



# صحيح البخاري

Tarjamah

# Shahih Bukhari

Oleh:  
Achmad Sunarto dkk.

1

PENERBIT : CV. ASY SYIFA' - SEMARANG

Judul Asli

# صحيح البخاري

الإمام أبو عبد الله محمد بن إسماعيل بن إبراهيم  
ابن المغيرة بن بردزبة البخاري الجعفي

الجزء الأول

Diterjemahkan dari buku asli berjudul:

SHAHIH BUKHARI Juz 1

Penyusun : Al Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail  
Al Bukhari  
Judul Terjemah : Tarjamah Shahih Bukhari Jilid 1  
Penterjemah : Achmad Sunarto

- Diterbitkan : Penerbit CV. Asy Syifa' Semarang  
Jl. Puri Anjarmoro Blok A2 No 14 - 15  
Telp. (024) 7605062 - 7605063 - 7605121  
Semarang 50144

Khat Arab :  
Setting isi : Yosephine Hartati  
Lay out isi : Soraya, SH.  
Editor : Achmad Sunarto  
Design Cover : Pro Graphic Studio  
All right reserver

[www.tedisobandi.blogspot.com](http://www.tedisobandi.blogspot.com)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ .  
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . آمَنَّا بَعْدُ :

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah swt. yang dengan rahmat dan inayah-Nya, kami telah dapat menyelesaikan terjemah kitab Bukhari. Tiada harapan sedikitpun dari kami kecuali buku ini bisa bermanfaat, memberi sumbangan positif kepada segenap pembaca, dan menambah hazanah perbendaharaan hadits bagi kaum muslimin untuk pegangan didalam segala kehidupan.

Sejalan dengan itu semua, maka dengan segala kemampuan yang ada kami usahakan berbagai cara didalam menterjemahkan kitab ini agar mudah difahami dan diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian para pembaca mungkin menjumpai terjemahan secara harfiah atau secara kefahaman saja, dan bahkan menjumpai hal-hal yang tidak berkenan didalam hati, seperti didalam bahasa yang mungkin terjemahannya kurang tepat. Hal ini, kami menyadarinya semua. Tidak ada gading yang tak retak, sehingga jika para pembaca menjumpai kesalahan-kesalahan dalam buku ini, sudilah memberikan teguran positif. Insya Allah dengan teguran dan pembetulan dari para pembaca yang arif lagi bijaksana, buku ini akan lebih sempurna penterjemahannya. Dan memang demikian inilah yang kami harapkan.

Akhirnya, semoga Allah meridhai usaha kami dan mencatat sebagai amal saleh. Dan kepada para pembaca yang telah sudi memberi pembetulan dan teguran, sebelumnya kami ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah memberi pahala yang setimpal.

Rembang, 1 Desember 1991  
Penterjemah:

**ACHMAD SUNARTO**

*”Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata”.*

## MUKADDIMAH

### BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Duhai Dzat yang memerintah orang berkarya sebaik mungkin, dan yang menjanjikan balasan yang melimpah, kami panjatkan puji kepada-Mu atas petunjuk yang telah Engkau berikan kepada kami. Kami bersyukur kepada-Mu atas segala yang telah Engkau karuniakan kepada kami. Kami bacakan shalawat serta salam atas Nabi-Mu nan paling mulia, rasul-Mu selaku pemimpin agung, yang paling menyongsong kebajikan, lebih gesit ketimbang angin yang dilepas sekalipun. Shalawat serta salam juga kami harapkan dilimpahkan kepada segenap keluarga, shahabat dan orang yang gemar melakukan sekaligus melestarikan kebajikan.

Syahdan:

Di antara peninggalan besar dan warisan agung yang senantiasa akan terus dikenang oleh ummat Islam sampai kapanpun, ialah baginda serta junjungan kita seorang imam pejuang yang adil Sultan bin Sultan, Sultan Al-Ghazi Abdul Hamid Khan kedua, yaitu putera Sultan Abdul Majid Khan. Dia patut disebut sebagai salah satu figur khalifah Rasulullah s.a.w. selaku nabi dan rasul yang paling mulia. Dia begitu konsisten menjaga agama dan mewujudkan kebaikan persoalan segenap alam. Dia orang yang sangat lembut, sangat baik dan sangat belas kasih kepada setiap orang yang kuat apalagi yang lemah. Hasrat citanya amat tinggi mengacu pada pemenuhan hajat setiap orang yang mulia apalagi yang hina dina. Dialah Sultan dua daratan dan dua lautan sekaligus. Mudah-mudahan Allah berkenan melindungi rakyatnya dan melestarikan hikmat-Nya yang kekal dan menyeluruh berkat kebaikannya. Mudah-mudahan pula Allah meluruskan kebengkokan rakyatnya berkat keadilannya, melimpahkan kesejahteraan bagi negara, menghimpun seluruh manusia di bawah naungan pengayomannya, menjadikan Islam terus jaya dan sebagai rahmat bagi segenap ummat manusia.

Pada tahun 1311 semenjak hijrahnya nabi s.a.w. dia mencetak dan menerbitkan sebuah kitab yang cukup besar dan sangat terkenal keguna-

annya; yaitu Shahen Al Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari r.a. Segala upaya telah dikerahkannya untuk mengoreksi kitab tersebut supaya menjadi sebuah kitab yang cermat, terkenal dan cocok bagi orang-orang khusus dan orang-orang awam dari kalangan kaum muslimin baik yang berada di bumi belahan Timur maupun yang ada di bumi belahan Barat, baik yang berkebangsaan non Arab (Ajam) maupun yang berkebangsaan Arab.

Sewaktu Syaikh Al Islam Al Imam Jamaluddin Muhammad bin Malik bermigrasi dari Andalusia dan menetap tinggal di Damaskus, berbondong-bondong para tokoh hadits dan para hufazh datang kepadanya. Mereka meminta dia bersedia menjelaskan dan para hufazh datang kepadanya. Mereka meminta dia bersedia menjelaskan dan mengoreksi masalah-masalah yang menyangkut berbagai lafazh riwayat Shahih Al Bukhari. Nampaknya dia sama sekali tidak keberatan, bahkan menyambut permintaan mereka tersebut dengan penuh antusias. Untuk upaya itu dia membentuk tidak kurang tujuh puluh satu majlis, menulis untuk mereka argumen atau dalil-dalil yang menjelaskan dan mengoreksi segala permasalahannya yang kompleks, bahkan pada jilid terakhir dari naskah Yunani dia juga menuliskan koreksinya seperti yang telah aku gambarkan di atas.

Shaheh Al Bukhari yang terkandung dalam jilid tersebut kami dengar lewat bacaan junjungan kita Asy Syaikh Al Imam Al Alim Al Hafizh yang begitu cermat yaitu Syarafuddin Abu Al Husain Ali bin Muhammad bin Ahmad Al Yunani yang berasal dari pendahulunya. Apa yang aku dengar juga telah disaksikan oleh para tokoh yang ikut memperhatikan dan mengikutinya dengan tekun. Setiap ada kesulitan lafazh yang mereka dapati, aku jelaskan kebenarannya berdasarkan pengetahuanku akan kaidah-kaidah bahasa Arab. Apa yang memerlukan penjabaran keterangan dan penyodoran dalil, segaja aku tangguhkan pada bagian pembicaraan yang memerlukan bandingan dan bukti supaya bisa mendatangkan manfaat yang optimal dan penjelasan yang sempurna. Maksud Muhammad bin Abdullah bin Malik menuliskan tersebut adalah sebagai ungkapan pujiannya kepada Allah Ta'ala.

Untuk mencari perbandingan dan mengharap koreksi, aku juga membacakannya di hadapan Syaikhuna Syaikh Al Islam Hujjatu Al Arab, Al Allamah Abu Abdullah bin Malik Ath Tha-i Al Jiyani yang masih dikaruniai umur panjang oleh Allah sampai pada majlis yang ke tujuh puluh satu. Beliaulah yang memperhatikan bacaan dan ucapanku.

Apa yang beliau pilih, beliau prioritaskan dan beliau perintahkan untuk diperbaiki, maka aku laksanakan itu. Kalimat yang menurut beliau bisa mengandung dua atau tiga i'rab sekaligus, maka aku tulis semuanya sekaligus. Di samping itu aku juga mengadakan perbandingan dengan karyanya Al Hafizh Abu Dzar, Al Hafizh Abu Muhammad Al Ashil dan Al Hafizh Abu Al Qasim Ad Damsyiqi, kecuali pada jilid yang ketiga belas dan ketiga puluh tiga. Aku juga mengadakan perbandingan dengan karya Syaikh Abu Al waqti dengan bacaan Al Hafizh Abu Manshur As Sam'ani dan para hafizh yang lainnya.

Perlu diketahui bahwa kode huruf "Shad = ص" adalah untuk Al Ashil. Huruf "Syin = ش" adalah untuk Ad Damsyiqi. Dan huruf "Dha' = ظ" adalah untuk Abu Alwaqti. Itu sudah aku sebutkan pada permulaan kitab dengan maksud untuk mengetahui rumusnya, seperti yang ditulis oleh Ali bin Muhammad Al Hasyimi Al Yunani mudah-mudahan Allah mengampuninya.

Semoga Allah berkenan membalas junjungan dan baginda kita amirul mukminin atas kehendaknya yang baik tersebut. Semoga Allah berkenan menerima kebajikan-kebajikannya yang agung itu. Dan semoga Allah berkenan memperpanjang kehidupannya untuk menjaga segenap alam terlebih segenap kaum muslimin. Mudah-mudahan Allah berkenan membacakan shalawat serta melimpahkan salam sejahtera kepada Muhammad s.a.w. berikut keluarga dan seluruh sahabatnya. Salam sejahtera yang sama semoga dilimpahkan atas semua nabi dan rasul berikut para keluarga mereka. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.

## BIOGRAFI (AL IMAM AL BUKHARI R.A.)

Ketahuilah, bahwa sesungguhnya Al Bukhari r.a. dilahirkan di Bukhara pada hari jum'at atau malamnya pada tanggal tiga belas Syawwal tahun 194, dan wafat pada malam sabtu bertepatan dengan malam idul fitri tahun 256, yang berarti dalam usia enam puluh dua tahun kurang tiga belas hari.

Konon menurut ceritanya, pada usia enam belas tahun Al Bukhari sudah berhasil menampilkan Kitab Shahih yang berisikan enam puluh ribu hadits. Setiap selesai menulis sebuah hadits, dia akan mandi lalu bersembahyang sebanyak dua rakaat.

Terlampau banyak keistimewaan-keistimewaan Al Bukhari untuk bisa dihitung seperti kalau orang harus menghitung jumlah butir pasir. Di antaranya ialah; pada waktu masih kecil baru berusia sepuluh tahun-an, Al Bukhari sudah hapal hadits dan menulisnya dari banyak guru. Berikut ini pengakuannya: "Aku telah menulis hadits tidak kurang dari seribu delapan puluh orang guru ahli hadits". Menurutnya, iman itu adalah ucapan dan tindakan yang bisa bertambah dan juga bisa berkurang.

Banyak sekali tokoh hadits yang telah meriwayatkan sekitar ratusan ribu hadits dari Al Bukhari. Tidak heran jika banyak para ulama yang menaruh respek terhadapnya. Sampai-sampai pernah ada salah seorang pemilik Shaheh menemui Al Bukhari dengan maksud ingin mencium kedua kakinya. Pendeknya, di kalangan para ulama ahli hadits utamanya, Al Bukhari merupakan maestro yang sangat menonjol. Pada waktu masih kanak-kanak Al Bukhari sudah hapal tujuh puluh ribu hadits di luar kepala. Bahkan, dengan hanya melihat kitab sekali saja, Al Bukhari sudah hapal seluruh isinya. Setelah sembahyang tarawih di bulan Ramadhan, Al Bukhari biasa mengkhataamkan sepertiga Al Qur'an. Do'a Al Bukhari itu makbul. Karya Shahehnya merupakan kitab sunnah yang paling bonafid dan punya kredibilitas.

Ketika Al Bukhari r.a. dimakamkan, dari dalam kuburnya bertiup bau semerbak angin yang sangat harum, lebih harum ketimbang minyak kasturi. Hal tersebut berlangsung hingga beberapa hari, sampai semua penduduk negeri bisa membuktikannya. Semasa hidupnya, Al Bukhari setiap hari hanya makan dua biji kacang. Do'a ibunya juga benar-benar

makbul seperti dirinya. Seperti yang kita ketahui, semasa masih kecil Al Bukhari sudah kehilangan penglihatan matanya. Pada suatu malam ibunya bermimpi ketemu dengan nabi Ibrahim Al Khalil a.s. Dalam mimpinya itu Ibrahim berkata kepadanya: "Hai bu, Allah telah berkenan mengembalikan penglihatan mata puteramu berkat do'a yang seringkali kamu panjatkan setiap waktu". Sejak itu Al Bukhari r.a. memang bisa melihat dengan jelas.

Jumlah hadits yang ada pada Shahenya ialah tujuh ribu dua ratus tujuh puluh lima hadits. Tetapi juga ada yang mengatakan tidak sejumlah itu. Terkadang, Al Bukhari memang menentang empat mazhab. Namun yang jelas, sesungguhnya beliau adalah seorang mujtahid. (Dikutip dari syarah Asy Syabrakhaiti Ala Alarba'in Al Nawawiyat dan juga dari sumber lainnya).

## DAFTAR ISI

	Hal.
Kata pengantar .....	iii
Muqaddimah .....	iv
Biografi Imam Bukhari .....	vii
Daftar isi .....	ix
Bab Bagaimana permulaan turunnya wahyu kepada Rasulullah saw. ....	1
<b>KITAB IMAN</b>	
1. Bab iman .....	15
2. Bab do'amu adalah keimananmu .....	17
3. Bab perkara-perkara keimanan dan firman Allah Ta'ala: "Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebaktian, akan tetapi sesungguhnya kebaktian itu ialah kebaktian orang yang beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang yang meminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imanya); dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwa." (Al Baqarah : 177). Dan firman Allah: "Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman." (Al Mu'minun : 1). ....	18
4. Bab orang Islam itu ialah seseorang yang orang-orang Islam lain selamat dari ucapan lisannya dan perbuatan tangannya	19
5. Bab Islam manakah yang lebih utama .....	19
6. Bab memberikan makanan itu termasuk ajaran Islam .....	20
7. Bab termasuk iman ialah apabila seseorang itu mencintai saudara (muslim) sebagaimana mencintai diri sendiri .....	20
	ix

8.	Bab mencintai Rasulullah saw. itu termasuk keimanan . . . . .	21
9.	Bab manisnya keimanan . . . . .	21
10.	Bab tanda keimanan ialah mencintai kaum Anshar . . . . .	22
11.	Bab lari dari berbagai macam fitnah adalah sebagian dari agama . . . . .	23
12.	Bab sabda Nabi saw: "Aku adalah lebih tahu di antara kamu semua dengan Allah" . . . . .	24
13.	Bab barangsiapa yang membenci jika kembali kepada kekufuran adalah sebagaimana kebenciannya jika dilemparkan dalam neraka itu adalah termasuk keimanan . . . . .	25
14.	Bab kelebihanannya ahli keimanan dalam amal perbuatan . . . . .	25
15.	Bab malu adalah termasuk sebagian dari keimanan . . . . .	27
16.	Bab firman Allah: "Jika mereka bertaubat dan mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan" (At Taubah : 5) . . . . .	27
17.	Bab yang mengatakan bahwa sesungguhnya keimanan itu adalah amal perbuatan . . . . .	28
18.	Bab jika masuk Islam itu tidak dengan sebenar-benarnya tetapi karena ingin selamat atau karena takut dibunuh . . . . .	29
19.	Bab meratakan salam adalah termasuk dalam keislaman . . . . .	30
20.	Bab menutup-nutupi kebaikan keluarga . . . . .	31
21.	Bab kemaksiatan itu termasuk perbuatan jahiliyyah . . . . .	32
22.	Bab apabila dua golongan kaum mukminin saling berperang atau saling bunuh-membunuh maka damaikanlah antara keduanya itu dan mereka itu tetap dinamakan kaum mukminin . . . . .	33
23.	Bab kedzaliman yang tingkatnya di bawah kedzaliman . . . . .	34
24.	Tanda orang munafik . . . . .	34
25.	Bab mendirikan malam lailatul qadar adalah termasuk keimanan . . . . .	35
26.	Bab melakukan jihad adalah termasuk keimanan . . . . .	36
27.	Bab kesunahannya mendirikan ramadhan adalah termasuk keimanan . . . . .	36
28.	Bab berpuasa ramadhan karena mengharapkan keridlaan Allah adalah termasuk keimanan . . . . .	37

29.	Bab agama adalah mudah dan sabda Nabi yang artinya: "Agama yang paling dicintai oleh Allah adalah hanafiyah (menyembah kepada Allah satu-satunya dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun) yang toleran . . . . .	37
30.	Bab shalat adalah termasuk keimanan dan firman Allah Ta'ala: "Dan Allah tidak akan menyia-nyiaka keimananmu . . . . .	38
31.	Bab kebaikan islamnya seseorang . . . . .	39
32.	Bab amal yang paling baik (amal ibadah) menurut pandangan Allah adalah yang dilakukan secara terus-menerus . . . . .	40
33.	Bab keimanan bertambah dan berkurang. Dan firman Allah: "Dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk." (Al Mud-datsir : 31) dan firman Allah: "Hari ini Aku telah sempurnakan agamamu untukmu." (Al-Ma-idah : 3) . . . . .	41
34.	Membayar zakat adalah sebagian dari Islam. Dan firman Allah: "Padalah mereka tidak disuruh kecuali menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepadanya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus . . . . .	42
35.	Bab mengantarkan jenazah adalah sebagian dari keimanan . . . . .	44
36.	Bab kekhawatiran orang beriman jika sampai terhapus amalnya sedangkan ia sendiri tidak menyadarinya . . . . .	44
37.	Bab pertanyaannya (malaikat) Jibril kepada nabi tentang iman, Islam dan ihsan dan pengetahuan tentang hari kiamat, serta keterangannya yang diberikan oleh Nabi saw. Lalu Nabi saw. bersabda kepada para sahabat: "Jibril as. datang untuk mengajari kalian tentang agama kalian". Maka Nabi saw. menganggap bahwa semuanya itu sebagai sebuah agama. Dan semua yang diterangkan nabi kepada tamu Abdul Qais adalah termasuk keimanan. Dan firman Allah: "Dan barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agamanya itu) daripadanya". (Ali Imran : 85) . . . . .	46

38. Bab keutamaan orang yang meninggalkan semua hal yang meragukan demi kepentingan agamanya .....	48
39. Bab memberikan seperlima dari harta rampasan perang adalah termasuk keimanan .....	49
40. Bab keterangan tentang apa yang terdapat dalam hadits bahwa sesungguhnya segala amal perbuatan itu tergantung pada niat dan harapan memperoleh pahala (dari Allah) sesuai dengan apa yang diniatkannya .....	57
41. Bab tentang sabda Nabi saw.: "Agama adalah nasihat untuk Allah, rasul-Nya, pemimpin-pemimpin kaum muslimin dan umumnya umat Islam." Dan firman Allah Ta'ala: "Apabila mereka berlaku ikhlash kepada Allah dan Rasul-Nya" (At Taubah : 91) .....	52

#### KITAB ILMU

1. Bab keutamaan ilmu dan firman Allah: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Mujaadilah: 11) Dan firman Allah: "Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan" (Thaha : 114) .....	55
2. Bab Seseorang yang ditanya mengenai ilmu pengetahuan, sedangkan ia masih sibuk berbicara, lalu menyesatkan pembicaraannya kemudian menjawab orang yang bertanya .....	55
3. Bab orang yang mengeraskan suaranya mengenai ilmu pengetahuan .....	56
4. Bab mengenai beragamnya kata-kata yang dipergunakan oleh para perawi dalam menyampaikan pengertian-pengertian yang bermacam-macam mengenai konsep "meriwayatkan" dan yang penting hanya bagi ilmuwan-ilmuwan hadits saja ..	57
5. Bab perihal imam memberikan sesuatu masalah kepada para sahabatnya untuk menguji ilmu pengetahuan yang ada pada mereka .....	58
6. Bab keterangan tentang ilmu pengetahuan dan firman Allah: "Katakanlah: Tuhanku tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan." (Thaha : 114) .....	58

7. Bab keterangan tentang perpindahan (buku-buku ilmu pengetahuan) dari tangan ke tangan, dan penulisan ilmu pengetahuan oleh ahli-ahli pengetahuan ke berbagai negeri .....	60
8. Bab orang yang duduk di tempat terakhir paling jauh dari suatu pertemuan dan orang yang menemukan suatu tempat di dalam suatu pertemuan lalu duduk di sana .....	61
9. Bab sabda Nabi saw.: "Seringkali orang yang diberitahu sesungguhnya keterangan itu lebih dapat mengingat-ingat dari pada orang yang mendengarkannya sendiri." .....	62
10. Bab ilmu itu wajib dituntut sebelum mengucapkan dan se belum beramal .....	64
11. Bab apa yang dilakukan oleh Nabi saw. tentang memberi sela-sela waktu (yakni tidak setiap hari) dalam menasehati dan mengajarkan ilmu agar orang-orang itu tidak lari sebab merasa bosan .....	66
12. Bab orang yang memberikan hari-hari tertentu untuk para ahli ilmu pengetahuan .....	66
13. Bab barangsiapa yang dikehendaki Allah dalam kebaikan maka Allah menjadikannya pandai agama .....	67
14. Bab pemahaman dalam hal ilmu pengetahuan .....	68
15. Bab berkeinginan besar untuk menjadi seperti orang yang mempunyai ilmu pengetahuan dari hikmah .....	69
16. Bab mengenai apa yang disebutkan perihal bepergian Nabi Musa as. di lautan untuk menemui Khidhir dan firman Allah: "Bolehkah aku mengikutimu. Supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (Al Kahfi : 66) .....	69
17. Bab tentang sabda Nabi saw.: "Wahai Allah, ajarkanlah Al Qur'an kepadanya" .....	71
18. Bab kapankah bolehnya anak kecil mendengarkan pengajian .....	71
19. Bab keutamaan orang yang berilmu dan mengajarkan ilmu kepada orang lain .....	72
20. Bab diangkatnya ilmu dan munculnya kebodohan .....	73
21. Bab keutamaan ilmu .....	74

22. Bab memberikan fatwa-fatwa agama ketika menaiki seekor binatang atau berdiri di atas apa saja .....	74
23. Bab orang yang menjawab fatwa dengan isyarat tangan dan kepala .....	75
24. Bab anjuran Nabi saw. kepada tamu Abdul Qais supaya memelihara keimanan dan ilmu, dan memberitahukan kepada orang-orang yang ada di belakang mereka .....	77
25. Bab mengadakan perjalanan untuk mencari jawaban terhadap suatu masalah yang benar-benar terjadi di dalam mengajarkan kepada keluarganya .....	79
26. Bab saling bergantian dalam menuntut ilmu .....	79
27. Bab marah dalam memberi nasihat atau mengajar, ketika melihat sesuatu yang dibencinya .....	80
28. Bab orang yang berjongkok di atas kedua lututnya di muka imamnya atau orang yang memberi keterangan .....	82
29. Bab pengulangan pembicaraan seseorang tiga kali dengan maksud supaya orang lain mengerti .....	83
30. Bab orang lelaki mengajarkan pada hamba sahayanya perempuan dan pada keluarganya .....	84
31. Bab imam memberi nasihat kepada kaum wanita dan mengajarkan pada mereka .....	85
32. Bab loba terhadap hadits .....	85
33. Bab bagaimana dicabutnya ilmu agama .....	86
34. Bab apakah untuk kaum wanita perlu diberikan giliran hari yang tersendiri dalam mengajarkan ilmu pengetahuan agama .....	87
35. Bab orang yang mendengarkan sesuatu lalu mengulanginya ..	88
36. Bab orang yang hadir (dalam pertemuan keagamaan) mempunyai kewajiban untuk menyampaikan ilmu pengetahuan (yang diperolehnya) kepada orang yang tidak hadir ..	88
37. Bab dosanya orang yang berdusta atas nabi saw. ....	90
38. Bab menuliskan ilmu pengetahuan .....	92
39. Bab ilmu dan memberi peringatan (pengajian) di waktu malam .....	95
40. Bab berbicara di waktu malam mengenai ilmu .....	95
41. Bab menghafalkan ilmu .....	96
42. Bab mendengarkan keterangan 'ulama .....	98

43. Bab apa yang disunnahkan untuk seorang alim apabila ditanya: "Manakah manusia yang terpandai" supaya menyerahkan soal ilmu kepandaian itu kepada Allah .....	99
44. Bab orang yang bertanya sambil berdiri kepada seorang alim sambil duduk .....	103
45. Bab bertanya dan memberi fatwa ketika melontar jumrah ..	103
46. Bab orang yang mengkhususkan untuk diberi ilmu kepada suatu kaum dan tidak kepada kaum yang lain sebab dikhawatirkan kaum yang kedua ini tidak dapat memahami ilmu itu .....	106
47. Bab malu dalam menuntut ilmu .....	107
48. Bab pertanyaan tentang ruh dan firman Allah Ta'ala: "Dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Isra' : 85) .....	104
49. Bab orang yang meninggalkan sebagian ikhtiar .....	105
50. Bab orang yang malu bertanya lalu menyuruh orang lain untuk menanyakan .....	109
51. Bab menyebutkan ilmu dan fatwa di dalam masjid .....	109
52. Bab orang yang menjawab di penanya lebih dari ditanyakan .....	110

**KITAB WUDLU**

1. Bab apa-apa yang diwahyukan mengenai wudlu dan firman Allah Ta'ala: "Apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuhlah) kakimu sampai dengan dua mata kakimu" (Al Ma-idah : 6) .....	111
2. Bab tiada shalat yang diterima tanpa wudlu .....	111
3. Bab keutamaan wudlu dan orang-orang yang putih cemerlang wajah, tangan serta kakinya dari bekas wudlu .....	112
4. Bab tidak perlunya berwudlu dari sebab adanya keraguraguan saja, sehingga meyakinkan sudah batal wudlunya ...	113
5. Bab meringankan dalam melakukan wudlu .....	113
6. Bab menyempurnakan wudlu .....	115
7. Bab membasuh muka dengan kedua belah tangan dengan segenggam air .....	116
8. Bab mengucapkan tasmiyah (yakni bismillah) dalam segala keadaan dan ketika hendak bersetubuh .....	117



9.	Bab apa yang dikatakan ketika pergi ke kamar kecil .....	117
10.	Bab meletakkan air di dekat jamban .....	118
11.	Bab ketika membuang air kecil atau air besar, jangan menghadap ke arah kiblat kecuali dibatasi oleh sebuah bangunan atau sebuah dinding atau sesuatu hal yang semacam itu .....	118
12.	Bab membuang air besar dengan duduk di atas dua buah batu .....	119
13.	Bab keluarnya wanita untuk buang air besar .....	119
14.	Bab keluar untuk membuang air di rumah-rumah .....	120
15.	Bab bersuci dengan air setelah buang air besar .....	121
16.	Bab orang yang membawa air untuk bersuci .....	122
17.	Bab membawa tongkat beserta air dalam beristinja' .....	122
18.	Bab larangan beristinja' (bersuci) dengan tangan kanan .....	123
19.	Bab tidak boleh memegang kemaluan dengan tangan kanan jika membuang air kecil .....	123
20.	Bab beristinja' dengan menggunakan batu .....	124
21.	Bab berwudlu sekali-kali .....	125
22.	Bab berwudlu dua kali-dua kali .....	125
23.	Bab berwudlu tiga kali-tiga kali .....	125
24.	Bab menghirup air ke hidung dan menghempaskannya .....	127
25.	Bab mencuci sisa-sisa buang air besar dengan batu yang berjumlah ganjil .....	127
26.	Bab membasuh kedua kaki dan bukan mengusap kedua tumit .....	128
27.	Bab berkumur-kumur dalam berwudlu .....	128
28.	Bab membasuh tumit .....	129
29.	Bab membasuh kaki dalam kedua terumpah dan bukannya mengusap di atas kedua terumpah .....	130
30.	Bab mendahulukan yang kanan dalam berwudlu dan mandi .....	131
31.	Bab mencari air apabila waktu shalat telah tiba .....	132
32.	Bab air yang digunakan untuk membasuh atau mencuci rambut manusia .....	132
33.	Bab orang yang berpendapat tidak perlu berwudlu melainkan karena adanya benda yang keluar dari dua jalan keluar yakni kubul dan dubur karena firman Allah: "Atau salah seorang dari kalian keluar dari tempat buang air (kakus)" (Al Ma-idah : 6) .....	135

34.	Bab seseorang yang mewudhui shahabatnya .....	137
35.	Bab membaca Al Qur'an sesudah berhadats dan lain-lain .....	138
36.	Bab orang tidak mengulangi wudlu kecuali setelah tertidur nyenyak (yakni hilang kesadarannya secara sempurna) .....	140
37.	Bab mengusap kepala seluruhnya karena firman Allah: "Dan usaplah kepalamu." (Al Ma-idah : 6) .....	141
38.	Bab membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki .....	142
39.	Bab menggunakan sisa air wudlu orang lain .....	142
40.	Bab berkumur-kumur dan mengisap air dalam hidung dari sekali cidukan .....	145
41.	Bab mengusap kepala dengan sekali ucapan .....	146
42.	Bab berwudlunya orang lelaki beserta isterinya dan pemanfa'atan sisa air wudlunya orang perempuan .....	147
43.	Bab menuangkannya Nabi saw. akan air wudlunya pada orang yang tidak sadarkan diri .....	147
44.	Bab mandi dan wudlu dalam tempat celupan atau menyumba kain, gelas, kayu dan batu .....	148
45.	Bab berwudlu dari bejana kecil .....	150
46.	Bab berwudlu dengan satu mud (yakni 2 - 3 kilo) .....	151
47.	Bab membasuh di atas kedua sepatu muzah (khuf) .....	151
48.	Bab apabila memasukkan kedua kakinya dan kedua kakinya itu dalam keadaan suci .....	153
49.	Bab orang yang tidak berwudlu sehabis makan daging kambing dan roti sawik .....	153
50.	Bab orang yang berkumur-kumur sesudah makan roti sawik dan tidak berwudlu .....	154
51.	Bab apakah berkumur-kumur setelah minum susu .....	155
52.	Bab berwudlu setelah tidur. Dan orang yang menyatakan tidak penting untuk mengulangi wudlu setelah mengantuk satu kali, dua kali atau dari sebab sedikitnya hilang kesadaran .....	155
53.	Bab berwudlu tanpa adanya hadats .....	156
54.	Bab termasuk dosa-dosa besar ialah tidak menjaga dirinya (dan juga baju-baju dan tubuhnya) dari kencingnya .....	157

55. Bab tentang (cara) mencuci kencing, dan Nabi saw. bersabda tentang pernah menyelamatkan dirinya dari terkotor oleh kencingnya. Dan Nabi saw. menyebutkan kencing manusia .....	158
56. Bab Nabi saw. dan orang-orang meninggalkan (tidak mengganggu) seorang badui sampai dia menyelesaikan kencing di masjid .....	159
57. Bab menuangkan air di atas kencing dalam masjid .....	160
58. Bab menyiramkan air di atas kencing .....	160
59. Bab kencingnya anak-anak .....	161
60. Bab kencing dengan berdiri dan duduk berjongkok .....	161
61. Bab kencing di tempat kawannya dan menutupi diri dengan dinding .....	162
62. Bab kencing di tempat pembuangan sampah bagi sesuatu kaum .....	162
63. Bab membasuh darah .....	163
64. Bab membasuh mani dan menggaruknya serta membasuh apa yang terkena dari perempuan .....	164
65. Bab membasuh bekas janabah atau lain-lain, tetapi tidak dapat hilang bekasnya .....	165
66. Bab kencing unta dan binatang lain-lain, kambing serta tempat-tempat pendekamannya .....	166
67. Bab sesuatu dari berbagai macam najis yang jatuh dalam minyak samin atau air .....	167
68. Bab air yang diam (yakni tidak mengalir) .....	168
69. Bab apabila sesuatu kotoran atau benda mati diletakkan di atas punggung orang yang shalat, maka shalatnya tidak rusak (ditolak oleh Allah) .....	169
70. Bab ludah, ingus dan lain-lain di pakaian .....	171
71. Bab tidak diperbolehkan untuk berwudlu dengan perasan anggur dan tidak boleh pula dengan sesuatu barang yang memabukkan .....	171
72. Bab mencuci darah dari wajah ayah oleh wanita sendiri .....	172
73. Bab bersiwak (bersugi) .....	172
74. Bab memberikan siwak kepada orang yang lebih tua .....	173
75. Bab keutamaan orang yang tidur malam dengan berwudlu ..	174

## KITAB MANDI

1. Bab berwudlu sebelum mandi .....	177
2. Bab mandinya orang lelaki dengan isterinya .....	178
3. Bab mandi dengan satu sha' air atau semacamnya .....	178
4. Bab orang yang meratakan air di atas kepalanya tiga kali ...	179
5. Bab mandi satu kali mandian .....	180
6. Bab pertama-tama orang yang mengenakan harum-haruman atau wangi-wangian ketika mandi .....	181
7. Bab berkumur-kumur dan mengisap air dalam hidung dalam mandi janabah .....	182
8. Bab mengusap tangan dengan debu agar lebih bersih .....	182
9. Bab dapatkah seorang yang junub meletakkan tangannya di dalam belanga (yang berisi air) sebelum mencucinya apabila ia itdak terkotori dengan barang yang kotor kecuali janabah? .....	183
10. Bab memisahkan mandi dan wudlu .....	184
11. Bab menyiramkan air dengan tangan kanannya ke tangan kirinya, waktu mandi .....	185
12. Bab jika menyebutu isteri lalu mengulanginya dan orang menggilir beberapa isterinya dalam satu kali mandi .....	186
13. Bab membasuh madzi dan wudlu dari sebab keluarnya madzi	187
14. Bab orang yang menggunakan wangi-wangian lalu mandi dan masih tertinggal bekas bau wangi-wangiannya .....	187
15. Bab membasuh sela-sela rambut sehingga jika telah diperkirakan bahwa air sudah merata pada kulit lalu menuangkan air di atas seluruh tubuh .....	188
16. Bab orang yang berwudlu dari janabah lalu membasuh tubuhnya yang lain-lain dan tidak mengulangi membasuh tempat-tempat anggota wudlu sekali lagi .....	189
17. Bab apabila ingat setelah ada di masjid bahwa dirinya menanggung janabah lalu keluar sebagaimana keadaannya dan tidak bertayammum .....	190
18. Bab melenyapkan air dari tubuh dengan tangan setelah mandi janabah .....	191
19. Bab orang yang memulai dengan belahan kepalanya bagian kanan di waktu mandi .....	192
20. Bab orang yang mandi sendirian dengan telanjang di tempat sunyi dan orang yang menggunakan tutup. Maka yang menggunakan tutup itulah yang lebih utama .....	192

21. Bab membuat tutup di waktu mandi di sisi orang banyak . . . .	194
22. Bab apabila wanita bermimpi bersetubuh . . . . .	195
23. Bab keringat orang yang menanggung janabah dan seorang muslim tidaklah najis . . . . .	195
24. Bab orang junub keluar dan berjalan-jalan di pasar atau di mana saja . . . . .	196
25. Bab seorang junub bisa tinggal di rumah tanpa mandi tetapi dengan wudlu . . . . .	197
26. Bab tidurnya orang junub . . . . .	197
27. Bab orang junub yang berwudlu lalu tidur . . . . .	198
28. Bab apabila kemaluan laki-laki dan perempuan bertemu . . . .	199
29. Bab membersihkan apa-apa yang keluar dari kemaluannya seorang wanita apabila seseorang terkotori dengannya . . . . .	199

**KITAB HAIDL**

1. Bab bagaimana permulaan haidl itu? . . . . .	201
2. Bab mencuci kepala suami dan menyisirkan rambutnya oleh seorang isteri yang haidl . . . . .	202
3. Bab orang lelaki membaca Al Qur'an di pangkuan isterinya, itu dalam keadaan haidl . . . . .	203
4. Bab orang yang menamakan nifas itu haidl . . . . .	203
5. Bab mempergauli wanita yang sedang haidl . . . . .	204
6. Bab orang yang haidl harus meninggalkan puasa . . . . .	205
7. Bab wanita haidl boleh melaksanakan semua manasik haji kecuali berthawaf di masjidil haram . . . . .	206
8. Bab darah istihadlah (keluar darah dari rahim di antara masa-masa haidl seorang wanita) . . . . .	207
9. Bab mencuci darah haidl . . . . .	208
10. Bab i'tikaf seorang wanita yang sedang istihadlah . . . . .	209
11. Bab bisakah seorang wanita melakukan shalatnya pada pakaian di mana dia telah haidl? . . . . .	210
12. Bab menggunakan wangi-wangian bagi perempuan ketika mandinya dari haidl . . . . .	210
13. Bab seorang wanita hendaknya memijit-mijit tubuh dirinya sendiri sewaktu mandi sehabis haidl dan menggosok-gosok tempat yang kotor oleh darah dengan sehelai kain yang diberi wangi-wangian . . . . .	211
14. Bab mandi sehabis haidl . . . . .	211

15. Bab perempuan menyisir rambutnya sewaktu mandi sehabis haidl . . . . .	212
16. Bab perempuan melepaskan sanggul kepala ketika mandi haidl . . . . .	213
17. Bab manusia yang diciptakan dan yang tidak jadi diciptakan . . . . .	214
18. Bab bagaimana memulai ihramnya perempuan haidl dengan hajji dan umrah . . . . .	215
19. Bab permulaan dan akhir masa haidl . . . . .	216
20. Bab orang haidl tidak mengqadla shalat . . . . .	216
21. Bab tidur dengan seorang wanita haidl dan (wanita itu) memakai bajunya (yang dipakai untuk haidl) . . . . .	217
22. Bab orang yang mengenakan pakaian khusus untuk haidl selain yang untuk waktu sucinya . . . . .	218
23. Bab hadlirnya orang haidl dalam shalat dua hari raya dan da'wahnya kaum muslimin, tetapi mereka supaya menjauhkan diri dari tempat shalat . . . . .	218
24. Bab perempuan apabila berhaidl tiga kali dalam sebulan dan perihal dibenarkannya perempuan mengenai haidl atau mengandungnya . . . . .	220
25. Bab warna kuning dan kekotoran dalam hari-hari selain hari-hari di waktu kedatangan haidl . . . . .	221
26. Bab pembuluh darah yang merupakan sumber darah yang keluar waktu istihadlah . . . . .	221
27. Bab perempuan yang berhaidl sesudah melakukan thawaf ifadlah . . . . .	222
28. Bab apabila seorang wanita yang mengalami istihadlah melihat tanda-tanda kesucian dari haidlnya . . . . .	223
29. Bab melaksanakan shalat mayyit bagi seorang wanita yang wafat sewaktu (atau sesudah) melahirkan dan cara (melaksanakan shalat) dan sunnahnya . . . . .	223

**KITAB TAYAMMUM**

1. Bab apabila orang yang tidak menemukan air dan debu (untuk tayammum) . . . . .	227
2. Bab melakukan tayammum di waktu tidak musafir jika tidak menemukan air dan takut terlambat dari waktunya shalat . . .	228
3. Bab orang bertayammum, apakah meniup debu yang ada di kedua tangannya? . . . . .	229

4. Bab bertayammum dengan mengusap wajah dan kedua tapak tangan .....	230
5. Bab debu yang suci adalah sebagai wudlunya seorang muslim dan mencukupi untuknya guna penggantinya air .....	231
6. Bab apabila orang junub menakutkan dirinya akan sakit, mati, takut kehausan, maka ia boleh bertayammum .....	235
7. Bab bertayammum dengan sekali pukulan .....	237

#### KITAB SHALAT

1. Bab bagaimana shalat diwajibkan di malam isra' .....	240
2. Bab wajibnya shalat dengan mengenakan pakaian dan firman Allah Ta'ala: "Pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid" (Al Isra' : 31) dan mengenai orang yang mendirikan shalat sewaktu memakai satu pakaian yang menutupi tubuh .....	244
3. Bab mengikatkan kain pada leher di waktu shalat .....	245
4. Bab shalat dalam selembar pakaian dengan cara melipatkannya .....	246
5. Bab apabila seseorang shalat dengan mengenakan selembar pakaian, maka hendaklah membuat ikatan lehernya .....	248
6. Bab apabila pakaian itu sempit .....	248
7. Bab shalat dengan mengenakan jubah buatan syam, .....	250
8. Bab tidaklah disukai untuk telanjang sewaktu shalat dan lainnya .....	250
9. Bab shalat dengan baju, celana di bawah lutut dan baju .....	251
10. Bab apa-apa yang harus menutupi 'aurat .....	252
11. Bab shalat yang tanpa mengenakan selendang .....	254
12. Bab mengenai apa yang disebutkan perihal paha .....	254
13. Bab dalam berapa pakaian seseorang perempuan itu shalat ..	257
14. Bab apabila seseorang shalat dengan pakaian yang bergambar-gambar dan melihat gambar-gambar itu sewaktu shalat ..	257
15. Bab apabila seseorang shalat dengan pakaian yang bergambar salib atau foto-foto, apakah shalatnya batal? Dan apa yang dilarang daripadanya? .....	258
16. Bab barangsiapa shalat dengan mengenakan pakaian kaos oblong yang terbuat dari sutera lalu mencopotnya .....	259
17. Bab shalat dengan mengenakan pakaian berwarna merah ...	259
18. Bab shalat di atap, mimbar dan kayu .....	260
19. Bab apabila pakaian seseorang yang shalat sewaktu sujud menyentuh isterinya .....	262

20. Bab shalat di atas tikar .....	263
21. Bab shalat di atas kain penutup kepala .....	263
22. Bab shalat di atas hamparan (tempat tidur) .....	264
23. Bab sujud di atas kain pada waktu panas yang teramat terik .....	265
24. Bab shalat dengan mengenakan sandal .....	265
25. Bab shalat dengan mengenakan khuf (sepatu muzah) .....	266
26. Bab apabila seseorang tidak sujud dengan sempurna .....	267
27. Bab sewaktu sujud seorang hendaknya menampakkan ketiaknya dan memisahkan lengannya dari tubuhnya .....	267
28. Bab keutamaan shalat menghadap kiblat dengan jari-jari kaki lurus menghadap kepadanya .....	268
29. Bab kiblatnya penduduk Madinah dan penduduk Syam serta tiada kiblat di sebelah timur dan barat .....	269
30. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan jadikanlah sebagian maqam Ibrahim sebagai suatu tempat shalat" (Al Baqarah : 125) ..	670
31. Bab menghadap ke arah kiblat (Ka'bah) di manapun berada ..	271
32. Bab apa yang dikatakan tentang (menghadap) Kiblat dan barangsiapa menganggap bahwa tidak perlu untuk mengulang shalat apabila seseorang shalat salah dengan menghadap ke arah selain kiblat .....	274
33. Bab menggaruk ludah dari masjid dengan tangan .....	276
34. Bab menggosok dahak dari masjid dengan batu .....	277
35. Bab janganlah berludah di sebelah kanan ketika shalat .....	278
36. Bab seseorang hendaknya meludah di sebelah kirinya atau di bawah kaki kirinya .....	279
37. Bab dendanya berludah di masjid .....	280
38. Bab memendam ludah di masjid .....	280
39. Bab apabila terpaksa untuk segera berludah, maka baiklah mengambil ujung pakaiannya .....	281
40. Bab nasihat imam kepada orang banyak mengenai pelaksanaan shalat yang sempurna dan keterangan tentang kiblat .....	281
41. Bab bolehkah dikatakan masjid keluarga Fulan? .....	282
42. Bab membagi dan menggantungkan tempat penyimpanan harta di dalam masjid .....	283
43. Bab orang yang mengundang makan di masjid dan orang yang mengabulkan undangan itu .....	284

44. Bab memberikan keputusan dan saling mengucapkan li'an di masjid antara kaum lelaki dan kaum perempuan .....	285
45. Bab apabila seseorang memasuki sebuah rumah, haruskah dia shalat di mana saja yang dia kehendaki, ataukah seperti yang disuruhkan? Dan tidak perlu mengadakan penyelidikan	285
46. Bab mendirikan masjid di rumah-rumah .....	286
47. Bab mendahulukan yang kanan dalam memasuki masjid dan lain-lain .....	288
48. Bab apabila boleh menggali kuburnya kaum musyrikin di zaman jahiliyyah dan mempergunakan tempat itu sebagai masjid. Karena Nabi saw. bersabda: "Allah melaknat orang Yahudi karena mereka membangun tempat-tempat ibadah di kuburan-kuburan para Nabi mereka." Dan apa yang dikatakan tentang dibencinya shalat di kuburan .....	289
49. Bab shalat di kandang kambing .....	291
50. Bab shalat di tempat pembaringan (ladang-ladang) unta ....	291
51. Bab barangsiapa shalat dengan tungku pemanasan atau api atau hal-hal lain yang dapat ditambah di depannya tetapi dia memaksudkan shalatnya semata-mata untuk Allah .....	292
52. Bab makruhnya shalat di kuburan .....	292
53. Bab shalat di tempat puing-puing dan tempat bekas yang terkena azab .....	293
54. Bab shalat di gereja atau candi (tempat ibadah agama yang selain Islam) .....	293
55. Bab sabda Nabi saw.: "Bumi itu dijadikan untukku sebagai tempat shalat dan suatu bahan untuk melakukan tayammum	295
56. Bab tidurnya seorang wanita di masjid .....	296
57. Bab tidurnya orang laki-laki di masjid .....	297
58. Bab shalat apabila datang dari bepergian .....	299
59. Bab apabila masuk masjid hendaklah mengerjakan shalat dua raka'at .....	299
60. Bab hadats di dalam masjid .....	300
61. Bab membangun masjid .....	300
62. Bab tolong-menolong di dalam membangun masjid .....	301
63. Bab minta pertolongan kepada tukang kayu dan ahli bangun untuk mendirikan tiang-tiang mimbar dan masjid.	303
64. Bab orang yang mendirikan masjid .....	303

65. Bab sewaktu melewati masjid seorang lebih baik memegang mata panah-mata panahnya dengan tangannya .....	304
66. Bab melewati sebuah masjid .....	304
67. Bab bersya'ir di dalam masjid .....	305
68. Bab orang-orang yang mempunyai tombak bermain-main di dalam masjid .....	305
69. Bab menyebutkan jual-beli di atas mimbar di dalam masjid .	306
70. Bab menagih hutang dan memberi ketetapan di masjid .....	307
71. Bab menyapu masjid, menjumputi sobekan kain, kotoran dan kayu-kayuan untuk harum-haruman .....	308
72. Bab diharamkannya jual beli khamer di masjid .....	308
73. Bab pelayan-pelayan untuk kepentingan masjid .....	309
74. Bab orang yang menjadi tawanan atau bersalah diikat di masjid .....	309
75. Bab mandi ketika masuk Islam dan mengikat seorang tawanan di masjid .....	310
76. Bab membuat kemah di masjid untuk orang-orang sakit dan orang-orang lain .....	311
77. Bab memasukkan unta ke dalam masjid karena diperlukan ..	311
78. Bab sesuatu yang termasuk karamah .....	312
79. Bab pintu kecil dan jalan berlalu dalam masjid .....	312
80. Bab pintu-pintu dan kunci-kunci Ka'bah dan masjid .....	314
81. Bab masuknya orang musyrik di dalam masjid .....	315
82. Bab mengeraskan suara di dalam masjid .....	315
83. Bab pertemuan-pertemuan keagamaan berbentuk lingkaran dan duduk di dalam masjid .....	316
84. Bab bersandar di masjid dan melonjorkan kaki .....	318
85. Bab masjid yang ada di jalanan hendaknya tidak menimbulkan bahaya bagi orang banyak .....	319
86. Bab shalat di masjid pasar .....	319
87. Bab mengapurancang (yakni memasukkan sela-sela jari tangan satu ke dalam sela-sela jari yang lain) di dalam masjid dan di luar masjid .....	320
88. Bab masjid-masjid yang terdapat di atas jalan madinah dan tempat-tempat di mana nabi saw. telah shalat .....	322
89. Bab-bab sutrah orang yang shalat .....	328
90. Bab sutrah imam adalah juga sutrah orang yang dibelakangnya .....	328

91. Bab berapakah jarak yang seyogyanya diambil antara orang yang shalat dan sutrahnya .....	329
92. Bab shalat menghadapi sebuah tombak pendek sebagai sutrah .....	330
93. Bab shalat menghadapi tongkat .....	330
94. Bab Sutrah di Makkah dan lain-lainnya .....	331
95. Bab shalat dengan menghadap pilar-pilar .....	331
96. Bab mendirikan shalat yang bukan jama'ah diantara pilar-pilar .....	332
97. Bab shalat menghadapi kendaraan, unta, pohon dan pelana ..	334
98. Bab shalat menghadapi ranjang .....	334
99. Bab orang yang shalat hendak menolak orang yang lewat di mukanya .....	335
100. Bab dosanya orang yang berjalan di muka orang yang sedang mengerjakan shalat .....	336
101. Bab seorang laki-laki menghadap seorang laki-laki lain sewaktu shalat .....	336
102. Bab shalat di belakang orang yang tidur .....	337
103. Bab shalat tathawwu' (sunnah) di belakang seorang wanita ..	337
104. Bab orang yang mengatakan "tidak ada sesuatu yang dianggap dapat mengganggu shalat" .....	338
105. Bab jika seseorang membawa anak perempuan kecil di atas lehernya di waktu mengerjakan shalat .....	339
106. Bab shalat dengan menghadap tempat tidur yang ditempati oleh seorang wanita yang haidl .....	340
107. Bab apakah diperbolehkan orang lelaki menyentuh isterinya sewaktu sujud, dengan maksud, supaya bisa sujud dengan sebaik-baiknya .....	340
108. Bab wanita dapat memindahkan hal-hal yang mengganggu/ membahayakan dari seseorang yang shalat .....	341

#### KITAB WAKTU-WAKTU SHALAT

1. Bab waktu-waktunya shalat dan keutamaannya .....	343
2. Bab firman Allah Ta'ala: "Dengan kembali bertaubat kepada-Nya dan bertaqwalah kepada-Nya serta dirikanlah shalat dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah" (Ar Ruum : 31) .....	344
3. Bab melakukan bai'at untuk mendirikan shalat .....	345
4. Bab shalat adalah kaffarah (denda dari dosa) .....	346

5. Bab keutamaan shalat pada waktunya .....	347
6. Bab shalat lima waktu adalah penebus dosa .....	348
7. Bab menyia-nyiakan shalat dari waktunya .....	348
8. Bab orang yang shalat itu adalah munajat (berbicara secara langsung) pada Tuhannya Azza wa Jalla .....	349
9. Bab menantikan dingin untuk shalat zhuhur di waktu hari sangat panas .....	350
10. Bab menantikan dingin untuk shalat zhuhur di waktu bepergian .....	352
11. Bab waktu shalat Zhuhur adalah ketika matahari condong (persis setelah tengah hari) .....	353
12. Bab mengakhirkan zhuhur hingga ashar .....	355
13. Bab waktu shalat Ashar .....	355
14. Bab dosanya orang yang (sengaja) melalaikan shalat ashar ..	358
15. Bab orang yang sengaja meninggalkan shalat ashar .....	359
16. Bab keutamaan shalat Ashar .....	359
17. Bab orang yang hanya menemukan satu raka'at shalat ashar sebelum matahari tenggelam .....	360
18. Bab waktu shalat maghrib .....	362
19. Bab orang yang tidak senang jika maghrib diberi nama Isya' ..	364
20. Bab menyebutkan isya' dan atamah serta orang yang berpendapat bahwa isya' itu luas waktunya .....	364
21. Bab waktu shalat Isya' apabila orang banyak sudah berkumpul atau mereka terlambat berkumpulnya .....	366
22. Bab keutamaan shalat Isya' .....	366
23. Bab apa yang dibenci mengenai tidur sebelum shalat Isya' ...	368
24. Bab tidur sebelum mengerjakan shalat isya' bagi orang yang disibukkan oleh sesuatu hal .....	368
25. Bab waktu Isya' sampai pertengahan malam .....	371
26. Bab keutamaan shalat fajar (yakni shubuh) .....	371
27. Bab waktu shalat fajar (yakni shubuh) .....	372
28. Bab orang yang menemukan/mendapatkan satu raka'at shalat fajar (shubuh) .....	374
29. Bab orang yang menemukan/mendapatkan satu raka'at dari shalat .....	374
30. Bab shalat sesudah mengerjakan shalat fajar sehingga matahari tampak agak tinggi .....	375

31. Bab tidak boleh melaksanakan shalat sebelum terbenamnya matahari .....	376
32. Bab orang tidak memakruhkan shalat kecuali sesudah Ashar dan fajar (Shubuh) .....	378
33. Bab mendirikan shalat-shalat yang terlalaikan dan semacamnya setelah shalat Ashar .....	378
34. Bab mengawalkan waktu untuk mengerjakan shalat pada hari yang berawan (mendung) .....	380
35. Bab beradzan setelah habisnya waktu shalat .....	381
36. Bab orang yang shalat dengan orang banyak serta berjamaah sesudah habisnya waktu shalat .....	382
37. Bab orang yang lupa pada sesuatu shalat, maka hendaklah melakukan shalat itu jika ia sudah ingat dan tidak perlu mengulangi shalat yang dilupakan .....	382
38. Bab mengqadla beberapa shalat, yang terdahulu lalu yang dahulu lagi (yakni tertib menurut urutannya) .....	383
39. Bab apa yang dibenci mengenai berbicara setelah shalat Isya' .....	383
40. Bab bercakap-cakap dalam hal fiqih (ilmu pengetahuan) dan hal-hal yang berupa kebaikan sesudah shalat isya' .....	384
41. Bab bercakap-cakap di waktu malam dengan tamu dan keluarga .....	386

#### KITAB ADZAN.

1. Bab mulainya adzan dan firman Allah Azza wa Jalla: "Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) sembahyang, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal" (Al Ma'idah : 58) dan firman Allah: "Apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jum'ah (Al Jumu'ah : 9) .....	389
2. Bab adzan dua kali-dua kali .....	390
3. Bab iqamah itu diucapkan satu kali kecuali ucapan "qad qaamatish shalaah" .....	391
4. Bab keutamaan mengerjakan adzan .....	391
5. Bab mengeraskan suara di waktu menyerukan adzan .....	392
6. Bab berhenti perang sewaktu mendengar adzan .....	392
7. Bab apa-apa yang diucapkan seseorang jika ia mendengar suara orang adzan .....	394

8. Bab berdo'a ketika selesai adanya seruan adzan .....	395
9. Bab mengadakan undian dalam beradzan .....	395
10. Bab bercakap-cakap di dalam beradzan .....	396
11. Bab adzannya orang buta jika ada orang yang memberitahukan kepadanya perihal masuknya waktu shalat .....	397
12. Bab adzan setelah fajar .....	397
13. Bab beradzan sebelum fajar .....	398
14. Bab berapa lama waktunya antara adzan dan iqamah dan orang yang menantikan iqamah .....	399
15. Bab orang yang menantikan iqamah shalat .....	400
16. Bab di antara masing-masing dari kedua seruan (adzan dan iqamah) ada sebuah shalat (yang disunnahkan) bagi seseorang yang hendak shalat .....	401
17. Bab orang yang mengatakan bahwa harus ada seseorang mu'adddzin di dalam perjalanan .....	401
18. Bab adzan untuk orang yang bepergian dengan bersama-sama dan iqamah, juga di Arafah dan Muzdalifah demikian pula ucapan orang yang adzan supaya orang-orang shalat di tempat masing-masing pada malam yang dingin ataupun di saat hujan turun .....	402
19. Bab apakah suatu keharusan mu'adddzin menghadap dan menoleh-menoleh ke sana-ke sini (ke kiri dan ke kanan) selama adzan? .....	405
20. Bab ucapan orang yang mengatakan "kita terlambat shalat" .....	406
21. Bab tidak boleh berjalan cepat untuk mendatangi shalat dan baiklah mendatanginya itu dengan tenang dan perlahan-lahan .....	406
22. Bab kapankah seharusnya orang-orang berdiri untuk shalat jika melihat imam telah datang di waktu iqamah telah diucapkan .....	407
23. Bab tidak baik berjalan cepat untuk mendatangi shalat sambil tergesa-gesa dan hendaklah berdiri dengan tenang dan perlahan-lahan .....	408
24. Bab apakah seseorang itu boleh keluar dari masjid karena adanya sebab .....	408
25. Bab apabila imam mengatakan "tunggu di tempat kalian sehingga imam keluar" maka tunggulah dia .....	409

26. Bab ucapan orang "kita belum shalat" .....	409
27. Bab apabila imam membutuhkan sesuatu hal setelah iqamah	410
28. Bab wajibnya shalat jama'ah .....	411
29. Bab keutamaan shalat jama'ah .....	412
30. Bab keutamaan shalat fajar dalam jama'ah .....	413
31. Bab keutamaan shalat zhuhur lebih awal .....	414
32. Bab setiap langkah menuju perbuatan-perbuatan yang baik diberi pahala .....	415
33. Bab keutamaan shalat isya' secara berjama'ah .....	416
34. Bab dua atau lebih dari dua orang sudah dianggap sebagai sebuah jama'ah (untuk melakukan shalat jama'ah) .....	417
35. Bab orang yang duduk di masjid untuk menantikan dikerja- kannya shalat dan perihal keutamaan masjid .....	417
36. Bab keutamaan orang yang pagi-pagi dan sore-sore ke mas- jid .....	419
37. Bab apabila shalat sudah diqamati, maka tidak boleh me- ngerjakan shalat melainkan shalat yang diwajibkan .....	420
38. Bab batas orang sakit untuk mendatangi shalat jama'ah ....	421
39. Bab diperbolehkan shalat di tempat-tempat seseorang di waktu hujan kalau di sana ada sebuah alasan yang baik .....	423
40. Bab apakah imam boleh shalat dengan orang-orang yang hadlir (untuk shalat)? dan apakah perlu diadakan khutbah pada hari Jum'ah di waktu hujan? .....	424
41. Bab jika makanan sudah datang (yakni disiapkan) dan sha- lat telah dibunyikan iqamahnya .....	426
42. Bab jika imam dipanggil untuk shalat sedangkan di tangan- nya ada sesuatu yang ia makan .....	428
43. Bab apabila seseorang sibuk dengan pekerjaan rumahnya padahal iqamah telah dikumandangkan lalu dia keluar (un- tuk mendirikan shalat) .....	428
44. Bab shalat dengan orang banyak dengan perhatian penuh mengajar mereka shalat Nabi dan sunnahnya (yakni apa-apa yang dilakukannya) .....	429
45. Bab orang-orang yang ahli agama lebih berhak menjadi imam .....	430
46. Bab orang yang berdiri di samping imam karena sakit .....	433

47. Bab orang yang masuk hendak menjadi imamnya orang ba- nyak lalu imam yang pertama (yakni ratibnya) datang, ke- mudian imam yang pertama itu mundur atau tidak mundur, maka shalatnya boleh saja .....	434
48. Bab apabila orang banyak itu sama dalam kepandaiannya untuk membaca Al Qur'an, maka yang tertua usianya hen- daknya yang menjadi imam mereka .....	436
49. Bab jika imam berziarah di tempat suatu kaum lalu ia men- jadi imam mereka .....	437
50. Bab seseorang itu dijadikan imam hanyalah dengan tujuan agar ia diikuti sebagai imam .....	437
51. Bab kapankah seharusnya orang-orang yang berada di be- lakang imam sujud? .....	441
52. Bab dosa seseorang yang mengangkat kepalanya sebelum imam (mengangkat kepalanya) .....	442
53. Bab menjadinya seseorang budak atau seorang hamba sa- haya yang telah dimerdekakan .....	443
54. Bab apabila imam tidak melakukan shalat dengan sempurna sedangkan para pengikutnya melakukannya dengan sem- purna .....	444
55. Bab imamahnya orang yang memperoleh fitnah atau ben- cana dan orang yang senang melakukan bid'ah .....	444
56. Bab berdiri di sebelah kanan imam pada garis yang sama apabila hanya dua orang (termasuk imam) yang shalat ber- jama'ah .....	445
57. Bab apabila seorang laki-laki berdiri di sebelah kiri imam dan imam memindahkannya ke sebelah kanannya maka shalat se- seorang di antara mereka tidak batal .....	446
58. Bab apabila imam belum berniat untuk menjadi imam shalat lalu berapa orang datang berkumpul dengannya dan dia mengimami mereka .....	446
59. Bab apabila imam memperlama shalat dan seseorang mem- punyai suatu pekerjaan penting lalu dia keluar dari jama'ah dan shalat sendirian .....	447
60. Bab imam memperingankan di waktu berdiri dan menyem- purnakan ruku' dan sujud .....	448
61. Bab apabila seseorang shalat sendirian, hendaknya dia mem- perpanjang shalatnya sebanyak yang dikehendaknya .....	448



62. Bab orang yang mengadukan imamnya jika imam itu memperpanjangkan shalatnya .....	449
63. Bab orang yang meringankan shalat ketika terdengar suara tangisnya bayi .....	451
64. Bab apabila seseorang shalat lalu mengimami orang banyak shalat .....	452
65. Bab orang yang memperdengarkan kepada orang banyak tentang takbirnya imam .....	453
66. Bab orang yang mengikuti imam dan orang-orang lain mengikuti gerakan makmum yang ada di mukanya .....	454
67. Bab apakah imam itu perlu memperhatikan ucapan orang banyak jika imam itu sangsi (dalam shalatnya) .....	455
68. Bab apabila imam menangis di dalam shalat .....	456
69. Bab meratakan semua shaf ketika iqamah dan sesudahnya ..	457
70. Bab imam menghadap ke arah orang banyak ketika shaf-shaf sudah lurus .....	458
71. Bab shaf yang pertama .....	459
72. Bab shaf secara rata adalah termasuk kesempurnaan shalat .	459
73. Bab merapatkan bahu dengan bahu serta kaki dengan kaki di dalam shaf .....	460
74. Bab dosanya orang yang tidak menyempurnakan shaf .....	460
75. Bab jika seorang makmum lelaki berdiri di sebelah kiri imam, lalu dia pindahkan oleh imam dari belakangnya ke arah sebelah kanannya, maka sempurnakan shalatnya .....	461
76. Bab seorang perempuan yang sendirian itu dapat dianggap sebagai satu shaf .....	462
77. Bab bagian sebelah kanan masjid dan imam .....	462
78. Bab apabila antara imam dan antara kaum (yakni para makmum) terdapat dinding ataupun tabir .....	463
79. Bab shalat di waktu malam .....	464
80. Bab-bab sifat shalat .....	465
81. Bab wajibnya bertakbir dan do'a iftitah (permulaan) shalat .	465
82. Bab mengangkat kedua tangan dalam takbir pertama sekaligus merupakan pembukaan shalat yaitu dikerjakan bersamaan .....	467
83. Bab mengangkat kedua tangan ketika bertakbir, ketika ruku' dan ketika bangun (yakni bangun dari ruku') .....	467

84. Bab sampai di manakah seseorang itu mengangkat kedua tangannya .....	468
85. Bab mengangkat kedua tangan ketika berdiri dari dua raka'at .....	469
86. Bab meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri .....	470
87. Bab kekhuyu'an dalam melakukan shalat .....	470
88. Bab apa yang diucapkan oleh seseorang sesudah bertakbir ..	471
89. Bab menatap mata kepada imam di dalam shalat .....	473
90. Bab melihat ke langit pada waktu shalat .....	475
91. Bab menoleh dalam shalat .....	476
92. Bab boleh menoleh karena ada sesuatu perkara yang datang atau sebab melihat sesuatu ataupun tampak ada bekas ludah di arah kiblat .....	476
93. Bab wajibnya membaca Al Fatihah untuk imam dan makmum dalam semua shalat, baik ketika berada di rumah ataupun dalam bepergian dan mana yang dibaca dengan suara nyaring serta mana yang dibaca perlahan-lahan .....	478
94. Bab bacaan di dalam shalat Zhuhur .....	480
95. Bab membaca Al Qur'an pada waktu Shalat Ashar .....	482
96. Bab membaca Al Qur'an pada waktu Shalat Maghrib .....	482
97. Bab membaca keras pada waktu shalat maghrib .....	483
98. Bab membaca keras pada waktu shalat Isya' .....	484
99. Bab bersujud tilawah di dalam shalat Isya' .....	484
100. Bab surat yang dibaca di dalam shalat Isya' .....	485
101. Bab memperpanjang kedua raka'at yang pertama dan memendekkan kedua raka'at yang terakhir .....	485
102. Bab membaca surat di dalam shalat fajar (yakni shubuh) ....	486
103. Bab menyaringkan suara dengan bacaan di waktu shalat fajar (yakni shalat Shubuh) .....	487
104. Bab mengumpulkan bacaan antara dua buah surat dalam satu raka'at dan membaca ayat-ayat terakhir dari beberapa surat atau membaca surat-surat sebaliknya atau membaca permulaan surat .....	489
105. Bab membaca fatihatul kitab (yakni surat Al Fatihah) dalam dua raka'at yang terakhir .....	491
106. Bab orang yang memperlahankan bacaan di dalam Zhuhur dan Ashar .....	491

107. Bab jika imam memperdengarkan bacaan ayat .....	492
108. Bab memperpanjangkan pada raka'at yang pertama .....	492
109. Bab imam menyaringkan ucapan "amien" .....	493
110. Bab keutamaan bacaan amien .....	493
111. Bab makmum menyaringkan bacaan amien .....	494
112. Bab jika seseorang melakukan ruku' sebelum sampai shaf ...	494
113. Bab menyempurnakan takbir dalam ruku' .....	495
114. Bab menyempurnakan takbir dalam sujud .....	496
115. Bab bertakbir apabila berdiri dari sujud .....	497
116. Bab meletakkan telapak tangan di atas kedua lutut pada waktu ruku' .....	498
117. Bab apabila seseorang tidak menyempurnakan ruku' .....	498
118. Bab meratakan letak punggung di dalam ruku' .....	499
119. Bab perintah nabi saw. kepada seseorang yang tidak melakukan ruku'nya dengan sempurna supaya mengulangi shalatnya .....	499
120. Bab do'a di dalam ruku' .....	500
121. Bab apa yang dibaca oleh imam dan hukum yang ada di belakangnya apabila mengangkat kepalanya dari ruku' .....	501
122. Bab keutamaan mengucapkan "rabbanaa lakal hamdu" .....	501
123. Bab membaca qunut di dalam shalat .....	502
124. Bab thuma'ninah ketika mengangkat kepala dari ruku' .....	503
125. Menurunkan badan dengan bertakbir ketika akan bersujud .	505
126. Bab menampakkan kedua lengan dan merenggangkan dalam sujud .....	511
127. Bab menghadapkan ujung jari kedua kaki ke kiblat .....	512
128. Bab Apabila seseorang tidak menyempurnakan sujudnya ...	512
129. Bab bersujud di atas tujuh anggota badan .....	512
130. Bab sujud di atas hidung .....	513
131. Bab sujud di atas hidung dan sujud di atas lumpur .....	514
132. Bab mengancing baju dan melipatnya dengan tepat (pada waktu-waktu shalat) .....	515
133. Bab seseorang hendaknya tidak melipat rambutnya .....	516
134. Bab seseorang hendaknya tidak melipat pakaiannya pada waktu shalat .....	516
135. Bab tasbih dan do'a dalam sujud .....	517
136. Bab berdiam di antara dua sujud .....	517
137. Bab jangan membeberkan kedua lengannya dalam sujud ....	519

138. Bab orang yang duduk lurus dalam raka'at yang ganjil dalam shalatnya lalu bergerak .....	519
139. Bab bagaimana seseorang itu bersandar di atas bumi apabila berdiri dari menyelesaikan raka'at .....	520
140. Bab seseorang bertakbir sedangkan ia bergerak dari dua sujud .....	521
141. Bab sunnahnya duduk dalam tasyahhud .....	522
142. Bab orang yang tidak berpendapat bahwa tasyahhud awal itu wajib .....	523
143. Bab tasyahhud dalam duduk pertama .....	524
144. Bab tasyahhud di waktu duduk terakhir .....	524
145. Bab do'a sebelum salam .....	525
146. Bab do'a yang dapat dipilih sesudah tasyahhud dan bukannya wajib .....	527
147. Bab orang yang tidak mengusap dahi dan hidungnya sehingga ia selesai shalat .....	528
148. Bab mengucapkan salam .....	528
149. Bab bersalam ketika imam mengucapkan salam .....	529
150. Bab orang yang tidak menjawab salam imam dan menganggap cukup dengan mengucapkan salam dalam shalat ....	529
151. Bab dzikir sesudah shalat .....	530
152. Bab imam menghadapi orang banyak jika sudah selesai bersalam .....	533
153. Bab berdiamnya imam di tempat shalatnya sesudah bersalam .....	534
154. Bab orang yang selesai shalat dengan orang banyak lalu ingat akan suatu keperluan kemudian melangkahi mereka .....	535
155. Bab memalingkan muka dan pergi meninggalkan tempat dari sebelah kanan dan kiri .....	536
156. Bab sesuatu yang ada keterangannya mengenai bawang putih, bawang merah dan bawang perangai yang mentah .....	537
157. Bab wudlunya anak-anak kecil yang belum baligh dan kapan mereka itu diwajibkan mandi serta bersuci; kehadiran mereka pada shalat-shalat jama'ah, shalat-shalat id dan shalat-shalat janazah serta shaf-shaf mereka dalam shalat .....	539
158. Bab keluarnya orang-orang perempuan ke masjid di waktu malam dan di waktu cuaca masih gelap .....	543
159. Bab orang banyak sama menantikan berdirinya imam yang alim .....	544

160. Bab shalatnya orang-orang perempuan di belakang orang-orang lelaki .....	545
161. Bab cepatnya kaum perempuan pulang dari shalat Shubuh dan sebentar saja berdiamnya di masjid .....	546
162. Bab orang perempuan meminta izin kepada suaminya untuk keluar pergi ke masjid .....	547

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Syekh Al Imam Abu Abdillah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Al Mughirah Al Bukhariy -semoga Allah Ta'ala mengaruniakan rahmat-Nya kepada beliau-. Amien.

بَابُ كَيْفَ كَانَ بَدْءُ الْوَحْيِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

**BAB**  
**BAGAIMANA PERMULAAN TURUNNYA WAHYU**  
**KEPADA RASULULLAH SAW**

Firman Allah ta'ala:

"Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan Nabi-nabi yang kemudiannya."

١- عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا الْكُلُّ لِمَنْ أَرَادَ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى الدُّنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

1. Dari Amirul Mu'minin Abi Hafsh Umar bin Khatthab ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Amal-amal itu hanyalah dengan niatnya. Dan bagi setiap orang hanyalah sesuatu yang diniatkannya. Barang siapa yang hijrahnya (pindahannya) kepada dunia maka ia akan mendapatkannya, atau wanita maka ia akan menikahinya. Hijrahnya (pindahannya) itu kepada sesuatu yang karenanya ia hijrah.

٢- عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ الْحَارِثَ بْنَ هِشَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ يَأْتِيكَ الْوَحْيُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْيَانًا يَأْتِيَنِي مِثْلَ صَلَاطَةِ الْجَرِّيسِ وَهُوَ أَشَدُّ عَلَيَّ فَيَفْصِمُ عَنِّي وَقَدْ وَعَيْتُ عَنْهُ مَا قَالَ

وَأَحْيَانًا يَتَمَثَّلُ لِي الْمَلَكُ رَجُلًا فَيَكَلِّمُنِي فَأَعْي مَا يَقُولُ . قَالَتْ عَائِشَةُ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يُنزِلُ عَلَيْهِ الْوَحْيَ فِي الْيَوْمِ الشَّدِيدِ  
الْبَرْدِ فَيَفْصِمُ عَنْهُ وَإِنْ جَبِينَهُ لَيَتَفَصَّدُ عَرَقًا .

2. Dari Aisyah ra, bahwasanya Harits bin Hisyam ra. bertanya kepada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah datangnya wahyu kepada engkau?" Rasulullah saw. menjawab: "Kadang-kadang wahyu itu datang kepadaku bagaikan gemerincingnya lonceng dan itulah yang paling berat atasku, lalu terputus dari padaku dan saya telah hafal dari padanya tentang apa yang dikatakan. Kadang-kadang malaikat merubah rupa sebagai seorang laki-laki datang kepadaku lalu ia berbicara kepadaku maka saya hafal apa yang dikatakannya". Aisyah ra, berkata: "Sungguh saya melihat beliau ketika turun wahyu kepada beliau di hari yang sangat dingin dan wahyu itu terputus dari beliau sedang dahi beliau mengalir keringat."

٣- عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّهَا قَالَتْ أَوَّلُ مَا بَدَأَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْوَحْيِ الرَّؤْيَا الصَّالِحَةَ فِي النَّوْمِ فَكَانَ لَا يَرَى رُؤْيَا إِلَّا جَاءَتْ مِثْلَ فَلَقِ الصُّبْحِ ثُمَّ حُبِّبَ إِلَيْهِ الْخَلَاءُ وَكَانَ يَخْلُو بِغَارِ حِرَاءٍ فَيَتَحَنَّنُ فِيهِ وَهُوَ التَّعَبُّدُ اللَّيَالِي ذَوَاتِ الْعَدَدِ قَبْلَ أَنْ يَنْزِعَ إِلَى أَهْلِهِ وَيَتَرَوَّدُ لِذَلِكَ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى خَدِيجَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَيَتَرَوَّدُ لِمِثْلِهَا حَتَّى جَاءَهُ الْحَقُّ وَهُوَ فِي غَارِ حِرَاءٍ فَجَاءَهُ الْمَلَكُ فَقَالَ اقْرَأْ قَالَ مَا أَنَا بِقَارِئٍ قَالَ فَآخِذْنِي فَغَطَّنِي حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَأْ قُلْتُ مَا أَنَا بِقَارِئٍ فَآخِذْنِي فَغَطَّنِي حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَأْ فَكُلْتُ مَا أَنَا بِقَارِئٍ فَآخِذْنِي فَغَطَّنِي الثَّلَاثَةَ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . فَرَجَعَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْجُفُ فَوَادَهُ فَدَخَلَ عَلَى خَدِيجَةَ بَدَتْ حَوْبِلِدِ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَ زَمَلُونِي زَمَلُونِي فَرَمَلُوهُ حَتَّى ذَهَبَ عَنْهُ الرَّوْعُ فَقَالَ لِيخْدِيجَةَ وَأَخْبَرَهَا النَّخْبِرَ لَقَدْ خَشِيتُ عَلَى نَفْسِي ، فَقَالَتْ لَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كَلَّا وَاللَّهِ مَا يُخْزِيكَ اللَّهُ أَبَدًا إِنَّكَ لَتَصِلُ الرَّحِمَ وَتَحْمِلُ الْكَلَّ وَتَكْسِبُ الْمَعْدُومَ وَتَقْرَى الصَّيْفَ وَتَعِينُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ فَانْطَلَقَتْ بِهِ خَدِيجَةُ حَتَّى آتَتْ بِهِ وَرَقَةَ بْنَ نَوْفَلِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزْزِيِّ بْنِ عَمْرِو خَدِيجَةَ وَكَانَ أَمْرًا قَدْ تَنَصَّرَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ يَكْتُبُ الْكِتَابَ الْعِبْرَانِيَّ مِنَ الْإِنجِيلِ بِالْعِبْرَانِيَّةِ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَكْتُبَ وَكَانَ شَيْخًا كَبِيرًا قَدَعِي فَقَالَتْ لَهُ خَدِيجَةُ : يَا بَنَ عَمْرٍَا سَمِعَ مِنْ ابْنِ أَخِيكَ فَقَالَ لَهُ وَرَقَةُ : يَا بَنَ أَخِي مَاذَا تَرَى فَأَخْبَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَبْرَ مَا رَأَى ، فَقَالَ لَهُ وَرَقَةُ : هَذَا النَّامُوسُ الَّذِي نَزَّلَ اللَّهُ عَلَى مُوسَى بِالْيَتْنِ فِيهَا جَذَعًا يَا لَيْتَنِي أَكُونُ حَيًّا إِذْ يُخْرِجُكَ قَوْمُكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَوْخَرَجْتَ هُمْ ؟ قَالَ : نَعَمْ ، لَمْ يَأْتِ رَجُلٌ بِمِثْلِ مَا جِئْتَ الْإِعْوَدِي وَإِنْ يُدْرِكُنِي يَوْمَكَ يَوْمَكَ أَنْصُرَكَ نَصْرًا مُؤَزَّرًا ثُمَّ لَمْ يَنْشَبْ وَرَقَةُ أَنْ تَوَفِّيَ وَفَرَّ الْوَحْيُ .

3. Dari Aisyah ibu orang-orang mu'min ra., ia berkata: "Yang paling pertama (dari wahyu) kepada beliau saw. adalah mimpi yang baik di dalam tidur. Beliau hanyalah melihat seperti sinar shubuh. Kemudian

beliau gemar bersunyi. Beliau selalu bersunyi di goa Hira, beliau beribadah di sana, yakni beribadah beberapa malam sebelum rindu kepada keluarga beliau dan mengambil bekal untuk itu kemudian beliau pulang kepada Khadijah. Ia mengambil bekal seperti biasanya sehingga kebenaran datang kepada beliau. Ketika beliau ada di goa Hira, datanglah malaikat seraya berkata: "Bacalah!" Beliau bersabda: "Sungguh saya tidak dapat membaca". Ia mengambil dan mendekap saya sehingga saya lelah. Kemudian ia melepaskan saya, lalu ia berkata: "Bacalah", maka saya berkata: "Sungguh saya tidak dapat membaca" lalu ia mengambil dan mendekap saya yang kedua kalinya kemudian ia melepaskan saya, lalu ia berkata: "Bacalah", maka saya berkata: "Sungguh saya tidak bisa membaca", lalu ia mengambil dan mendekap saya yang ketiga kalinya kemudian ia melepaskan saya. Lalu ia membacakan: "IQRA' BISMI RABBIKALLADZII KHALAQ KHALAQAL INSAANA MIN 'ALAQ IQRA' WARABBUKAL AKRAM ALLADZII 'ALLAMA BIL QALAM (Bacalah, dengan Tuhanmu yang menjadikan. Menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan nama Tuhanmu Yang Pemuràh. Yang mengajar dengan qalam).

Lalu Rasulullah saw. pulang dengan membawa ayat itu seraya goncang hati beliau, terus masuk pada Khadijah binti Khuwailid, lantas beliau bersabda: "Selimutilah saya, selimutilah saya". Maka mereka menyelimuti beliau sehingga keterkejutan beliau hilang. Beliau bersabda dan menceritakan cerita itu kepada Khadijah: "Sungguh saya takut atas diriku." Lalu Khadijah berkata: "Janganlah, demi Allah, Allah tidak menyusahkan engkau selamanya, karena engkau menyambung persaudaraan, menanggung beban, mengusahakan orang yang tidak punya, memuliakan tamu dan menolong penegak kebenaran." Lalu Khadijah bersama beliau pergi sehingga ia membawa beliau pada Waraqah bin Naufal bin Asad bin Abdul Uzza bin paman Khadijah. Ia seorang yang memeluk agama Nasrani pada zaman Jahiliyah, ia dapat menulis tulisan Ibrani, dan ia menulis Injil akan apa-apa yang dikehendaki Allah untuk dituliskannya. Ia seorang yang sudah sangat tua dan telah buta. Khadijah berkata: "Wahai putera pamanku, dengarkanlah putera saudaramu!" Lalu Waraqah berkata kepada beliau: "Wahai putera saudaraku, apakah yang engkau lihat?" Lantas Rasulullah saw. menceritakan kepadanya cerita apa yang beliau lihat.

Lalu Waraqah berkata kepada beliau: "Ini adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Musa, wahai sekiranya saya masih muda, sekira-

nya saya masih hidup ketika kaummu mengusirmu". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apakah mereka akan mengusir saya?" Ia berkata: "Ya, belum pernah datang seorang laki-laki yang (membawa) seperti apa yang engkau bawa kecuali ia diberi kebaikan. Jika saya menjumpai masamu maka saya menolongmu dengan pertolongan yang tangguh." Tidak lama kemudian Waraqah meninggal dan wahyu pun fatrah (ber-sela).

٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَهُوَ يُحَدِّثُ عَنْ فِتْرَةِ الْوَحْيِ فَقَالَ فِي حَدِيثِهِ: بَيْنَا أَنَا أَمْشِي إِذْ سَمِعْتُ صَوْتًا مِنَ السَّمَاءِ فَرَفَعْتُ بَصْرِي فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِي جَاءَنِي بِحِرَاءِ جَالِسٌ عَلَى كُرْسِيِّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَرَعِبْتُ مِنْهُ فَرَجَعْتُ فَقُلْتُ: زَمَلُونِي فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ. قُمْ فَأَنْذِرْ. إِلَى قَوْلِهِ وَالرُّجُزَ فَاهْجُرْ. فَحَمِيَ الْوَحْيُ وَتَتَابَعَ.

4. Dari Jabir bin Abdullah ra. dimana beliau menceritakan tentang fatratul wahyu (masa kekosongan wahyu). Dalam ceritera itu beliau bersabda: "Ketika saya mengangkat kepala saya. Tiba-tiba ada malaikat yang datang kepada saya di Hira' sedang duduk di kursi antara langit dan bumi, saya takut terhadapnya, lalu saya pulang dan berkata: "Selimutilah saya, selimutilah saya", dan Allah Ta'ala menurunkan ayat "YAA AYYUHAL MUDDATSTISIR QUM FA ANDZIR WA RABBAKA FAKABBIR WATSIYAABAKA FATHAHHIR WARRUJZA FAHJUR" (Hai orang yang berselimut. Bangunlah, lalu berilah peringatan! Dan Tuhanmu hendaklah kamu agungkan. Dan pakaianmu hendaklah kamu bersihkan. Dan perbuatan dosa hendaklah kamu tinggalkan). Sesudah wahyu di atas itu, lalu beruntun-runtunlah datang wahyu dan ikut mengikuti (yakni terus langsung antara satu dengan yang lainnya).

٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: لَا تَحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَالِجُ مِنَ التَّنْزِيلِ شِدَّةً وَكَانَ مَا يَحْرِكُ شَفْتَيْهِ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَأَنَا أَحْرَكُهُمَا كَمَا

٦ - عَنْ بِنِ عَبَّاسٍ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْوَدَ النَّاسِ وَكَانَ أَحْوَدُ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ جِئْتُ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ وَكَانَ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ فَيُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ فَلَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْوَدُ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ .

6. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata Rasulullah saw. adalah sederma-derma manusia dan sederma-derma beliau adalah di (bulan) Ramadhan ketika Jibril menjumpai beliau. Ia menjumpai beliau pada setiap malam Ramadhan, lalu beliau mentadaruskan Al Qur'an. Sungguh Rasulullah saw. adalah lebih dermawan dalam kebaikan dari pada angin yang diutus.

٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا سَفْيَانَ بْنَ حَرْبٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ هِرْقُلَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ فِي رَكْبٍ مِنْ قُرَيْشٍ وَكَانُوا تَجَارًا بِالشَّامِ فِي الْمُدَّةِ الَّتِي كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا دَفِيهَا أَبَا سَفْيَانَ وَكَفَّارَ قُرَيْشٍ فَاتَوَّهُ وَهُمْ بِأَيَّامٍ فَدَعَاهُمْ فِي تَجْلِسِهِ وَحَوْلَهُ عُظَمَاءُ الرُّومِ ثُمَّ دَعَاهُمْ وَدَعَا بِتَرْجُمَانِهِ فَقَالَ أَيُّكُمْ أَقْرَبُ نَسَبًا بِهَذَا الرَّجُلِ الَّذِي يَزْعُمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ فَقَالَ أَبُو سَفْيَانَ فَقُلْتُ أَنَا أَقْرَبُهُمْ نَسَبًا فَقَالَ أَدْنُوهُ مِنِّي وَاقْرَبُوا أَصْحَابَهُ فَاجْعَلُوهُمْ عِنْدَ ظَهْرِهِ ثُمَّ قَالَ لِتَرْجُمَانِهِ قُلْ لَهُمْ أَنْتُمْ سَائِلٌ هَذَا عَنْ هَذَا الرَّجُلِ فَإِنْ كَذَبَنِي فَكَذِبُوهُ فَوَاللَّهِ لَوْلَا الْحَيَاءُ مِنْ أَنْ يَأْتِرُوا عَلَيَّ كَذِبًا لَكَذَبْتُ عَنْهُ ثُمَّ كَانَ أَوَّلَ مَا سَأَلَنِي عَنْهُ أَنْ قَالَ كَيْفَ نَسَبُهُ فَيَكْفُرُ قُلْتُ هُوَ فَيُنَادُوْنَ نَسَبًا قَالَ فَهَلْ قَالَ هَذَا الْقَوْلَ مِنْكُمْ أَحَدٌ قَطُّ قَبْلَهُ قُلْتُ لَا قَالَ فَهَلْ كَانَ مِنْ آبَائِهِ مِنْ مَلِكٍ قُلْتُ لَا قَالَ فَاشْرَافَ النَّاسِ يَتَّبِعُونَهُ أَمْ ضَعُفُوا وَهُمْ فَقُلْتُ بَلْ

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَرِّكُهُمَا، وَقَالَ سَعِيدٌ : أَنَا أَحَرِّكُهُمَا كَمَا رَأَيْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يُحَرِّكُهُمَا فَحَرَكَ شَفْتَيْهِ فَانزَلَ اللَّهُ تَعَالَى : لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ، إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ قَالَ جَمَعَهُ لَهُ فِي صَدْرِكَ وَتَقْرَأَهُ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ، قَالَ فَاسْتَمِعَ لَهُ وَأَنْصَتُ، ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا أَنْ نَقْرَأَهُ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ إِذَا آتَاهُ جِبْرِيلُ اسْتَمَعَ فَإِذَا انْطَلَقَ جِبْرِيلُ قَرَأَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا قَرَأَهُ

5. Dari Ibnu Abbas ra. tentang firman Allah: "LAA TUHARRIK LISAANAKA LITA 'JALA BIHI" (Janganlah kamu gerakkan lidahmu) untuk membaca Al Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya), ia berkata: Rasulullah saw. selalu memperlakukannya pada turunnya wahyu dengan kuatnya, beliau selalu menggerak-gerakkan kedua bibir beliau. Lalu Ibnu Abbas berkata: "Dan sayapun menggerak-gerakkan dua bibir sebagaimana Rasulullah saw. menggerak-gerakkannya maka Allah Azza wa Jalla (Yang Maha Mulia dan Maha Perkasa) menurunkan ayat: "LAA TUHARRIK LISAANA LITA 'JALA BIHI INNA 'ALAINAA JAM'AHU WA QUR-AANAH" (Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk membaca Al Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuat pandai membacanya).

Ia berkata: Allah mengumpulkan Al Qur'an kepadamu di dalam dadamu dan membacanya: "FA IDZAA QARA 'NAAHU FATTABI' QUR-AANAHU" (Apabila Kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya itu).

Ia berkata: Dengarkan dan perhatikanlah, kemudian: "TSUMMA INNA 'ALAINAA BAYAANAH" (Kemudian, atas tanggungan Kamilah penjelasannya).

Kemudian kewajiban Kamilah untuk membacanya. Sesudah itu apabila Jibril datang kepada Rasulullah saw. maka beliau mendengarkan. Apabila Jibril pergi maka Nabi saw. membaca wahyu sebagaimana Jibril membacanya.

أَحَدٌ سَخَطَهُ لِدِينِهِ بَعْدَ أَنْ يَدْخُلَ فِيهِ فَذَكَرْتُ أَنْ لَا وَكَذَلِكَ  
الْإِيمَانُ حِينَ تَخَالُطُ بِشَاشَتِهِ الْقُلُوبَ وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَغْدِرُ فَذَكَرْتُ  
أَنْ لَا وَكَذَلِكَ الرَّسُولُ لَا تَغْدِرُ وَسَأَلْتُكَ بِمَا يَأْمُرُكُمْ فَذَكَرْتُ  
أَنَّهُ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تَشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبَيْنَهَاكُمْ عَنْ عِبَادَةِ  
الْأَوْثَانِ وَيَأْمُرُكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالصَّدَقِ وَالْعَفَافِ فَإِنْ كَانَ مَا تَقُولُ  
حَقًّا فَسَيَمْلِكُ مَوْضِعَ قَدَمَيْ هَاتَيْنِ وَقَدْ كُنْتُ أَعْلَمُ أَنَّهُ خَارِجٌ لَمْ  
أَكُنْ أَظُنُّ أَنَّهُ مِنْكُمْ فَلَوَاقِي أَعْلَمُ أَنِّي أَخْلَصُ إِلَيْهِ لَتَجَشَّمْتُ لِقَاءَهُ  
وَلَوْ كُنْتُ عِنْدَهُ لَعَسَلْتُ عَنْ قَدَمَيْهِ ثُمَّ دَعَا بِي كِتَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي بَعَثَ بِهِ رَحِيَةً إِلَى عَظِيمِ بَصْرَى فَدَفَعَهُ إِلَيَّ فَقُلْتُ

فَقَرَأَهُ فَإِذَا فِيهِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مِنْ مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللَّهِ  
وَرَسُولِهِ إِلَى هِرَقْلَ عَظِيمِ الرُّومِ سَلَامٌ عَلَى مَنْ اتَّبَعَ الْهُدَى أَمَا بَعْدُ:  
فَإِنِّي أَدْعُوكَ بِدَعَايَةِ الْإِسْلَامِ أَسْلِمِ تَسْلِمَ يَوْمِكَ اللَّهُ أَحْرَكَ  
مَرَّتَيْنِ فَإِنْ تَوَلَّيْتَ فَإِنَّ عَلَيْكَ إِثْمَ الْأَرِيْسِيِّينَ، وَيَا أَهْلَ الْكِتَابِ  
تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَنْ لَا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ، وَلَا  
نُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا  
فَقُولُوا الشَّهَادَاتِ أَمَا مُسْلِمُونَ. قَالَ أَبُو سَفْيَانَ فَلَمَّا قَالَ مَا قَالَ وَفَرَّغَ  
مِنْ قِرَاءَةِ الْكِتَابِ كَثُرَ عِنْدَهُ الصَّخْبُ وَارْتَفَعَتِ الْأَصْوَاتُ  
وَخَرَجْنَا فَقُلْتُ لِأَصْحَابِي حِينَ أَخْرَجْنَا لَقَدْ أَمَرَ أَمْرًا ابْنِ أَبِي كَبْشَةَ  
أَنَّهُ يَخَافُهُ مَلِكُ بَنِي الْأَسْفَرِ فَمَا زِلْتُ مُوقِنًا أَنَّهُ سَيُظْهِرُ حَتَّى أَدْخَلَ  
اللَّهُ عَلَى الْإِسْلَامِ، وَكَانَ ابْنُ النَّاطُورِ صَاحِبُ أَيْلِيَاءَ وَهَرَقْلُ سُقْفَا

ضَعْفَاءُ وَهُمْ قَالَ أَيْزِيدُونَ أَمْ يَنْقُصُونَ قُلْتُ بَلْ يَزِيدُونَ قَالَ فَهَلْ  
يَرْتَدُّ أَحَدٌ مِنْهُمْ سَخَطَهُ لِدِينِهِ بَعْدَ أَنْ يَدْخُلَ فِيهِ قُلْتُ لَا  
قَالَ فَهَلْ كُنْتُمْ تَتَّهَمُونَهُ بِالْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ  
قُلْتُ لَا قَالَ فَهَلْ يَغْدِرُ قُلْتُ لَا وَخُنُّ مِنْهُ فِي مَدَّةٍ لَا نَدْرِي مَا هُوَ  
فَاعْمَلْ فِيهَا قَالَ وَلَمْ يُمَكِّنِي كَلِمَةً أُدْخِلُ فِيهَا شَيْئًا غَيْرَ هَذِهِ  
الْكَلِمَةِ قَالَ فَهَلْ قَاتَلْتُمُوهُ قُلْتُ: نَعَمْ قَالَ فَكَيْفَ كَانَ قِتَالَكُمْ  
إِيَّاهُ قُلْتُ الْحَرْبُ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ سِجَالٌ يَتَّالِ مِثْلًا وَمِثْلًا مِنْهُ قَالَ  
مَاذَا يَأْمُرُكُمْ قُلْتُ يَقْرَأُ: اعْبُدُوا اللَّهَ وَخُذُوا وَلَا تَشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا  
وَأَتْرَكُوا مَا يَقُولُ آبَاؤُكُمْ وَيَأْمُرُنَا بِالصَّلَاةِ وَالصَّدَقِ وَالْعَفَافِ  
وَالصَّلَاةِ، فَقَالَ لِلرَّجُلَيْنِ قُلْ لَهُ سَأَلْتُكَ عَنْ نَسَبِهِ فَذَكَرْتُ  
أَنَّهُ فِيكُمْ ذُو نَسَبٍ فَكَذَلِكَ الرَّسُولُ تَبَعْتُ فِي نَسَبِ قَوْمِهَا وَسَأَلْتُكَ  
هَلْ قَالَ أَحَدٌ مِنْكُمْ هَذَا الْقَوْلَ فَذَكَرْتُ أَنْ لَا فَقُلْتُ لَوْ كَانَ أَحَدٌ  
قَالَ هَذَا الْقَوْلَ قَبْلَهُ لَقُلْتُ رَجُلٌ يَأْتِسِي يَقُولُ قَبْلَهُ وَسَأَلْتُكَ  
هَلْ كَانَ مِنْ آبَائِهِ مِنْ مَلِكٍ فَذَكَرْتُ أَنْ لَا قُلْتُ فَلَوْ كَانَ مِنْ آبَائِهِ  
مِنْ مَلِكٍ قُلْتُ رَجُلٌ يُطَلِّبُ مَلِكَ أَبِيهِ وَسَأَلْتُكَ هَلْ كُنْتُمْ  
تَتَّهَمُونَهُ بِالْكَذِبِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ مَا قَالَ فَذَكَرْتُ أَنْ لَا فَقَدْ أَعْرَفْتُ  
أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ لِيذَرِ الْكَذِبَ عَلَى النَّاسِ وَيَكْذِبُ عَلَى اللَّهِ وَسَأَلْتُكَ  
أَشْرَافَ النَّاسِ اتَّبَعُوهُ أَمْ ضَعْفَاءُ وَهُمْ فَذَكَرْتُ أَنْ ضَعْفَاءُ هُمْ اتَّبَعُوهُ  
وَهُمْ اتَّبَعُوا الرَّسُولَ وَسَأَلْتُكَ أَيْزِيدُونَ أَمْ يَنْقُصُونَ فَذَكَرْتُ  
أَنَّهُمْ يَزِيدُونَ وَكَذَلِكَ أَمْرُ الْإِيمَانِ حَتَّى يَتَيَّمَّ وَسَأَلْتُكَ أَيْرَتَدُّ

عَلَى نَضَارَى الشَّامِ يُحَدِّثُ أَنَّ هَرَقْلَ حِينَ قَدِمَ إِيْلِيَاءَ أَصْبَحَ يَوْمًا  
 حَيْثُ النَّفْسُ فَقَالَ بَعْضُ بَطَارِقَتِهِ قَدِ اسْتَنْكَرْنَا هَيْبَتَكَ قَالَ  
 ابْنُ النَّاطُورِ وَكَانَ هَرَقْلُ حَرَاءً يَنْظُرُ فِي النَّجُومِ فَقَالَ لَهُمْ حَيْثُ  
 سَأَلُوهُ إِنِّي رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ حِينَ نَظَرْتُ فِي النَّجُومِ مَلِكَ الْخِتَانِ قَدْ  
 ظَهَرَ فَمَنْ يَخْتَنُ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ قَالُوا لَيْسَ يَخْتَنُ إِلَّا الْيَهُودُ فَلَا  
 يَهْمُكَ شَأْنُهُمْ وَأَكْتُبُ إِلَى مَدَائِنِ مُلْكِكَ فَيَقْتُلُوا مَنْ فِيهِمْ مِنْ  
 الْيَهُودِ فَيَبْنِيَهُمْ عَلَى أَمْرِهِمْ أُنِيَ هَرَقْلُ بِأَمْرِهِمْ أَرْسَلَ بِهِ مَلِكُ  
 غَسَّانَ يُخْبِرُ عَنْ خَبَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا اسْتَخْبَرَهُ  
 هَرَقْلُ قَالَ أَذْهَبُوا فَانظُرُوا امْحَتَيْنِ هُوَ أَمْ لَا فَانظُرُوا إِلَيْهِ فَحَدَّثُوهُ  
 أَنَّهُ امْحَتَيْنِ وَسَأَلُوهُ عَنِ الْعَرَبِ فَقَالَ هُمْ يَخْتَنُونَ فَقَالَ هَرَقْلُ  
 هَذَا مَلِكُ هَذِهِ الْأُمَّةِ قَدْ ظَهَرَ ثُمَّ كَتَبَ هَرَقْلُ إِلَى صَاحِبِ لَهُ  
 بِرُومِيَّةٍ وَكَانَ نَظِيرُهُ فِي الْعِلْمِ وَسَارَ هَرَقْلُ إِلَى خِمَصَ فَلَمَّ يَرِمُ  
 خِمَصَ حَتَّى آتَاهُ كِتَابٌ مِنْ صَاحِبِهِ يُؤَافِقُ رَأْيَ هَرَقْلَ عَلَى  
 خُرُوجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَّهُ نَبِيٌّ فَإِذَنْ هَرَقْلُ لِعِظْمَاءِ  
 الرُّومِ فِي دَسْكَرَةٍ لَهُ يُخَمِّصُ ثُمَّ أَمَرَ بِأَبْوَابِهَا فَخَلِقَتْ ثُمَّ أَظْلَعَ  
 فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الرُّومِ هَلْ لَكُمْ فِي الْفَلَاحِ وَالرُّشْدِ وَأَنْ يَثْبِتَ مُلْكُكُمْ  
 فَتَبَايَعُوا هَذَا النَّبِيَّ فَحَاصُوا حَيْصَةَ حَمْرِ الْوَحْشِ إِلَى الْأَبْوَابِ  
 فَوَجَدُواهَا قَدْ غَلِقَتْ فَلَمَّا هَرَقْلُ نَفَرَتْهُمْ وَأَيْسَ مِنَ الْإِيمَانِ قَالَ  
 رُدُّوهُمْ عَلَيَّ وَقَالَ إِنِّي قُلْتُ مَقَالَتِي إِنِّي أَخْتَبِرُهَا شِدَّةَ كَمْرٍ عَلَى  
 دِينِكُمْ فَقَدْ رَأَيْتُ فَسَجِدُوا لَهُ وَرَضُوا عَنْهُ فَكَانَ ذَلِكَ آخِرَ شَأْنِ

7. Dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud bahwasanya Abdullah bin Abbas memberitahukan kepadanya bahwasanya Abu Sufyan bin Harb menceriterakan kepadanya bahwa Heraklius minta kedatangannya bersama rombongan dagang Quraisy di Syam pada masa Rasulullah saw. membuat gencatan senjata kepada Abu Sufyan dan kafir Quraisy. Maka mereka (rombongan itu) datang kepada Heraklius di Ilia lalu Heraklius memanggil mereka dan di sekelilingnya para pembesar Rumawi kemudian ia memanggil mereka dan juga memanggil penterjemah. Heraklius berkata: "Siapakah di antara kalian yang paling dekat nasabnya dengan laki-laki yang mengaku bahwa dirinya Nabi?" Lalu Abu Sufyan menjawab: "Sayalah yang paling dekat di antara mereka." Heraklius berkata: "Dekatkanlah kepadaku, dan dekatkanlah teman-temannya lalu jadikanlah mereka di belakangnya." Kemudian ia berkata kepada penterjemahnya: "Katakanlah kepada mereka bahwasanya saya bertanya pada orang ini tentang laki-laki itu. Jika ia berdusta kepadaku maka dustakanlah ia. Demi Allah seandainya tidak malu karena mereka menganggap saya berdusta niscaya saya berdusta tentang ia (Muhammad). Yang pertama kali ditanyakan kepada saya tentang dia adalah: "Bagaimana nasabnya di antara kalian?" Saya menjawab: "Di kalangan kami dia orang yang bernasab (bangsawan)". Ia berkata: "Pernahkah seseorang di antaramu yang mengatakan perkataan ini sebelumnya?" Saya menjawab: "Tidak". Ia berkata: "Apakah nenek moyangnya ada yang menjadi raja?" Saya menjawab: "Tidak". Ia berkata: "Pengikutnya orang-orang mulia atau orang-orang lemah di antara mereka?" Saya menjawab: "Orang-orang lemah". Ia berkata: "Apakah mereka bertambah-tambah atau berkurang?" Saya menjawab: "Bahkan mereka bertambah". Ia berkata: "Apakah ada seseorang di antara mereka yang benci kepada agamanya sesudah ia memasukinya?" Saya berkata: "Tidak ada". Ia berkata: "Apakah dia berkhianat?" Saya menjawab: "Tidak, dan kami dalam masa gencatan dimana kami tidak mengetahui apa yang ia lakukan dalam masa ini, dan tidak mungkin bagi saya untuk memasukkan kalimat sedikitpun selain kalimat ini." Ia berkata: "Apakah kalian memeranginya?" Saya menjawab: "Ya". Ia berkata: "Bagaimanakah peperanganmu terhadapnya?" Peperangan di antara kami dan dia silih berganti, ia menang atas kami dan kami menang atasnya". Ia berkata: "Apakah yang ia perintahkan kepadamu?" Saya



menjawab: Ia berkata: "Sembahlah Allah sendiri dan jangan menyekutukan-Nya dengan sesuatu, dan tinggalkanlah apa yang dahulu selalu disembah oleh nenek moyangmu. Ia menyuruh kami untuk shalat, jujur, menjaga diri dan menyambung (persaudaraan). Kemudian ia berkata kepada juru bahasanya: "Katakanlah kepadanya: "Sesungguhnya saya bertanya kepadamu tentang nasabnya (keturunannya), lalu kamu menyebutkan bahwa dia di kalanganmu orang yang bernasab (bangsawan), dan demikianlah para rasul itu diutus di kalangan orang-orang yang bernasab di kaumnya, dan saya bertanya kepadamu: Apakah ada seseorang di antaramu yang mengatakan perkataan ini sebelumnya? Lalu kamu sebutkan bahwa tidak ada. Dan saya katakan seandainya ada seseorang yang mengatakan perkataan ini sebelumnya, niscaya saya katakan (dia) seorang laki-laki yang menghibur dengan kata-kata yang diucapkan oleh orang sebelumnya. Saya tanya kepadamu, apakah nenek moyangnya ada yang menjadi raja, lalu kamu sebutkan bahwa tidak ada. Saya katakan seandainya dari nenek moyangnya ada yang menjadi raja maka saya katakan (dia) seorang laki-laki yang menuntut kerajaan nenek moyangnya. Saya bertanya kepadamu, apakah dahulu kamu menuduh ia berdusta sebelum mengatakan apa (kenabian) yang dikatakannya-, lalu kamu menjawab bahwa tidak, maka saya tahu bahwa dia tidak layak meninggalkan dusta atas manusia dan berdusta atas Allah. Saya bertanya kepadamu, pengikutnya orang-orang mulia ataupun orang-orang lemah di antara mereka, lalu kamu menyebutkan bahwa pengikutnya adalah orang-orang yang lemah di antara kaumnya, dan itulah pengikut para rasul. Saya bertanya kepadamu apakah mereka (pengikut-pengikut itu) berkurang ataukah bertambah lalu kamu menyebutkan bahwa mereka bertambah, dan memang demikianlah urusan iman sehingga sempurna.

Saya bertanya kepadamu apakah ada salah seorang yang murtad karena benci kepada agamanya setelah ia memasukinya, lalu kamu sebutkan bahwa tidak ada, dan memang demikianlah iman ketika bercampur dengan kelapangan hati. Saya bertanya kepadamu apakah dia berkhianat, lalu kamu sebutkan tidak, dan memang demikianlah para rasul itu tidak berkhianat. Dan saya bertanya kepadamu dengan apakah ia menyuruh kamu, lalu kamu menyebutkan bahwa ia menyuruh kamu untuk menyembah Allah semata dan janganlah mensekutukan-Nya dengan sesuatu. Dan ia melarang kamu untuk menyembah berhala dan menyuruh kamu dengan shalat, jujur dan menjaga diri. Jika apa yang kamu kata-

kan itu benar maka ia akan menguasai tempat dua telapak kakiku, dan saya mengetahui bahwa dia (Nabi) telah muncul padahal saya tidak menduga bahwa dia (Nabi) itu dari padamu. Seandainya saya mengetahui bahwa saya sampai kepadanya niscaya saya senang bertemu dengannya. Seandainya saya di sisinya niscaya saya mencuci telapak kakinya. Kemudian ia minta didatangkan surat Rasulullah saw. yang mana Dihyah diutus ke pembesar Bushra lalu pembesar Bushro itu menyerahkannya kepada Heraklius dan dibacanya dan isinya: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dari Muhammad hamba dan utusan Allah kepada Heraklius pembesar Rumawi. Kesejahteraan atas orang yang mengikuti petunjuk. Adapun selanjutnya, maka sesungguhnya saya mengajak kepadamu dengan panggilan Islam. Masuk Islamlah maka kamu selamat, Allah memberikan pahala kepadamu dua lipat. Jika kamu berpaling maka atasmu dosa para pengikut. Wahai ahli kitab, marilah kepada kalimat yang sama antara kami dan kamu bahwa tidak kita sembah selain Allah, dan tidak kita sekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak pula sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain dari pada Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah: "Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)". Ia berkata: Abu Sufyan berkata: Ketika ia mengatakan apa yang telah dikatakannya itu dan selesai membaca surat sehingga ditempatnya, banyak kegaduhan dan suara-suara keras lalu kami dikeluarkan. Maka kami berkata kepada teman-temanku: 'Sungguh urusan Putera Abi Kabsyah (gelar ayah Nabi) telah menjadi besar, sesungguhnya ia ditakuti oleh raja Bani Ashfar (Rumawi) dan saya senantiasa meyakinkan bahwa dia (Nabi) akan menang sampai Allah memasukkan Islam atas saya. Ibnu Nathur pemilik (Gubernur) Iliia dan Heraklius sampai pada orang-orang Nashrani di Syam menceriterakan bahwa ketika Heraklius tiba di Iliia menjadi buruk jiwanya, lalu sebagian penghuninya berkata: "Kami telah mengingkari peri keadaan tuan". Ibnu Nathur berkata: "Heraklius itu seorang dukun yang mengarahkan pandanganmu ke bintang-bintang. Ia berkata kepada mereka ketika mereka bertanya kepadanya: "Sesungguhnya saya tadi malam ketika saya melihat bintang, saya berpendapat bahwa raja yang berkhianat telah muncul". Siapakah orang yang berkhianat dari umat ini? Mereka menjawab: "Yang berkhianat hanyalah orang-orang Yahudi". Urusan mereka janganlah menggelisahkanmu dan tulislah ke kota-kota kerajaanmu, lalu mereka membunuh orang-orang Yahudi yang ada di kalang-

an mereka. Ketika mereka mengurus urusan mereka, didatangkan pada Heraklius seorang laki-laki yang diutus oleh Raja Ghassan yang memberitakan tentang berita Rasulullah saw. Ketika Heraklius bertanya kepadanya maka ia menjawab: "Pergilah, dan lihatlah apakah dia berkhianat atau tidak? Maka mereka melihatnya dan mereka membicarakannya bahwa Rasulullah saw. berkhianat. Dan ia bertanya tentang bangsa Arab, lalu ia menjawab: "Mereka berkhianat". Lalu Heraklius berkata: "Inilah (Muhammad) raja umat ini telah muncul". Kemudian Heraklius menulis surat kepada temannya di Rumiah dan ia adalah orang yang menyamai dalam bidang ilmu. Heraklius pergi ke Himsha dan ia tidak bermaksud ke Himsha sehingga datang surat kawannya yang menyetujui pendapat Heraklius atas munculnya Nabi saw. dan sesungguhnya dia itu Nabi. Lalu Heraklius memberi ijin kepada para pembesar Rumawi di istananya di Himsha kemudian ia mengatur pintu-pintunya lalu pintu-pintu itu ditutup dan diapun menampakkan diri seraya berkata: "Wahai golongan orang-orang Rumawi. Apakah kamu ingin berbahagia dan mendapat petunjuk serta tetap kerajaanmu, maka baiatlah laki-laki ini (Muhammad)". Maka mereka lari seperti larinya keledai liar ke pintu-pintu dan mereka dapati pintu-pintunya telah tertutup. Ketika Heraklius melihat larinya mereka dan putus asa dari iman mereka maka ia berkata: "Kembalikanlah mereka atasku". Dan ia berkata: "Tadi saya katakan perkataanku itu untuk menguji kekokohan agamamu, dan saya telah melihatnya". Lalu mereka pun sujud dan senang kepadanya. Itulah akhir keadaan Heraklius.

## كِتَابُ الْإِيمَانِ

### KITAB IMAN

#### بَابُ الْإِيمَانِ

#### BAB IMAN

وَقَوْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ  
 الْإِسْلَامِ عَلَى خَمْسٍ. وَهُوَ قَوْلٌ وَفِعْلٌ وَبِرٌّ وَبَيْنَقْصُ  
 قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: لِيَزِدَادُوا إِيْمَانًا مَعَ إِيْمَانِهِمْ. وَزِدْنَا هُمْ هُدًى  
 وَيَزِيدُ اللَّهُ الَّذِينَ اهْتَدَوْا هُدًى. وَالَّذِينَ اهْتَدَوْا زَادَهُمْ  
 هُدًى وَآتَاهُمْ تَقْوَاهُمْ. وَيَزِدَادُ الَّذِينَ آمَنُوا إِيْمَانًا وَقَوْلُهُ  
 أَيُّكُمْ زَادَتْهُ هَذِهِ إِيْمَانًا فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فزَادَتْهُمْ  
 إِيْمَانًا. وَقَوْلُهُ جَلَّ ذِكْرُهُ فَاحْشَوْهُمْ فزَادَهُمْ إِيْمَانًا  
 وَقَوْلُهُ تَعَالَى وَمَا زَادَهُمْ إِلَّا إِيْمَانًا وَتَسْلِيمًا. وَالْحُبُّ فِي  
 اللَّهِ وَالْبُغْضُ فِي اللَّهِ مِنَ الْإِيْمَانِ. وَكَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ  
 الْعَزِيزِ إِلَى عَبْدِ بْنِ عَدِيٍّ: إِنَّ لِلْإِيْمَانِ فَرَائِضَ  
 وَشَرَائِعَ وَحُدُودًا وَسُنَنًا فَمَنْ اسْتَكْمَلَهَا اسْتَكْمَلَ  
 الْإِيْمَانَ وَمَنْ لَمْ يَسْتَكْمِلْهَا لَمْ يَسْتَكْمِلِ الْإِيْمَانَ فَإِنْ

اَعِشْ فَمَا بَيْنَهُمُ الْكُفْرُ حَتَّى تَعْمَلُوا بِهَا وَإِنْ أَمِتْ فَمَا  
 فَمَا أَنَا عَلَى صُحْبَتِكُمْ بِحَيْرِيصٍ، وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ وَلَكِنْ  
 لِيُطْمَئِنَّ قَلْبِي، وَقَالَ مُعَاذٌ: اجْلِسْ بِنَانُؤْمِرٍ  
 سَاعَةً، وَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ: الْيَقِينُ الْإِيمَانُ كُلُّهُ  
 وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: لَا يَبْلُغُ الْعَبْدُ حَقِيقَةَ التَّقْوَى حَتَّى  
 يَدَعَ مَا حَاكَ فِي الصَّدْرِ، وَقَالَ مُجَاهِدٌ شَرَعَ لَكُمْ  
 أَوْصَانًا يَا مُحَمَّدُ وَإِيَّاهُ دِينًا وَاحِدًا، وَقَالَ ابْنُ  
 عَبَّاسٍ: شَرَعَةٌ وَمِنْهَا جَسَبٌ وَسُنَّةٌ.

Sabda Nabi saw.: "Islam itu didirikan atas lima perkara

Iman itu adalah ucapan dan perbuatan. Ia dapat bertambah dan dapat pula berkurang. Allah Ta'ala berfirman yang artinya:

"Supaya keimanan mereka bertambah disamping keimanan mereka (yang telah ada".) (Al Fat-h: 4)

"Kami tambahkan kepada mereka petunjuk." (Al Kahfi: 13)

"Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk". (Maryam: 76).

"Dan orang-orang yang mendapat petunjuk Allah menambah petunjuk kepada mereka dan memberikan kepada mereka (balasan) ketakwaannya". (Muhammad: 17)

"Dan supaya orang yang beriman bertambah imannya." (Al Mudatstsir: 31).

"Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan (turunnya) surat ini? Adapun orang-orang yang beriman, maka surat ini menambah imannya." (At Taubah: 124)

"Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka, maka perkataan itu menambah keimanan mereka." (Ali Imran: 173).

"Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali iman dan ketundukan (kepada Allah)." (Al Ahzab: 22).

Mencintai karena Allah dan membenci karena Allah adalah sebagian dari keimanan.

Umar bin Abdul Aziz menulis surat kepada Adi bin Adi sebagai berikut: "Sesungguhnya keimanan itu mempunyai beberapa kefardluan, syari'at, had (yakni batas) dan sunnah. Maka barang siapa mengikuti semuanya itu maka keimanannya telah sempurna dan barang siapa tidak mengikutinya secara sempurna, maka keimanannya tidak sempurna. Jika-kalau saya masih hidup, maka hal-hal itu akan kuberikan kepadamu semua, sehingga kamu semua dapat mengamalkan secara sepenuhnya, tetapi jika saya mati, maka tidak terlampau lupa untuk menjadi sahabatmu."

Nabi Ibrahim as. pernah berkata: "WALAAKIN LIYATHMA- IN- NA QALBII" (Agar bertambah tetap hati saya). (Al Baqarah:260)

Mu'adz pernah berkata kepada kawan-kawannya: "Duduklah di sini bersama kami sesaat untuk menambah keimanan kita."

Ibnu Mas'ud berkata: "Yaqin adalah keimanan yang sempurna."

Ibnu Umar berkata: "Seorang hamba tidak akan mencapai arti yang sebenarnya dari taqwa kecuali ia dapat meninggalkan apa saja yang dirasa tidak enak dalam hati."

Mujahid berkata: "SYARA'A LAKUM" (Dia telah mensyari'atkan bagi kamu) (Asy Syuura: 13). Berarti: "Kami telah mewasiatkan kepadamu wahai Muhammad, juga kepadanya (yakni Ibrahim) untuk memeluk satu macam agama, yaitu agama yang mengesakan Tuhan".

Ibnu Abbas berkata dalam menafsiri lafazh: "SYIR'ATAN WA MINHAAJAN" Yaitu jalan yang lempang dan sunnah.

بَابُ دُعَاؤِكُمْ إِيْمَانَكُمْ

BAB

DO'AMU ADALAH KEIMANANMU

٨ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْإِسْلَامِ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَإِنَّ مُحَمَّدًا

رَسُولُ اللَّهِ، وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْحَجَّ وَصَوْمَ رَمَضَانَ.

8. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Islam itu didirikan atas lima hal yaitu: Bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, memberikan zakat, haji dan puasa Ramadhan".

بَابُ أُمُورِ الْإِيمَانِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُولُوا  
وَجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ  
وَأَتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينَ  
وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ  
وَأَتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤَفَّقُونَ يَعْهَدُهُمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ  
فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ. قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ الْآيَةَ.

#### BAB

#### PERKARA - PERKARA KEIMANAN

Dan firman Allah:

"Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebaktian, akan tetapi sesungguhnya kebaktian itu ialah kebaktian orang yang beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, Nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang yang meminta-minta: Dan (memerdekakan hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah

orang-orang yang bertaqwa". (Al Baqarah: 177). Dan firman Allah "Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman."

(Al Mu'minin: 1)

٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسِتُّونَ شُعْبَةً وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ.

9. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Iman itu ada enam puluh lebih cabangnya dan malu salah satu cabang iman."

بَابُ الْمُسْلِمِ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ.

#### BAB

#### ORANG ISLAM ITU IALAH SESEORANG YANG ORANG-ORANG ISLAM LAIN SELAMAT DARI UCAPAN LISANNYA DAN PERBUATAN TANGANNYA

١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ.

10. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Orang Islam itu adalah orang yang orang-orang Islam lain selamat dari lidah dan tangannya dan orang yang berpindah (Muhajir) adalah orang yang meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah."

بَابُ أَيِّ الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ

#### BAB

#### ISLAM MANAKAH YANG LEBIH UTAMA

١١- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْإِسْلَامِ

أَفْضَلُ قَالَ مَنْ سَامَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ .

11. Dari Abu Musa ra., ia berkata: Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, Islam manakah yang lebih utama?" Beliau bersabda: "Orang yang orang-orang Islam lain selamat dari lidah dan tangannya."

بَابُ إِطْعَامِ الطَّعَامِ مِنَ الْإِسْلَامِ .

#### BAB

#### MEMBERIKAN MAKANAN ITU TERMASUK AJARAN ISLAM

١٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ قَالَ تَطْعِمُ الطَّعَامَ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ .

12. Dari Abdullah bin Amr ra. bahwasannya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw.: "Islam apakah yang lebih baik?" Beliau bersabda: "Kamu memberikan makanan dan mengucapkan salam atas orang yang kamu kenal dan belum kamu kenal."

بَابُ مِنَ الْإِيمَانِ أَنْ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ .

#### BAB

#### TERMASUK IMAN IALAH APABILA SESEORANG ITU MENCINTAI SAUDARA (MUSLIM) SEBAGAIMANA MENCINTAI DIRI SENDIRI .

١٣ - عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ .

13. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tidak beriman salah seorang diantaramu sehingga ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri."

بَابُ حُبِّ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْإِيمَانِ

#### BAB

#### MENCINTAI RASULULLAH SAW. ITU TERMASUK KEIMANAN

١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِهِ وَوَلَدِهِ .

14. Dari Abu Hurairah ra. bahwasannya Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya (kekuasaan-Nya), salah seorang di antara kamu tidaklah beriman sehingga saya lebih dicintai olahnya daripada orang tua dan anaknya."

١٥ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِهِ وَوَلَدِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ .

15. Dari Anas katanya: Nabi saw. bersabda: "Salah seorang di antaramu tidaklah beriman sehingga saya lebih dicintai olehnya daripada orang tuanya, anaknya dan semua manusia."

بَابُ حَلَاوَةِ الْإِيمَانِ .

#### BAB

#### MANISNYA KEIMANAN

١٦ - عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقَدَّفَ فِي النَّارِ .

16. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tiga hal, terdapat padanya maka ia mendapat manisnya iman yaitu Allah dan Rasul-Nya lebih tercinta olehnya dari pada selain keduanya, mencintai seseorang hanya karena Allah, dan ia benci untuk kembali ke dalam kekafiran sebagaimana bencinya untuk dicampakkan ke dalam neraka."

### بَابُ عَلَامَةِ الْإِيمَانِ حُبُّ الْأَنْصَارِ.

#### BAB

#### TANDA KEIMANAN IALAH MENCINTAI KAUM ANSHAR

١٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَبْرِ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ آيَةُ الْإِيمَانِ حُبُّ الْأَنْصَارِ وَآيَةُ النِّفَاقِ بُغْضُ الْأَنْصَارِ.

17. Dari Abdullah bin Abdillah bin Jabr, ia berkata: Saya mendengar dari Anas, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tanda iman adalah cinta orang-orang Anshar dan tanda munafik adalah benci orang-orang Anshar."

١٨ - عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ عَائِدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ شَهِيدَ بَدْرٍ وَهُوَ أَحَدُ النَّبَاءِ لَيْلَةَ الْعَقَبَةِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَحَوْلَهُ عِصَابَةٌ مِنْ أَصْحَابِهِ بَايَعُونِي عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ وَلَا تَأْتُوا بِهَتَّانِ تَفْتَرُونَهُ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلِكُمْ وَلَا تَعْصُوا فِي مَعْرُوفٍ فَمَنْ وَفَى مِنْكُمْ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَعُوقِبَ فِي الدُّنْيَا فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا ثُمَّ سَرَّهُ اللَّهُ فَهُوَ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ

عَفَا عَنْهُ وَإِنْ شَاءَ عَاقَبَهُ فَبَايَعَهُ عَلَى ذَلِكَ .

18. Dari Abu Idris Aidzullah bin Abdullah bahwasanya Ubadah bin Shamit dan ia adalah orang yang menyaksikan yakni ikut bertempur dalam perang Badar. Ia adalah seorang yang menjadi kepala rombongan pada malam bai'at Aqabah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda dan di sekeliling beliau saw. itu tampak beberapa orang sahabatnya. Beliau bersabda: "Berbai'atlah kamu kepadaku untuk tidak mensekutukan Allah dengan sesuatu, tidak mencuri, tidak berzina dan tidak membunuh anak-anakmu dan jangan kamu bawa kebohongan yang kamu buat-buat antara kaki dan tanganmu, dan janganlah kamu mendurhakai kebaikan. Barangsiapa di antaramu yang menepatinya maka pahalanya atas Allah dan barangsiapa yang terkena sedikit daripada itu dan disiksa di dunia karenanya, maka itulah tebusannya. Dan barangsiapa yang terkena sedikit daripadanya kemudian ditutupi oleh Allah hal itu terserah Allah, jika Dia menghendaki maka Dia memaafkannya. Maka kami berbai'at atas hal itu.

### بَابُ مِنَ الدِّينِ الْفِرَارُ مِنَ الْفِتَنِ .

#### BAB

#### LARI DARI BERBAGAI MACAM FITNAH ADALAH SEBAGIAN DARI AGAMA

١٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُونُثُكَ أَنْ يَكُونَ خَيْرَ مَالٍ لِلْمُسْلِمِ غَنَمٌ يَتَّبِعُ بِهَا شَعْفَ الْجِبَالِ وَمَوَاقِعَ الْقَطْرِ يَقْرُبُ دِينَهُ مِنَ الْفِتَنِ .

19. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hampir-hampir sebaik-baik harta orang Islam adalah kambing yang mana ia mengikutinya di pucuk gunung dan tempat yang mendapat hujan dimana ia melarikan agamanya dari fitnah."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا أَعْلَمُكُمْ بِاللَّهِ . وَأَنَّ الْمَعْرِفَةَ  
فَعَلُ الْقَلْبِ لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى ( وَلَٰكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبْتُمْ فَلَوْ بَاطِرُكُمْ )

#### BAB

SABDA NABI SAW.: "AKU ADALAH LEBIH TAHU DI ANTARA  
KAMU SEMUA DENGAN Allah"

Pengetahuan (ma'rifat) ialah perbuatan hati sebagaimana firman Allah: "WALAAKIN YUAAKHIDZUKUM BIMAA KASABAT QULUBUKUM" (Tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumpahmu) yang disengaja (untuk bersumpah) dalam hatimu). (Al Baqarah: 225).

٢. - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمَرَهُمْ  
أَمَرَهُمْ مِنَ الْأَعْمَالِ بِمَا يُطِيقُونَ قَالُوا إِنَّا لَسْنَا كَهَيْئَتِكَ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ ، إِنَّ اللَّهَ قَدْ غَفَرَ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ فَيَغْضَبُ  
حَتَّى يَعْرِفَ الْغَضَبُ فِي وَجْهِهِ ثُمَّ يَقُولُ إِنَّ أَنْفَاكُمْ وَأَعْلَمَكُمْ  
بِاللَّهِ أَنَا .

20. Dari Aisyah ra., ia berkata: Apabila Rasulullah menyuruh mereka maka beliau menyuruh untuk beramal sesuai dengan kemampuan. Maka mereka berkata: "Sesungguhnya kami tidak seperti keadaan Engkau wahai Rasulullah, karena Allah telah mengampuni engkau terhadap dosa yang terdahulu dan terkemudian." Lalu beliau marah sehingga kemarahan itu diketahui (tampak) di wajah beliau, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling takwa dan paling tahu tentang Allah dari kamu sekalian adalah saya."

بَابُ مَنْ كَفَرَ أَنْ يُعَوِّدَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْفُرُهُ أَنْ يُلْقَى فِي النَّارِ مِنَ الْإِيمَانِ .

#### BAB

BARANGSIAPA YANG MEMBENCI JIKA KEMBALI KEPADA  
KEKUFURAN ADALAH SEBAGAIMANA KEBENCIANNYA  
JIKA DILEMPARKAN DALAM NERAKA ITU ADALAH  
TERMASUK KEIMANAN

٢١. - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثُ  
مَنْ كُنْ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ مَنْ كَانَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ  
إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَمَنْ أَحَبَّ عَبْدًا لَا يُحِبُّهُ إِلَّا اللَّهُ وَمَنْ يَكْفُرُهُ أَنْ يُعَوِّدَ فِي  
الْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْقَذَهُ اللَّهُ كَمَا يَكْفُرُهُ أَنْ يُلْقَى فِي النَّارِ .

21. Dari Anas ra, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Ada tiga macam perkara, barangsiapa yang di dalam dirinya itu terdapat ketiga hal tersebut, maka dapatlah ia menemukan manisnya keimanan, yaitu: 1. Orang yang baginya, Allah dan Rasul-Nya menjadi kecintaannya lebih daripada sesuatu apapun, 2. Orang yang mencintai seseorang dan dia mencintainya hanya karena Allah semata, dan 3. Orang yang membenci jika kefakiran yakni murtad sesudah memeluk agama Islam sesudah diberi pertolongan oleh Allah, sebagaimana kebenciannya jika ia dilemparkan ke dalam api neraka."

بَابُ تَفَاوُضِ أَهْلِ الْإِيمَانِ فِي الْأَعْمَالِ .

#### BAB

KELEBIHANNYA AHLI KEIMANAN  
DALAM AMAL PERBUATAN

٢٢. - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَدْخُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ ثُمَّ  
يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى أَخْرِجُوا مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ

## بَابُ الْحَيَاءِ مِنَ الْإِيمَانِ

BAB

MALU ADALAH TERMASUK SEBAGAIAN DARI KEIMANAN

٢٤- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ وَهُوَ يُعِظُ أَخَاهُ فِي الْحَيَاءِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْنَهُ فَإِنَّ الْحَيَاءَ مِنَ الْإِيمَانِ ۖ

24. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw. lewat pada seorang Anshar yang sedang memberi nasihat saudaranya perihal malu. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Biarkan dia, karena malu itu sebagian dari iman."

بَابُ (فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَخَلُّوا سَبِيلَهُمْ)

BAB

FIRMAN ALLAH "JIKA MEREKA BERTAUBAT DAN MENDIRIKAN SHALAT DAN MENUNAIKAN ZAKAT, MAKA BERILAH KEBEBASAN KEPADA MEREKA UNTUK BERJALAN (At Taubah: 5)

٢٥- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَيَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّ الْإِسْلَامِ وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ -

25. Dari Ibnu Umar ra bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Saya diperintah untuk memerangi manusia sehingga mereka bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad itu adalah utusan Allah, mendirikan shalat dan memberikan zakat. Apa-

مِنْ إِيْمَانٍ فَيَخْرُجُونَ مِنْهَا قَدْ اسْوَدُّوا فَيَلْقَوْنَ فِي نَهْرِ الْحَيَاةِ أَوْ الْحَيَاةِ شَكَ مَالِكٌ فَيَنْبُتُونَ كَمَا تَنْبُتُ الْحَبَّةُ فِي جَانِبِ السَّيْلِ الْمُرْتَرِ أَنْهَا تَخْرُجُ صَفْرَاءَ مُلْتَوِيَةً -

22. Dari Abu Sa'id Al Kudri ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: Penghuni sorga masuk ke sorga dan penghuni neraka masuk ke neraka. Kemudian Allah Ta'ala berfirman: "Keluarkan orang yang di hatinya ada iman seberat biji sawi". Mereka keluar dari neraka dalam keadaan hangus, mereka dimasukkan ke Nahrul hayat (bengawan kehidupan) maka mereka tumbuh sebagaimana tumbuhnya biji di tepi sungai. Apakah tidak kamu lihat dia tumbuh dengan kuning berseri?"

٢٣- عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُ النَّاسَ يُعْرَضُونَ عَلَيَّ وَعَلَيْهِمْ قُمْصٌ مِنْهَا مَا يَبْلُغُ الثُّدِيَّ وَمِنْهَا مَا دُونَ ذَلِكَ وَعُرِضَ عَلَيَّ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ وَعَلَيْهِ قَمِيصٌ عَجْرُهُ قَالُوا: فَمَا أَوْلَتْ ذَلِكَ

23. Dari Abu Umamah bin Sahl bahwasanya ia mendengar Abu Sa'id Al Khudri berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Dikala saya tidur, saya mimpi manusia diperlihatkan kepadaku, dan mereka memakai baju ada yang sampai susu, dan ada yang di bawah itu. Umar bin Khatthab diperlihatkan atasku dan ia memakai baju yang ditariknya. Mereka berkata: "Apakah ta'wilnya wahai Rasulullah?" Nabi bersabda: "Agama."



bila mereka telah melakukan itu maka terpeliharalah dari padaku darah dan harta mereka kecuali dengan hak Islam dan hisab mereka atas Allah."

بَابُ مَنْ قَالَ إِنَّ الْإِيمَانَ هُوَ الْعَمَلُ لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى  
وَتِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ وَقَالَ  
عِدَّةٌ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى فَوَرَبِّكَ لَنَسَأَلَنَّهُمْ  
أَجْمَعِينَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ عَنْ قَوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
لِمِثْلِ هَذَا فَلْيَعْمَلِ الْعَامِلُونَ .

#### BAB

#### ORANG YANG MENGATAKAN BAHWA SESUNGGUHNYA KEIMANAN ITU ADALAH AMAL PERBUATAN

Hal tersebut didasarkan pada firman Allah Ta'ala: "WATILKAL JANNATULLATHI UURITSTUMUUAH BIMAA KUNTUM TA'-MALUUN" (Dan itulah sorga yang diwariskan kepada kamu disebabkan amal-amal yang dahulu kamu kerjakan (dalam kehidupan dunia). (Az Zukhruf: 72).

Sementara itu ada beberapa orang dari golongan para ahli ilmu agama mengatakan bahwa apa yang difirmankan oleh Allah Ta'ala: "FAWARABBIKA LANAS-ALANNAHUM AJMA'IINA 'AMMAA KANNU YA'MALUUNA" (Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua, tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu). (Al Hijr: 92). Dan firman Allah "LAA ILAAHA ILLALLAAH" (Tida Tuhan selain Allah). Dan firman Allah: "LIMITSLI HAADZAA FALYA'MALIL 'AAMILUUN" (Untuk kemenangan semacam ini hendaklah berusaha orang-orang yang bekerja). (Ash Shaffaat: 61).

٢٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
سُئِلَ أَيْ الْعَمَلِ أَفْضَلُ فَقَالَ إِيْمَانٌ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ قِيلَ ثُمَّ مَاذَا قَالَ:  
أَجْمَعُهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قِيلَ ثُمَّ مَاذَا قَالَ: حَجٌّ مَبْرُورٌ .

26. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. ditanya:

Apakah amal yang paling utama? Beliau bersabda: "Iman kepada Allah dan Rasul-Nya". Dikatakan: "Kemudian apa?" Beliau menjawab: "Jihad (berjuang) di jalan Allah". Dikatakan: "Kemudian apa?" Beliau menjawab: "Hajji yang mabrur."

بَابُ إِذَا زُرِيَ كُنَّ الْإِسْلَامُ عَلَى الْحَقِيقَةِ وَكَانَ عَلَى الْإِسْتِسْلَامِ  
أَوْ الْخَوْفِ مِنَ الْقَتْلِ لِقَوْلِهِ تَعَالَى (قَالَتِ الْأَعْرَابُ آمَنَّا قُلْ لَمْ تُؤْمِنُوا  
وَلَكِنْ قُولُوا أَسْلَمْنَا) فَإِذَا كَانَ عَلَى الْحَقِيقَةِ فَهُوَ عَلَى قَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ  
(إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ) وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ  
مِنْهُ :

#### BAB

#### JIKA MASUK ISLAM ITU TIDAK DENGAN SEBENAR - BENARNYA TETAPI KARENA INGIN SELAMAT ATAU KARENA TAKUT DIBUNUH

Hal tersebut di atas dapat terjadi, karena Allah telah berfirman: "QAALATIL A'RAABU AAMANNA QUL LAM TU'MINUU WALAAKIN QUULUU ASLAMNAA" (Orang-orang Badui itu berkata: "Kami telah beriman". Katakanlah (Wahai Muhammad), kamu belum beriman, tetapi katakanlah kami telah tunduk kepadamu, wahai orang-orang muslim). (Al Hujurat: 14).

٢٧ - عَنْ سَعْدِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَى  
رَهْطًا وَسَعْدٌ جَالِسٌ فَتَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا هُوَ  
أَعْجَبُهُمْ إِلَيَّ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ عَنْ فُلَانٍ فَوَاللَّهِ إِنْ لَأَرَاهُ -  
مُؤْمِنًا فَقَالَ أَوْ مُسْلِمًا فَسَكَتَ قَلِيلًا ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَعْلَمُ مِنْهُ فَعَدْتُ  
لِمَقَالَتِي فَقُلْتُ مَا لَكَ عَنْ فُلَانٍ فَوَاللَّهِ إِنْ لَأَرَاهُ مُؤْمِنًا فَقَالَ أَوْ  
مُسْلِمًا ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَعْلَمُ مِنْهُ فَعَدْتُ لِمَقَالَتِي وَعَادَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ يَا سَعْدُ إِنْ لَأَعْطِيَ الرَّجُلَ وَغَيْرُهُ

أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْهُ خَشْيَةٌ أَنْ يَكْتُبَهُ اللَّهُ فِي النَّارِ ۖ

27. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra. bahwasanya Rasulullah saw. memberikan kepada sekelompok orang dan Sa'd sedang duduk lalu Rasulullah saw. meninggalkan seorang laki-laki yang mana dialah orang yang paling menarik atasku. Lantas saya berkata: "Wahai Rasulullah, ada apakah engkau terhadap Fulan? Demi Allah saya melihat dia seorang mu'min". Ia berkata: "atau seorang muslim". Saya diam sebentar, kemudian apa yang saya ketahui dari padanya mengalahkan saya, lalu saya ulangi perkataan saya. Saya katakan: "Ada apakah engkau terhadap Fulan? Demi Allah saya melihatnya sebagai seorang mu'min", ia berkata "atau seorang muslim". Saya diam sebentar kemudian apa yang saya ketahui dari padanya mengalahkan saya, maka saya mengulangi perkataan saya, dan Rasulullah saw. kembali kemudian beliau bersabda: "Wahai Sa'd sesungguhnya saya memberikan kepada seorang laki-laki sedang orang lain lebih tercinta olehku daripadanya karena takut ia dicampakkan oleh Allah ke dalam neraka.

بَابُ إِفْشَاءِ السَّلَامِ مِنَ الْإِسْلَامِ ۖ

#### BAB

#### MERATAKAN SALAM ADALAH TERMASUK DALAM KEISLAMAN

Ammar berkata: "Ada tiga perkara, barangsiapa yang dapat mengumpulkan ketiga hal itu dalam dirinya, maka ia telah dapat mengumpulkan keimanan secara sempurna, yaitu: 1. Memperlakukan orang lain sebagaimana seseorang diperlakukan oleh orang lain, 2. Memberi salam terhadap setiap orang (yang dikenal maupun yang tidak dikenal), dan 3. Mengeluarkan infaq di jalan Allah, meskipun dalam keadaan miskin."

٢٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ قَالَ تَطْعِمُ الطَّعَامَ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ ۖ

28. Dari Abdullah bin Amr bahwasanya ada seseorang bertanya kepada Rasulullah saw.: "Amal perbuatan apakah di dalam Islam yang baik?" Beliau menjawab: "Memberi makan (orang lapar) dan mengucapkan salam kepada orang yang telah engkau kenal dan orang yang belum kamu kenal."

بَابُ كُفْرَانِ الْعَشِيرِ وَكُفْرٍ دُونَ كُفْرٍ ۖ

#### BAB

#### MENUTUP - NUTUPI KEBAIKAN KELUARGA

٢٩- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتُ النَّارَ فَإِذَا أَكْثَرُ أَهْلِهَا النِّسَاءُ يَكْفُرْنَ قِيلَ أَيْ كَفُرْنَ بِاللَّهِ قَالَ الْعَشِيرُ وَيَكْفُرْنَ الْإِحْسَانَ لَوْ أَحْسَنْتَ إِلَى إِحْدَاهُنَّ الدَّهْرَ ثُمَّ رَأَتْ مِنْكَ شَيْئًا قَالَتْ مَا رَأَيْتُ مِنْكَ خَيْرًا قَطُّ ۖ

29. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Ditampakkan padaku neraka, tiba-tiba kebanyakan penghuninya adalah orang-orang wanita yang ingkar. Dikatakan: "Apakah mereka ingkar kepada Allah?" Beliau bersabda: "Mereka ingkar kepada suaminya dan mengingkari kebaikan. Seandainya kamu berbuat baik kepada salah seorang dari padanya setahun kemudian ia melihat sesuatu (yang tak menyenangkan) dari padamu maka ia berkata: "Saya tidak pernah melihat kebaikan dari padamu."

بَابُ الْمَعَاصِي مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ وَلَا يَكْفُرُ صَاحِبُهَا  
بِازْتِكَايَهَا إِلَّا بِالشَّرِكِ لِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِنَّكَ أَمْرٌ فِيكَ جَاهِلِيَّةٌ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ  
لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ

#### BAB

#### KEMAKSIATAN ITU TERMASUK PERBUATAN JAHILIAH

Seorang pendosa tidaklah kafir kecuali dia menyembah yang selain Allah, hal ini sesuai dengan sabda nabi saw.: "INNAKAMRU-UN FII-KA JAAHILIYYATUN" (Sesungguhnya kamu itu hai orang yang bermaksiat ada sifat kejahiliah dalam dirimu". Dan firman Allah Ta'ala: "INNALLAHA LAA YAGHFIRU AN YUSYRAKA BIHI WA YAGHFIRU MAA DUUNA DZAALIKA LIMAN YASYAA-U" (Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya). (An Nisaa': 48).

٣٠- عَنْ الْمَعْرُورِ قَالَ لَقِيتُ أَبَا ذَرٍّ بِالرَّبَذَةِ وَعَلَيْهِ حُلَّةٌ وَعَلَى غَلَامِهِ حُلَّةٌ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ إِنِّي سَابَبْتُ رَجُلًا فَعَيَّرْتَهُ بِأَمْرِهِ فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا ذَرٍّ أَعَيَّرْتَهُ بِأَمْرِهِ إِنَّكَ أَمْرٌ فِيكَ جَاهِلِيَّةٌ إِخْوَانُكُمْ خَوْلُكُمْ جَعَلَهُمُ اللَّهُ تَحْتَ أَيْدِيكُمْ فَمَنْ كَانَ أَخُوهُ تَحْتَ يَدِهِ فَلْيُطْعِمَهُ مِمَّا يَأْكُلُ وَلْيَلْبِسْهُ مِمَّا يَلْبَسُ وَلَا تَكْلِفُوهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ فَإِنْ كَلَفْتُمُوهُمْ فَأَعْيَنُواهُمْ

30. Dari Ma'rur, ia berkata: Aku bertemu Abu Dzar di Rabadzah, ia mengenakan pakaian indah, dan budaknya juga mengenakan baju yang sama. Saya bertanya tentang alasannya, Dia menjawab: "Saya mencela seorang laki-laki lalu saya cacat ibunya. Lalu Nabi saw. berkata

kepadaku: "Wahai Abu Dzarr, apakah kamu cacat ibunya?" Sesungguhnya kamu seseorang yang masih ada jahiliyyahnya. Pelayanmu adalah saudaramu yang dijadikan oleh Allah di bawah kekuasaanmu. Barangsiapa yang saudaranya di bawah kekuasaannya maka hendaklah ia memberi makan dari apa yang dimakannya, dan memberi pakaian dari apa yang dipakainya, dan jangan membebani mereka sesuatu yang memberatkan mereka dan jika kamu membebani mereka maka tolonglah.

بَابُ وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا  
بَيْنَهُمَا، فَمَا هُمُ الْمُؤْمِنِينَ

#### BAB

#### APABILA DUA GOLONGAN KAUM MUKMININ SALING BERPERANG ATAU SALING BUNUH MEMBUNUH MAKA DAMAIKANLAH ANTARA KEDUANYA ITU DAN MEREKA ITU TETAP DINAMAKAN KAUM MUKMININ

٣١- عَنِ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ ذَهَبْتُ لِأَنْصُرَ هَذَا الرَّجُلَ فَلَقِيَنِي أَبُو بَكْرَةَ فَقَالَ أَيْنَ تَرِيدُ قُلْتُ أَنْصُرُ هَذَا الرَّجُلَ قَالَ ارْجِعْ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا التَقَى لِمُسْلِمَانِ بِسَيْفِهِمَا أَلْقَايِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ، فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا الْقَاتِلُ فَمَا بِالْمَقْتُولِ؟ قَالَ: إِنَّهُ كَانَ حَرِيصًا عَلَى قَتْلِ صَاحِبِهِ

31. Dari Ahnaf bin Qais, ia berkata: "Aku pergi hendak memberi pertolongan kepada orang ini, kemudian aku bertemu Abu Bakrah, lalu ia bertanya: "Hendak ke manakah kamu". Aku menjawab: "Aku hendak memberi pertolongan kepada orang ini". Abu Bakrah berkata: "Kembali sajalah". Karena saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dua orang Islam bertemu dengan pedangnya, (berperang =

pen) maka orang yang membunuh di neraka dan orang yang terbunuh di neraka." Lalu kami bertanya: "Ini yang membunuh, lalu bagaimanakah orang yang dibunuh?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya ia (orang yang terbunuh) loba untuk membunuh temannya."

بَابُ ظُلْمِ دُونَ ظُلْمٍ

BAB

KEZALIMAN YANG TINGKATNYA DI BAWAH KEZALIMAN

٣٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ : ( الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ ) قَالَ اصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّنَا لَمْ يَظْلِمِ ؟ فَأَنْزَلَ اللَّهُ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ .

32. Dari Abdullah, ia berkata: Ketika turun ayat "ALLADZIINA AAMANUU WALAM YALBISUU IIMAANAHUM BIZHULMIN" (Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezhaliman (syirik). Para sahabat Rasulullah saw. berkata: "Siapakah di antara kita yang tidak zhalim?" Maka Allah menurunkan "INNASYIRKA LAZHULMUN 'AZHIIM" (Sesungguhnya kemusyrikan itu adalah kezhaliman yang besar).

بَابُ عَلَامَاتِ الْمُنَافِقِ

BAB

TANDA-TANDA ORANG MUNAFIK

٣٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثَةٌ : إِذَا حَدَّثَ كَذَبًا ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ ، وَإِذَا أَوْثَمِنَ خَانَ .

33. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tanda munafiq ada tiga, yaitu: Apabila berbicara maka ia berdusta, apabila

berjanji maka ia menyelisihi, dan apabila dipercaya maka ia berkhiatnat."

٣٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ كَانَ مُنَافِقًا خَالِصًا وَمَنْ كَانَتْ فِيهِ خَصْلَةٌ مِنْهُنَّ كَانَتْ فِيهِ خَصْلَةٌ مِنَ النِّفَاقِ حَتَّى يَدْعَهَا إِذَا أَوْثَمِنَ خَانَ ، وَإِذَا حَدَّثَ كَذَبًا ، وَإِذَا عَاهَدَ غَدَرَ ، وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ .

34. Dari Abdullah bin Amr ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: Empat hal, barangsiapa yang empat hal itu ada pada seseorang maka ia seorang munafik yang tulus, dan barangsiapa yang padanya ada satu pekerti dari padanya maka pada orang tersebut ada satu pekerti kemunafikan sehingga ia meninggalkannya, yaitu: Apabila ia dipercaya maka ia berkhiatnat, apabila berbicara maka ia berdusta, apabila berjanji maka ia menyelisihi dan apabila bertengkar maka ia berlaku curang."

بَابُ قِيَامِ لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ الْإِيمَانِ

BAB

MENDIRIKAN MALAM LAILATUL QADAR ADALAH TERMASUK KEIMANAN

٣٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ يَقُمْ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

35. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang mendirikan malam lailatul qadar karena iman dan mengharap pahala dari Allah maka ia diampuni dosanya yang telah lampau."

## بَابُ الْجِهَادِ مِنَ الْإِيمَانِ

### BAB

#### MELAKUKAN JIHAD ADALAH TERMASUK KEIMANAN

٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّتَدَبَ اللَّهُ لِنَنْ خَرَجَ فِي سَبِيلِهِ لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا إِيْمَانٌ مِنِّي وَتَصْدِيقٌ بِرُسُلِي أَنْ أُرْجَعَهُ إِيْمَانًا مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ أَوْ أَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ وَلَوْلَا أَنْ أَشَقَّ عَلَيَّ أُمَّتِي مَا قَعَدْتُ خَلْفَ سَرِيَّةٍ وَلَوْ دِدْتُ أَنِّي أَقْتُلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ أَحْيَا ثُمَّ أَقْتُلُ ثُمَّ أَحْيَا ثُمَّ أَقْتُلُ.

36. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Mulia menguasai orang yang keluar di jalan-Nya hanya karena iman kepada-Ku dan membenarkan para Rasul-Ku maka Aku memulangkannya dengan pahala atau rampasan perang atau surga yang diperolehnya. Seandainya bukan karena menyulitkan atas umat saya, niscaya tidak duduk-duduk di belakang detasemen tentara dan sungguh saya suka untuk terbunuh di jalan Allah kemudian saya dihidupkan, kemudian dibunuh dan dihidupkan kemudian dibunuh.

## بَابُ تَطَوُّعِ قِيَامِ رَمَضَانَ مِنَ الْإِيمَانِ

### BAB

#### KESUNAHANNYA MENDIRIKAN RAMADLAN ADALAH TERMASUK KEIMANAN

٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

37. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan karena iman dan mengharap pa-

hala dari Allah maka ia diampuni dosanya yang telah lampau."

## بَابُ صَوْمِ رَمَضَانَ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا .

### BAB

#### BERPUASA RAMADLAN KARENA MENGHARAPKAN KERIDLAAN ALLAH ADALAH TERMASUK KEIMANAN

٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

38. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan karena iman dan mengharap pahala dari Allah maka ia diampuni dosanya yang telah lampau".

## بَابُ الدِّينِ يُسْرٌ

وَقَوْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ الدِّينِ إِلَى اللَّهِ الْخَنِيفَةُ السَّمْحَةُ .

### BAB

AGAMA ADALAH MUDAH DAN SABDA NABI YANG ARTINYA; "Agama yang paling dicintai oleh Allah adalah hanifiyyah (menyembah kepada Allah satu-satunya dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apa pun) yang toleran".

٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ وَلَنْ يُشَادَّ الدِّينَ أَحَدًا إِلَّا غَلَبَهُ فَسَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَأَبْشِرُوا وَأَسْتَعِينُوا بِالْغَدْوَةِ وَالرَّوْحَةِ وَشَيْءٍ مِنَ الدَّلْجَةِ .

39. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya agama itu mudah dan seseorang tidak akan sangat menguatkan agama kecuali ia mengalahkannya, maka berlaku pertengahanlah, mendekatkan dirilah, berilah khabar gembira dan mohonkan per-

tolongan pagi, sore dan sedikit pada akhir malam.”

بَابُ الصَّلَاةِ مِنَ الْإِيمَانِ وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيْمَانَكُمْ

BAB

SHALAT ADALAH TERMASUK KEIMANAN DAN FIRMAN ALLAH: "Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan keimananmu"

٤٠- عَنِ الْبَرَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَوَّلَ مَا قَدِمَ الْمَدِينَةَ نَزَلَ عَلَى أَجْدَادِهِ أَوْ قَالَ أَحْوَالِهِ مِنَ الْأَنْصَارِ وَأَنَّهُ صَلَّى قَبْلَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ سِتَّةَ عَشَرَ شَهْرًا أَوْ سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا وَكَانَ يُعْجَبُ أَنْ تَكُونَ قِبْلَتُهُ قَبْلَ الْبَيْتِ وَأَنَّهُ صَلَّى أَوَّلَ صَلَاةٍ صَلَّاهَا صَلَاةَ الْعَصْرِ وَصَلَّى مَعَهُ قَوْمٌ فَخَرَجَ رَجُلٌ مِمَّنْ صَلَّى مَعَهُ فَمَرَّ عَلَى أَهْلِ مَسْجِدِهِمْ رَاكِعُونَ فَقَالَ: أَشْهَدُ بِاللَّهِ لَقَدْ صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ مَكَّةَ فَدَارُوا كَمَا هُمْ قَبْلَ الْبَيْتِ وَكَانَتْ الْيَهُودُ قَدْ أُعْجِبَهُمْ إِذْ كَانَ يُصَلِّي قَبْلَ بَيْتِ الْمَقْدِسِ وَأَهْلُ الْكِتَابِ فَلَمَّا وَلَّى وَجْهَهُ قَبْلَ الْبَيْتِ أَنْكَرُوا ذَلِكَ. قَالَ زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا أَبُو اسْحَقَ عَنِ الْبَرَاءِ فِي حَدِيثِهِ هَذَا أَنَّهُ مَاتَ عَلَى الْقِبْلَةِ قَبْلَ أَنْ تُحَوَّلَ رِجَالٌ وَقْتَلُوا فَلَمْ يَنْدِرْ مَا نَقُولُ فِيهِمْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى (وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيْمَانَكُمْ)

40. Dari Barra' ra. bahwasanya Nabi saw. ketika pertama sampai di Madinah beliau singgah di tempat nenek-nenek beliau dari kalangan Anshar. Beliau shalat menghadap Baitul Maqdis selama enam belas bulan

atau tujuh belas bulan. Beliau gemar kiblatnya itu menghadap ke Baitullah (Ka'bah), dan shalat beliau yang pertama dilakukan adalah shalat Ashar, dan suatu kaum shalat bersama beliau. Lalu keluarlah seorang laki-laki yang shalat bersama beliau dan melewati penghuni masjid dan mereka sedang ruku' lalu dia berkata: Saya bersaksi dengan nama Allah, sungguh saya telah shalat bersama Rasulullah saw. ke arah Baitullah sebagaimana kaum itu. Dulunya orang-orang Yahudi dan Ahli Kitab senang kepada mereka (kaum muslimin) karena beliau shalat menghadap Baitul Maqdis. Ketika beliau mengalihkan wajah ke arah Baitullah maka mereka (orang-orang Yahudi dan Ahli Kitab) mengingkari hal itu.

Zuhair berkata: "Kami diberitahu oleh Ishaq dari Barra' dalam haditsnya yaitu bahwa orang itu mati dengan menghadapi kiblat sebelum orang-orang itu dialihkan perihal kiblat yang dihadapinya di waktu shalat. Kaum Yahudi itu dibunuh lalu kami tidak mengetahui apa yang dapat kami katakan mengenai hal ihwal mereka. Seterusnya Allah Ta'ala lalu menurunkan ayat: "WAMAA KANALLAAHU LIYU-DLII-'A IIMAANAKUM" (Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan keimananmu (shalatmu yang engkau lakukan dengan menghadap Baitil Maqdis). (Al Baqarah: 143).

بَابُ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ

BAB

KEBAIKAN ISLAMNYA SESEORANG

٤١- عَنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا اسْمُ الْعَبْدِ فَحَسُنَ إِسْلَامُهُ يَكْفِرُ اللَّهُ عَنْهُ كُلَّ سَيِّئَةٍ كَانَ زَلْفَهَا وَكَانَ بَعْدَ ذَلِكَ الْقِصَاصُ الْحَسَنَةَ بِعَشْرٍ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضَعِيفٍ وَالسَّيِّئَةُ بِمِثْلِهَا إِلَّا أَنْ يَتَجَاوَزَ اللَّهُ عَنْهَا.

41. Dari Abu Sa'id Al Khudri ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang hamba masuk Islam dan Islam-

بَابُ الزِّيَادَةِ الْإِيمَانَ وَنَقْصَانِهِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى (رَوْزَنَا هُمْ هُدَى) (رَوْزَادَ الَّذِينَ آمَنُوا إِيْمَانًا) وَقَالَ (الْيَوْمَ اكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ)

**BAB**

**KEIMANAN BERTAMBAH DAN BERKURANG.**

**DAN FIRMAN ALLAH:** "Dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk" (Al Muddatsir; 31) dan firman Allah: "Hari ini aku telah sempurnakan agamamu untukmu." (Al Maan-Idah): 3)

Apabila seseorang meninggalkan sebagian dari kesempurnaan agamanya maka agamanya tidaklah sempurna.

٤٤ - عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُخْرَجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَفِي قَلْبِهِ وَزَنْ شَعِيرَةً مِنْ خَيْرٍ وَيُخْرَجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَفِي قَلْبِهِ وَزَنْ بُرَّةً مِنْ خَيْرٍ وَيُخْرَجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَفِي قَلْبِهِ وَزَنْ ذَرَّةً مِنْ خَيْرٍ.

44. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Akan keluar dari neraka orang yang mengucapkan: "Tidak ada Tuhan melainkan Allah" dan di dalam hatinya ada kebaikan seberat biji gandum. Dan akan keluar dari neraka orang yang mengucapkan: "Tidak ada Tuhan melainkan Allah dan di hatinya ada kebaikan seberat atom."

٤٥ - عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِيْمَانٍ مَكَانٍ مِنْ خَيْرٍ.

45. Dari Anas dari Nabi saw.: "Keimanan itu tempat dari kebaikan."

٤٦ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْيَهُودِ قَالَ لَهُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ آيَةٌ فِي كِتَابِكُمْ تَقْرَوْنَهَا لَوْ عَلَيْنَا مَعْشَرَ الْيَهُودِ نَزَلَتْ

nya baik maka menghapus setiap keburukan dari padanya yang dahulu dikerjakannya. Sesudah itu qishash yakni kebaikan (dibalas) sepuluh kali sampai tujuh ratus kali, dan keburukan dengan sepadannya kecuali Allah mengampuninya"

٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَحْسَنَ أَحَدُكُمْ إِسْلَامَهُ فَكُلُّ حَسَنَةٍ يَعْمَلُهَا تُكْتَبُ لَهُ بِعَشْرِ امْتَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضَعْفٍ وَكُلُّ سَيِّئَةٍ يَعْمَلُهَا تُكْتَبُ لَهُ بِمِثْلِهَا.

42. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antara kalian memperbaiki agamanya maka amal-amal baiknya akan dibalas sepuluh kali lipat sampai tujuh ratus untuk setiap amal-baik dan suatu perbuatan buruk akan dicatat seperti itu juga."

**بَابُ أَحَبِّ الدِّينِ إِلَى اللَّهِ**

**BAB**

**AMAL YANG PALING BAIK (AMAL IBADAH)**

**MENURUT PANDANGAN ALLAH ADALAH YANG DILAKUKAN SECARA TERUS - MENERUS**

٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا امْرَأَةٌ قَالَ مَنْ هَذِهِ قَالَتْ فَلَانَةٌ تُذَكِّرُ مِنْ صَلَاتِهَا قَالَ: مَا عَلَيْكُمْ بِمَا تُطِيقُونَ فَوَاللَّهِ مَا يَمِلُّ اللَّهُ حَتَّى تَمَلُّوا وَكَانَ أَحَبَّ الدِّينِ إِلَيْهِ مَا دَامَ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ

43. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. masuk pada Aisyah dan di sisinya ada seorang wanita, lalu Nabi bertanya: "Siapakah ini?" Aisyah berkata: "Fulanah yang menuturkan shalatnya". Nabi bersabda: "Atasmu apa yang menjadi kemampuanmu. Demi Allah, Allah tidak bosan sehingga kamu bosan. Agama yang paling dicintai-Nya adalah sesuatu (agama) yang pemiliknya (mengamalkan) terus menerus."

لَا تَتَّخِذُوا ذَلِكَ الْيَوْمَ عِيدًا قَالَتْ أَيُّ آيَةٍ قَالَ : (الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا) قَالَ عُمَرُ قَدْ عَرَفْنَا ذَلِكَ الْيَوْمَ وَالْمَكَانَ الَّذِي نَزَلَتْ فِيهِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ قَائِمٌ بِعَرَفَةَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ .

46. Dari Umar bin Khatthab ra. bahwasanya seorang laki-laki dari Yahudi berkata kepadanya: "Wahai Amirul mu'minin, suatu ayat di dalam kitabmu yang kamu baca seandainya ayat itu turun atas kami golongan Yahudi niscaya kami jadikan hari raya. Umar berkata: "Ayat mana itu?" Ia menjawab: "Al YAUMA AKMALTU LAKUM DIINAKUM WA ATMAMTU 'ALAIKUM NI'MATII WARADLIITU LAKUMUL ISLAAMA DIINAN" (Pada hari ini Aku sempurnakan untukmu agamamu dan Aku sempurnakan atasmu ni'mat-Ku dan Aku rela Islam sebagai agama bagimu). Lalu Umar berkata: Kami telah mengetahui hari itu dan tempat turunnya atas Nabi saw. yaitu beliau sedang berdiri di Arafah pada hari Jum'ah.

بَابُ الزَّكَاةِ مِنَ الْإِسْلَامِ وَقَوْلُهُ (رَوَمَا أُرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ) .

#### BAB

**MEMBAYAR ZAKAT ADALAH SEBAGIAN DARI ISLAM. DAN FIRMAN ALLAH: "Padahal mereka tidak disuruh kecuali menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus".**

٤٧ - عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ سَهَيْلٍ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ طَلْحَةَ بْنَ عُبَيْدِ اللَّهِ يَقُولُ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

مِنْ أَهْلِ نَجْدٍ ثَارَ الرَّأْسِ يُسْمَعُ دَوِيَّ صَوْتِهِ وَلَا يَفْقَهُ مَا يَقُولُ حَتَّى دَنَا فَإِذَا هُوَ يَسْأَلُ عَنِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسُ صَلَوَاتٍ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ فَقَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهَا قَالَ لَا إِلَّا أَنْ تَطَوَّعَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصِيَامٌ رَمَضَانَ قَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهُ قَالَ لَا إِلَّا أَنْ تَطَوَّعَ ، قَالَ وَذَكَرَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الزَّكَاةَ قَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهَا قَالَ لَا إِلَّا أَنْ تَطَوَّعَ . قَالَ فَادَّبَ الرَّجُلُ وَهُوَ يَقُولُ وَاللَّهِ لَا أَرِيدُ عَلَى هَذَا وَلَا أَنْقُصُ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْلَحَ إِنْ صَدَقَ :

47. Dari Malik bin Anas dari pamannya Abu Suhail bin Malik dari ayahnya bahwasanya ia telah mendengar Thalhhah bin Ubaidillah berkata: "Seorang laki-laki penduduk Najd datang kepada Rasulullah saw. morak-marik (rambut) kepalanya, kami mendengar dengan suaranya dan kami tidak memahami apa yang dikatakannya sehingga dekat. Tibatiba ia tanya tentang Islam. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Shalat lima kali dalam sehari semalam." Lalu ia berkata: "Apakah ada kewajiban atasku selainnya?" Beliau bersabda: "Tidak, kecuali yang sunat." Rasulullah saw. bersabda: "Dan puasa Ramadhan." Ia bertanya: "Apakah ada kewajiban atasku selainnya?" Beliau bersabda: "Tidak, kecuali sunat." Thalhhah berkata: Dan Rasulullah menuturkan kepadanya zakat." Ia berkata: Apakah wajib atasku selainnya?" Beliau bersabda: "Tidak, kecuali sunat." Thalhhah berkata: Lalu laki-laki itu berpaling seraya berkata: Demi Allah saya tidak menambah atas ini dan tidak pula menguranginya." Rasulullah saw. bersabda: "Berbahagialah dia, jika benar."



## بَابُ اتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ مِنَ الْإِيمَانِ

### BAB

#### MENGANTARKAN JENAZAH ADALAH SEBAGIAN DARI KEIMANAN

٤٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اتَّبَعَ جَنَازَةَ مُسْلِمٍ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا وَكَانَ مَعَهُ حَتَّى يُصَلِّيَ عَلَيْهَا وَيُفْرِغَ مِنْ دَفْنِهَا فَإِنَّهُ يُرْجَعُ مِنَ الْأَجْرِ بِقِيْرَاطَيْنِ كُلُّ قِيْرَاطٍ مِثْلُ أَحَدٍ وَمَنْ صَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ رَجَعَ قَبْلَ أَنْ تُدْفَنَ فَإِنَّهُ يُرْجَعُ بِقِيْرَاطٍ

48. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang mengiringkan janazah orang Islam karena iman dan mengharapkan pahala dari Allah dan ia bersamanya sehingga janazah itu dishalati dan selesai dikuburkan maka ia kembali mendapat pahala dua qirath yang masing-masing qirath seperti gunung Uhud. Dan barangsiapa yang menshalatkannya kemudian ia kembali sebelum dikuburkan maka ia kembali dengan (pahala) satu qirath.

## بَابُ خَوْفِ الْمُؤْمِنِ مِنْ أَنْ يَحْبُطَ عَمَلُهُ وَهُوَ لَا يَشْعُرُ

### BAB

#### KEKHAWATIRAN ORANG BERIMAN JIKA SAMPAI TERHAPUS AMALNYA SEDANGKAN IA SENDIRI TIDAK MENYADARINYA

Ibrahim At Taimi berkata: "Tidak pernah perkataanku sebelum aku melakukan aku menunjukkan amal perbuatanku, melainkan aku takut kalau-kalau aku nanti akan disudutkan oleh amalan yang tidak jadi kulakukan."

Ibnu Abi Mulaikah berkata: "Aku mengunjungi tiga puluh sahabat Nabi saw. dan masing-masing khawatir menjadi munafiq dan tak seorangpun di antara mereka yang mengatakan bahwa keimanannya sama kuatnya seperti yang ada pada Jibril dan Mika'il."

Hasan Al Bashri berkata: "Tiada seorangpun yang takut akan hal

itu (yakni kemunafikan) melainkan ia adalah orang mukmin yang sebenar-benarnya dan tiada seorangpun yang merasa aman akan hal itu melainkan ia pasti seorang yang munafik."

٤٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ .

49. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Mencaci maki orang muslim adalah fasiq dan memerangnya adalah kafir."

٥٠ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عَبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يُخْبِرُ بَلِيلَةَ الْقَدْرِ فَتَلَاخَى رَجُلَانِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَقَالَ إِنِّي خَرَجْتُ لِأَخْبِرْكُمْ بَلِيلَةَ الْقَدْرِ وَإِنَّهُ تَلَاخَى فَلَانٌ وَفُلَانٌ فَرُفِعَتْ وَعَسَى أَنْ يَكُونَ خَيْرَ الْكُفْرِ التَّمَسُّوهُمَا فِي السَّبْعِ وَالْتِسْعِ وَالْخَمْسِ .

50. Dari Anas, ia berkata: Ubadah bin Shamit memberi khabar kepadaku bahwasanya Rasulullah saw. keluar memberitahukan tentang lailatul qadar. Lalu dua orang Islam saling mencaci maki tentang lailatul qadar. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya saya keluar untuk memberitakan kepadamu tentang lailatul qadar. Dan sesungguhnya Fulan dan Fulan saling mencaci maki tentang lailatul qadar maka diangkatlah niatnya, dan barangkali ia lebih baik bagimu. Carilah lailatul qadar itu pada tanggal tujuh, sembilan dan lima (yang dimaksud adalah tanggal 27, 29 dan 25 Ramadhan).

بَابُ سُؤَالِ جِبْرِيلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ  
الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ وَالْإِحْسَانِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى ( وَمَنْ  
يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ )

BAB

PERTANYAAN (MALAIKAT) JIBRIL KEPADA NABI

Tentang Iman, Islam dan Ihsan dan pengetahuan tentang hari kiamat, serta keterangannya yang diberikan oleh Nabi saw. Lalu Nabi saw.

bersabda kepada para sahabat: "Jibril AS datang untuk mengajari kalian tentang agama kalian". Maka Nabi Saw. menganggap bahwa semuanya itu sebagai sebuah agama. Dan semua yang diterangkan Nabi kepada tamu Abdul Qais adalah termasuk keimanan.

Dan firman Allah: "Dan barangsiapa mencari agama selain agama Islam maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agamanya itu) daripadanya"

(Ali Imran: 85)

٥١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَارِزًا يَوْمًا  
لِلنَّاسِ فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ مَا الْإِيمَانُ قَالَ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ  
وَبِلِقَائِهِ وَبِرُسُلِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ. قَالَ مَا الْإِسْلَامُ قَالَ الْإِسْلَامُ  
أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكَ بِهِ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤَدِيَ الزَّكَاةَ  
الْمَفْرُوضَةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ. قَالَ مَا الْإِحْسَانُ قَالَ أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ  
تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يُرَاكَ قَالَ مَتَى السَّاعَةُ قَالَ مَا الْمَسْئُولُ  
عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ وَسَأَخْبِرُكَ عَنْ أَشْرَاطِهَا إِذَا وُلِدَتِ الْأُمَّةُ  
رَبَّهَا وَإِذَا تَطَاوَلَتْ رِعَاةُ الْإِبِلِ الْبُهْمُ فِي الْبُنْيَانِ فِي حَمْسٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ  
إِلَّا اللَّهُ. ثُمَّ تَلَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَانَ اللَّهُ عِنْدَهُ عِلْمُ  
السَّاعَةِ... (الآيَةَ) ثُمَّ أَدْبَرَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ رَدُّوهُ فَلَمْ يَرَوْا شَيْئًا فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا جِبْرِيلُ

51. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Pada suatu hari Rasulullah saw. tampak di kalangan manusia, lalu seorang laki-laki datang seraya berkata: "Apakah iman itu?" Beliau bersabda: "Iman adalah kamu percaya kepada Allah, malaikat-Nya, bertemu dengan-Nya, (iman kepada) rasul-rasul-Nya dan kamu beriman kepada hari kebangkitan." Ia berkata: "Apakah Islam itu?" Beliau bersabda: "Islam itu adalah kamu menyembah Allah dan tidak mensekutukan-Nya, kamu mendirikan shalat, memberikan zakat yang difardlukan dan puasa Ramadhan". Ia berkata: "Apakah Ihsan?" Beliau bersabda: "Kamu menyembah Allah seolah-olah kamu melihat-Nya, dan jika kamu tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Dia melihatmu". Ia berkata: "Kapankah Qiyamat itu?" Beliau bersabda: "Orang yang ditanya tentang qiyamat tidaklah lebih tahu dari penanya, dan akan saya beritahukan kepadamu tanda-tandanya, yaitu: "Apabila amat (budak perempuan) melahirkan tuannya, para penggembala unta berkepanjangan dan bermegah-megah dalam bangunan. Dalam lima hal yang tahu hanyalah Allah. Kemudian beliau membaca ayat: "INNALLAAHA 'INDAHU 'ILMUS SAA'ATI" (Sesungguhnya Allah, di sisi-Nya pengetahuan hari kiamat). Kemudian ia berpaling lalu beliau bersabda: "Suruh kembali lagi dia". Namun mereka tidak melihat sesuatu lalu beliau bersabda: "Ini adalah Jibril, datang untuk mengajar manusia akan agama mereka."

٥٢- عَنْ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ هِرَقْلَ قَالَ لَهُ سَأَلْتُكَ هَلْ يَزِيدُونَ أَمْ  
يَنْقُصُونَ فَرَعَمْتَ أَنَّهُمْ يَزِيدُونَ وَكَذَلِكَ الْإِيمَانُ حَتَّى يَتِمَّ  
وَسَأَلْتُكَ هَلْ يَرْتَدُّ أَحَدٌ سَخَطَةً لِدِينِهِ بَعْدَ أَنْ يَدْخُلَ فِيهِ  
فَرَعَمْتَ أَنْ لَا وَكَذَلِكَ الْإِيمَانُ حِينَ تَخْلُطُ بِشَاشَتِهِ الْقُلُوبُ  
لَا يَسْخَطُهُ أَحَدٌ .

52. Dari Abu Sufyan bahwasanya Hiraklius telah berkata kepadanya: "Aku bertanya kepada kamu apakah mereka (pengikut-pengikut Muhammad saw.) bertambah ataukah berkurang. Kamu menjawab

bahwa mereka bertambah. Dan ternyata, demikian itulah ihwal keimanan, sampai ia sempurna di dalam semua seginya. Aku juga bertanya kepada kamu, apakah ada seseorang yang yang murtad dari agama yang disiarkan oleh orang-orang yang mengaku menjadi nabi itu, karena ada rasa benci pada agamanya sesudah orang itu masuk di dalam agama itu, kamu menjawab "tidak", dan ternyata demikian itulah (tanda) keimanan, ketika keceriaannya memasuki hati dan bercampur dengannya secara sempurna, tak seorangpun yang dapat membencinya."

## بَابُ فَضْلِ مَنْ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ

### BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MENINGGALKAN SEMUA HAL YANG MERAGUKAN DEMI KEPENTINGAN AGAMANYA

٥٣ - عَنْ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْحَدَلُ بَيْنَ وَالْحَرَامِ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا مُشَبَّهَاتٌ لَا يَعْلَمُهَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ فَمَنْ اتَّقَى الْمُشَبَّهَاتِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعَرْضِهِ وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ كَرِهِيَ بَرِيءٌ حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يُوقِعَهُ الْوَأْنُ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمَى الْوَأْنُ حِمَى اللَّهِ فِي أَرْضِهِ مُحَارَمَةٌ. الْوَأْنُ فِي الْجَسَدِ مُضَعَةٌ إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ الْوَأْنُ الْقَلْبُ.

53. Dari Amir, ia berkata: Saya mendengar Nu'man bin Basyir berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Halal itu jelas dan haram itu jelas dan di antara keduanya terdapat hal-hal yang musyabbihat (serupa, tidak jelas haram atau halalnya) yang tidak diketahui oleh kebanyakan manusia. Barangsiapa yang menjaga hal-hal musyabbihat maka ia telah membersihkan kehormatan dan agamanya.

Dan barangsiapa yang terjerumus dalam syubhat adalah seperti penggembala di sekitar tanah larangan, hampir-hampir ia terjerumus ke dakamnya. Ketahuilah bahwa setiap raja mempunyai tanah larangan, dan ketahuilah sesungguhnya larangan Allah di bumi-Nya adalah hal-hal

yang diharamkan-Nya, ketahuilah bahwa di dalam tubuh ada sekerat daging, apabila daging itu baik maka seluruh tubuh itu baik. Dan apabila sekerat daging itu rusak maka seluruh tubuh itupun rusak. Ketahuilah, itulah hati.

## بَابُ آدَاءِ الْخُمْسِ مِنَ الْإِيمَانِ

### BAB

MEMBERIKAN SEPERLIMA DARI HARTA RAMPASAN PERANG ADALAH TERMASUK KEIMANAN

٥٤ - عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ كُنْتُ أَقْعُدُ مَعَ ابْنِ عَبَّاسٍ يُجْلِسُنِي عَلَى سَرِيرِهِ فَقَالَ أَقِمْ عِنْدِي حَتَّى أَجْعَلَ لَكَ سَهْمًا مِنْ مَالِي فَأَقَمْتُ مَعَهُ شَهْرَيْنِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ وَفْدَ عَبْدِ الْقَيْسِ لَمَأْتُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ الْقَوْمُ أَوْ مِنَ الْوَفْدِ قَالُوا رَيْبَعَهُ قَالَ مَرْحَبًا بِالْقَوْمِ أَوْ بِالْوَفْدِ غَيْرِ خَزَائِيَا وَلَا نَدَائِي فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَا نَسْتَطِيعُ أَنْ نَأْتِيَكَ إِلَّا فِي شَهْرِ الْحَرَامِ وَبَيْنَنَا وَبَيْنَكَ هَذَا الْحَيُّ مِنْ كُفَّارٍ مُضَرٍّ فَمَرْنَا بِأَمْرٍ فَضَلَّ نَحْبِرِيهِ مِنْ وَرَاءِ نَا وَنَدْخُلُ بِهِ الْجَنَّةَ، وَسَأَلُوهُ عَنِ الْأَشْرَبَةِ فَأَمَرَهُمْ بِأَرْبَعٍ وَنَهَاهُمْ عَنْ أَرْبَعٍ؛ أَمَرَهُمْ بِالْإِيمَانِ بِاللَّهِ وَحَدَهُ، قَالَ أَتَدْرُونَ مَا الْإِيمَانُ بِاللَّهِ وَحَدَهُ؟ قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَصِيَامُ رَمَضَانَ وَأَنْ تَعْطُوا مِنَ الْمَخْصَمِ الْخُمْسَ، وَنَهَاهُمْ عَنْ أَرْبَعٍ عَنِ الْحَنْتَمِ وَالذَّبَائِ وَالنَّقِيرِ وَالْمَرْفَتِ وَرَبِّمَا قَالَ الْمُقَيْرِ وَقَالَ أَحْفَظُوهُنَّ وَأَخْبِرُوا بِهِنَّ مَنْ وَرَاءَكُمْ.

54. Dari Abi Jamrah, ia berkata: Aku duduk dengan Ibnu Abbas dan dia mendudukan aku di tempat duduknya. Dia meminta agar aku tinggal bersamanya dengan maksud bahwa dia akan memberiku satu bagian dari hartanya. Maka aku pun tinggal bersamanya selama dua bulan. Satu saat dia berkata (padaku): "Sesungguhnya utusan Abdul Qais ketika datang kepada Nabi saw. beliau bersabda: "Siapakah kaum itu atau siapakah utusan itu?" Mereka berkata: "Rabi'ah". Beliau bersabda: "Selamat datang kaum utusan semoga tak ada kesedihan dan penyesalan". Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami tidak dapat datang kepada engkau kecuali dalam bulan Haram, karena antara kita ada perkampungan ini yang (berpenguji) kafir Mudhar, maka perintahkanlah kami dengan perkara utama yang kami beritakan kepada orang-orang yang di belakang kami dan karenanya kami masuk sorga. Dan mereka bertanya kepada beliau tentang minuman. Lalu beliau menyuruh mereka dengan empat perkara dan melarang mereka dari empat perkara yaitu iman kepada Allah sendiri. Beliau bertanya: "Tahukah kalian apakah iman kepada Allah sendiri?" Mereka berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Beliau bersabda: "Bersaksi tidak ada Tuhan melainkan Allah sendiri, tidak ada sekutu bagi-Nya dan sesungguhnya Muhammad itu utusan Allah, mendirikan shalat, memberikan zakat, puasa Ramadhan dan kalian memberikan seperlima harta rampasan perang", dan beliau melarang mereka dari empat hal yaitu: guci hijau, labu kering, pohon korma yang diukir dan sesuatu yang dilumuri tir (empat hal ini adalah alat untuk membuat minuman keras = pen) dan barangkali beliau bersabda: Barang yang dicat. Dan beliau bersabda: "Peliharalah itu dan beritakanlah kepada orang yang dibelakang kalian!"

بَابُ مَا جَاءَ أَنَّ الْأَعْمَالَ بِالنِّيَّةِ وَالْحِسْبَةِ وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَانَوِيٌّ فَدَخَلَ فِيهِ الْإِيمَانُ وَالْوُضُوءُ وَالصَّلَاةُ وَالزَّكَاةُ وَالْحَجُّ وَالصَّوْمُ وَالْأَحْكَامُ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى (قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ) عَلَى نِيَّتِهِ .

B A B

**KETERANGAN TENTANG APA YANG TERDAPAT DALAM HADITS BAHWA SESUNGGUHNYA SEGALA AMAL AMAL PERBUATAN ITU TERGANTUNG PADA NIAT DAN HARAPAN MEMPEROLEH PAHALA (DARI ALLAH) SESUAI DENGAN APA YANG DINIATKANNYA**

Dalam bab ini meliputi keimanan, wudlu', shalat, zakat, hajji, puasa dan semua hukum (perintah-perintah) Allah. Dan Allah berfirman: "QUL KULLUN YA'MALU 'ALAA SYAAKILATIHI" (Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing). (Al Isra': 84). Dan dalam bab ini menyebutkan bahwa nafkah yang dikeluarkan oleh seorang laki-laki untuk keluarganya dengan niat untuk memperoleh suatu pahala dari Allah swt. akan dianggap sebagai sedekah. Nabi saw. bersabda: "WALAAKIN JIHAADUN WANIYYATUN" (Tetapi jihad dan niat).

٥٥ - عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَانَوِيٌّ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَا جَرَّ إِلَيْهِ .

55. Dari Umar ra., ia berkata: bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Bahwasanya semua amal itu tergantung niatnya, dan bahwasanya apa yang diperoleh oleh seseorang adalah sesuai dengan apa yang diniatkannya. Barangsiapa yang hijrah karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya menuju Allah dan Rasul-Nya. Dan barangsiapa yang hijrah-

وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِتْيَاءِ الزَّكَاةِ وَالنَّصِيحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

58. Dari Jarir bin Abdillah ra., ia berkata: "Saya bai'at kepada Rasulullah saw. untuk mendirikan shalat, memberikan zakat, dan memberi nasihat kepada setiap muslim."

٥٩ - عَنْ زِيَادَةَ ابْنِ عِلَاقَةَ قَالَ سَمِعْتُ جَرِيرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ يَوْمَ مَاتَ الْخَيْرَةُ بِنْتُ شُعْبَةَ قَامَ مُحَمَّدُ اللَّهِ وَأَشَى عَلَيْهِ وَ قَالَ عَلَيْكُمْ بِاتِّقَاءِ اللَّهِ وَحَدِّهِ لَا شَرِيكَ لَهُ وَالْوَقَارِ وَالسَّكِينَةِ فَإِنَّمَا يَأْتِيكُمْ أَمِيرٌ فَإِنَّمَا يَأْتِيكُمْ الْآنَ ثُمَّ قَالَ اسْتَغْفِرُوا لِأَمِيرِكُمْ كَمَا فَاتَهُ يُحِبُّ الْعَصُومَ ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَإِنِّي أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ أَبَايَعُكَ عَلَى الْإِسْلَامِ فَشَرَطَ عَلَيَّ وَالنَّصِيحَ لِكُلِّ مُسْلِمٍ فَبَايَعْتُهُ عَلَى هَذَا أَوْ رَبِّ هَذَا الْمَسْجِدِ إِنِّي لِنَاصِحٍ لَكُمْ ثُمَّ اسْتَغْفِرُ وَنَزَلَ.

59. Dari Ziyadah bin 'Ilaqah, ia berkata: Saya mendengar Jarir bin Abdullah berkata: Pada hari meninggalnya Mughirah bin Syu'bah, Jarir berdiri mengucapkan tahmid dan pujian kepada Allah, lalu berkata: "Hendaklah kamu semua bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, juga hendaklah kamu semua bersikap tenang dan tenteram sehingga amir, penguasa daerah datang kepadamu, sebab ia nanti akan datang ke sini." Kemudian ia berkata lagi: "Berilah maaf kepada amirmu (pemimpinmu), sebab pemimpin (kalian) senang memberi maaf orang lain. Jarir seterusnya berkata: "Amma ba'du (kemudian) aku datang kepada Nabi dan berbai'at "Aku berbai'at kepadamu atas Islam". Lalu beliau menetapkannya atasku dan menasihati kepada setiap muslim. Maka saya berbai'at atas ini. Demi Tuhan Yang Maha Me-

nya karena mencari dunia atau karena wanita yang akan dinikahinya maka hijrahnya itu hanya memperoleh apa yang diniatkannya dalam hijrahnya itu."

٥٦ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَفَقَ الرَّجُلُ عَلَى أَهْلِهِ يَحْتَسِبُهَا فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ.

56. Dari Abu Mas'ud ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila seorang laki-laki menafkahkan kepada isterinya akan suatu nafkah yang mana ia mengharap pahala Allah maka hal itu adalah sedekah baginya."

٥٧ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَنفِقَ نَفَقَةً تَبْنِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا أُجِرْتَ عَلَيْهَا حَتَّى تَجْعَلَ فِي فِي أَمْرَاتِكَ.

57. Dari Sa'd bin Abi Waqqash bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya engkau tidaklah memberikan suatu nafkah yang dengannya itu kamu mengharapkan keridlaan Allah, melainkan engkau tentu akan diberi pahala atas nafkah yang kami berikan itu, sehingga sesuatu yang kamu berikan untuk makanan isterimu (yakni memberi nafkah makanan kepada isteri itupun ada pula pahalanya = pen).

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِينَ النَّصِيحَةُ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ وَلَا يَمْتَنِعُ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَتِهِمْ وَقَوْلِهِ تَعَالَى (إِذَا نَصَحُوا لِلَّهِ وَرَسُولِهِ)

#### BAB

TENTANG SABDA NABI SAW.: "Agama adalah nasihat untuk Allah, Rasulnya, pemimpin-pemimpin kaum muslimin dan umumnya umat Islam." Dan firman Allah Ta'ala: "Apabila mereka berlaku ikhlash kepada Allah dan Rasulnya". (At Taubah: 91)

٥٨ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

nguasai masjid ini, sesungguhnya aku ini adalah memberikan nasihat kepada kamu sekalian". Sehabis itu ia mengucapkan istighfar (mohon pengampunan kepada Allah), lalu turun (yakni duduk dan sebelumnya itu berdiri = pen).

# كِتَابُ الْعِلْمِ

## KITAB ILMU

بَابُ فَضْلِ الْعِلْمِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى (يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ  
آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرٌ) وَقَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ (رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا)

### BAB

#### KEUTAMAAN ILMU

Dan firman Allah:

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan".

(Al Mujadilah: 11). Dan firman Allah: "Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan." (Thaha: 114)

بَابُ مَنْ سَأَلَ عِلْمًا وَهُوَ مُشْتَغَلٌ فِي حَدِيثِهِ فَأَتَمَّ الْحَدِيثَ  
ثُمَّ أَحْبَابَ السَّائِلَ

### BAB

#### SESEORANG YANG DITANYA MENGENAI ILMU PENGETAHUAN, SEDANGKAN IA MASIH SIBUK BERBICARA LALU MENYELESAIKAN PEMBICARAANNYA KEMUDIAN MENJAWAB ORANG YANG BERTANYA

٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسِهِ  
يُحَدِّثُ الْقَوْمَ جَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ مَتَى السَّاعَةُ فَمَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ سَمِعَ مَا قَالَ فَكَّرَهُ مَا قَالَ

وَقَالَ بَعْضُهُمْ بَلْ لَمْ يَسْمَعْ حَتَّى إِذَا قَضَى حَدِيثَهُ قَالَ إِنَّ أَرَاهُ  
السَّائِلُ عَنِ السَّاعَةِ قَالَ هَا أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ  
فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا قَالَ إِذَا وَسِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ  
أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ .

60. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. di suatu majlis sedang berbicara dengan suatu kaum, datanglah seorang kampung dan berkata: "Kapanakah kiamat itu?" Rasulullah saw. terus berbicara, lalu sebagian kaum berkata: "Beliau mendengar apa yang dikatakan olehnya, namun beliau benci terhadap apa yang dikatakan itu." Dan sebagian dari mereka berkata: "Namun beliau tidak mendengarnya." Sampai ketika beliau selesai berbicara maka beliau bersabda: "Di manakah gerangan orang yang bertanya tentang kiamat?" Ia berkata: "Hai saya wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Apabila amanat itu disia-siakan maka nantikanlah kiamat." Ia berkata: "Bagaimana menyia-nyiakannya?" Beliau bersabda: "Apabila perkara (urusan) diserahkan kepada selain ahlinya, maka nantikanlah kiamat."

بَابُ مَنْ رَفَعَ صَوْتَهُ بِالْعِلْمِ .

#### BAB

#### ORANG YANG MENERASKAN SUARANYA MENGENAI ILMU PENGETAHUAN

٦١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ تَخَلَّفَ عَنَّا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي سَفَرَةٍ سَافَرْنَاهَا فَأَذْرَكْنَا وَقَدَّارَهُ قَسْنَا الصَّلَاةَ وَغَنُّ نَتَوَضَّأُ  
فَجَعَلْنَا نَمْسُحُ عَلَى أَرْجُلِنَا فَنَادَى بِأَعْلَى صَوْتِهِ وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ  
مِنَ النَّارِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا .

61. Dari Abdullah bin Amr ra., ia berkata: Nabi saw. tertinggal dari kami dalam suatu perjalanan yang kami tempuh lalu beliau menyusul kami, dan kami telah terdesak oleh shalat. Kami berwudhu, dan ketika kami sampai membasuh kaki, lalu beliau menyeru dengan suara yang keras: "Celakalah bagi tumit-tumit karena api neraka" dua atau tiga kali.

بَابُ قَوْلِ الْمُحَدِّثِ حَدَّثْنَا وَأَخْبَرْنَا وَأَنْبَأْنَا

#### BAB

#### MENGENAI BERAGAMNYA KATA-KATA YANG DIPERGUNAKAN OLEH PARA PERAWI DALAM MENYAMPAIKAN PENGERTIAN-PENGERTIAN YANG BERMACAM-MACAM MENGENAI KONSEP "MERIWAYATKAN" DAN YANG PENTING HANYA BAGI ILMUWAN-ILMUWAN HADITS SAJA

٦٢- عَنْ بِنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنَ  
الشَّجَرَةِ شَجَرَةً لَا يَسْقُطُ وَرَقُهَا وَإِنَّهَا مِثْلُ الْمُسْلِمِ فَحَدِّثُونِي مَا هِيَ؟  
فَوَقَّعَ النَّاسُ فِي شَجَرِ الْبَوَادِي قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَوَقَّعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ  
فَأَسْتَحْيِيَتْ ثُمَّ قَالَ الْوَاحِدُ حَدَّثْنَا مَا هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ هِيَ النَّخْلَةُ .

62. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya di antara pohon-pohon itu ada pohon yang daunnya tidak gugur, sesungguhnya itulah perumpamaan orang muslim, maka ceritakanlah kepada kami pohon apakah itu?" Orang-orang menduga pohon di padang pasir. Abdullah berkata: "Tergores dalam hatiku bahwa pohon itu adalah pohon kurma, namun saya malu." Kemudian orang-orang sama berkata: "Silahkan memberitahu kepada kami, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Pohon kurma".

بَابُ طَرَجِ الْإِمَامِ الْمَسْئَلَةَ عَلَى أَصْحَابِهِ لِيُخْتَبَرَ مَا عِنْدَهُمْ مِنَ الْعِلْمِ

BAB

PERIHAL IMAM MEMBERIKAN SESUATU MASALAH KEPADA PARA SAHABATNYA UNTUK MENGUJI ILMU PENGETAHUAN YANG ADA PADA MEREKA

٦٣- عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ مِنَ الشَّجَرِ شَجْرَةً لَا لَا يَسْقُطُ وَرَقُهَا وَأَنْهَامُهَا مِثْلُ الْمُسْلِمِ حَدِيثُ مَا هِيَ؟ قَالَ فَوْقَ النَّاسِ فِي شَجَرِ الْبُؤَادِي قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَوْقَ فِي نَفْسِي أَنْهَا النَّخْلَةُ ثُمَّ قَالُوا حَدِيثًا مَا هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ هِيَ النَّخْلَةُ.

63. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya di antara pohon-pohon itu ada pohon yang daunnya tidak gugur, sesungguhnya itulah perumpamaan orang muslim, maka ceritakanlah kepada kami mohon apakah itu?" Orang-orang menduga pohon di padang pasir. Abdullah berkata: Tergores dalam hatiku bahwa pohon itu adalah pohon kurma." Kemudian orang-orang sana berkata: "Silahkan memberitahukan kepada kami, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Pohon kurma."

بَابُ مَا جَاءَ فِي الْعِلْمِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى (وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا)

BAB

KETERANGAN TENTANG ILMU PENGETAHUAN DAN FIRMAN ALLAH: "Katakanlah, Tuhanmu tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan". (Thaha:114)

٦٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ بَيْنَمَا عُنْ جُلُوسٍ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ دَخَلَ رَجُلٌ عَلَى جَمَلٍ فَأَنَاحَهُ فِي الْمَسْجِدِ ثُمَّ عَفَّ لَهُ ثُمَّ قَالَ لَهُمْ أَيُّكُمْ مُحَمَّدٌ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَكِيٌّ بَيْنَ

ظَهْرَانِيهِمْ فَقُلْنَا هَذَا الرَّجُلُ الْأَبْيَضُ الْمُتَكِيُّ فَقَالَ لَهُ الرَّجُلُ ابْنُ عَبْدِ الْمُظَلِّبِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَجَبْتِكَ فَقَالَ الرَّجُلُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي سَأَلْتُكَ مُشَدِّدًا عَلَيْكَ فِي الْمَسْئَلَةِ فَلَا تَجِدُ عَلَيَّ فِي نَفْسِكَ فَقَالَ سَلْ عَمَّا بَدَلْتُكَ فَقَالَ أَسْأَلُكَ بِرَبِّكَ وَرَبِّ مَنْ قَبْلَكَ اللَّهُ أَرْسَلَكَ إِلَى النَّاسِ كُلِّهِمْ فَقَالَ اللَّهُمَّ نَعَمْ قَالَ أَنْشُدْكَ بِاللَّهِ اللَّهُ أَمْرًا أَنْ نَصَلِيَ الصَّلَاةَ الْخَمْسَ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ قَالَ اللَّهُمَّ نَعَمْ قَالَ أَنْشُدْكَ بِاللَّهِ اللَّهُ أَمْرًا أَنْ نَصُومَ هَذَا الشَّهْرَ مِنَ السَّنَةِ قَالَ اللَّهُمَّ نَعَمْ قَالَ أَنْشُدْكَ بِاللَّهِ اللَّهُ أَمْرًا أَنْ تَأْخُذَ هَذِهِ الصَّدَقَةَ مِنْ أَعْيَانِنَا فَتَقْسِمَهَا عَلَيَّ فَقَرَأْنَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ نَعَمْ فَقَالَ الرَّجُلُ آمَنْتُ بِمَا جِئْتُ بِهِ وَأَنَا رَسُولٌ مِنْ وَرَائِي مِنْ قَوْمِي وَأَنَا ضَامٌّ ابْنُ ثَعْلَبَةَ أَحْوُ بَنِي سَعْدِ بْنِ بَكْرِ

64. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Ketika kami duduk dengan Nabi saw. di masjid, masuklah seorang laki-laki yang mengendarai unta, lalu mendekamkannya di dalam masjid, dan mengikatkannya, kemudian berkata: "Manakah di antara kalian yang bernama Muhammad? Dan nabi saw. bertelekan di antara mereka, lalu kami katakan: "Laki-laki putih yang bertelekan ini." Laki-laki itu berkata: "Putera Abdul Muththalib?" Nabi bersabda kepadanya: "Saya telah menjawabmu." Ia berkata: "Sesungguhnya saya bertanya kepadamu, berat atasmu namun janganlah diambil hati olehmu terhadap saya." Beliau bersabda: "Tanyakan apa-apa yang timbul dalam dirimu." Ia berkata: "Saya bertanya kepadamu tentang Tuhanmu, dan Tuhan orang-orang yang sebelumnya. Apakah Allah mengutusmu kepada seluruh manusia?" Nabi bersabda: "Wahai ya Allah." Ia berkata: "Saya sebutkan kepadamu karena Allah, apakah Allah menyuruhmu untuk shalat lima waktu dalam sehari semalam?" Beliau bersabda: "Wahai Allah, ya." Ia



berkata: "Saya sebutkan kepadamu karena Allah, apakah Allah menyuruhmu untuk puasa bulan ini (Ramadhan) dalam satu tahun?" Beliau bersabda: "Wahai Allah, ya." Ia berkata: Saya sebutkan kepadamu karena Allah, apakah Allah menyuruhmu untuk mengambil zakat ini dari orang-orang kaya kita, lalu kamu bagikan atas orang-orang fakir kita?" Beliau bersabda: "Wahai Allah, ya". Lalu laki-laki itu berkata: "Saya percaya kepada apa yang kamu bawa dan saya adalah utusan dari orang yang di belakang saya dari kalangan kaum saya. Saya Dhimmah bin Tsa'labah saudara Bani Sa'd bin Bakr.

بَاب مَا يَذْكُرُ فِي الْمَنَاوِلَةِ وَكِتَابِ أَهْلِ الْعِلْمِ بِالْعِلْمِ إِلَى الْبُلْدَانِ

BAB

KETERANGAN TENTANG PERPINDAHAN (BUKU - BUKU ILMU PENGETAHUAN) DARI TANGAN KE TANGAN, DAN PENULISAN ILMU PENGETAHUAN OLEH AHLI - AHLI PENGETAHUAN KE BERBAGAI NEGERI

Anas ra. berkata: "Khalifah Utsman menulis beberapa mushhaf atau Al Qur'an lalu mengirimkannya ke berbagai pelosok daerah. Abdullah bin Umar, Yahya bin Sa'id serta Malik berpendapat bahwa hal yang sebagaimana tersebut di atas itu hukumnya adalah jawaz (yakni boleh saja). Dan beberapa orang Hijaz mendukung pendapat itu berdasarkan hadits Nabi saw. yaitu bahwa beliau saw. mengirimkan surat dengan perantaraan komandan pasukan dan beliau saw. menyatakan agar tidak dibaca dulu sehingga sampai di tempat itu atau itu. Ketika komandan itu sampai di tempat tersebut, dia membaca apa-apa yang tertulis di muka orang banyak dan memberitahukan kepada mereka apa yang diperintahkan oleh Nabi saw.

٦٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بِكِتَابِهِ رَجُلًا وَأَمَرَهُ أَنْ يَدْفَعَهُ إِلَى عَظِيمِ الْبَحْرَيْنِ فَدَفَعَهُ عَظِيمُ الْبَحْرَيْنِ إِلَى كِسْرَى فَلَمَّا قَرَأَهُ مَرَّقَهُ فَخَسِبَتْ أَنْ ابْنَ الْمُسَيَّبِ قَالَ فَدَعَا عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ

٦٥- عَنْ أَبِي وَقِيدٍ اللَّيْثِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيَّعَهُمْ

يُعْرِقُوا كُلَّ مَمْرُقٍ.

65. Dari Abdullah bin Abbas bahwasanya Rasulullah saw. mengutus seorang laki-laki untuk membawa surat beliau dan laki-laki itu disuruh memberikannya kepada Pembesar Bahrain, lalu Pembesar Bahrain menyerahkannya kepada Kisra. Ketika Kisra membacanya kemudian merobek-robeknya. Ia berkata: Lalu Rasulullah saw. mendo'akan agar mereka benar-benar dirobek-robek.

٦٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَتَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِتَابًا أَوْ أَرَادَ أَنْ يَكْتُبَ فَيَقِيلُ لَهُ أَنَّهُمْ لَا يَقْرَؤُنَ كِتَابًا إِلَّا اغْتَوَمُوا فَأَتَا خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ نَقَشَهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي يَدِهِ فَقُلْتُ لِقَتَادَةَ مَنْ قَالَ نَقَشَهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ قَالَ أَنَسٌ.

66. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Nabi saw. membuat suatu surat atau berkehendak untuk membuat surat. Lantas dikatakan kepada beliau: "Bahwasanya mereka tidak mau membaca surat kecuali bila di-stempel. Kemudian beliau mengambil cincin perak yang ada ukirannya: "Muhammad Rasulullah" (Muhammad utusan Allah), seolah-olah saya melihat putihnya cincin itu di tangan beliau. Lalu aku berkata kepada Qatadah, siapakah yang mengatakan bahwa lukisannya itu berbunyi "Muhammadur Rasulullah". Dia mengatakan ia adalah Anas.

بَابُ مَنْ قَعَدَ حَيْثُ يَنْتَهَى بِهِ الْمَجَالِسُ وَمَنْ رَأَى فَرْجَةً فِي حَلْقَةٍ فَجَلَسَ فِيهَا

BAB

ORANG YANG DUDUK DI TEMPAT TERAKHIR PALING JAUH DARI SUATU PERTEMUAN DAN ORANG YANG MENEMUKAN SUATU TEMPAT DI DALAM SUATU PERTEMUAN ATAU DUDUK DI SANA

٦٧- عَنْ أَبِي وَقِيدٍ اللَّيْثِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيَّعَهُمْ

يَوْمٍ هَذَا فَسَكَتْنَا حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ سِوَى اسْمِهِ قَالَ أَلَيْسَ  
 يَوْمَ النَّحْرِ قُلْنَا بَلَى قَالَ فَأَيُّ شَهْرٍ هَذَا فَسَكَتْنَا حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ  
 بِغَيْرِ اسْمِهِ فَقَالَ أَلَيْسَ بِيذِي الْحِجَّةِ قُلْنَا بَلَى قَالَ فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ  
 وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ بَيْنَكُمْ حَرَامٌ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ  
 هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا لِيُبَلِّغَ الشَّاهِدُ الْعَائِبَ فَإِنَّ الشَّاهِدَ عَسَى أَنْ يَبْلِيحَ  
 مَنْ هُوَ أَوْعَى لَهُ مِنْهُ .

68. Dari Abdurrahman bin Abi Bakrah dari ayahnya, ia berkata: Nabi saw. duduk pada onta beliau dan seseorang memegang kendalinya, beliau bersabda: "Hari apakah ini? Kami diam karena kami menduga bahwa beliau akan menamakannya dengan selain namanya. Beliau bersabda: "Bukankah hari Nahar (korban)?" Kami diam karena kami menduga bahwa beliau akan memberi nama dengan selain namanya. Lalu beliau bersabda: "Bukankah Dzul Hujjah?" Kami menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Sesungguhnya darahmu, hartamu dan kehormatanmu di antaramu semua adalah haram (terlarang) seperti terlarangnya harimu itu, dalam bulanmu ini di negerimu ini. Hendaklah orang yang hadir menyampaikan kepada orang yang tidak hadir, karena barangkali orang yang hadir itu menyampaikan kepada orang yang lebih menjaga (lebih hafal) daripadanya".

بَابُ الْعِلْمِ قَبْلَ الْقَوْلِ وَالْعَمَلِ لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: فَأَعْلَمُ أَنَّهُ لَا  
 إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، فَبَدَأَ بِالْعِلْمِ، وَأَنَّ الْعُلَمَاءَ هُمْ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ  
 وَرَثَةُ الْعِلْمِ مَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا  
 يَطْلُبُ بِهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَقَالَ جَدُّ ذِكْرُهُ  
 إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ، وَقَالَ: وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا  
 الْعَالِمُونَ، وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ

جَالِسٍ فِي الْمَسْجِدِ وَالنَّاسُ مَعَهُ إِذْ أَقْبَلَ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ فَأَقْبَلَ اثْنَانِ  
 إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَهَبَ وَاحِدٌ قَالَ فَوْقًا عَلَى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَى فُرْجَةً فِي الْحَلْقَةِ فَجَلَسَ فِيهَا  
 وَأَمَّا الْآخَرُ فَجَلَسَ خَلْفَهُمْ وَأَمَّا الثَّلَاثُ فَأَذْبَرُ ذَاهِبًا فَأَمَّا فَرَعَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا أُخْبِرُكُمْ عَنِ النَّفْرِ الثَّلَاثَةِ أَمَّا أَحَدُهُمَا  
 فَأَوْى إِلَى اللَّهِ فَأَوَاهُ اللَّهُ، وَأَمَّا الْآخَرُ فَاسْتَعْيَا فَاسْتَحْيَا اللَّهُ مِنْهُ  
 وَأَمَّا الْآخَرُ فَاعْرَضَ فَأَعْرَضَ اللَّهُ عَنْهُ .

67. Dari Abu Waqid Al Laitsi ra. bahwasanya Rasulullah saw. ketika beliau duduk di masjid bersama orang-orang tiba-tiba datang tiga orang, yang dua orang menghadap kepada Nabi saw. dan seorang (di antaranya) pergi. Dua orang itu berhenti pada Rasulullah saw., yang seorang melihat tempat kosong di ruangan itu lalu mendudukinya, yang seorang duduk dibelakang mereka, dan yang ketiga berpaling, pergi. Ketika Rasulullah saw. selesai, beliau bersabda: "Maukah saya beritakan tentang tiga orang, yaitu: salah seorang di antara mereka berlindung kepada Allah maka Allah melindunginya, seorang yang lain ia malu maka Allah malu terhadapnya dan yang lain lagi berpaling maka Allah berpaling dari padanya."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَبِّ مَبْلِيغٍ أَوْعَى مِنْ سَامِعٍ

BAB

SABDA NABI SAW.: "SERINGKALI ORANG YANG DIBERITAHU SESUATU KETERANGAN ITU LEBIH DAPAT MENINGGAT-INGAT DARI PADA ORANG YANG MENDENGARKANNYA SENDIRI"

٦٨- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ ذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَعْدَةً عَلَى بَعِيرِهِ وَأَمْسَكَ إِنْسَانٌ بِخِطَامِهِ أَوْ بِرِجْلِهِ قَالَ أَيُّ

السَّعِيرِ، وَقَالَ: هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ. وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يُرِدِ اللَّهُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفْهِمَهُ وَإِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ، وَقَالَ أَبُو ذَرٍّ لَوْ وَضَعْتُمُ الصَّمْصَمَةَ عَلَى هَذِهِ وَأَشَارَ إِلَى قَفَاهُ ثُمَّ ظَنَنْتُ أَنِّي أَنْفَذْتُ كَلِمَةً سَمِعْتُهَا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ تُحْزِرُوا عَلَيَّ لَا تَفْذُتْهَا، وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: كَوْنُوا رَبَّانِيْنَ حُلَمَاءَ فَتَهَاءَ، وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي النَّاسَ بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ.

#### BAB

#### ILMU ITU WAJIB DITUNTUT SEBELUM MENGUCAPKAN DAN SEBELUM BERAMAL

Hal tersebut di atas didasarkan kepada firman Allah Ta'ala: "FA 'LAM ANNAHU LAA ILAAHA ILLALLAAHU" (Maka, ketahuilah (wahai Muhammad) bahwa tiada Tuhan selain Allah). (Muhammad: 19).

Maka Allah memulai bahwa seseorang hendaknya mencari ilmu pertama kali. Selain itu disebutkan bahwa ulama adalah pewaris-pewaris nabi, mereka mewarisi ilmu pengetahuan maka dia beruntung dan memperoleh sesuatu hal yang besar. Dan barangsiapa melalui suatu jalan untuk mencari pengetahuan (agama), Allah akan memudahkan baginya jalan menuju sorga.

Allah Ta'ala berfirman: "INNAMAA YAKHSYALLAAHA MIN 'IBAADIHIL 'ULAMAA-U" (Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama'). (Al Ankabut: 43).

Allah Ta'ala berfirman: "WAMAA YA'QILUHAA ILLAL 'AALIMUUN" (Dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu). (Al Ankabut: 43).

Allah Ta'ala berfirman: "WAQAALUU LAU KUNNA NASMA'U

AU NA'QILU MAA KUNNA FII ASH-HAABIS SA'IIR" (Dan mereka berkata: "Kalau sekiranya kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan) itu niscaya tidaklah kami termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala). (Al Mulk: 10).

Allah Ta'ala berfirman: "HAL YASTAWILLADZIINA YA'LAMUUNA WALLADZIINA LAA YA'LAMUUN" (Adakah sama orang-orang yang tahu dengan orang-orang yang tidak mengetahui). (Az Zumar: 9)

Nabi saw. bersabda: "MAN YURIDILLAAHU BIHI KHAIRAN YU-FAQQIH-HU FIDDIINI WA INNAMAL 'ILMU BITTA-'ALLUMI" (Barangsiapa yang dikehendaki baik oleh Allah maka ia dikaruniai ke-fahaman agama, dan sesungguhnya ilmu pengetahuan itu hanya diperoleh dengan belajar).

Abu Dzar berkata: "Andaikata kamu semua meletakkan sebilah pedang di atas imi" dan di waktu berkata itu ia menunjukkan ke arah lehernya", kemudian aku memperkirakan masih ada waktu untuk melangsungkan atau menyampaikan sepatah kata saja yang kudengar dari Nabi saw. sebelum kamu semua melaksanakannya yakni memotong leherku, niscaya kusampaikan sepatah kata dari Nabi saw."

Ibnu Abbas berkata: "Jadilah kamu semua itu golongan rabbani, penuh kesabaran serta pandai dalam ilmu fiqih (yakni ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hukum-hukum agama). Yang dimaksudkan "Rabbani" ialah orang yang mendidik para manusia dengan mengajarkan ilmu pengetahuan yang kecil-kecil sebelum memberikan ilmu pengetahuan yang besar-besar (yang sukar).

أَمَانَةٌ يَمْنَعُنِي مِنْ ذَلِكَ إِنِّي أَكْرَهُ أَنْ أُمَلِّكُمْ وَإِنِّي أَخْوَلُكُمْ  
بِالْمَوْعِظَةِ كَمَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَخَوَّلُنَا بِهَا خَافَةَ  
السَّامَةَ عَلَيْنَا

71. Dari Abu Wail, ia berkata: "Abdullah itu pada setiap hari Kamis memberikan peringatan (yakni mengajar ilmu-ilmu keagamaan kepada orang banyak). Kemudian ada seorang kawannya berkata: "Wahai Abdurrahman, aku sebenarnya lebih senang andaikata kamu memberikan peringatan ajaran-ajaran agama itu pada setiap hari". Abdullah lalu menjawab: "Cuma ada satu hal yang melarangku untuk berbuat begitu, yaitu bahwa aku tidak senang untuk membuatmu bosan, dan sesungguhnya aku akan memberikan nasihat-nasihat kepada kamu sebagaimana Nabi memberi kami nasihat karena khawatir membuat kami bosan."

بَابُ مَنْ يُرِيدُ اللَّهَ بِهِ خَيْرًا يَفْقَهُهُ فِي الدِّينِ .

#### BAB

BARANGSIAPA YANG DIKEHENDAKI ALLAH  
DALAM Kebaikan MAKA ALLAH MENJADIKANNYA  
PANDAI AGAMA

٧٢- عَنْ بَنِي شَهَابٍ قَالَ قَالَ حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ  
خَطِيبًا يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ يُرِدِ  
اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يَفْقَهُهُ فِي الدِّينِ ، وَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ وَاللَّهُ يُعْطِي ، وَلَنْ  
تَرَالَ هَذِهِ الْأُمَّةُ قَائِمَةً عَلَى أَمْرِ اللَّهِ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ  
أَمْرُ اللَّهِ .

72. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: Humaid bin Abdurrahman berkata: Saya mendengar Mu'awiyah sewaktu ia berkhotbah mengatakan: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang dikehendaki Allah dalam kebaikan maka Allah menjadikannya pandai agama.

بَابُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَخَوَّلُهُمْ  
بِالْمَوْعِظَةِ وَالْعِلْمُ كَيْ لَا يَنْفِرُوا .

#### BAB

APA YANG DILAKUKAN OLEH NABI SAW. TENTANG  
MEMBERI SELA - SELA WAKTU (YAKNI TIDAK  
SETIAP HARI) DALAM MENASEHATI DAN  
MENGAJARKAN ILMU AGAR ORANG - ORANG ITU  
TIDAK LARI SEBAB MERASA BOSAN

٦٩- عَنْ بَنِي مَسْعُودٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَخَوَّلُنَا  
بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ كَرَاهَةَ السَّامَةِ عَلَيْنَا .

69. Dari Ibnu Mas'ud ra., ia berkata: Nabi saw. selalu menyelingi kami dalam beberapa hari dengan nasihat karena khawatir membosankan.

٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا  
وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا .

70. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Mudahkanlah dan jangan mempersulit, beri berita gembiralah dan jangan membuat berita yang menjadikan orang lari."

بَابُ مَنْ جَعَلَ لِأَهْلِ الْعِلْمِ أَيَّامًا مَعْلُومَةً

#### BAB

ORANG YANG MEMBERIKAN HARI - HARI TERTENTU  
UNTUK PARA AHLI ILMU PENGETAHUAN

٧١- عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يُذَكِّرُ النَّاسَ فِي كُلِّ خَمِيسٍ  
فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ لَوْ دِدْتُ أَنَّكَ ذَكَرْتَنَا كُلَّ يَوْمٍ قَالَ

Saya ini hanya pembagi (penyampai wahyu secara merata), dan Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mulia memberi (pemahaman). Umat ini senantiasa menegakkan urusan Allah, dan orang yang sesudah mereka tidaklah membahayakan mereka sehingga datang perintah Allah.”

## بَابُ الْفَهْمِ فِي الْعِلْمِ

### BAB

#### PEMAHAMAN DALAM HAL ILMU PENGETAHUAN

٧٣- عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ صَحِبْتُ ابْنَ عُمَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلَمَّ اسْمَعُهُ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَحْدِيثَ وَاحِدًا قَالَ كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَى بِحُمَارٍ فَقَالَ إِنَّ مِنْ الشَّجَرِ شَجْرَةً مِثْلَهَا كَمِثْلِ الْمُسْلِمِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَقُولَ هِيَ النَّخْلَةُ فَإِذَا أَنَا أَصْغُرُ الْقَوْمِ فَسَكَتُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ النَّخْلَةُ.

73. Dari Mujahid, ia berkata: Aku pernah menemani Ibnu Umar ke Madinah, tetapi tidak ada yang kudengar dari padanya menguraikan hadits dari Rasulullah saw. melainkan hanya sebuah hadits saja. Ia berkata: "Kami dimasa Rasulullah saw. didatangkan sedapur kurma lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya di antara pohon-pohon ada pohon yang dapat diperumpamakan seperti seorang muslim. Aku sudah berkehendak akan mengatakan bahwa pohon yang beliau maksudkan itu adalah kurma, namun ketika itu saya orang yang paling muda lalu saya diam." Nabi bersabda: "Itu adalah pohon kurma."

## بَابُ الْإِغْتِيَاظِ فِي الْعِلْمِ وَالْحِكْمَةِ

### BAB

#### BERKEINGINAN BESAR UNTUK MENJADI ORANG YANG MEMPUNYAI ILMU DAN HIKMAH

Umar berkata: Jadilah kamu semua orang yang pandai dalam ilmu keagamaan sebelum kamu sendiri dijadikan kepala atau pemimpin.

٧٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَسَلِطَ عَلَى هَلْكَتِهِ فِي الْحَقِّ وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْحِكْمَةَ فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا.

74. Dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidak dengki kecuali pada dua hal yaitu seorang laki-laki yang diberi harta oleh Allah lalu harta itu dikuasakan penggunaannya dalam kebenaran, dan seorang laki-laki yang diberi hikmah oleh Allah di mana ia memutuskan dan mengajar dengannya."

بَابُ مَا ذُكِرَ فِي ذَهَابِ مُوسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْخَضِرِ

### BAB

#### MENGENAI APA YANG DISEBUTKAN PERIHAL BEPERGIANNYA NABI MUSA AS. DI LAUTAN UNTUK MENEMUI KHADLIR DAN FIRMAN ALLAH: "Bolehkah aku mengikutimu.

Supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (Al Kahfi: 66)

٧٥- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ تَمَارَكَ هُوَ وَالْحَرُّ بْنُ قَيْسٍ ابْنِ حِضْنِ الْفَزَارِيِّ فِي صَاحِبِ مُوسَى قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ هُوَ خَضِرٌ فَمَرَّ بِهِمَا ابْنُ كَعْبٍ

فَدَعَاهُ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقَالَ إِنِّي تَمَارَيْتُ أَنَا وَصَاحِبِي هَذَا فِي صَاحِبِ  
 مُوسَى الَّذِي سَأَلَ مُوسَى السَّبِيلَ إِلَى لُقَيْيهِ هَلْ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ شَأْنَهُ قَالَ نَعَمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بَيْنَمَا مُوسَى فِي مَلَأٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ جَاءَهُ رَجُلٌ  
 فَقَالَ هَلْ تَعْلَمُ أَحَدًا أَعْلَمُ مِنْكَ قَالَ مُوسَى لَا فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَى مُوسَى  
 بَلَى عَبْدًا نَاخِضٌ فَسَأَلَ مُوسَى السَّبِيلَ إِلَيْهِ فَجَعَلَ اللَّهُ لَهُ الْخُوتَ  
 آبَةً وَقِيلَ لَهُ إِذَا فَقَدْتَ الْخُوتَ فَارْجِعْ فَإِنَّكَ سَتَلْقَاهُ وَكَانَ  
 يَتَّبِعُ أَثَرَ الْخُوتِ فِي الْبَحْرِ فَقَالَ لِمُوسَى فَتَاهُ أَرَأَيْتَ إِذَا وُيِّنَا إِلَى الصَّخْرَةِ  
 فَإِنِّي نَسِيتُ الْخُوتَ وَمَا نَسَانِيهِ إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ قَالَ  
 ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِي فَأَرْتَدَّ عَلَيَّ آثَارُهُمَا قِصَصًا فَوَجَدَّا خَاضِرًا  
 فَكَانَ مِنْ شَأْنِهِمَا الَّذِي قَصَّ اللَّهُ عَنْهُ وَجَلَّ فِي كِتَابِهِ .

75. Dari Ibnu Abbas, bahwasanya ia berselisih pendapat dengan Hurri bin Qais bin Hishin Al Farazi perihal kawan Nabi Musa yakni orang yang dicari oleh Nabi Musa as. untuk dimintai bahwa kawan yang dimaksud itu ialah Khadlir sedangkan Hurri mengatakan bukan itu. Kemudian di muka mereka berdua itu berjalanlah Ubay bin Ka'ab. Ibnu Abbas lalu memanggilnya kemudian berkata: "Sesungguhnya aku berselisih pendapat dengan sahabatku ini mengenai siapa kawan Musa yang olehnya ditanyakan mengenai jalan untuk menuju ke tempatnya itu, agar dapat bertemu dengannya. Apakah kamu pernah mendengar perihal hal-ihwalnya yang kamu dengar sendiri dari Nabi saw.?" Ubai bin Ka'b menjawab: "Ya, saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ketika Musa duduk bersama beberapa orang Israil, seorang laki-laki datang dan bertanya kepadanya: "Apakah kamu tahu seseorang yang lebih mengetahui daripada kamu?" Musa menjawab: "Tidak". Maka Allah menurunkan wahyu kepada Musa: "Bahkan hamba Kami Khadlir (lebih mengetahui daripada engkau)". Musa bertanya kepada (Allah) bagaimana cara bertemu dengannya (Khadlir). Maka Allah menjadikan

ikan sebagai sebuah tanda baginya dan dikatakan bahwa ketika ikan hilang, dia berkeinginan untuk kembali (ke tempat dimana ikan itu hilang) dan di sanalah dia akan bertemu dengannya (Khadlir). Maka Musa pun mengikuti jejak ikan laut. Murid Musa berkata kepadanya: "Adakah kamu melihat kita berdiam yakni ketika beristirahat di batu besar. Sesungguhnya aku terlupa kepada ikan hiu itu dan tiada yang membuat aku lupa tentang hal itu, melainkan syetan, sehingga aku dapat mengingatnya andaikata tidak dilupakan oleh syetan". Musa berkata: "Kalau demikian, memang itulah tempat yang kita cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula. Lalu mereka bertemu dengan Khadlir. (Dan) apa yang terjadi pada mereka selanjutnya telah diceritakan di dalam Al Qur'an surat Al Kahfi.

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَمِ اللَّهُمَّ عَلِّمْنَا الْكِتَابَ

BAB

TENTANG SABDA NABI: "WAHAI ALLAH, AJARKANLAH AL QUR'AN KEPADANYA"

٧٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ صَمَّيْنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
 اللَّهُمَّ عَلِّمْنَا الْكِتَابَ .

76. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah saw. memelukku dan bersabda: "Wahai Allah, ajarkanlah Al Qur'an kepadanya."

بَابُ مَتَى يَصْبِحُ سَمَاعُ الصَّغِيرِ

BAB

KAPANKAH BOLEHNYA ANAK KECIL MENDENGARKAN PENGAJIAN

٧٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَقْبَلْتُ رَاكِبًا عَلَى جِمَارٍ آتَانِ وَأَنَا  
 يَوْمَئِذٍ قَدْ نَاهَزْتُ الْإِحْتِلَامَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي  
 بَيْنِي إِلَى غَيْرِ جِدَارٍ فَمَرَرْتُ بَيْنَ يَدَيْ بَعْضِ الصَّغِيرِ وَأَرْسَلْتُ

الَاتَان تَرْتَعُ فَدَخَلْتُ فِي الصَّيْفِ .

77. Dari Abdullah bin Abbas, ia berkata: "Saya datang kepada orang yang datang dengan naik keledai, pada hari itu saya hampir dewasa dan Rasulullah sedang shalat di Mina tanpa dinding. Saya melewati muka shaf, dan saya melepaskan keledai itu makan dan minum lalu saya masuk ke shaf, hal itu tidak diingkari atasku.

٧٨ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ قَالَ عَقَلْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّةً جَهَّأَ فِي وَجْهِهِ وَأَنَا ابْنُ خَمْسِ سِنِينَ مِنْ دَلْوٍ .

78. Dari Mahmud bin Rabi', ia berkata: Saya tahu ludahan dari timba yang dilakukan oleh Nabi saw. di wajah saya dan anak yang umur lima tahun.

بَابُ فَضْلِ مَنْ عَلِمَ وَعَلَّمَ .

**BAB**  
**KEUTAMAAN ORANG YANG BERILMU**  
**DAN MENGAJARKANNYA**

٧٩ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ مِنَ الْهُدَى وَالْعِلْمِ كَمَثَلِ الْغَيْثِ الْكَثِيرِ أَصَابَ أَرْضًا فَكَانَ مِنْهَا نَقِيَّةٌ قَبِلَتِ الْمَاءَ فَأَنْبَتَتِ الْكَلَاءَ وَالْعُشْبَ الْكَثِيرَ وَكَانَتْ مِنْهَا أَجَادِيْبٌ أَمْسَكَتِ الْمَاءَ فَفَعَّ اللَّهُ بِهَا النَّاسَ فَشَرِبُوا وَسَقَوْا وَزَرَعُوا وَأَصَابَتْ مِنْهَا طَائِفَةٌ أُخْرَى إِتْمَاهِيَ قِيَعَانٌ لَا تَمْسِكُ مَاءً وَلَا تَنْبِتُ كَلًّا فَذَلِكَ مَثَلُ مَنْ فَقَهُ فِي دِينِ اللَّهِ وَنَفَعَهُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ فَعَلِمَ وَعَلَّمَ وَمَثَلُ مَنْ لَمْ يَفْقَهُ بِذَلِكَ رَأْسًا وَلَمْ يَقْبَلْ هُدَى اللَّهِ الَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ .

79. Dari Musa ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Perumpamaan apa yang diutuskan oleh Allah kepadaku yakni petunjuk dan ilmu adalah seperti hujan lebat yang mengenai tanah. Dari tanah itu ada yang gembur yang dapat menerima air lalu tumbuhlah padang rumput yang banyak. Dari padanya ada yang keras dapat menahan air dan dengannya Allah memberi kemanfaatan kepada manusia lalu mereka minum, menyiram dan bertani, dan air hujan itu mengenai kelompok lain yaitu tanah licin, tidak dapat menahan air dan tidak dapat menumbuhkan pada rumput. Demikian itu perumpamaan orang yang pandai agama Alalh dan apa yang diutuskan kepadaku bermanfaat baginya, ia pandai dan mengajar, dan perumpamaan orang yang tidak menolak kepadanya, dan ia tidak mau menerima petunjuk Allah yang mana saya diutus dengannya."

بَابُ رَفْعِ الْعِلْمِ وَظُهُورِ الْجَهْلِ

**BAB**  
**DIANGKATNYA ILMU DAN MUNCULNYA KEBODOHAN**

Rabi'ah berkata: "Tidaklah patut bagi seseorang yang memiliki sebagian dari ilmu pengetahuan (agama) untuk menghilangkan dirinya (dengan tidak turut serta mengajarkannya kepada orang lain)."

٨٠ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَرْفَعَ الْعِلْمُ وَيَثْبُتَ الْجَهْلُ وَيَشْرَبَ الْخَمْرُ وَيُظْهَرَ الزَّيْنَاءُ .

80. Dari Anas ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sebagian dari tanda-tanda kiamat adalah dihilangkannya ilmu, ditetapkannya kebodohan, diminumnya khamer dan nampaknya perzinahan."

٨١ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ لِأَحَدٍ تَنَكَّرَ حَدِيثًا لَا يَحْدِثُكُمْ أَحَدٌ بَعْدِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَقِلَّ الْعِلْمُ وَيُظْهَرَ الْجَهْلُ وَيُظْهَرَ الزَّيْنَاءُ وَتَكْثُرَ النِّسَاءُ حَتَّى يَكُونَ

## لِحَمْسِينَ امْرَأَةً الْقَيْمِ الْوَاحِدُ .

81. Dari Anas ra., ia berkata: "Sungguh aku ceritakan kepadamu suatu hadits yang tidak diceritakan kepadanya oleh seorangpun sesudah saya. Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sebagian dari tanda-tanda kiamat adalah menyedikitnya ilmu, nampaknya kebodohan dan perzinaan, banyaknya wanita dan sedikitnya laki-laki sehingga lima puluh wanita satu penegak (laki-laki yang mengurus)."

## بَابُ فَضْلِ الْعِلْمِ

### BAB KEUTAMAAN ILMU

٨٢ - عَنْ حَمْرَةَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَنَا أَنْ نَأْتِيَهُ بِقَدْحٍ لَبَنٍ فَشَرِبْتُ حَتَّى إِنِّي لَأَرَى الرِّيَّ يَخْرُجُ فِي أَنْفَارِي ثُمَّ أُعْطِيتُ فَضْلِي عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ قَالُوا فَمَا أَوْلَتْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْعِلْمُ .

82. Dari Hamzah bin Abdillah bin Umar, ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Ketika saya tidur didatangkan pada saya segelas susu, lalu saya minum, kemudian kelebihanya saya berikan kepada Umar bin Khatthab." Mereka berkata: "Engkau ta'wilkan apakah wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Ilmu."

## بَابُ الْفُتْيَا وَهُوَ وَاقِفٌ عَلَى الدَّابَّةِ وَغَيْرِهَا

### BAB MEMBERIKAN FATWA - FATWA AGAMA KETIKA MENAIKI SEEKOR BINATANG ATAU BERDIRI DI ATAS APA SAJA

٨٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ وَقَفَ فِي حَجَبَةِ الْوُدَّاعِ بِمِنَى لِلنَّاسِ يَسْأَلُونَهُ فُجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ لَمْ أَشَعُرْ فَحَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَذْبَحَ فَقَالَ أَذْبَحْ وَلَا حَرَجَ فُجَاءَهُ آخَرُ فَقَالَ لَمْ أَشَعُرْ فَحَرَّتْ قَبْلَ أَنْ أَرْمِي قَالَ أَرْمِ وَلَا حَرَجَ فَمَا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ قَدِيمٍ وَلَا آخِرٍ إِلَّا قَالَ أَفْعَلْ وَلَا حَرَجَ .

83. Dari Abdullah bin Amir bin Ash ra. bahwasanya Nabi saw. wuquf pada hajji Wada' di Mina bersama orang-orang mereka bertanya kepada beliau, kemudian datanglah seorang laki-laki dan berkata: "Saya tidak mengetahui, lalu saya bercukur sebelum menyembelih." Beliau bersabda: "Sembelihlah dan tidak berdosa." Orang lain datang dan berkata: "Saya tidak tahu, saya menyembelih sebelum melempar (jumlah)." Beliau bersabda: "Lemparkanlah (jumlah) dan tidak berdosa." Nabi saw. tidaklah ditanya tentang sesuatu yang diajukan dan dikemudiankan kecuali beliau bersabda: "Lakukanlah dan tidak berdosa."

## بَابُ مَنْ أَجَابَ الْفُتْيَا بِإِشَارَةِ الْيَدِ وَالرَّأْسِ

### BAB ORANG YANG MENJAWAB FATWA DENGAN ISYARAT TANGAN DAN KEPALA

٨٤ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ فِي حَجَّتِهِ فَقَالَ ذَبَحْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِي فَأَوْمَأَ بِيَدِهِ قَالَ وَلَا حَرَجَ قَالَ حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَذْبَحَ فَأَوْمَأَ بِيَدِهِ وَلَا حَرَجَ .

84. Dari Ibnu Abbas bahwasanya Nabi saw. ditanya tentang hajjinya. Maka beliau bersabda: "Aku sudah menyembelih sebelum melontar jumlah", kemudian beliau saw. memberi isyarat dengan tangannya, menyatakan bahwa hal itu tidak ada halangannya apa-apa. Lalu orang lain berkata: "Aku mencukur rambutku sebelum menyembelih (binatang kurban)". Nabi memberi isyarat dengan tangan dan berkata: "Tidak apa-apa."



٨٥ - عَنْ سَالِمٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَاهُ رِيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُقْبَضُ الْعِلْمُ وَيُظْهَرُ الْجَهْلُ وَالْفِتْنُ وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْهَرْجُ فَقَالَ هَكَذَا بِيَدِهِ فَحَرَفَهَا كَأَنَّهُ يُرِيدُ الْقَتْلَ .

85. Dari Salim, ia berkata: Saya mendengar Abu Hurairah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Ilmu itu dicabut, kebodohan dan fitnah-fitnah itu akan tampak, dan banyak kegemparan." Dikatakan: "Apakah kegemparan itu, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Demikianlah", dengan tangan beliau, lalu beliau merobohkannya, seolah-olah beliau menghendaki pembunuhan.

٨٦ - عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ أَتَيْتُ عَائِشَةَ وَهِيَ تَصَلِّي فَقُلْتُ مَا شَأْنُ النَّاسِ فَأَشَارَتْ إِلَى السَّمَاءِ فَإِذَا النَّاسُ قِيَامٌ فَقَالَتْ سُبْحَانَ اللَّهِ، قُلْتُ : آيَةٌ فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا أَيْ نَعَمْ فَقَمْتُ حَتَّى تَجَلَّ لِي الْعَشْيُ فَجَعَلْتُ أَصْبُ عَلَى رَأْسِي الْمَاءَ فَحَمِدَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَتْنِي عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ مَا مِنْ شَيْءٍ لَمْ أَكُنْ أُرِيْتُهُ فِي مَقَامِي حَتَّى الْجَنَّةِ وَالنَّارِ فَأَوْجِحِي إِلَيَّ أَنْتُمْ تَقْتَنُونَ فِي قُبُورِكُمْ مِثْلَ أَوْ قَرِيبَ لَا أَدْرِي أَيُّ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، يُقَالُ مَا عِلْمُكَ بِهَذَا الرَّجُلِ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ أَوْ الْمُؤْمِنَةُ لَا أَدْرِي بِأَيْهَمَا قَالَتْ أَسْمَاءُ هُوَ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ جَاءَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَى فَاجْتَبَيْنَا وَاتَّبَعْنَا هُوَ مُحَمَّدٌ ثَلَاثًا، فَيُقَالُ نَمَّ صَالِحًا أَذْ عَلِمْنَا إِنْ كُنْتَ لِمُوقِيَابِهِ، وَأَمَّا الْمُنَافِقُ أَوْ الْمُرْتَابُ لَا أَدْرِي أَيُّ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ فَيَقُولُ لَا أَدْرِي سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئًا فَقُلْتُهُ .

86. Dari Asma' binti Abu Bakar ra., ia berkata: Saya datang kepada Aisyah ra. dimana ia sedang shalat, lalu saya berkata: "Ada urusan

apakah manusia itu?" Ia menunjuk ke langit. Tiba-tiba orang-orang berdiri. Lalu ia berkata: "Maha Suci Allah". Saya berkata: "Ada suatu bukti (tanda kebesaran Allah = pen)". Ia mengisyaratkan dengan kepalanya yakni "ya". Lalu saya berdiri sehingga awan tipis naik di atasku, dan saya tumpahkan air di atas kepalaku. Lalu Nabi saw. memuji Allah, kemudian bersabda: "Tidak ada sesuatu yang diperlihatkan kepadaku kecuali saya lihat di tempatku ini, sampaipun surga dan neraka. Diwahyukan kepadaku, bahwa kami sekalian dikenakan fitnah dalam kubur-kuburmu, seperti atau mendekati fitnah Dajjal. Ditanyakan: "Apakah pengertianmu tentang laki-laki itu?" Adapun orang-orang yang beriman atau meyakinkan maka ia menjawab: "Dia adalah Muhammad, dia utusan Allah, datang kepada kami dengan membawa keterangan-keterangan dan petunjuk, lalu kami menerima dan mengikuti beliau", dia Muhammad", tiga kali. Lalu dikatakan kepadanya: "Tidurlah dengan baik, sungguh Kami telah mengetahui beliau bahwa anda adalah orang yang yaqin kepadanya". Adapun orang munafik atau orang yang ragu-ragu menjawab: "Saya tidak tahu, saya mendengar orang-orang mengatakan sesuatu, lalu saya mengatakannya."

بَابُ تَحْرِيبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفَدَّ عَبْدَ الْقَيْسِ عَلَى أَنْ يَحْفَظُوا الْإِيمَانَ وَالْعِلْمَ وَيُخْبِرُوا مَنْ وَرَاءَهُمْ

ANJURAN NABI SAW. KEPADA TAMU ABDUL QAIS SUPAYA MEMELIHARA KEIMANAN DAN ILMU, DAN MEMBERITAHUKAN KEPADA ORANG - ORANG YANG ADA DI BELAKANG MEREKA

٨٧ - عَنْ أَبِي جَمْرَةَ قَالَ أَرْتَجِمُ بَيْنَ ابْنِ عَبَّاسٍ وَبَيْنَ النَّاسِ فَقَالَ إِنَّ وَفَدَ عَبْدَ الْقَيْسِ اتُّو النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مِنَ الْوَفْدِ أَوْ مِنَ الْقَوْمِ قَالُوا رَيْبَعَةٌ فَقَالَ مَرَجَبًا بِالْقَوْمِ أَوْ بِالْوَفْدِ غَيْرَ خَزَايَا وَلَا نَدَامَى قَالُوا إِنَّا نَأْتِيكَ مِنْ شَقَّةٍ بَعِيدَةٍ وَبَيْنَنَا وَبَيْنَكَ هَذَا الْحَيُّ مِنْ كُفَّارٍ مُضَرٍّ وَلَا نَسْتَطِيعُ أَنْ نَأْتِيكَ إِلَّا فِي شَهْرِ حَرَامٍ فَمَرْنَا بِأَمْرِ نَخْبِرُ بِهِ مَنْ وَرَاءَنَا

## بَابُ الرِّحَالَةِ فِي الْمَسْأَلَةِ النَّازِلَةِ وَتَعْلِيمِ أَهْلِهِ

### BAB

#### MENGADAKAN PERJALANAN UNTUK Mencari Jawaban TERHADAP MASALAH YANG BENAR-BENAR TERJADI DAN MENGAJARKAN KEPADA KELUARGANYA

٨٨ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ أَنَّهُ تَزَوَّجَ ابْنَةَ لَيْلَى ابْنِ إِيَّابِ بْنِ عَزْرَةَ  
فَاتَتْهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ إِنِّي قَدْ أَرْضَعْتُ عُقْبَةَ وَالَّتِي تَزَوَّجَ فَقَالَ لَهَا  
عُقْبَةُ مَا أَعْلَمُ أَنَّكَ أَرْضَعْتِي وَلَا أَخْبَرْتَنِي فَرَكِبَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ فَسَأَلَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَيْفَ وَقَدْ قِيلَ ففَارَقَهَا عُقْبَةُ وَنَكَحَتْ زَوْجًا غَيْرَهُ.

88. Dari Uqbah bin Harits ra. bahwasanya ia memperisteri puteri Abu Ihab bin Aziz, lalu datanglah seorang wanita seraya berkata: "Sesungguhnya saya menyusukan Uqbah dan wanita yang dinikahinya." Uqbah berkata kepadanya: "Saya tidak tahu bahwa anda menyusui saya dan anda tidak memberitahukan kepada saya". Lalu ia naik (kendaraan) menuju kepada Rasulullah saw. di Madinah dan ia bertanya kepada beliau. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Bagaimana (anda menyeturuhinya) dan telah diketahui". Lalu Uqbah menceraikannya dan wanita bekas isterinya itu menikah dengan laki-laki lain."

## بَابُ التَّنَاوُبِ فِي الْعِلْمِ

### BAB

#### SALING BERGANTIAN DALAM MENUNTUT ILMU

٨٩ - عَنْ عُمَرَ قَالَ كُنْتُ أَنَا وَجَارٌ لِي مِنَ الْأَنْصَارِ فِي بَنِي أُمَيَّةَ ابْنِ زَيْدٍ وَهِيَ مِنْ عَوَالِي الْمَدِينَةِ وَكُنَّا نَتَنَاوَبُ النَّزُولَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ

نَدْخُلُ بِهِ الْجَنَّةَ فَأَمَرَهُمْ بِأَرْبَعٍ وَنَهَاَهُمْ عَنْ أَرْبَعٍ أَمَرَهُمْ بِالْإِيمَانِ  
بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَجَلَّ وَحَدَهُ. قَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَا الْإِيمَانُ بِاللَّهِ وَحَدَهُ؟ قَالُوا  
اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ وَتَعْطَاؤُ الخَمْسِ مِنَ  
الخَمْرِ، وَنَهَاَهُمْ عَنِ الذَّبَابِ وَالْحَنْتَمِ وَالْمَرْفَتِ، قَالَ شُعْبَةُ رَبَّمَا قَالَ  
التَّقْيِيرُ وَرَبَّمَا قَالَ الْمُقْيِيرُ. قَالَ أَحْفَظُوهُ وَأَخْبِرُوهُ مَنْ وَرَاءَكُمْ.

87. Dari Abu Jamrah, ia berkata: Saya pernah menjadi penterjemah antara Ibnu Abbas dan orang banyak. Ibnu Abbas berkata: "Sesungguhnya tamu Abdul Qais ketika pada suatu waktu mendatangi Nabi saw, lalu beliau bersabda: "Siapakah kaum itu atau siapakah utusan itu?" Mereka berkata: "Rabi'ah." Beliau bersabda: "Selamat datang kaum utusan semoga tak ada kesedihan dan penyesalan." Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami tidak dapat datang kepada engkau kecuali datang bulan Haram, karena antara kita ada perkampungan ini yang (berpenguji) kafir Mudhar, maka perintahkan kami dengan perkara utama yang kami beritakan kepada orang-orang yang ada di belakang kami dan karenanya kami masuk sorga. Dan mereka bertanya kepada beliau tentang minuman. Lalu beliau menyuruh mereka dengan empat perkara dan melarang mereka dari empat perkara yaitu iman kepada Allah sendiri. Beliau bertanya: "Tahukah kalian apakah iman kepada Allah sendiri?" Mereka berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Bersaksi tidak ada Tuhan melainkan Allah sendiri, tidak ada sekutu bagi-Nya dan sesungguhnya Muhammad itu utusan Allah, mendirikan shalat, memberikan zakat, puasa Ramadhan dan kalian memberikan seperlima harta rampasan perang", dan beliau melarang mereka dari empat hal yaitu: guci hijau, labu kering, pohon korma yang diukir dan sesuatu yang dilumuri tir (empat hal ini adalah alat untuk membuat minuman keras = pen) dan barangkali beliau bersabda: Barang yang dicat. Dan beliau bersabda: "Peliharalah itu dan beritakanlah kepada orang yang di belakang kalian!"

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْزِلُ يَوْمًا وَانزِلُ يَوْمًا فَإِذَا نَزَلْتُ جِئْتُهُ  
 بِخَبْرٍ ذَلِكَ الْيَوْمِ مِنَ الْوَحْيِ وَغَيْرِهِ وَإِذَا نَزَلَ فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ فَنَزَلَ  
 صَاحِبِي الْأَنْصَارِيُّ يَوْمَ تَوْبَتِهِ فَضْرَبَ بَابِي ضَرْبًا شَدِيدًا فَقَالَ  
 أَنْتُمْ هُوَ فَفَزِعْتُ فَخَرَجْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ قَدْ حَدَّثَ أَمْرٌ عَظِيمٌ  
 قَالَ فَدَخَلْتُ حَفْصَةَ فَإِذَا هِيَ تَبْكِي فَقُلْتُ طَلَّقَكَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَا أَدْرِي ثُمَّ دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ وَأَنَا قَائِمٌ أَطَلَّقْتَ نِسَاءَكَ قَالَ لَا فَقُلْتُ اللَّهُ أَكْبَرُ

89. Dari Umar ra., ia berkata: "Dulu saya dan tetanggaku dari Anshar di Bani Umayyah bin Zaid yaitu Awali (yakni pada desa di bagian luar) Madinah dan kami kunjung mengunjungi Rasulullah saw., ia singgah sehari dan saya singgah sehari. Apabila saya singgah, saya minta dibawakan berita hari itu dari wahyu dan yang lain. Apabila ia singgah maka ia berbuat seperti itu. Temanku seorang Anshar singgah pada hari yang ada kesempatannya, lalu ia mengetok pintu sangat keras dan ia berkata: "Ada apakah di sini?" Maka saya terkejut dan keluar kepadanya. Lalu ia berkata: "Terjadi peristiwa besar". Lalu saya masuk pada Hafshah dan ia sedang menangis. Saya berkata: "Apakah Rasulullah saw. menceraikan kamu? Ia berkata: "Saya tidak tahu". Kemudian saya masuk pada Nabi saw. dan saya berkata sambil berdiri: "Apakah engkau menceraikan isteri-isteri engkau?" Beliau bersabda: "Tidak". Saya berkata: "Allah Maha Besar."

بَابُ الْغَضَبِ فِي الْمَوْعِظَةِ وَالْتَعْلِيمِ إِذَا رَأَى مَا يَكْرَهُ

#### BAB

#### MARAH DALAM MEMBERI NASIHAT ATAU MENGAJAR, KETIKA MELIHAT SESUATU YANG DIBENCINYA

٩٠- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا أَكَادُ

أَدْرِكُ الصَّلَاةَ مِمَّا يَطْوِلُ بِنَا فَأَلَانُ فَمَارَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فِي مَوْعِظَةٍ أَشَدَّ غَضَبًا مِنْ يَوْمٍ مِثْلِهِ فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ  
 مُتَقَرُّونَ فَمَنْ صَلَّى بِالنَّاسِ فَلْيُحَقِّقْ فَإِنَّ فِيهِمُ الْمَرِيضَ وَالضَّعِيفَ  
 وَذَلِكَ الْحَاجَّةُ.

90. Dari Abu Mas'ud Al Anshari ra., ia berkata: Seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah saya hampir tidak menjumpai shalat karena Fulan memanjangkan shalat." Saya tidak melihat Nabi saw. berada dalam nasihat yang lebih marah daripada hari ini, lalu beliau bersabda: "Wahai manusia sesungguhnya kamu sekalian membuat orang lari. Barangsiapa yang shalat dengan manusia maka hendaklah ia meringankan, karena diantara mereka ada orang yang sakit, ada orang yang lemah dan ada orang yang mempunyai kebutuhan."

٩١- عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَيْنِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَهُ  
 رَجُلٌ عَنِ اللَّقْطَةِ فَقَالَ اعْرِفْ وَكَاءَ هَا أَوْ قَالَ وَعَاءَ هَا وَعِغْفَا صَهَابَتُمْ  
 عَرَفِيهَا سَنَةً ثُمَّ اسْتَمْتِعَ بِهَا فَإِنْ جَاءَ رَبُّهَا فَأَدِّهَا إِلَيْهِ قَالَ فَضَالَةٌ  
 الْإِبِلِ فَغَضِبَ حَتَّى احْمَرَّتْ وَجَنَّتَاهُ أَوْ قَالَ احْمَرَّتْ وَجْهَهُ فَقَالَ وَمَالِكَ  
 وَلَهَا مَعَهَا سِقَاؤُهَا وَجَدَاؤُهَا تَرْدُ الْمَاءِ وَتَرَعَى الشَّجَى فَذَرَهَا حَتَّى  
 يَلْقَاهَا رَبُّهَا، قَالَ فَضَالَةُ الْغَنَمِ قَالَ لَكَ أَوْلَاخِيكَ أَوْ لِلذَّبِّ.

91. Dari Zaid bin Khalid Al Juhaniy ra. bahwasanya Nabi saw. ditanya oleh seorang laki-laki tentang barang temuan. Lalu beliau bersabda: "Umumkanlah talinya", atau beliau bersabda: "tempatny atau kulitnya, kemudian kenalkanlah (umumkan) setahun kemudian bersenang-senanglah dengannya. Jika pemiliknya datang maka tunaikan (berikan) temuan itu kepadanya. Ia berkata: "Onta yang tersesat." Lalu beliau marah sehingga merah kedua pipi beliau atau ia berkata: merah muka beliau. Lalu beliau bersabda: "Sesuatu yang kamu sampaikan ke air dan kamu gembalakan di pepohonan lalu biarkan sampai ditemu oleh

pemiliknya." Ia berkata: "Kambing yang tersesat!" Beliau bersabda: "Untukmu, atau saudaramu atau serigala."

٩٢ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَشْيَاءَ كَرِهَهَا فَلَمَّا أَكْثَرَ عَلَيْهِ غَضِبَ ثُمَّ قَالَ لِلنَّاسِ سَلُونِي عَمَّا شِئْتُمْ قَالَ رَجُلٌ مِّنْ مَنْ أَبِي قَالَ أَبُوكَ حَذَافَةٌ فَقَامَ آخَرُ فَقَالَ مَنْ أَبِي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ أَبُوكَ سَالِمٌ مَوْلَى شَيْبَةَ فَلَمَّا رَأَى عُمَرُ مَا فِي وَجْهِهِ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَتُوبُ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

92. Dari Abu Musa ra., ia berkata: Rasulullah saw. ditanya tentang sesuatu yang tidak disukai beliau, ketika hal itu diperbanyak maka beliau marah, kemudian beliau bersabda: "Tanyakan kepada saya tentang sesuatu yang kamu kehendaki. Seorang laki-laki berkata: "Siapa-kah ayahku?" Beliau bersabda: "Ayahmu Hudzafah". Orang lain berdiri dan berkata: "Siapa-kah ayahku, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Ayahmu Salim, maula Syaibah". Ketika Umar melihat apa yang terdapat pada wajah beliau ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami bertaubat kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mulia."

بَابُ مَنْ بَرَكَ عَلَى رُكْبَتَيْهِ عِنْدَ الْإِمَامِ أَوْ الْمَحْدِثِ .

#### BAB

#### ORANG YANG BERJONGKOK DI ATAS KEDUA LUTUTNYA DIMUKA IMAMNYA ATAU ORANG YANG MEMBERI KETERANGAN

٩٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ فَقَامَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حَذَافَةَ فَقَالَ مَنْ أَبِي فَقَالَ أَبُوكَ حَذَافَةٌ ثُمَّ أَكْثَرَ أَنْ يَقُولَ سَلُونِي فَبَرَكَ عُمَرُ عَلَى رُكْبَتَيْهِ فَقَالَ رَضِينَا بِاللَّهِ رَبِّنَا وَبِالْإِسْلَامِ دِينِنَا وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِينَا، فَسَكَتَ .

93. Dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah saw. keluar menghadapi para shahabatnya, lalu berdirilah Abdullah bin Hudlafah kemudian berkata: "Siapa-kah ayahku?" Beliau bersabda: "Ayahmu Hudzafah." Selanjutnya oleh sebab terlampau banyak yang menanyakan ini dan itu beliau saw. berulang-ulang mengucapkan: "Tanyalah padaku." Umar lalu berjongkok di atas kedua lututnya, kemudian mengucapkan: "Kita semua ridla dengan Allah menjadi Tuhan kita dan dengan Islam menjadi agama kita dan dengan Muhammad saw. menjadi nabi kita." Nabi saw. lalu diam.

بَابُ مَنْ أَعَادَ الْحَدِيثَ ثَلَاثًا لِيُفْهَمَ عَنْهُ

#### BAB

#### PENGULANGAN PEMBICARAAN SESEORANG TIGA KALI DENGAN MAKSUD SUPAYA ORANG LAIN MENGETRI

Nabi saw bersabda: "Hindarilah memberikan suatu pernyataan yang palsu", dan Nabi terus mengulang-ulanginya. Ibnu Umar berkata: Nabi saw. bersabda: "Bukankah aku sudah menyampaikan berita ini." Kata-kata itu diulangi sampai tiga kali.

٩٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا سَلَّمَ سَلَّمَ ثَلَاثًا، وَإِذَا نَكَّرَ بِكَلِمَةٍ أَعَادَهَا ثَلَاثًا .

94. Dari Anas ra. dari Nabi saw. bahwasanya apabila beliau memberi salam kepada mereka beliau salam tiga kali, dan apabila mengatakan sesuatu perkataan beliau mengulanginya tiga kali.

٩٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا نَكَّرَ بِكَلِمَةٍ أَعَادَهَا ثَلَاثًا حَتَّى تُفْهَمَ عَنْهُ وَإِذَا أَتَى عَلَى قَوْمٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ سَلَّمَ عَلَيْهِمْ ثَلَاثًا .

95. Dari Anas ra. Nabi saw. bahwasanya apabila beliau mengatakan sesuatu perkataan beliau mengulanginya tiga kali sehingga difaham, dan apabila beliau datang pada suatu kaum maka beliau memberi salam kepada mereka tiga kali.

٩٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ تَخَلَّفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ سَافَرْنَاهُ فَأَدْرَكَنَا وَقَدْ أَرَهَقْنَا الصَّلَاةَ صَلَاةَ الْعَصْرِ وَمَعْنُ نَتَوَضَّأُ فَجَعَلْنَا نَمْسُحُ عَلَى أَرْجُلِنَا فَنَادَى بِأَعْلَى صَوْتِهِ وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا .

96. Dari Abdullah bin Amr, ia berkata: Suatu saat Rasulullah saw. tertinggal di belakang kami yang sedang mengadakan perjalanan. Beliau telah bersama kami ketika kami sedang melakukan wudlu' untuk shalat Ashar yang segera akan dilakukan. Kami baru saja mengusap kaki kami, tiba-tiba dari tempat agak jauh beliau saw. berseru dengan suara yang amat keras: "Celakalah kaki-kaki dari sebab kena siksa neraka." Beliau mengucapkan itu dua atau tiga kali.

بَابُ تَعْلِيمِ الرَّجُلِ امَّتَهُ وَأَهْلَهُ

#### BAB

#### ORANG LELAKI MENGAJARKAN PADA HAMBA SAHAYANYA PEREMPUAN DAN PADA KELUARGANYA

٩٧- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةٌ لَهُمْ أَجْرَانِ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمَنَ بِنَبِيِّهِ وَأَمَرَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْعَبْدُ لِلْمَلُوكِ إِذَا دَى حَقَّ اللَّهِ وَحَقَّ مَوَالِيهِ وَرَجُلٌ كَانَتْ عِنْدَهُ أَمَةٌ فَأَذَبَهَا فَأَحْسَنَ تَأْذِيبَهَا وَعَلَّمَهَا فَأَحْسَنَ تَعْلِيمَهَا تَمَّ اعْتِقَاقَهَا فَتَرَوُجَهَا فَالَهُ أَجْرَانِ .

97. Dari Abu Burdah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiga (golongan) mendapat dua pahala yaitu: Seorang ahli kitab yang beriman kepada Nabinya kemudian beriman kepada Muhammad saw., hamba sahaya apabila menunaikan hak Allah Ta'ala dan hak tuan-

nya, dan seorang laki-laki yang mempunyai budak wanita yang disetubuhinya, dididiknya secara baik serta diajarnya secara baik kemudian dimerdekakan dan dikawininya, maka ia mendapat dua pahala.

بَابُ عِظَةِ الْإِمَامِ النِّسَاءِ وَتَعْلِيمِهِنَّ

#### BAB

#### IMAM MEMBERI NASIHAT KEPADA KAUM WANITA DAN MENGAJARKAN PADA MEREKA

٩٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَشْهَدُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ عَطَاءُ أَشْهَدُ عَلَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ وَمَعَهُ بِلَالٌ فَظَنَّ أَنَّهُ لَمْ يَسْمَعْ فَوَعَّظَهُنَّ وَأَمَرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ فَجَعَلَتِ الْمَرْءَةُ تُلْقِي الْقُرْطُومَ وَالْحَاتِمَ وَبِلَالٌ يَأْخُذُ فِي طَرْفِ ثَوْبِهِ .

98. Dari Ibnu Abbas ra. berkata: Saya menyaksikan Nabi saw atau Atha' berkata: Saya menyaksikan Ibnu Abbas bahwasanya beliau tidak memperdengarkan kepada orang-orang wanita, lalu beliau memberi nasihat dan menyuruh mereka untuk sedekah, lalu mulailah wanita menjatuhkan anting-anting dan cincin, lalu Bilal mengambil ujung kainnya.

بَابُ الْمَحْرُصِ عَلَى الْحَدِيثِ

#### BAB

#### LOBA TERHADAP HADITS

٩٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَسْعَدَ النَّاسَ بِشَفَاعَتِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ ظَنَنْتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَنْ يَسْأَلَنِي عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ أَحَدٌ أَوْلُ مِنْكَ لِمَا رَأَيْتُ مِنْ حِرْصِكَ عَلَى الْحَدِيثِ، أَسْعَدَ النَّاسَ بِشَفَاعَتِي يَوْمَ

الْقِيَامَةِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ خَالِصًا مِنْ قَلْبِهِ أَوْ نَفْسِهِ .

99. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya berkata kepada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling bahagia dengan syafa'at engkau pada hari kiamat?" Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh saya telah menduga wahai Abu Hurairah agar seorang tidak bertanya kepadaku tentang hal-hal ini lebih dahulu dari padamu karena saya mengetahui kelobaanmu terhadap hadits. Orang yang paling bahagia dengan syafa'atku pada hari kiamat adalah orang yang mengucapkan: "LAA ILAAHA ILLALLAH" (Tidak ada Tuhan melainkan Allah) dengan tulus dari hatinya atau jiwanya.

بَابُ كَيْفَ يُقْبَضُ الْعِلْمُ

BAB

### BAGAIMANA DICABUTNYA ILMU AGAMA

Umar bin Abdul Aziz pernah menulis sebuah surat kepada Abu Bakar bin Hazam sebagai berikut: "Carilah pengetahuan tentang hadits dan tulislah, sebab sesungguhnya aku khawatir bahwa pengetahuan agama akan lenyap dan ulama akan wafat. Janganlah engkau terima sesuatu apaun kecuali hadits Nabi. Sebarluaskanlah pengetahuan dan ajarilah orang bodoh, sebab sesungguhnya ilmu pengetahuan tidak akan lenyap kecuali kalau ia dibiarkan rahasia kepada seseorang."

١٠٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ابْنِ الْعَاصِ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ أَنْتَرَانَا يَنْتَرِعُهُ مِنَ الْعِبَادِ وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بِقَبْضِ الْعُلَمَاءِ حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْقَ عَالِمًا اتَّخَذَ النَّاسُ رُؤْسًا جَهْلًا فَاسْتَلَوْا فَافْتَوَوْا بِغَيْرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا وَأَضَلُّوا .

100. Dari Abdullah bin Amr bin Ash ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak mencabut ilmu dengan mencabutnya dari hamba-hamba-Nya. Tetapi Allah mencabut ilmu dengan mewafatkan (mematikan) ulama, sehingga apabila Allah tidak menyisahkan orang pandai maka manusia mengambil orang-

orang bodoh sebagai pemimpin, lalu mereka ditanya maka mereka memberi fatwa tanpa ilmu, mereka sesat dan menyesatkan.

بَابُ هَلْ يُجْعَلُ لِلنِّسَاءِ يَوْمَ عَدِيٍّ عَلَى حِدَةٍ فِي الْعِلْمِ

BAB

### APAKAH UNTUK KAUM WANITA PERLU DIBERIKAN GILIRAN HARI YANG TERSENDIRI DALAM MENGAJARKAN ILMU PENGETAHUAN AGAMA

١٠١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَتْ النِّسَاءُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَلَبْنَا عَلَيْكَ الرَّجَالَ فَأَجْعَلْ لَنَا يَوْمًا مِنْ نَفْسِكَ فَوَعَدَهُنَّ يَوْمًا لَقِيَهُنَّ فِيهِ فَوَعَّظَهُنَّ وَأَمَرَهُنَّ فَكَانَ فِيمَا قَالَ لِهِنَّ مَا مَنَعَهُنَّ امْرَأَةٌ تَقْدُمُ ثَلَاثَةَ مِنْ وَلَدِهَا الْأَكْبَانَ لَهَا جَابًا مِنَ الشَّارِفِ فَقَالَتِ امْرَأَةٌ وَأَتْنَتَيْنِ فَقَالَ وَأَتْنَتَيْنِ .

101. Dari Abu Sa'id Al Khudri ra., ia berkata: Orang-orang wanita berkata: Orang-orang laki-laki bagi engkau mengalahkan atas kami, berilah kami satu hari daripada engkau". Beliau menjanjikan kepada mereka satu hari untuk bertemu, lalu beliau memberi nasihat dan perintah kepada mereka. Tentang yang beliau sabdakan kepada mereka adalah: "Tidaklah seorang wanita daripadamu sekalian telah ditinggal mati tiga orang anaknya kecuali wanita itu akan mempunyai penghalang dari neraka." Seorang wanita diantara mereka berkata: "Dua orang?" Beliau bersabda: "Dua orang."

١٠٢ - عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ : ثَلَاثَةٌ لَمْ يَبْلُغُوا الْحِنْثَ .

102. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Anak-anak itu belum baligh."

مَكَّةَ إِذْذَن لِي أَيُّهَا الْأَمِيرُ أَحَدَيْتَكَ قَوْلًا قَامَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْغَدَ مِنْ يَوْمِ الْفَتْحِ سَمِعْتَهُ أَذْنًا وَوَعَاهُ قَلْبِي وَأَبْصَرْتُهُ عَيْنَايَ حِينَ تَكَلَّمْتُ بِهِ حَمْدَ اللَّهِ وَأَثْنِي عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ مَكَّةَ حَرَّمَهَا اللَّهُ وَلَمْ يُحَرِّمْهَا النَّاسُ فَلَا يَحِلُّ لِأَمْرِي يَوْمَ مِنْ بِلِلِ اللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ يَسْفِكَ بِهَا دَمًا وَلَا يَعْصِدَ بِهَا شَجَرَةٌ فَإِنْ أَحَدٌ تَرَخَّصَ لِقِتَالِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا فَقُولُوا إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَذِنَ لِرَسُولِهِ وَلَمْ يَأْذَنْ لَكُمْ وَإِنَّمَا أَذِنَ لِي فِيهَا سَاعَةً مِنْ نَهَارِ ثُمَّ عَادَتْ حُرْمَتُهَا الْيَوْمَ كَحُرْمَتِهَا بِالْأَمْسِ وَلِيَبْلِغَ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ

104. Dari Abu Syuraih ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. pada hari penaklukan (Mekah) beliau bersabda dengan sabda yang terdengar oleh dua telingaku dan hatiku memeliharanya, serta dua mataku melihat beliau ketika beliau menyabdakannya. Beliau memuja dan memuji Allah Ta'ala, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya Mekkah itu dimuliakan oleh Allah Ta'ala dan manusia tidak memuliakannya, maka tidak halal bagi seseorang yang beriman kepada Allah dan hari akhir menumpahkan darah di Makkah, dan tidak halal menebang pepohonan di sana. Jika salah seorang memandang adanya kemurahan (untuk berperang) dengan peperangan Rasulullah saw. di sana, maka katakanlah: "Sesungguhnya Allah Ta'ala telah mengizinkan bagimu, dan Allah hanyalah mengizinkan bagiku sesaat di suatu siang hari, kemudian kembali kemuliaannya (diharamkannya) pada hari ini seperti haramnya kemarin. Dan orang yang hadir hendaklah menyampaikan kepada orang yang tidak hadir (ghai b).

١٠٥ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ ذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَإِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ قَالَ مُحَمَّدٌ وَأَخْسِبُهُ قَالَ وَأَعْرَاضُكُمْ عَلَيْنَكُمْ حَرَامٌ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا إِلَّا لِيَبْلِغَ الشَّاهِدُ مِنْكُمْ الْغَائِبَ وَكَانَ

بَابُ مَنْ سَمِعَ شَيْئًا فَرَأَى حَتَّى يَعْرِفَهُ

BAB

ORANG YANG MENDENGARKAN SESUATU  
LALU MENGULANGINYA SEHINGGA MENGETAHUI  
SECARA SEMPURNA

١٠٣ - عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ لَا تَسْمَعُ شَيْئًا لَا تَعْرِفُهُ إِلَّا رَاجَعَتْ فِيهِ حَتَّى تَعْرِفَهُ وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حُوسِبَ عَذِبٌ . قَالَتْ عَائِشَةُ : قُلْتُ لَوْلَيْسَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى « فَسَوْفَ يُحَاسِبُ حِسَابًا لَيْسِيرًا » قَالَتْ فَقَالَ إِنَّمَا ذَلِكَ الْعَرُضُ وَلَكِنْ مَنْ نُوْقِشَ الْحِسَابَ يَهْلِكُ .

103. Dari Ibnu Abi Mulaikah bahwasanya Aisyah isteri Nabi saw. itu tidak pernah mendengar sesuatu yang tidak diketahuinya melainkan tentu mengulangi untuk menyatakan lagi sehingga diketahuinya benar-benar dan bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang dihisab maka ia akan disiksa". Aisyah berkata: "Bukankah Allah Azza wa Jalla berfirman: Ia akan dihisab (diperhitungkan) dengan perhitungan yang mudah". Lalu beliau bersabda: Hal itu hanyalah suatu kelapangan tetapi barangsiapa yang diteliti betul timbangannya maka ia akan binasa."

بَابُ لِيَبْلِغَ الْعِلْمَ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ .

BAB

ORANG YANG HADLIR (DALAM PERTEMUAN KEAGAMAAN)  
MEMPUNYAI KEWAJIBAN UNTUK MENYAMPAIKAN  
ILMU PENGETAHUAN (YANG DIPEROLEHNYA)  
KEPADA ORANG YANG TIDAK HADLIR

١٠٤ - عَنْ أَبِي شَرِيحٍ أَنَّهُ قَالَ لِعِمْرٍ وَابْنِ سَعِيدٍ وَهُوَ يُبْعَثُ الْبُعُوثَ إِلَى

مُحَمَّدٌ يَقُولُ صَدَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ ذَلِكَ هَلْ  
بَلَغَتْ مَرَّتَيْنِ.

105. Dari Abu Bakrah, Nabi saw. menyebutkan dan bersabda: "Sesungguhnya darahmu, hartamu". Muhammad berkata: "Aku memperkirakan beliau saw. juga bersabda: "Dan begitu pula kehormatanmu semua adalah haram atasmu untuk diperlakukan dengan semena-mena oleh orang lain, sebab dianggap suci, sebagaimana kesucian harimu ini, dalam bulanmu ini. Ingatlah, orang yang menyaksikan dari kamu semua hendaklah menyampaikan kepada orang yang tidak hadlir." Muhammad berkata: "Benar sekali apa yang disabdakan oleh Rasulullah saw. Ingatlah. Bukankah aku telah menyampaikan". Ini disabdakan sampai dua kali.

بَابُ اثْمٍ مِنْ كَذَبِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

#### BAB

#### DOSANYA ORANG YANG BERDUSTA ATAS NABI SAW.

١٠٦ - عَنْ رَبِيعِ بْنِ جَرَّاحٍ يَقُولُ سَمِعْتُ عَلِيًّا يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَكْذِبُوا عَلَيَّ فَإِنَّهُ مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ فَلْيَلِجِ النَّارَ.

106. Dari Rib'iy bin Hirasy berkata: Saya mendengar Ali berkata: Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu berdusta atasku, karena sesungguhnya orang yang berdusta atasku maka baiklah ia memasuki neraka."

١٠٧ - عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قُلْتُ لِلزُّبَيْرِ  
إِنِّي لَا أَسْمَعُكَ تُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا  
يُحَدِّثُ فُلَانٌ وَفُلَانٌ قَالَ أَمَا إِنِّي لَمُؤَافِقُهُ وَلَكِنْ سَمِعْتُهُ  
يَقُولُ مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

107. Dari Amir bin Abdullah bin Zubair dari ayahnya, ia berkata: Saya berkata kepada Zubair: "Saya tidak pernah mendengar dari kamu memberikan suatu hadits yang kamu terima dari Rasulullah saw. sebagaimana si Anu dan si Anu memberikannya. Zubair lalu berkata: "Memang begitu, sesungguhnya saya ini tidak pernah berpisah dengan beliau saw., tetapi saya pernah mendengar beliau saw. bersabda: "Barangsiapa yang berdusta atasku maka hendaklah ia menyediakan tempat duduknya dari neraka."

١٠٨ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا لِيَمْنَعُنِي أَنْ أَحَدِيْتُكُمْ حَدِيثًا  
كَثِيرًا إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ تَعَمَّدَ عَلَيَّ كَذِبًا  
فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

108. Dari Abdul Aziz, Anas berkata: "Sesungguhnya ada hal yang menghalang-halangi aku untuk memberitahukan hadits kepada kamu sekalian, yaitu karena nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang berdusta atasku maka hendaklah ia menyediakan tempat duduknya dari neraka."

١٠٩ - عَنْ سَلَمَةَ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
مَنْ يَقُلْ عَلَيَّ مَا لَمْ أَقُلْ فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

109. Dari Salamah bin Akwa' ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang berkata atasku akan sesuatu yang tidak saya katakan maka hendaklah ia menyediakan tempat duduknya di neraka."

١١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَسَمَّوْا  
بِاسْمِي وَلَا تَكْتَسِبُوا بِكُنْيَتِي وَمَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ فَقَدَرَأَنِي فَإِنَّ  
الشَّيْطَانَ لَا يَتَمَثَّلُ فِي صُورَتِي وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا  
مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.



110. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Buatlah nama dengan namaku dan jangan membuat julukan dengan julukanku. Barangsiapa yang mimpi melihatku maka ia telah melihatku, karena syetan itu tidak dapat merubah bentuk dengan rupaku. Dan barangsiapa yang berdusta atasku dengan sengaja maka hendaklah ia menyediakan tempat duduknya di neraka."

### بَابُ كِتَابَةِ الْعِلْمِ

#### BAB MENULISKAN ILMU PENGETAHUAN

١١٠ - عَنْ أَبِي جَحِيْفَةَ قَالَ قُلْتُ لِعَلِيِّ هَلْ عِنْدَكُمْ كِتَابٌ قَالَ لَا إِلَّا كِتَابُ اللَّهِ أَوْ فَهْمٌ أُعْطِيَهِ رَجُلٌ مُسْلِمٌ أَوْ فِي هَذِهِ الصَّحِيفَةِ قَالَ قُلْتُ فَمَا فِي هَذِهِ الصَّحِيفَةِ قَالَ الْعَقْلُ وَفَكَأَنَّ الْأَسِيرَ وَلَا يُقْتَلُ الْمُسْلِمُ بِكَافِرٍ

111. Dari Abu Juhaifah, ia berkata: Saya berkata kepada Ali: "Apakah kamu mempunyai kitab?" Ia menjawab: "Tidak, melainkan kitab Allah, atau kekuatan memahami yang dianugerahkan (oleh Allah) kepada seorang muslim atau apa-apa (yang ditulis) didalam shahifah ini". Abu Juhaifah berkata lagi: "Saya lalu bertanya: "Apakah yang tercantum dalam lembaran ini?" Ali menjawab: "Yaitu mengenai hal diikat dan dilepaskannya seseorang tawanan dan lagi seorang muslim itu tidak boleh dibunuh dengan sebab membunuh orang kafir."

١١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ خُرَاعَةَ قَتَلُوا رَجُلًا مِنْ بَنِي لَيْثٍ عَامَ فَتْحِ مَكَّةَ بِقَيْتِلٍ مِنْهُمْ قَتَلُوهُ فَأُخْبِرَ بِذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَكِبَ رَاحِلَتَهُ فَخَطَبَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ حَبَسَ عَنْ مَكَّةَ الْقَتْلَ أَوْ الْفَيْلَ شَأْنٌ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ وَسَلَّطَ عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ وَالْمُؤْمِنِينَ الْأَوْلِيَاءَ لَمْ تَحِلَّ لِأَحَدٍ قَبْلِي وَلَمْ تَحِلَّ لِأَحَدٍ بَعْدِي، إِلَّا وَانْتَهَا حَلَّتْ لِي سَاعَةٌ مِنْ نَهَارٍ، إِلَّا وَإِنَّ سَاعَتِي هَذِهِ حَرَامٌ لَا يَخْتَلِي سُوكُهَا وَلَا يَعْضُدُ شَجْرُهَا وَلَا تَلْتَقَطُ سَاقِطَتُهَا إِلَّا لِمَنْشِدٍ فَمَنْ قَتَلَ فَهُوَ بِخَيْرِ النَّظَرَيْنِ إِمَانًا يَعْقَلُ وَإِمَانًا يُقَادَاهُ الْقَيْتِلُ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَقَالَ اكْتُبْ لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ اكْتُبُوا لِي فَلَانِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ إِلَّا إِذْ خَرَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّا نَجْعَلُهُ فِي بَيْتِنَا وَقُبُورِنَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا إِذْ خَرَّ إِلَّا إِذْ خَرَّ

112. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya kabilah Khuza'ah membunuh seorang lelaki dari kabilah Laits pada tahun dibebaskannya Makkah dari tangan kaum kafir dan musyrik suku Quraisy. Sebab adanya pembunuhan itu karena di kalangan kabilah Laits ada orang yang terbunuh yang dibunuh oleh orang dari Kabilah Khuza'ah. Hal itu diberitahukan kepada Nabi saw., beliau lalu menaiki kendaraannya kemudian berkhotbah. Beliau saw. dalam khutbahnya (pidatonya) itu bersabda sebagai berikut: "Sesungguhnya Allah menahan Makkah dari gajah atau pembunuhan, dan Rasulullah saw. serta orang-orang yang beriman diberi kekuasaan atas mereka. Ketahuilah sesungguhnya Makkah itu tidak halal bagi seseorang yang sebelumku dan tidak halal bagi orang yang sesudahku. Ketahuilah sesungguhnya Makkah itu halal bagiku, sesaat dari siang. Ketahuilah bahwasanya Makkah pada saatku itu haram, duri-durinya tidak dipotong, pohon-pohonnya tidak dipotong, barang temuannya tidak diambil kecuali bagi orang yang mencari (pemilikinya). Barang siapa yang terbunuh maka ia menurut pandangan yang terbaik, adakalanya diikat dan adakalanya diikutkan orang-orang yang terbunuh. Seorang laki-laki dari penduduk Yaman lalu berkata: "Tuliskan untuk saya wahai Rasulullah saw.!" Lalu beliau bersabda: "Tulislah untuk ayah Fulan". Seorang laki-laki dari suku Quraisy berkata: "Kecuali idzkhir (tumbuh-tumbuhan yang harum baunya), wahai Rasulullah karena idzkhir itu ditempatkan di rumah dan kuburan kami". Lalu Nabi saw. bersabda: "Kecuali idzkhir" (untuk kayu bakar).

١١٣ - عَنْ وَهَبِ بْنِ مُنَبِّهٍ عَنْ أَخِيهِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَاهُ رُبْرَةَ يَقُولُ  
مَا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ حَدِيثًا عَنْهُ مِنِّي  
إِلَّا مَا كَانَ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو فَإِنَّهُ كَانَ يَكْتُبُ وَلَا أَكْتُبُ .

113. Dari Wahab bin Munabbah dari saudaranya, ia berkata: Saya mendengar Abu Hurairah berkata: "Tiada seorangpun dari para sahabat Nabi saw. yang lebih banyak dalam hal meriwayatkan hadits yang diterima dari beliau saw. dari padaku sendiri, melainkan apa yang terdapat dari Abdullah bin Amr, sebab ia mencatat apa yang di dapat dari Abdullah bin Amr, sebab ia mencatat hadits itu dan aku tidak mencatatnya."

١١٤ - عَنْ بِنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَمَّا اشْتَدَّ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعُهُ قَالَ أَتُونِي بِكِتَابٍ أَكْتُبُ لَكُمْ كِتَابًا لَا تَضِلُّوْا بَعْدَهُ قَالَ  
عُمَرُ بْنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَلَبَهُ الْوَجَعُ وَعِنْدَنَا كِتَابُ اللَّهِ  
حَسْبُنَا فَاخْتَلَفُوا وَكَثُرَ اللَّعْطُ قَالَ قَوْمُوا عَنِّي وَلَا يَنْبَغِي عِنْدِي  
التَّنَازُعُ فَخَرَجَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَقُولُ إِنَّ الرِّزْيَةَ كُلَّ الرِّزْيَةِ مَا حَالَ  
بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ كِتَابِهِ .

114. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Ketika beliau saw. sakit keras, beliau bersabda: "Bawalah catatan kepadaku, aku catatkan untukmu, suatu catatan yang sesudah itu kamu tidak sesat. Umar ra. berkata: Sesungguhnya Nabi saw. sakit berat dan di sisi kita ada kitabullah Ta'ala (Al Qur'an), cukuplah bagi kami". Maka mereka berbeda pendapat dan banyak suara. Lalu Nabi bersabda: "Tinggalkan aku dan tidak seyogyanya bertengkar ke sisiku." Ibnu Abbas lalu keluar sambil berkata: "Sesungguhnya ini adalah suatu bencana yang merupakan bencana yang hebat sekali, yaitu adanya sesuatu yang menghalang-halangi antara Rasulullah saw. dan lembaran catatan yang dikehendaki olehnya itu."

## بَابُ الْعِلْمِ وَالْعِظَةِ بِاللَّيْلِ .

BAB

ILMU DAN MEMBERI PERINGATAN (PENGAJIAN)  
DI WAKTU MALAM

١١٥ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ اسْتَيْقِظَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ  
لَيْلَةٍ فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ مَاذَا أَنْزَلَ اللَّيْلَةَ مِنَ الْفَيْتَنِ وَمَافِيحٍ مِنَ  
الْخَرَائِنِ أَيْقِظُوا صَوَاحِبَاتِ الْحُجْرِ قُرْبُ كَأَسِيَةٍ فِي الدُّنْيَا عَارِيَةٍ  
فِي الْآخِرَةِ .

115. Dari Ummu Salamah ra., ia berkata: Nabi saw. pada suatu malam bangun tidur lalu beliau berkata: "Maha Suci Allah, siksa apakah yang diturunkan pada malam ini dan rahmat apakah yang dibuka, bangunkan para penghuni kamar, banyak orang yang berpakaian di dunia namun telanjang di akhirat."

## بَابُ السَّمْرِ بِالْعِلْمِ .

BAB

BERBICARA DI WAKTU MALAM MENGENAI ILMU

١١٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ صَلَّى بِنَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الْعِشَاءَ فِي آخِرِ حَيَاتِهِ فَلَمَّا سَأَمَ قَامَ فَقَالَ أَرَأَيْتُمْ كَمْ لَيْلَتَكُمْ هَذِهِ  
فَإِنَّ رَأْسَ مِائَةِ سَنَةٍ مِنْهَا لَا يَبْقَى مِنْهُنَّ هُوَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ أَحَدٌ .

116. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. shalat Isya' bersama kami pada akhir hidup beliau. Ketika beliau membaca salam maka beliau berdiri dan bersabda: "Bagaimana pendapatmu tentang malam mu ini. Sesungguhnya pada awal seratus tahun tidaklah tinggal seorangpun dari orang yang ada di atas permukaan bumi."

يَسْغَلُهُمُ الْعَمَلُ فِي أَمْوَالِهِمْ وَإِنَّ أَبَاهُ هُرَيْرَةَ كَانَ يَلْزِمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِشَبَعِ بَطْنِهِ وَيَحْضُرُ مَا لَا يَحْضُرُونَ وَيَحْفَظُ مَا لَا يَحْفَظُونَ .

118. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Sesungguhnya manusia berkata: Abu Hurairah itu memperbanyak (periwayatan). Seandainya tidak karena dua ayat dalam kitabullah (Al Qur'an) niscaya saya tidak menceritakan hadits. Kemudian ia membaca: "INNALLADZIINA YAKTUMUUNA MAA ANZALNAA MINAL BAYYINAATI WAL HUDAA sampai firman ..... ARRAHIIM" (Sesungguhnya orang-orang yang menyimpan apa yang Kami turunkan dari keterangan-keterangan dan petunjuk..... sampai firman-Nya: Yang Maha Pengasih). (Al Baqarah: 159 - 160)

Sesungguhnya saudara-saudara kami orang-orang Muhajirin pergi ke pasar-pasar, saudara-saudara kami orang-orang Anshar sibuk mengurus harta benda mereka, dan Abu Hurairah selalu bersama Rasulullah saw. karena perutnya kenyang (mencukupkan dengan makan seadanya), ia mendatangi apa yang mereka tidak datang dan ia hafal apa yang mereka tidak hafal.

۱۱۹ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَسْمَعُ مِنْكَ حَدِيثًا كَثِيرًا نَسَاهُ قَالَ ابْسُطْ رِءَاكَ فَبَسَطْتُهُ قَالَ فَعَرَفَ بِيَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ ضُمَّهُ فَضَمَّمْتُهُ فَمَا نَسِيتُ شَيْئًا بَعْدَهُ .

119. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya saya mendengar hadits yang banyak dari engkau namun saya lupa". Beliau bersabda: "Hamparkan selendangmu". Lalu saya menghamparkannya dan beliau mencedok dengan kedua tangan beliau kemudian beliau bersabda: "Himpunlah dia". Maka saya menghimpunkannya dan sesudah itu saya tidak lupa sedikitpun.

۱۱۷ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ بَتُّ فِي بَيْتِ خَالَتِي مَيْمُونَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَهَا فِي لَيْلَتِهَا فَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ ثُمَّ جَاءَ إِلَى مَنْزِلِهِ فَصَلَّى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ ثُمَّ نَامَ ثُمَّ قَامَ ثُمَّ قَالَ نَامَ الْغَلِيمُ أَوْ كَلِمَةً تُشَبِّهُهَا ثُمَّ قَامَ فَقُمْتُ عَنْ يَسَارِهِ فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ فَصَلَّى خَمْسَ رَكَعَاتٍ ثُمَّ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ نَامَ حَتَّى سَمِعْتُ عَطِيطَهُ أَوْ خَطِيطَهُ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ .

117. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Saya bermalam di rumah bibi saya Maimunah binti Al Harits isteri Nabi saw., dan Nabi saw. pada malam itu disana, Nabi shalat Isya' kemudian datang ke tempat beliau lalu shalat empat raka'at, lalu tidur, kemudian bangun dan bersabda: "Anak itu tidur" atau kata-kata yang menyerupainya. Kemudian beliau bangun dan saya berdiri di kiri beliau. Beliau menjadikan saya di kanan beliau, lalu beliau shalat lima raka'at kemudian dua raka'at, kemudian beliau tidur sehingga saya mendengar dengkurannya kemudian beliau keluar untuk shalat.

## بَابُ حِفْظِ الْعِلْمِ

### BAB MENGHAFALKAN ILMU

۱۱۸ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ إِنْ النَّاسُ يَقُولُونَ أَكْثَرَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَلَوْ آيَاتِنِ فِي كِتَابِ اللَّهِ مَا حَدَّثْتُ حَدِيثًا ثُمَّ يَتَلَوُ (إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ) إِلَى قَوْلِهِ (الرَّحِيمِ) إِنَّ إِخْوَانَنَا مِنَ الْمُهَاجِرِينَ كَانُوا يَسْغَلُهُمُ الصَّفْقُ بِالْأَسْوَاقِ وَإِنْ إِخْوَانَنَا مِنَ الْأَنْصَارِ كَانُوا

١٢٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَاءَيْنِ فَأَمَّا أَحَدُهُمَا فَبَشَّرْتُهُ وَأَمَّا الْآخَرُ فَلَوْ بَشَّرْتُهُ قُطِعَ هَذَا الْبُلْعُومُ.

120. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya hafal dari Nabi saw. dua tempat. Adapun salah satu dari keduanya maka saya siarkan (hadits) dan seandainya yang lain saya siarkan niscaya terputuslah tenggorokan ini."

### بَابُ الْإِنْصَابِ لِلْعُلَمَاءِ

#### BAB MENDENGARKAN KETERANGAN 'ULAMA

١٢١ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لَهُ فِي حَجَّةِ الْوُدَاعِ: اسْتَنْصَيْتِ النَّاسَ فَقَالَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كَفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

121. Dari Jarir bin Abdillah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda kepadanya di waktu mengerjakan haji wada': Diamkanlah manusia. Lalu beliau bersabda: "Sesudahku janganlah kamu kafir, di mana sebagian kamu memotong leher sebagian yang lain."

بَابُ مَا يُسْتَحَبُّ لِلْعَالِمِ إِذَا سُئِلَ أَيُّ النَّاسِ أَعْلَمُ فَيَكِلُ الْعِلْمَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى

#### BAB APA YANG DISUNNAHKAN UNTUK SEORANG ALIM APABILA DITANYA: "MANAKAH MANUSIA YANG TERPANDAI" SUPAYA MENYERAHKAN SOAL ILMU KEPANDAIAAN ITU KEPADA ALLAH

١٢٢ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ إِنْ نُوِّفَا الْبَيْكَاثُ يَرْعُمُ أَنْ مُوسَى لَيْسَ بِمُوسَى بَنِي إِسْرَائِيلَ إِنَّمَا هُوَ مُوسَى آخَرُ فَقَالَ كَذَبَ عَدُوُّ اللَّهِ حَدَّثَنَا أَبِيُّ بْنُ كَعْبٍ عَنِ النَّبِيِّ عَنِ النَّبِيِّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ مُوسَى النَّبِيُّ حَاطِبًا فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ فَسُئِلَ أَيُّ النَّاسِ أَعْلَمُ فَقَالَ إِنَّا أَعْلَمُ فَعَتَبَ اللَّهُ عَلَيْهِ إِذْ لَمْ يَرِدْ الْعَالِمَ إِلَيْهِ فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ أَنْ عَبْدًا مِنْ عِبَادِي بِمَجْمَعِ الْبَحْرَيْنِ هُوَ أَعْلَمُ مِنْكَ قَالَ يَا رَبِّ وَكَيْفَ بِهِ فَقِيلَ لَهُ أَحْمِلْ حَوْتًا فِي مِكْتَلٍ فَإِذَا فَقَدْتَهُ فَهُوَ تَمٌّ فَانْطَلِقْ وَانْطَلِقْ بِفَتَاهُ يُوشَعَ بْنِ نُونٍ فَحَمَلَا حَوْتًا فِي مِكْتَلٍ حَتَّى كَانَا عِنْدَ الصَّخْرَةِ وَضَعَهَا رُؤُوسَهُمَا وَنَامَا فَانْسَلَّ الْحَوْتُ مِنَ الْمِكْتَلِ فَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرِيًّا، وَكَانَ لِمُوسَى وَقْتَاهُ عَجَبًا فَانْطَلَقَا بَقِيَّةَ لَيْلَتِهِمَا وَيَوْمِهِمَا. فَاتَّأَصَّبَحَ قَالَ مُوسَى لِفَتَاهُ آتِنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَذَا نَصَبًا، وَلَمْ يَجِدْ مُوسَى مَسًّا مِنَ النَّصَبِ حَتَّى جَاوَزَا الْمَكَانَ الَّذِي أَمْرٌ بِهِ فَقَالَ لَهُ فَتَاهُ أَرَأَيْتَ إِذَا أَوْيْنَا إِلَى الصَّخْرَةِ فَأَتَيْتِ نِسِيَّتُ الْحَوْتِ قَالَ مُوسَى ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِي فَارْتَدَّا

الْخَضِرُ بِيَدِهِ فَأَقَامَهُ فَقَالَ لَهُ مُوسَى لَوْ شِئْتَ لَاتَّخَذْتَ عَلَيْهِ  
 أَجْرًا. قَالَ هَذَا فِرَاقُ بَيْنِي وَبَيْنِكَ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ لَوْ دِدْنَا لَوَصِرَ حَتَّى يُقَضَّ عَلَيْنَا مِنْ أَمْرِهِمَا.

122. Dari Sa'id bin Jubair, ia berkata: Saya berkata kepada Ibnu Abbas bahwasanya Naufa Al Bakali mengira mengenai Musa yang dirwayatkan mengaku dirinya sebagai manusia terpandai di dunia ini bukannya Musa dari kaum Bani Israil, tetapi ia adalah Musa yang lain lagi." Ibnu Abbas lalu berkata: "Dustalah apa yang dikatakan oleh musuh Allah itu. Kami diberitahu oleh Ubayy bin Ka'ab dari Nabi saw. sebagai berikut: "Nabi Musa berdiri seraya berpidato pada Bani Israil, ia ditanya: "Siapakah manusia yang paling pandai?" Ia menjawab: "Saya adalah paling pandai". Lalu Allah murka terhadapnya karena ia tidak mengembalikan ilmu kepada Allah, dan Allah mewahyukan kepadanya bahwa salah seorang hamba-Nya di pertemuan dua laut adalah lebih pandai daripadamu. Musa berkata: "Wahai Tuhanku, bagaimanakah (saya bertemu) dengannya?" Maka dikatakan: "Bawalah ikan di bakul, apabila kamu kehilangan ikan itu maka dia ada di situ. Lalu Musa pergi bersama bujangnya Yusya' bin Nun dan keduanya membawa ikan di bakul sehingga keduanya sampai di batu, lalu meletakkan kepalanya dan tertidurlah dua orang itu. Lalu ikan itu melompat dan mengambil jalannya di laut dengan menempuh (berenang). Musa dan bujangnya terheran-heran, lalu keduanya pergi menghabiskan sisa hari dan malamnya. Ketika masuk waktu pagi, Musa berkata kepada bujangnya: "Mari kita makan, sungguh kita telah lelah karena perjalanan kita, sebelumnya Musa tidak menjumpai tempat yang diperintahkannya. Lalu bujangnya berkata: "Bagaimana pendapat tuan ketika kita singgah di batu, saya lupa terhadap ikan itu". Musa berkata: "Itulah yang kita cari." Maka keduanya berbalik pada bekasnya dengan mengikuti jejaknya. Ketika keduanya sampai di batu, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang bertutup kain atau beliau bersabda: "Ia menutup dengan kainnya, lalu Musa memberi salam kepadanya dan Khadlir berkata: "Dan manakah keselamatan di bumimu?" Musa berkata: "Saya adalah Musa". Ia berkata: "Musa Bani Israil?" Musa menjawab: "Ya ". Musa berkata lagi: "Bolehkan saya mengikuti anda agar anda mengajar saya akan petunjuk yang telah diajarkan (oleh Allah) kepada anda?" Ia menjawab:

عَلَى آثَارِهِمَا قَصَصًا. فَلَمَّا انْتَهَبَا إِلَى الصَّخْرَةِ إِذْ رَجُلٌ مُسَجًى  
 يَثُوبُ أَوْ قَالَ تَسَجًى يَثُوبُهُ فَسَأَلَ مُوسَى فَقَالَ الْخَضِرُ وَاللَّي بِأَرْضِكَ  
 السَّلَامُ فَقَالَ أَنَا مُوسَى فَقَالَ مُوسَى بَنِي إِسْرَائِيلَ قَالَ نَعَمْ،  
 قَالَ هَلْ اتَّبَعَكَ عَلَى أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا قَالَ إِنَّكَ لَنْ  
 تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا، يَا مُوسَى إِنِّي عَلَى عِلْمٍ مِنْ عِلْمِ اللَّهِ عَلَّمَنِيهِ  
 لَا تَعْلَمُ بِهِ أَنْتَ وَأَنْتَ عَلَى عِلْمٍ عُلِّمَكُهُ لَا أَعْلَمُهُ قَالَ سَجِدْنِي إِنْ شَاءَ  
 اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا، فَاذْطَلَقَا يَمْسِيَانِ عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ  
 لَيْسَ لَهُمَا سَفِينَةٌ فَمَرَّتْ بِهِمَا دَابَّةٌ فَاذْطَلَقَا يَمْسِيَانِ عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ  
 فَعَرَفَ الْخَضِرُ فَحَمَلُوهُمَا بِغَيْرِ نَوْلٍ فَبَاءَ عَضْفُورٌ فَوَقَعَ عَلَى حَرْفِ  
 السَّفِينَةِ فَتَقَرَّرَتْ أَوْ تَقَرَّرَتَيْنِ فِي الْبَحْرِ فَقَالَ الْخَضِرُ يَا مُوسَى  
 مَا نَقَصَ عَلَمِي وَعِلْمُكَ مِنْ عِلْمِ اللَّهِ إِلَّا كَنَقْرَةِ هَذَا الْعَضْفُورِ فِي الْبَحْرِ  
 فَعَمَدَ الْخَضِرُ إِلَى لَوْحٍ مِنَ الْوِاجِ السَّفِينَةِ فَتَرَعَهُ فَقَالَ مُوسَى  
 قَوْمٌ حَمَلُونَا بِغَيْرِ نَوْلٍ عَمَدَتْ إِلَى سَفِينَتِهِمْ فَخَرَقَهَا التَّغْرِقَ  
 أَهْلَهَا قَالَ أَلَمْ أَعْلَمْ أَنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا قَالَ لَا تَوَأْخِذْنِي بِمَا  
 نَسِيتُ، فَكَانَتْ الْأُولَى مُوسَى نَسِيَانًا فَاذْطَلَقَا فَإِذَا غَلَامٌ يَلْعَبُ  
 مَعَ الْغِلْمَانِ فَأَخَذَ الْخَضِرُ بِنَفْسِهِ مِنْ أَعْلَاهُ فَأَقْتَعَ رَأْسَهُ بِيَدِهِ  
 فَقَالَ مُوسَى أَقْتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكَ  
 إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا. قَالَ بِنُ عَيْنَةٍ وَهَكَذَا أَوْ كَذُ  
 فَاذْطَلَقَا حَتَّى إِذَا تَيَّأَ أَهْلٌ قَرِيْبُهُ اسْتَطَعَمَا أَهْلَهَا فَأَبْوَأَ أَنْ  
 يُضَيِّقُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقُضَ فَأَقَامَهُ قَالَ

## بَابُ مَنْ سَأَلَ وَهُوَ قَائِمٌ عَالِمًا جَالِسًا .

### BAB ORANG YANG BERTANYA SAMBIL BERDIRI KEPADA SEORANG ALIM SAMBIL DUDUK

١٢٣ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْقِتَالُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّا أَحَدُنَا يُقَاتِلُ غَضَبًا وَيُقَاتِلُ حِمِيَةً فَرَفَعَ إِلَيْهِ رَأْسَهُ قَالَ وَمَا رَفَعَ إِلَيْهِ رَأْسَهُ إِلَّا أَنَّهُ كَانَ قَائِمًا فَقَالَ مَنْ قَاتِلٌ لِيَتَكُونَ كَلِمَةً اللَّهُ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

123. Dari Abu Musa ra., ia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., dan bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah peperangan di jalan Allah itu, karena salah seorang di antara kita berperang karena marah dan ada yang karena menjaga? Beliau saw. kemudian bersabda sambil mengangkat kepalanya dan tentunya beliau tidak perlu mengangkat kepala, melainkan karena orang yang bertanya itu berdiri sedang beliau duduk, - demikianlah kata Abu Musa -. Lalu beliau menjawab: "Barangsiapa yang berperang agar hanya kalimah Allah-lah yang tertinggi, maka dia di jalan Allah.

## بَابُ السُّؤَالِ وَالْفَتْوَا عِنْدَ رَفِي الْجَمَارِ

### BAB BERTANYA DAN MEMBERI FATWA KETIKA MELONTAR JUMRAH

١٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ الْجَمْرَةِ وَهُوَ يُسَأَلُ فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ نَحَرْتُ قَبْلَ أَنْ أَرَى قَالَ

"Sesungguhnya anda tidak akan dapat sabar bersamaku." Wahai Musa, saya ini punya ilmu dari ilmu Allah yang diajarkan oleh-Nya kepada saya di mana anda tidak mengetahuinya, dan anda punya ilmu yang diajarkan oleh Allah kepada anda di mana saya tidak mengetahuinya." Musa berkata: "Insya Allah anda akan mendapat saya sabar dan tidak durhaka kepada anda pada suatu urusanpun." Lalu keduanya berjalan di tepi laut, dan tidak mempunyai perahu. Lalu ada perahu lewat, dan tukang perahu diajak bicara untuk membawa keduanya, Khadlir telah dikenal dan mereka mau membawa keduanya tanpa bayar. Datanglah burung gereja bertengger di pinggir perahu, lalu mematuk sekali atau dua kali dari laut. Khadlir berkata: Wahai Musa tidaklah berkurang ilmuku dan ilmu anda dari Ilmu Allah kecuali seperti pasukan gereja ini di laut. Lalu Khadlir menuju ke suatu papan perahu dan papan itu dicabutnya. Musa berkata: "Suatu kaum membawa kami tanpa upah lalu anda sengaja naik ke perahu mereka, namun anda kemudian melobangi agar pemiliknya itu tenggelam." Ia (Khadlir) berkata: "Bukankah saya berkata, bahwa anda tidak akan dapat sabar bersamaku?" Musa berkata: "Janganlah anda menuntut saya karena kelupaan saya, dan anda jangan menuntun kesukaran kepadaku karena urusanku". Yang pertama ini karena kelupaan dari Musa. Lalu keduanya pergi, tiba-tiba ada anak sedang bermain-main, Khadlir memegang kepalanya dari atas dan kepalanya itu dicabut dengan tangannya. Musa berkata: Apa maksud anda membunuh jiwa suci sedang jiwa itu tidak membunuh jiwa yang lain?" Khadlir berkata: "Bukankah saya telah berkata kepada anda, bahwa anda tidak akan dapat sabar bersamaku." Lalu keduanya pergi sehingga sampai di penduduk desa keduanya minta makan pada penduduknya namun mereka enggan untuk menjamu. Keduanya mendapatkan dinding yang akan roboh. Khadlir bertindak sendirian untuk menegakkannya. Musa berkata: "Seandainya anda mau niscaya anda minta upah atasnya." Khadlir berkata: "Inilah perpisahan antara saya dan nada". Nabi saw. bersabda: "Semoga Allah membelas kasihani Musa, sungguh kami senang seandainya Musa bersabar sehingga diceritakan atas kami tentang urusan keduanya (Khadlir dan Musa = pen).

الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

125. Dari Abdullah ra., ia berkata: Ketika saya berjalan bersama Rasulullah saw. di reruntuhan Madinah beliau berteleskan pada tongkat (dari pelepah korma) yang ada pada beliau, lewatlah sekelompok Yahudi, lalu sebagian dari mereka berkata kepada sebagian yang lain: "Tanyalah kepada beliau tentang ruh". Sebagian dari mereka berkata: "Janganlah kamu menanyakannya, agar ia tidak membawa sesuatu yang kamu benci". Sebagian dari mereka berkata: "Sungguh kami akan bertanya kepadanya". Lalu seorang laki-laki dari mereka berdiri dan berkata: "Wahai Abu Qasim, apakah ruh itu?" Beliau diam, saya berkata: "Bahwasanya beliau diberi wahyu, dan sayapun berdiri. Ketika gelas tentang hal itu beliau membaca: "YAS ALUUNAKA 'ANIRRUUHI QULIRRUHU MIN AMRI RABBII WAMAA UUTIITUM MINAL ILMI ILLA QALIILAA" (Mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah ruh itu dari urusan Allah. Dan mereka diberi ilmu hanya sedikit).

بَابٌ مَنْ تَرَكَ بَعْضَ الْإِخْتِيَارِ

BAB

ORANG YANG MENINGGALKAN SEBAGIAN IKHTIAR

١٢٦ - عَنْ الْأَسْوَدِ قَالَ قَالَ لِي ابْنُ الزُّبَيْرِ كَأَنَّتُ عَائِشَةَ تُسِيرُ إِلَيْكَ كَثِيرًا فَمَا حَدَّثْتَنِي فِي الْكَعْبَةِ قُلْتُ قَالَتْ لِي قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةُ لَوْلَا قَوْمِي حَدِيثٌ عَاهَدْتُهُمْ قَالَ ابْنُ الزُّبَيْرِ بِكَفَرٍ لَنَقَضْتُ الْكَعْبَةَ فَجَعَلْتُ لَهَا بَابَيْنِ بَابٌ يَدْخُلُ النَّاسُ وَبَابٌ يَخْرُجُونَ فَفَعَلَهُ ابْنُ الزُّبَيْرِ

أُرْمِي وَلَا حَرَجَ قَالَ آخِرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَنْحَرَ قَالَ قَالَ أَنْحَرَ وَلَا حَرَجَ فَمَا سُئِلَ عَنْ شَيْءٍ قَدِيمٍ وَلَا آخِرٍ إِلَّا قَالَ أَفْعَلُ وَلَا حَرَجَ

124. Dari Abdullah bin Amr, ia berkata: "Saya melihat Nabi saw. sedang berada di jumrah dan ditanya oleh beberapa orang sahabatnya. Ada seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah, saya telah menyembelih sebelum melontar". Beliau lalu bersabda: "Lontarlah dan tidak ada halangannya". Orang lain lagi berkata: "Wahai Rasulullah, saya telah mencukur rambut sebelum saya menyembelih". Beliau bersabda: "Sembelihlah dan tidak ada halangannya. Tiada suatu pertanyaanpun yang diajukan kepada beliau, baik yang dilakukan dengan cara didahulukan atau diakhirkan, melainkan beliau tentu mengatakan: "Lakukanlah dan tidak ada halangannya."

بَابُ السُّؤَالِ عَنِ الرُّوحِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى  
(وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا)

BAB

PERTANYAAN TENTANG RUH

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN TIDAKLAH KAMU DIBERI PENGETAHUAN MELAINKAN SEDIKIT". (Al Isra': 85)

١٢٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا مَشِيٌّ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرْبِ الْمَدِينَةِ وَهُوَ يَتَوَكَّأُ عَلَى عَسِيبٍ مَعَهُ فَمَرَّ بِنَقِيرٍ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ سَلُوهُ عَنِ الرُّوحِ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا تَسْأَلُوهُ لَا يَجِيءُ فِيهِ شَيْءٌ تُكْرَهُونَهُ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِنَسْأَلَنَّهُ فَقَامَ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَقَالَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ مَا الرُّوحُ فَسَكَتَ فَقُلْتُ إِنَّهُ يُوحَى إِلَيْهِ فَقُمْتُ فَأَمَّا ابْنُ جَلَى عَنْهُ فَقَالَ «وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلْ

126. Dari Aswad, ia berkata: Ibnu Zubair berkata kepadaku: "Aisyah seringkali memberikan kabar kepada kamu secara rahasia. Apakah yang dikatakan olehnya kepada kamu ketika berada di Ka'bah itu?" Saya berkata: "Aisyah mengatakan kepadaku bahwa Nabi saw. bersabda kepadaku demikian: "Hai Aisyah, andaikata bukan karena kaummu yang masih dekat masa kebodohan, pasti aku rombak Ka'bah itu dan aku buat untuknya dua pintu; satu untuk masuk dan satu lainnya untuk keluar." Apa yang menjadi rencana beliau saw. itu lalu dilaksanakan oleh Ibnu Zubair.

بَابُ مَنْ خَصَّ بِالْعِلْمِ قَوْمًا دُونَ قَوْمٍ كَرَاهِيَةً أَنْ لَا يَفْهَمُوا

#### BAB

### ORANG YANG MENGKHUSUSKAN UNTUK DIBERI ILMU KEPADA SUATU KAUM DAN TIDAK KEPADA KAUM YANG LAIN SEBAB DIKHAWATIRKAN KAUM YANG KEDUA INI TIDAK DAPAT MEMAHAMI ILMU ITU

Ali berkata: "Hendaknya kamu menasehati orang lain sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Adakah kamu semua senang sekiranya Allah dan Rasul-Nya itu didustakan sebab kurangnya pengertian yang ada pada mereka itu?"

١٢٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُعَاذٌ رَدِيغُهُ عَلَى الرَّحْلِ قَالَ يَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ قَالَ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ

وَسَعْدَيْكَ قَالَ يَا مُعَاذُ قَالَ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ ثَلَاثًا قَالِ مَا مِنْ أَحَدٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صِدْقًا مِنْ قَلْبِهِ إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ. قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا أُخْبِرُ بِهِ النَّاسَ فَيَسْتَبْشِرُوا. قَالَ إِذَا يَتَكَلَّمُوا وَأُخْبِرُ بِهِمْ مُعَاذٌ عِنْدَ مَوْتِهِ تَأْتِمًا.

127. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Mu'adz mengiring Rasulullah saw. pada suatu kendaraan. Beliau bersabda: "Hai Mu'adz". Ia menjawab: "Ya, wahai Rasulullah kebahagiaan bagi engkau" tiga kali. Beliau bersabda: "Tidak ada seorangpun yang bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad adalah utusan Allah dengan betul-betul dari hatinya kecuali orang tersebut diharamkan oleh Allah di neraka". Ia bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah saya tidak memberitahunya kepada manusia, lalu mereka bergembira?" Beliau bersabda: "Apabila mereka mempercayai." Dan Mu'adz memberitahunya ketika meninggal agar tidak berdosa.

١٢٨ - عَنْ أَنَسِ قَالَ ذُكِرَ لِي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِمُعَاذٍ مَنْ لَقِيَ اللَّهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ قَالَ إِلَّا أَبْشَرَ النَّاسَ بِهِ قَالَ لَا إِنِّي أَخَافُ أَنْ يَتَكَلَّمُوا.

128. Dari Anas, ia berkata: Diberitahukan kepadaku bahwasanya Nabi saw. pernah bersabda kepada Mu'adz demikian: "Barangsiapa yang menemui Allah pada hari kiamat dengan tidak menyekutukan-Nya, maka ia akan masuk surga". Mu'adz berkata: "Apakah tidak sebaiknya jika berita ini kuberitahukan kepada seluruh manusia?" Nabi bersabda: "Jangan, aku khawatir, akhirnya mereka bergantung kepadanya (secara muthlak)".

بَابُ الْحَيَاءِ فِي الْعِلْمِ

#### BAB

### MALU DALAM MENUNTUT ILMU

Mujahid berkata: "Pemalu dan orang sombong tidak akan dapat mempelajari pengetahuan agama."

Aisyah berkata: "Sebaik-baik kaum wanita ialah kaum wanita shahabat Anshar, mereka tidak dihalang-halangi oleh rasa malu untuk mempelajari pengetahuan yang mendalam tentang agama".

١٢٩ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ جَاءَتْ أُمُّ سَلِيمٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ



عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ فَهَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ مِنْ غُسْلِ إِذَا احْتَلَمَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَتْ لِلنَّاءِ فَعَطَّتْ أَوْ سَلَمَتْ تَعْنِي وَجْهَهَا وَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَتَحْتَلِمُ الْمَرْأَةُ قَالَ نَعَمْ تَرَبَّتْ يَمِينُكَ فِيمَ يُشْبِهُهَا وَوَلَدُهَا .

129. Dari Ummu Salamah ra., ia berkata: Ummu Sulaim ra. datang kepada Nabi saw. lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu terhadap kebenaran. Apakah wanita wajib mandi apabila mimpi (bersetubuh)?" Nabi saw. bersabda: "Apabila wanita itu melihat air (mani)". Lalu Ummu Sulaim menutup wajahnya dan berkata: "Wahai Rasulullah, apakah wanita itu mimpi (bersetubuh)?" Beliau bersabda: "Ya, berdebulah tanganmu (jangan malu-malu), dengan apakah anaknya dapat menyerupainya?"

١٣٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ مِنَ الشَّجَرِ شَجْرَةً لَا يَسْقُطُ وَرَقُهَا وَهِيَ مِثْلُ الْمُسْلِمِ حَدِيثُونِ مَا هِيَ فَوْقَ النَّاسِ فِي شَجَرِ الْبَادِيَةِ وَوَقَعَ فِي نَفْسِي أَبْنَاهُ النَّخْلَةُ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَاسْتَحْيَيْتُ . فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنَا بِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ النَّخْلَةُ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَحَدَّثْتُ ابْنَ بِنَاءٍ وَوَقَعَ فِي نَفْسِي فَقَالَ لَأَنْ تَكُونَ قَلْبَهَا حَبِ الْإِي مِنْ أَنْ يَكُونَ لِي كَذَا وَكَذَا .

130. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya di antara pepohonan itu ada sebuah pohon yang tidak akan gugur daunnya dan pohon dapat diumpamakan sebagai seorang muslim, maka ceritakanlah kepada kami pohon apakah itu?" Orang-orang menduga pohon di padang pasir. Abdullah berkata: "Ter-gores dalam hatiku bahwa pohon itu adalah pohon kurma, namun saya

malu." Kemudian mereka berkata: "Ceritakanlah kepada kami mohon apakah itu wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Dia itu pohon kurma". Aku ceritakan kepada ayahku apa-apa yang terlintas di benakku, lalu dia pun berkata: "Kalau engkau mengatakannya, itu akan lebih aku senang daripada aku punya ini dan itu."

بَابُ مَنْ اسْتَحْيَا فَأَمَرَ غَيْرَهُ بِالسُّؤَالِ

BAB

ORANG YANG MALU BERTANYA LALU MENYURUH ORANG LAIN UNTUK MENANYAKAN

١٣١ - عَنْ عَلِيٍّ قَالَ كُنْتُ رَجُلًا مَذَّاءً فَأَمَرْتُ الْمِقْدَادَ أَنْ يَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ فِيهِ الْوُضُوءُ .

131. Dari Ali ra., ia berkata: Saya adalah seorang laki-laki yang sering mengeluarkan madzi. Saya menyuruh Miqdad untuk menanyakan kepada Nabi saw. Lalu ia bertanya dan Nabi bersabda: "Padanya wajib wudlu."

بَابُ ذِكْرِ الْعِلْمِ وَالْفَتَا فِي الْمَسْجِدِ

BAB

MENYEBUTKAN ILMU DAN FATWA DI DALAM MASJID

١٣٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا قَامَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مِنْ أَيْنَ تَأْمُرُنَا أَنْ نَهْلَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْلُ أَهْلُ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْخَلِيفَةِ وَيَهْلُ أَهْلُ الشَّامِ مِنَ الْجَحْفَةِ وَيَهْلُ أَهْلُ بَجْدٍ مِنْ قُرْنٍ وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ وَيَزْعُمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَيَهْلُ أَهْلُ الْيَمَنِ مِنْ يَمَلَمَ . وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ لَمْ أَفْقَهُ هَذِهِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

132. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya seorang laki-laki berdiri di masjid dan bertanya: "Wahai Rasulullah, dari manakah engkau menyuruh kamu untuk mengeraskan suara talbiyah ketika ihram?" Rasulullah saw. bersabda: "Penduduk Madinah mengeraskan suara talbiyah dari Dul Hulaifah, penduduk Syam mengeraskan suara talbiyah dari Juhfah, dan penduduk Najd mengeraskan suara talbiyah dari Qarn." Ibnu Umar berkata: "Manusia menduga bahwa Nabi saw. bersabda: "Penduduk Yaman mengeraskan suara talbiyah dari Yalamlam." Ibnu Umar berkata: "Dan saya tidak tahu bahwa ini dari Rasulullah saw."

### بَابُ مَنْ أَجَابَ السَّائِلَ بِأَكْثَرِ مِمَّا سَأَلَهُ

#### BAB

#### ORANG YANG MENJAWAB SI PENANYA LEBIH DARI YANG DITANYAKAN

١٣٢ - عَنْ بِنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَهُ مَا يَلْبَسُ الْحَرَمُ فَقَالَ لَا يَلْبَسُ الْقَمِيصَ وَلَا الْعِمَامَةَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْبُرُوسَ وَلَا تَوْبًا مَسَّهُ الْوَرُسُ أَوْ الزَّعْفَرَانُ فَإِنْ لَمْ يَجِدِ التَّعْلِينَ فَلْيَلْبَسِ الْخُفَّيْنِ وَلْيَقْطَعْهُمَا حَتَّى يَكُونَا تَحْتَ الْكَعْبَيْنِ.

133. Dari Ibnu Umar dari Nabi saw. bahwasanya seseorang bertanya kepada Nabi saw., apakah yang dipakai oleh orang yang ihram? Beliau bersabda: "Ia tidak boleh mengenakan baju kurung, serban, jubah berpeci, dan kain yang dicelup wenter atau za'faran. Jika ia tidak menemukan sandal, maka hendaklah mengenakan telumpuh dan agar dipotong sampai dibawah mata kaki.

## كِتَابُ الْوُضُوءِ

### KITAB WUDLU

بَابُ مَا جَاءَ فِي الْوُضُوءِ وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى (إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ)

#### BAB

APA - APA YANG DIWAHYUKAN MENGENAI WUDLU DAN FIRMAN ALLAH: "Apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuhlah) kakimu sampai dengan kedua tanganmu". (Al Maa-idah: 6)

Abu Abdillah berkata: "Nabi saw. menjelaskan bahwasanya apa-apa yang menjadi fardlunya wudlu' itu dilakukan sekali, sekali. Tetapi beliau saw. juga pernah berwudlu dan melakukan fardlu-fardlunya itu dua kali, dua kali dan pernah juga sampai tiga kali, tiga kali. Beliau tidak pernah melebihi tiga kali itu."

Dan orang-orang yang pandai ('ulama) tidak mau untuk melebihi batas-batas yang telah ditentukan oleh Nabi saw. ketika mengambil wudlu', dan untuk melampaui tindakan Nabi saw.

### بَابُ لَا تُقْبَلُ صَلَاةٌ بِغَيْرِ طَهْوَرٍ

#### BAB

#### TIADA SHALAT YANG DITERIMA TANPA WUDLU

١٣٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُقْبَلُ صَلَاةٌ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَتَوَضَّأَ قَالَ رَجُلٌ مِنْ حَضْرَمَوَاتٍ

بَابُ لَا يَتَوَضَّأُ مِنَ الشَّكِّ حَتَّى يَسْتَيْقِنَ .

BAB

TIDAK PERLUNYA BERWUDLU DARI SEBAB ADANYA  
KERAGU-RAGUAN SAJA, SEHINGGA MEYAKINKAN  
SUDAH BATAL WUDLUNYA

١٣٦ - عَنْ عَبْدِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ أَنَّهُ شَكَرَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلَ الَّذِي يُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ يَجِدُ الشَّيْءَ فِي الصَّلَاةِ فَقَالَ لَا يَنْفَتِلْ أَوْ لَا يَنْصَرِفْ حَتَّى يَسْمَعَ صَوْتًا أَوْ يَجِدَ رِيحًا

136. Dari Abbad bin Tamim dari pamannya, bahwasanya ia mengadu kepada Rasulullah saw. tentang seseorang yang membayangkan bahwa ia mendapat sesuatu (mengeluarkan kentut-pen) dalam shalat, maka beliau bersabda: "Janganlah ia menoleh atau berpaling sehingga ia mendengar suara, atau mendapatkan baunya."

بَابُ التَّخْفِيفِ فِي الْوُضُوءِ .

BAU

MERINGANKAN DALAM MELAKUKAN WUDLU

١٣٧ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَامَ حَتَّى نَفَخَ ثُمَّ صَلَّى وَرَبَّمَا قَالَ إِضْطَجَعَ ثُمَّ صَلَّى حَتَّى نَفَخَ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى

137. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. tidur sehingga beliau meniupkan udara, kemudian shalat dan tidak wudlu'. Dan mungkin ia berkata: "Beliau tidur miring sehingga beliau mendengkur kemudian beliau bangun dan shalat."

مَا أَحَدَّثُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ فِسَاءٌ أَوْ ضَرَاطٌ

134. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah diterima shalatnya orang yang berhadats sehingga ia berwudlu." Seorang laki-laki dari Hadramaut bertanya: "Apakah hadats itu, wahai Abu Hurairah?" Ia menjawab: "Kentut yang tidak berbunyi atau kentut yang berbunyi."

بَابُ فَضْلِ الْوُضُوءِ وَالْغُرِّ الْمُحَجَّلُونَ مِنْ آثَارِ الْوُضُوءِ .

BAB

KEUTAMAAN WUDLU' DAN ORANG - ORANG YANG PUTIH  
CEMERLANG PADA WAJAH, TANGAN SERTA KAKINYA  
DARI BEKAS WUDLU'

١٣٥ - عَنْ نُعَيْمِ الْجُبَيْرِيِّ قَالَ رُقِيتُ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ عَلَى ظَهْرِ الْمَسْجِدِ فَتَوَضَّأَ فَقَالَ إِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ أُمَّتِي يُدْعَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عُرًّا مُحَجَّلِينَ مِنْ آثَارِ الْوُضُوءِ فَمَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يُطِيلَ عُرَّتَهُ فَلْيَفْعَلْ .

135. Dari Nu'aim Al Mujmir, ia berkata: "Saya naik bersama Abu Hurairah ke atas masjid, lalu ia berwudlu, kemudian berkata: "Sesungguhnya aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya pada hari kiamat nanti umatku akan dipanggil dalam keadaan putih cemerlang dari bekas wudlu. Dan barangsiapa yang mampu untuk memperlebar putihnya maka kerjakanlah hal itu."

١٣٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ بَدَأْتُ عِنْدَ خَالَتِي مَيْمُونَةَ لَيْلَةً فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ فَلَمَّا كَانَ فِي بَعْضِ اللَّيْلِ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَوَضَّأَ مِنْ شَيْنٍ مَعَلَّقٍ وَضُوءًا خَفِيفًا يُخَفِّفُهُ عَمْرُو وَيُقَلِّلُهُ وَقَامَ بِصَلَاةٍ فَتَوَضَّأَتْ نَحْوًا مِمَّا تَوَضَّأَ، ثُمَّ جِئْتُ فَقُمْتُ عَنْ يَسَارِهِ وَرُبَّمَا قَالَ سَفِيَانُ عَنْ شِمَالِهِ فَحَوَّلَنِي فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ ثُمَّ صَلَّى مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ اضْطَجَعَ فَنَامَ حَتَّى نَفَخَ ثُمَّ أَتَاهُ الْمُنَادِي فَأَذَنَهُ بِالصَّلَاةِ فَقَامَ مَعَهُ إِلَى الصَّلَاةِ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ قُلْنَا لِعَمْرُو إِنَّ نَاسًا يَقُولُونَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَنَامُ عَيْنُهُ وَلَا يَنَامُ قَلْبُهُ قَالَ عَمْرُو سَمِعْتُ عَبِيدَ بْنَ عَمِيرٍ يَقُولُ: رُؤْيَا الْأَنْبِيَاءِ وَحَيٍّ، ثُمَّ قَرَأَ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ ۖ

138. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pada suatu malam saya menginap di rumah bibiku, yaitu Maimunah yang menjadi isteri Nabi saw. Pada malam harinya itu Nabi saw. bangun dari tidur. Setelah lewat sebagian waktu malam (yakni tengah malam) Nabi saw. berdiri lalu berwudlu dari tempat air yang digantungkan dengan cara berwudlu yang ringan sekali dan berdiri untuk shalat. Aku juga mengambil wudlu' yang seperti itu, lalu aku datang dan berdiri di sebelah kirinya. Beliau memindahkan aku ke sebelah kanannya dan shalat sebanyak yang dikehendaki oleh Allah, dan berbaring lagi dan tidur ampai suara nafasnya kedengaran. Kemudian muadzin mendatangi beliau dan memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba. Nabi pergi bersamanya untuk shalat tanpa mengambil wudlu yang baru". Kami (para sahabat) berkata kepada Amr: "Sesungguhnya orang-orang itu sama mengatakan bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. itu tidur kedua matanya dan tidak tidur hatinya." Amr menjawab: "Aku mendengar Ubaid bin Umar mengata-

kan bahwa mimpi Nabi adalah wahyu", kemudian Ubaid membacakan ayat: "INNII ARAA FIL MANAMI ANNII ADZBAHUKA" (Aku (Ibrahim) bermimpi, (Wahai anak ku) bahwa aku menyembelihmu (sebagai korban bagi Allah). (Ash Shaffat: 102).

## بَابُ اسْبَاغِ الْوُضُوءِ

### BAB MENYEMPURNAKAN WUDLU'

Ibnu Umar berkata: "Menyempurnakan wudlu' berarti mencuci anggota-anggota wudlu' secara sempurna."

١٣٩- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ دَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى مِنْ عَرَفَةَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِالشَّعْبِ نَزَلَ فَبَالَ ثُمَّ تَوَضَّأَ وَلَمْ يُسَبِّحِ الْوُضُوءَ فَقُلْتُ الصَّلَاةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ الصَّلَاةُ أَمَامَكَ فَرَكِبْنَا جَاءَ الْمَزْدَلِفَةَ نَزَلَ فَتَوَضَّأَ فَاسْبَغَ الْوُضُوءَ ثُمَّ أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى لِلْغُرَبِ ثُمَّ أَنَاخَ كُلُّ إِنْسَانٍ بِعَيْرِهِ فِي مَتْرَلِهِ ثُمَّ أُقِيمَتِ الْعِشَاءُ فَصَلَّى وَلَمْ يُصَلِّ بَيْنَهُمَا.

139. Dari Usamah bin Zaid ra., ia berkata: Rasulullah saw. pergi dari Arafah sehingga tatkala beliau sampai di jalan pegunungan beliau singgah di jalan pegunungan itu, lalu beliau kencing kemudian wudlu dan tidak menyempurnakan wudlu'. Saya berkata: "Shalat, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Shalat itu di depanmu". Lalu beliau naik kendaraan. Ketika sampai di Muzdalifah, beliau turun dan wudlu serta menyempurnakan wudhu, kemudian didirikanlah shalat, beliau shalat Maghrib dan setiap orang menderukan ontanya di rumahnya kemudian didirikanlah shalat 'Isya' dan beliau shalat serta tidak mengerjakan shalat antara keduanya (Maghrib dan Isya')

## بَابُ غَسْلِ الْوَجْهِ بِالْيَدَيْنِ مِنْ عَرْفَةِ وَاحِدَةٍ

### BAB

#### MEMBASUH MUKA DENGAN KEDUA BELAH TANGAN DENGAN SEGENGAM AIR

١٤٠ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ تَوَضَّأَ فَعَسَلَ وَجْهَهُ ثُمَّ أَخَذَ عَرْفَةً مِنْ مَاءٍ فَمَضَمَ بِهَا وَأَسْتَنْشَقَ ثُمَّ أَخَذَ عَرْفَةً مِنْ مَاءٍ فَجَعَلَ بِهَا هَكَذَا أَضَافَهَا إِلَى يَدَيْهِ الْأُخْرَى فَعَسَلَ بِهَا وَجْهَهُ ثُمَّ أَخَذَ عَرْفَةً مِنْ مَاءٍ فَعَسَلَ بِهَا يَدَهُ الْيُمْنَى ثُمَّ أَخَذَ عَرْفَةً مِنْ مَاءٍ فَعَسَلَ بِهَا يَدَهُ ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ ثُمَّ أَخَذَ عَرْفَةً مِنْ مَاءٍ فَرَشَّ عَلَى رِجْلَيْهِ الْيُمْنَى حَتَّى غَسَلَهَا ثُمَّ أَخَذَ عَرْفَةً أُخْرَى فَعَسَلَ بِهَا رِجْلَهُ الْيُسْرَى يَعْنِي قَالَ هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ.

140. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya ia wudlu. Ia membasuh wajahnya, ia mengambil secibuk air, lalu berkumur dan istinsyaq (menghirup air ke hidung) dengannya. Ia menjadikannya seperti itu, ia menaruhkannya ke tangannya yang lain lalu membasuh mukanya (wajahnya). Ia mengambil secibuk air lalu membasuh tangannya yang kanan. Ia mengambil air lalu membasuh tangannya yang kiri. Ia mengusap kepalanya. Ia mengambil secibuk air lalu memercikkan pada kakinya yang kanan sambil membasuhnya, dan ia mengambil secibuk yang lain lalu membasuh kakinya yang kiri. Kemudian ia berkata: "Demikianlah saya melihat Rasulullah saw. berwudlu".

## بَابُ التَّسْمِيَةِ عَلَى كُلِّ حَالٍ وَعِنْدَ الْوِقَاعِ

### BAB

#### MENGUCAPKAN TASMIYAH (YAKNI BISMILLAH) DALAM SEGALA KEADAAN DAN KETIKA HENDAK BERSETUBUH

١٤١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ أَنَّكُمْ إِذَا آتَى أَهْلَهُ قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا. فَقَضَى بَيْنَهُمَا وَلَدٌ لَمْ يَبْصُرْ.

141. Dari Ibnu Abbas, ia menyampaikan apa yang diterima dari Nabi saw., beliau bersabda: "Andaikata seseorang dari kamu semua itu mendatangi istrinya itu mengucapkan: "BISMILLAAHI ALLAAHUMMA JANNIBNASY SYAITHAANA WAJANNIBISY SYAITHAANA MAA RAZAQTANAA" (Dengan menyebut nama Allah. Ya Allah, hindarilah kami dari syetan dan jagalah apa yang Engkau rezekikan kepada kami dari syetan), maka apabila ditakdirkan bahwa mereka berdua akan mempunyai anak, syetan tidak akan pernah bisa membahayakan."

## بَابُ مَا يَقُولُ عِنْدَ الْخَلَاءِ

### BAB

#### APA YANG DIKATAKAN KETIKA PERGI KE KAMAR KECIL

١٤٢ - عَنْ أَنَسٍ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْتِ وَالْخَبَائِثِ.

142. Dari Anas ra., ia berkata: "Apabila Nabi saw. masuk ke kamar kecil (W.C.) beliau mengucapkan: "ALLAAHUMMA INNI A-'UUDZU BIKA MINAL KHUBUTSI WAL KHABAA-ITSI" (Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari syaitan laki-laki dan syaitan perempuan).

## بَابُ وَضْعِ الْمَاءِ عِنْدَ الْخَلَاءِ

### BAB MELETAKKAN AIR DI DEKAT JAMBAN

١٤٣- عَنْ بَنِي عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْخَلَاءَ فَوَضَعَتْ لَهُ وَضُوءًا قَالَ مَنْ وَضَعَهُ هَذَا فَأُخْبِرَ فَقَالَ: اللَّهُمَّ فِقْهِهِ فِي الدِّينِ .

143. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. masuk ke kamar kecil (W.C.). Ia (Ibnu Abbas) berkata: Saya meletakkan air wudlu untuk beliau lalu beliau bersabda: "Siapakah yang meletakkan ini (air wudlu)?" dan beliau pun diberitahu. Maka beliau berdo'a: "ALLAAHUMMA FAQIHHU FIDDIIN" (Ya Allah, pandaikanlah ia dalam agama).

## بَابُ لَا تَسْتَقْبِلُ الْقِبْلَةَ بِغَائِطٍ أَوْ بَوْلٍ .

### BAB KETIKA MEMBUANG AIR KECIL ATAU AIR BESAR, JANGAN MENGHADAP KE ARAH KIBLAT KECUALI DIBATASI OLEH SEBUAH BANGUNAN ATAU SEBUAH DINDING ATAU SESUATU HAL YANG SEMACAM ITU

١٤٤- عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا لَقِيَ أَحَدُكُمْ الْغَائِطَ فَلَا يَسْتَقْبِلُ الْقِبْلَةَ وَلَا يُولِيهَا ظَهْرَهُ شَرِّ قَوْمٍ أَوْ غَيْرِهِمْ .

144. Dari Abu Ayyub Al Anshariy ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antaramu datang ke tempat buang air besar maka jangan menghadap ke kiblat dan jangan membelakanginya. Namun menghadaplah ke timur atau barat (karena letak Madinah di sebelah utara Ka'bah = pen).

## بَابُ مَنْ تَبَرَّزَ عَلَى لِسْتَيْنِ .

### BAB MEMBUANG AIR BESAR DENGAN DUDUK DI ATAS DUA BUAH BATU

١٤٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ إِنَّ نَاسًا يَقُولُونَ إِذَا قَعَدْتَ عَلَى حَاجَتِكَ فَلَا تَسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ وَلَا بَيْتَ الْمُقَدَّسِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ لَقَدْ أَرْتَقَيْتُ يَوْمًا عَلَى ظَهْرِ بَيْتِنَا فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى لِسْتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ بَيْتِ الْمُقَدَّسِ لِحَاجَتِهِ .

145. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: Sesungguhnya manusia berkata: "Apabila kamu berjongkok untuk menunaikan hajat (buang air besar/kecil = pen) maka janganlah menghadap ke Kiblat dan jangan pula ke Baitul Maqdis. Sungguh pada suatu hari saya naik ke atap rumah dan saya melihat Rasulullah saw. di antara dua batu menghadap Baitul Maqdis untuk menunaikan hajat beliau.

## بَابُ خُرُوجِ النِّسَاءِ إِلَى الْبِرَازِ .

### BAB KELUARNYA WANITA UNTUK BUANG AIR BESAR

١٤٦- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنَّ يَخْرُجْنَ بِاللَّيْلِ إِذَا تَبَرَّزْنَ إِلَى الْمَنَاصِبِ وَهُوَ صَعِيدٌ أَفِيحٌ فَكَانَ عُمَرُ يَقُولُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ائْتِي نِسَاءَكَ فَلَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ فَخَرَجَتْ سَوْدَةُ بِنْتُ زَمْعَةَ

زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً مِنَ اللَّيَالِي عِشَاءً وَكَانَتْ  
امْرَأَةً طَوِيلَةً فَنَادَاهَا عُمَرُ الْأَقْدَرُ فَنَادَكَ يَا سَوْدَةَ جِرْصًا عَلَى أَنْ  
يُنْزَلَ الْحِجَابُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ الْحِجَابِ .

146. Dari Aisyah ra. bahwa isteri-isteri Nabi saw. keluar malam hari apabila mereka buang air besar/kecil di Manashi' yaitu tempat tinggi yang sedap. Umar berkata kepada Nabi saw.: "Bertirailah isteri engkau", namun Rasulullah saw. tidak melakukannya. Saudah bin Zam'ah isteri Nabi saw. keluar pada salah satu malam diwaktu Isya' wanita itu tinggi lalu Umar memanggilnya: "Bukankah engkau sudah mengetahui wahai Saudah?" dengan harapan agar turun (perintah) bertirai, maka Allah Azza wa Jalla (Yang Maha Perkasa dan Maha Besar) menurunkan ayat tentang hijab (perintah untuk berita).

١٤٧ - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَدْ أُذِنَ أَنْ  
تَخْرُجْنَ فِي حَاجَتِكُنَّ .

147. Dari Aisyah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Telah diizinkan untukmu semua (yakni kaum wanita) apabila keluar guna memenuhi hajatmu (yakni membuang air besar).

### بَابُ التَّبَرُّزِ فِي الْبُيُوتِ

#### BAB

#### KELUAR UNTUK MEMBUANG AIR DI RUMAH - RUMAH

١٤٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ أَرْتَقَيْتُ فَوْقَ ظَهْرِ بَيْتِ حَفْصَةَ  
لِبَعْضِ حَاجَتِي فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْضِي حَاجَتَهُ  
مُسْتَدْبِرَ الْقِبْلَةِ مُسْتَقْبِلَ الشَّامِ .

148. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata: Aku naik ke atas rumah Hafshah untuk sesuatu pekerjaan dan aku melihat Rasulullah saw. buang air besar menghadap ke Syam dengan membelakangi kiblat.

١٤٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ لَقَدْ ظَهَرْتُ ذَاتَ يَوْمٍ عَلَى ظَهْرِ بَيْتِنَا  
فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدًا عَلَى لِسْتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ  
بَيْتِ الْمَقْدِسِ .

149. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: "Sungguh-sungguh aku pernah naik di atas atap rumahku pada suatu hari, lalu aku melihat Rasulullah saw. sedang duduk di atas dua buah batu persegi sambil menghadap ke arah Baitul Maqdis.

### بَابُ الْإِسْتِجَاءِ بِالْمَاءِ .

#### BAB

#### BERSUCI DENGAN AIR SETELAH BUANG AIR BESAR

١٥٠ - عَنْ أَبِي مُعَاذٍ وَأَسْمَةَ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ  
ابْنَ مَالِكٍ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ لِحَاجَتِهِ  
أَجِيءُ أَنَا وَغُلَامٌ مَعَنَا إِذَا وَهَّ مِنْ مَاءٍ يَغْنِي يَسْتَنْجِي بِهِ .

150. Dari Abu Mu'adz dan namanya sendiri Atha' bin Abu Maimunah, ia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik berkata: "Apabila Nabi saw. keluar untuk (menunaikan) hajat beliau maka saya menyambut. Saya dan anak-anak kecil membawa tempat air."

## بَابُ النَّهْيِ عَنِ الْإِسْتِنْجَاءِ بِالْيَمِينِ

### BAB

#### LARANGAN BERISTINJA' (BERSUCI) DENGAN TANGAN KANAN

١٥٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَسْ فِي الْإِنَاءِ وَإِذَا اتَى الْخَلَاءَ فَلَا يَمَسْ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ وَلَا يَتَمَسَّحُ بِيَمِينِهِ .

153. Dari Abdullah bin Abu Qatadah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang dari kamu minum, maka jangan bernafas di tempat itu (tempat air = pen), dan apabila datang ke kamar kecil maka janganlah memegang kemaluannya dengan tangan kanannya, dan jangan pula mengusap dengan tangan kanannya."

## بَابُ لَا يُمْسِكُ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ إِذَا بَالَ .

### BAB

#### TIDAK BOLEH MEMEGANG KEMALUAN DENGAN TANGAN KANAN JIKA MEMBUANG AIR KECIL

١٥٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَأْخُذْ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ وَلَا يَسْتَنْجِي بِيَمِينِهِ وَلَا يَتَنَفَسُ فِي الْإِنَاءِ .

154. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila salah seorang dari padamu membuang air kecil, maka janganlah memegang kemaluannya dengan tangan kanannya dan jangan beristinja' dengan tangan kanannya dan jika salah seorang dari padamu minum maka jangan bernafas di tempat itu (tempat air = pen).

## بَابُ مَنْ حَمَلَ مَعَهُ الْمَاءَ لِيُطَهِّرَ بِهِ .

### BAB

#### ORANG YANG MEMBAWA AIR UNTUK BERSUCI

١٥١- عَنْ أَبِي مُعَاذٍ هُوَ عَطَاءُ بْنُ أَبِي مَيْمُونَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ لِحَاجَتِهِ تَبِعَتْهُ أَنَا وَغُلَامٌ مِمَّنْ إِذَا أَوَى مِنْ مَاءٍ .

151. Dari Abu Mu'adz, dia adalah Atha' bin Abu Maimunah, ia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik berkata: "Apabila Rasulullah saw. keluar untuk (menunaikan) hajat beliau maka saya mengikutinya. Saya dan anak-anak kecil membawa tempat air.

## بَابُ حَمْلِ الْعَنْزَةِ مَعَ الْمَاءِ فِي الْإِسْتِنْجَاءِ

### BAB

#### MEMBAWA TONGKAT BESERTA AIR DALAM BERISTINJA'

١٥٢- عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ الْخَلَاءَ فَأَحْمِلُ أَنَا وَغُلَامٌ إِذَا أَوَى مِنْ مَاءٍ وَعَنْزَةٌ يَسْتَنْجِي بِالْمَاءِ .

152. Dari Atha' bin Abu Maimunah, ia mendengar Anas bin Malik berkata: "Adalah Rasulullah saw. memasuki tempat membuang air maka aku dan anak-anak kecil membawakan tempat air dan sebuah tongkat untuk beliau guna bersuci dengan air."



## بَابُ الْإِسْتِنْجَاءِ بِالْحِجَارَةِ

BAB

### BERISTINJA' DENGAN MENGGUNAKAN BATU

١٥٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ اتَّبَعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَرَجَ لِحَاجَتِهِ فَكَانَ لَا يَلْتَفِتُ فَدَنَوْتُ مِنْهُ فَقَالَ ابْغِي أَحْجَارًا اسْتَنْفِضِي بِهَا أَوْنُحُوهُ وَلَا تَأْتِي بَعْظِمٍ وَلَا رَوْثٍ فَاتَيْتُهُ بِأَحْجَارٍ بِطَرْفِ ثِيَابِي فَوَضَعْتُهَا إِلَى جَنْبِهِ وَأَعْرَضْتُ عَنْهُ فَلَمَّا قَضَى اتَّبَعَهُ مِنْ بَيْنِ .

155. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya mengikuti Nabi saw. dan beliau keluar untuk (memenuhi) hajat beliau, beliau tidak menoleh, saya mendekati beliau, lalu beliau bersabda: "Carikan batu-batu atau yang sepertinya untuk saya, saya akan bersuci dengannya, dan kalian jangan membawakan kepadaku akan tulang dan kotoran". Kemudian saya membawakan batu dengan ujung pakaianku. Lalu saya letakkan di samping beliau dan saya berpaling dari beliau. Ketika beliau telah menunaikan (hajat), beliau mengiringinya dengan batu-batu itu.

١٥٦- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ يَقُولُ

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْغَائِطُ فَأَمَرَنِي أَنْ آتِيَهُ بِثَلَاثَةِ أَحْجَارٍ فَوَجَدْتُ حَجْرَيْنِ وَالتَّمَسْتُ الثَّالِثَ فَمِمَّ أَحْجَدُهُ فَأَخَذْتُ رُوْتَهُ فَاتَيْتُهُ بِهَا فَأَخَذَ الْحَجْرَيْنِ وَالتَّتَى الرُّوْتَةَ وَقَالَ هَذَا رِكْسٌ .

156. Dari Abdurrahman bin Aswad dari ayahnya bahwasanya ia mendengar Abdullah berkata: "Nabi saw. mendatangi hajatnya beliau menyuruh saya untuk membawakan beliau tiga batu, saya hanya mendapat dua batu dan saya mencari yang ketiga namun saya tidak mendapatkannya lalu saya mengambil kotoran maka saya bawa dan menyampaikannya kepada beliau. Beliau mengambil dua batu dan melem-

parkan kotoran dan beliau bersabda: "Ini adalah kotoran."

## بَابُ الْوُضُوءِ مَرَّةً مَرَّةً

BAB

### BERWUDLU SEKALI-KALI

١٥٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ تَوَضَّأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً مَرَّةً .

157. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. berwudlu sekali-sekali."

## بَابُ الْوُضُوءِ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ

BAB

### BERWUDHU DUA KALI - DUA KALI

١٥٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ .

158. Dari Abdullah bin Zaid bahwasanya Nabi saw. berwudlu dua kali dua kali.

## بَابُ الْوُضُوءِ ثَلَاثًا ثَلَاثًا

BAB

### BERWUDHU TIGA KALI - TIGA KALI

١٥٩- عَنْ حُمْرَانَ مَوْلَى عُمَانَ أَنَّهُ رَأَى عُمَانَ بْنَ عَفَّانَ دَعَا بِإِنَاءٍ فَأَفْرَغَ عَلَى كَفْيِهِ ثَلَاثَ مَرَارٍ فَعَسَلَهُمَا ثُمَّ ادْخَلَ يَمِينَهُ فِي الْإِنَاءِ فَمَضَمَضَ وَأَسْتَنْشَقَ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا وَوَيْدِيَهُ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ثَلَاثَ مَرَارٍ ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَيْهِ ثَلَاثَ مَرَارٍ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ثُمَّ قَالَ

## بَابُ الْإِسْتِنْشَارِ فِي الْوُضُوءِ

BAB

### MENGHIRUP AIR HIDUNG DAN MENGHEMPASKANNYA

١٦٠ - عَنْ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو إِدْرِيسَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مَنْ تَوَضَّأَ فَلَيْسَتْ تَنْتِزُّ وَمَنْ اسْتَجَمَرَ فَلْيُوتِرْ .

160. Dari Zuhri, ia berkata: Abu Idris memberitahukan kepadaku bahwasanya Abu Hurairah ra. mendengar dari Nabi saw., bahwasanya beliau telah bersabda: "Barangsiapa yang wudlu hendaklah ia menghirup air ke hidung dan menghempaskannya, dan barangsiapa yang bersuci (dari buang air besar) hendaklah ia membuatnya ganjil (tidak genap)."

## بَابُ الْإِسْتِجْمَارِ وَتَوَاتُرًا

BAB

### MENCUCI SISA - SISA BUANG AIR BESAR DENGAN BATU YANG BERJUMLAH GANJIL

١٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَوَضَّأَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجْعَلْ فِي أَنْفِهِ ثُمَّ لِيَنْتِرْ وَمَنْ اجْتَمَرَ فَلْيُوتِرْ وَإِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ فَلْيَغْسِلْ يَدَهُ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَهَا فِي وَضُوءِهِ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَا يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ .

161. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antaramu wudhu hendaklah ia memasukkan air di hidungnya kemudian hendaklah ia menghempaskannya, dan barangsiapa yang bersuci (dari buah air besar) hendaklah ia membuatnya ganjil (tidak genap). Apabila salah seorang di antaramu bangun dari tidurnya maka hendaklah ia membasuh tangannya sebelum ia memasukkan ke dalam air wudlunya. Sesungguhnya salah seorang di antaramu tidak mengetahui di mana tangannya bermalam."

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَوَضَّأَ حَوْ وَضُوءِي هَذَا ثُمَّ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ لَا يُحَدِّثُ فِيهِمَا نَفْسَهُ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَعَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ قَالَ صَالِحُ بْنُ كَيْسَانَ قَالَ بِنُ شَهَابٍ وَلَكِنْ عُرْوَةَ يُحَدِّثُ عَنْ حُمْرَانَ، فَلَمَّا تَوَضَّأَ عُمَانُ قَالَ إِلَّا أَحَدًا تَكْمُ حَدِيثًا لَوْلَا آيَةٌ مَا حَدَّثْتُكُمْ هُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَتَوَضَّأُ رَجُلٌ يَحْسِنُ وَضُوءَهُ وَيُصَلِّي الصَّلَاةَ إِلَّا غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الصَّلَاةِ حَتَّى يُصَلِّيَهَا. قَالَ عُرْوَةُ الْآيَةُ (إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ).

159. Dari Humron hamba sahaya Utsman bahwasanya dia melihat Utsman bin Affan minta dibawakan bejana (air). Lalu ia mengosongkan kedua belah tangannya tiga kali lalu ia membasuh keduanya. Kemudian ia memasukkan tangan kanannya di bejana, ia berkumur, menghirup air di hidung dan menghempaskannya, kemudian membasuh wajahnya tiga kali, dan membasuh kedua tangannya sampai ke siku tiga kali, mengusap kepalanya, membasuh kedua kakinya sampai ke dua mata kakinya tiga kali. Kemudian berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang berwudlu seperti wudluku ini, kemudian shalat dua raka'at, yang antara kedua shalat itu ia tidak membicarakan dirinya, maka diampuni dosanya yang telah lampau."

Dari Ibrahim, ia berkata: Shalih bin Kaisan berkata: Ibnu Syihab berkata: Tetapi Urwah menceritakan dari Humran, ketika Utsman selesai wudlu, ia berkata: "Maukah saya menceritakan kepadamu suatu hadits. Seandainya bukan suatu ayat dalam kitabullah niscaya saya tidak menceriterakannya kepadamu. Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidaklah seseorang itu berwudhu dengan wudlu yang baik lalu shalat kecuali ia diampuni apa (dosa) yang ada di antara wudlu dan shalat sehingga ia melakukan shalat." Dan ayatnya: "INNALLADZIINA YAKTUMUUNA MAA ANZALNAA MINAL BAYYINAATI" (Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan jelas).

بَابُ غَسْلِ الرَّجْلَيْنِ وَلَا يَمْسَحُ عَلَى الْقَدَمَيْنِ

BAB

MEMBASUH KEDUA KAKI DAN BUKAN MENGUSAP  
KEDUA TUMIT

١٦٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ تَخَلَّفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنَّا فِي سَفَرَةٍ سَافَرْنَاهَا فَأَذْرَكْنَا وَقَدَّرْهُمَا الْعَصْرَ فَجَعَلْنَا نَتَوَضَّأُ وَنَمْسَحُ عَلَى أَرْجُلِنَا فَنَادَى بِأَعْلَى صَوْتِهِ وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا.

162. Dari Abdullah bin Amr, ia berkata: "Nabi saw. tertinggal di belakang kami dalam suatu perjalanan. Beliau sudah bersama kami ketika kami sedang berwudlu untuk shalat Ashar yang segera dilaksanakan dan kami baru saja mengusapkan tangan yang basah ke kaki (tidak mencucinya secara sempurna), maka beliau menyeru kami dengan suara keras sambil mengatakan dua atau tiga kali: "Celakalah bagi tumit-tumit yang hanya diusap sebab akan mendapat siksa neraka."

بَابُ الْمَضْمَضَةِ فِي الْوُضُوءِ

BAB

BERKUMUR - KUMUR DALAM BERWUDLU

١٦٣- عَنْ حُرَيْرَانَ مَوْلَى عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ أَنَّهُ رَأَى عُثْمَانَ دَعَا بِوُضُوءٍ فَأَفْرَعَهُ عَلَى يَدَيْهِ مِنْ إِيَّائِهِ فَغَسَلَهُمَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ أَدْخَلَ يَمِينَهُ فِي الْوُضُوءِ ثُمَّ تَمَضَّمْضَ وَأَسْتَنْشَقَ وَأَسْتَنْشَرَّ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا وَيَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ثَلَاثًا ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ ثُمَّ غَسَلَ كُلَّ رِجْلٍ ثَلَاثًا ثُمَّ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ عَوَّ وَضُوءٍ هَذَا

وَقَالَ مَنْ تَوَضَّأَ عَوَّ وَضُوءٍ هَذَا ثُمَّ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ لَا يَجِدُ فِيهِمَا نَفْسَهُ غُفِرَ اللَّهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

163. Dari Humran hamba sahaya Utsman bin Affan bahwasanya ia melihat Utsman minta dibawakan bejana (air). Lalu ia mengosongkan kedua belah tangannya tiga kali lalu ia membasuh keduanya. Kemudian ia memasukkan tangan kanannya di bejana, ia berkumur, menghirup air di hidung dan menghempaskannya, kemudian membasuh wajahnya tiga kali, membasuh kedua tangannya sampai ke siku tiga kali, mengusap kepalanya, membasuh kedua kakinya sampai ke dua mata kakinya tiga kali. Kemudian ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang berwudlu seperti wudluku ini, kemudian shalat dua raka'at, yang antara kedua shalat itu tidak membicarakan dirinya, maka diampuni dosanya yang telah lampau."

بَابُ غَسْلِ الْأَعْقَابِ

MEMBASUH TUMIT

Ibnu Sirin apabila wudhu dia selalu mencuci tempat cincinnya.

١٦٤- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَاهُ رِيْرَةَ وَكَانَ يَمُرُّ بِنَاوَالِ النَّاسِ يَتَوَضَّوْنَ مِنَ الْمَطْهَرَةِ قَالَ أَسْبِغُوا الْوُضُوءَ فَإِنَّ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ .

164. Dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Saya mendengar Abu Hurairah sewaktu ia sedang berjalan melalui tempat kita dan pada saat itu orang-orang sedang berwudlu dari tempat air untuk bersuci, ia berkata: "Sempurnakanlah olehmu semua wudlummu, karena sesungguhnya Abul Qasim (yakni Nabi Muhammad saw.) telah bersabda: "Celakalah bagi tumit-tumit itu dari siksa api neraka."

بَابُ غَسْلِ الرَّجُلَيْنِ فِي النَّعْلَيْنِ وَلَا يَمْسَعُ عَلَى النَّعْلَيْنِ

BAB

MEMBASUH KAKI DALAM KEDUA TERUMPAH  
DAN BUKANNYA MENGUSAP DI ATAS KEDUA TERUMPAH

١٦٥ - عَنْ عَبْدِ بْنِ جُرَيْجٍ أَنَّهُ قَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ رَأَيْتَكَ تَصْنَعُ أَرْبَعًا مِنْ أَصْحَابِكَ يَصْنَعُهَا قَالَ وَمَاهِي يَا ابْنَ جُرَيْجٍ قَالَ رَأَيْتَكَ لَا تَمَسُّ مِنَ الْأَرْكَانِ إِلَّا الْيَمَانِينَ وَرَأَيْتَكَ تَلْبَسُ التِّعَالَ السَّبْتِيَّةَ وَرَأَيْتَكَ تَصْبِغُ بِالضُّفْرَةِ وَرَأَيْتَكَ إِذَا كُنْتَ بِمَكَّةَ أَهْلَ النَّاسِ إِذَا رَأَوْا الْهَيْلَالَ وَلَمْ تَهْلُ أَنْتَ حَتَّى كَانَ يَوْمُ التَّرْوِيَةِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَمَا الْأَرْكَانُ فَإِنِّي لَمْ أَرِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمَسُّ إِلَّا الْيَمَانِينَ، وَأَمَا التِّعَالَ السَّبْتِيَّةَ فَإِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْبَسُ النَّعْلَ الَّذِي لَيْسَ فِيهَا شَعْرٌ وَيَتَوَضَّأُ فِيهَا فَإِنَّا أَحْبَبْنَا أَنْ نَبْسُهَا، وَأَمَا السُّفْرَةَ فَإِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْبِغُ بِهَا فَإِنَّا أَحْبَبْنَا أَنْ نَصْبِغَ بِهَا. وَأَمَا الْإِهْلَالَ فَإِنِّي لَمْ أَرِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْلُ حَتَّى تَنْبَعَثَ بِهِ رَاحِلَتُهُ.

165. Dari Ubaid bin Juraih bahwasanya ia berkata kepada Abdullah bin Umar: "Hai Abu Abdurrahman, aku melihat anda mengerjakan empat hal yang tidak pernah kulihat dari seseorangpun dari golongan sahabat-sahabat anda yang mengerjakan itu." Abdullah bertanya: "Apa anda tidak menyentuh tiang kecuali hajar Aswad, saya melihat anda memakai sandal yang tidak dengan bulu yang dicelup, saya melihat anda mencelup dengan warna kuning, dan saya melihat anda apabila di Makkah orang-orang mengeraskan suara apabila melihat bulan dan anda

tidak mengeraskan suara sehingga tiba hari Tarwiyah (tanggal Dzul Hijjah). Abdullah bin Umar berkata: "Adapun tiang karena saya tidak melihat Rasulullah menyentuh kecuali pada hajar Aswad, adapun sandal yang tidak dengan bulu yang dicelup karena saya melihat Rasulullah saw. mengenakan sandal yang tidak ada rambutnya dan beliau wudlu dengan mengenakan itu, lalu saya senang untuk memakainya. Adapun warna kuning saya melihat Rasulullah mencelup dengan warna itu lalu saya senang untuk mencelup denganya. Adapun mengeraskan suara karena melihat bulan, saya tidak melihat Rasulullah saw. mengeraskan suara karena melihat bulan sehingga kendaraan keluar karenanya."

بَابُ التَّيْمَنِ فِي الْوُضُوءِ وَالْغُسْلِ

BAB

MENDAHULUKAN YANG KANAN DALAM BERWUDLU  
DAN MANDI

١٦٦ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهْنٌ فِي غَسْلِ ابْنَتِهِ أَبَدًا بِمَيِّمِنِهَا وَمَوَاضِعُ الْوُضُوءِ مِنْهَا

166. Dari Ummu Athiyyah, ia berkata: Nabi saw. bersabda kepada kaum ibu di waktu memandikan puteri beliau saw.: "Mulailah dengan anggota kanannya serta tempat-tempat wudlu dari tubuhnya itu."

١٦٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْجِبُهُ التَّيْمَنُ فِي تَغْلِيهِ وَتَرْجُلِهِ وَظُهُورِهِ وَفِي شَأْنِهِ كُلِّهِ.

167. Dari Aisyah ra., ia berkata: Nabi saw. tertarik untuk mendahulukan yang kanan dalam bersandal, bersisir dan dalam seluruh urusan beliau."

## بَابُ التَّمَاسِ الوُضُوءِ إِذَا حَانَتْ الصَّلَاةُ

### BAB

#### MENCARI AIR APABILA SHALAT TELAH TIBA

Aisyah berkata: "Shalat subuh sudah tiba dan air (untuk wudlu) pun dicari tetapi tidak didapat. Maka turunlah ayat yang menyatakan bolehnya melakukan tayammum.

١٦٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَانَتْ صَلَاةُ الْعَصْرِ فَالْتَمَسَ النَّاسُ الْوُضُوءَ فَأَمَّ بِحَدْوِهِ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَضُوءٍ فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ الْإِنَاءِ يَدَهُ وَأَمَرَ النَّاسَ أَنْ يَتَوَضَّؤُوا مِنْهُ قَالَ فَرَأَيْتُ الْمَاءَ يَنْبَعُ مِنْ تَحْتِ أَصَابِعِهِ حَتَّى تَوَضَّؤُوا مِنْ عِنْدِ آخِرِهِمْ

168. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Saya melihat Nabi saw. sedang waktu Ashar telah tiba. Orang-orang mencari air wudlu namun mereka tidak mendapatkan. Dibawakan tempat air wudlu pada Rasulullah saw., lalu beliau meletakkan tangan beliau di bejana itu dan menyuruh orang-orang untuk wudlu dari air itu. Anas berkata: "Saya melihat air itu keluar dari bawah jari-jari beliau sehingga orang yang terakhir wudlu".

## بَابُ الْمَاءِ الَّذِي يُغْسَلُ بِهِ شَعْرُ الْإِنْسَانِ

### BAB

#### AIR YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMBASUH ATAU MENCUCI RAMBUT MANUSIA

Atha' memandang tiada salahnya untuk membuat benang-benang dan tali-tali dari rambut manusia.

Dalam bab ini juga disebutkan tentang pemanfa'atan sesuatu barang yang dijilat atau digigit oleh seekor anjing dan lewatnya anjing melintasi masjid.

Az Zuhri berkata: "Apabila seekor anjing menjilat sesuatu bejana yang berisi air, sedangkan selain air di tempat itu tidak ada lagi air yang dapat digunakan untuk berwudlu, maka bolehlah berwudlu dengan menggunakan air tersebut."

Sufyan berkata: "Ini adalah fatwa agama yang benar. Allah Ta'ala berfirman: "FALAM TAJIDUU MAA-AN FATAYAMMAMUU" (Dan apabila kamu tidak mendapatkan air, maka lakukanlah tayammum). Demikian itulah persoalan air dan dalam hal bersuci ada benda yang dapat digunakan untuk bertayammum.

١٦٩- عَنْ بِنِ سَيْرِينَ قَالَ قُلْتُ لِعَبِيدَةَ عِنْدَنَا مِنْ شَعْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَبْنَا مِنْ قَبْلِ أَنَسِ أَوْ مِنْ قَبْلِ أَهْلِ أَنَسِ فَقَالَ لَأَنْ تَكُونَ عِنْدِي شَعْرَةٌ مِنْهُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

169. Dari Ibnu Sirin, ia berkata: Saya berkata kepada Abidah: "Kami mempunyai beberapa utas rambut Nabi saw. yang kami peroleh dari Anas atau dari keluarga Anas". Kemudian ia berkata: "Sungguh, kalau aku punya seutas rambut dari rambut beliau, itu akan lebih aku senangi daripada memiliki dunia dan apa saja yang ada di dunia ini."

١٧٠- عَنْ أَنَسِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا حَلَقَ رَأْسَهُ كَانَ أَبُو طَلْحَةَ أَوَّلَ مَنْ أَخَذَ مِنْ شَعْرِهِ .

170. Dari Anas bahwasanya Rasulullah saw. ketika beliau mencukur kepala beliau, Abu Thalhah adalah orang pertama yang mengambil rambut beliau.

١٧١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا شَرِبَ الْكَلْبُ فِي إِنَاءٍ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْسِلْهُ سَبْعًا .

171. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila anjing minum dari bejana salah seorang di antara-mu maka cucilah bejana itu tujuh kali."

١٧٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا رَأَى كَلْبًا  
يَأْكُلُ التُّرَى مِنَ الْعَطِشِ فَأَخَذَ الرَّجُلُ حُفَّهُ يُعْرِفُ لَهُ بِهِ حَتَّى أَرَوَاهُ  
فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَأَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ .

172. Dari Abu Hurairah dari Nabi saw. bahwasanya ada seorang laki-laki melihat seekor anjing yang makan lumpur karena sangatnya rasa haus. Maka laki-laki itu mengambil sepatunya (dan memenuhinya) dengan air, sampai dia bisa memberinya minum hingga kenyang (dan melenyapkan rasa haus anjing itu). Maka Allah memuji perbuatannya itu dan memasukkannya ke dalam sorga."

١٧٣- عَنْ بِنِ شِهَابٍ قَالَ حَدَّثَنِي حَمْرَةَ بِنْتُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَتْ  
الْكِلَابُ تَبُولُ وَتَقْبِلُ وَتُدْبِرُ فِي الْمَسْجِدِ فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَرِشُونَ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ .

173. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: Hamzah bin Abdullah memberi khabar kepadaku, ia dari ayahnya, ia berkata: Anjing-anjing datang dan pergi (mondar-mandir) di masjid di zaman Rasulullah saw. dan mereka tidak memercikkan sesuatu daripadanya."

١٧٤- عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ إِذَا أُرْسِلَتْ كَلْبُكَ الْمُعْتَمِرَ فَقَتْلَ كُلِّ وَإِذَا أَكَلَ فَلَا تَأْكُلْ  
وَأِنَّمَا أَمْسَكَهُ عَلَى نَفْسِهِ قُلْتُ أُرْسِلُ كَلْبِي فَأَجِدُ مَعَهُ كَلْبًا آخَرَ  
قَالَ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا سَمَّيْتَ عَلَى كَلْبِكَ وَلَمْ تُسَمِّ عَلَى كَلْبٍ آخَرَ .

174. Dari Adiy bin Hatim, ia berkata: Saya bertanya kepada Nabi saw. (mengenai anjing-anjing yang terdidik untuk berburu) maka beliau bersabda: "Apabila kamu melepaskan anjingmu yang terlatih (dengan dibacakan basmalah) untuk berburu dan ia membunuh (buruannya), maka kamu dapat memakannya, tetapi apabila anjing itu makan (buru-

annya) maka janganlah kamu memakannya karena barangkali anjing itu telah berburu untuk dirinya sendiri." Aku lalu berkata: "Kadang-kadang aku mengirim/melepaskan anjingku untuk berburu, lalu aku menemukan ada anjing lain." Beliau bersabda: "Janganlah kamu makan buruan itu sebab kamu menyebut nama Allah (membaca bismillah) hanya untuk anjingmu dan bukan anjing yang lain."

بَابُ مَنْ لَمْ يَرِ الوُضُوءَ الْأَمِنَ الْمَخْرَجِينَ مِنَ الْقَبْلِ وَالذُّبُرِ  
وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى (أَوْجَاءَ أَحَدٍ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ)

## BAB

**ORANG YANG BERPENDAPAT TIDAK PERLU BERWUDLU MELAINKAN KARENA ADANYA BENDA YANG KELUAR DARI DUA JALAN KELUAR YAKNI KUBUL DAN DUBUR karena firman Allah: "Atau salah seorang dari kalian keluar dari tempat buang air (kakus)." (Al Ma-idah: 6)**

Atha' berkata mengenai orang yang dari duburnya keluar ulat atau dari kemaluannya seperti benda semacam kutu, maka orang wajib mengulangi wudlunya jika hendak melakukan shalat. Jabir bin Abdullah berkata: "Apabila seseorang tertawa di dalam shalat, maka dia harus mengulangi shalatnya, tetapi tidak mengurangi wudlunya." Hasan berkata: "Apabila seseorang mengambil (memotong) rambutnya atau kukunya atau melepas sepatunya (muzahnya), maka dia tidak wajib mengulangi wudlunya."

Abu Hurairah berkata: "Tidaklah wajib untuk mengulangi wudlu kecuali bagi orang yang berhadats."

Jabir berkata: "Nabi berada di medan perang Dzatur Riqqa' dan seseorang terlempar dengan sebuah panah dan darahnya mengucur, tetapi dia ruku', bersujud dan meneruskan shalatnya". Hasan berkata: "Orang-orang muslim tetap saja shalat dengan luka-luka mereka."

Thawus, Muhammad bin Ali, Atha' dan orang-orang Hijaz berkata: "Berdarah tidak mengharuskan pengulangan wudlu".

Ibnu Umar pernah memijit luka bisulnya sampai keluarlah darahnya, tetapi ia tidak berwudlu lagi.

Ibnu Aufa pernah meludahkan darah lalu diteruskan saja shalatnya itu.

Ibnu Umar dan Hasan berkata: "Apabila seseorang mengeluarkan darahnya (yakni bercanduk) maka yang harus dilakukan baginya hanya-

lah mencuci bagian yang dicanduk.”

١٧٥- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَزَالُ الْعَبْدُ فِي صَلَاةٍ مَا كَانَ فِي الْمَسْجِدِ يَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ مَا لَمْ يُحْدِثْ فَقَالَ رَجُلٌ مَا الْحَدِيثُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ الصَّوْتُ يَعْنِي الضَّرْطَةَ .

175. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hamba itu senantiasa dalam keadaan shalat selama ia di masjid menunggu shalat selagi ia tidak hadats." Kemudian ada orang yang bukan kebangsaan Arab berkata: "Apakah hadats itu, wahai Abu Hurairah?" Abu Hurairah berkata: "Yaitu adanya suara, yakni kentut."

١٧٦- عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَنْصَرِفُ حَتَّى يَسْمَعَ صَوْتًا أَوْ يُحْدِرْ نَجْمًا .

176. Dari Abbad bin Tamim dari ayahnya dari Nabi saw., beliau bersabda: "Janganlah seseorang itu berpaling/meninggalkan shalat sehingga ia mendengar suara (kentutnya) atau menemukan baunya."

١٧٧- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَنَفِيَّةِ قَالَ قَالَ عَلِيٌّ كُنْتُ رَجُلًا مَذَاءً فَأَسْحَيْتُ أَنْ أَسْأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرْتُ الْمُقْدَادَ بْنَ الْأَسْوَدِ فَسَأَلَهُ فَقَالَ فِيهِ الْوُضُوءُ .

177. Dari Muhammad bin Hanafiyah, ia berkata: Ali berkata: Saya adalah seorang lelaki yang mudah sekali mengeluarkan madzi (yakni air kental yang keluar dari kemaluan dengan tidak terasa), tetapi saya malu menanyakan kepada Rasulullah saw. Oleh sebab itu saya menyuruh Miqdad bin Aswad, kemudian Miqdad menanyakan hal itu (yakni masalah mengeluarkan madzi), maka beliau bersabda: "Dia harus berwudlu".

١٧٨- عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ أَنَّهُ سَأَلَ عُثْمَانَ ابْنَ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قُلْتُ أَرَأَيْتَ إِذَا جَامَعَ فَلَمْ يُمِنْ قَالَ عُثْمَانُ يَتَوَضَّأُ كَمَا يَتَوَضَّأُ لِلصَّلَاةِ وَيَغْسِلُ ذَكَرَهُ قَالَ عُثْمَانُ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ عَلِيًّا وَالزُّبَيْرَ وَطَلْحَةَ وَأَبِي بَنٍ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَأَمَرُوهُ بِذَلِكَ .

178. Dari Zaid bin Khalid ra., ia berkata: Saya bertanya kepada Utsman bin Affan ra. Saya bertanya: Bagaimana pendapat anda apabila seseorang bersetubuh namun tidak mengeluarkan air mani?" Utsman berkata: "Berwudlulah" sebagaimana wudlu untuk shalat dan membasuh kemaluannya". Utsman berkata: Saya mendengarnya dari Rasulullah saw. Lalu saya tanyakan hal itu kepada Ali, Zubair, Thalhaf dan Ubaiy bin Ka'ab, mereka menyuruh saya demikian."

١٧٩- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَ إِلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَجَاءَ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلْنَا نَعْجَلْنَاكَ فَقَالَ نَعَمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا الْعَجَلْتَ أَوْ قِحْتَ فَعَلَيْكَ الْوُضُوءُ .

179. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya Rasulullah saw. mengutus kepada seorang Anshor, lalu ia datang dengan kepala meneteskan (air), maka Rasulullah saw. bersabda: "Barangkali kami telah memaksamu untuk bergegas" Orang Anshar itu menjawab: "Ya". Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu tergesa-gesa atau belum keluar mani maka wajib atasmu wudlu".

بَابُ الرَّجُلِ يُوَضِّي صَاحِبَهُ

BAB

SESEORANG YANG MEWUDLUI SHAHABATNYA

١٨٠- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا

أَفَاضَ مِنْ عَرَفَةَ عَدَلَ إِلَى الشَّعْبِ فَقَضَى حَاجَتَهُ قَالَ أَسَامَةُ  
ابْنُ زَيْدٍ فَجَعَلَتْ أَصْبَتْ عَلَيْهِ وَيَتَوَضَّأُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اتَّصَلِي  
فَقَالَ الْمُصَلِّي أَمَامَكَ .

180. Dari Usamah bin Zaid bahwasanya Rasulullah saw. ketika berangkat dari Arafah, beliau berbalik menuju sebuah gunung di mana beliau memenuhi hajatnya, kemudian beliau menunaikan hajatnya untuk membuang air. Selanjutnya Usamah bin Zaid berkata: "Kemudian aku menuangkan air dan beliau mengambil wudlu". Aku lalu berkata: Wahai Rasulullah, apakah engkau hendak melakukan shalat?" Beliau bersabda: "Mushalla ada di depanmu (di Muzdalifah)".

١٨١ - عَنِ الْمُغِيرَةِ ابْنِ شُعْبَةَ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَأَنَّهُ ذَهَبَ لِحَاجَةٍ لَهُ وَأَنَّ مُغِيرَةَ جَعَلَ يَصُبُّ الْمَاءَ عَلَيْهِ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ فغَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ وَمَسَحَ عَلَى الْخَفَيْنِ .

181. Dari Mughirah bin Syu'bah ra. bahwasanya ia bersama Rasulullah saw. didalam perjalanan, dan beliau pergi untuk berhajat, dan Mughirah mulai menuangkan air atas beliau dan beliau wudlu. Beliau membasuh muka dan kedua tangan beliau, mengusap kepala beliau dan mengusap kedua khuf (sepatu yang menutup mata kaki) beliau.

بَابُ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ بَعْدَ الْحَدَثِ وَغَيْرِهِ

#### BAB

#### MEMBACA AL QUR'AN SESUDAH BERHADATS DAN LAIN - LAIN

١٨٢ - عَنْ كُرَيْبِ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ

بَاتَ لَيْلَةً عِنْدَ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ خَالَتُهُ  
فَاضْطَجَعَتْ فِي عَرَضِ الْوَسَادَةِ وَاضْطَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَاهْلُهُ فِي طَوْلِهَا فَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى  
انْتَصَفَ اللَّيْلَ أَوْ قَبْلَهُ أَوْ بَعْدَهُ بِقَلِيلٍ اسْتَيْقَظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسَ يَمْسُحُ التُّورَ عَنْ وَجْهِهِ بِيَدِهِ ثُمَّ قَرَأَ الْعَشْرَ  
الْآيَاتِ الْخَوَاتِمَ مِنْ سُورَةِ آلِ عِمْرَانَ ثُمَّ قَامَ إِلَى شَنْ مَعْلَقَةٍ فَتَوَضَّأَ  
مِنْهَا فَأَحْسَنَ وَضُوءَهُ ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَصَنَعْتُ  
مِثْلَ مَا صَنَعَ ثُمَّ ذَهَبْتُ فَصَنَعْتُ إِلَى جَنْبِهِ فَوَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى  
رَأْسِي وَأَخَذَ بِأُذُنِي الْيُمْنَى يَفْتَلُهَا فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ  
رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ أَوْتَرْتُ ثُمَّ اضْطَجَعْتُ حَتَّى  
آتَاهُ الْمَوْذِنُ فَقَامَ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى الصُّبْحَ

182. Dari Kuraib hamba sahaya Ibnu Abbas bahwasanya Abdullah bin Abbas pada suatu malam bermalam di tempat Maimunah, istri Nabi saw. dan beliau ridla terhadapnya, karena ia bibinya. Saya tidur di bagian lebarnya bantal, Rasulullah dan isteri beliau tidur di bagian panjangnya bantal. Rasulullah tidur, sampai pertengahan malam atau sedikit sebelumnya atau sedikit sesudahnya Rasulullah saw. bangun, lalu beliau sambil duduk mengusap mukanya dengan tangan, kemudian membaca sepuluh ayat akhir dari surat Ali Imran. Kemudian beliau menuju ke gereba (tempat air) yang tergantung, beliau wudlu dari sana dengan wudlu yang baik, kemudian beliau berdiri untuk shalat, Ibnu Abbas berkata: Saya bangun dan melakukan seperti apa yang diperbuat oleh beliau. Lalu beliau meletakkan tangan kanan beliau atas kepalaku, dan beliau memegang telingaku yang kanan dengan menggosoknya. Beliau shalat dua raka'at, dua raka'at, dua raka'at, dua raka'at, dua raka'at dua raka'at kemudian beliau witr, kemudian tidur miring sampai muadzdzin datang kepada beliau, lalu beliau berdiri dan shalat dua raka'at ringan. Kemudian beliau keluar dan shalat Shubuh.



## بَابُ مَنْ لَمْ يَتَوَضَّأْ إِلَّا مِنَ الْغَسِيِ الْمَثْقِلِ

### BAB

#### ORANG TIDAK MENGULANGI WUDLU KECUALI SETELAH TERTIDUR NYENYAK (YAKNI HILANG KESADARANNYA SECARA SEMPURNA)

١٨٣- عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنهَا قَالَتْ أَتَيْتُ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ خَسَفَتِ الشَّمْسُ فَأَذَا النَّاسُ قِيَامٌ يُصَلُّونَ وَإِذَا هِيَ قَائِمَةٌ تَصَلِّيُ فَقُلْتُ مَا لِلنَّاسِ فَأَشَارَتْ بِيَدِهَا نحو السَّمَاءِ وَقَالَتْ سُبْحَانَ اللَّهِ فَقُلْتُ آيَةٌ فَأَشَارَتْ أَيُّ نَعْمَ فَقُمْتُ حَتَّى تَجَلَّأَنِي الْغَسِيِ وَجَعَلْتُ أَصَبْتُ فَوْقَ رَأْسِي مَاءً فَلَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ مَا مِنْ شَيْءٍ كُنْتُ لَمْ أَرَهُ إِلَّا قَدْرَ آيَتِهِ فِي مَقَامِي هَذَا حَتَّى الْجَنَّةِ وَالنَّارِ وَلَقَدْ أُوجِيَ إِلَيَّ أَنْكُمْ تَفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ مِثْلَ أَوْ قَرِيبٍ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ لَا أَدْرِي أَيُّ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ يُؤْتَى أَحَدُكُمْ فَيَقَالُ مَا عِلْمُكَ بِهَذَا الرَّجُلِ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ أَوْ الْمُؤْمِنَةُ لَا أَدْرِي أَيُّ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ فَيَقُولُ هُوَ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ جَاءَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَى فَاجْبِنَا وَأَمَّا وَابْتَعْنَا فَيَقُولُ نَمَّ صَالِحًا فَقَدْ عَلِمْنَا إِنْ كُنْتَ لَمْؤْمِنًا وَأَمَّا الْمُنَافِقُ أَوْ الْمُرْتَابُ لَا أَدْرِي أَيُّ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ فَيَقُولُ لَا أَدْرِي سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئًا فَقُلْتُ ۝

183. Dari Asma' puteri Abu Bakar bahwasanya ia mendatangi Aisyah istri Nabi saw. di saat gerhana matahari. Tiba-tiba orang-orang sudah sama berdiri melakukan shalat gerhana, Aisyahpun juga berdiri untuk melakukan shalat itu. Saya (Asma') berkata kepada Aisyah: "Apa

salah manusia?" Dia lalu mengisyaratkan tangannya ke arah langit dan berkata "Subhanallah". Saya bertanya kepadanya: "Adakah suatu tanda di sana?" Dia menunjuk "Ya". Maka sayapun mendirikan shalat sampai saya tak sadarkan diri dan akhirnya saya mengucurkan air ke kepalku. Setelah shalat, Rasulullah saw. memuji dan bersyukur kepada Allah Ta'ala seraya berkata: "Baru saja aku melihat sesuatu yang tidak pernah aku lihat sebelumnya yang termasuk sorga dan neraka. Aku telah diwahyukan (dan aku memahaminya) bahwa kalian akan mendapatkan ujian-ujian di dalam kubur kalian dan ujian-ujian itu akan seperti atau mendekati ujian-ujian Dajjal akupun tidak mengerti, mana yang dimaksudkan itu."

Asma' mengatakan lanjutannya: "Seseorang dari kamu semua akan datangkan, lalu kepadanya ditanyakan: "Apakah yang kamu ketahui mengenai orang ini? Adapun orang yang beriman atau orang yang mempercayai, akupun tidak mengerti mana di antara keduanya itu". Asma' berkata seterusnya: "Orang yang beriman berkata: "Dia adalah Muhammad, Rasulullah, dan beliau datang kepada kami dengan membawa keterangan-keterangan yang benar serta petunjuk. Maka, kami terima ajaran-ajarannya, mempercayai dan mengikutinya. Lalu, malaikat-malaikat itu akan berkata kepadanya supaya tidur dengan tenang karena mereka mengetahui bahwa dia adalah orang beriman". Asma' seterusnya berkata: "Adapun orang munafik berkata: "Aku tidak tahu tapi aku mendengar orang-orang mengatakan sesuatu dan akupun mengatakan begitu."

## بَابُ مَسْحِ الرِّأْسِ كُلِّهِ لِقَوْلِ اللَّهِ (وَأَمْسَحُوا بِرُؤْسِكُمْ)

### BAB

#### MENGUSAP KEPALA SELURUHNYA KARENA FIRMAN ALLAH: "DAN USAPLAH KEPALAMU" (Al Ma'idah:6)

Ibnul Musayyab berkata: "Wanita adalah sama dengan laki-laki yakni juga mengusap kepala.

Imam Malik ditanya: "Apakah membasuh sebagian kepala cukup?" Dia mengemukakan fatwa ini dari riwayat Abdullah bin Zaid yang mengikuti dengan serta merta.

١٨٤- عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى الْمَازِنِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ

التَّوْرَ فَعَسَلَ يَدَيْهِ ثَلَاثًا ثُمَّ ادْخَلَ يَدَهُ فِي التَّوْرِ فَمَضَمَصَ  
وَأَسْتَشَقَّ وَأَسْتَنْشَرَّ ثَلَاثَ عَرَفَاتٍ ثُمَّ ادْخَلَ يَدَهُ فَعَسَلَ وَجْهَهُ  
ثَلَاثًا ثُمَّ ادْخَلَ يَدَهُ فَعَسَلَ يَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ ثُمَّ ادْخَلَ  
يَدَهُ فَمَسَحَ رَأْسَهُ فَأَقْبَلَ بِهِمَا وَأَذْبَرَ مَرَّةً وَاحِدَةً ثُمَّ عَسَلَ  
رِجْلَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ .

185. Dari Amr dari ayahnya, ia berkata: Saya menyaksikan Amr bin Abu Hasan bertanya kepada Abdullah bin Zaid mengenai cara wudlunya Nabi saw. Lalu Abdullah meminta sebuah bejana berisi air, kemudian melakukan wudlu' untuk diperlihatkan kepada orang banyak perihal wudlunya Nabi saw. Dia menuangkan air sampai penuh di atas tangannya dari bejana, lalu membasuh tangannya tiga kali, kemudian memasukkan tangannya ke dalam bejana dan berkumur-kumur serta membasuh hidungnya dengan memasukkan air ke dalamnya, lalu menghembuskannya ke luar dengan tiga genggam air. Sesudah itu ia memasukkan tangannya lagi lalu membasuh mukanya tiga kali, kemudian membasuh lengan-bawahnya sampai siku-sikunya dua kali, kemudian memasukkan tangannya lagi seraya mengusap kepalanya dengan memulainya dari sebelah muka ke sebelah belakang satu kali. Sesudah itu ia membasuh kedua kakinya sampai kedua mata kaki."

### بَابُ اسْتِعْمَالِ وُضُوءِ النَّاسِ

BAB

MENGGUNAKAN SISA AIR WUDLU ORANG LAIN

١٨٦ - عَنِ الْحَكَمِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا جَحِيْفَةَ يَقُوْلُ خَرَجَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَاجِرَةِ فَأَتَى بِوُضُوءٍ فَتَوَضَّأَ فَجَعَلَ النَّاسُ يَأْخُذُوْنَ مِنْ فَضْلِ وَضُوءِهِ فَيَتَمَسَّحُوْنَ بِهِ فَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ رَكْعَتَيْنِ وَالْعَصْرَ رَكْعَتَيْنِ وَبَيْنَ يَدَيْهِ عَنَزَةٌ

زَيْدٍ وَهُوَ جَدُّ عَمْرٍو وَبْنُ يَحْيَى اسْتَطْبَعُ أَنْ تُرِيَنِي كَيْفَ كَانَ رَسُوْلُ  
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ فَقَالَ عَبْدُ اللهِ ابْنُ زَيْدٍ نَعَمْ فَدَعَا  
بِمَاءٍ فَأَفْرَغَ عَلَى يَدَيْهِ فَعَسَلَ يَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ مَضَمَصَ وَأَسْتَنْشَرَّ  
ثَلَاثًا ثُمَّ عَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا ثُمَّ غَسَلَ يَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ إِلَى  
الْمِرْفَقَيْنِ ثُمَّ مَسَحَ رَأْسَهُ بِيَدَيْهِ فَأَقْبَلَ بِهِمَا وَأَذْبَرَ بِدَأْ بِمُقَدِّمِ  
رَأْسِهِ حَتَّى ذَهَبَ بِهِمَا إِلَى قَفَاهُ ثُمَّ رَدَّهُمَا إِلَى الْمَكَانِ الَّذِي بَدَأَ مِنْهُ  
ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَيْهِ .

184. Dari Amr bin Yahya Al Maziniy dari ayahnya bahwasanya ada seorang lelaki berkata kepada Abdullah bin Zaid, dia neneknya Amr bin Yahya. Orang itu berkata: "Apakah anda mampu untuk memperlihatkan kepadaku bagaimana Rasulullah saw. berwudlu?" Ia berkata: "Ya". Ia minta dibawakan air, lalu beliau menuangkan air pada tangan beliau kemudian membasuhnya dua kali, kemudian berkumur dan menghirup air tiga kali. Ia membasuh mukanya tiga kali, membasuh dua tangannya dua kali dua kali sampai kedua sikunya. Kemudian ia mengusap kepala dengan kedua tangannya. Ia mengajukan dan mengundurkan keduanya, ia mulai dari bagian muka kepalanya sampai ke tengkuknya, kemudian membalikkan keduanya ke tempat yang mana ia memulainya, kemudian membasuh kedua kakinya."

### بَابُ غَسْلِ الرَّجْلَيْنِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

BAB

MEMBASUH KEDUA KAKI SAMPAI KEDUA MATA KAKI

١٨٥ - عَنْ عَمْرٍو عَنْ أَبِيهِ شَهِدْتُ عَمْرٍو ابْنَ أَبِي حَسَنِ سَأَلَ عَبْدَ  
اللهِ ابْنَ زَيْدٍ عَنْ وُضُوءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَا بِتَوْرٍ مِنْ مَاءٍ  
فَتَوَضَّأَ لَهُمْ وَوُضُوءَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكْفَأَ عَلَى يَدَيْهِ مِنْ

وَقَالَ أَبُو مُوسَى دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَدْحٍ فِيهِ مَاءٌ  
فَغَسَلَ يَدَيْهِ وَوَجْهَهُ فِيهِ وَمَجَّ فِيهِ ثُمَّ قَالَ لَهُمَا اشْرَبَا مِنْهُ  
وَأَفْرِغَا عَلَيَّ وَجُوهِكُمَا وَنَحْوِرِكُمَا .

186. Dari Hakam, ia berkata: Saya mendengar Abu Juhaifah ber-  
kata: "Nabi saw. keluar ke tengah hari menjelang Zhuhur. Dan dibawa  
kan air wudlu, lalu beliau berwudlu. Orang-orang mulai mengambil  
kelebihan air wudlu beliau dan mereka mengusapnya dengannya. Nabi  
saw. shalat Zhuhur dua raka'at, Ashar dua raka'at dan di antara dua  
tangannya ada tongkat panjang. Abu Musa berkata: "Nabi saw. me-  
minta segelas air, lalu membasuh kedua tangan dan wajahnya dalam  
gelas itu dan mengeluarkan air dari mulutnya, kemudian bersabda: "Mi-  
numlah olehmu berdua (yakni dua orang yang berada di sisi beliau saw.)  
dan habiskanlah untuk mengusap muka dan lehermu!"

١٨٧- عَنْ بِنِ شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الرَّبِيعِ وَهُوَ الَّذِي مَجَّ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجْهِهِ وَهُوَ غَلَامٌ مِنْ بَيْتِ رَهْمٍ  
وَقَالَ عُرْوَةُ عَنْ الْمِسْوَرِ وَغَيْرِهِ يُصَدِّقُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا صَاحِبُهُ  
وَإِذَا تَوَضَّأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَادُوا يَقْتَتِلُونَ عَلَى وَضُوئِهِ .

187. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: Mahmud bin Rabi' memberi  
khabar kepadaku, dia adalah orang yang wajahnya disemur oleh Rasu-  
lullah saw. dari mulutnya dengan air yang diambil dari sumur keluarg-  
nya ketika dia masih kanak-kanak, dan Urwah memberikan penjelasan  
yang diperoleh dari Miswar dan lain-lain, yang menyatakan sebagai ber-  
ikut: "Apabila Nabi saw. melakukan wudlu, sahabat-sahabatnya ham-  
pir saling berbunuhan untuk merebutkan sisa-sisa air wudlunya."

١٨٨- عَنِ الْجَعْدِ قَالَ سَمِعْتُ السَّائِبَ بْنَ يَزِيدَ يَقُولُ ذَهَبَتْ بِي  
خَالَتِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ

ابْنُ أُخْتِي وَقَعَ فَمَسَحَ رَأْسِي وَدَعَا لِي بِالْبُرْكَاتِ ثُمَّ تَوَضَّأَ فَشَرِبْتُ  
مِنْ وَضُوئِهِ ثُمَّ قَمْتُ خَلْفَ ظَهْرِهِ فَنَظَرْتُ إِلَى خَاتَمِ النُّبُوَّةِ بَيْنَ  
كَتِفَيْهِ مِثْلَ زِيْرِ الْحَجَلَةِ .

188. Dari Ja'd, ia berkata: Saya mendengar Saib bin Yazid berkata:  
"Bibiku memberangkatkanku kepada Nabi saw. Ia berkata: Wahai Rasu-  
lullah, sesungguhnya anak laki-laki saudara wanita adalah sakit kedua  
telapak kakinya. Beliau mengusap kepalaku dan mendo'akan kepadaku  
dengan berkah. Kemudian beliau wudlu dan saya minum dari air wudlu  
beliau. Saya berdiri di belakang beliau dan saya melihat cap kenabian di  
antara dua belikat beliau seperti ukiran gelang."

بَابُ مَنْ مَضَمَّضَ وَاسْتَنْشَقَ مِنْ غُرْفَةٍ وَاحِدَةٍ

#### BAB

#### BERKUMUR - KUMUR DAN MENGISAP AIR DALAM HIDUNG DARI SEKALI CIDUKAN

١٨٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ أَفْرَغَ مِنَ الْإِنَاءِ عَلَى يَدَيْهِ فَغَسَلَ هُمَاتِمَ  
غَسَلَ أَوْ مَضَمَّضَ وَاسْتَنْشَقَ مِنْ كَفِّهِ وَاحِدَةً فَفَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثًا  
فَخَسَلَ يَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ مَا أَقْبَلَ  
وَمَا أَدْبَرَ وَعَسَلَ رِجْلَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ثُمَّ قَالَ هَكَذَا وَضُوءُ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

189. Dari Abdullah bin Zaid bahwasanya ia menuangkan air ke atas  
kedua tangannya, lalu membasuh kedua tangannya itu, lalu membasuh  
atau berkumur-kumur dan menghirup air dalam hidung dari satu kali ci-  
dukan tapak tangan, dan Abdullah mengerjakan itu tiga kali. Lalu dia  
mencuci tangannya dan lengannya sampai ke siku-sikunya dua kali,  
mengusap kepalanya, ke muka dan ke belakang, dan mencuci kedua ka-  
kinya sampai mata kaki. Lalu dia berkata: "Demikianlah Rasulullah  
saw. berwudlu."

## بَابُ مَسْحِ الرَّأْسِ مَرَّةً

### BAB

#### MENGUSAP KEPALA DENGAN SEKALI USAPAN

١٩٠ - عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ شَهِدْتُ عَمْرًا وَابْنَ أَبِي

حَسَنٍ سَأَلَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ زَيْدٍ عَنْ وُضُوءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَا بَتُورٍ مِنْ مَاءٍ فَتَوَضَّأَ لَهُمْ فَكَفَّأَ عَلَى يَدَيْهِ فَغَسَلَ مَا ثَلَاثًا ثُمَّ ادْخَلَ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ فَمَضْمَضَ وَاسْتَنْشَقَ وَاسْتَنْشَرُ ثَلَاثًا بِشَلَاثِ عَرَفَاتٍ مِنْ مَاءٍ ثُمَّ ادْخَلَ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ فَغَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا ثُمَّ ادْخَلَ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ فَغَسَلَ يَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ ادْخَلَ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ فَمَسَحَ بِرَأْسِهِ فَأَقْبَلَ بِيَدَيْهِ وَأَدْبَرَ بِهِمَا ثُمَّ ادْخَلَ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ فَغَسَلَ رِجْلَيْهِ .

190. Dari Amr bin Yahya dari ayahnya, ia berkata: Saya menyaksikan Amr bin Abu Hasan bertanya kepada Abdullah bin Zaid mengenai wudlunya Nabi saw. Abdullah lalu meminta sebuah bejana berisikan air, lalu terus berwudlu untuk mengajarkan kepada orang banyak. Ia menuangkan air di atas kedua tangannya lalu membasuhnya tiga kali, kemudian memasukkan tangannya dalam bejana, terus berkumur-kumur dan menghirup air dalam hidung lalu menyemprotkannya tiga kali dengan tiga kali cidukan air. Sehabis itu iapun memasukkan tangannya dalam bejana lagi, kemudian membasuh mukanya tiga kali, seterusnya memasukkan lagi tangannya dalam bejana lalu membasuh kedua tangannya sampai ke kedua siku dua kali dua kali. Selanjutnya ia memasukkan lagi tangannya dalam bejana lalu membasuh kepalanya, ia memulai dari kepala bagian muka, dan mengusapkan kedua tangannya sampai di tengkuk dan membalikkan kedua tangannya pula (yakni mengusap kepala itu dari belakang) terus sampai di kepala bagian muka. Kemudian ia memasukkan tangannya dalam bejana lalu membasuh kedua kakinya

sampai kedua mata kaki.

## بَابُ وُضُوءِ الرَّجُلِ مَعَ امْرَأَتِهِ وَفَضْلِ وُضُوءِ الْمَرْأَةِ

### BAB

#### BERWUDLUNYA ORANG LELAKI BESERTA ISTERINYA DAN PEMANFAATAN SISA AIR WUDLUNYA ORANG PEREMPUAN

١٩١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّهُ قَالَ كَانَ الرَّجَالُ وَالنِّسَاءُ يَتَوَضَّؤْنَ فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمِيعًا .

191. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya ia berkata: "Orang-orang laki-laki dan orang-orang perempuan pada zaman Rasulullah saw. wudlu bersama."

## بَابُ صَبِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وُضُوءَهُ عَلَى الْمُخْمِيِّ عَلَيْهِ

### BAB

#### MENUANGKANNYA NABI SAW. AKAN AIR WUDLUNYA DAN ORANG YANG TIDAK SADARKAN DIRI

١٩٢ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُتَكَدِّرِ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرًا يَقُولُ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي وَأَنَا مَرِيضٌ لَا أَعْقِلُ فَتَوَضَّأَ وَصَبَّ عَلَيَّ مِنْ وُضُوءِهِ فَعَقَلْتُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَنِ الْمِيرَاثُ إِنَّمَا يَرِثُنِي كِلَالَةٌ فَتَرَلْتُ آيَةَ الْفَرَايِضِ .

192. Dari Muhammad bin Al Munkadir, ia berkata: Saya mendengar Jabir berkata: "Rasulullah saw. datang menjenguk saya, saya sedang sakit yang tidak sadar. Beliau berwudlu dan menuangkan dari air wudlu beliau kepada saya, lalu saya sadar, saya berkata: "Wahai Rasulullah untuk siapakah warisan itu, karena yang mewaris saya adalah seorang yang tidak punya saudara dan orang tua, maka turunlah ayat faraidl.

بَابُ الْغُسْلِ وَالْوُضُوءِ فِي الْمِخْضَبِ وَالْقَدِجِ وَالْحَشْبِ وَالْحِجَارَةِ .

BAB

MANDI DAN WUDLU DALAM TEMPAT CELUPAN  
ATAU MENYUMBAT KAIN, GELAS, KAYU DAN BATU

١٩٢- عَنْ أَنَسٍ قَالَ حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَقَامَ مَنْ كَانَ قَرِيبَ الدَّارِ إِلَى  
أَهْلِيهِ وَبَقِيَ قَوْمٌ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِخْضَبٍ مِنْ  
حِجَارَةٍ فِيهِ مَاءٌ فَصَغَرَ الْمِخْضَبُ أَنْ يَبْسُطَ فِيهِ كَفَّهُ فَتَوَضَّأَ  
الْقَوْمُ كُلُّهُمْ قُلْنَا كَمْ كُنْتُمْ قَالَ ثَمَانِينَ وَزِيَادَةً .

193. Dari Anas ra., ia berkata: Shalat telah tiba, orang-orang yang dekat dari masjid mendirikan shalat, dan ada suatu kaum yang tidak mendirikan. Disampaikan kepada Nabi sebuah alat pencelup dari batu yang berisi air. Alat pencelup itu terlalu kecil untuk dibentangkan pada telapak tangan beliau di tempat itu. Lalu seluruh kaum itu berwudlu semua. Dikatakan: "Berapa jumlahmu? Ia berkata: "Delapan puluh lebih."

١٩٤- عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا بِقَدِجٍ فِيهِ مَاءٌ  
فَغَسَلَ يَدَيْهِ وَوَجَّهَهُ فِيهِ وَمَجَّ فِيهِ .

194. Dari Abu Musa ra. bahwasanya Nabi saw. minta sebuah gelas yang ada airnya. Lalu beliau mencuci kedua tangan di wajah beliau di situ dan meludah di situ pula.

١٩٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَأَخْرَجَنَاهُ مَاءً فِي تَوْرٍ مِنْ صُفْرِ فَتَوَضَّأَ فَغَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا  
وَيَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ فَأَقْبَلَ بِهِ وَادْبَرُوهُ وَغَسَلَ  
رِجْلَيْهِ .

195. Dari Abdullah bin Zaid, ia berkata: Rasulullah saw. datang kemudian kami mengeluarkan air untuknya dalam sebuah bejana kecil dari kuningan, kemudian beliau saw. berwudlu terus membasuh wajahnya dan kedua tangannya dua kali dua kali, mengusap kepalanya mulai dari bagian muka ke belakang dan sebaliknya dan mencuci kedua kakinya (sampai mata kaki)."

١٩٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْبَةَ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا ثَقُلَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاشْتَدَّ بِهِ وَجَعُهُ اسْتَأْذَنَ أَزْوَاجَهُ فِي  
أَنْ يَمْرُضَ فِي بَيْتِي فَأْذَنَ لَهُ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ  
رَجُلَيْنِ مَخْطَرِ رَجُلَاهُ فِي الْأَرْضِ بَيْنَ عَتَابِيسَ وَرَجُلٍ آخَرَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ  
فَأَخْبَرْتُ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ أَتَدْرِي مَنْ الرَّجُلُ الْآخَرُ قُلْتُ  
لَا قَالَ هُوَ عَلِيٌّ وَكَانَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَحَدَّثُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَعْدَ مَا دَخَلَ بَيْتَهُ وَاشْتَدَّ وَجَعُهُ أَهْرَيْتُمْ  
عَلَيَّ مِنْ سَبْعِ قَرَبٍ لَمْ تَحُلُّ أَوْكَيْتَهُنَّ لَعَلِّي أَعْمَهُ إِلَى النَّاسِ  
وَأَجْلَسَ فِي مِخْضَبٍ لِحَفْصَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ  
طَفِقْنَا نَصْبُ عَلَيْهِ تِلْكَ حَتَّى طَفِقَ يُشِيرُ إِلَيْنَا أَنْ قَدْ فَعَلْنَا ثُمَّ خَرَجَ  
إِلَى النَّاسِ .

196. Dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah bahwasanya Aisyah berkata: "Ketika Nabi saw. semakin keras sakitnya, beliau minta izin kepada isteri-isteri beliau untuk dirawat di rumah saya, dan mereka mengizinkan kepada beliau. Maka keluarlah Nabi saw. diantara dua orang laki-laki yang menggandeng beliau dalam menapakkan kaki di tanah, yaitu antara Abbas dan seorang laki-laki lain. Ubaidullah berkata, Abdullah bin Abbas memberitahukan kepadaku dan berkata: Aisyah menceritakan bahwa Nabi saw. bersabda: Sesudah beliau masuk rumah dan sakit beliau semakin mengeras. Alirkan tujuh gerebah (air) kepadaku yang tidak dilepas talinya, barangkali saya mempercayakan (sesuatu) kepada manusia. Lalu beliau didudukkan dalam tem-

pat celupan milik Hafshah isteri Nabi saw. kemudian kami mulai menuangkan air atas beliau sehingga beliau mulai menunjuk kepada kami bahwa mereka telah melaksanakannya, dan beliau keluar kepada manusia.

## بَابُ الْوُضُوءِ مِنَ التَّوْرِ

BAB

### BERWUDLU DARI BEJANA KECIL

١٩٧ - عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ عَمِي يُكَبِّرُ مِنَ الْوُضُوءِ

قَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ أَخْبَرَنِي كَيْفَ رَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ فَدَعَا بِتَوْرِ مِنْ مَاءٍ فَكَفَأَ عَلَى يَدَيْهِ فَغَسَلَهُمَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ ادْخَلَ يَدَهُ فِي التَّوْرِ فَمَضَمَ وَأَسْتَنْثَرَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ مِنْ غَرْفَةٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ ادْخَلَ يَدَهُ فَاعْتَرَفَ بِهَا فَغَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ غَسَلَ يَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ أَخَذَ بِيَدَيْهِ مَاءً فَمَسَحَ رَأْسَهُ فَادْبَرَ بِيَدَيْهِ وَأَقْبَلَ ثُمَّ غَسَلَ رِجْلَيْهِ فَقَالَ هَكَذَا رَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ .

197. Dari Amr bin Yahya dari ayahnya, ia berkata: "Pamanku itu memperbanyak wudlunya, ia berkata kepada Abdullah bin Zaid: "Beritahukanlah kepadaku, bagaimanakah yang kamu ketahui mengenai wudlunya Nabi saw.?" Abdullah lalu meminta sebuah bejana kecil yang berisikan air, lalu ia menuangkan air di atas kedua tangannya, kemudian membasuhnya tiga kali. Kemudian ia memasukkan tangannya dalam bejana kecil tadi, terus berkumur-kumur, menghirup air dalam hidung dan menyemprotkannya tiga kali dari satu kali cidukan. Kemudian ia memasukkan tangannya lagi lalu menciduk air dengan tangannya itu, lalu membasuh mukanya tiga kali, lalu membasuh kedua tangannya sampai kedua siku dua kali dua kali. Kemudian ia mengambil air lagi dengan tangannya, lalu mengusap kepalanya, membelakangkannya dan mengemukakannya. Kemudian ia membasuh kedua kakinya sampai kedua

tumit. Kemudian ia berkata: "Demikianlah yang saya lihat ketika Nabi saw. melakukan wudlu".

١٩٨ - عَنْ أَنَسِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا بِإِنَاءٍ مِنْ مَاءٍ فَأَتَى بِقَدَحٍ رَحْرَاحٍ فِيهِ شَيْءٌ مِنْ مَاءٍ فَوَضَعَ أَصَابِعَهُ فِيهِ فَقَالَ أَنَسٌ فَجَعَلْتُ أَنْظُرُ إِلَى الْمَاءِ يَنْبَعُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ قَالَ أَنَسٌ فَحَزْرْتُ مِنْ تَوَضُّأِ مَا بَيْنَ السَّبْعَيْنِ إِلَى الثَّمَانِينَ .

198. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. minta dibawakan tempat air. Dibawahlah gelas lebar yang didalamnya ada air sedikit, lalu beliau meletakkan jari-jari beliau didalamnya. Anas berkata: Saya mulai melihat air keluar dari jari-jari beliau, saya kira orang yang wudlu dari padanya antara 70 orang sampai 80 orang.

## بَابُ الْوُضُوءِ بِالْمُدِّ .

BAB

### BERWUDLU DENGAN SATU MUD (YAKNI 2/3 KILO)

١٩٩ - عَنْ أَنَسٍ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْسِلُ أَوْ كَانَ يَغْتَسِلُ بِالصَّبَاعِ إِلَى خَمْسَةِ أَمْدَادٍ وَيَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ .

199. Dari Anas, ia berkata: Nabi saw. mandi dengan satu sha' sampai lima mud dan beliau wudlu dengan satu mud.

## بَابُ الْمَسْحِ عَلَى الْخُفَّيْنِ .

BAB

### MENGUSAP DI ATAS KEDUA SEPATU (KHUF)

٢٠٠ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ مَسَحَ

عَلَى الْخُفَيْنِ وَأَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ سَأَلَ عُمَرَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ نَعَمْ إِذَا حَدَّثَكَ شَيْئًا سَعَدَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا تَسْأَلْ عَنْهُ غَيْرَهُ.

200. Dari Sa'ad bin Abi Waqqash ra. dari Nabi saw. bahwasanya beliau menyapu sepasang khuf (semacam sepatu) dan Abdullah bin Umar ra. bertanya kepada Umar tentang hal itu, lalu ia menjawab: "Ya". Apabila Sa'ad menceritakan kepadamu akan sesuatu dari Nabi saw. maka janganlah kamu bertanya kepada orang lain.

٢٠١- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُغِيرَةَ عَنْ أَبِيهِ الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ خَرَجَ لِحَاجَتِهِ فَاتَّبَعَهُ الْمُغِيرَةُ بِإِدَاوَةٍ فِيهَا مَاءٌ فَصَبَّ عَلَيْهِ حِينَ فَرَغَ مِنْ حَاجَتِهِ فَتَوَضَّأَ فَمَسَحَ عَلَى الْخُفَيْنِ.

201. Dari Urwah bin Mughirah dari ayahnya, yaitu Mughirah bin Syu'bah dari Rasulullah saw. bahwasanya Rasulullah saw. keluar untuk mendatangi hajatnya (yakni membuang air), lalu Mughirah mengikutinya dengan membawakan sebuah bejana yang didalamnya ada air, lalu ia menuangkan air atasnya setelah selesai dari hajatnya itu. Beliau kemudian berwudlu dan membasuh atas kedua sepatu muzahnya (khufnya).

٢٠٢- عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو وَابْنِ أُمَيَّةَ الضَّمْرِيِّ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمَسُحُ الْخُفَيْنِ.

202. Dari Ja'far bin Amr bin Umayyah Adl Dlamriy bahwa bapaknya Ja'far melihat Nabi saw. mengusap dua khuf (semacam sepatu).

٢٠٣- عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يَمَسُحُ عَلَى عِمَامَتِهِ وَخُفَيْهِ.

203. Ja'far bin Amr dari ayahnya, ia berkata: Saya melihat Nabi saw. mengusap atas serban dan sepasang khuf (semacam sepatu) beliau.

بَابُ إِذَا ادَّخَلَ رِجْلَيْهِ وَهُمَا طَاهِرَتَانِ

BAB

APABILA MEMASUKKAN KEDUA KAKINYA DAN KEDUA KAKINYA ITU DALAM KEADAAN SUCI

٢٠٤- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْمُغِيرَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَاهْوَيْتُ لِأَنْزِعَ خُفَيْهِ فَقَالَ دَعُهُمَا فَإِنِّي ادَّخَلْتُهُمَا طَاهِرَتَيْنِ فَمَسَحَ عَلَيْهِمَا

204. Dari Urwah bin Mughirah dari ayahnya, ia berkata: "Saya bersama Nabi saw. dalam suatu bepergian. Saya ingin melepaskan sepasang khuf beliau. Beliau bersabda: "Tinggalkanlah (biarkanlah)" karena saya memasukkan padanya dengan keadaan suci", lalu beliau mengusap keduanya.

بَابُ مَنْ لَمْ يَتَوَضَّأْ مِنْ لَحْمِ الشَّاةِ وَالسَّوْبِقِ

BAB

ORANG YANG TIDAK BERWUDLU SEHABIS MAKAN DAGING KAMBING DAN ROTI SAWIK

٢٠٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ كَيْفَ شَاءَ ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ

205. Dari Abdullah bin Abbas bahwasanya Rasulullah saw, makan daging bahu kambing, kemudian shalat dan tidak berwudlu.

٢٠٦- عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَرِمُ مِنْ كَيْفِ شَاةٍ فَدَعِيَ إِلَى الصَّلَاةِ فَالتَقَى السَّيِّئِينَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

206. Dari Ja'far bin Amr bin Umayyah bahwa sesungguhnya ayahnya itu memberitahukan kepadanya bahwa ia melihat Rasulullah saw. memotong belikat kambing lalu dipanggil untuk shalat, maka beliau shalat dan tidak wudlu.

بَابُ مَنْ مَضَمَّ مِنَ السَّوِيقِ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ

#### BAB

ORANG YANG BERKUMUR - KUMUR SESUDAH MAKAN ROTI SAWIK DAN TIDAK BERWUDHU

٢٠٧- عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ مَوْلَى بَنِي حَارِثَةَ أَنَّ سُوَيْدَ بْنَ النُّعْمَانَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ خَرَجَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ خَيْبَرَ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالصَّهْبَاءِ وَهِيَ أَدْنَى خَيْبَرَ فَصَلَّى الْعَصْرَ ثُمَّ دَعَا بِالْأَزْوَاجِ فَلَمْ يَأْتِ إِلَّا بِالسَّوِيقِ فَأَمَرَ بِهِ فَتَرْتَمَى فَأَكَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَكَلْنَا ثُمَّ قَامَ إِلَى الْمَغْرِبِ فَمَضَمَّ وَمَضَمَّ نَاثِرًا صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

207. Dari Busyiri bin Yasar hamba sahaya Bani Haritsah bahwasanya Suwaid bin Nu'man keluar bersama Rasulullah saw. pada tahun Khaibar sehingga ketika mereka berada di Shahba' yaitu paling dekat dengan Khaibar, lalu beliau shalat Ashar kemudian beliau minta diambilkan bekal dan yang disampaikan hanyalah sawik (makanan dibuat dari gandum) lalu beliau menyuruhnya, dan makanan itu dibasahi. Lalu Rasulullah saw. makan dan berkumur dan kamipun berkumur kemudian beliau shalat dan tidak wudlu.

٢٠٨- عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ عِنْدَهَا كَثْفًا ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

208. Dari Maimunah bahwasanya Nabi saw. makan belikat di sisinya kemudian shalat dan tidak wudlu.

بَابُ هَلْ يُمْضِضُ مِنَ اللَّبَنِ

#### BAB

APAKAH BERKUMUR - KUMUR SETELAH MINUM SUSU

٢٠٩- عَنْ بِنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرِبَ لَبَنًا فَمَضَمَّ وَقَالَ إِنَّ لَهُ دُسْمًا.

209. Dari Ibnu Abbas bahwasanya Rasulullah saw. minum susu lalu beliau berkumur dan beliau bersabda: "Sesungguhnya susu itu berminyak."

بَابُ الْوُضُوءِ مِنَ النَّوْمِ وَمَنْ لَمْ يَرِ مِنَ النَّعْسَةِ وَالنَّعْسَتَيْنِ أَوْ الْحَفَقَةِ وَوُضُوءًا

#### BAB

BERWUDLU SETELAH TIDUR, DAN ORANG YANG MENYATAKAN TIDAK PENTING UNTUK MENGULANGI WUDLU SETELAH MENGANTUK SATU KALI, DUA KALI ATAU DARI SEBAB SEDIKIKTNYA HILANG KESADARAN

٢١٠- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ وَهُوَ يَصِلِي فَلْيَرْقُدْ حَتَّى يَذْهَبَ عَنْهُ النَّوْمُ فَإِنْ أَحَدَكُمْ



إِذَا صَلَّى وَهُوَ نَاعِسٌ لَا يَدْرِي لَعَلَّهُ يُسْتَغْفَرُ فَيَسُبُّ نَفْسَهُ .

210. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kamu mengantuk dan ia sedang shalat maka hendaklah ia tidur sehingga tidur itu menghilangkannya. Karena sesungguhnya salah seorang di antaramu apabila shalat padahal ia sedang mengantuk maka ia tidak tahu, barangkali ia memohon ampun lantas ia mencaci maki dirinya."

٢١١- عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَتَمَّ حَتَّى يَعْلَمَ مَا يَقْرَأُ .

211. Dari Anas ra. dari Nabi saw. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antaramu mengantuk dalam shalat, maka hendaklah ia tidur sehingga ia mengetahui apa yang dibacanya."

بَابُ الْوُضُوءِ مِنْ غَيْرِ حَدَثٍ

BAB  
BERWUDLU TANPA ADANYA HADATS

٢١٢- عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ قُلْتُ كَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ قَالَ يُجْزِي أَحَدَنَا الْوُضُوءُ مَا لَمْ يُحْدِثْ .

212. Dari Anas, ia berkata: Nabi saw. wudlu pada setiap shalat. Ia berkata: Satu wudlu mencakup pada salah seorang di antara kamu selama tidak hadats.

٢١٣- عَنْ سُؤَيْدِ بْنِ النُّعْمَانَ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ خَيْبَرَ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالصُّهْبَاءِ صَلَّى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ فَلَمَّا صَلَّى دَعَا بِالْأَطْعِمَةِ فَأَمَّ يَوْتًا إِلَّا بِالسَّوِيقِ فَأَكَلْنَا وَشَرِبْنَا ثُمَّ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَغْرِبِ فَمَضَى ثُمَّ صَلَّى لَنَا الْمَغْرِبَ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ .

213. Dari Suwaid bin Nu'man, ia berkata: "Kami keluar beserta Rasulullah saw. pada tahun perang Khaibar, sehingga setelah kita berada di Shahba', Rasulullah saw. shalat Ashar dengan kami. Setelah selesai shalat, beliau saw. meminta makanan, tetapi tidak ada sesuatu yang dapat diberikan melainkan sawik. Kemudian kita semua makan dan minum. Sehabis itu Nabi saw. berdiri untuk mengerjakan shalat Maghrib, lalu berkumur-kumur, kemudian shalat Maghrib dengan kami dan beliau tidak melakukan wudlu."

بَابُ مِنَ الْكِبَائِرِ أَنْ لَا يَسْتَتِرَ مِنْ بَوْلِهِ

BAB  
TERMASUK DOSA - DOSA BESAR IALAH TIDAK MENJAGA DIRINYA (DAN JUGA BAJU - BAJU DAN TUBUHNYA) DARI KENCINGNYA

٢١٤- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَائِطٍ مِنْ حِيطَانِ الْمَدِينَةِ أَوْ مَكَّةَ فَسَمِعَ صَوْتَ إِنْسَانَيْنِ يُعَدَّبانِ فِي قُبُورِهِمَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَدَّبانِ وَمَا يُعَدَّبانِ فِي كِبِيرٍ ثُمَّ قَالَ بَلَى كَانَ أَحَدُهُمَا لَا يَسْتَتِرُ مِنْ بَوْلِهِ وَكَانَ الْآخَرُ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ ثُمَّ دَعَا بِجَرِيدَةٍ فَكَسَرَهَا كَسْرَتَيْنِ فَوَضَعَ عَلَى كُلِّ قَبْرٍ مِنْهُمَا كِسْرَةً فَقِيلَ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ فَعَلْتَ هَذَا قَالَ لَعَلَّهُ أَنْ يُخْفِفَ عَنْهُمَا مَا لَمْ تَبْسَأْ أَوْ إِلَى أَنْ يَبْسَأَ .

هَذَا قَالَ لَعَلَّهُ يُخَفِّفُ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَبْسُ.

216. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Nabi saw. berjalan melalui dua buah kubur, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya orang yang ada di dalam kubur ini disiksa, tetapi bukannya disiksa karena mengerjakan dosa besar. Adapun yang seorang dari pada keduanya itu tidak beristinja' dengan sebersih-bersihnya dari kencingnya, sedang yang lain ini suka berjalan dengan menyampaikan kata-kata yang berupa adu domba. Kemudian beliau mengambil setangkai pelepah daun kurma yang masih basah, lalu membelahnya menjadi dua bagian, kemudian setiap belahan tadi dipancang pada setiap kubur (yakni masing-masing dari dua buah kubur itu diberi separuh belahannya). Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, mengapa engkau melakukan ini?" Beliau bersabda: "Mudah-mudahan keduanya diringankan selama dua belahan itu belum kering."

بَابُ تَرْكِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسِ  
الْأَعْرَابِيِّ حَتَّى فَرَغَ مِنْ بَوْلِهِ فِي الْمَسْجِدِ

#### BAB

NABI SAW. DAN ORANG - ORANG MENINGGALKAN  
(TIDAK MENGGANGGU) SEORANG BADUI SAMPAI DIA  
MENYELESAIKAN KENCING DI MASJID

٢١٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى أَعْرَابِيًّا  
يَبُولُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ دَعُوهُ حَتَّى إِذَا فَرَغَ دَعَا بِمَاءٍ فَصَبَّهُ عَلَيْهِ ۚ

217. Dari Anas bin Malik bahwasanya Nabi saw. melihat seorang Badui kencing di dalam masjid. Kemudian beliau bersabda: "Biarkan saja orang itu". Setelah ia selesai hajatnya, Nabi lalu meminta air kemudian dituangkannya di atas kencingnya tadi.

214. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. melewati salah satu dinding dari dinding-dinding Madinah atau Makkah, lalu beliau mendengar suara dua orang manusia yang sedang disiksa didalam kuburnya. Nabi bersabda: "Dua orang sedang disiksa dan keduanya tidak disiksa karena dosa besar. Kemudian beliau bersabda: "Ya". Yang seorang tidak bertirai dalam berkencing. Dan yang lain berjalan dengan mencaci maki. Kemudian beliau minta diambilkan pelepah korma yang basah, lalu dibelah menjadi dua, dan beliau letakkan pada masing-masing kuburan itu satu belahan. Lalu dikatakan: "Wahai Rasulullah, kenapa engkau perbuat ini?" Beliau bersabda: "Mudah-mudahan keduanya diringankan selama dua belah itu belum kering."

بَابُ مَا جَاءَ فِي غَسْلِ الْبَوْلِ

#### BAB

TENTANG (CARA) MENCUCI KENCING, DAN NABI SAW.  
BERSABDA TENTANG ORANG YANG BERADA DI DALAM  
KUBUR YANG TIDAK PERNAH MENYELAMATKAN DIRINYA  
DARI TERKOTORI OLEH KENCINGNYA.  
DAN NABI SAW. MENYEBUTKAN KENCING MANUSIA

٢١٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَبَرَّزَ  
لِحَاجَتِهِ أَتَيْتُهُ بِمَاءٍ ۚ

215. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Apabila Nabi saw. keluar untuk hajat beliau, saya datang ke sana dengan membawa air lalu beliau mencuci dengannya."

٢١٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَبْرَيْنِ فَقَالَ  
إِنَّهُمَا الْيَعْدَبَانِ وَمَا يَعْذَبَانِ فِي كَبِيرٍ، أَمَا أَحَدُهُمَا فَكَانَ لَا يَسْتَتِرُ مِنْ  
الْبَوْلِ وَأَمَّا الْآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ، ثُمَّ أَخَذَ جَرِيدَةً رَطْبَةً  
فَشْتَمَهَا بِنُصْفَيْنِ فَخَرَزَ فِي كُلِّ قَبْرٍ وَاحِدَةً قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ فَعَلْتَ

## بَابُ بَوْلِ الصِّبْيَانِ

BAB

KENCINGNYA ANAK - ANAK

٢٢٠- عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّهَا قَالَتْ أُنِيَ رَسُولُ اللَّهِ بِصَبِيٍّ  
فَبَالَ عَلَى ثَوْبِهِ فَدَعَا جَمَاءَ فَاتَّبَعَهُ إِيَّاهُ

220. Dari Aisyah, ummul mukminin, bahwasanya ia berkata: Rasulullah saw, didatangkan seorang anak lelaki yang masih kecil lalu anak itu kencing di atas pakaiannya. Kemudian beliau meminta air, lalu mengikutkan kencing itu dengan air tadi (yakni tempat yang terkena kencing diikuti dengan air yang dituangkan di atasnya).

٢٢١- عَنْ أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ مِحْصَنٍ أَنَّهَا أَتَتْ بِابْنِ لَهَا صَغِيرٍ لَمْ يَأْكُلِ  
الطَّعَامَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجْلَسَهُ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جِجْرِهِ فَبَالَ عَلَى ثَوْبِهِ فَدَعَا جَمَاءَ فَنَضَّحَهُ  
وَلَمْ يَغْسِلْهُ

221. Dari Ummu Qais binti Mihshan ra. bahwasanya ia membawa anak laki-lakinya yang masih kecil dan belum memakan makanan kepada Rasulullah saw. Lalu Rasulullah saw. mempersilahkan duduk kepadanya (anak laki-lakinya) didalam kamar beliau, lalu ia kencing pada kain beliau. Lalu beliau minta dibawakan air lalu beliau memercikinya dan tidak menyucikannya.

## بَابُ الْبَوْلِ قَائِمًا وَقَاعِدًا

BAB

KENCING DENGAN BERDIRI DAN DUDUK BERJONGKOK

٢٢٢- عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبَّاطَةً

## بَابُ صَبِّ الْمَاءِ عَلَى الْبَوْلِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

MENUANGKAN AIR DI ATAS KENCING DALAM MASJID

٢١٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَامَ أَعْرَابِيٌّ فَبَالَ فِي الْمَسْجِدِ فَتَنَارَ لَهُ النَّاسُ  
فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعُوهُ وَهَرِّيقُوا عَلَى بَوْلِهِ سَجَلًا  
مِنْ مَاءٍ أَوْ ذُنُوبًا مِنْ مَاءٍ فَإِنَّمَا بَعِثْتُمْ مُبَسِّرِينَ وَلَا تَبْعُوا مُعَسِّرِينَ

218. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Seorang pedesaan berdiri di masjid lalu ia kencing maka manusia mengambilnya. Nabi saw. bersabda kepada mereka: "Biarkan dia dan alirkan air setimba besar atas air kencingnya atau satu gereba air. Kamu diutus dengan kemudahan dan kamu tidak diutus untuk menyulitkan."

## بَابُ يَهْرِيْقُ الْمَاءَ عَلَى الْبَوْلِ

BAB

MENYIRAMKAN AIR DI ATAS KENCING

٢١٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ جَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَبَالَ فِي طَائِفَةِ الْمَسْجِدِ  
فَرَجَرَهُ النَّاسُ فَتَهَاوَمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا قَضَى بَوْلَهُ  
أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذُنُوبٍ مِنْ مَاءٍ فَأَهْرِيْقُ

219. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Seorang pedesaan datang lalu kencing disuatu tempat dalam lingkungan masjid, kemudian orang banyak sama membentak-bentakinya, tetapi Nabi saw. melarang mereka berbuat demikian itu. Kemudian setelah orang itu selesai dari kencingnya, Nabi saw. memerintahkan mengambil setimba air, lalu disiramkanlah air itu di atas kencingnya."

لَيْتَهُ أَمْسَكَ اتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبَّاطَةَ قَوْمٍ  
فَبَالَ قَائِمًا .

224. Dari Abu Wail, ia berkata: Abu Musa Al Asy'ariy itu sangat memperkeraskan dalam hal mengenai persoalan kencing. Ia mengatakan: "Sesungguhnya kaum Bani Israil itu apabila kencingnya mengenai pakaian seseorang dari kalangan mereka, maka pakaian yang terkena di-potong". Hudzaifah berkata: "Semoga dia bisa berdiam". Rasulullah saw. pernah mendatangi tempat sampah sesuatu kaum, kemudian beliau membuang air kecil sambil berdiri."

بَابُ غَسْلِ الدَّمِ

BAB  
MEMBASUH DARAH

٢٢٥- عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ جَاءَتِ امْرَأَةٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ  
أَرَأَيْتَ إِحْدَانَا تَحِيضُ فِي الثَّوْبِ كَيْفَ نَصْنَعُ تَحْتَهُ ثُمَّ تَقْرُصُهُ بِالْمَاءِ  
وَتَنْضَحُهُ وَتُصَلِّي فِيهِ .

225. Dari Asma', ia berkata: Seorang wanita datang kepada Nabi saw. Wanita itu bertanya: "Bagaimana pendapat engkau terhadap salah seorang di antara kamu yang haidl di kain, bagaimana ia perbuat?" Beliau bersabda: Menghilangkannya, kemudian mencuci dengan air, dan membasuhnya dan shalat di situ."

٢٢٦- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ إِلَى  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي امْرَأَةٌ اسْتَحَاضُ  
فَلَا أَطْهَرُ أَفَادَعُ الصَّلَاةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا إِنَّمَا  
ذَلِكَ عِرْقٌ وَلَيْسَ بِحَيْضٍ فَإِذَا أَقْبَلْتَ حَيْضَتِكَ فَدَعِي الصَّلَاةَ وَإِذَا

قَوْمٍ فَبَالَ قَائِمًا ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ فَجِئْتُهُ بِمَاءٍ فَتَوَضَّأَ .

222. Dari Hudzaifah ra., ia berkata: Rasulullah saw. datang pada sekelompok kaum, lalu beliau kencing sambil berdiri kemudian beliau minta diambulkan air. Maka saya datang kepada beliau membawa air lalu beliau wudlu.

بَابُ الْبَوْلِ عِنْدَ صَاحِبِهِ وَالتَّسْتُرِ بِالْحَائِطِ

BAB  
KENCING DI TEMPAT KAWANNYA DAN MENUTUPI DIRI  
DENGAN DINDING

٢٢٣- عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ رَأَيْتُنِي أَنَا وَالنَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَتَمَاشَى  
فَأَتَى سُبَّاطَةَ قَوْمٍ خَلْفَ حَائِطٍ فَقَامَ كَمَا يَقَوْمُ أَحَدُكُمْ فَبَالَ  
فَانْتَبَذَتْ مِنْهُ فَأَشَارَ إِلَيَّ فِجْتُهُ فَقُمْتُ عِنْدَ عَقْبِهِ حَتَّى فَرَغَ

223. Dari Hudzaifah, ia berkata: Saya ingat bahwa saya pernah berjalan-jalan bersama Nabi saw. lalu beliau mendatangi tempat pembuangan sampah bagi sesuatu kaum. Beliau berdiri di situ sebagaimana seseorang dari kamu semua kalau berdiri. Kemudian beliau buang air kecil. Lalu saya pergi dari beliau. Beliau mengisyaratkan kepadaku, lalu saya datang kepada beliau dan saya berdiri di ujung tumit beliau sehingga beliau selesai.

بَابُ الْبَوْلِ عِنْدَ سُبَّاطَةِ قَوْمٍ

BAB  
KENCING DI TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH  
BAGI SESUATU KAUM

٢٢٤- عَنْ وَائِلٍ قَالَ كَانَ أَبُو مُوسَى الْأَشْعَرِيُّ يُشَدِّدُ فِي الْبَوْلِ وَيَقُولُ  
إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَ إِذَا أَصَابَ ثَوْبٌ أَحَدِهِمْ قَرَصَهُ فَقَالَ حُذَيْفَةُ

أَدْبَرْتُ فَأَغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ ثُمَّ صَلِّ قَالِ وَقَالَ أَبِي ثُمَّ تَوَضَّئِي لِكُلِّ  
صَلَاةٍ حَتَّى يَجِيءَ ذَلِكَ الْوَقْتُ .

226. Dari Aisyah ra., ia berkata: Fathimah binti Abi Hubaisy datang kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah, saya seorang wanita yang berhaidl namun saya tidak suci-suci. Apakah saya meninggalkan shalat?" Rasulullah saw. bersabda: "Tidak, hal itu hanyalah keringat, dan bukan haidl. Apabila haidl datang maka tinggalkanlah shalat. Apabila haidl itu telah hilang maka cucilah darah dari padamu kemudian shalatlah. Dan ayahku berkata, kemudian berwudlulah bagi setiap shalat sehingga waktunya datang."

بَابُ غَسْلِ الْمَنِيِّ وَفَرْكِهِ وَغَسْلِ مَا يُصِيبُ مِنَ الْمَرْأَةِ

BAB

MEMBASUH MANI DAN MENGGARUKNYA  
SERTA MEMBASUH APA YANG TERKENA DARI PEREMPUAN

٢٢٧- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَعْسِلُ الْجَنَابَةَ مِنْ تَوْبِ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَخْرُجُ إِلَى الصَّلَاةِ وَإِنْ بَقِيَ الْمَاءُ فِي تَوْبِهِ .

227. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Saya mandi janabah dari kain Nabi saw. lalu beliau keluar untuk shalat dan sesungguhnya noda yang kena air itu di kain beliau."

٢٢٨- عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الْمَنِيِّ يُصِيبُ  
التَّوْبَ فَقَالَتْ كُنْتُ أَعْسِلُهُ مِنْ تَوْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَيَخْرُجُ إِلَى الصَّلَاةِ وَآثَرُ الْغَسْلِ فِي تَوْبِهِ بَقِيَ الْمَاءُ .

228. Dari Sulaiman bin Yasar, ia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah tentang pakaian yang terkena mani. Dia menjawab: "Saya men-

cucinya dari pakaian Rasulullah saw. dan beliau pun keluar menuju shalat padahal noda-noda air masih kelihatan."

بَابُ إِذَا غَسَلَ الْجَنَابَةَ أَوْ غَيْرَهَا فَلَمْ يَذْهَبِ آثَرُهُ

BAB

MEMBASUH BEKAS JANABAT ATAU LAIN - LAIN,  
TETAPI TIDAK DAPAT HILANG BEKASNYA

٢٢٩- عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ سَأَلْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ فِي التَّوْبِ  
تُصِيبُهُ الْجَنَابَةَ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ كُنْتُ أَعْسِلُهُ مِنْ تَوْبِ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يَخْرُجُ إِلَى الصَّلَاةِ وَآثَرُ الْغَسْلِ فِيهِ بَقِيَ  
الْمَاءُ .

229. Dari Amr bin Maimun, ia berkata: Saya bertanya kepada Sulaiman bin Yasar mengenai pakaian yang terkena janabat (yakni terkena air mani), ia berkata: Aisyah berkata: "Aku pernah membasuhnya (yakni mencucinya) dari pakaian Rasulullah saw. dan beliau pun berangkat shalat padahal bekas air basuhan masih ada disitu (yakni noda-noda air masih kelihatan padanya)".

٢٢٠- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تَغْسِلُ الْمَنِيَّ مِنْ تَوْبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ آرَاهُ فِيهِ بَقْعَةً أَوْ بَقْعًا .

230. Dari Aisyah bahwasanya ia pernah membasuh mani dari pakaian Rasulullah saw. kemudian saya dapat melihat satu atau beberapa noda padanya."

بَابُ أَبْوَابِ الْإِبِلِ وَالذَّوَابِّ وَالغَنَمِ وَمَرَابِضِهَا

BAB

KENCING UNTA DAN BINATANG LAIN - LAIN,  
KAMBING SERTA TEMPAT - TEMPAT PENDEKAMANNYA

٢٢١- عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَدِمَ أَنَسٌ مِنْ عُكْلٍ أَوْ عَرَبِيَّةَ فَاجْتَوَا الْمَدِينَةَ فَآرَاهُمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلِقَاحٍ وَأَنْ يَشْرِبُوا مِنْ أَبْوَالِهَا وَالْبَانِهَا فَانْطَلَقُوا فَلَمَّا صَحُّوا قَتَلُوا رَاعِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَسْتَأْفُوا النَّعْمَ فَجَاءَ الْخَبْرُ فِي أَوَّلِ النَّهَارِ فَبَعَثَ فِي آثَارِهِمْ فَلَمَّا أَرْتَفَعَ النَّهَارُ حِيَمِي بِهِمْ فَأَمَرَ بِقَطْعِ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلِهِمْ وَسُمِرَتْ أَعْيُنُهُمْ وَالْقَوَائِمُ فِي الْحَرَّةِ يَسْتَسْقُونَ فَلَا يَسْقُونَ قَالَ أَبُو قِلَابَةَ فَهُؤُلَاءِ سَرَقُوا وَقَتَلُوا وَكَفَرُوا بَعْدَ إِيمَانِهِمْ وَحَارَبُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ.

231. Dari Anas, ia berkata: Ada beberapa orang Ukal dan dari suku Urain ini datang untuk singgah di Madinah tetapi tidak bermaksud menetap dan hanya sekedar ingin melihat-lihat belaka. Nabi saw menyuruh beberapa orang shahabatnya untuk mengantarkan kepada mereka yang datang itu beberapa ekor unta yang banyak air susunya agar dapat mereka minum air seni serta air susunya. Setelah itu mereka sama berangkat, tetapi sesudah mereka merasa segar (yakni hilang lelahnya), mereka tiba-tiba membunuh penggembala yang diutus oleh Nabi saw. dan menghalau unta-untanya seluruhnya. Beritanya sampai kepada Nabi saw. keesokan harinya, Nabi mengirim beberapa orang untuk mengējarnya, mereka tertangkap dan dihadapkan kepada Nabi sore hari. Beliau menyuruh tangan dan kaki mereka dipotong, dan mata mereka ditusuk dengan besi panas. Lalu, dilemparkan ke Al Harra' dan ketika mereka minta minum, tak seorang pun memberinya." Abu Qilabah berkata: "Orang-orang tersebut mencuri, membunuh dan kafir sesudah beriman. Mereka memerangi Allah dan Rasul-Nya."

٢٢٢- عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي قَبْلَ أَنْ يَبْنِيَ الْمَسْجِدَ فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ.

232. Dari Anas, ia berkata: "Nabi saw. dahulu sebelum dibangun masjid shalat di tempat menderumnya kambing.

بَابُ مَا يَقَعُ مِنَ النَّجَاسَاتِ فِي السَّمَنِ وَالْمَاءِ

BAB

SESUATU DARI BERBAGAI MACAM NAJIS YANG JATUH  
DALAM MINYAK SAMIN ATAU AIR

Az Zuhri berkata: "Tidak apa-apa mempergunakan air apabila rasa, bau dan warnanya belum berubah."

Hammad berkata: "Tidak apa-apa dengan bulu burung yang jatuh ke dalamnya (air)."

Tentang tulang-tulang binatang mati (bangkai) seperti gajah, Az Zuhri berkata: "Saya sempat menemui beberapa orang ulama dari golongan salaf yang menggunakan sisir dengan tulang belulang bangkai dan sebagai tempat minyak. Para alim ulama' salah menganggapnya tidak apa-apa."

Ibnu Sirin dan Ibrahim berkata: "Tidak apa-apa menjual gading gajah."

٢٢٣- عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ فَارَةٍ سَقَطَتْ فِي سَمَنِ فَقَالَ أَقْوَاهَا وَمَا حَوْلَهَا فَاطْرَحُوهَا وَكُلُوا سَمَنَكُمْ.

233. Dari Maimunah ra. bahwasanya Rasulullah saw. ditanya tentang tikus yang jatuh diminyak samin. Beliau bersabda: "Lemparkanlah tikus itu dan apa yang ada di sekitarnya, dan makanlah minyak saminmu."

٢٢٤- عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ فَارَةٍ سَقَطَتْ فِي سَمَنِ فَقَالَ خَذُوهَا وَمَا حَوْلَهَا فَاطْرَحُوهَا.

234. Dari Maimunah bahwasanya Nabi saw. ditanya tentang tikus yang jatuh di minyak samin. Beliau bersabda: "Ambil saja tikusnya itu dan apa yang ada di sekitarnya supaya kamu lemparkan."

٢٣٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ كَلْبٍ يُكَلِّمُهُ الْمُسْلِمُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَكُونُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَهَيْئَتِهَا إِذْ طُعِنَتْ تَفْجَرُ دَمًا لَوْنُ لَوْنِ الدَّمِ وَالْعَرْفُ عَرْفُ الْمِسْكِ .

235. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Setiap luka yang diderita oleh seorang muslim di jalan Allah besok pada hari Kiamat luka itu seperti keadaannya ketika ditikam memancar darah, warnanya warna darah sedang baunya bau kesturi."

### بَابُ الْمَاءِ الدَّائِمِ

#### BAB

#### AIR YANG DIAM (YAKNI TIDAK MENGALIR)

٢٣٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :  
عَنْ الْآخِرُونَ السَّابِقُونَ وَيَأْتِيهِمْ قَالَ لَا يَبُولُونَ أَحَدًا كَرُفًا فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ  
الَّذِي لَا يَجْرِي ثُمَّ يَغْتَسِلُ بِهِ .

236. Dari Abu Hurairah bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kami ini adalah orang-orang yang akhir (datang di dunia) tetapi (akan menjadi) orang yang paling depan (di hari kiamat)." Perawi yang sama mengatakan bahwa Nabi saw. bersabda: "Salah seorang di antaramu janganlah buang air besar di air yang diam yang tidak mengalir, kemudian ia mandi di situ."

### بَابُ إِذَا أُلْقِيَ عَلَى ظَهْرِ الْمُصَلِّي قَذَرٌ أَوْ حَيْفَةٌ

#### BAB

#### APABILA SESUATU KOTORAN ATAU BENDA MATI DILETAKKAN DI ATAS PUNGGUNG ORANG YANG SHALAT, MAKA SHALATNYA TIDAK RUSAK (DITOLAK OLEH ALLAH)

Abdullah bin Umar, apabila melihat ada darah di pakaiannya, sedang di waktu itu ia shalat, lalu ia membuang darah itu dan ia meneruskan shalatnya.

Ibnul Musayyab dan As Sya'bi berkata: "Apabila seseorang melakukan shalat padahal di bajunya ada darah atau janabah atau shalat menghadap arah selain kiblat (secara tidak sengaja) atau dengan tayamum dan mendapatkan air sebelum waktu shalat berlalu, dia tidak harus mengulang shalatnya di dalam salah satu kasus tersebut di atas."

٢٣٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاجِدًا

237. Dari Abdullah, ia berkata: Ketika Rasulullah saw. bersujud (melakukan seperti tersebut di atas).

٢٣٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي عِنْدَ الْبَيْتِ وَأَبُو جَهْلٍ وَأَصْحَابٌ لَهُ جُلُوسٌ إِذْ قَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ أَيُّكُمْ يَجِيءُ بِسَلَى جَرُورِ بَنِي فَلَانَ فَيَضَعُهُ عَلَى ظَهْرِ مُحَمَّدٍ إِذَا سَجَدَ فَأَنْبَعَتْ أَشَقَى الْقَوْمِ فَجَاءَ بِهِ فَنَطَرَ حَتَّى إِذَا سَجَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضَعَهُ عَلَى ظَهْرِهِ بَيْنَ كَتِفَيْهِ وَأَنَا أَنْظُرُ لَا أَعْرِشُ شَيْئًا لَوْ كَانَ لِي مَنَعَةٌ قَالَ فَجَعَلُوا يَضْحَكُونَ وَيَجْعَلُ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاجِدًا لَا يَرْفَعُ رَأْسَهُ حَتَّى جَاءَتْهُ فَاطِمَةُ فَطَرَحَتْ عَنْ ظَهْرِهِ فَرَفَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ

قَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ بِقُرَيْشٍ ثَلَاثَ مَرَاتٍ فَشَقَّ عَلَيْهِمْ إِذْ دَعَا عَلَيْهِمْ  
 قَالَ وَكَانُوا يُرَوْنَ أَنَّ الدَّعْوَةَ فِي ذَلِكَ الْبَلَدِ مُسْتَجَابَةٌ ثُمَّ سَمَى اللَّهُمَّ  
 عَلَيْكَ يَا أَبِي جَهْلٍ وَعَلَيْكَ بِعُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ وَشَيْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ  
 وَالْوَلِيدِ بْنِ عُتْبَةَ وَأُمَيَّةَ بْنَ خَلْفٍ وَعُقْبَةَ ابْنَ أَبِي مُعَيْطٍ وَعَدَّ السَّابِحَ  
 فَلَمْ يَحْفَظْهُ قَالَ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدْ رَأَيْتُ الَّذِينَ عَدَّرَ سُوْلُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَرَخَى فِي الْقَلْبِ قَلْبِ بَدْرٍ .

238. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. bahwasanya Nabi saw. selalu shalat di Baitullah sedangkan Abu Jahal dan teman-temannya duduk-duduk. Ketika sebagian dari mereka berkata kepada sebagian yang lain siapakah di antara kalian yang dapat membawa tempat kandungan unta Bani Fulan lalu meletakkannya pada punggung Muhammad apabila sujud? Bangkitlah orang tercelaka di antara kaum itu ia datang membawanya kemudian melihat, sehingga ketika Nabi saw. sujud ia meletakkannya pada punggung beliau dan saya melihatnya namun sedikitpun tidak dapat berbuat apa-apa meskipun saya mempunyai penahan, Ia berkata: "Mereka mulai tertawa-tawa, sebagian mereka menempati tempat sebagian yang lain dan Rasulullah saw. sujud tidak mengangkat kepala beliau sehingga Fathimah ra, datang kepada beliau lalu melemparkannya dari punggung beliau dan beliau mengangkat kepalanya, kemudian beliau berdo'a: "Ya Allah atas-Mu orang-orang Quraisy" tiga kali. Hal itu menyempitkan atas mereka karena beliau mendo'akan atas mereka, dan mereka berpendapat bahwa do'a beliau di negeri itu dikabulkan. Kemudian ia menyebutnya: "Wahai Allah, atas-Mulah Abu Jahal, atas-Mulah Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Walid bin Utbah, Umayyah bin Khalaf, Uqbah bin Abu Mu'aith dan beliau menyebut orang yang ketujuh, namun rawinya lupa, dan ia berkata: "Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, sungguh saya melihat orang-orang yang dihitung oleh Rasulullah saw. terbanting ke sumur, yakni sumur Badar.

بَابُ الْبُرَاقِ وَاللُّخَاطِ وَنَحْوِهِ فِي الثُّوبِ

BAB  
 LUDAH, INGUS DAN LAIN - LAIN DI PAKAIAN

٢٣٩- عَنْ الْمِسْوَرِ وَمَرْوَانَ حَرَّحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنَ حَدِيثِيَّةٍ  
 فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَمَاتَتْ حَمَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحَامَةً إِلَّا  
 وَقَعَتْ فِي كَفِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ فَذَلِكُ بِهَا وَجْهَهُ وَجِلْدُهُ .

239. Dari Miswar dan Marwan, ia berkata: "Nabi saw. keluar untuk berperang pada zaman terjadinya perdamaian Hudaibiyah". Yang meriwayatkan hadits ini lalu melanjutkan hadits sampai panjang, lalu ia berkata: "Tidaklah Nabi saw. itu berdahak, melainkan dahaknya itu selalu jatuh pada tapak tangan seseorang (yakni golongan kaum muslimin). Orang itu lalu menggosokkannya pada muka dan kulitnya.

٢٤٠- عَنْ أَنَسٍ قَالَ بَرَاقَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَوْبِهِ .

240. Dari Anas ra., ia berkata: Nabi saw. meludah di pakaian beliau.

بَابُ لَا يَجُوزُ الْوُضُوءُ بِالنَّبِيدِ وَلَا بِالسُّكْرِ

BAB  
 TIDAK DIPERBOLEHKAN UNTUK BERWUDLU  
 DENGAN PERASAN ANGGUR DAN TIDAK BOLEH PULA  
 DENGAN SESUATU BARANG YANG MEMABUKKAN

Hasan dan Abu Aliyah tidak menyenangnya (yakni berwudlu dengan dua macam benda di atas).

Atha' berkata: "Aku lebih senang bertayammum daripada berwudlu dengan perasan anggur dan susu."

٢٤١- عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ شَرَابٍ



أَسْكِرَ فَهُوَ حَرَامٌ.

241. Dari Aisyah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Setiap sesuatu minuman yang memabukkan itu haram."

بَابُ غَسْلِ الْمَرْأَةِ أَبَاهَا الدَّمَّ عَنْ وَجْهِهِ

BAB

MENCUCI DARAH DARI WAJAH AYAH  
OLEH WANITA SENDIRI

Abul Aliyah berkata: "Usapilah kakiku sebab ia sakit."

٢٤٢- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ وَسَأَلَهُ النَّاسُ وَمَا بَيْنِي وَبَيْنَهُ  
أَحَدٌ بِأَيِّ شَيْءٍ دُوِيَ جُرْحُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا بَيْنِي  
أَحَدٌ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي كَانَ عَلَيَّ يَجِيءُ بِرُئْسِهِ فِيهِ مَاءٌ وَقَاطَعَهُ تَغْسِلُ  
عَنْ وَجْهِهِ الدَّمَّ فَأَخَذَ حَصِيرًا فَأَحْرَقَ فَحَشَيْتِي بِهِ جُرْحُهُ .

242. Dari Sahl bin Sa'd As Sa'idiy ra. bahwasanya ia ditanya oleh orang-orang dengan apakah luka Rasulullah saw. diobati? Ia berkata: "Tidaklah masih seorang yang lebih tahu daripadaku. Ali membawa kerangka pedang yang di dalamnya ada air dan Fathimah membasuh darah dari wajah beliau. Diambilah tikar lalu dibakar, dan dituangkan pada luka beliau.

بَابُ السِّوَالِكِ

BAB

BERSIWAK (BERSUGI)

Ibnu Abbas berkata: "Saya pernah bermalam di rumah Nabi saw. lalu beliau membersihkan giginya dengan siwak."

٢٤٣- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَوَجَدْتُهُ يَسْتَنُّ بِسِوَالِكٍ بِيَدِهِ يَقُولُ أَعَاعُ وَالسِّوَالِكُ فِي فِيهِ كَانَتْهُ  
يَسْهُوعٌ .

243. Dari Abu Burdah dari ayahnya, ia berkata: "Saya datang kepada Nabi saw. saya mendapati beliau menggosok gigi dengan siwak di tangan beliau, beliau bersuara u', u' sedang siwak di tangan beliau seolah-olah beliau terkejut."

٢٤٤- عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ  
الَّيْلِ يَشْوُصُ فَاهُ بِالسِّوَالِكِ .

244. Dari Hudzaifah, ia berkata: Nabi saw. apabila bangun malam, beliau menggosok mulut beliau dengan siwak.

بَابُ دَفْعِ السِّوَالِكِ إِلَى الْأَكْبَرِ

BAB

MEMBERIKAN SIWAK KEPADA ORANG YANG LEBIH TUA

٢٤٥- عَنْ بَنِي عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرَأَيْتُمْ اتَّسَوَّلْتُ  
بِسِوَالِكٍ فَجَاءَنِي رَجُلَانِ أَحَدُهُمَا أَكْبَرُ مِنَ الْآخَرَ فَنَاولْتُ السِّوَالِكَ  
الْأَصْغَرَ مِنْهُمَا فَقِيلَ لِي كَبُرَ فَدَفَعْتُهُ إِلَى الْأَكْبَرِ مِنْهُمَا .

245. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Saya bermimpi, saya menggosok gigi dengan siwak. Lalu datanglah dua orang yang salah satunya lebih besar (tua) dari yang lain. Saya memberikan siwak itu kepada orang yang terkecil diantara dua orang itu. Maka dikatakan: "Besarkanlah saya." Maka saya berikan siwak itu kepada orang yang lebih besar di antara keduanya.

بَابُ فَضْلِ مَنْ بَاتَ عَلَى الْوُضُوءِ .

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG TIDUR MALAM  
DENGAN BERWUDLU

٢٤٦ - عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
أَتَيْتَ مَضْجَعَكَ فَتَوَضَّأْ وُضُوءَكَ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ اظْطَجِعْ إِلَى شِقِّكَ  
الْأَيْمَنِ ثُمَّ قُلْ : اللَّهُمَّ أَسَلْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ ،  
وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ ، لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنجَأَ إِلَّا إِلَيْكَ  
اللَّهُمَّ آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ ، فَإِنْ  
مُتَّ مِنْ لَيْلَتِكَ فَأَنْتَ عَلَى الْفِطْرَةِ وَاجْعَلْهُنَّ آخِرَ مَا تَتَكَلَّمُ بِهِ  
قَالَ فَرَدَّدْنَاهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَلَمَّا بَلَغْتُ اللَّهُمَّ  
آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ قُلْتُ وَرَسُولِكَ قَالَ لَا وَنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ

246. Dari Bara' bin Azib ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu datang ke tempat tidurmu dan berwudlu seperti wudlu untuk shalat, kemudian kamu tidur miring pada bagian kanan kemudian ucapkan: "ALLAAHUMMA ASLAMTU WAJHII ILAIKA WAFAWWADLTU AMRII ILAIKA WA ALJA'TU ZAHRII ILAIKA RAGHBATAN WARAHBATAN ILAIKA LAA MALJA-A WALA MANJAA MINKA ILAIKA ALLAAHUMMA AAMANTU BIKITAA-BIKALLADZII ANZALTA WANABIYYAKALLADZII ARSALTA" (Ya Allah, saya serahkan diriku pada-Mu dan saya limpahkan urusan saya kepada-Mu, saya perlindungan punggung saya kepada-Mu karena cinta dan takut kepadaMu. Ya Allah, saya beriman kepada kitab-Mu yang telah Engkau turunkan dan beriman kepada Nabi-Mu yang telah Engkau utus). Jika kamu meninggal pada malammu itu, maka kamu suci, dan jadikanlah kalimat itu kata-kata yang paling akhir. Ia berkata:

Saya ulangi pada Nabi saw. Ketika saya sampai: "ALLAAHUMMA AAMANTU BIKITAA-BIKALLADZII ANZALTA" (Ya Allah, saya iman kepada kitab-Mu yang telah Engkau turunkan), saya berkata: "Dan Rasul-Mu". Beliau bersabda: "Tidak, dan Nabi-Mu yang Engkau utus."

# كِتَابُ الْغُسْلِ

## KITAB MANDI

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى « وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَأَطْفِرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يَرِيْدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيْدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُنِزِمَ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ » وَقَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ « يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَى حَتَّى تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّى تَغْتَسِلُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا غَفُورًا » .

Dan firman Allah Ta'ala: "Dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air besar (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih): Sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur." (Al Maa-idah: 67).

Dan firman Allah Ta'ala: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri masjid) sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau datang dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan,

kemudian kamu tidak mendapatkan air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci): sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun'.. (An Nisaa': 43).

## بَابُ الْوُضُوءِ قَبْلَ الْغُسْلِ

### BAB

### BERWUDLU SEBELUM MANDI

٢٤٧ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اغْتَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ بَدَأَ فغَسَلَ يَدَيْهِ ثُمَّ يَتَوَضَّأُ كَمَا يَتَوَضَّأُ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ يَدْخُلُ أَصَابِعَهُ فِي الْمَاءِ فَيَخْلِلُ بِهَا أَصْوَالَ شَعْرِهِ ثُمَّ يَصُبُّ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثَ عُرْفٍ بِيَدَيْهِ ثُمَّ يَفِيضُ الْمَاءَ عَلَى جِلْدِهِ كُلِّهِ

247. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya apabila Nabi saw. mandi janabah beliau mulai dengan membasuh kedua tangan beliau, kemudian beliau wudlu sebagaimana wudlu untuk shalat, kemudian beliau memasukkan jari-jari beliau di air, lalu beliau menyeling-nyelingi pangkal rambut kemudian beliau menuangkan tiga cibuk pada kepala beliau dengan kedua tangan beliau kemudian menuangkan air pada kulit beliau sendiri.

٢٤٨ - عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ تَوَضَّأَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ غَيْرَ رِجْلَيْهِ وَعَسَلَ فَرْجَهُ وَمَا أَصَابَهُ مِنَ الْأَذَى ثُمَّ أَفَاضَ عَلَيْهِ الْمَاءَ ثُمَّ نَحَى رِجْلَيْهِ فغَسَلَهُمَا هَذِهِ غَسْلُهُ مِنَ الْجَنَابَةِ .

248. Dari Maimunah isteri Nabi saw., ia berkata: "Rasulullah saw. wudlu seperti wudlu untuk shalat selain dua kakinya beliau membasuh

kemaluan beliau dan hal-hal yang menyakitkan yang mengenai beliau kemudian beliau menuangkan air, kemudian menjauhkan kedua kaki beliau lantas beliau mencucinya. Ini mandi junub beliau.

### بَابُ غُسْلِ الرَّجُلِ مَعَ امْرَأَتِهِ

#### BAB

#### MANDINYA ORANG LELAKI DENGAN ISTERINYA

٢٤٩- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَعْتَسِلُ أَنَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ مِنْ قَدَحٍ يُعَالُ لَهُ الْفَرْقُ .

249. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Saya mandi dan Nabi saw. (juga mandi) dari satu tempat air dari gelas yang disebut dengan faraq (tempat air yang memuat tiga sha').

### بَابُ الْغُسْلِ بِالصَّاعِ وَنَحْوِهِ

#### BAB

#### MANDI DENGAN SATU SHA' AIR ATAU SEMACAMNYA

٢٥٠- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ يَقُولُ دَخَلْتُ أَنَا وَأَخُو عَائِشَةَ عَلَى عَائِشَةَ فَسَأَلَهَا أَخُوهَا عَنْ غُسْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَتْ بِإِنَاءٍ نَحْوًا مِنْ صَاعٍ وَاعْتَسَلْتُ وَأَفَاضْتُ عَلَى رَأْسِهَا وَبَيْنَنَا وَبَيْنَهَا حِجَابٌ .

250. Dari Abu Salamah, ia berkata: Saya dan saudara lelakinya Aisyah memasuki tempat Aisyah, lalu saudaranya itu menanyakan kepadanya mengenai cara mandinya Nabi saw. Lalu ia minta dibawakan satu tempat air sekitar satu sha' lalu ia mandi dan menuangkan pada kepalanya. Antara Aisyah dan penanya itu ada tirainya.

٢٥١- عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ أَنَّهُ كَانَ عِنْدَ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ هُوَ وَابْنُهُ وَعِنْدَهُ

قَوْمٌ فَسَأَلُوهُ عَنِ الْغُسْلِ فَقَالَ يَكْفِيكَ صَاعٌ فَقَالَ رَجُلٌ مَا يَكْفِينِي فَقَالَ جَابِرٌ كَانَ يَكْفِي مَنْ هُوَ أَوْ فِي مِنْكَ شَعْرًا وَخَيْرٌ مِنْكَ شُمَّ أَمَّنَافِي تَوْبٍ .

251. Dari Abu Ja'far bahwasanya ia ada di tempat Jabir bin Abdullah dan ayahnya ada pula disitu. Di dekatnya ada sekelompok kaum. Mereka menanyakannya perihal mandi dari sebab janabah, lalu ia berkata: "Satu sha' cukup bagimu." Seorang laki-laki berkata: "Tidak cukup bagiku." Lalu Jabir berkata: Adalah cukup bagi orang yang rambutnya lebih banyak dan lebih baik dari padamu." Kemudian ia menuju mereka dalam satu pakaian.

٢٥٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِيمُونَةَ كَانَا يَغْتَسِلَانِ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ .

252. Dari Ibnu Abbas bahwasanya Nabi saw. dan Maimunah mandi dari satu wadah.

### بَابُ مَنْ أَفَاضَ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثًا .

#### BAB

#### ORANG YANG MERATAKAN AIR DI ATAS KEPALANYA TIGA KALI

٢٥٣- عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا أَنَا فَأُفِضُ عَلَى رَأْسِي ثَلَاثًا وَأَشَارُ بِيَدَيْهِ كَطَيْتِهِمَا .

253. Dari Jubair bin Muth'im, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Adapun saya, maka saya tuangkan air atas kepalaku tiga kali" dan beliau mengisyaratkan dengan kedua tangan beliau.

٢٥٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفْرِغُ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثًا.

254. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Nabi saw. diwaktu mandi menuangkan air di atas telinganya tiga kali."

٢٥٥ - عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ قَالَ لِي جَابِرٌ أَنَا فِي بَنِي عَمِّكَ يُعْرِضُ بِالْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَنَفِيَّةِ قَالَ كَيْفَ الْغُسْلُ مِنَ الْجَنَابَةِ فَقُلْتُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْخُذُ ثَلَاثَ أَكْفٍ وَيُفِيضُهَا عَلَى رَأْسِهِ ثُمَّ يُفِيضُ عَلَى سَائِرِ جَسَدِهِ فَقَالَ لِي الْحَسَنُ إِنِّي رَجُلٌ كَثِيرُ الشَّعْرِ فَقُلْتُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ أَكْثَرَ مِنْكَ شَعْرًا.

255. Dari Abu Ja'far, ia berkata: Jabir berkata padaku: "Kepo-nakanmu (Hasan bin Muhammad bin Hanafiyah) datang kepadaku dan bertanya tentang cara mandi janabah. Aku menjawab: "Nabi saw. mengambil tiga ciduk air dan menyiramkannya ke kepalanya lalu menyiramkan air ke seluruh tubuhnya". Hasan berkata kepadaku: "Aku orang yang banyak rambut". Aku menjawab: "Nabi saw. pun punya rambut yang lebih lebat darimu."

### بَابُ الْغُسْلِ مَرَّةً وَاحِدَةً

#### BAB MANDI SATU KALI MANDIAN

٢٥٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَتْ مَيْمُونَةُ وَضَعْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاءً لِلْغُسْلِ فَعَسَلُ يَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ ثَلَاثًا ثُمَّ أَفْرَغَ عَلَى شِمَالِهِ فَعَسَلَ مَذَاكِيزَهُ ثُمَّ مَسَحَ يَدَهُ بِالْأَرْضِ ثُمَّ مَضَمَّ

وَأَسْتَنْشَقَ وَعَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ ثُمَّ أَفَاضَ عَلَى جَسَدِهِ ثُمَّ تَحَوَّلَ مِنْ مَكَانِهِ فَعَسَلَ قَدَمَيْهِ.

256. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Maimunah berkata: Saya pernah meletakkan air untuk Nabi saw. guna dipakai mandi olehnya, beliau lalu membasuh kedua tangannya dua atau tiga kali, kemudian menuangkan air di tangan kirinya untuk digunakan membasuh kemaluan dan apa-apa yang ada di sekitarnya. Kemudian beliau menggosok-gosokkan kedua tangannya ke atas tanah dan membersihkannya, berkumur-kumur, mencuci hidungnya dengan air, membasuh wajahnya dan kedua tangannya, kemudian menyiramkan air ke seluruh tubuhnya, lalu bergerak dari tempatnya dan mencuci kedua kakinya.

### بَابُ مَنْ بَدَأَ بِالْجِلَابِ أَوِ الطَّيِّبِ عِنْدَ الْغُسْلِ

#### BAB PERTAMA - TAMA ORANG YANG MENGENAKAN HARUM - HARUMAN ATAU WANGI - WANGIAN KETIKA MANDI

٢٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اغْتَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ دَعَا بَشِيءٍ مَخْوِ الْجِلَابِ فَأَخَذَ فَبَدَأَ بِشِقِّ رَأْسِهِ الْيَمَنِ ثُمَّ الْإَيْسَرِ فَقَالَ بِهِمَا عَلَى رَأْسِهِ.

257. Dari Aisyah ra., ia berkata: Apabila Nabi saw. mandi janabah beliau minta dibawakan sesuatu hilab (memuat sekitar 8 kati), beliau mengambil dengan kedua telapak tangan beliau, beliau mulai dengan separoh yang kanan kemudian yang kiri. Beliau bersabda: "Dengan keduanya pada pertengahan kepala beliau."

## بَابُ الْمَضْمَضَةِ وَالْإِسْتِنْشَاقِ فِي الْجَنَابَةِ

### BAB

#### BERKUMUR-KUMUR DAN MENGHIRUP AIR DALAM HIDUNG DALAM MANDI JANABAH

٢٥٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ حَدَّثَنَا مَيْمُونَةُ قَالَتْ صَبَبْتُ لِلنَّبِيِّ عُسْلًا فَأَفْرَغَ بِيَمِينِهِ عَلَى يَسَارِهِ فَعَسَلَهُمَا ثُمَّ غَسَلَ فَرْجَهُ ثُمَّ قَالَ بِيَدِهِ الْأَرْضَ فَمَسَحَهَا بِالتُّرَابِ ثُمَّ غَسَلَهَا ثُمَّ تَمَضَّمَضَ وَاسْتَنْشَقَ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ وَأَفَاضَ عَلَى رَأْسِهِ ثُمَّ تَنَحَّى فَعَسَلَ قَدَمَيْهِ ثُمَّ اتَى بِمَنْدِيلٍ فَلَمْ يَنْفُضْ بِهَا.

258. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Maimunah berkata: Saya menuangkan air kepada Nabi saw. guna dipakai mandi janabah, lalu beliau meratakan air itu dengan tangan kanannya di atas tangan kirinya, kemudian membasuh kemaluannya. Setelah itu beliau merendahkan dengan tangannya ke bumi lalu mengusap tangannya itu dengan debu, mencucinya dengan air, berkumur-kumur dan mencuci hidungnya dengan air ke dalamnya yang lantas dihembuskan keluar, mencuci mukanya dan menyiramkan air ke kepalanya. Kemudian beliau pindah dari tempat semula dan mencuci kakinya. Lalu beliau diberi selempar sapu tangan (handuk) tetapi beliau tidak mempergunakan.

## بَابُ مَسْحِ الْيَدِ بِالتُّرَابِ لِيَكُونَ أَنْفَى

### BAB

#### MENGUSAP TANGAN DENGAN DEBU AGAR LEBIH BERSIH

٢٥٩ - عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اغْتَسَلَ

الْجَنَابَةَ فَغَسَلَ فَرْجَهُ بِيَدِهِ ثُمَّ ذَلِكَ بِهَا الْحَائِظُ ثُمَّ غَسَلَهَا ثُمَّ تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ فَلَمَّا فَرَّغَ مِنْ غُسْلِهِ غَسَلَ رِجْلَيْهِ.

259. Dari Maimunah bahwasanya Nabi saw. mandi dari janabah, lalu beliau membasuh kemaluannya dengan tangannya, kemudian menggosok-gosokkan dengan tangannya itu pada dinding (tanah) dan mencucinya. Lalu berwudlu seperti wudlu untuk shalat. Setelah selesai dari mandi, beliau mencuci kakinya.

بَابُ هَلْ يُدْخِلُ الْجُنُبُ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ قَبْلَ أَنْ يَغْسِلَهَا  
إِذَا لَمْ يَكُنْ عَلَى يَدِهِ قَدْرٌ غَيْرُ الْجَنَابَةِ ..... ؟

### BAB

#### DAPATKAH SEORANG YANG JUNUB MELETAKKAN TANGANNYA DI DALAM BELANGA (YANG BERISI AIR) SEBELUM MENCUCINYA APABILA IA TIDAK TERKOTORI DENGAN BARANG YANG KOTOR KECUALI JANABAH?

Ibnu Umar dan Al Bara' bin Azib biasa memasukkan tangannya ke dalam air tanpa mencucinya kemudian mereka berwudlu. Ibnu Umar dan Ibnu Abbas berpendapat tidak ada bahaya apa-apa apabila air metetes dari tubuh (ketika mandi) kembali ke dalam tempat yang sama dari mandi janabah diambil.

٢٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ اغْتَسِلُ أَنَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ تَخْتَلِفُ أَيْدِينَا فِيهِ.

260. Dari Aisyah, ia berkata: Saya dan Nabi saw. pernah mandi dari satu wadah, tangan kita masing-masing saling bertentangan arah di situ."

٢٦١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اغْتَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ غَسَلَ يَدَهُ.

261. Dari Aisyah, ia berkata: Rasulullah saw. jika mandi dari janabah, beliau membasuh tangannya.

٢٦٢- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ اغْتَسِلُ أَنَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنْاءٍ وَاحِدٍ مِنْ جَنَابَةٍ .

262. Dari Aisyah, ia berkata: Saya dan Nabi saw. mandi dari satu wadah dari sebab janabah”.

٢٦٣- عَنْ النَّسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَرْأَةُ مِنْ نِسَائِهِ يَغْتَسِلَانِ مِنْ إِنْاءٍ وَاحِدٍ .

263. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi saw. dan salah seorang isterinya mandi dari satu tempat air.”

بَابُ تَفْرِيقِ الْغُسْلِ وَالْوُضُوءِ .

#### BAB

#### MEMISAHKAN MANDI DAN WUDLU’

Disebutkan dari Ibnu Umar bahwa mencuci kedua kakinya setelah anggota-anggota tubuhnya (yang dibasahi waktu berwudlu) telah kering.

٢٦٤- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَتْ مَيْمُونَةُ وَضَعْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاءً يَغْتَسِلُ بِهِ فَأَفْرَغَ عَلَى يَدَيْهِ فَغَسَلَهُمَا مَرَّتَيْنِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا ثُمَّ أَفْرَغَ بِيَمِينِهِ عَلَى شِمَالِهِ فَغَسَلَ مَذَاكِرَهُ ثُمَّ ذَلِكَ يَدَهُ بِالْأَرْضِ ثُمَّ مَضَمَّ وَأَسْتَنْشَقَ ثُمَّ غَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ وَغَسَلَ رَأْسَهُ ثُمَّ صَبَّ عَلَى جَسَدِهِ ثُمَّ تَخَى فَغَسَلَ قَدَمَيْهِ فَنَاولَتْهُ خِرْقَةً فَقَالَ بِيَدِهِ هَكَذَا وَلَمْ يُرِدْهَا .

264. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Maimunah berkata: Saya menyiapkan air untuk Rasulullah saw. guna dipakai mandi beliau, lalu beliau menuangkan air di atas kedua tangan beliau kemudian membasuh

kedua itu dua atau tiga kali. Lalu beliau menyiramkan air dengan tangan kanannya ke tangan kirinya dan mencuci kemaluannya (dengan tangan kirinya). Kemudian beliau menggosok-gosokkan tangannya ke tanah dan berkumur-kumur dan mencuci hidungnya dengan memasukkan air ke dalamnya serta menghembuskannya keluar. Setelah itu beliau mencuci wajahnya, kedua lengan bawahnya dan kepalanya tiga kali, lalu menyiramkan air ke tubuhnya. Kemudian beliau pindah dari tempat itu dan mencuci kakinya.

بَابُ مَنْ أَفْرَغَ بِيَمِينِهِ عَلَى شِمَالِهِ فِي الْغُسْلِ

#### BAB

#### MENYIRAMKAN AIR DENGAN TANGAN KANANNYA KE TANGAN KIRINYA, WAKTU MANDI

٢٦٥- عَنْ مَيْمُونَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ قَالَتْ وَضَعْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَسْلًا وَسَتَرْتُهُ فَصَبَّ عَلَى يَدِهِ فَغَسَلَهَا مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ قَالَ سُلَيْمَانُ لَا أَدْرِي أَذَكَرَ الثَّلَاثَةَ أَمْ لَا ثُمَّ أَفْرَغَ بِيَمِينِهِ عَلَى شِمَالِهِ فَغَسَلَ فَرْجَهُ ثُمَّ ذَلِكَ يَدَهُ بِالْأَرْضِ أَوْ بِالْحَائِطِ ثُمَّ تَمَضَمَّ وَأَسْتَنْشَقَ وَغَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ وَغَسَلَ رَأْسَهُ ثُمَّ صَبَّ عَلَى جَسَدِهِ ثُمَّ تَخَى فَغَسَلَ قَدَمَيْهِ فَنَاولَتْهُ خِرْقَةً فَقَالَ بِيَدِهِ هَكَذَا وَلَمْ يُرِدْهَا .

265. Dari Maimunah binti Al Harits, ia berkata: ”Saya menyediakan air untuk Rasulullah saw. guna dipakai mandi beliau. Sewaktu mandi saya menutupi beliau, lalu dituangkanlah air olehnya di atas tangannya, kemudian membasuhnya sekali atau dua kali.” Sulaiman salah seorang yang meriwayatkan hadits ini berkata: ”Saya tidak tahu, apakah ia menyebutkan tiga kali atau tidak”. Maka beliauapun menyiramkan air dengan tangan kanannya ke tangan kirinya dan mencuci kemaluannya. Beliau menggosok-gosokkan tangannya ke tanah atau ke tembok dan

mencucinya. Beliau berkumur-kumur dan mencuci hidungnya dengan memasukkan air ke dalamnya seraya menghembuskannya keluar. Beliau mencuci wajahnya, lengan bawahnya dan kepalanya. Beliau menyiramkan air ke tubuhnya, lalu pindah dari tempatnya dan mencuci kakinya. Kemudian saya memberikan secarik kain (handuk) kepada beliau maka beliau memberi isyarat dengan tangannya (bahwa beliau tidak menghendakinya) dan tidak mengambilnya.

## بَابُ إِذَا جَامَعَ ثُمَّ عَادَ وَمَنْ دَارَ عَلَى نِسَائِهِ فِي غَسَلٍ وَاحِدٍ

### BAB

#### JIKA MENYETUBUHI ISTERI LALU MENGULANGINYA DAN ORANG MENGGILIR BEBERAPA ISTERINYA DALAM SATU KALI MANDI

٢٦٦- عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ ذَكَرْتُهُ لِعَائِشَةَ فَقَالَتْ يَرْحَمُ اللَّهُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ كُنْتُ أَطِيبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَطُوفُ عَلَى نِسَائِهِ ثُمَّ يُصْبِحُ حَرَمًا يَنْضِجُ طَيْبًا ۖ

266. Dari Ibrahim bin Muhammad bin Al Muntasyir dari ayahnya, ia berkata: Saya menyebutkan hal itu sebagaimana apa yang tertera di atas kepada Aisyah, lalu ia mengatakan: "Saya memakaikan harum-haruman pada Rasulullah saw. lalu beliau mengelilingi (datang) pada isteri-isteri beliau, kemudian pagi-pagi beliau ihram dan memercikkan harum-haruman (minyak wangi).

٢٦٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدُورُ عَلَى نِسَائِهِ فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ مِنَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُنَّ أَحَدَى عَشْرَةَ قَالَ قُلْتُ لِأَنَسٍ أَوْ كَانَ يُطِيقُهُ قَالَ كُنَّا نَتَحَدَّثُ أَنَّهُ أُعْطِيَ قُوَّةَ ثَلَاثِينَ وَقَالَ سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ إِنَّ نِسَاءَ حَدَّثَهُمْ بِسُوءِ نِسْوَةٍ ۖ

267. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Nabi saw. selalu mengitari (datang) pada isteri-isteri beliau pada satu malam dan siang, dan mereka ada sebelas orang wanita. Salah seorang yang meriwayatkan hadits ini (yakni Qatadah) berkata: Saya bertanya kepada Anas: Apakah beliau kuat akan hal itu? Ia menjawab: "Kami katakan bahwa beliau diberi kekuatan tiga puluh orang". Sa'id berkata dari Qatadah bahwasanya Anas itu memberitahukan kepada orang-orang mengenai isteri-isteri beliau yang mendapat giliran ada sembilan orang."

## بَابُ غَسَلِ الْمَذْيِ وَالْوُضُوءِ مِنْهُ .

### BAB

#### MEMBASUH MADZI DAN WUDLU DARI SEBAB KELUARNYA MADZI

٢٦٨- عَنْ عَلِيٍّ قَالَ كُنْتُ رَجُلًا مَذَاءً فَأَمَرْتُ رَجُلًا أَنْ يَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَكَانِ ابْنَتِهِ فَسَأَلَ فَقَالَ تَوَضَّأْ وَاغْسِلْ ذَكَرَكَ .

268. Dari Ali, ia berkata: Aku adalah laki-laki yang keluar madzi terus-menerus, lalu aku menyuruh seorang lelaki supaya menanyakan hal itu kepada Nabi saw. karena aku malu kepada beliau sebab putrinya adalah isteriku. Orang yang disuruh itu kemudian bertanya, lalu beliau bersabda: "Berwudlulah setelah kamu mencuci penismu (dzakarmu)."

## بَابُ مَنْ تَطَيَّبَ ثُمَّ اغْتَسَلَ وَبَقِيَ اثْرُ الطَّيِّبِ .

### BAB

#### ORANG YANG MENGGUNAKAN WANGI - WANGIAN LALU MANDI DAN MASIH TERTINGGAL BEKAS BAU WANGI - WANGIANNYA

٢٦٩- عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ



فَذَكَرْتُ لَهَا قَوْلَ بْنِ عُمَرَ مَا أُحِبُّ أَنْ أَصْبِحَ مُحْرِمًا أَنْصَحُ طَيْبًا  
فَقَالَتْ عَائِشَةُ أَنَا طَيِّبَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ  
طَافَ فِي نِسَائِهِ ثُمَّ أَصْبَحَ مُحْرِمًا.

269. Dari Ibrahim bin Muhammad bin Al Muntasyir dari ayahnya, ia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah lalu saya sebutkan kepadanya perihal ucapan Ibnu Umar: "Aku tidak senang jika aku pagi-pagi berihram sedangkan aku masih ada bekas bau dari sebab percikan wangi-wangian." Aisyah kemudian berkata: "Saya pernah memberikan wangi-wangian kepada Rasulullah saw. lalu memberikan giliran pada para isterinya, kemudian pada pagi harinya berihram dan masih tercium bau wangi-wangiannya."

٢٦٧. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانِي أَنْظُرُ إِلَى وَبَيْصِ الطَّيِّبِ فِي مَفْرَقِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

270. Dari Aisyah., ia berkata: "Seolah-olah saya melihat bekas minyak wangi di tengah kepala Nabi saw. dan beliau sedang ihram.

بَابُ تَخْلِيلِ الشَّعْرِ حَتَّى إِذَا ظَنَّ أَنَّهُ قَدَارَوْكَ بِشَرَّتَهُ  
أَفَاضَ عَلَيْهِ

#### BAB

MEMBASUH SELA-SELA RAMBUT SEHINGGA JIKA  
TELAH DIPERKIRAKAN BAHWA AIR SUDAH MERATA  
PADA KULIT LALU MENUANGKAN AIR DI ATAS  
SELURUH TUBUH

٢٧١. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اغْتَسَلَ  
مِنَ الْجَنَابَةِ غَسَلَ يَدَيْهِ وَتَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ اغْتَسَلَ ثُمَّ يُخَلِّلُ  
بِيَدِهِ شَعْرَهُ حَتَّى إِذَا ظَنَّ أَنَّهُ قَدَارَوْكَ بِشَرَّتَهُ أَفَاضَ عَلَيْهِ الْمَاءَ

ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ غَسَلَ سَائِرَ جَسَدِهِ وَقَالَتْ كُنْتُ اغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ نَعْرِفُ مِنْهُ جَمِيعًا.

271. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Apabila Rasulullah saw. mandi janabah maka beliau mencuci kedua tangan beliau dan wudlu seperti wudlu untuk shalat, kemudian mandi, dan menyala-nyalai rambut dengan kedua tangan beliau sehingga apabila beliau menduga bahwasanya beliau telah menyegarkan kulit beliau maka beliau tuangkan air tiga kali, kemudian beliau mencuci seluruh badan beliau". Selanjutnya Aisyah berkata: "Aku dan Rasulullah saw. pernah mandi dari satu wadah, kita secara bersamaan menciduk air dari wadah itu."

بَابُ مَنْ تَوَضَّأَ فِي الْجَنَابَةِ ثُمَّ غَسَلَ سَائِرَ جَسَدِهِ  
وَلَمْ يُعِدْ غَسَلَ مَعَ مَوَاضِعِ الْوُضُوءِ مَرَّةً أُخْرَى.

#### BAB

ORANG YANG BERWUDLU DARI JANABAH LALU MEMBASUH  
TUBUHNYA YANG LAIN - LAIN DAN TIDAK MENGULANGI  
MEMBASUH TEMPAT - TEMPAT ANGGOTA WUDLU  
SEKALI LAGI

٢٧٢. عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ وَضَعُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَضُوءَ الْجَنَابَةِ فَأَكْفَأَ بِيَمِينِهِ عَلَى شِمَالِهِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا ثُمَّ غَسَلَ  
فَرْجَهُ ثُمَّ ضَرَبَ يَدَهُ بِالْأَرْضِ أَوْ الْحَائِطِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا ثُمَّ مَضَمَضَ  
وَأَسْتَشَقَّ وَغَسَلَ وَجْهَهُ وَذِرَاعَيْهِ ثُمَّ أَفَاضَ عَلَى رَأْسِهِ الْمَاءَ ثُمَّ  
غَسَلَ جَسَدَهُ ثُمَّ تَنَحَّى فَغَسَلَ رِجْلَيْهِ. قَالَتْ فَأَتَيْتُهُ بِخِرْقَةٍ فَأَمَّ  
يُرْدُهَا فَجَعَلَ يَنْفُضُ بِيَدِهِ.

272. Dari Maimunah, ia berkata: Rasulullah saw. meletakkan air untuk berwudlu karena menanggung janabah. Beliau lalu menuangkan air dengan tangan kanannya di atas tangan kirinya dua atau tiga kali, ke-

mudian membasuh kemaluannya dan menggosok-gosokkan tangannya ke tanah atau ke dinding dua kali atau tiga kali, kemudian berkumur-kumur dan mencuci hidungnya, mencuci wajahnya dan kedua lengan-bawahnya, lalu menyiramkan air ke kepalanya, seraya mencuci tubuhnya. Setelah itu beliau berpindah dari tempatnya semula dan mencuci kakinya. Aku menyerahkan sehelai kain (handuk), tetapi beliau tidak mengambilnya dan menghilangkan sisa-sisa air dari tubuhnya dengan tangannya.”

بَابُ إِذَا ذَكَرَ فِي الْمَسْجِدِ أَنَّهُ جُنُبٌ يَخْرُجُ كَمَا هُوَ وَلَا يَتَيَّمُّ

#### BAB

APABILA INGAT SETELAH ADA DI MASJID BAHWA DIRINYA MENANGGUNG JANABAH LALU KELUAR SEBAGAIMANA KEADAANNYA DAN TIDAK BERTAYAMMUM

٢٧٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَقِيمَتِ الصَّلَاةَ وَعَدَلَتِ الصَّفُوفَ قِيَامًا فَخَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا قَامَ مِنْ مَضَلَّةٍ دَخَرَ أَنَّهُ جُنُبٌ فَقَالَ لَنَا مَا كَذَبْتُمْ ثُمَّ رَجَعْنَا فَغَسَلْنَا ثُمَّ خَرَجَ إِلَيْنَا يَقْظُرُ فَكَبَّرَ فَصَلَّيْنَا مَعَهُ .

273. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Shalat didirikan, shaf-shaf (baris-baris) diluruskan berdirinya, lalu Rasulullah saw. keluar kepada kami. Ketika beliau berdiri di tempat shalat, beliau ingat bahwa beliau junub, lalu beliau bersabda: "Kami (menempati) tempatmu". Kemudian beliau pulang, lalu mandi kemudian beliau keluar ke tempat kami, sedang kepala beliau masih menetes, lalu beliau takbir, dan kami shalat bersama beliau.

## بَابُ نَقْضِ الْيَدَيْنِ مِنَ الْغُسْلِ عَنِ الْجَنَابَةِ

#### BAB

MELENYAPKAN AIR DARI TUBUH DENGAN TANGAN SETELAH MANDI JANABAH

٢٧٤- عَنْ بَنِي عَبَّاسٍ قَالَ قَالَتْ مَيْمُونَةُ وَضَعْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُسْلًا فَسَرْتُهُ بِثَوْبٍ وَصَبَّ عَلَى يَدَيْهِ فَغَسَلَهُمَا ثُمَّ صَبَّ بِيَمِينِهِ عَلَى شِمَالِهِ فَغَسَلَ فَرَجَهُ فَضْرَبَ بِيَدِهِ الْأَرْضَ فَمَسَحَهَا ثُمَّ غَسَلَهَا فَمَضْمَضَ وَأَسْتَنْشَقَ وَغَسَلَ وَجْهَهُ وَذَرَاعَيْهِ ثُمَّ صَبَّ عَلَى رَأْسِهِ وَأَفَاضَ عَلَى جَسَدِهِ ثُمَّ تَنَحَّى فَغَسَلَ فَغَسَلَ قَدَمَيْهِ فَنَاولَتْهُ ثَوْبًا فَلَمْ يَأْخُذْهُ فَنَاطَلَتْهُ وَهُوَ يَنْقُضُ يَدَيْهِ

274. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Saya berkata: Maimunah berkata: Saya meletakkan air untuk mandi Nabi saw. lalu aku menutupinya dengan selembar pakaian. Beliau menuangkan air di atas kedua tangannya lalu membasuh keduanya itu. Selanjutnya beliau menuangkan air lagi di atas tangan kirinya dengan menggunakan tangan kanannya, lalu membasuh kemaluannya, kemudian menggosok-gosokkan tangannya dengan tanah dan membasuhnya, kemudian berkumur-kumur dan mencuci hidungnya, lalu mencuci wajahnya dan kedua lengan-bawahnya, kemudian menuangkan air ke kepalanya dan menyiramkan air ke seluruh tubuhnya. Beliau kemudian pindah dari tempat itu dan mencuci kakinya. Aku memberinya sehelai kain (handuk) tetapi beliau tidak mau mengambilnya dan dia keluar dengan mengeringkan air (yang bersisa di tubuhnya) dengan kedua tangannya.”

بَابُ مَنْ بَدَأَ يَشُقُّ رَأْسَهُ الْيَمِينَ فِي الْغُسْلِ

BAB

ORANG YANG MEMULAI DENGAN BELAHAN KEPALANYA  
BAGIAN KANAN DI WAKTU MANDI

٢٧٥- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنَّا إِذَا أَصَابَتْ إِحْدَانَا جَنَابَةٌ أَخَذَتْ  
بِيَدَيْهَا تَلَاثًا فَوْقَ رَأْسِهَا ثُمَّ تَأْخُذُ بِيَدَيْهَا عَلَى شِقِّهَا الْيَمِينِ  
وَبِيَدَيْهَا الْآخَرَى .

275. Dari Aisyah, ia berkata: "Apabila salah seorang di antara kami junub, maka dia mengambil air dengan kedua tangannya tiga kali untuk dibasuhkan di atas kepalanya, kemudian mengambil lagi air dengan tangannya yang satu untuk dituangkan pada belahan kepalanya yang bagian kanan dan mengambil air lagi dengan tangannya yang lain untuk dituangkan pada belahan kepala bagian kiri."

بَابُ مَنْ اغْتَسَلَ عُرْيَانًا وَحَدَهُ فِي الْخَلْوَةِ  
وَمَنْ تَسَتَّرَ فَالتَّسَتُّرُ أَفْضَلُ

BAB

ORANG YANG MANDI SENDIRIAN DENGAN TELANJANG  
DI TEMPAT SUNYI DAN ORANG YANG MENGGUNAKAN  
TUTUP, MAKA YANG MENGGUNAKAN TUTUP  
ITULAH YANG LEBIH UTAMA

Bahaz berkata dan menerima dari ayahnya, dari neneknya, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Allah itu lebih berhak untuk dimalui dari pada seluruh manusia."

٢٧٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَتْ بَنُو  
إِسْرَائِيلَ يَغْتَسِلُونَ عُرَاةً يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ وَكَانَ مُوسَى يَغْتَسِلُ  
وَحَدَهُ فَقَالُوا وَاللَّهِ مَا يَمْنَعُ مُوسَى أَنْ يَغْتَسِلَ مَعَنَا إِلَّا أَنَّهُ أَدْرَقَدَهُ

مَرَّةً يَغْتَسِلُ فَوْضَعَ ثُوبِهِ عَلَى حَجْرٍ فَفَرَاحَ الْحَجْرُ بِثُوبِهِ فَخَرَجَ مُوسَى فِي  
آثَرِهِ يَقُولُ ثُوبِي يَا حَجْرُ حَتَّى نَنْظُرَ بَنُو إِسْرَائِيلَ إِلَى مُوسَى فَقَالُوا  
وَاللَّهِ مَا يَمْنَعُ مُوسَى مِنْ بَأْسِ وَأَخَذَ ثُوبَهُ فَطَفِقَ بِالْحَجَرِ ضَرْبًا فَقَالَ  
أَبُو هُرَيْرَةَ وَاللَّهِ إِنَّهُ لَنَدَبَ بِالْحَجَرِ سِتَّةَ أَوْ سَبْعَةَ ضَرْبًا بِالْحَجَرِ .

276. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Orang-orang Bani Israil dulu mandi dengan telanjang, sebagian mereka memandangi sebagian yang lain, dan Nabi Musa mandi sendirian. Mereka berkata: "Demi Allah yang menghalangi Musa mandi bersama kami hanyalah karena ia kondor. Suatu kali ia pergi untuk mandi, ia letakkan pakaiannya di atas batu, lalu batu itu melarikan pakaiannya. Musa keluar (mengikuti) bekas-bekasnya sambil berkata: "Pakaianku, hai batu! Pakaianku, hai batu! Sehingga Bani Israil melihat Musa. Mereka berkata: Demi Allah, Musa tidak apa-apa (tidak kondor = pen), dan Musa mengambil pakaiannya dan Musa mulai memukul batu. Abu Hurairah berkata: Demi Allah itu, ia menghantam batu itu enam atau tujuh kali."

٢٧٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا أَيُّوبُ  
يَغْتَسِلُ عُرْيَانًا فَخَرَّ عَلَيْهِ جَرَادٌ مِنْ ذَهَبٍ فَجَعَلَ أَيُّوبُ يَحْتَشِي فِي ثُوبِهِ  
فَنَادَاهُ رَبُّهُ يَا أَيُّوبُ الْمَأْكُنُ أَغْنَيْتَكَ عَمَّا تَرَى قَالَ بَلَى وَعِزَّتِكَ  
وَلَكِنْ لِأَغْنِيَنِي عَنْ بَرَكَّتِكَ

277. Dari Abu Hurairah dari Nabi saw., ia berkata: "Nabi Ayyub mandi telanjang, lalu turunlah belalang emas, dan Ayyub mulai memasukkan ke dalam pakaiannya. Lalu Tuhan memanggilnya: Hai Ayyub, apakah Aku tidak menjadikan kamu kaya dari pada yang kamu lihat? Ia berkata: "Ya, demi kemuliaan-Mu, tetapi tidak kaya bagiku (selalu membutuhkan) barokah-Mu."

## بَابُ التَّسْتَرِّ فِي الْغُسْلِ عِنْدَ النَّاسِ

### BAB

#### MEMBUAT TUTUP DI WAKTU MANDI DI SISI ORANG BANYAK

٢٧٨- عَنْ أُمِّ هَانِئٍ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ تَقُولُ ذَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ فَوَجَدْتُهُ يَغْتَسِلُ وَفَاطِمَةُ تَسْتُرُهُ فَقَالَ مَنْ هَذِهِ فَقُلْتُ أَنَا أُمُّ هَانِئٍ.

278. Dari Ummu Hani' binti Abu Thalib ra., ia berkata: "Saya pergi kepada Rasulullah saw. pada tahun penaklukan Makkah, saya dapati beliau mandi dan Fathimah sedang menutupi beliau. Beliau bersabda: "Siapakah wanita ini? Saya menjawab: "Saya, Ummu Hani'."

٢٧٩- عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ سَتَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَغْتَسِلُ مِنَ الْجَنَابَةِ فغَسَلَ يَدَيْهِ ثُمَّ بِيَمِينِهِ عَلَى شِمَالِهِ فَغَسَلَ فَرَجَهُ ثُمَّ مَسَحَ بِيَدِهِ عَلَى الْحَائِطِ أَوْ الْأَرْضِ ثُمَّ تَوَضَّأَ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ غَيْرِ رَجُلِيهِ ثُمَّ أَفَاضَ عَلَى جَسَدِهِ الْمَاءَ ثُمَّ تَنَحَّى فَغَسَلَ قَدَمَيْهِ.

279. Dari Maimunah, ia berkata: "Saya memberi tutup kepada Nabi saw. di waktu beliau sedang mandi janabah. Beliau mencuci kedua tangannya, menyiramkan air dari tangan kanannya ketangan kirinya dan mencuci kemaluannya. Lalu beliau menggosok-gosokkan tangannya ke dinding atau ke tanah, dan berwudlu seperti untuk shalat tetapi tidak mencuci kakinya. Kemudian beliau menyiramkan air ke tubuhnya, berpindah dari tempatnya, dan mencuci kakinya."

## بَابُ إِذَا احْتَلَمَتِ الْمَرْأَةُ

### BAB

#### APABILA WANITA BERMIMPI BERSETUBUH

٢٨٠- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّهَا قَالَتْ جَاءَتْ أُمُّ سَلِيمٍ أُمَّرَأَةً أَبِي طَلْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ هَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ مِنْ غُسْلِ إِذَا هِيَ احْتَلَمَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ إِذَا رَأَيْتِ الْمَاءَ.

280. Dari Ummu Salamah, ibu orang-orang beriman, bahwasanya ia berkata: "Ummu Sulaim yaitu isterinya Abu Thalhah datang ke tempat Rasulullah saw., lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu (untuk memberitahukan) kebenaran (kepadamu). Apakah wanita diharuskan mandi apabila bermimpi basah?" Rasulullah saw. bersabda: "Ya, apabila dia melihat air."

## بَابُ عَرَقِ الْجُنُبِ وَإِنَّ الْمُسْلِمَ لَا يَنْجُسُ

### BAB

#### KERINGAT ORANG YANG MENANGGUNG JANABAH. DAN SEORANG MUSLIM TIDAKLAH NAJIS

٢٨١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِيَهُ فِي بَعْضِ طَرِيقِ الْمَدِينَةِ وَهُوَ جُنُبٌ فَأَنْجَسَتْ مِنْهُ فَذَهَبَ وَاعْتَسَلَ ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ أَيْنَ كُنْتَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ كُنْتُ جُنُبًا فَكُرِهْتُ أَنْ أَجَالِسَكَ وَأَنَا عَلَى غَيْرِ طَهَارَةٍ فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَا يَنْجُسُ.

281. Dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi saw. bertemu dengannya di sebagian jalan Madinah, dan ia junub. Ia berkata: Lalu saya menjauh dari beliau. Saya pergi dan mandi kemudian saya datang. Beliau bersabda: "Di manakah kamu tadi wahai Abu Hurairah? Ia berkata: "Saya tadi junub lalu saya tidak senang untuk duduk-duduk sedang saya tidak suci. Beliau bersabda: "Maha Suci Allah, sesungguhnya orang mu'min itu tidak najis.

بَابُ الْجُنُبِ يَخْرُجُ وَيَمْتَشِي فِي السُّوقِ وَغَيْرِهِ .

#### BAB

#### ORANG JUNUB KELUAR DAN BERJALAN - JALAN DI PASAR ATAU DI MANA SAJA

Atha' berkata: "Orang yang junub itu boleh saja bercanduk, memotong kukunya dan juga mencukur kepalanya meskipun belum berwudlu.

٢٨٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَطُوفُ عَلَى نِسَائِهِ فِي اللَّيْلَةِ الْوَاحِدَةِ وَلَهُ يَوْمَئِذٍ تِسْعُ نِسْوَةٍ .

282. Dari Anas bin Malik, ia memberitahukan kepada mereka (yakni kawan-kawannya yang sama-sama menjadi sahabat Nabi) bahwasanya Nabi saw. pernah mengunjungi semua isteri-isterinya dan dia punya sembilan isteri waktu itu."

٢٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَقِيتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا جُنُبٌ فَأَخَذَ بِيَدِي فَمَشَيْتُ مَعَهُ حَتَّى قَعَدَ فَأَنْسَلْتُ فَأَتَيْتُ الرَّحْلَ فَأَعْتَسَلْتُ ثُمَّ جِئْتُ وَهُوَ قَاعِدٌ فَقَالَ أَيْنَ كُنْتَ يَا أَبَاهِرِ فَقُلْتُ لَهُ فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ يَا أَبَاهِرِ، إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَا يَنْجُسُ .

283. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bertemu denganku dan di waktu itu sedang berjanabah, lalu beliau mengambil tanganku, kemudian aku berjalan bersama-sama dengannya, sehingga

beliau duduk. Aku lalu menyelinap pergi, pulang ke rumah dan mandi. Ketika aku kembali, beliau masih duduk di sana. Beliau lalu bersabda: "Wahai Abu Hurairah! Kamu di mana?" Akupun mengatakan hal itu kepadanya. Beliau bersabda: "Maha Suci Allah, sesungguhnya orang mu'min itu tidak najis."

بَابُ كَيْفُونَةِ الْجُنُبِ فِي الْبَيْتِ إِذَا تَوَضَّأَ قَبْلَ أَنْ يَغْتَسِلَ

#### BAB

#### SEORANG JUNUB BISA TINGGAL DI RUMAH TANPA MANDI TETAPI DENGAN WUDLU

٢٨٤ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ أَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرُقُّدُ وَهُوَ جُنُبٌ قَالَتْ نَعَمْ وَيَتَوَضَّأُ .

284. Dari Abu Salamah, ia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah: "Adakah Nabi saw. tidur ketika masih junub?" Aisyah berkata: "Ya, tetapi beliau berwudlu."

بَابُ نَوْمِ الْجُنُبِ

#### BAB

#### TIDURNYA ORANG JUNUB

٢٨٥ - عَنْ بَنِي عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّرُقُّدُ أَحَدُنَا وَهُوَ جُنُبٌ قَالَ نَعَمْ إِذَا تَوَضَّأَ أَحَدُكُمْ فَلْيَرُقُّدْ وَهُوَ جُنُبٌ .

285. Dari Ibnu Umar bahwasanya Umar bin Khatthab bertanya kepada Nabi saw.: "Apakah seseorang di antara kita tidur dalam keadaan junub?" Ia berkata: "Ya, apabila seseorang di antaramu wudlu, maka tidurlah dalam keadaan junub."

بَابُ إِذَا التَّقَى الْخِتَانَانِ .

BAB

APABILA KEMALUAN LAKI - LAKI  
DAN PEREMPUAN BERTEMU

٢٨٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اجْلَسَ بَيْنَ شُعْبَيْهِ الْأَرْبَعِ ثُمَّ جَهَّهَا فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ .

289. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila seseorang duduk di antara cabang wanita yang empat, kemudian melelahkannya maka ia sungguh telah wajib mandi."

بَابُ غَسْلِ مَا يُصِيبُ مِنْ فَرْجِ الْمَرْأَةِ

BAB

MEMBERSIHKAN APA - APA YANG KELUAR  
DARI KEMALUANNYA SEORANG WANITA  
APABILA SESEORANG TERKOTORI DENGANNYA

٢٩٠- عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَيْنِيِّ أَنَّهُ سَأَلَ عُمَانَ بْنَ عَفَّانَ فَقَالَ أَرَأَيْتَ إِذَا جَامَعَ الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ فَلَمْ يُمْنِ قَالَ عُمَانُ يُتَوَضَّأُ كَمَا يُتَوَضَّأُ لِلصَّلَاةِ وَيَغْتَسِلُ ذِكْرَهُ، قَالَ عُمَانُ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . فَسَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ وَالزُّبَيْرِ بْنَ الْعَوَّامِ وَطَلْحَةَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ وَآبِيَّ بْنَ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَأَمَرُوهُ بِذَلِكَ، قَالَ يَحْيَى وَآخِرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

بَابُ الْجُنُبِ يَتَوَضَّأُ ثُمَّ يَنَامُ .

BAB

ORANG JUNUB YANG BERWUDLU LALU TIDUR

٢٨٦- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ غَسَلَ فَرْجَهُ وَيَتَوَضَّأُ لِلصَّلَاةِ .

286. Dari Aisyah, ia berkata: "Biasanya Nabi saw. apabila beliau hendak tidur, padahal beliau masih junub, beliau mencuci kemaluannya dan berwudlu seperti yang untuk shalat."

٢٨٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ اسْتَفْتَيْتُ عُمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَنَامُ أَحَدُنَا وَهُوَ جُنُبٌ قَالَ نَعَمْ إِذَا تَوَضَّأَ .

287. Dari Abdullah, ia berkata: Umar ra. meminta fatwa kepada Nabi saw.: "Dapatkah salah seorang di antara kami tidur ketika sedang junub?" Beliau bersabda: "Ya, kalau dia berwudlu".

٢٨٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ ذَكَرَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ لِلرَّسُولِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ تَصِيبُ الْجَمَاعَةِ مِنَ اللَّيْلِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ وَأَغْسَلَ ذَكَرَكَ ثُمَّ نَمَ .

288. Dari Abdullah bin Umar, bahwasanya ia berkata: Umar bin Khattab ra. mengatakan kepada Nabi saw. pada suatu malam bahwa ia junub. Maka Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Berwudlulah dan basuhlah kemaluanmu, kemudian tidurlah!

290. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani, bahwasanya ia bertanya kepada Utsman bin Affan (mengenai persetubuhan tanpa mengeluarkan air mani). Lalu Zaid mengatakan: "Bagaimanakah hukum yang kamu ketahui, apabila seorang lelaki menyetubuhi isterinya tetapi tidak mengeluarkan air mani?" Utsman menjawab: "Dia hendaknya berwudlu seperti wudlu untuk shalat dan mencuci kemaluannya". Utsman menambahkan: "Aku mendengarnya dari Rasulullah saw. Aku menyanyakannya kepada Ali bin Abi Thalib, Zubair bin Awwam, Thalhah bin Ubaidillah dan Ubai bin Ka'b dan mereka semua memberikan jawaban yang sama. Yahya berkata: "Aku diberitahu oleh Abu Salamah bahwasanya Zubair memberitahukan kepadanya bahwa ia mendengar demikian itu dari Rasulullah saw.

عَنْ أَبِي ابْنِ كَعْبٍ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا جَامَعَ الرَّجُلُ الْمَرْأَةَ فَلَمْ يُنْزَلْ. قَالَ: يَغْتَسِلُ مَا مَسَّ الْمَرْأَةَ مِنْهُ ثُمَّ يَتَوَضَّأُ وَيُصَلِّي، قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْغَسْلُ أَحْوْطُ وَذَلِكَ الْآخِرُ وَإِنَّمَا بَيْنَنَا لِاخْتِلَافِهِمْ.

Dari Ubaiy bin Ka'b bahwasanya ia berkata: "Wahai Rasulullah, apabila ia seorang laki-laki menyetubuhi isterinya, tetapi tidak mengeluarkan mani, apakah yang wajib dilakukan olehnya?" Beliau bersabda: "Hendaknya dia mencuci bagian-bagian yang berhubungan dengan kemaluan wanita, berwudlu dan lalu shalat". Abu Abdillah berkata: "Mandi adalah lebih hati-hati dan merupakan peraturan hukum yang terakhir. Namun mengenai tidak wajibnya mandi kamu uraikan juga untuk menerangkan adanya perselisihan pendapat antara orang alim".

## كِتَابُ الْحَيْضِ

### KITAB HAIDL

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى «وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ آذَىٰ (إِلَىٰ قَوْلِهِ) وَبِحَبِّ الْمَتَطَهَّرِينَ».

Allah Ta'ala berfirman: "Mereka bertanya kepadamu tentang haidl. Katakanlah: "Haidl itu adalah suatu kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidl; dan janganlah kamu dekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang menyucikan diri." (Al Baqarah: 222).

بَابُ كَيْفَ كَانَ بَدَأُ الْحَيْضِ وَقَوْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا شَيْءٌ كَتَبَهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ

### BAB

#### BAGAIMANA PERMULAAN HAIDL ITU?

Nabi saw. bersabda: "Ini merupakan suatu hal yang telah Allah tetapkan bagi puteri-puteri Adam." Sebagian Ulama mengatakan bahwa haidl pertama kali datang pada Bani Israil. Tetapi apa yang disabdakan oleh Nabi saw. lebih tepat.

٢٩١- عَنْ عَائِشَةَ تَقُولُ خَرَجْنَا لِأَنْزِي إِلَّا الْحَجَّ فَلَمَّا كُنَّا بِسِرْفٍ حَضَّتْ فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَبْكِي تَالِ مَا لَكَ أَنْفِيسَتِ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ إِنَّ هَذَا أَمْرٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ فَأَقْضِ مَا يَقْضِي الْحَاجُّ غَيْرَ أَنْ لَا تَطُوفِي بِالْبَيْتِ. قَالَتْ وَضَحَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نِسَائِهِ بِالْبَقْرِ.

291. Dari Aisyah, ia berkata: "Kami tidak keluar kecuali karena menduga hajji. Ketika kami berada di Saraf, saya haidl. Nabi saw. masuk kepada saya lalu saya menangis. Beliau bersabda: "Ada apakah kamu, apakah kamu haidl?" Ia menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "(Haidl) ini adalah urusan yang telah ditentukan Allah Ta'ala terhadap anak perempuan Adam (para wanita). Dan tunaikanlah apa yang ditunaikan oleh orang yang berhajji. hanya saja, janganlah kamu thawaf di Baitullah. Ia berakta: "Rasulullah saw. berkorban untuk isteri-isteri beliau dengan seekor lembu."

بَابُ غَسْلِ الْحَائِضِ رَأْسَ زَوْجِهَا وَتَرْجِيلِهِ .

BAB

MENCUCI KEPALA SUAMI DAN MENYISIRKAN RAMBUTNYA OLEH SEORANG ISTERI YANG HAIDL

٢٩٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ ارْحَلُّ رَأْسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا حَائِضٌ .

292. Dari Aisyah ra., ia berkata: Saya menyisir kepala Rasulullah saw. padahal saya sedang haidl."

٢٩٣ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّهَا سُئِلَتْ أَخَذْتُمْنِي الْحَائِضُ أَوْ تَدْنُو مِنِّي الْمَرْأَةُ وَهِيَ جُنْبٌ فَقَالَ عُرْوَةَ كُلُّ ذَلِكَ عَلَى هَيْنٍ وَكُلُّ ذَلِكَ تَخْدُمْنِي وَلَيْسَ عَلَى أَحَدٍ فِي ذَلِكَ بَأْسٌ أَخْبَرْتَنِي عَائِشَةُ أَنَّهَا كَانَتْ تَرْجَلُ تَعْنِي رَأْسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ حَائِضٌ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَئِذٍ مُجَاوِرٌ فِي الْمَسْجِدِ يُدِينُ لَهَا رَأْسَهُ وَهِيَ فِي حَجْرٍ تَهَا فَرَجِيلُهُ وَهِيَ حَائِضٌ .

293. Dari Urwah bahwasanya dia pernah ditanya orang: "Bolehkah wanita haidl melayaniku, dan bolehkah wanita junub mendekatiku?"

Urwah berkata: "Semuanya boleh bagiku. Semuanya boleh melayaniku dan tiada celanya. Aisyah telah menceritakan kepadaku bahwa dia pernah menyisir rambut Rasulullah saw. ketika dia sedang haidl. Padahal ketika itu Rasulullah saw. sedang i'tikaf di masjid, beliau mendekatkan kepalanya kepadanya (Aisyah) dan ia (Aisyah) ada didalam kamarnya, lalu ia menyisirnya padahal ia sedang haidl.

بَابُ قِرَاءَةِ الرَّجُلِ فِي حَجْرٍ أَمْرَاتِهِ وَهِيَ حَائِضٌ

BAB

ORANG LELAKI MEMBACA AL QUR'AN DI PANGKUAN ISTERINYA, SEDANG ISTERINYA ITU DALAM KEADAAN HAIDL

Abu Wa'il mengutus pelayannya yang sedang haidl supaya membawa (mengambil) Al Qur'an dari Abu Razin dengan memegangnya pada gantungannya.

٢٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَكَبَّرُ فِي حَجْرِي وَأَنَا حَائِضٌ ثُمَّ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ .

294. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. bertelekan di kamar saya, padahal saya sedang haidl, kemudian beliau membaca Al Qur'an."

بَابُ مَنْ سَمَى النِّفَاسَ حَيْضًا

BAB

ORANG YANG MENAMAKAN NIFAS ITU HAIDL

٢٩٥ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ بَيْنَا أَنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُضْطَجِعَةً فِي حَمِيصَةٍ إِذْ حِضْتُ فَأَسَلْتُ فَأَخَذْتُ تِيَابَ حَيْضَتِي قَالَ أَنْفِستِ قُلْتُ نَعَمْ فَدَعَانِي فَأَضْطَجَعْتُ مَعَهُ فِي الْحَمِيلَةِ .



295. Dari Ummu Salamah, ia berkata: Ketika saya bersama Nabi saw. beliau tiduran di kain (hitam persegi empat) karena saya haidl, saya keluar dan saya mengambil pakaian haidl saya, lalu beliau bersabda: "Apakah kamu nifas?" Saya berkata: "Ya". Beliau memanggil saya, lalu saya tidur bersama beliau di lantai yang rendah".

### بَابُ مَبَاشَرَةِ الْحَائِضِ

#### BAB

#### MEMPERGAULI WANITA YANG SEDANG HAIDL

٢٩٦- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ اغْتَسِلُ أَنَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ إِلَّا تَأَجُّبُ، وَكَانَ يَا مَرْئِي فَأَنْزَرُ فَيُبَاشِرُنِي وَأَنَا حَائِضٌ وَكَانَ يُخْرِجُ رَأْسَهُ إِلَيَّ وَهِيَ مُعْتَكِفَةٌ فَأَغْسِلُهُ وَأَنَا حَائِضٌ

296. Dari Aisyah ra., ia berkata: Saya dan Nabi saw. mandi di satu tempat, dan masing-masing dari kami junub. Beliau menyuruh saya lalu saya berkain dan beliau menyentuh saya padahal saya sedang haidl. Dan beliau mengeluarkan kepala beliau kepada saya padahal beliau baru i'tikaf lalu saya mencucinya dan saya sedang haidl.

٢٩٧- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَتْ إِحْدَانَا إِذَا كَانَتْ حَائِضًا فَأَرَادَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُبَاشِرَهَا أَمْرَهَا أَنْ تَتَزَرَّى فِي قَوْحِ حَيْضَتِهَا ثُمَّ يُبَاشِرُهَا قَالَتْ وَأَيْكُمْ يَمْلِكُ رَبُّهُ كَمَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْلِكُ رَبُّهُ

297. Dari Aisyah, ia berkata: Salah seorang diantara kami apabila berhaidl dan Nabi saw. ingin menyentuhnya maka beliau menyuruhnya untuk berkain pada permulaan haidlnya kemudian beliau menyentuhnya. Dan siapakah diantaramu yang menguasai pengekangan syahwatnya sebagaimana Nabi menguasai pengekangan syahwat beliau?"

٢٩٨- عَنْ مَيْمُونَةَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ارَادَ أَنْ يُبَاشِرَ امْرَأَةً مِنْ نِسَائِهِ أَمْرَهَا فَأَتَزَرَّتْ وَهِيَ حَائِضٌ

298. Dari Maimunah, ia berkata: "Apabila Rasulullah saw. ingin menggauli seseorang di antara isteri-isterinya yang sedang haidl, beliau menyuruhnya supaya memakai izar (kain)."

### بَابُ تَرْكِ الْحَائِضِ الصَّوْمِ

#### BAB

#### ORANG YANG HAIDL HARUS MENINGGALKAN PUASA

٢٩٩- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَضْحَى أَوْ فِطْرٍ إِلَى مِصْلَى فَمَرَّ عَلَى النِّسَاءِ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ فَإِنِّي أُرِيْتُ كُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ فَمَنْ وَبِمَا يَرَسُولُ اللَّهِ قَالَ تَكْتَبِرْنَ اللَّعْنَ وَتَكْفُرْنَ الْعَشِيرَ مَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلِ وَدِينٍ أَذْهَبَ لِلْبَّيْتِ الرَّجُلِ الْحَازِمِ مِنْ إِحْدَاكُنَّ، قُلْنَ وَمَا نَقَصَانِ دِينَنَا وَعَقْلِنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَلَيْسَ شَهَادَةُ الْمَرْأَةِ مِثْلَ نَيْضِ شَهَادَةِ الرَّجُلِ، قُلْنَ بَلَى قَالَ فَذَلِكَ مِنْ نَقْصَانِ عَقْلِهَا. أَلَيْسَ إِذَا حَاضَتْ لَمْ تَصَلِّ وَلَمْ تَصُمْ قُلْنَ بَلَى قَالَ فَذَلِكَ مِنْ نَقْصَانِ دِينِهَا.

299. Dari Abu Sa'id Al Khudri ra., ia berkata: Rasulullah saw. keluar kepada kami pada waktu Dluha atau waktu makan pagi ke mushalla, beliau melewati orang-orang perempuan dan beliau bersabda: "Wahai golongan orang-orang perempuan, bersedekahlah kalian karena sesungguhnya saya diperlihatkan akan kalian itu merupakan sebagian besar penghuni neraka". Lalu mereka berkata: "Karena apa, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Kalian banyak melaknati dan mengingkari terhadap suami. Saya tidak melihat kekurangan-kekurangan dan agama pada orang laki-laki yang kokoh dari pada salah seorang di antaramu".

Mereka berkata: "Apakah kekurangan akal dan agama kami wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Bukankah persaksian wanita sama dengan separo persaksian laki-laki?" Mereka menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Itulah termasuk kekurangan agamanya."

### بَابُ تَقْضِي الْحَائِضِ الْمَنَاسِكَ كُلِّهَا إِلَّا الطَّوَافَ بِالْبَيْتِ .

#### BAB

#### WANITA HAIDL BOLEH MELAKSANAKAN SEMUA MANASIK HAJI KECUALI BERTHAWAF DI MASJIDIL HARAM

Ibrahim mengatakan: "Tidak apa-apa wanita yang haidl membaca seayat dengan tujuan dzikir."

Ibnu Abbas berpendapat bahwa tidak apa-apa seorang junub membaca Al Qur'an yang dengan tujuan berdzikir.

Nabi saw. selalu mengingat Allah di segala waktu. Ummu Athiyyah mengatakan bahwa kami (para perempuan) diperintah agar orang-orang yang dalam keadaan haidl dari golongan kita itu sama mengucapkan takbir hari raya sebagaimana takbirnya kaum lelaki.

Ibnu Abbas berkata bahwa ia diberitahu oleh Abu Sufyan bahwasanya Heraklius meminta surat Nabi saw. dan membacanya, dan surat itu dimulai dengan: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Hai orang-orang ahli kitab! Marilah sama-sama kita berpegang pada kata yang sama antara kami dan kamu yakni bahwa tak ada yang kita sembah selain Allah ....". Atha' berkata mengenai apa yang diterima olehnya dari Jabir, yaitu: "Aisyah haidl dan dia melaksanakan semua ibadah hajji kecuali thawaf sekitar Ka'bah dan tidak shalat". Hakam berkata: "Aku menyembelih binatang sedangkan aku dalam keadaan junub". Dan Allah telah berfirman: "(Hai orang beriman) janganlah engkau makan makanan yang nama Allah tidak disebutkan (sewaktu menyembelihnya).

٣٠٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْذُرَ إِلَّا الْحَجَّ فَتَمَّاجِنَّا سِرْفَ طَمِثْتُ فَدْخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا ابْنُكِ فَقَالَ مَا يُبْكِيكِ قُلْتُ لَوَدِدْتُ وَاللَّهِ لَمْ أَحِجَّ الْعَامَ

قَالَ لَعَلَّكَ نَفْسَتِ قُلْتُ نَعَمْ، قَالَ فَإِنَّ ذَلِكَ شَيْءٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ فَأَفْعَلِي مَا يَفْعَلُ الْحَاجُّ عَيْرَانُ لَا تَطُوفِي بِالْبَيْتِ حَتَّى تَطْهُرِي .

300. Dari Aisyah, ia berkata: "Kami keluar bersama Nabi saw. dan kami tidak menyebut-nyebutkan sesuatu hal melainkan untuk beribadah haji. Sewaktu kami sampai di Sarif aku datang haidl, lalu masuklah Nabi saw. padaku dan aku sedang menangis. Beliau lalu bertanya: "Mengapa kamu menangis?" Aku menjawab: "Aku ingin tidak melaksanakan ibadah haji tahun ini". Beliau bertanya: "Engkau mungkin datang haidl?" Aku menjawab: "Ya". Beliau kemudian bersabda: "Itu merupakan suatu hal yang telah Allah tetapkan buat puteri-puteri Adam. Maka lakukanlah semua ibadah haji kecuali hendaknya engkau tidak berthawaf di sekeliling Ka'bah sampai kamu suci."

### بَابُ الْإِسْتِحْضَاءِ

#### BAB

#### DARAH ISTIHADLAH (KELUAR DARAH DARI RAHIM DI ANTARA MASA - MASA HAIDL SEORANG WANITA)

٣٠١ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ قَالَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حَبِيشٍ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَا أَطْهَرُ أَفَادِعُ الصَّلَاةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ وَلَيْسَ بِالْحَيْضَةِ، فَإِذَا قَبِلْتَ الْحَيْضَةَ فَاتْرِكِي الصَّلَاةَ، فَإِذَا ذَهَبَ قَدْرُهَا فَأَغْسِلِي عَنكَ الدَّمَ فَصَلِّي .

301. Dari Aisyah bahwasanya ia berkata: Fathimah binti Abu Hubaisy bertanya kepada Rasulullah saw.; "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku tidak pernah suci. Apakah aku harus meninggalkan shalat selamanya?" Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya yang demikian itu adalah darah yang keluar dari pembuluh darah, bukan darah haidl.

Maka apabila yang keluar itu darah haidl, berhentilah dari kamu shalat, dan apabila masa haidl itu telah habis, sucikanlah tubuhmu dan setelah itu shalatlah kamu kembali."

## بَابُ غَسْلِ دَمِ الْحَيْضِ

### BAB MENCUCI DARAH HAIDL

٣٠٢ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهَا قَالَتْ سَأَلْتُ أُمَّرَأَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِحْدَانَا إِذَا أَصَابَ ثَوْبَهَا الدَّمُ مِنَ الْحَيْضَةِ كَيْفَ نَضَعُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَصَابَ ثَوْبَ إِحْدَاكُنَّ الدَّمُ مِنَ الْحَيْضَةِ فَلْتَقْرُضْهُ ثُمَّ لْتَنْضِخْهُ بِمَاءٍ ثُمَّ لْتَصَلِّ فِيهِ.

302. Dari Asma' binti Abu Bakr, bahwasanya ia berkata: Seorang wanita bertanya kepada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah caranya apabila pakaian kami kena darah haidl, apakah yang harus kami perbuat?" Rasulullah saw. bersabda: Apabila pakaianmu kena darah haidl, maka gosoklah darah itu kemudian bersihkanlah dengan air, dan setelah itu kamu boleh shalat memakai pakaianmu itu."

٣٠٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَتْ إِحْدَانَا نَلْحِيضُ ثُمَّ تَقْرُصُ الدَّمَ مِنْ ثَوْبِهَا عِنْدَ طُهُورِهَا فَتَغْسِلُهُ وَتَنْضِخُ عَلَى سَائِرِهِ ثُمَّ تَصَلِّي فِيهِ.

303. Dari Aisyah, ia berkata: "Apabila salah seorang di antara kami datang haidlnya, keriklah darah yang mengenai pakaiannya dan cucilah bagian itu dan siramlah sisanya dengan air. Sesudah itu hendaknya dia mendirikan shalat (dengannya)."

## بَابُ الْإِعْتِكَافِ لِلْمُسْتَحَاضَةِ

### BAB I'TIKAF SEORANG WANITA YANG SEDANG ISTIHADLAH

٣٠٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْتَكَفَ مَعَهُ بَعْضُ نِسَائِهِ وَهِيَ مُسْتَحَاضَةٌ تَرَكُ الدَّمَ فَرُبَّمَا وَضَعَتِ الطَّلْسُ تَحْتَهَا مِنَ الدَّمِ وَزَعَمَ أَنَّ عَائِشَةَ رَأَتْ مَاءَ الْخُصْفِ فَقَالَتْ كَانَ هَذَا شَيْءٌ كَانَتْ فَلَانَةٌ تُجَدُّهُ.

304. Dari Aisyah bahwasanya Nabi saw. melakukan i'tikaf dan ber-i'tikaf pulalah sebagian isteri-isterinya bersama beliau, sedangkan di antara isteri-isterinya ada yang beristihadlah. Dia (isteri Nabi) melihat darah (keluar dari kemaluannya) dan mungkin dia (isteri Nabi) meletakkan sebuah pinggan di bawahnya untuk (menampung) darah. Orang yang meriwayatkan hadits ini mengira bahwasanya Aisyah melihat cairan bunga mawar, lalu ia berkata: "Itu nampak seakan-akan apa-apa yang dipunyai oleh si anu."

٣٠٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اعْتَكَفْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمَّرَأَةٌ مِنْ أَزْوَاجِهِ فَكَانَتْ تَرَى الدَّمَ وَالصُّفْرَةَ وَالطَّلْسُ تَحْتَهَا وَهِيَ تَصَلِّي.

305. Dari Aisyah, ia berkata: "Salah seorang isteri Rasulullah saw. i'tikaf bersama Rasulullah. Tiba-tiba ia melihat darah kuning keluar dari kemaluannya, dan dia meletakkan sebuah bejana di bawahnya, padahal ia sedang shalat."

٣٠٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ بَعْضَ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ اعْتَكَفَتْ وَهِيَ مُسْتَحَاضَةٌ

306. Dari Aisyah bahwasanya sebagian para ibu-ibu orang beriman (isteri-isteri Nabi saw.) melakukan i'tikaf sewaktu sedang mengalami istihadlah.

بَابُ هَلْ تُصَلِّي الْمَرْأَةُ فِي ثَوْبٍ حَاضَتْ فِيهِ

**BAB**

**BISAKAH SEORANG WANITA MELAKUKAN SHALATNYA PADA PAKAIAN DI MANA DIA TELAH HAIDL?**

٣٠٧ - عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ مَا كَانَ لِإِحْدَانَا إِلَّا ثَوْبٌ وَاحِدٌ تَحِيضُ فِيهِ فَإِذَا أَصَابَهُ شَيْءٌ مِنْ دَمٍ قَالَتْ بَرِّيقَهَا فَمَصَعَتْهُ بِظُفْرِهَا

307. Dari Mujahid, ia berkata: Aisyah berkata: "Tak seorang pun di antara kami yang mempunyai lebih dari satu pakaian di mana kami pakai juga untuk haidl kami. Oleh sebab itu apabila ia terkena sesuatu dari darah haidlnya ia lalu menghilangkan kotoran itu dengan ludahnya kemudian menggosok-gosoknya dengan kukunya."

بَابُ الطِّيبِ لِلْمَرْأَةِ عِنْدَ غُسْلِهَا مِنَ الْحَيْضِ

**BAB**

**MENGGUNAKAN WANGI - WANGIAN BAGI PEREMPUAN KETIKA MANDINYA DARI HAIDL**

٣٠٨ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كُنَّا نُنْهَى أَنْ نُجِدَّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ الْأَعْلَى زَوْجَ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا وَلَا نَكْتَحِلَ وَلَا نَتَطَيَّبَ وَلَا نَلْبَسَ ثَوْبًا مَصْبُوعًا إِلَّا ثَوْبَ عَضْبٍ وَقَدْ رُخِّصَ لَنَا عِنْدَ الظُّهْرِ إِذَا اغْتَسَلَتْ إِحْدَانَا مِنْ حَيْضِهَا فِي بُدْءِ مَنْ كَسَتْ أَظْفَارَ وَكُنَّا نُنْهَى عَنِ اتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ.

308. Dari Ummu Athiyah ra., ia berkata: Kami dilarang untuk berkabung pada mayit di atas tiga hari kecuali atas suami selama 4 bulan 10

hari dengan tidak bercelak, tidak berharum-harum dan tidak mengenakan pakaian yang dicelup kecuali kain dingin (buatan Yaman). Dan kami telah diberi kemurahan ketika suci, apakah salah seorang di antara kami mandi dari haidlnya dengan setetes minyak harum. Dan kami dilarang mengiringkan jenazah".

بَابُ ذَلِكَ الْمَرْأَةِ إِذَا تَطَهَّرَتْ مِنَ الْمَحِيضِ وَكَيْفَ تَغْتَسِلُ وَتَأْخُذُ فِرْصَةً مُسَكَّةً فَتَتَّبِعُ بِهَا اثْرَ الدَّمِ

**BAB**

**SEORANG WANITA HENDAKNYA MEMIJIT - MIJIT TUBUH DIRINYA SENDIRI SEWAKTU MANDI SEHABIS HAIDL DAN MENGGOSOK - GOSOK TEMPAT YANG KOTOR OLEH DARAH DENGAN SEHELAI KAIN YANG DIBERI WANGI - WANGIAN**

٣٠٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ غُسْلِهَا مِنَ الْحَيْضِ فَأَمَرَهَا كَيْفَ تَغْتَسِلُ قَالَ خُذِي فِرْصَةً مِنْ مِسْكِ فَتَطَهَّرِي بِهَا قَالَتْ كَيْفَ أَنْتَظِرُ قَالَ تَطَهَّرِي بِهَا قَالَتْ كَيْفَ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ تَطَهَّرِي فَاجْتَبِذْ نَهْأِي فَقُلْتُ تَتَّبِعِي بِهَا اثْرَ الدَّمِ

309. Dari Aisyah ra. bahwasanya seorang wanita bertanya kepada Nabi saw. tentang dirinya dari haidl. Lalu beliau memerintahkan kepadanya bagaimana ia mandi. Beliau bersabda: "Ambillah sepotong kain yang diberi kasturi lalu bersucilah kamu dengannya!" Ia bertanya: "Bagaimana saya bersuci dengannya?" Beliau bersabda: "Maha Suci Allah, bersucilah." Maka saya menariknya kepadaku, lalu saya katakan: "Telusurilah dengan minyak harum pada bekas darah."

بَابُ غُسْلِ الْمَحِيضِ

**BAB**

**MANDI SEHABIS HAIDL**

٣١٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ كَيْفَ اغْتَسِلَ مِنَ الْحَيْضِ قَالَ خَذِي فِرْصَةَ مُسْكَاةٍ وَتَوَضَّئِي  
ثَلَاثًا ثُمَّ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَحْيَا فَأَعْرَضَ بِوَجْهِهِ  
أَوْ قَالَ تَوَضَّئِي بِهَا فَأَخَذَتْهَا فَجَذَبَتْهَا فَأَخْبَرَتْهَا بِمَا رِيدُ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

310. Dari Aisyah bahwasanya ada seorang wanita Anshar bertanya kepada Nabi saw. bagaimana cara mandi sehabis haidl?" Beliau bersabda: "Ambillah sepotong kain yang diharumi dengan misik dan cucilah kemaluan dengannya tiga kali." Nabi saw. merasa malu dan memalingkan wajahnya. Maka akupun menariknya padanya dan berkata padanya mengenai apa yang dimaksud Nabi saw.

### باب امتشاط المرأة عند غسلها من الحيض .

#### BAB

#### PEREMPUAN MENYISIR RAMBUTNYA SEWAKTU MANDI SEHABIS HAIDL

٣١١- عن عروة أن عائشة قالت: أهلت مع رسول الله صلى الله عليه وسلم في حجة الوداع فكنت ممن تمتع ولم يسق الهدى فزعمت أنها حاضت ولم تطهر حتى دخلت ليلة عرفة وإنما كنت تمتعت بعمره فقال لها رسول الله صلى الله عليه وسلم انقضى رأسك وامتشطى وأمسيكى عن عمرتك ففعلت فإما قضيت الحج أمر عبد الرحمن ليلة الحصة فأعمرني من التمتع مكان عمرتي التي نسكت.

311. Dari Urwah bahwasanya Aisyah berkata: "Saya membaca tal-biyah dan mengeraskan suara bersama Nabi saw. pada hajji Wada', saya termasuk orang yang berhajji tamattu' (mendahulukan Umrah sebelum hajji) dan beliau tidak menuntut binatang korban, lalu Aisyah menduga bahwa dirinya haidl dan tidak suci sehingga malam Arafah tiba, lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah saw. ini adalah malam Arafah dan saya bertamattu' untuk Umrah". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Lepaskan sanggul kepalamu, sisirlah kepalamu dan kekanglah Umrahmu". Maka saya mengerjakannya. Ketika saya menunaikan hajji, beliau memerintahkan Abdur Rahman pada malam sesudah hari-hari tasyriq, beliau menyuruh saya Umrah dari Tan'im tempat Umrahku yang mana saya menunaikan ibadah hajji.

### باب تقض المرأة شعرها عند غسل الحيض

#### BAB

#### PEREMPUAN MELEPASKAN SANGGUL KEPALA KETIKA MANDI HAIDL

٣١٢- عن عائشة قالت خرجنا مؤافين ليل الال ذى الحجة فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم من احب ان يهبل بعمره فليهبل فاينى لولا انى اهديت لاهلت بعمره فاهل بعضهم بعمره واهل بعضهم بحج، وكنت انا من اهل بعمره فاذا ركنى يوم عرفة وانا حائض فشكوت الى النبي صلى الله عليه وسلم فقال دعي عمرتك وانقضى رأسك وامتشطى واهلى بحج ففعلت حتى اذا كان ليلة الحصة أرسل معى اخى عبد الرحمن ابن ابي بكر فخرجت الى التمتع فاهلت بعمره مكان عمرتي قال هشام ولم يكن فى شئ من ذلك هدى ولا صوم ولا صدقة.

## بَابُ كَيْفَ تَهْلُ الْحَائِضُ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ

BAB

### BAGAIMANA MEMULAI IHRAMNYA PEREMPUAN HAIDL DENGAN HAJJI DAN UMRAH

٣١٤- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوُدَّاعِ فَمِثَّامَنْ أَهْلٌ بِعُمْرَةٍ وَمِثَّامَنْ أَهْلٌ بِحَجٍّ فَقَدِمْنَا مَكَّةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحْرَمَ بِعُمْرَةٍ وَلَمْ يَهْدِ فَلْيُحْلِلْ وَمَنْ أَحْرَمَ بِعُمْرَةٍ وَأَهْدَى فَلَا يُحِلُّ حَتَّى يَجِلَّ عَرُّهُدَيْهِ، وَمَنْ أَهْلٌ بِحَجٍّ فَلْيَتِمَّ حَجَّهُ قَالَتْ فَحِضْتُ فَأَمَزَلُ حَائِضًا حَتَّى كَانَ يَوْمَ عَرَفَةَ وَلَمْ أَهْلِلْ إِلَّا بِعُمْرَةٍ فَأَمَرَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَنْقُضَ رَأْسِي وَأَمْتَشِطُ وَأَهْلِلَ بِحَجٍّ وَأَتْرُكُ الْعُمْرَةَ فَفَعَلْتُ ذَلِكَ حَتَّى قَضَيْتُ حَجِّي فَبَعَثَ مَعِيَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ وَأَمَرَنِي أَنْ أَعْتَمِرَ مَكَانَ عُمْرَتِي مِنَ الشَّعْبِ عِمْ

314. Dari Aisyah, ia berkata: Kami keluar bersama Nabi saw. dalam hajji Wada'. Di antara kami ada orang yang mulai berihram untuk melakukan Umroh dan di antara kami juga ada yang mulai berihram untuk melakukan hajji. Setelah kami datang di Makkah, beliau bersabda: "Barangsiapa yang tadinya berihram untuk umroh dan belum membayar hadyu hendaknya dia bertahallul (yakni halal melakukan apa-apa yang diharamkan selama ihramnya), tetapi barangsiapa yang berihram untuk umrah dan sudah membayar hadyu, maka tidak halal, sehingga ia menyembelih hadyunya. Adapun orang yang tadinya berihram untuk hajji, maka hendaklah menyempurnakan hajjinya". Aisyah selanjutnya berkata: "Aku datang haidl dan terus haidl sampai hari Arafah, dan aku telah melakukan ihram untuk umrah saja (ta-mattu'). Nabi saw. menyuruhku supaya menguraikan dan menyisir rambut kepalaku dan memulai ihram untuk hajji saja dan meninggalkan

312. Dari Aisyah, ia berkata: Kami keluar memenuhi kepada tanggal bulan Dzul Hijjah; Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang senang untuk bertalbiyah Umrah maka hendaklah ia membaca talbiyah. Seandainya saya tidak menyerahkan hewan untuk disembelih niscaya saya membaca talbiyah untuk Umrah. Maka sebagian dari mereka membaca talbiyah untuk Umrah dan sebagian dari mereka membaca talbiyah untuk hajji. Ia (Aisyah) baik dalam menyampaikan ceritera itu dan ia sebutkan haidlnya. Ia berkata: Ia mengirinkan saya bersama saudaraku Abdurrahman ke Tan'im dan saya bertalbiyah untuk Umrah. Dalam hal itu sedikitpun tidak ada penyembelihan korban, puasa maupun shadaqah.

## بَابُ مَخْلُوقَةٍ وَعَبِيرٍ مَخْلُوقَةٍ

BAB

### MANUSIA YANG JADI DICIPTAKAN DAN YANG TIDAK JADI DICIPTAKAN

٣١٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَكَّلَ بِالرَّحِمِ مَلَكَ يَقُولُ يَا رَبِّ نُطْفَةٌ، يَا رَبِّ عَلَقَةٌ، يَا رَبِّ مُضْغَةٌ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَقْضَى خَلْقَهُ قَالَ أَذْكَرٌ أَمْ أُنْثَى، شَتَّى يَوْمَ سَعِيدٍ، فَمَا الرِّزْقُ وَالْأَجَلُ فَيَكْتُبُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ.

313. Dari Anas bin Malik dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah menugaskan pada rahim wanita, seorang Malaikat. Dia berkata: "Wahai Tuhan, ini air mani. Wahai Tuhan, ini segumpal darah. Wahai Tuhan, ini segumpal daging". Apabila Allah ingin menyempurnakan kejadian itu sempurna. Malaikat bertanya kepada Tuhan: "Laki-laki atau perempuan? Malang atau bahagia? Apakah rezekinya dan berapa umurnya?" Lalu semuanya itu dituliskan dalam rahim ibunya."

umroh. Akupun melakukan sampai aku menyelesaikan hajji. Lalu Nabi saw. mengirim Abdurrahman bin Abu Bakr denganku dan menyuruhku melaksanakan umroh dari Tan'im sebagai pengganti umroh yang batal."

### بَابُ إِقْبَالِ الْمَحِيضِ وَإِدْبَارِهِ

#### BAB

#### PERMULAAN DAN AKHIR MASA HAIDL

Ada beberapa kaum wanita yang sama memberikan secarik kain kepada Aisyah, yang didalamnya ada kapasnya dan tampaklah di kapas itu warna kuning. Lalu Aisyah berkata: "Janganlah terburu-buru sampai kamu melihat secarik kain itu putih (yang berarti berhentinya haidl secara sempurna).

Puteri Zaid bin Tsabit diberitahu bahwa beberapa wanita meminta lampu-lampu di malam hari untuk melihat apakah haidl telah berhenti ataukah belum. Mengenai hal itu puteri Zaid mengatakan bahwa perempuan-perempuan itu tidak pernah melakukannya, dan dia mencela mereka yakni yang meminta lampu itu

٣١٥ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حَبِيشٍ كَانَتْ تَسْتَحَاضُ فَسَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ذَلِكَ عِرْقٌ وَلَيْسَتْ بِالْمَحِيضَةِ فَإِذَا اقْبَلَتِ الْمَحِيضَةَ فِدَعِيَ الصَّلَاةَ وَإِذَا ادْبَرَتْ فَأَغْتَسِلِي وَصَلِي.

315. Dari Aisyah bahwasanya Fathimah binti Abi Hubaisy beristihadlah, lalu ia bertanya kepada Nabi saw., kemudian Nabi saw. bersabda: "Yang demikian itu adalah keringat (yakni darah yang keluar dari pembuluh darah), bukan darah haidl. Maka apabila yang keluar itu darah haidl, maka tinggalkanlah shalat, dan apabila masa haidl itu telah habis, sucikanlah tubuhmu dan shalatlah".

### بَابُ لَا تَقْضِي الْمَحِيضُ الصَّلَاةَ

#### BAB

#### ORANG HAIDL TIDAK MENGQADHA SHALAT

٣١٦ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ حَدَّثَتْنِي مُعَاذَةُ أَنَّ امْرَأَةً قَالَتْ لِعَائِشَةَ

أَتَجْزِي إِحْدَانَا صَلَاتَهَا إِذَا ظَهَرَتْ فَقَالَتْ أَحْرُورِيَّةٌ أَنْتِ كُنَّا نَحِيضُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا يَأْمُرُ بِأَبِهِ أَوْ قَالَتْ فَلَا نَفْعَ لَهُ.

316. Dari Qatadah, ia berkata: Saya diberitahu oleh Mu'adzah bahwasanya seorang wanita berkata kepada Aisyah: "Apakah salah seorang di antara kita shalatnya mencukupi apabila ia suci?" Ia menjawab: "Apakah kamu seorang Haruri? Kami haidl bersama Nabi, namun beliau tidak memerintahkan kami karenanya" atau ia berkata: "Kami tidak mengerjakannya."

### بَابُ النَّوْمِ عَلَى الْحَائِضِ وَهِيَ فِي ثِيَابِهَا

#### BAB

#### TIDUR DENGAN SEORANG WANITA HAIDL DAN (WANITA ITU) MEMAKAI BAJUNYA (YANG DIPAKAI UNTUK HAIDL)

٣١٧ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ حِضْتُ وَأَنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخِمِيلَةِ فَأَنْسَلْتُ فَخَرَجْتُ مِنْهَا فَأَخَذْتُ ثِيَابَ حِيضَتِي فَلَبَسْتُهَا فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْفِسْتِ قُلْتُ نَعَمْ فَدَعَانِي فَأَدْخَلَنِي مَعَهُ فِي الْخِمِيلَةِ قَالَتْ وَحَدَّثْتَنِي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبِلُهَا وَهُوَ صَائِمٌ، وَكُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْجَنَابَةِ.

317. Dari Ummu Salamah, ia berkata: "Datang masa haidlku ketika aku sedang berbaring dengan Nabi saw. di bawah sebuah selimut, lalu aku pergi meninggalkannya dengan diam-diam dan keluarlah aku dari dalam selimut tadi, kemudian aku mengambil pakaian yang untuk haidl dan memakainya. Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kamu

haidl?" Aku menjawab: "Ya". Maka beliau lantas memanggilku dan memasukkan aku bersamanya di dalam selimut itu". Ummu Salamah selanjutnya berkata: "Nabi saw. menciumku sewaktu beliau berpuasa. Nabi saw. dan aku mandi dari janabah di satu bejana."

بَابُ مَنْ أَخَذَ ثِيَابَ الْحَيْضِ سِوَى ثِيَابِ الظُّهْرِ

**BAB**

**ORANG YANG MENGENAKAN PAKAIAN KHUSUS  
UNTUK HAIDL SELAIN YANG UNTUK WAKTU SUCINYA**

٢١٨- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ بَيْنَا أَنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُصْطَجِعَةً فِي حَمِيلَةٍ حِضْتُ فَأَنْسَلْتُ فَأَخَذْتُ ثِيَابَ حَيْضِي فَقَالَ أَنْفِسِي فَقُلْتُ نَعَمْ فَدَعَانِي فَأَصْطَجَعْتُ مَعَهُ فِي الْحَمِيلَةِ.

318. Dari Ummu Salamah ra., ia berkata: Ketika saya bersama Nabi saw., beliau tiduran di kain (hitam persegi empat) karena saya haidl, saya keluar dan saya mengambil pakaian haidl saya, lalu beliau bersabda: "Apakah kamu nifas?" Saya berkata: "Ya". Beliau memanggil saya, lalu saya tidur bersama beliau di lantai yang rendah.

بَابُ شُهُودِ الْحَائِضِ الْعِيدِينَ وَدَعْوَةِ الْمُسْلِمِينَ وَيَعْتَزِلْنَ الصَّلَى

**BAB**

**HADLIRNYA ORANG HAIDL DALAM SHALAT DUA HARI RAYA  
DAN DA'WAHNYA KAUM MUSLIMIN,  
TETAPI MEREKA SUPAYA MENJAUHKAN DIRI  
DARI TEMPAT SHALAT**

٢١٩- عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ قَالَتْ كُنَّا نَمْنَعُ عَوَائِقُنَا أَنْ يَخْرُجَنَّ فِي الْعِيدَيْنِ فَقَدِمَتِ امْرَأَةٌ فَفَزَلَتْ قَصْرَ بَنِي خَلْفٍ فَحَدَّثَتْ عَنْ أُخْتِهَا غَرَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ وَكَانَتْ أُخْتِي

مَعَهُ فِي سِتِّ قَالَتْ كُنَّا نَدَاوِي الْكَلْمَى وَنَقُومُ عَلَى الْمَرْضَى فَسَأَلَتْ أُخْتِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَى إِحْدَانَا بِأَسْمٍ إِذَا الْمُرِيكُنْ لَهَا جِلْبَابٌ أَنْ لَا تَخْرُجَ قَالَ لِتُلْبِسُهَا صَاحِبَتُهَا مِنْ جِلْبَابِهَا وَلِتَشْهَدِ الْخَيْرَ وَدَعْوَةَ الْمُسْلِمِينَ. فَلَمَّا قَدِمَتْ أُمُّ عَطِيَّةٍ سَأَلْتُهَا أَسْمِعْتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ بِأَبْنِي نَعَمْ وَكَانَتْ لَا تَذْكُرُهُ إِلَّا قَالَتْ بِأَبِي سَمِعْتُهُ يَقُولُ يَخْرُجُ وَذَوَاتُ الْخُدُورِ أَوِ الْعَوَاتِقُ ذَوَاتُ الْخُدُورِ وَالْحَيْضُ وَلَيْشْهَذْنَ الْخَيْرَ وَدَعْوَةَ الْمُؤْمِنِينَ وَيَعْتَزِلْنَ الْحَيْضُ الْمُصَلَّى قَالَتْ حَفْصَةُ فَقُلْتُ الْحَيْضُ فَقَالَتْ لَيْسَ تَشْهَدُ عَرَفَةَ وَكَذَا وَكَذَا.

319. Dari Hafshah, ia berkata: Kami semua melarang gadis-gadis kami untuk keluar pada kedua hari raya (yakni Idul Fitri dan Idul Adha). Kemudian datanglah seorang perempuan lalu singgah di gedung keluarga Khalaf. Suami dari saudara perempuannya telah mengikuti peperangan bersama-sama dengan Nabi saw. sebanyak dua belas kali." Perempuan tersebut selanjutnya mengatakan: "Saudaraku perempuan itu pernah mengikuti suaminya (dalam peperangan) sebanyak enam kali. Ia mengatakan "Kami mengobati yang terluka, mengurus yang sakit, dan suatu saat bertanya kepada Nabi saw.: "Tidak apa-apakah bagi salah seorang di antara kami untuk tinggal di rumah kalau dia tidak mempunyai jilbab?" Beliau menjawab: "Hendaknya dia menutup dirinya dengan jilbab milik shahabatnya dan hendaknya berpartisipasi di dalam perbuatan-perbuatan yang baik dan di dalam pertemuan-pertemuan keagamaan kaum muslimin." Pada waktu Ummu Athiyyah datang, aku lalu bertanya kepadanya: "Apakah anda pernah mendengar Nabi saw. mengenai bolehnya kaum wanita keluar untuk menghadiri kebaikan yang diadakan oleh kaum muslimin?" Ummu Athiyyah berkata: "Ya, semoga ayahku berkorban untuknya (Nabi saw.). Ummu Athiyyah tidak menyebutkan sesuatu melainkan ia hanyalah berkata: "Semoga ayahku berkorban untuknya, aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Wanita-wanita merdeka, wanita-wanita yang bercadar, dan wanita-wanita



haidl keluar agar menyaksikan kebaikan dan da'wah orang mu'min". Dan orang yang haidl mengucilkan diri dari mushalla. Dikatakan kepadanya: "Apakah sedang haidl?" Ia menjawab: "Bukanlah mereka menyaksikan Arafah, demikian dan demikian".

بَابُ إِذَا حَاصَتْ فِي شَهْرٍ ثَلَاثَ حَيِضٍ وَمَا يُصَدَّقُ النِّسَاءُ فِي الْحَيْضِ وَالْحَمْلِ فِيمَا يُمْكِنُ مِنَ الْحَيْضِ لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى (وَلَا يَجِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِيهِ أَرْحَامَهُنَّ )

**BAB**

**PEREMPUAN APABILA BERHAIDL TIGA KALI DALAM SEBULAN DAN PERIHAL DIBENARKANNYA PEREMPUAN MENGENAI HAIDL ATAU MENGANDUNGNYA**

Allah Ta'ala berfirman: "Dan tidaklah dibolehkan bagi mereka untuk menyembunyikan apa-apa yang telah Allah ciptakan didalam kandungan mereka." (Al Baqarah: 228).

Ali dan Syuriah berkata: "Apabila seorang wanita memberikan bukti dari keluarganya yang terdiri dari orang-orang muslim yang baik yang mengatakan bahwa dia haidl tiga kali dalam sebulan, maka dia dipercaya."

Atha' berkata: "Haidl itu sehari sampai lima belas hari".

Mu'tamir mengatakan tentang apa yang diterima dari ayahnya, katanya: "Saya pernah bertanya kepada Ibnu Sirin perihal seseorang perempuan yang melihat adanya darah lagi sesudah sucinya selama lima hari, apakah itu haidl?" Ibnu Sirin menjawab: "Kaum perempuan adalah lebih mengerti perihal yang anda tanyakan itu."

٣٢. عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حَبِيشٍ سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ إِنِّي اسْتَحَاضْتُ فَلَا أَطْهَرُ أَفَادَعُ الصَّلَاةَ فَقَالَ لَا إِنَّ ذَلِكَ عَرَقٌ وَلَكِنْ دَعِيَ الصَّلَاةَ فَذَرِي الْأَيَّامَ الَّتِي كُنْتِ تَحْيِضِينَ فِيهَا ثُمَّ اغْتَسِلِي وَصَلِّي .

320. Dari Aisyah ra. bahwasanya Fathimah binti Abu Hubaisy bertanya kepada Nabi saw., ia berkata: Saya ini istihadlah dan tidak pernah suci. Apakah saya harus menghentikan shalat?" Nabi saw. bersabda: "Tidak! Istihadlah itu dari pembuluh-pembuluh darah. Tetapi berhentilah shalat untuk beberapa hari, yaitu pada hari-hari biasanya kamu haidl. Sesudah itu mandilah dan shalatlah."

بَابُ الصُّفْرَةِ وَالْكَدْرَةِ فِي غَيْرِ أَيَّامِ الْحَيْضِ

**BAB**

**WARNA KUNING DAN KEKOTORAN DALAM HARI-HARI SELAIN HARI-HARI DI WAKTU KEDATANGAN HAIDL**

٣٢١. عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ كُنَّا لَأَنْعُدُ الْكَدْرَةَ وَالصُّفْرَةَ شَيْئًا

321. Dari Ummu Athiyyah, ia berkata: "Kami tidak menganggap kekuning-kuningan dan kekeruhan (sebagai darah haidl) sedikitpun".

بَابُ عَرَقِ الْإِسْتِحَاضَةِ

**BAB**

**PEMBULUH DARAH YANG MERUPAKAN SUMBER DARAH YANG KELUAR WAKTU ISTIHADLAH**

٣٢٢. عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ اسْتَحْيَضَتْ سَبْعَ سِنِينَ فَسَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَأَمَرَهَا أَنْ تَغْتَسِلَ فَقَالَ هَذَا عَرَقٌ فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ .

322. Dari Aisyah isteri Nabi saw. sesungguhnya Ummu Habibah istihadlah selama 7 tahun, lalu ia bertanya kepada Rasulullah saw. mengenai apa yang dialaminya itu, kemudian beliau menyuruh mandi, lalu beliau bersabda: "Istihadlah itu dari pembuluh darah." Oleh sebab itu Ummu Habibah lalu mandi untuk setiap hendak mengerjakan shalat."

## بَابُ الْمَرْأَةِ تَحِيضُ بَعْدَ الْإِفَادَةِ

### BAB

#### PEREMPUAN YANG BERHAIDL SESUDAH MELAKUKAN THAWAF IFADLAH

٣٢٣ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ صَفِيَّةَ بِنْتَ حُيَيٍّ قَدْ حَاضَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَّهَا تَحِيضُنَا أَلَمْ تَكُنْ طَافَتْ مَعَكُنْ فَقَالُوا بَلَى قَالَ فَاخْرُجِي .

323. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya ia berkata kepada Rasulullah saw.: "Sesungguhnya Shofiyah binti Huyaiy telah haidl." Rasulullah saw. bersabda: "Barangkali ia menghalangi kita, bukankah ia thawaf bersama kamu sekalian?" Mereka menjawab: "Ya." Beliau bersabda: "Keluarlah kamu (Shafiyah)."

٣٢٤ - عَنْ بَنِي عَبَّاسٍ قَالَ رَخِصَ لِلْحَائِضِ أَنْ تَتَفَرَّ إِذَا حَاضَتْ، وَكَانَتْ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ فِي أَوَّلِ أَمْرِهَا لَا تَتَفَرُّنَّ سَمِعْتُهُ يَقُولُ تَتَفَرُّنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخِصَ لَهُنَّ .

324. Dari Ibnu Abbsa, ia berkata: "Seorang wanita mendapatkan rukhshah (dispensasi) untuk pergi (pulang ke rumah) apabila dia haidl (setelah thawaf ifadlah). Ibnu Umar mulanya berkata bahwa dia tidak boleh pergi tetapi kemudian terakhir aku mendengar dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. memberikan rukhshah (dispensasi) untuk kaum perempuan yang haidl tersebut."

## بَابُ إِذَا رَأَتْ الْمُسْتَحَاضَةَ الظَّهْرَ

### BAB

#### APABILA SEORANG WANITA YANG MENGALAMI ISTIHADLAH MELIHAT TANDA - TANDA KESUCIAN DARI HAIDLNYA

Ibnu Abbas berkata: "Dia hendaknya mandi dan shalat meskipun (dia suci) cuma satu jam dan dia dapat melakukan (hubungan seksual bersama suaminya) setelah shalat dan shalat adalah lebih besar dan lebih penting (daripada apapun jua).

٣٢٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةَ فَدَعِيَ الصَّلَاةَ وَإِذَا أَذْبَرَتْ فَأَغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ .

325. Dari Aisyah, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Apabila sudah tiba waktunya haidl maka tinggalkanlah shalat, dan apabila haidl telah berhenti maka basuhlah darah itu dari padamu dan lakukanlah shalat."

## بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى النَّفْسَاءِ وَسُنَّتِهَا

### BAB

#### MELAKSANAKAN SHALAT MAYIT BAGI SEORANG WANITA YANG WAFAT SEWAKTU (ATAU SESUDAH) MELAHIRKAN DAN CARA (MELAKSANAKAN SHALAT) DAN SUNNAHNYA

٣٢٦ - عَنْ سَمُرَةَ بِنْتِ جُنْدُبٍ أَنَّ امْرَأَةً مَاتَتْ فِي بَطْنٍ فَصَلَّى عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ وَسَطَهَا

326. Dari Samurah bin Jundub ra. bahwasanya seorang wanita meninggal dalam suatu lembah. Maka Nabi saw menshalatinya, di mana beliau shalat di pertengahan (tubuh)nya."

# كِتَابُ التَّيَمُّمِ

KITAB TAYAMMUM

قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى (فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ)

Allah Ta'ala berfirman: "Kalau kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu." (Al Ma-idah: 6).

٣٢٨- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْبَيْدَاءِ أَوْ بَدَاتِ الْجَبِيشِ انْقَطَعَ عَقْدِي فَأَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى التَّمَاسِيهِ وَأَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ وَلَيْسُوا عَلَى مَاءٍ فَأَتَى النَّاسُ إِلَى أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ نَقَالُوا الْآتَرَى مَا صَنَعْتَ عَائِشَةُ أَقَامَتْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالتَّاسِيهِ وَلَيْسُوا عَلَى مَاءٍ وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَضَعُ رَأْسَهُ عَلَى فَخِذِي قَدْ نَامَ فَقَالَ حَبَسَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالتَّاسِيهِ وَلَيْسُوا عَلَى مَاءٍ وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءٌ فَقَالَتْ عَائِشَةُ فَعَاثَبَنِي أَبُو بَكْرٍ وَقَالَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ وَجَعَلَ يَطْعُنِي بِيَدِهِ فِي خَاصِرَتِي فَلَا يَمْنَعُنِي مِنَ التَّحْرُكِ إِلَّا مَكَانُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَخِذِي فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَصْبَحَ عَلَى غَيْرِ مَاءٍ فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ التَّيَمُّمِ فَتَيَمَّمُوا، فَقَالَ أَسِيدُ بْنُ الْحَضِرِ مَا هِيَ

٣٢٧- عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا كَانَتْ تَكُونُ حَائِضًا لَا تُصَلِّي وَهِيَ مُفْتَرِشَةٌ بِمِحْدَاءٍ مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ يُصَلِّي عَلَى خُمْرَتِهِ إِذَا سَجَدَ أَصَابَنِي بَعْضُ ثَوْبِهِ.

327. Dari Maimunah isteri Nabi saw. bahwasanya ia sedang haid dan tidak shalat, ia membentangkan diri di serambi masjid Nabi saw., dan beliau sedang shalat pada sajadah beliau, di mana apabila beliau sujud maka sebagian pakaian beliau mengenainya (Maimunah).

بِأَوَّلِ بَرَكَتِكُمْ يَا آلَ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ فَبَعَثْنَا الْبَعِيرَ الَّذِي كُنْتُ عَلَيْهِ  
فَأَصَبْنَا الْعِقْدَ تَحْتَهُ.

328. Dari Aisyah isteri Nabi saw., ia berkata: Kami keluar bersama Nabi dalam sebagian perjalanan-perjalanan beliau sehingga ketika kami di Baida' atau di Dzatul Jaisy terputuslah kalung saya. Rasulullah saw. berkenan mencarinya dan orang-orang menyertai beliau. Mereka tidak di tempat yang ada air. Orang-orang datang kepada Abu Bakar ra. dengan berkata: "Tidaklah engkau lihat apa yang diperbuat oleh Aisyah kepada Rasulullah saw. dan orang banyak? Mereka tidak di (tempat yang ada) air dan mereka tidak mempunyai air". Abu Bakar ra. datang kepada Rasulullah dan Rasulullah saw. sedang tidur dengan meletakkan kepala beliau atas pahaku. Abu Bakar berkata: "Kamu menahan Rasulullah saw. dan orang-orang, mereka tidak di (tempat yang ada) air dan mereka tidak memiliki air". Aisyah berkata: "Abu Bakar memarahi aku dan ia mengatakan apa yang dikehendaki Allah untuk diucapkan olehnya. Ia mulai memukul saya dengan tangannya untuk wajahku. Dan saya terhalang untuk bergerak karena Rasulullah masih tidur di paha saya. Lalu Rasulullah saw. masuk waktu shubuh tanpa air. Maka Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat tayammum dan merekapun bertayammum. Usaid bin Hudlair berkata: "Apakah permulaan berkahmu wahai keluarga Abu Bakar?" Ia (Aisyah) menjawab: "Kami mencari onta yang dahulu saya diatasnya." Lalu kami temukan kalung di bawahnya."

٣٢٩- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُعْطِيتُ  
خَمْسًا الرُّيُطُطَيْنِ أَحَدُهُمَا قَبْلِي نَصْرْتُ بِالرُّعْبِ مَشِيرَةَ شَهْرٍ وَجُعِلَتْ لِي  
الْأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهْرًا فَأَيُّمَا رَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي أَدْرَكَتْهُ الصَّلَاةُ فَلْيُصَلِّ  
وَأَحِلَّتْ لِي الْمَغَانِمُ وَلَمْ يُحِلَّ لِأَحَدٍ قَبْلِي، وَأُعْطِيتُ الشَّفَاعَةَ وَكَانَ  
النَّبِيُّ يُبْعَثُ إِلَى قَوْمِهِ خَاصَّةً وَبُعِثْتُ إِلَى النَّاسِ عَامَّةً.

329. Dari Jabir bin Abdillah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Saya diberi lima hal yang seorangpun sebelumku tidak diberinya. Saya ditolong dengan ketakutan jarak satu bulan, dijadikan-Nya bumi bagiku sebagai masjid dan suci. Siapapun dari ummatku masuk waktu shalat, maka hendaklah ia shalat, dihalalkan-Nya rampasan perang bagiku dan rampasan itu tidak halal bagi seorangpun sebelumku, aku diberi syafa'at dan Nabi (selain aku) diutus khusus kepada kaumnya saja, dan aku diutus kepada seluruh manusia pada umumnya."

بَابُ إِذَا لَمْ يَجِدْ مَاءً وَلَا تُرَابًا

BAB

APABILA ORANG TIDAK MENEMUKAN AIR DAN DEBU  
(UNTUK TAYAMMUM)

٣٣- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا اسْتَعَارَتْ مِنْ أَسْمَاءَ قِلَادَةً فَهَلَكَتْ فَبَعَثَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا فَوَجَدَهَا فَأَدْرَكَتْهُمْ الصَّلَاةُ وَلَيْسَ مَعَهُمْ  
مَاءٌ فَصَلُّوا فَشَكَوْا ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ  
اللَّهُ آيَةَ التَّيْمُمِ فَقَالَ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ لِعَائِشَةَ جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا.  
فَوَاللَّهِ مَا نَزَلَ بِكَ أَمْرٌ تَكْرَهَيْتَهُ إِلَّا جَعَلَ اللَّهُ ذَلِكَ لَكَ وَلِلْمُسْلِمِينَ  
فِيهِ خَيْرًا.

330. Dari Aisyah bahwasanya ia meminjam kalung dari Asma', lalu kalung itu hilang. Kemudian Rasulullah saw. mengutus seseorang (untuk mencarinya), akhirnya kalung tadi dapat ditemukan. Lalu waktu shalat tiba dan tidak ada air di sana. Mereka shalat (tanpa wudlu) dan memberitahukannya kepada Rasulullah saw. Maka Allah menurunkan ayat-ayat tayammum". Usaid bin Hudlair berkata kepada Aisyah: "Semoga Allah melimpahkan pahala kebaikan bagimu. Demi Allah, apabila sesuatu hal terjadi padamu padahal engkau tidak menyukainya, Allah menjadikan hal itu mengandung kebaikan bagimu dan bagimu kaum muslimin."

## بَابُ التَّيْمُمِ هَلْ يَنْفُخُ فِيهِمَا

BAB

ORANG BERTAYAMMUM, APAKAH MENIUP DEBU  
YANG ADA DI KEDUA TANGANNYA?

٣٣٢ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرٍو قَالَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى  
عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فَقَالَ إِنِّي أَجَنَّبْتُ فَلَمْ أَصِبِ الْمَاءَ فَقَالَ عَمَّارُ  
ابْنُ يَاسِرٍ لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَمَا تَذَكَّرُ أَنَا كُنَّا فِي سَفَرٍ أَنَا وَأَنْتَ ،  
فَأَمَّا أَنْتَ فَلَمْ تُصَلِّ وَأَمَّا أَنَا فَتَمَسَّكَتُ فَصَلَّيْتُ فَذَكَرْتُ لِلنَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا يَكْفِيكَ  
هَكَذَا فَضَرَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَفِّهِ الْأَرْضَ وَنَفَخَ  
فِيهِمَا ثُمَّ مَسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ وَكَفَّيَهُ

332. Dari Sa'id bin Abdurrahman bin Abza dari ayahnya, ia berka-  
ta: Ada seorang laki-laki datang ke tempat Umar bin Khatthab, lalu  
berkata: "Sesungguhnya aku ini sedang menanggung janabah, tetapi  
aku tidak mendapatkan air." Ammar bin Yasir berkata kepada Umar  
bin Khatthab: "Tidakkah kamu ingat bahwa kami dalam suatu per-  
jalanan, yakni saya dan kamu. Kamu tidak shalat dan saya bersuci  
(wudlu dengan debu), dan saya menyebutkannya kepada Nabi saw. Lalu  
Nabi saw. bersabda: "Cukup bagimu demikian ini". Maka beliau me-  
mukulkan kedua telapak beliau ke tanah kemudian meniupnya, dan  
beliau mengusapkan kedua telapak beliau ke muka (wajah) dan telapak  
beliau.

## بَابُ التَّيْمُمِ فِي الْحَضْرِ إِذَا لَمْ يَجِدِ الْمَاءَ وَخَافَ فَوَتْ الصَّلَاةَ

BAB

MELAKUKAN TAYAMMUM DI WAKTU TIDAK MUSAFIR  
JIKA TIDAK MENEMUKAN AIR DAN TAKUT TERLAMBAT  
DARI WAKTUNYA SHALAT

Al Hasan berkata: "Apabila seorang yang sakit mempunyai air  
tetapi tidak ada seorang pun yang memindahkannya kepadanya, maka  
dia dapat melakukan tayammum."

Ibnu Umar pernah datang dari tanah miliknya di daerah Jaraf, lalu ke-  
datangan waktu shalat Ashar setibanya di Marbadun Na'am, maka dia  
(melakukan tayammum) dan shalat di sana dan lalu memasuki Madinah  
ketika matahari telah meninggi tetapi dia tidak mengulangi shalat itu.

٣٣١ - عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَقْبَلْتُ أَنَا وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَسَارٍ  
مَوْلَى مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى أَبِي  
جُهَيْمِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ الصِّمَّةِ الْأَنْصَارِيِّ، فَقَالَ أَبُو الْجُهَيْمِ أَقْبَلَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَوْبِ بَيْرِ جَمَلٍ فَلَقِيَهُ رَجُلٌ فَسَأَمَ  
عَلَيْهِ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَقْبَلَ عَلَى الْجِدَارِ  
فَمَسَحَ بِوَجْهِهِ وَيَدَيْهِ ثُمَّ رَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ .

331. Dari Umair, hamba sahaya Ibnu Abbas, ia berkata: "Saya per-  
nah datang dan bersamaku di waktu itu ialah Abdullah bin Yasar, ham-  
ba sahaya Maimunah, isteri Nabi saw. sehingga kami masuk ke tempat  
Abu Juhaim bin Harits bin Shammah dari golongan kaum Anshor. Abu  
Juhaim lalu berkata: "Nabi saw. datang dari arah sumur Jamal, lalu ada  
seorang laki-laki bertemu beliau dan mengucapkan salam dan beliau ti-  
dak menjawabnya sampai beliau datang di dinding. Lalu beliau meng-  
usap wajah dan kedua tangan beliau kemudian beliau menjawab sa-  
lam."

## بَابُ التَّيَمُّمِ لِلْوَجْهِ وَالْكَفَّيْنِ

### BAB

#### BERTAYAMMUM DENGAN MENGUSAP WAJAH DAN KEDUA TAPAK TANGAN

٣٣٣ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ابْنِ أَبِي عَمَّارٍ قَالَ قَالَ عَمَّارٌ بِهَذَا  
وَضْرَبَ شَعْبَةَ بِيَدَيْهِ الْأَرْضَ ثُمَّ ادَّانَاهُمَا مِنْ فِيهِ ثُمَّ مَسَحَ وَجْهَهُ  
وَكَفَيْهِ .

333. Dari Said bin Abdurrahman bin Abza dari ayahnya, Ammar berkata (sebagaimana yang tersebut di atas). Dan Syu'bah memukul tanah dengan kedua tangannya kemudian mendekatkan kedua-duanya ke wajahnya dan ke bagian belakang kedua tangannya."

٣٣٤ - عَنْ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ابْنِ أَبِي عَمَّارٍ أَنَّهُ شَهِدَ عُمَرَ وَقَالَ لَهُ  
عَمَّارُ كُنَّا فِي سَرِيَّةٍ فَأَجْنَبْنَا وَقَالَ تَفَلَّ فِيهِمَا .

334. Dari Ibnu Abdurrahman bin Abza dari ayahnya bahwasanya ketika dia bersama-sama dengan Umar berkata kepada Umar: "Kita berada di dalam sariyyah (detasemen) dan junub dan aku meniup kedua tanganku yang berdebu."

٣٣٥ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ قَالَ عَمَّارٌ لِعُمَرَ تَمَعَّكَتُ فَاتَيْتُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَكْفِيكَ الْوَجْهُ وَالْكَفَّيْنِ .

335. Dari Abdurrahman, ia berkata: Ammar berkata kepada Umar: "Aku mengguling-gulingkan diriku pada debu dan datang kepada Nabi saw. yang bersabda: "Cukuplah engkau mengusap wajah dan dua tapak tangan saja."

٣٣٦ - عَنْ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ابْنِ أَبِي عَمَّارٍ قَالَ قَالَ عَمَّارٌ فَضْرَبَ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ الْأَرْضَ فَمَسَحَ وَجْهَهُ وَكَفَيْهِ .

336. Dari Ibnu Abdurrahman bin Abza dari ayahnya, ia berkata: Ammar berkata: "Nabi saw. memukul tanah dengan kedua tangannya, lalu mengusapkannya ke wajahnya dan ke bagian belakang dari kedua tangannya."

## بَابُ الصَّعِيدِ الطَّيِّبِ وَضَوْءِ الْمُسْلِمِ يَكْفِيهِ مِنَ الْمَاءِ

### BAB

#### DEBU YANG SUCI ADALAH SEBAGAI WUDLUNYA SEORANG MUSLIM DAN MENCUKUPI UNTUKNYA GUNA PENGGANTINYA AIR

Al Hasan berkata: "Tayammum cukup ketika seseorang berhadats. Ibnu Abbas mengimami shalat dengan tayammum. Yahya bin Sa'id berkata: "Tidak apa-apa shalat di atas tanah gersang (yang bergaram) dan melakukan tayammum dengannya."

٣٣٧ - عَنْ عِمْرَانَ قَالَ كُنَّا فِي سَفَرٍ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّا  
أَسْرَيْنَا حَتَّى كُنَّا فِي آخِرِ اللَّيْلِ وَقَعْنَا وَقَعَةً وَلَا وَقَعَةً أَحَلَى عِنْدَ  
الْمَسَافِرِ مِنْهَا فَمَا يَقْظُنَا إِلَّا أَحْرُ الشَّمْسِ وَكَانَ أَوَّلَ مَنْ اسْتَيْقَظَ فَلَانَ ثُمَّ  
فَلَانَ يُسَمِّيهِمْ أَبُو رَجَاءٍ فَنَسِيَ عَوْفَ ثُمَّ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ الرَّابِعُ  
وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَامَ لَمْ يَوْقُظْ حَتَّى يَكُونَ هُوَ  
يَسْتَيْقِظُ لِأَنَّا لَا نَذَرُ مَا يَحْدُثُ لَهُ فِي نَوْمِهِ فَلَمَّا اسْتَيْقَظَ عُمَرُ  
وَرَأَى مَا أَصَابَ النَّاسَ وَكَانَ رَجُلًا جَلِيدًا فَكَبَّرَ وَرَفَعَ صَوْتَهُ  
فَمَا زَالَ يُكَبِّرُ وَيَرْفَعُ صَوْتَهُ بِالتَّكْبِيرِ حَتَّى اسْتَيْقَظَ بِصَوْتِهِ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا اسْتَيْقَظَ شَكَوَا إِلَيْهِ الَّذِي أَصَابَهُمْ

قَالَ لِأَصْبِرْ أَوْ لَا يَصْبِرُ ارْجِعُوا فَارْجِعْ فَسَارَ غَيْرَ بَعِيدٍ ثُمَّ نَزَلَ  
 فَدَعَا بِالْوَضُوءِ فَتَوَضَّأَ وَنَوَّذِيَّ بِالصَّلَاةِ فَصَلَّى بِالنَّاسِ فَلَمَّا  
 انْقَضَ مِنْ صَلَاتِهِ إِذَا هُوَ بِرَجُلٍ مُعْتَزِلٍ لَمْ يُصَلِّ مَعَ الْقَوْمِ قَالَ  
 مَا مَنَعَكَ يَا فُلَانُ أَنْ تُصَلِّيَ مَعَ الْقَوْمِ قَالَ أَصَابَتْنِي جَنَابَةٌ وَلَا مَاءَ  
 قَالَ عَلَيْكَ بِالصَّعِيدِ فَإِنَّهُ يَكْفِيكَ ثُمَّ سَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَاشْتَكَى إِلَيْهِ النَّاسُ مِنَ الْعَطَشِ فَتَزَلَّ فَدَعَا فُلَانًا كَانَتْ  
 يُسَمِّيهِ أَبُو رَجَاءٍ نِسِيَهُ عَوْفٌ وَدَعَا عَلِيًّا فَقَالَ إِذْهَبَا فَابْتَعِيَا  
 الْمَاءَ فَانْطَلِقَا فَتَلْقِيَا امْرَأَةً بَيْنَ مَرَادَتَيْنِ أَوْسَطِيحَتَيْنِ مِنْ مَاءٍ عَلَى  
 بَعِيرٍ لَهَا فَقَالَ لَهَا أَيْنَ الْمَاءُ قَالَتْ عَهْدِي بِالْمَاءِ أَمْسِ هَذِهِ  
 السَّاعَةَ وَنَفَرْنَا خَلُوقًا قَالَا لَهَا انْطَلِقِي إِذَا قَالَتْ إِلَى أَيْنَ قَالَا إِلَى  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ الَّذِي يُقَالُ لَهُ الصَّبَاءُ قَالَا  
 هُوَ الَّذِي تَعِينُ فَانْطَلِقِي فَجَاءَا بِهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَحَدَّثَاهُ  
 الْحَدِيثَ قَالَ فَاسْتَزَلُّوهُمَا عَنْ بَعِيرِهَا وَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ بِإِنَاءٍ فَفَرَّغَ فِيهِ مِنْ أَقْوَاهِ اللَّزَادَتَيْنِ أَوْسَطِيحَتَيْنِ وَأَوْكَأَ  
 أَقْوَاهَهُمَا وَأَطْلَقَ الْعَزَالِيَّ وَنَوَّذِيَّ فِي النَّاسِ اسْقُوا وَاسْتَقُوا فَسَقَى  
 مَنْ شَاءَ وَاسْتَقَى مَنْ شَاءَ وَكَانَ إِخْرُذَاكَ أَنْ أَعْطَى الَّذِي أَصَابَتْهُ  
 الْجَنَابَةُ إِنَاءً مِنْ مَاءٍ قَالَ إِذْهَبْ فَأَفْرِغْهُ عَلَيْكَ وَهِيَ قَائِمَةٌ تُنْظَرُ  
 إِلَى مَا يَفْعَلُ بِمَائِهَا وَأَيْمُ اللَّهِ لَقَدْ أَقْلِعَ عَنْهَا وَإِنَّهُ لِيُخَيَّلُ الْبَيْنَا  
 أَنَّهَا أَشَدُّ مِلَادَةً مِنْهَا حِينَ ابْتَدَأَ فِيهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ اجْمَعُوا إِلَيْهَا فَجَمَعُوا إِلَيْهَا مِنْ بَيْنِ عَجْوَةٍ وَدُقِيقَةٍ وَسُوَيْقَةٍ

حَتَّى جَمَعُوا إِلَيْهَا طَعَامًا فَجَعَلُوا هَا فِي ثَوْبٍ وَحَمَلُوهَا عَلَى بَعِيرِهَا  
 وَوَضَعُوا الثَّوْبَ بَيْنَ يَدَيْهَا قَالَ لَهَا تَعْلَمِينَ مَا زُرْتُنَا مِنْ مَائِكَ شَيْئًا  
 وَلَكِنَّ اللَّهَ هُوَ الَّذِي اسْقَانَا فَأَنْتِ أَهْلَهَا وَقَدْ احْتَبَسْتِ عَنْهُمْ قَالُوا  
 مَا حَبَسَكَ يَا فُلَانَةُ قَالَتْ الْعَجْبُ لَقِيْتَنِي رَجُلَانِ فَذَهَبَا إِلَى هَذَا  
 الَّذِي يُقَالُ لَهُ الصَّبَاءُ فَفَعَلَ كَذَا وَكَذَا فَوَاللَّهِ إِنَّهُ لَا سِحْرَ النَّاسِ  
 مِنْ بَيْنِ هَذِهِ وَهَذِهِ وَقَالَتْ يَا صَبِيحَةَ الْوَسْطَى وَالسَّبَابَةَ فَرَفَعْتُمَا  
 إِلَى السَّمَاءِ تَعْنِي السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ أَوَّانَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ حَقًّا فَكَانَ  
 الْمُسْلِمُونَ بَعْدَ ذَلِكَ يُخَيِّرُونَ مَلَى مَنْ حَوْلَهَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَلَا يُصَيِّبُونَ  
 الصَّرْمَ الَّذِي هِيَ مِنْهُ فَقَالَتْ يَوْمًا لِقَوْمِهَا مَا رَأَيْتُ أَنْ هُوَ لِأَيِّ الْقَوْمِ  
 يَدْعُونَكُمْ عَمْدًا فَهَلْ لَكُمْ فِي الْإِسْلَامِ فَاطَاعُواهَا فَدَخَلُوا فِي  
 الْإِسْلَامِ.

337. Dari Imran, ia berkata: Kami dalam perjalanan bersama Nabi saw. dengan berjalan malam. Ketika kami tidur di akhir malam sejenak dimana tidak ada tidur di akhir malam yang lebih enak dari padanya, dan yang membangunkan kami hanyalah sinar matahari. Orang yang paling dahulu bangun adalah Fulan, Fulan, Fulan kemudian yang keempat Umar bin Khatthab. Apabila Nabi saw. tidur maka kami tidak membangunkan beliau sehingga beliau bangun sendirian. Sesungguhnya kami tidak mengetahui apa yang terjadi dalam tidur beliau. Ketika Umar bangun dan melihat apa yang terjadi pada manusia - ia seorang yang keras maka ia bertakbir dan mengeraskan suaranya dengan takbir dan Rasulullah saw. bangun karena suaranya. Ketika beliau bangun mereka mengadukan kepada beliau akan sesuatu yang menimpa mereka. Beliau menjawab: "Tidak ada kerugian atau tidak merugikan," pergilah kalian" dan beliau pun pergi tidak jauh, kemudian turun dan minta air wudlu dan beliau pun wudlu. Dikumandangkanlah adzan dan beliau halat dengan orang-orang. Ketika beliau berpaling dari shalat, tiba-tiba ada seorang laki-laki yang menyendiri, tidak shalat bersama kaum itu.

Beliau bersabda: "Apakah yang menghalangimu untuk shalat bersama kaum wahai Fulan?" Ia menjawab: "Saya terkena junub, padahal tidak ada air". Beliau menjawab: "Atasmu debu, karena sesungguhnya debu itu cukup bagimu". Nabi saw. berjalan kemudian orang-orang mengadukan kehausan kepada beliau. Beliau turun dan memanggil Ali dan seorang laki-laki lain, beliau bersabda: "Pergilah dan carilah air." Keduanya pergi dan menjumpai seorang wanita diantara dua tempat air (terbuat dari kulit) penuh air diatas ontanya. Dua orang itu bertanya kepadanya: "Dimanakah ada air?" Ia menjawab: "Kemarin, janji saya untuk mendapatkan air saat ini sedang orang-orang selain kami tidak." Keduanya menjawab: "Kalau demikian, berangkatlah!" Ia menjawab: "Kemana?" Keduanya menjawab: "Kepada Rasulullah saw." Ia menjawab: "Kepada orang yang dikatakan keluar dari agamanya!" Dua orang itu menjawab: "Dialah orang yang kamu maksudkan, maka berangkatlah!" Lalu dua orang itu datang kepada Rasulullah saw. dan menceritakan pembicaraan itu. Beliau bersabda: "Minta diturunkanlah dari ontanya!" Dan Nabi saw. minta diambilkan bejana, lalu beliau menuangkan ke dalamnya dari mulut tempat air dan menegakkan mulut-mulutnya, dan melepaskan lobang air (bagian bawahnya) dan orang-orang dipanggil: "Berilah minum, atau carilah air!" Maka ada orang yang memberi minum dan ada pula yang mencari air. Kemudian beliau memberikan air satu bejana kepada orang yang junub. Beliau bersabda: "Pergilah, lalu tuangkanlah atasmu." Wanita itu berdiri memperhatikan apa yang dilakukan dengan airnya. Demi Allah wanita itu tertahan dan sesungguhnya terbayangkan oleh kami bahwa tempat air itu lebih penuh daripada itu ketika permulaannya. Lalu Nabi saw. bersabda: "Kumpulkanlah untuknya, maka mereka mengumpulkan untuknya di antara korma (yang disimpan sebagai makanan), tepung dan tepung gandum sehingga mereka mengumpulkan untuknya makanan, dan mereka meletakkan kain di mukanya. Beliau bersabda kepadanya: "Kami tidak mengurangi airmu sedikitpun akan tetapi Allahlah yang memberi minum kami." Lalu wanita itu datang kepada keluarganya dan wanita itu telah selesai dari mereka. Lalu mereka bertanya: "Apakah yang menghalangimu wahai Fulanah?" Wanita itu menjawab: "Keheranan sampai kepadaku, sungguh ia orang yang paling penyihir diantara ini dan ini." Wanita itu berkata dengan jari-jari tengah dan telunjuk dengan diangkatnya ke langit, yakni langit dan bumi atau sesungguhnya dia itu utusan

Allah benar-benar. Setelah itu orang-orang muslim itu cemburu atas orang yang disekeliling wanita itu dari kalangan orang-orang musyrik dan mereka tidak menempatkan kelompok orang-orang yang mana wanita itu dari padanya. Wanita itu pada suatu hari berkata kepada kaumnya: "Saya tidak melihat kaum itu meninggalkan kamu sekalian dengan sengaja, apakah kalian mau Islam?" Lalu mereka menta'atinya maka merekapun masuk Islam.

بَابُ إِذَا خَافَ الْجُنُبُ عَلَى نَفْسِهِ الْمَرَضَ أَوِ الْمَوْتَ  
أَوْ خَافَ الْعَطَشَ تَيَمَّمُ

#### BAB

#### APABILA ORANG JUNUB MENAKUTKAN DIRINYA AKAN SAKIT, MATI, TAKUT KEHAUSAN, MAKA IA BOLEH BERTAYAMMUM

Ada suatu keterangan yang menyebutkan bahwasanya Amr bin Ash saat bangun di malam yang dingin, dia melakukan tayammum dan membaca ayat Al Qur'an: "WALAA TAQTULUU ANFUSAKUM INNALLAAHA KAANA BIKUM RAHIIMAA" (Janganlah engkau bunuh dirimu sendiri. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu). (An Nisaa': 29).

٣٣٨- عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ قَالَ أَبُو مُوسَى لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ إِذَا لَمْ يَجِدِ الْمَاءَ لَا يَصِلِي قَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَوْ رَخَّصَتْ لَهُمْ فِي هَذَا كَانَ إِذَا وَجَدَ أَحَدُهُمُ الْبَرْدَ قَالَ هَكَذَا يَعْنِي تَيَمَّمُ وَصَلَّى قَالَ قُلْتُ فَايْنَ قَوْلُ عَمَّارٍ لِعُمَرَ قَالَ إِنِّي لَمَرَّارٍ قَنِيعٌ يَقُولُ عَمَّارٍ

338. Dari Abu Wail, ia berkata: Abu Musa berkata kepada Abdullah bin Mas'ud: "Apabila seseorang itu tidak menemukan air, ia boleh tidak shalat". Abdullah berkata: "Bagaimana kalau aku mengatakannya sebagai suatu rukhshah (kelonggaran) dalam hal ini, yaitu: Apakah seseorang di kalangan kaum muslim itu mendapatkan rasa dingin". Ia berkata demikian, yang dimaksudkan ialah bahwa orang itu supaya ber-



tayammum lalu shalat. Ia kemudian berkata: "Aku berkata, 'Bagaimana tentang perkataan 'Ammar kepada Umar?' Abdullah menjawab: "Sesungguhnya aku tidak berpendapat bahawasanya Umar sudah merasa puas dengan ucapan 'Ammar itu'".

٣٣٩ - عَنِ الْأَعْمَشِ قَالَ سَمِعْتُ شَقِيقَ ابْنِ سَلَمَةَ قَالَ : كُنْتُ  
عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ وَابْنِ مُوسَى فَقَالَ لَهُ أَبُو مُوسَى أَرَأَيْتَ يَا أَبَا عَبْدِ  
الرَّحْمَنِ إِذَا اجْتَنَبَ فَلَمْ يَجِدْ مَاءً كَيْفَ يَصْنَعُ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَا  
يُصَلِّي حَتَّى يَجِدَ الْمَاءَ فَقَالَ أَبُو مُوسَى فَكَيْفَ تَصْنَعُ بِقَوْلِ  
عَمَّارٍ حِينَ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكْفِيكَ قَالَ  
الْمُرْتَضَى لَمْ يَقْنَعْ بِذَلِكَ فَقَالَ أَبُو مُوسَى فَدَعْنَا مِنْ قَوْلِ عَمَّارٍ  
كَيْفَ تَصْنَعُ بِهَذِهِ الْآيَةِ فَمَا دَرَى عَبْدُ اللَّهِ مَا تَقُولُ فَقَالَ : إِنَّا  
لَوْرَخَصْنَا لَهُمْ فِي هَذَا الْأَوْشَكِ إِذَا بَرَدَ عَلَى أَحَدِهِمُ الْمَاءُ أَنْ  
يَدْعُو وَيَتَيَمَّمُ فَقُلْتُ لِشَقِيقٍ فَإِنَّمَا كَرِهَ عَبْدُ اللَّهِ لِهَذَا قَالَ نَعَمْ

339. Dari A'masy, ia berkata: "Saya mendengar Syaqiq bin Salamah, ia berkata: "Saya berada di tempat Abdullah dan Abu Musa juga berada di situ. Abu Musa berkata kepada Abdullah: "Bagaimana pendapatmu wahai Abu Abdurrahman, jika seseorang itu berjanjatkan, lalu tidak mendapatkan air, apakah yang semestinya dilakukan olehnya?" Abdullah menjawab: "Jangan shalat sampai air diketemukan". Abu Musa berkata: "Bagaimana pendapatmu tentang ucapan Ammar (yang disuruh oleh Nabi untuk melakukan tayammum). Nabi berkata kepadanya: "Lakukanlah tayammum dan itu sudah cukup". Abdullah menjawab: "Tidakkah kamu pandang bahwa Umar tidak puas dengan ucapan Ammar?" Abu Musa berkata: "Benar, tinggalkan ucapan Umar, tetapi bagaimana pendapatmu tentang ayat (tentang tayammum) ini?" Abdullah diam sejenak lalu berkata: "Apakah kita memperbolehkannya, maka dimungkinkan mereka akan melakukan tayammum

meskipun air tersedia, apabila seseorang di antara mereka mendapatkan air dingin." Aku (yakni A'masy) berkata kepada Syaqiq: "Sebenarnya Abdullah itu tidak senang untuk memperbincangkan persoalan ini". Syaqiq menjawab: "Ya".

## بَابُ التَّيَمُّمِ وَضَرْبِهِ

BAB

### BERTAYAMMUM DENGAN SEKALI PUKULAN

٣٤٠ - عَنْ شَقِيقٍ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ وَابْنِ مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ فَقَالَ  
لَهُ أَبُو مُوسَى لَوْ أَنَّ رَجُلًا اجْتَنَبَ فَلَمْ يَجِدْ الْمَاءَ شَهْرًا أَمَا كَانَ يَتَيَمَّمُ  
وَيُصَلِّي فَكَيْفَ تَصْنَعُونَ بِهَذِهِ الْآيَةِ فِي سُورَةِ الْمَائِدَةِ رَفَلَمْ  
يَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا ) فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَوْرَخَصَ لَهُمْ فِي  
هَذَا الْأَوْشَكِ إِذَا بَرَدَ عَلَيْهِمُ الْمَاءُ أَنْ يَتَيَمَّمُوا الصَّعِيدَ قُلْتُ وَإِنَّمَا  
كَرِهْتُمْ هَذَا لِذَا قَالَ نَعَمْ فَقَالَ أَبُو مُوسَى الْمُرْتَضَى قَوْلَ عَمَّارٍ  
لِعَمْرٍ بَعْثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ فَأَجْنَبْتُ  
فَلَمْ أَجِدْ الْمَاءَ فَتَمَرَّغْتُ فِي الصَّعِيدِ كَمَا تَمَرَّغُ الدَّابَّةُ فَذَكَرْتُ  
ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيكَ أَنْ تَصْنَعَ  
هَكَذَا فَضَرَبَ بِكَفِّهِ ضَرْبَةً عَلَى الْأَرْضِ ثُمَّ نَفَضَهَا ثُمَّ مَسَحَ بِهَا  
ظَهْرَ كَفِّهِ بِشِمَالِهِ أَوْ ظَهْرَ شِمَالِهِ بِكَفِّهِ ثُمَّ مَسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ  
فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَفَلَمْ تَرَ عَمْرٌ لَمْ يَقْنَعْ بِقَوْلِ عَمَّارٍ وَزَادَ يَعْلى عَنِ الْأَعْمَشِ  
عَنْ شَقِيقٍ كُنْتُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ وَابْنِ مُوسَى فَقَالَ أَبُو مُوسَى الْمُرْتَضَى  
قَوْلَ عَمَّارٍ لِعَمْرٍ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثَنِي أَنَا وَأَنْتَ  
فَأَجْنَبْتُ فَتَمَعَّتْ بِالصَّعِيدِ فَاتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَاخْبَرَنَا فَقَالَ إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيكَ هَكَذَا وَمَسَحَ وَجْهَهُ وَكَفَّيَهُ  
وَاحِدَةً.

340. Dari Syaqiq, ia berkata: "Saya duduk-duduk bersama Abdullah dan Abu Musa Al Asy'ari, lalu Abu Musa berkata kepada Abdullah: "Andaikata seseorang sedang menanggung janabah, kemudian tidak menemukan air selama sebulan lamanya, apakah ia tidak perlu bertayammum dan shalat. Kalau demikian, maka bagaimana uraian yang dapat kamu kemukakan mengenai ayat ini dari surat Al Maidah: "FALAM TAJIDUU MAA-AN FATAYAMMAMUU SHA-'IIDAN THAYYIBAN" (Apabila kamu tidak mendapatkan air maka lakukanlah tayammum dengan debu yang bersih) Abdullah menjawab: "Apabila kita membolehkannya maka mereka mungkin akan melakukan tayammum dengan debu yang bersih meskipun air tersedia tetapi dingin." Saya mengatakan kepada Syaqiq: "Kamu tidak senang melakukan tayammum karena hal ini?" Syaqiq menjawab: "Ya". Abu Musa berkata lagi: "Adakah kamu tidak memperhatikan apa yang diucapkan oleh Ammar kepada Umar, yaitu: "Saya diutus oleh Rasulullah saw. untuk menunaikan sesuatu keperluan, lalu saya terkena janabat, tetapi saya tidak menemukan air. Kemudian saya mengguling-gulingkan diriku pada debu sebagaimana keadaan seekor binatang mengguling-gulingkan dirinya, dan ketika saya memberitahukannya kepada Nabi, beliau bersabda: "Yang seperti itu sudah cukup". Nabi (mengatakan begitu) dengan memukulkan tangannya ke atas tanah satu kali dan meniupnya, lalu mengusapkan tangan (kirinya) ke tangan kanannya atau tangan (kanannya) ke tangan kirinya kemudian mengusapkannya ke wajahnya". Maka Abdullah berkata kepada Abu Musa: "Tidakkah kamu mengetahui bahwa Umar tidak puas dengan ucapan Ammar?" Syaqiq meriwayatkan: "Ketika saya bersama-sama dengan Abdullah dan Abu Musa, yang terakhir berkata kepada yang pertama: "Sudahkah kamu mendengar ucapan Ammar kepada Umar?" Dia berkata: "Rasulullah saw. mengutus engkau dan saya keluar dan aku menjadi junub dan mengguling-gulingkan tubuhku ke debu (tanah yang bersih). Ketika saya datang kepada Rasulullah saw. saya memberitahukan tentang hal itu kepadanya dan beliau bersabda: "Begini sudah cukup", sambil mengusapkan tangannya ke wajahnya dan ke bagian belakang dari tangannya hanya satu kali."

٣٤١- عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ الْخَزَاعِمِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا مُحْتَرًّا لَا لَمْ يُصَلِّ فِي الْقَوْمِ فَقَالَ يَا فُلَانُ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَصَلِّيَ فِي الْقَوْمِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَصَابَتْ نِيَّ جَنَابَةً وَلَا مَاءَ قَالَ عَلَيْكَ بِالصَّعِيدِ فَإِنَّهُ يَكْفِيكَ

341. Dari Imran bin Hushain Al Khuzaiy bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. melihat seorang lelaki yang menyendiri, sedang dia sendiri tidak ikut mengerjakan shalat bersama-sama kaum. Beliau bertanya kepadanya: "Apakah yang menghalang-halangi kamu untuk ikut shalat bersama-sama dengan kaum?" Kemudian orang tadi menjawab: "Wahai Rasulullah, saya terkena janabat dan tidak ada air." Beliau lalu bersabda: "Lakukanlah tayammum dengan tanah yang bersih dan itu sudah cukup bagimu."

# كِتَابُ الصَّلَاةِ

## KITAB SHALAT

### بَابُ كَيْفِ فُرِضَتِ الصَّلَاةُ فِي الْإِسْرَاءِ

#### BAB

#### BAGAIMANA SHALAT DIWAJIBKAN DI MALAM ISRA'

Ibnu Abbas berkata: "Abu Sufyan, ketika menyebutkan cerita tentang Heraklius, mengatakan 'Nabi saw. menyuruh kami untuk mendirikan shalat, berlaku jujur dan tulus-sejati.'"

٢٤٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ أَبُو ذَرٍّ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَرَجَ عَنْ سَقْفِ بَيْتِي وَأَنَا بِمَكَّةَ فَنَزَلَ جِبْرِيلُ فَفَرَجَ صَدْرِي ثُمَّ غَسَلَ بِمَاءِ زَمْزَمَ ثُمَّ جَاءَ بِطَسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ مُسْتَلَى حِكْمَةً وَإِيمَانًا فَأَفْرَغَهُ فِي صَدْرِي ثُمَّ أَطْبَقَهُ ثُمَّ أَخَذَ بِيَدِي فَعَرَجَ بِنِي إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَلَمَّا جِئْتُ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا قَالَ جِبْرِيلُ لِحَازِنِ السَّمَاءِ افْتَحْ قَالَ مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا جِبْرِيلُ قَالَ هَلْ مَعَكَ أَحَدٌ قَالَ نَعَمْ مَعِيَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ارْسُلْ إِلَيْهِ قَالَ نَعَمْ فَلَمَّا فَتَحَ عَلُونَا السَّمَاءَ الدُّنْيَا فَإِذَا رَجُلٌ قَاعِدٌ عَلَى يَمِينِهِ أَسْوَدَةٌ وَعَلَى يَسَارِهِ أَسْوَدَةٌ إِذَا نَظَرَ قَبْلَ يَمِينِهِ ضَحِكَ وَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ يَسَارِهِ بَكَى فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْإِبْنِ الصَّالِحِ قُلْتُ لِجِبْرِيلَ مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا آدَمُ وَهَذِهِ الْأَسْوَدَةُ عَنْ يَمِينِهِ وَشِمَالِهِ نَسَمُ بَنِيهِ فَأَهْلُ الْيَمِينِ مِنْهُمْ فَأَهْلُ الْجَنَّةِ وَالْأَسْوَدَةُ الَّتِي عَنْ شِمَالِهِ أَهْلُ النَّارِ فَإِذَا نَظَرَ عَنْ يَمِينِهِ ضَحِكَ وَإِذَا نَظَرَ قَبْلَ شِمَالِهِ بَكَى حَتَّى عَرَجَ بِنِي

إِلَى السَّمَاءِ الثَّانِيَةِ فَقَالَ لِحَازِنِهَا افْتَحْ فَقَالَ لَهُ حَازِنُهَا مِثْلُ مَا قَالَ الْأَوَّلُ فَفَتَحَ قَالَ أَنَسُ فَذَكَرَ أَنَّهُ وَجَدَ فِي السَّمَوَاتِ آدَمَ وَإِذْرِيْسَ وَمُوسَى وَعِيسَى وَإِبْرَاهِيمَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمْ وَلَمْ يُنَبِّتْ كَيْفَ مَنَازِلَهُمْ غَيْرَ أَنَّهُ وَجَدَ آدَمَ فِي السَّمَاءِ الدُّنْيَا وَإِبْرَاهِيمَ فِي السَّمَاءِ السَّادِسَةِ فَلَمَّا مَرَّ جِبْرِيلُ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِذْرِيْسَ قَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْإِبْنِ الصَّالِحِ فَقُلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا إِذْرِيْسُ ثُمَّ مَرَرْتُ بِمُوسَى فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْإِبْنِ الصَّالِحِ قُلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا مُوسَى ثُمَّ مَرَرْتُ بِعِيسَى فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْإِبْنِ الصَّالِحِ قُلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا عِيسَى ثُمَّ مَرَرْتُ بِإِبْرَاهِيمَ فَقَالَ مَرْحَبًا بِالنَّبِيِّ الصَّالِحِ وَالْإِبْنِ الصَّالِحِ قُلْتُ مَنْ هَذَا قَالَ هَذَا إِبْرَاهِيمُ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ابْنُ شَهَابٍ فَأَخْبَرَنِي ابْنُ حَزْمٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ وَابْنَةَ الْأَنْصَارِيِّ كَانَا يَقُولَانِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ عَرَجَ بِنِي حَتَّى ظَهَرْتُ لِمُسْتَوَى أَسْمَعُ فِيهِ صَرِيْفَ الْأَقْلَامِ قَالَ ابْنُ حَزْمٍ وَأَنَسُ ابْنُ مَالِكٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَرَضَ اللَّهُ عَلَى أُمَّتِي حَمْسِينَ صَلَاةً فَرَجَعْتُ بِذَلِكَ مَرَرْتُ عَلَى مُوسَى فَقَالَ مَا فَرَضَ اللَّهُ لَكَ عَلَى أُمَّتِكَ قُلْتُ فَرَضَ حَمْسِينَ صَلَاةً قَالَ فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَإِنَّ أُمَّتَكَ لَا تَطِيقُ ذَلِكَ فَارْجَعْتُ فَوَضَعَ شَطْرَهَا فَارْجَعْتُ إِلَى مُوسَى قُلْتُ وَضَعَ شَطْرَهَا فَقَالَ رَاجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَإِنَّ أُمَّتَكَ لَا تَطِيقُ فَارْجَعْتُ فَوَضَعَ شَطْرَهَا فَارْجَعْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَإِنَّ أُمَّتَكَ لَا تَطِيقُ ذَلِكَ فَارْجَعْتُ فَقَالَ هِيَ حَمْسٌ وَهِيَ خَمْسُونَ

لَا يَبْدُلُ الْقَوْلُ لَدَيَّ فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَقَالَ رَاجِعْ رَبِّكَ فَقُلْتُ  
 اسْتَحْيَيْتُ مِنْ رَبِّي ثُمَّ انْطَلَقَ بِي حَتَّى انْتَهَى بِنِ إِلَى السِّدْرَةِ  
 الْمُنْتَهَى وَغَشِيهَا الْوَانُ لَأَذْرِي مَا هِيَ ثُمَّ ادْخَلْتُ الْجَنَّةَ فَأَذِيفِيهَا  
 حَبَائِلُ اللَّوْلُؤِ وَإِذَا تَرَابَهَا الْمِسْكُ .

342. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Abu Dzarr ra. menceritakan bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Dibukalah atap rumahku dan aku di Makkah. Lalu turunlah Jibril as. dan mengoperasikan dadaku kemudian dicucinya dengan air zamzam. Kemudian ia membawa mangkok besar dari emas, penuh dengan hikmah dan keimanan lalu ditumpahkan didalam dadaku, kemudian dikatupkan. Ia menarik tanganku dan membawaku naik ke langit dunia. Ketika aku sampai di langit dunia, berkatalah Jibril kepada penjaga langit: "Bukalah". Penjaga langit itu bertanya: "Siapakah ini?" Ia (Jibril) menjawab: "Jibril". Penjaga langit itu bertanya: "Apakah kamu bersama seseorang?" Ia menjawab: "Ya", saya bersama Muhammad saw." Penjaga langit itu bertanya: "Apakah ia diutus?" Ia menjawab: "Ya". Ketika penjaga langit itu membuka, kami menaiki langit dunia. Tiba-tiba ada seorang laki-laki yang duduk disebelah kanannya ada hitam-hitam, dan disebelah kirinya ada hitam-hitam. Apabila ia memandang ke kanan maka ia tertawa dan apabila ia berpaling ke kiri maka ia menangis lalu ia berkata: "Selamat datang Nabi yang shalih dan anak laki-laki yang shalih". Saya bertanya kepada Jibril: "Siapakah orang ini?" Ia menjawab: "Ini adalah Adam as. Hitam-hitam yang di kanan dan kirinya adalah jiwa anak cucunya. Penghuni sebelah kanan dari kalangan mereka adalah penghuni sorga dan hitam-hitam yang dikirinya adalah penghuni neraka". Apabila ia berpaling ke sebelah kanannya maka ia tertawa dan apabila ia melihat ke sebelah kirinya maka ia menangis, sampai Jibril menaikkan aku ke langit yang kedua.

Lalu Jibril berkata kepada penjaganya: "Bukalah". Berkatalah penjaga itu kepadanya seperti apa yang dikatakan oleh penjaga pertama lalu ia membukakannya. Anas berkata, beliau menyebutkan bahwasanya beliau di langit bertemu dengan Adam, Idris, Musa, Isa dan Ibrahim as. namun beliau tidak menetapkan bagaimana kedudukan mereka hanya saja beliau tidak menyebutkan bahwasanya beliau bertemu dengan

Adam di langit dunia dan Ibrahim di langit ke enam. Anas berkata: Ketika Jibril as. bersama Nabi saw. melewati Idris, idris berkata: "Selamat datang Nabi yang shalih dan saudara laki-laki yang shalih. Aku bertanya: "Siapakah ini?" Jibril menjawab: "Ini adalah Idris". Kemudian saya melewati Musa lalu ia berkata: "Selamat datang Nabi yang shalih dan saudara yang shalih." Aku bertanya: "Siapakah ini?" Jibril menjawab: "Ini adalah Musa." Kemudian aku melewati Isa dan ia berkata: "Selamat datang saudara yang shalih dan Nabi yang shalih." Saya bertanya: "Siapakah ini?" Jibril menjawab: "Ini adalah Isa." Kemudian saya melewati Ibrahim. Lalu ia berkata: "Selamat datang Nabi yang shalih dan anak yang shalih." Saya bertanya: "Siapakah ini?" Jibril menjawab: "Ini adalah Ibrahim as." Ibnu Syihab berkata: Mengkhabarkan kepadaku Ibnu Hazm bahwa Ibnu Abbas dan Abu Hayyah Al Anshari berkata: "Nabi saw. bersabda: "Kemudian Jibril membawaku naik sampai jelas bagiku Mustawa, di sana aku mendengar goresan pena-pena." Ibnu Hazm dan Anas bin Malik berkata: Nabi saw. bersabda: "Allah Azza wa Jalla memfardlukan (mewajibkan) atas umatku lima puluh shalat." Lalu aku kembali dengan demikian itu sehingga aku melewati Musa as. dimana ia bertanya: "Apakah yang difardlukan oleh Allah atas umatmu lewat kamu?" Saya menjawab: "Allah memfardlukan lima puluh shalat." Ia (Musa) berkata: "Kembalilah kepada Tuhanmu, karena umatmu tidak kuat atas yang demikian itu." Maka saya kembali kepada Musa, aku katakan Tuhan telah membebaskan separohnya." Ia berkata: Kembalilah kepada Tuhanmu karena sungguh umatmu tidak kuat atas demikian itu." Saya kembali kepada-Nya lalu Tuhan berfirman: "Shalat itu lima (waktu) dan lima itu sama dengan lima puluh, tidak ada firman yang diganti dihadapan-Ku." Lalu aku kembali kepada Musa." Ia berkata: "Kembalilah kepada Tuhanmu." Saya jawab: "Saya malu terhadap Tuhanku." Kemudian Jibril pergi bersamaku sampai ke Sidratul Muntaha dan tertutup oleh warna, yang mana yang tidak mengetahui apakah itu sebenarnya. Kemudian saya dimasukkan ke sorga, tiba-tiba di sana ada kail dari mutiara, dan debunya adalah kasturi."

٢٤٣- عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ فَرَضَ اللَّهُ الصَّلَاةَ حِينَ  
 فَرَضَ رَكَعَتَيْنِ فِي الْحَضْرِ وَالسَّفَرِ فَأَقْرَبَتْ صَلَاةَ السَّفَرِ

## وَزَيْدٌ فِي الصَّلَاةِ الْحَضْر

343. Dari Aisyah ra., ia berkata: Allah Ta'ala memfardlukan shalat ketika difardlukan-Nya dua raka'at - dua raka'at di rumah dan dalam perjalanan. Lalu dua raka'at itu ditetapkan shalat dalam perjalanan, dan shalat di rumah ditambah (dua raka'at lagi)."

بَابُ وَجُوبِ الصَّلَاةِ فِي الشِّيَابِ وَقَوْلِ اللَّهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى  
خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ) وَمَنْ صَلَّى مُلْتَحِفًا فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ

### BAB

#### WAJIBNYA SHALAT DENGAN MENGENAKAN PAKAIAN

Dan firman Allah Ta'ala: "Pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid. (Al A'raf: 31) dan mengenai orang yang mendirikan shalat sewaktu memakai satu pakaian yang menutupi tubuh

Salamah bin Akwa' meriwayatkan: "Nabi saw. bersabda: "Hendaknya dia mengancingnya meskipun harus dengan duri." Diterangkan pula mengenai orang yang shalat dengan pakaian yang dipergunakan untuk melakukan hubungan seksual (adalah diperbolehkan asalkan dia tidak melihat adanya kotoran di situ. Demikian pula Nabi saw. memerintahkan bahwa seseorang tidak boleh thawaf (mengelilingi Ka'bah) dengan telanjang.

٢٤٤ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ أُمْرَانُ أَنْ تُخْرِجَ الْحَيْضَ يَوْمَ الْعِيدَيْنِ  
وَذَوَاتِ الْخُدُورِ فَيَشْهَدَنَّ جَمَاعَةَ الْمُسْلِمِينَ وَدَعْوَتَهُمْ وَيَعْتَرِكُ  
الْحَيْضَ عَنْ مُصَلَّاهُنَّ قَالَتِ امْرَأَةٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِحْدَانَا لَيْسَ لَهَا  
جِلْبَابٌ قَالَ لِتَلْبِسْهَا صَاحِبَتُهَا مِنْ جِلْبَابِهَا .

344. Dari Ummi Athiyah, ia berkata: Kami disuruh untuk membawa keluar wanita-wanita kami yang sedang haidl dan wanita-wanita

yang berkerudung di dalam pertemuan-pertemuan keagamaan dan da'wah kaum muslimin di kedua hari raya Id. Tetapi kaum wanita yang berhaidl hendaknya menyendiri agak jauh dari tempat shalat mereka". Ketika beliau bersabda itu, ada seorang perempuan berkata: "Wahai Rasulullah, ada seseorang dari kami ini yang tidak mempunyai pakaian". Beliau bersabda: "Hendaklah shahabatnya (yang mempunyai pakaian) meminjamkan pakaian itu kepada kawannya yang memerlukan."

## بَابُ عَقْدِ الْإِزَارِ عَلَى التَّقَافِي الصَّلَاةِ

### BAB

#### MENGIKATKAN KAIN PADA LEHER DI WAKTU SHALAT

Abu Hazim berkata mengenai hadits yang diterima dari Sahl sebagai berikut: "Para sahabat sama melakukan shalat bersama Nabi saw. sambil mengikatkan kain yang mereka pakai pada leher mereka."

٣٤٥ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ قَالَ صَلَّى جَابِرٌ فِي إِزَارٍ قَدْ عَقَدَهُ مِنْ قَبْلِ  
قَفَاهُ وَثِيَابُهُ مَوْضُوعَةٌ عَلَى الشَّجَبِ قَالَ لَهُ قَائِلٌ تَصَلَّى فِي إِزَارٍ وَاحِدٍ  
فَقَالَ إِنَّمَا صَعَفْتُ ذَلِكَ لِيرَأْيِ أَحَقُّ مِنْكَ وَإِنَّا كَانُوا لَهُ تَوْبَانِ  
عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

345. Dari Muhammad bin Al Munkadir, ia berkata: "Jabir shalat dengan mengenakan kain yang telah ia ikatkan di arah tengkuknya, sedangkan pakaiannya diletakkan di atas gantungan. Kemudian ada orang yang berkata: "Mengapa kamu melakukan shalat dengan mengenakan selebar kain saja?" Jabir berkata: "Saya melakukannya untuk memperlihatkannya kepada orang tolol seperti kamu. Mana ada orang di antara kita yang mempunyai dua helai pakaian di masa hidup Nabi saw.?"

٢٤٦ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ قَالَ رَأَيْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يُصَلِّي فِي  
تَوْبٍ وَاحِدٍ وَقَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي تَوْبٍ

346. Dari Muhammad bin Al Munkadir, ia berkata: "Saya melihat

Nabi saw. shalat memakai pakaian sehelai saja."

## بَابُ الصَّلَاةِ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ مُلْتَحِقًا بِهِ

BAB

### SHALAT DALAM SELEMBAR PAKAIAN DENGAN CARA MELIPATKANNYA

Ummu Hani' berkata: "Naib saw. menutupi tubuhnya dengan sehelai pakaian dan menyilangkan kedua ujungnya pada kedua pundaknya.

٣٤٧- عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ قَدْ خَالَفَ بَيْنَ طَرَفَيْهِ

347. Dari Umar bin Abu Salamah bahwasanya Nabi saw. shalat dalam satu kain dengan diikat antara dua ujungnya (di dada).

٣٤٨- عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ فِي بَيْتِ أُمِّ سَلَمَةَ قَدْ أَلْقَى طَرَفَيْهِ عَلَى عَاتِقَيْهِ.

348. Dari Umar bin Abu Salamah bahwasanya dia pernah melihat Nabi saw. shalat dengan mengenakan sehelai pakaian di rumah Ummu Salamah dan beliau menyilangkan kedua ujungnya pada kedua pundaknya.

٣٤٩- عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَهُ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُشْتَمِلًا رَأْسَهُ فِي بَيْتِ أُمِّ سَلَمَةَ وَأَضْعَا طَرَفَيْهِ عَلَى عَاتِقَيْهِ.

349. Dari Hisyam dari ayahnya bahwasanya Umar bin Abu Salamah memberitahukan kepadanya, ia berkata: "Saya melihat Rasulullah saw. mendirikan shalat dengan mengenakan selembaar pakaian yang

dapat melingkupinya di rumah Ummu Salamah dengan meletakkan kedua ujung pakainya itu atas kedua lehernya."

٣٥٠- عَنْ أُمِّ هَانِئَةَ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ تَقُولُ ذَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ فَوَجَدْتُهُ يُغْتَسِلُ وَفَاطِمَةُ ابْنَتُهُ تَسْتُرُهُ قَالَتْ فَسَمِعْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ مَنْ هَذَا أَنَا أُمُّ هَانِئَةَ بِنْتُ أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ مَرْحَبًا يَا أُمَّ هَانِئَةَ فَمَا فَرَعٌ مِنْ غُسْلِهِ قَامَ فَصَلَّى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ مُلْتَحِقًا فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ فَلَمَّا انْصَرَفَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ زَعَمَ بَنُؤُنُ أَنَّهُ قَاتِلُ رِجَالٍ قَدْ أَجْرْتَهُ فَلَا بَنَ هُبَيْرَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَجْرْنَا مَنْ أَجْرْتِ يَا أُمَّ هَانِئَةَ قَالَتْ أُمَّ هَانِئَةَ وَذَلِكَ ضَعْفَى

350. Dari Ummu Hani' binti Abu Thalib ra., ia berkata: "Saya pergi ke tempat Rasulullah saw. pada tahun dibebaskannya Makkah, lalu saya menemuinya sedang mandi dan Fathimah menutupinya. Saya memberinya salam. Beliau bertanya: "Siapa?" Saya menjawab: "Saya Ummu Hani'." Beliau berkata: "Selamat datang, Ummu Hani'." Setelah selesai mandi beliau berdiri lalu shalat delapan raka'at dengan berselimut satu kain. Ketika beliau berpaling, saya berkata: "Wahai Rasulullah, putera ibuku menduga bahwa dia membunuh seseorang yang telah saya beri upah yaitu Fulan bin Hubairah. Rasulullah saw. bersabda: "Kami telah memberi upah orang yang telah kamu beri upah wahai Ummu Hani'." Ummu Hani' berkata: "Itulah pengorbanan".

٣٥١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ سَائِلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّلَاةِ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلِكُمْ ثَوْبَانِ.

351. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ada seorang penanya bertanya kepada Rasulullah saw. tentang shalat dalam satu kain. Rasulullah

saw. bersabda: "Apakah masing-masing dari kamu mempunyai dua kain?"

بَابُ إِذَا صَلَّى فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ فَلْيَجْعَلْ عَلَى عَاتِقَيْهِ .

#### BAB

APABILA SESEORANG SHALAT DENGAN MENGENAKAN  
SELEMBAR PAKAIAN, MAKA HENDAKNYA  
MEMBUAT IKATAN PADA LEHERNYA

٢٥٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُصَلِّي أَحَدُكُمْ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ لَيْسَ عَلَى عَاتِقَيْهِ شَيْءٌ .

352. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Salah seorang diantaramu janganlah shalat didalam satu kain yang dibahunya tidak ada apa-apanya."

٢٥٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ أَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ صَلَّى فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ فَلْيُخَالِفْ بَيْنَ طَرَفَيْهِ .

353. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Saya bersaksi bahwasanya saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa shalat dengan selembaar kain maka hendaklah ia mengikatkan antara dua ujungnya."

بَابُ إِذَا كَانَ الثَّوْبُ ضَيْقًا

#### BAB

APABILA PAKAIAN ITU SEMPIT

٣٥٤- عَنْ أَبِي سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ سَأَلْنَا جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ الصَّلَاةِ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ فَقَالَ خَرَجْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمْ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ فَبِئْتُ لَيْلَةً لِبَعْضِ أَمْرِي فَوَجَدْتُهُ يُصَلِّي وَعَلَى ثَوْبٍ وَاحِدٍ فَاسْتَمَلْتُ بِهِ وَصَلَّيْتُ إِلَى جَانِبِهِ فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ مَا السُّرِّي يَا جَابِرُ فَأَخْبَرْتُهُ بِحَاجَتِي فَلَمَّا فَرَعْتُ قَالَ مَا هَذَا الْإِسْتِمَالُ الَّذِي رَأَيْتُ قُلْتُ كَانَ ثَوْبٌ يَغْنِي ضَاقَ قَالَ فَإِنْ كَانَ وَاسِعًا فَلْتَجِفْ بِهِ وَإِنْ كَانَ ضَيْقًا فَاتَّرْزُبْ بِهِ .

354. Dari Sa'id bin Harits, ia berkata: Kami bertanya kepada Jabir bin Abdullah perihal shalat dengan mengenakan selembaar pakaian, lalu Jabir berkata: Saya keluar bersama Nabi saw. dalam sebagian perjalanan beliau. Pada suatu malam saya datang karena sebagian urusanku. Saya mendapatkan beliau sedang shalat, dan padaku ada selembaar kain maka saya melipatny dan saya shalat disamping beliau. Ketika beliau berpaling, beliau bersabda: "Ada apakah malam-malam, hai Jabir?" Lalu saya memberitakan tentang keperluanku. Ketika saya selesai beliau bersabda: "Lipatan apakah yang aku lihat?" Saya berkata: "Kain". Beliau bersabda: "Jika luas, maka selimutkan dan jika sempit maka bersarunglah dengannya!"

٢٥٥- عَنْ سَهْلِ قَالَ كَانَ رِجَالٌ يُصَلُّونَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَاقِدِي أَرْزِهِمْ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ كَهَيْئَةِ الصَّبِيَّانِ وَيُقَالُ لِلنِّسَاءِ لِاتْرُفْحِ رُؤُوسِكُنَّ حَتَّى يَسْتَوِيَ الرِّجَالُ جُلُوسًا .

355. Dari Sahl ra., ia berkata: "Orang-orang shalat bersama Nabi saw. mengikatkan kain mereka pada tengkuk-tengkuk mereka seperti keadaan anak-anak. Dan dikatakan kepada orang-orang wanita: "Janganlah kamu mengangkat kepalamu sehingga orang-orang laki-laki benar-benar duduk."

## بَابُ الصَّلَاةِ فِي الْحَبَّةِ الشَّامِيَّةِ

### BAB

#### SHALAT DENGAN MENGENAKAN JUBAH BUATAN SYAM

Al Hasan berkata bahwa tidak apa-apa shalat dengan mengenakan pakaian yang ditenun oleh kaum Majusi (yakni para penyembah api). Ma'mar mengatakan bahwa dia telah melihat Az Zuhri memakai pakaian Yamani yang dicelup dengan kencing. Dan Ali shalat dengan sebuah pakaian baru yang belum dicuci.

٣٥٦- عَنْ مُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَقَالَ يَا مُغِيرَةَ خُذِي الْإِدَاوَةَ فَاخْذِنَهَا فَاَنْطَلِقِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَوَارَى عَنِّي فَقَضَى حَاجَتَهُ وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ شَامِيَّةٌ فَذَهَبَ لِيُخْرِجَ يَدَهُ مِنْ كَيْمِهَا فَصَاقَتْ فَاخْرَجَ يَدَهُ مِنْ أَسْفَلِهَا فَصَبَبْتُ عَلَيْهِ فَنَوَّضًا وَضَوْءَهُ لِلصَّلَاةِ وَمَسَحَ عَلَى حُفْيِهِ ثُمَّ صَلَّى ۝

356. Dari Mughirah bin Syu'bah ra., ia berkata: Saya bersama Nabi saw. dalam suatu perjalanan. Beliau bersabda: "Wahai Mughirah, ambillah bejana kecil (terbuat dari kulit)!" Lalu saya mengambilnya. Maka Rasulullah saw. pergi sehingga beliau tertutup dari padaku, dan beliau menunaikan hajatnya dan atas beliau jubah yang tinggi. Beliau mulai mengeluarkan tangan dari lengannya namun sempit. Lalu beliau mengeluarkan tangan dari bawahnya dan saya mencurahkan, lalu beliau wudlu seperti wudlu untuk shalat dan beliau mengusap khuf (semacam sepatu) beliau kemudian shalat.

بَابُ كَرَاهِيَةِ التَّعْرِي فِي الصَّلَاةِ وَغَيْرِهَا .

### BAB

#### TIDAKLAH DISUKAI UNTUK TELANJANG SEWAKTU SHALAT DAN LAINNYA

٣٥٧- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ كَانَ يَنْقُلُ مَعَهُمُ الْحِجَارَةَ لِلْكَعْبَةِ وَعَلَيْهِ إِزَارُهُ فَقَالَ لَهُ الْعَبَّاسُ عَمَّةُ يَا ابْنَ أَخِي لَوْ حَلَلْتَ إِزَارَكَ فَجَعَلْتَ عَلَى مَنْكَبَيْكَ دُونَ الْحِجَارَةِ قَالَ فَحَلَّهُ فَجَعَلَهُ عَلَى مَنْكَبَيْهِ فَسَقَطَ مَغْشِيًّا عَلَيْهِ فَمَارُواكَ بَعْدَ ذَلِكَ عُرْيَانًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

357. Dari Jabir bin Abdullah ra. menceritakan bahwasanya Rasulullah saw. memindahkan batu Ka'bah bersama mereka, dan beliau mengenakan kain (sarung). Paman beliau berkata kepada Abbas: "Wahai anak saudaraku, seandainya engkau lepaskan kain engkau dan engkau kenakan atas kedua bahu, karena ada batu". Ia berkata: Lalu beliau melepaskan dan mengenakan diatas kedua bahu beliau. Lalu kain itu jatuh, beliau pun lemah lunglai. Sesudah itu beliau tidak pernah telanjang."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي الْقَمِيصِ وَالسَّرَاوِيلِ وَالتُّبَّانِ وَالتَّبَاءِ

### BAB

#### SHALAT DENGAN BAJU, CELANA DI BAWAH LUTUT DAN BAJU

٢٥٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَامَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنِ الصَّلَاةِ فِي التُّبَّانِ الْوَاحِدِ فَقَالَ أَوْ كُلُّكُمْ يَحْدُثُ تُوْبَيْنِ ثُمَّ سَأَلَ رَجُلٌ عُمَرَ فَقَالَ إِذَا وَسَّعَ اللَّهُ فَأَوْسِعُوا جَمَعَ رَجُلٌ ثِيَابَهُ صَلَّى رَجُلٌ فِي إِزَارٍ وَرِدَاءٍ فِي إِزَارٍ وَقُبَاءٍ فِي سَرَاوِيلٍ وَرِدَاءٍ فِي تُّبَّانٍ، وَقُبَاءٍ فِي تُّبَّانٍ وَقَمِيصٍ قَالَ وَاحْسِبُهُ قَالَ فِي تُّبَّانٍ وَرِدَاءٍ .

358. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Ada seorang laki-laki berdiri (yakni pergi) ke tempat Nabi saw. lalu bertanya kepada beliau mengenai shalat dengan mengenakan selebar pakaian saja. Maka beliau bersabda: "Apakah kamu masing-masing mempunyai dua helai pakaian?"



Kemudian bertanya pula seorang laki-laki kepada Umar bin Khaththab perkara shalat dengan sehelai pakaian juga. Maka Umar berkata: "Kalau Allah memberi kamu kelapangan (kekayaan), maka manfa'atkanlah kelapangan itu, dengan memakai pakaian secukupnya. Shalatlah dengan memakai sarung dan baju, memakai sarung dan kemeja, sarung dan mantel, celana dan baju, celana dan kemeja, celana dan mantel, celana agak pendek dan kemeja". Saya kira bahwa beliau juga mengatakan: "Boleh mengenakan kain di bawah lutut dan selendang."

٢٥٩- عَنْ بِنِ عُمَرَ قَالَ سَأَلَ رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ فَقَالَ لَا يَلْبَسُ الْقَمِيصَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْبُرْنُسَ وَلَا ثَوْبًا مَسَّهُ الزَّعْفَرَانُ وَلَا وَرْسٌ فَمَنْ لَمْ يَجِدِ التَّعْلِينَ فَلْيَلْبَسِ الْخُفَيْنِ وَلْيَقْطَعْهُمَا حَتَّى يَكُونَ نَاسِغًا مِنَ الْكَعْبَيْنِ .

359. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw.: "Apakah yang boleh dipakai oleh seseorang yang sedang mengerjakan ihram?" Beliau bersabda: "Hendaknya dia tidak memakai baju, celana, topi dan pakaian yang diberi minyak za'faran dan harum-haruman. Barangsiapa tidak mempunyai sandal untuk dipakai, dia dapat memakai khuuf, tetapi harus dipotong sampai tidak menutupi mata kaki."

بَابُ مَا يَسْتُرُ مِنَ الْعَوْرَاتِ

#### BAB

#### APA - APA YANG HARUS MENUTUPI 'AURAT

٣٦٠- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ قَالَ قَالَ نَبِيُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اسْتِمَالِ الصَّمَاءِ وَأَنْ يَخْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ .

360. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya ia berkata: Nabi saw. melarang mengenakan kain pada orang (yang bagaikan batu yang

tuli, dan (melarang) seorang laki-laki mengenakan satu kain, yang pada kemaluannya tidak ada kainnya sedikitpun".

٣٦١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ نَبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعَتَيْنِ عَنِ الْبِمَاسِ وَالنِّبَازِ وَأَنْ يَشْتِمَلَ الصَّمَاءَ وَأَنْ يَخْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ .

361. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. melarang dua macam jual - beli yaitu menyentuh dan menyerahkan, dan mengenakan (kain) pada orang (yang bagaikan batu yang) tuli. Dan (beliau melarang pula) seorang laki-laki mengenakan satu kain."

٣٦٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَعَثَنِي أَبُو بَكْرٍ فِي تِلْكَ الْحَجَّةِ مُؤَذِّنِينَ يَوْمَ النَّحْرِ نُوذِنُ بِيَمِينِي أَنْ لَا يَحْجَّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عَرِيَانٌ قَالَ حَمِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ثُمَّ أَرَدَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ فَأَمَرَهُ أَنْ يُؤَذِّنَ بِبِرَاءَةٍ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَأَذَّنَ مَعَتَّ أَعْلَى فِي أَهْلِ مِثْنَى يَوْمَ النَّحْرِ لَا يَحْجُّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عَرِيَانٌ .

362. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Abu Bakar mengutus saya pada hajji itu dalam orang-orang yang adzan, yang mana kami adzan di Mina pada hari Kurban, bahwa setelah tahun ini orang musyrik tidak haji, dan orang telanjang jangan thawaf di Baitullah. Humaid bin Abdurrahman menyatakan bahwa kemudian Rasulullah saw. mengiringkan Ali ra. lalu beliau menyuruhnya untuk mengumandangkan surat Al Bara'ah. Abu Hurairah ra. berkata: "Ali mengumandangkan bahwa terdapat penghuni Mina pada hari Kurban, sesudah tahun ini janganlah orang musyrik berhajji dan jangan pula orang yang telanjang thawaf di Baitullah."

## بَابُ الصَّلَاةِ بِغَيْرِ رِدَاءٍ

### BAB

#### SHALAT YANG TANPA MENGENAKAN SELENDANG

٣٦٣ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُكَدِيرِ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَهُوَ يُصَلِّي فِي تَوْبٍ مَلْتَحِفًا بِهِ وَرِدَاؤُهُ مَوْضُوعٌ فَلَمَّا انْصَرَفَ قُلْنَا يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ تَصَلِّي وَرِدَاؤُكَ مَوْضُوعٌ قَالَ نَعَمْ أَحْبَبْتُ أَنْ يَرَانِي الْجُهَالُ مِثْلَكُمْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي كَذَا:

363. Dari Muhammad Al Munkadir, ia berkata: Saya datang ke rumah Jabir bin Abdullah dan dia sedang shalat dengan memakai sehelai kain yang diselimutkan sedangkan selendangnya terletak begitu saja tidak dipakainya. Setelah dia selesai shalat kami bertanya kepadanya: "Wahai Abu Abdullah! Kami lihat engkau shalat, sedang selendangmu tidak engkau pakai". Jabir berkata: "Ya, saya suka memperlihatkan shalat seperti itu kepada orang-orang bodoh seperti kamu ini. Saya melihat Rasulullah saw. shalat seperti itu."

## بَابُ مَا يُذَكَّرُ فِي الْفَخْدِ

### BAB

#### MENGENAI APA YANG DISEBUTKAN PERIHAL PAHA

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, Jarhad dan Muhammad bin Jahsy dari Nabi saw., beliau bersabda: "Paha itu termasuk 'aurat'". Anas bin Malik berkata: "Nabi saw. menyingkapkan (sarungnya) sehingga tampaklah pahanya."

Kedua hadits itu tentu saja bertentangan. Hadits riwayat Anas itu sanadnya shahih, namun hadits-hadits riwayat Jarhad itu adalah lebih ikhtiyath (yakni lebih berhati-hati apabila dilaksanakan) sebab dengan menggunakan hadits Jarhad yang menyebutkan bahwa paha itu aurat adalah dapat mengeluarkan kita kaum muslimin dari perselisihan pendapat.

Abu Musa berkata: "Nabi saw. menutup pahanya sewaktu 'Utsman masuk'".

Zaid bin Tsabit berkata: "Allah menurunkan wahyu kepada RasulNya pada waktu pahanya ada di atas pahaku, lalu ia terasa begitu beratnya padaku sampai saya kuatir bahwa (pahanya) akan meremukkan pahaku."

٣٦٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَا خَيْبَرَ فَصَلَّيْنَا عِنْدَهَا صَلَاةَ الْغَدَاةِ بَغْلِسٍ فَرَكِبَ بَنِي اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَ أَبُو طَلْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَأَنَا رَدِيفُ أَبِي طَلْحَةَ فَأَجْرَى بَنِي اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زُقَاقِ خَيْبَرَ وَإِنْ رَكِبْتِي لَتَمَسُّ فَيَخِذُ بِنَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ حَسَرَ الْإِزَارَ عَنِّي فَيَخِذُهُ حَتَّى إِنِّي أَنْظُرُ إِلَى بِيَاضِ فَيَخِذُ بِنَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا دَخَلَ الْفَرِيَةَ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرَ خَرِبْتُ خَيْبَرَ إِنَّا إِذَا نَزَلْنَا لِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ قَالَهَا ثَلَاثًا قَالَ وَخَرَجَ الْقَوْمُ إِلَى أَعْمَالِهِمْ فَقَالُوا مُحَمَّدٌ قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ وَقَالَ بَعْضُ اصْحَابِنَا وَالْخَمِيسُ يَعْنِي الْجَيْشَ، قَالَ فَاصْبْنَا هَاعَنُوءَةَ فَجَمَعَ السَّبِيَّ فُجَاءَ دَحِيَّةٌ فَقَالَ يَا بَنِيَّ اللَّهُ أَعْطَانِي جَارِيَةٌ مِنَ السَّبِيِّ قَالَ أَذْهَبُ فَيَخِذُ جَارِيَةً فَأَخَذَ صَفِيَّةَ بِنْتِ حَيْبَةَ فُجَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا بَنِيَّ اللَّهُ أَعْطَيْتِ دَحِيَّةَ بِنْتِ حَيْبَةَ سَيِّدَةَ قُرَيْظَةَ وَالنَّظِيرُ لَا تَصْلُحُ إِلَّا لَكَ قَالَ ادْعُوهُ بِهَا فُجَاءَ بِهَا فَهَتَّ أَنْظُرَ إِلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خُذْ جَارِيَةً مِنَ السَّبِيِّ غَيْرَهَا قَالَ فَأَعْتَقَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَزَوَّجَهَا فَقَالَ لَهُ ثَابِتٌ

يَا أَبَا حَمْرَةَ مَا أَصَدَقَهَا قَالَ نَفْسَهَا اعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا حَتَّى إِذَا كَانَ  
بِالطَّرِيقِ جَهْرَ نَهْأَلَهُ أُمُّ سُلَيْمٍ فَأَهْدَتْهَا لَهُ مِنَ اللَّيْلِ فَأَصْبَحَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرُوسًا فَقَالَ مَنْ كَانَ عِنْدَهُ شَيْءٌ فَلْيَبْحَثْ  
بِهِ وَبَسْطَ نِطْعًا فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَبْحَثُ بِالسَّمْرِ وَجَعَلَ الرَّجُلُ يَبْحَثُ  
بِالسَّمْنِ قَالَ وَأَحْسِبُهُ قَدْ ذَكَرَ السَّوْيُوقُ قَالَ فَحَاسُوا حَيْسًا فَكَانَتْ  
وَلِيْمَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

364. Dari Anas ra. bahwasanya Rasulullah saw. perang Khaibar. Kami shalat Shubuh disana masih dalam keadaan remang-remang. Rasulullah saw., Abu Thalhah naik kendaraan dan saya mengiringi Abu Thalhah. Nabi saw. melarikan (kendaraan beliau) dijalan sempit Khaibar. Lututku menyentuh paha Nabi saw. dan membuka kain dari paha beliau sehingga saya melihat putihnya paha Nabi saw. Ketika masuk desa, beliau mengucapkan: "Allah Maha Besar. Robohlah Khaibar. Sungguhnyanya apabila kami tinggal di halaman suatu kaum maka buruklah bagi orang-orang yang diberi peringatan." Beliau mengucapkannya tiga kali. Ia berkata: "Kaum itu pergi ke pekerjaannya lalu mereka berkata: "Awas, Muhammad dan bala tentara". Ia berkata: "Maka kami kalahkan kaum itu secara paksa. Lalu tawanan-tawanan perang dikumpulkan. Datanglah komandan tentara seraya berkata: "Wahai Nabiyullah, berilah saya seorang perempuan tawanan". Beliau bersabda: "Pergilah, ambillah seorang perempuan". Lalu ia mengambil Shafiyah binti Huyyai. Datanglah seorang laki-laki kepada Nabi saw. berkata: "Wahai Nabiyullah, kamu berikan kepada komandan akan Shafiyah bin Huyyai pemimpin Quraizhah dan Nazhir, ia pantas hanya untuk engkau". Ia berkata: "Pangillah ia". Lalu perempuan itu dibawa. Ketika Nabi saw. melihatnya, beliau bersabda: "Ambillah perempuan tawanan selainnya". Ia berkata: "Nabi memerdekakannya lalu memperisterikannya. Maharnya adalah kemerdekaannya. Sehingga ketika di jalan, Ummu Sulaim mempersiapkan perempuan itu dan memberikannya kepada beliau di malam hari maka Nabi saw. masuk pagi sebagai penganten, dan beliau bersabda: "Orang yang memiliki sesuatu, bawalah kemari dan beliau membentangkan kulit. Mulailah seorang laki-laki

membawa tamar (korma), dan seorang laki-laki membawa minyak samin dan saya duga ia menyebutkan sawik (makanan tepung campur kurma). Ia berkata: "Maka mereka mengambilnya dan itulah walimah Rasulullah saw."

## بَابُ فِي كَمْرِ تَصَلَّى الْمَرْأَةُ مِنَ الشِّيَابِ

### BAB

#### DALAM BERAPA PAKAIAN SESEORANG PEREMPUAN ITU SHALAT

Ikrimah berkata: "Apabila perempuan bisa menutup seluruh tubuhnya dengan selebar pakaian, maka itu sudah cukup."

٣٦٥- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُصَلِّي الْفَجْرَ فَيَشْهَدُ مَعَهُ نِسَاءٌ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ مُتَلَعِفَاتٍ فِي مِرْوَاهِنَ  
ثُمَّ يَرْجِعْنَ إِلَى بُيُوتِهِنَّ مَا يَعْرِفُهُنَّ أَحَدٌ.

365. Dari Aisyah, ia berkata: Rasulullah saw. selalu shalat Fajar, dan orang-orang mu'min perempuan menyaksikan bersama beliau, kepala mereka terselubung dalam kerudung, kemudian mereka pulang ke rumah mereka masing-masing dan seseorangpun tidak mengetahui mereka.

## بَابُ إِذَا صَلَّى فِي ثَوْبٍ لَهُ أَعْلَامٌ وَنَظَرَ إِلَى عَلَمِهَا

### BAB

#### APABILA SESEORANG SHALAT DENGAN PAKAIAN YANG BERGAMBAR - GAMBAR DAN MELIHAT GAMBAR - GAMBAR ITU SEWAKTU SHALAT

٣٦٦- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي حَمِيصَةٍ  
لَهَا أَعْلَامٌ فَنَظَرَ إِلَى أَعْلَامِهَا أَنْظَرَهُ فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ أَذْهَبُوا  
بِحَمِيصَتِي هَذِهِ إِلَى أَبِي جَهْمٍ وَأَسْتَوْنِي بِأَنْبِجَانِيَّةِ أَبِي جَهْمٍ فَإِنَّهَا

## الهِتَى عَنْ صَلَاتِي .

366. Dan Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. shalat pada kain hitam persegi empat yang mempunyai beberapa tanda. Beliau memandangnya sekilas. Ketika beliau berpaling, beliau bersabda: "Pergilah dengan kainku ini (yang ada tanda-tandanya) kepada Abu Jaham, dan bawalah kepadaku kain tebal tanpa ada tanda-tanda milik Abu Jaham, karena kain yang bertanda itu menjadikan saya lengah dari shalatku tadi."

٣٦٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْتُ أَنْظُرُ إِلَى عَلِيمِهَا وَأَنَا فِي الصَّلَاةِ فَأَخَافُ أَنْ تَفْتِنَنِي .

367. Dari Aisyah ra. Nabi saw. bersabda: "Saya melihat kepada gambar-gambar sewaktu shalat dan saya khawatir bahwa ia akan menggodaku (dengan memalingkan perhatianku dari shalat)".

بَابُ إِنْ صَلَّى فِي ثَوْبٍ مُصَلَّبٍ أَوْ تَصَاوِيرٍ  
هَلْ تَفْسُدُ صَلَاتُهُ وَمَا يُنْهَى عَنْ ذَلِكَ

### BAB

APABILA SESEORANG SHALAT DENGAN PAKAIAN YANG BERGAMBAR SALIB ATAU FOTO - FOTO, APAKAH SHALATNYA BATAL? DAN APA YANG DILARANG DARIPADANYA?

٣٦٨- عَنْ أَنَسٍ كَانَ قِرَامٌ لِعَائِشَةَ سَرَّتْ بِهِ جَانِبَ بَيْتِهَا قَالَتْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمِيطِي عَنَّا قِرَامَكَ هَذَا فَإِنَّهُ لَا تَرَاكَ تَصَاوِيرُهُ تَعْرُضُ فِي صَلَاتِي .

368. Dari Anas ra., ia berkata: Tirai Aisyah ra. menutupi seluruh rumahnya, lalu Nabi saw. bersabda: "Hilangkanlah dari padaku tiraimu

ini, karena gambar-gambarnya itu menimpaku (mengganggu) terhadap shalatku."

بَابُ مَنْ صَلَّى فِي فَرْجِ حَرِيرٍ ثُمَّ نَزَعَهُ .

### BAB

BARANGSIAPA SHALAT DENGAN MENGENAKAN PAKAIAN KAOS OBLONG YANG TERBUAT DARI SUTERA LALU MENCOPOTNYA

٣٦٩- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ أَهْدَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرْجُ حَرِيرٍ فَلَيْسَ بِهِ فَصَلَّى فِيهِ ثُمَّ انْصَرَفَ فَتَرَعَهُ نَزَعًا شَدِيدًا كَالْكَارِهِ لَهُ وَقَالَ لَا يَنْبَغِي هَذَا لِلْمُتَّقِينَ .

369. Dari Uqbah bin Amir ra., ia berkata: Dihadiahkanlah baju kurung sutera kepada Nabi saw, beliau mengenakannya dan shalat dengannya. Kemudian beliau berpaling dan melepaskannya dengan keras seperti orang yang benci kepadanya. Lalu beliau bersabda: "Ini (sutera) tidak layak bagi orang-orang yang bertakwa."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي الثَّوْبِ الْأَحْمَرِ

### BAB

SHALAT DENGAN MENGENAKAN PAKAIAN BERWARNA MERAH

٣٧٠- عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جَحْفَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قُبَّةِ حَمْرَاءَ مِنْ أَدَمٍ وَرَأَيْتُ بِلَالًا إِذَا أَخَذَ وُضُوءَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَأَيْتُ النَّاسَ يَبْتَدِرُونَ ذَلِكَ الْوُضُوءَ فَمَنْ أَصَابَ مِنْهُ شَيْئًا تَمَسَّحَ بِهِ وَمَنْ لَمْ يَصِبْ مِنْهُ شَيْئًا

أَخَذَ مِنْ بِلَالٍ يَدَ صَاحِبِهِ ثُمَّ رَأَيْتُ بِإِلَاحًا أَخَذَ عَنزَةً فَرَكَّرَهَا  
وَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حُلَّةٍ حَمْرَاءَ مُشْتَمِرًا صَلَّى إِلَى  
الْعَنزَةِ بِالنَّاسِ رَكَعَتَيْنِ وَرَأَيْتُ النَّاسَ وَالذَّوَابَّ يَمْرُونَ مِنْ بَيْنِ  
يَدَيِ الْعَنزَةِ .

370. Dari Aun bin Abu Juhaifah dari ayahnya, ia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. dalam kubah merah dari kulit. Saya melihat Bilal mengambil air wudlu Rasulullah saw. dan saya lihat orang-orang bersegera terhadap air wudlu itu. Barangsiapa yang mendapat sedikit maka ia mengusap dari padanya dan barangsiapa yang tidak mendapatkan sesuatu maka ia mengambil dari basahnya dengan temannya. Kemudian saya lihat Bilal mengambil tongkat panjang dan dipancarkan, dan Nabi saw. keluar dalam pakaian merah dengan tersisingkan, lalu shalat dua raka'at bersama orang-orang dibalik tongkat panjang itu, dan saya melihat manusia dan hewan lewat muka tongkat panjang itu."

## بَابُ الصَّلَاةِ فِي السُّطُوحِ وَالْمِنْبَرِ وَالْخَشَبِ

### BAB

#### SHALAT DI ATAP, MIMBAR DAN KAYU

Abu Abdillah berkata: "Al Hasan menganggap tidak apa-apa bagi seseorang untuk shalat di atas salju atau jembatan meskipun kencing mengalir di bawahnya atau di atasnya atau di depannya sejauh di sana terdapat sutrah (yakni batas yang diletakkan di mukanya) antara orang tersebut dengan kotoran. Abu Hurairah juga pernah shalat di atas atap masjid (mengikuti) shalat imam, dan Ibnu Umar shalat di atas salju.

٢٧١- عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ سَأَلُوا سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ مِنْ أَيْ شَيْءِ الْمِنْبَرِ  
فَقَالَ مَا بَقِيَ بِالنَّاسِ أَعْلَمُ مِنِّي هُوَ مِنْ أَثْلِ الْعَابَةِ عَمَلُهُ فَلَانَ  
مَوْلَى فَلَانَةَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَامَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ عَمِلَ وَوُضِعَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ كَبَّرَ

وَقَامَ النَّاسُ خَلْفَهُ فَقَرَأَ وَرَكَعَ وَرَكَعَ النَّاسُ خَلْفَهُ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ  
ثُمَّ رَجَعَ الْقَهْقَرَى فَسَجَدَ عَلَى الْأَرْضِ ثُمَّ عَادَ عَلَى الْمِنْبَرِ ثُمَّ قَرَأَ  
ثُمَّ رَكَعَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ رَجَعَ الْقَهْقَرَى حَتَّى سَجَدَ بِالْأَرْضِ فَهَذَا  
شَأْنُهُ .

371. Dari Abu Hazim, ia berkata: "Orang-orang sama bertanya kepada Sahal bin Sa'd dari apakah mimbar itu?" Ia bertanya: "Tidak ada orang yang lebih mengetahui daripadaku. Mimbar itu dari pohon di hutan yang dibuat oleh Fulan budak Fulanah untuk Rasulullah saw. Rasulullah saw. berdiri di atasnya ketika mimbar itu dibuat dan diletakkan. Lalu beliau menghadap kiblat dan takbir. Orang-orang berdiri dibelakang beliau. Beliau membaca dan ruku', maka ruku'lah orang-orang dibelakang beliau. Kemudian beliau mengangkat kepala dan mundur sehingga beliau sujud diatas bumi. Kemudian beliau kembali lagi ke mimbar. Kemudian membaca, kemudian ruku', kemudian beliau mengangkat kepala kemudian beliau mundur sehingga beliau duduk di tanah. Inilah peri keadaan beliau."

٢٧٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَقَطَ عَنْ  
فَرَسِهِ فَجَحَشَتْ سَاقَهُ أَوْ كَتِفَهُ وَالْيَ مِنْ نِسَائِهِ شَهْرًا فَجَلَسَ فِي  
مَشْرِبَةٍ لَهُ دَرَجَتَهَا مِنْ جُدُوعٍ فَأَتَاهُ أَصْحَابُهُ يَبْعُونَ لَهُ فَصَلَّى بِهِمْ  
جَالِسًا وَهُمْ قِيَامٌ فَتَمَسَّامَ قَالَ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَلَا  
كَبْرَ فَكَبَّرُوا وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا وَإِنْ صَلَّى قَائِمًا فَصَلُّوا قِيَامًا  
وَنَزَلَ لِتِسْعِ وَعِشْرِينَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ الْيَتِّ شَهْرًا فَقَالَ إِنَّ  
الشَّهْرَ تِسْعَ وَعِشْرُونَ .

372. Dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah saw. jatuh dari kudanya, lalu terlukalah kulit betisnya atau kulit bahunya. Beliau berjanji tidak akan pulang kepada isteri beliau selama sebulan. Beliau tinggal di kamar loteng yang diberi tangga dengan batang korma. Maka berdatanganlah para sahabat mengunjungi beliau. Beliau shalat bersama-sama dengan mereka sambil duduk, sedangkan mereka shalat berdiri. Setelah beliau memberi salam, beliau bersabda: "Imam itu dijadikan hanyalah semata-mata agar diikuti. Apabila dia takbir, takbirlah kamu. Dan apabila dia ruku', ruku'lah kamu. Apabila dia sujud, sujudlah kamu. Dan apabila dia shalat dengan berdiri, shalatlah kamu dengan berdiri." Setelah hari yang kedua puluh sembilan, beliau turun dari kamar loteng itu. Lalu para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, bukanlah engkau berjanji tidak akan pulang selama sebulan?" Beliau bersabda: "Bulan ini hanya dua puluh sembilan hari."

### بَابُ إِذَا أَصَابَ ثَوْبُ الْمُصَلِّي أَمْرَاتَهُ إِذَا سَجَدَ

#### BAB

#### APABILA PAKAIAN SESEORANG YANG SHALAT SEWAKTU SUJUD MENYENTUH ISTERINYA

٣٧٢ - عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَأَنَا حَائِضٌ وَرَبِّمَا أَصَابَتْنِي ثَوْبُهُ إِذَا سَجَدَ قَالَتْ وَكَانَ يُصَلِّي عَلَى الْخُمْرَةِ

373. Dari Maimunah, ia berkata: "Rasulullah saw. shalat dan aku duduk di samping beliau, padahal aku sedang haid; kadang-kadang pakaian beliau menyentuhku apabila beliau sujud". Maimunah menambahkan: "Beliau itu shalat di atas kain penutup kepala."

### بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى الْحَصِيرِ

#### BAB

#### SHALAT DI ATAS TIKAR

Jabir dan Abu Sa'id pernah shalat di atas kapal dengan berdiri. Al Hasan berkata: "Kalau tidak mengganggu sahabat-sahabat yang lain seseorang boleh shalat berdiri dan berputar-putar dengan berputarnya (perahu); kalau tidak dia boleh shalat duduk".

٢٧٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ جَدَّتَهُ مُلَيْكَةَ دَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَطْعَمَ صَنَعْتَهُ لَهُ فَأَكَلَ مِنْهُ ثُمَّ قَالَ قَوْمُوا فَلِأَصَلِّ لَكُمْ قَالَ أَنَسٌ فَقُمْتُ إِلَى حَصِيرِنَا قَدِ اسْوَدَّ مِنْ طُولِ مَالِيسٍ فَنَضَحْتُهُ بِمَاءٍ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفَقْتُ وَالْيَتِيمَ وَرَاءَهُ وَالْعَجُوزَ مِنْ وَرَائِنَا فَصَلَّى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ انْصَرَفَ .

374. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya neneknya Mulaikah memanggil Rasulullah saw. untuk suatu makanan yang dibuat untuk beliau, lalu beliau makan dari padanya. Kemudian beliau bersabda: "Berdirilah, saya akan shalat untukmu". Anas berkata: "Saya berdiri ke tikar kami yang telah hitam karena lamanya dipakai. Saya memercikinya dengan air, lalu Rasulullah saw. berdiri. Saya bersama anak yatim membuat shaf di belakang beliau dan orang perempuan tua di belakang kami. Rasulullah saw. shalat untuk kami dua raka'at kemudian beliau pergi."

### بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى الْخُمْرَةِ

#### BAB

#### SHALAT DI ATAS KAIN PENUTUP KEPALA

٣٧٥ - عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى

375. Dari Maimunah, ia berkata: "Nabi saw. pernah shalat di atas kain penutup kepala."

بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى الْفِرَاشِ .

BAB

SHALAT DI ATAS HAMPARAN (TEMPAT TIDUR)

Anas pernah shalat di atas tempat tidurnya. Anas berkata: "Kami shalat dengan Nabi saw. dan sujud di atas pakaian kami."

٣٧٦- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ كُنْتُ أَنَامُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجُلَايَ فِي قِبْلَتِهِ فَإِذَا سَجَدَ غَمَزَنِي فَقَبَضْتُ رَجُلَايَ فَإِذَا قَامَ بَسَطْتُهُمَا قَالَتْ وَالْبَيْوتُ يَوْمَئِذٍ لَيْسَ فِيهَا مَصَابِيحُ .

376. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya ia berkata: "Saya tidur dihadapan Rasulullah saw. dan kedua kakiku pada kiblat beliau. Apabila beliau sujud, beliau meraba saya maka saya tarik kedua kaki saya. Dan apabila beliau berdiri maka saya julurkan kedua kaki saya." Ia berkata: "Dimasa itu rumah-rumah tanpa lampu."

٣٧٧- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي وَهُوَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ عَلَى فِرَاشِ أَهْلِهِ اعْتِرَاضَ الْجَنَازَةِ .

377. Dari Aisyah ra., ia berkata: Bahwasanya Rasulullah saw. shalat dan ia (Aisyah) ada diantara beliau dan kiblat, diatas hamparan isteri beliau seperti membentangnya janazah (mayat).

٣٧٨- عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي وَعَائِشَةُ مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ الَّذِي يَتَّامَانِ عَلَيْهِ .

378. Dari Urwah bahwasanya Nabi saw. shalat, sedangkan Aisyah tidur melintang antara beliau dan kiblat di tempat tidur mereka berdua."

بَابُ السُّجُودِ عَلَى الثَّوْبِ فِي شِدَّةِ الْحَرِّ .

BAB

SUJUD DI ATAS KAIN PADA WAKTU PANAS YANG TERAMAT TERIK

Al Hasan berkata: "Orang-orang sujud di atas surban-surban mereka dan kopiah dengan kedua tangan di dalam lengan baju mereka (karena panas yang sangat keras)."

٣٧٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنَّا نَصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَضِعُ أَحَدُنَا طَرَفَ الثَّوْبِ مِنْ شِدَّةِ الْحَرِّ فِي مَكَانِ السُّجُودِ .

380. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Kami shalat bersama Nabi saw. lalu salah seorang diantara kami meletakkan ujung pakaiannya di tempat sujud karena sangat panas."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي النِّعَالِ

BAB

SHALAT DENGAN MENGENAKAN SANDAL

٣٨٠- عَنْ أَبِي مُسْلِمَةَ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدَ الْأَزْدِيِّ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ أَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي نَعْلَيْهِ قَالَ نَعَمْ .

380. Dari Abu Muslimah Sa'id bin Yazid Al Azdiy, ia berkata: Saya bertanya Anas bin Malik: "Apakah Nabj saw. shalat pada kedua sandal beliau?" Ia menjawab: "Ya".

### بَابُ الصَّلَاةِ فِي الْخُفَّافِ

#### BAB

#### SHALAT DENGAN MENGENAKAN KHUF (SEPATU MUZAH)

٣٨١- عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ رَأَيْتُ جَرِيرَ ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ بِالْكَثْمِ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خُفَيْهِ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى فَسُئِلَ فَقَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنَعَ مِثْلَ هَذَا. قَالَ إِبْرَاهِيمُ فَكَانَ يُعْجِبُهُمْ لِأَنَّ جَرِيرًا كَانَ مِنْ آخِرِ مَنْ أَسْلَمَ.

381. Dari Hammam bin Harits, ia berkata: Saya melihat Jarir bin Abdullah kencing, kemudian wudlu dan mengusap kedua khufnya (sepatu yang menutup mata kaki), kemudian ia berdiri dan shalat. Ia ditanya lalu menjawab: "Saya melihat Rasulullah saw. berbuat seperti ini". Hal ini menjadikan mereka keheranan karena Jarir termasuk orang yang paling akhir (dari kalangan shahabat) yang masuk Islam.

٣٨٢- عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ وَصَّاتُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَسَحَ عَلَى خُفَيْهِ.

382. Dari Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: "Saya pernah membantu Nabi saw. dalam mengambil wudlu' dan beliau mengusapkan tangannya yang basah ke khufnya dan shalat dengan memakai khuf itu."

### بَابُ إِذَا الْمُرِيْتَمَ سَجُودَهُ

#### BAB

#### APABILA SESEORANG TIDAK SUJUD DENGAN SEMPURNA

٢٨٣- عَنْ حُذَيْفَةَ رَأَى رَجُلًا لَا يُتِمُّ رُكُوعَهُ وَلَا سَجُودَهُ فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ لَهُ حُذَيْفَةُ مَا صَلَّيْتَ قَالَ وَأَخْسِبُهُ قَالَ لَوْ مِتُّ عَلَى غَيْرِ سُنَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

383. Dari Hudzaifah bahwasanya ia pernah melihat seseorang shalat tanpa menyempurnakan ruku' dan sujudnya. Setelah orang itu selesai shalat, Hudzaifah menegornya: "Kamu tadi belum dapat dianggap sah shalatnya". Perawi hadits ini menambahkan, saya kira Hudzaifah berkata: "Seandainya kamu meninggal, tentulah kamu meninggal tidak di atas sunnah Muhammad saw."

### بَابُ يُبْدِيْ ضَبْعِيْهِ وَيُجَابِي فِي السُّجُودِ

#### BAB

#### SEWAKTU SUJUD SEORANG HENDAKNYA MENAMPAKKAN KETIAKNYA DAN MEMISAHKAN LENGANNYA DARI TUBUHNYA

٢٨٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكِ بْنِ بَجِيْنَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا صَلَّى فَرَجَّ بَيْنَ يَدَيْهِ حَتَّى يَبْدُوَ بِيَاضَ إِنْطِئِهِ.

384. Dari Abdullah bin Malik ibnu Buhainah ra. bahwasanya Nabi saw. apabila shalat maka beliau membuka kedua tangan beliau sehingga tampak putihnya kedua ketiak beliau.



بَابُ فَضْلِ اسْتِقْبَالِ الْقِبْلَةِ يَسْتَقْبِلُ بِأَطْرَافِ رِجْلَيْهِ

BAB

KEUTAMAAN SHALAT MENGHADAP KIBLAT  
DENGAN JARI - JARI KAKI LURUS  
MENGHADAP KEPADANYA

Abu Humaid mengatakan bahwa hal itu mengacu pada apa-apa yang dilakukan Nabi saw.

٢٨٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى صَلَاتَنَا وَاسْتَقْبَلَ قِبْلَتَنَا وَآكَلَ ذَبِيحَتَنَا فَذَلِكَ الْمُسْلِمُ الَّذِي لَهُ ذِمَّةُ اللَّهِ وَذِمَّةُ رَسُولِهِ فَلَا تُخْفَرُوا اللَّهَ فِي ذِمَّتِهِ .

385. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang shalat seperti shalat kita, berkiblat pada kiblat kita, dan memakan sembelihan kita, maka ia adalah orang muslim yang mempunyai jaminan dari Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu merusak jaminan Allah."

٢٨٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوا هَذَا وَصَلُوا صَلَاتَنَا وَاسْتَقْبَلُوا قِبْلَتَنَا وَذَبَحُوا ذَبِيحَتَنَا فَقَدْ حُرِّمَتْ عَلَيْنَا دِمَاؤُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ .

386. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Saya diperintah untuk memerangi manusia, sehingga mereka mengucapkan: "LAA ILAAHA ILLALLAAH". Maka apabila mereka telah mengatakannya dan mendirikan shalat seperti shalat kita, menghadap kiblat kita dan menyembelih (kurban) seperti kita menyembelih (kurban), maka darah mereka dan harta mereka diharamkan atas kita kecuali menurut haknya dan hitungan mereka adalah pada Allah."

٣٨٧- عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ سَأَلَ مَيْمُونُ بْنُ سِيَّاهِ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ يَا أَبَا حَمْزَةَ مَا يَحْرِمُ دَمَ الْعَبْدِ وَمَالَهُ فَقَالَ مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَقْبَلَ قِبْلَتَنَا وَصَلَّى صَلَاتَنَا وَآكَلَ ذَبِيحَتَنَا فَهُوَ الْمُسْلِمُ لَهُ مَالٌ مُسْلِمٌ وَعَلَيْهِ مَا عَلَى الْمُسْلِمِ .

387. Dari Humaid, ia berkata: Maimun bin Siyah bertanya kepada Anas bin Malik: "Wahai Abu Hamzah! Apa yang membuat darah dan harta seseorang menjadi haram?" Dia menjawab: "Barangsiapa mengucapkan: "LAA ILAAHA ILLALLAAH", menghadap kiblat kita, shalat seperti kita dan makan binatang-biantang sembelihan kita, maka dia seorang muslim, dan mendapatkan hak-hak yang sama dan kewajiban-kewajiban yang sama seperti yang dipunyai orang muslim yang lain."

بَابُ قِبْلَةِ أَهْلِ الْمَدِينَةِ وَأَهْلِ الشَّامِ وَالْمَشْرِقِ لَيْسَ فِي الْمَشْرِقِ وَلَا فِي الْمَغْرِبِ قِبْلَةٌ لِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَسْتَقْبِلُوا الْقِبْلَةَ بِغَائِطٍ أَوْ بَوْلٍ وَلَكِنْ شَرِقُوا أَوْ غَرِبُوا

BAB

KIBLATNYA PENDUDUK MADINAH DAN PENDUDUK SYAM  
SERTA TIADA KIBLAT DI SEBELAH TIMUR DAN BARAT

Nabi saw. bersabda: "Janganlah menghadap kiblat sewaktu buang air besar atau kencing (di tempat terbuka). Menghadaplah ke timur atau ke barat."

٢٨٨- عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا تَيْمَّمُ الْغَائِطُ فَلَا تَسْتَقْبِلُوا الْقِبْلَةَ وَلَا تَسْتَدْبِرُوهَا وَلَكِنْ شَرِقُوا أَوْ غَرِبُوا، قَالَ أَبُو أَيُّوبَ فَقَدِمْنَا الشَّامَ فَوَجَدْنَا مَرَجِيصَ بُنِيَتْ قِبَلَ الْقِبْلَةِ فَتَنَحَّرَفْنَا وَتَسْتَغْفِرُ اللَّهُ تَعَالَى .

388. Dari Abu Ayyub Al Anshariy bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Jika kamu buang air besar jangan menghadap kiblat dan jangan membelakanginya, akan tetapi menghadaplah ke timur atau ke barat". Abu Ayyub berkata: "Ketika kami mendatangi Syam kami melewati beberapa kakus (WC) yang menghadap ke kiblat, karenanya kami membalik diri kami sewaktu kami mempergunakannya dan memohon ampunan kepada Allah."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى (وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN JADIKANLAH SEBAGIAN MAQAM IBRAHIM SEBAGAI SUATU TEMPAT SHALAT".

(Al Baqarah: 125)

٢٨٩- عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ سَأَلْنَا ابْنَ عَمْرٍو عَنْ رَجُلٍ بِالْبَيْتِ الْعَمْرَةِ وَلَمْ يُطْفِئْ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ أَيَاتِي امْرَأَتِهِ فَقَالَ قَدِيمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا وَصَلَّى خَلْفَ الْمَقَامِ رَكَعَتَيْنِ وَطَافَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ. وَسَأَلْنَا جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ لَا يَقْرُبْنَهَا حَتَّى يَطُوفَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ

389. Dari Amr bin Dinar, ia berkata: "Kami bertanya kepada Ibnu Umar mengenai seseorang yang sudah melakukan thawaf untuk mengerjakan umrah, tetapi orang itu belum mengelilingi antara Shafa dan Marwah, "apakah ia mendatangi isterinya?" Ia menjawab: "Nabi saw. datang lalu thawaf di Baitullah tujuh kali, shalat dibelakang maqam (Ibrahim) dua raka'at, dan mengelilingi antara Shafa dan Marwah, sedangkan dalam diri Rasulullah saw. terdapat contoh yang baik bagi kamu sekalian". Lalu kami mengemukakan pertanyaan yang sama kepada Jabir bin Abdullah dan dia juga menjawab: "Sekali-kali dia hendaknya tidak mendekati isterinya (untuk melakukan hubungan seksual) sampai dia selesai mengelilingi Shafa dan Marwah".

٣٩٠- عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ قَالَ ابْنُ عَمْرٍو فَقِيلَ لَهُ هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْكَعْبَةَ فَقَالَ ابْنُ عَمْرٍو فَأَقْبَلْتُ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ خَرَجَ وَاحِدٌ بِإِلَافٍ فَأَبْأَيْتُ الْبَابَيْنِ فَسَأَلْتُ بِإِلَافٍ فَقُلْتُ أَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْكَعْبَةِ قَالَ نَعَمْ رَكَعَتَيْنِ بَيْنَ السَّارِبَتَيْنِ اللَّتَيْنِ عَلَى يَسَارِهِ إِذَا دَخَلْتَ، ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى فِي وَجْهِ الْكَعْبَةِ رَكَعَتَيْنِ.

390. Dari Mujahid, ia berkata: Seseorang datang kepada Ibnu Umar dan berkata: "Rasulullah saw. masuk kedalam Ka'bah". Ibnu Umar berkata: "Saya pergi pula ke Ka'bah, tetapi saya dapati Rasulullah saw. telah keluar. Tetapi saya mendapati Bilal sedang berdiri di sana antara dua pintu". Saya bertanya kepada Bilal: "Apakah Nabi saw. shalat di Ka'bah?" Bilal menjawab: "Ya, beliau shalat dua raka'at di antara kedua pilar yang berada di sebelah kirinya jika anda masuk Ka'bah. Lalu Rasulullah saw. keluar dan shalat dua raka'at di muka Ka'bah".

٢٩١- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَمَّا دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ دَعَا فِي نَوَاحِيهِ كُلِّهَا وَلَمْ يُصَلِّ حَتَّى خَرَجَ مِنْهُ فَلَمَّا خَرَجَ رَكَعَ رَكَعَتَيْنِ فِي قُبُلِ الْكَعْبَةِ وَقَالَ هَذِهِ الْقِبْلَةُ.

391. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Ketika Nabi saw. masuk di Baitullah, beliau berdo'a dalam seluruh arah-arahnya dan beliau tidak shalat sampai beliau keluar dari padanya. Ketika beliau keluar, beliau shalat dua raka'at di arah Ka'bah dan bersabda: "Inilah kiblat itu."

## بَابُ التَّوَجُّهِ خَوَالِقِبْلَةِ

### BAB

#### MENGHADAP KE ARAH KIBLAT (KA'BAH) DI MANAPUN BERADA

Abu Hurairah ra. berkata: Nabi saw. bersabda: "Menghadaplah ke Kiblat dan bertakbir (yakni bertakbiratul ihram untuk memulai shalat)."

٣٩٢- عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى خَوْبَيْتَ الْمَقْدِسِ سِتَّةَ عَشْرًا وَسَبْعَةَ عَشْرَ شَهْرًا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ أَنْ يُوجَّهَ إِلَى الْكَعْبَةِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ (رَقْدَنَزَى تَقَلَّبَ وَجْهَكَ فِي السَّمَاءِ) فَتَوَجَّهَ خَوَالِقِبْلَةِ وَقَالَ السَّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ وَهُمْ الْيَهُودُ (مَا وَلَا هُمْ عَنْ قِبَلَتِهِمُ الَّتِي كَانُوا عَلَيْهَا قُلُوبَهُ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ) فَصَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ ثُمَّ خَرَجَ بَعْدَ مَا صَلَّى فَمَرَّ عَلَى قَوْمٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فِي صَلَاةِ الْعَصْرِ خَوْبَيْتَ الْمَقْدِسِ فَقَالَ هُوَ يَشْهَدُ أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَّهُ تَوَجَّهَ خَوَالِقِبْلَةِ فَتَحَرَّفَ الْقَوْمُ حَتَّى تَوَجَّهُوا خَوَالِقِبْلَةِ .

392. Dari Bara' bin Azib ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pernah mengajarkan shalat dengan menghadap ke Baitul Maqdis selama empat belas atau tujuh belas bulan, sedangkan Rasulullah saw. itu sebenarnya senang sekali jika diperintah (oleh Allah) untuk menghadap ke arah Ka'bah, kemudian Allah menurunkan wahyu yang berupa ayat: "QAD NARAA TAQALLUBA WAJHIKA FISSAMAA-I" (Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit). Maka Nabi saw. menghadap ke Ka'bah dan orang-orang bodoh di antara manusia, yaitu

orang-orang Yahudi berkata: "Apakah yang memalingkan mereka (untuk Muslim) dari kiblatnya?" (Allah mewahyukan): "Katakanlah: 'Kepunyaan Allah-lah timur dan barat: Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendakiNya ke jalan yang lurus.'" (Al Baqarah: 142). Seorang laki-laki shalat bersama Nabi saw. waktu terjadinya perubahan kiblat itu. Setelah selesai shalat Ashar, mereka menghadap ke Baitil Magdis. Lalu orang lelaki itu berkata bahwa ia bersaksi sesungguhnya ia baru saja melakukan shalat bersama Rasulullah saw. dan sesungguhnya beliau menghadap ke arah Ka'bah. Karena itu mereka merubah arah kiblat mereka dan menghadap ke Ka'bah.

٢٩٣- عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى رَأْسِهِ حَيْثُ تَوَجَّهَتْ فَإِذَا ارَادَ الْفَرِيضَةَ نَزَلَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ

393. Dari Jabir ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat di kendaraan beliau kemana saja kendaraan itu menghadap. Apabila beliau akan shalat fardlu maka beliau turun dan menghadap kiblat."

٢٩٤- عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لَا أَدْرِي زَادَ أَوْ نَقَصَ فَلَمَّا سَأَمَ قِيلَ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحَدَثَ فِي الصَّلَاةِ شَيْءٌ قَالَ وَمَا ذَاكَ قَالُوا صَلَّيْتَ كَذَا وَكَذَا فَشَنَى رَجُلِيهِ وَأَسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ وَسَجَدَ سَجْدَ تَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ فَلَمَّا أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ قَالَ إِنَّهُ لَوُحَدَّثَ فِي الصَّلَاةِ شَيْءٌ لَنَبَأْتَكُمْ بِهِ وَلَكِنْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ أَنَسَى كَمَا تَنْسَوْنَ فَإِذَا نَسِيتُ فَذَكِّرُونِي وَإِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَتَحَرَّ الصَّوَابَ فَلْيُتِمَّ عَلَيْهِ ثُمَّ لِيَسَلِّمْ ثُمَّ يَسْجُدْ سَجْدَ تَيْنِ .

394. Dari Alqamah, ia berkata: Abdullah berkata: "Nabi saw. shalat. Ibrahim -perawi- berkata: Saya tidak mengetahui tambah atau

kurang. Ketika beliau salam, dikatakan kepada beliau: "Wahai Rasulullah, telah terjadi sesuatu dalam shalat?" Beliau bersabda: "Apakah itu?" Mereka menjawab: "Engkau shalat demikian dan demikian". Lalu beliau melipatkan kedua kaki dan sujud dua kali kemudian beliau salam. Ketika beliau menghadapkan muka kepada kami, beliau bersabda: "Sesungguhnya seandainya terjadi sesuatu dalam shalat niscaya saya ceriterakan kepadamu. Tetapi saya manusia seperti kamu, saya lupa sebagaimana kamu lupa. Apabila saya lupa maka peringatkanlah. Apabila salah seorang diantaramu ragu-ragu dalam shalatnya maka bermaksudlah mana yang benar, maka sempurnakanlah kemudian mengucapkan salam kemudian sujud dua kali."

بَابُ مَا جَاءَ فِي الْقِبْلَةِ وَمَنْ لَا يَرَى الْإِعَادَةَ عَلَى مَنْ سَهَا  
فَصَلَّى إِلَى غَيْرِ الْقِبْلَةِ

BAB

APA YANG DIKATAKAN TENTANG (MENGHADAP) KIBLAT  
DAN BARANGSIAPA MENGANGGAP BAHWA TIDAK PERLU  
UNTUK MENGULANG SHALAT APABILA SESEORANG  
SHALAT SALAH DENGAN MENGHADAP  
KE ARAH SELAIN KIBLAT

Nabi saw. telah mengucapkan salam setelah melakukan dua raka'at shalat Zhuhur dan menghadap kepada orang banyak dengan wajahnya, kemudian menyempurnakan raka'at yang masih tertinggal.

٣٩٥- عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ عُمَرُ وَافَقْتُ رَبَّنَا فِي ثَلَاثٍ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ اتَّخَذْنَا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى فَنَزَلَتْ رَوَاتُخُذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى (وَأَيَّةُ الْحِجَابِ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ أَمَرْتَ نِسَاءَكَ أَنْ يَحْتَجِبْنَ فَإِنَّهُ يُكْفِيهِنَّ الْبُرُّ وَالْفَاجِرُ فَنَزَلَتْ آيَةُ الْحِجَابِ وَاجْتَمَعَ نِسَاءُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْغَيْرَةِ عَلَيْهِ فَقُلْتُ لَهُنَّ عَسَى رَبُّهُ أَنْ يَبْدِلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُنَّ فَنَزَلَتْ هَذِهِ آيَةُ.

395. Dari Anas, ia berkata: Umar berkata: Saya sesuai dengan Tuhanku dalam tiga hal. Saya berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana seandainya kita jadikan maqam Ibrahim sebagai tempat shalat, lalu turunklah ayat: "Dan jadikanlah sebagian maqam Ibrahim tempat shalat), ayat hijab (bertirai) dimana saya berkata: "Wahai Rasulullah bagaimana seandainya engkau perintahkan isteri engkau berhijab karena mereka diajak bercakap-cakap oleh orang baik dan orang jahat, lalu turunklah ayat hijab. Dan isteri-isteri Nabi saw. bersepakat untuk cemburu terhadap beliau. Lalu saya berkata kepada mereka: "Barangkali Tuhannya, jika menceraikan kamu sekalian maka akan menggantinya dengan isteri-isteri yang lebih baik dari padamu sekalian." Maka turunklah ayat ini."

٣٩٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ بَيْنَ النَّاسِ بِقُبَاءٍ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ إِذْ جَاءَهُمْ آيَةٌ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَنْزَلَ عَلَيْنَا اللَّيْلَةَ قُرْآنًا وَقَدْ أَمَرَ أَنْ يَسْتَقْبِلَ الْكَعْبَةَ فَاسْتَقْبِلُوهَا وَكَانَتْ وَجُوهُهُمْ إِلَى الشَّامِ فَاسْتَدَارُوا إِلَى الْكَعْبَةِ.

396. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata: Di saat orang-orang sedang melakukan shalat di Quba', yaitu shalat Shubuh, tiba-tiba mereka didatangi oleh seorang pendatang (untuk menyampaikan berita). Orang itu berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. malam tadi telah diturunkan kepadanya Al Qur'an (yakni wahyu). Beliau diperintahkan shalat menghadap ke Ka'bah. Maka menghadap pulalah kamu semua ke Ka'bah. Lalu mereka yang ketika itu sedang shalat dengan menghadap ke Syam, merubah arah mereka dengan menghadap ke Ka'bah."

٣٩٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ خَمْسًا فَقَالُوا أَرَيْدُ فِي الصَّلَاةِ قَالَ وَمَا ذَاكَ قَالُوا صَلَّيْتَ خَمْسًا فَشَنَى رَجُلِيهِ وَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ .

397. Dari Abdullah, ia berkata: Nabi saw. pernah melakukan shalat Zhuhur lima raka'at. Kemudian para shahabat bertanya: "Apakah shalat itu tadi memang ditambah raka'atnya?" Beliau bersabda: "Ditambah bagaimanakah?" Mereka menjawab: "Engkau tadi shalat dengan lima raka'at". Maka beliau melipatkan kedua kakinya dan bersujud dua kali sujudan (yakni sujud sahwī)."

### بَابُ حَكِّ الْبِرَاقِ بِالْيَدِ مِنَ الْمَسْجِدِ

#### BAB

#### MENGGARUK LUDAH DARI MASJID DENGAN TANGAN

٣٩٨- عَنْ أَنَسِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نُحَامَةً فِي الْقِبْلَةِ فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَيْهِ حَتَّى رَوَى فِي وَجْهِهِ فَقَامَ فَحَكَّهُ بِيَدِهِ فَقَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا قَامَ فِي صَلَاتِهِ فَإِنَّهُ يُنَاجِي رَبَّهُ أَوْ إِنَّ رَبَّهُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ فَلَا يَبْرُقَنَّ أَحَدُكُمْ قَبْلَ قِبْلَتِهِ وَلَكِنْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمَيْهِ ثُمَّ أَخَذَ طَرَفَ رِجْلَيْهِ فَبَصَقَ فِيهِ ثُمَّ رَدَّ بَعْضَهُ عَلَى بَعْضٍ فَقَالَ أَوْ يَفْعَلْ هَكَذَا.

398. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. melihat dahak di kiblat. Hal itu menyulitkan (tidak berkenan) pada beliau sehingga tampak di wajah beliau. Lalu beliau berdiri dan mengeriknya dengan tangan beliau seraya bersabda: "Sesungguhnya apabila salah seorang di antaramu berdiri dalam shalat maka sesungguhnya ia munajat (bercakap-cakap) dengan Tuhannya dan Tuhannya itu di antara ia dan kiblatnya. Salah seorang di antaramu jangan meludah ke arah kiblatnya, tetapi ke sebelah kiri atau dibawah telapak kakinya. Kemudian beliau mengambil ujung selendang beliau dan meludah disitu. Kemudian beliau menggeserkan sebagiannya atas sebagian yang lain, lalu beliau bersabda: "Atau berbuat seperti ini."

٣٩٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى بُصَاقًا فِي جِدَارِ الْقِبْلَةِ فَحَكَّهُ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ يُصَلِّي فَلَا يَبْصُقْ قَبْلَ وَجْهِهِ فَإِنَّ اللَّهَ قَبْلَ وَجْهِهِ.

399. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah saw. melihat ludah di dinding masjid pada arah kiblat dan beliau menggosoknya lalu menghadap kepada orang banyak dan bersabda: "Apabila seseorang di antara kalian sedang shalat, hendaknya dia tidak meludah di depannya karena sesungguhnya Allah itu berada di arah mukanya jika ia shalat."

٤٠٠- عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي جِدَارِ الْقِبْلَةِ مَخَاطًا أَوْ بُصَاقًا أَوْ نُحَامَةً فَحَكَّهُ.

400. Dari Aisyah ibu orang-orang mu'min bahwasanya Rasulullah saw. melihat ada ingus, ludah atau dahak di dinding masjid, lalu menggosoknya."

### بَابُ حَكِّ الْمَخَاطِ بِالْحَصَى مِنَ الْمَسْجِدِ

#### BAB

#### MENGGOSOK DAHAK DARI MASJID DENGAN BATU

Ibnu Abbas berkata: "Apabila kamu menginjak kesetan, benda yang lembab, cucilah ia, dan jika kering jangan cuci."

٤٠١- عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَاهُ رِيَّةَ وَأَبَا سَعِيدٍ حَدَّثَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نُحَامَةً فِي جِدَارِ الْمَسْجِدِ فَتَنَاوَلَ حَصَاةً فَحَكَّهَا فَقَالَ إِذَا تَنَخَّرَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَخَّمَنَّ قَبْلَ وَجْهِهِ وَلَا عَنَ يَمِينِهِ وَلَا يَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمَيْهِ الْيُسْرَى.

401. Dari Humaid bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah dan Abu Sa'id, keduanya memberitahukan kepadanya bahwasanya Rasulullah saw. melihat adanya dahak pada dinding masjid, lalu beliau mengambil sebuah kerikil kemudian menggosok-gosoknya, kemudian beliau bersabda: "Apabila seseorang di antara kalian ingin meludah hendaknya tidak meludah ke depannya atau ke sebelah kanannya tetapi hendaknya meludah ke sebelah kirinya atau ke bawah kakinya yang kiri."

بَابُ لَا يَبْصُقُ عَنْ يَمِينِهِ فِي الصَّلَاةِ

BAB

JANGAN MELUDAH DI SEBELAH KANAN  
KETIKA SHALAT

٤٠١ - عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَاهُ رِيْرَةَ وَأَبَا سَعِيدٍ أَخْبَرَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى غُخَامَةً فِي حَائِطِ الْمَسْجِدِ فَتَنَاوَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَصَاةً فَحَثَّهَا ثُمَّ قَالَ إِذَا تَنَحَّمْ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَحَّمْ قِبَلَ وَجْهِهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى .

402. Dari Humaid bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah dan Abu Sa'id keduanya memberitahukan kepadanya bahwasanya Rasulullah saw. melihat adanya dahak pada dinding masjid, lalu beliau mengambil sebuah kerikil kemudian menggosok-gosoknya, lalu beliau bersabda: "Apabila seseorang di antara kalian ingin berludah hendaknya tidak meludah ke depannya atau ke sebelah kanannya tetapi hendaknya meludah ke sebelah kirinya atau ke bawah kakinya yang kiri."

٤٠٢ - عَنْ أَنَسِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَقَلَّنْ أَحَدُكُمْ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلَكِنْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ رِجْلَيْهِ .

403. Dari Anas, ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah ada seseorang di antara kalian meludah di depan atau di sebelah kanan tetapi hendaknya dia meludah di sebelah kiri atau di bawah kakinya."

بَابُ لِيَبْزُقَ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى

BAB

SESEORANG HENDAKNYA MELUDAH DI SEBELAH KIRINYA  
ATAU DI BAWAH KAKI KIRINYA

٤٠٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا كَانَ فِي الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا يَتَأَجَّى رَبَّهُ فَلَا يَبْزُقُ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلَكِنْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ .

404. Dari Anas bin Malik berkata: Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya orang mukmin itu apabila sedang berada dalam shalatnya, maka sebenarnya ia tiada lain hanyalah bermunajat kepada Tuhannya. Oleh sebab itu janganlah sekali-kali ia meludah di arah mukanya dan kanannya, tetapi meludah di sebelah kiri atau di bawah tapak kakinya."

٤٠٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْصَرَ غُخَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَحَاكَهَا بِحَصَاةٍ ثُمَّ نَهَى أَنْ يَبْزُقَنَّ الرَّجُلُ بَيْنَ يَدَيْهِ أَوْ عَنْ يَمِينِهِ وَلَكِنْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى .

405. Dari Abu Sa'id bahwasanya Nabi saw. melihat ada dahak di arah kiblat masjid, lalu beliau menggosok-gosoknya dengan kerikil. Kemudian beliau melarang untuk meludah di depan atau di sebelah kanan, tetapi membolehkan untuk meludah di sebelah kiri seseorang atau di bawah kaki kirinya.

## بَابُ كَفَّارَةِ الْبُرْأَقِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

DENDANYA MELUDAH DI MASJID

٤٠٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبُرْأَقُ فِي الْمَسْجِدِ خَطِيئَةٌ وَكَفَّارَتُهَا دَفْنُهَا.

406. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Meludah di masjid adalah kesalahan, dan kaffarahnya (tebusannya) adalah menanamnya (menghilangkannya)."

## بَابُ دَفْنِ النُّخَامَةِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

MEMENDAM LUDAH DI MASJID

٤٠٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَلَا يَبْصُقُ أَمَامَهُ فَإِنَّمَا يُنَاجِي اللَّهَ مَا دَامَ فِي مَصَلَاةٍ وَلَا عَن يَمِينِهِ فَإِنَّ عَن يَمِينِهِ مَلَكٌ وَلِيَبْصُقَ عَن يَسَارِهِ أَوْحَتَتْ قَدَمُهُ فَيَدْفِنُهَا.

407. Dari Abu Hurairah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Jika seorang di antara kalian itu berdiri mengerjakan shalat, maka janganlah meludah di sebelah kanannya, sebab sebenarnya ia di saat itu sedang bermunajat dengan Allah, dan hendaknya dia tidak meludah ke sebelah kanannya karena di sana ada seorang malaikat, tetapi dia bisa meludah ke sebelah kirinya atau ke bawah tapak kakinya lalu memendamnya ludah itu."

## بَابُ إِذَا بَدَّرَهُ الْبُرْأَقُ فَلْيَأْخُذْ بِطَرْفِ ثَوْبِهِ

BAB

APABILA TERPAKSA UNTUK SEGERA MELUDAH,  
MAKA BAIKLAH MENGAMBIL UJUNG PAKAIANNYA

٤٠٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نُخَامَةً فِي الْقِبْلَةِ فَحَاكَهَا بِيَدِهِ وَرَوَى مِنْهُ كَرَاهِيَةً أَوْ رَوَى كَرَاهِيَةً لِدَلِيلِكَ وَشَدَّتَهُ عَلَيْهِ وَقَالَ إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا قَامَ فِي صَلَاتِهِ فَإِنَّمَا يُنَاجِي رَبَّهُ أَوْ رَبُّهُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ قِبْلَتِهِ فَلَا يَبْزُقَنَّ فِي قِبْلَتِهِ وَلَكِنْ عَن يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ ثُمَّ أَخَذَ طَرْفَ رِدَائِهِ فَبَزَقَ فِيهِ وَرَدَّ بَعْضَهُ عَلَى بَعْضٍ قَالَ أَوْ يَنْعَلُ هَذَا.

408. Dari Anas bahwasanya Nabi saw. melihat ada dahak di arah kiblat lalu beliau menggosok-gosoknya dengan tangannya dan tampak sekali dari wajah beliau perasaan ketiadaan senangnya melihat hal yang demikian itu, juga beliau berkeberatan atas terjadinya perkara tersebut, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya apabila salah seorang di antaramu berdiri dalam shalat maka sesungguhnya ia bermunajat (bercakap-cakap) dengan Tuhannya dan Tuhannya itu di antara ia dan kiblatnya. Salah seorang di antaramu jangan meludah ke arah kiblatnya, tetapi ke sebelah kiri atau di bawah telapak kakinya. Kemudian beliau mengambil ujung selendang beliau dan meludah disitu. Kemudian beliau menggeserkan sebagiannya atas sebagian yang lain, lalu beliau bersabda: "Atau berbuat seperti ini."

## بَابُ عِظَةِ الْإِمَامِ النَّاسِ فِي إِتْمَامِ الصَّلَاةِ وَذِكْرِ الْقِبْلَةِ

BAB

NASIHAT IMAM KEPADA ORANG BANYAK MENGENAI  
PELAKSANAAN SHALAT YANG SEMPURNA  
DAN KETERANGAN TENTANG KIBLAT

٤٠٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَلْ تَرَوْنَ

قِبْلَتِي هَهُنَا فَوَاللَّهِ مَا خِيفَ عَلَيَّ خَشُوعُكُمْ وَلَا رُكُوعُكُمْ إِنِّي لَأُرَاكُمْ  
مِنْ وَّرَاءِ ظَهْرِي.

409. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda:  
"Apakah kamu melihat kiblatku di sini. Demi Allah tidaklah tersembunyi atasku kekhusyuanmu dan ruku'mu karena sungguh aku melihatmu dari belakang punggungku."

٤١٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ صَلَّى بِنَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
صَلَاةً ثُمَّ رَفِيَ الْمِنْبَرَ فَقَالَ فِي الصَّلَاةِ وَفِي الرُّكُوعِ إِنِّي لَأُرَاكُمْ مِنْ  
وَّرَائِكُمْ كَمَا أُرَاكُمْ.

410. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Nabi saw. shalat bersama-sama kami -sebagai imam- dalam suatu shalat yang dikerjakan. Kemudian beliau naik mimbar, lalu beliau bersabda dalam shalatnya dan diwaktu ruku'nya: "Sesungguhnya aku melihat kalian dari punggungku sebagaimana aku melihat kalian (sewaktu berhadap-hadapan)."

بَابُ هَلْ يُقَالُ مَسْجِدُ بَنِي فُلَانٍ

#### BAB

BOLEHKAH DIKATAKAN MASJIDNYA KELUARGA FULAN?

٤١١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَابَقَ  
بَيْنَ الْخَيْلِ الَّتِي أَضْمَرَتْ مِنَ الْحَفِيَاءِ وَأَمْدَهَا ثَنِيَّةَ الْوُدَاعِ وَسَابَقَ  
بَيْنَ الْخَيْلِ الَّتِي لَمْ تُضَمَّرْ مِنَ الثَّنِيَّةِ إِلَى مَسْجِدِ بَنِي زُرَيْقٍ وَأَنَّ عَبْدَ اللَّهِ  
ابْنَ عُمَرَ كَانَ فِي مَن سَابَقَ بِهَا:

411. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. berlomba antara kuda yang diberi makan penuh dari Hafya' Tsaniyatil Wada'. Dan beliau berlomba antara kuda yang tidak diberi makan penuh dari Tsaniyah ke masjid Bani Zuraiq. Orang yang berlomba itu adalah Abdullah.

بَابُ الْقِسْمَةِ وَتَعْلِيْقِ الْقِنُوفِ فِي الْمَسْجِدِ

#### BAB

MEMBAGI DAN MENGGANTUNGAN TEMPAT  
PENYIMPANAN HARTA DI DALAM MASJID

٤١٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَمَالٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ فَقَالَ انْزُورُوا فِي الْمَسْجِدِ وَكَانَ أَكْثَرُ مَالٍ أُتِيَ بِهِ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِلَى الصَّلَاةِ وَلَمْ يَلْتَفِتْ إِلَيْهِ فَأَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ جَاءَ فُجَسَّسَ  
إِلَيْهِ فَمَا كَانَ يَرَى أَحَدًا إِلَّا أَعْطَاهُ إِذْ جَاءَهُ الْعَبَّاسُ فَقَالَ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ أَعْطِنِي فَإِنِّي قَادَيْتُ نَفْسِي وَقَادَيْتُ عَقِيلًا فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُذْ فَحَثَا فِي ثَوْبِهِ ثُمَّ ذَهَبَ يُقِيلُهُ فَمَا يَسْتَطِيعُ  
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْرُ بَعْضَهُمْ يَرْفَعُهُ إِنِّي قَالَ لَا قَالَ فَارْفَعُهُ أَنْتَ  
عَلَيَّ قَالَ لَا فَتَنَرْمِيهِ ثُمَّ ذَهَبَ يُقِيلُهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْرُ بَعْضَهُمْ  
يَرْفَعُهُ عَلَيَّ قَالَ لَا قَالَ فَارْفَعُهُ أَنْتَ عَلَيَّ قَالَ لَا فَتَنَرْمِيهِ ثُمَّ  
اِحْتَمَلَهُ فَالْقَاهُ عَلَى كَاهِلِهِ ثُمَّ انْطَلَقَ فَمَا زَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُتْبِعُهُ بِبَصَرِهِ حَتَّى خَفِيَ عَلَيْنَا عَجَبًا مِنْ جِرْصِهِ فَمَا قَامَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَثَمَّ مِنْهَا دِرْهَمٌ.



412. Dari Anas ra., ia berkata: Nabi saw. diberi harta dari Bahrain. Beliau bersabda: "Sebarkanlah di masjid". Itulah sebanyak-banyak harta yang disampaikan kepada Rasulullah saw. Rasulullah saw. keluar untuk shalat dan tidak menolehnya. Ketika beliau telah menunaikan shalat, beliau datang dan duduk padanya. Bila beliau melihat seseorang maka orang itu diberi dari harta itu. Ketika Abbas ra. datang kepada beliau ia berkata: "Wahai Rasulullah, berilah saya, karena saya menebus diriku dan saya menebus Aqil." Lalu Rasulullah saw. bersabda kepada beliau "Ambillah", beliau memberi didalam kainnya, dan dianggapnya pemberian itu hanya sedikit namun ia tidak mampu untuk (mengucapkannya). Ia berkata: "Wahai Rasulullah, lewati saja sebagian dari mereka dan berikanlah kepadaku". Beliau bersabda: "Tidak". Ia berkata: "Ambilkanlah untukku". Beliau bersabda: "Tidak". Lalu ia berpisah dari beliau, dan ia menganggapnya pemberian itu hanya sedikit sekali lalu berkata lagi: "Wahai Rasulullah, lewatilah sebagian dari mereka dan berikan bagian itu kepadaku". Beliau bersabda: "Tidak". Ia berkata: "Ambilkanlah untukku." Beliau bersabda: "Tidak". Lalu ia berpisah dari beliau dan pergi. Rasulullah saw. senantiasa memandangnya sehingga ia samar atas kami karena beliau heran terhadap kelobaannya. Rasulullah saw. tidak berdiri selama di sana masih ada satu dirham dari padanya.

بَابُ مَنْ دَعَا لِبَطْعَانٍ فِي الْمَسْجِدِ وَمَنْ أَجَابَ فِيهِ

BAB

ORANG YANG MENGUNDANG MAKAN DI MASJID  
DAN ORANG YANG MENGABULKAN UNDANGAN ITU

٤١٣ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ وَجَدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ مَعَ نَاسٍ فَقُمْتُ فَقَالَ لِي أَرْسَلْكَ أَبُو طَلْحَةَ قُلْتُ نَعَمْ فَقَالَ لِبَطْعَانٍ قُلْتُ نَعَمْ فَقَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ قَوْمًا فَاذْهَبُوا فَانْطَلَقُوا وَأَنْطَلَقْتُ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ

413. Dari Anas, ia berkata: "Saya mendapati Nabi saw. dalam masjid bersama-sama dengan sejumlah orang. Saya langsung mendekati beliau. Maka beliau bersabda kepadaku: "Apakah engkau suruhan Abu

Thalhah?" Saya menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Untuk makan-makan?" Saya menjawab: "Ya". Lalu beliau bersabda kepada sahabat-sahabatnya: "Berdirilah!" Mereka keluar dan saya yang didepan mereka.

بَابُ الْقَضَاءِ وَاللِّعَانِ فِي الْمَسْجِدِ بَيْنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ

BAB

MEMBERIKAN KEPUTUSAN DAN SALING MENGUCAPKAN  
LI'AN DI MASJID ANTARA KAUM LELAKI  
DAN KAUM PEREMPUAN

٤١٤ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيْقَتْلُهُ فِتْلَاعًا فِي الْمَسْجِدِ وَأَنَا شَاهِدٌ .

414. Dari Sahl bin Sa'd bahwasanya ada seorang lelaki berkata kepada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah hukum yang engkau tetapkan mengenai seorang lelaki yang menemukan isterinya bersama orang lelaki lain, apakah suaminya itu boleh membunuh lelaki tersebut (yang mengumpuli isterinya tadi)? Kedua suami isteri itu saling mengucapkan li'an di masjid. Saya (yakni Sahl) menyaksikan peristiwa tersebut."

بَابُ إِذَا دَخَلَ بَيْتًا يُصَلِّي حَيْثُ شَاءَ أَوْ حَيْثُ أَمْرٌ وَلَا يَتَجَسَّسُ

BAB

APABILA SESEORANG MEMASUKI SEBUAH RUMAH,  
HARUSKAH DIA SHALAT DI MANA SAJA  
YANG DIA KEHENDAKI, ATAUKAH SEPERTI YANG  
DISURUHKAN? DAN TIDAK PERLU  
MENGADAKAN PENYELIDIKAN

٤١٥ - عَنْ عَثْبَانَ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آتَاهُ فِي مَنْزِلِهِ

فَقَالَ ابْنَ حَبِّبٍ إِنَّ أُصْلِي لَكَ مِنْ بَيْتِكَ قَالَ فَأَشْرَتْ لَهُ إِلَى مَكَائِبِ

فَكَبَّرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفْنَا خَلْفَهُ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ.

415. Dari Itban bin Malik bahwasanya Nabi saw. mendatangnya di tempat tinggalnya, lalu beliau bertanya: "Dimanakah engkau senang kalau aku shalat di rumahmu ini?" Itban kemudian berkata: "Saya lalu menunjuk sebuah tempat. Nabi lalu bertakbir, dan kamipun berbaris di belakang dan beliau shalat dua raka'at."

## بَابُ الْمَسَاجِدِ فِي الْبُيُوتِ

### BAB

#### MENDIRIKAN MASJID DI RUMAH - RUMAH

Al Barra' bin Azib shalat di masjidnya yang terletak di rumahnya dengan berjama'ah.

٤١٦ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ عَثْبَانَ بْنَ مَالِكٍ وَهُوَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّنْ شَهِدَ بَدْراً مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَّهُ اتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ أَنْكَرْتُ بِصَرِيٍّ وَأَنَا أَصَلِّي لِقَوْمِي فَإِذَا كَانَتِ الْأَمْطَارُ وَسَالَ الْوَادِي الَّذِي بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ لَمْ أَسْتَطِعْ أَنْ آتِيَ مَسْجِدَهُمْ فَأَصَلِّي بِهِمْ وَوَدِدْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَّكَ تَأْتِينِي فَتُصَلِّيَ فِي بَيْتِي فَأَتَخَذَهُ مُصَلًّى قَالَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَفْعَلُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ قَالَ عَثْبَانُ فَقَدَّرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ حِينَ ارْتَفَعَ الشَّهَارُ فَاسْتَأْذَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذْنَتْ لَهُ فَأَمْرٌ يَجْلِسُ حَتَّى دَخَلَ الْبَيْتَ ثُمَّ قَالَ إِبْنُ عُجْبَةَ إِنَّ أَصَلِّيَ مِنْ بَيْتِكَ قَالَ فَأَشْرَتْ لَهُ إِلَى نَاحِيَةٍ مِنَ الْبَيْتِ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَبَّرَ فَقَمْنَا فَصَفْنَا فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ سَأَمَ قَالَ وَحَسْبُنَا

عَلَى خَزِيرَةَ صَنَعْنَا هَالَهُ قَالَ فَثَابَ فِي الْبَيْتِ رَجَالٌ مِنْ أَهْلِ الدَّارِ ذُووَا عَدَدٍ فَاجْتَمَعُوا فَقَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ أَيْنَ مَالِكُ بْنُ الدَّخْيَشِيِّنِ أَوْ ابْنِ الدَّخْشَنِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ ذَلِكَ مُنَافِقٌ لَا يُحِبُّ اللَّهُ وَرَسُولَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُلْ ذَلِكَ أَلَا تَرَاهُ قَدْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يُرِيدُ بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ قَالَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّا نَرَى وَجْهَهُ وَنُصِيحَتَهُ إِلَى الْمُتَافِقِينَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَّمَ عَلَى النَّارِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَبْتَغِي بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ.

416. Dari Mahmud bin Rabi' Al Anshariy bahwasanya Itban bin Malik, termasuk shahabat Rasulullah saw. dari golongan yang menyakiskan perang Badar dari kalangan Anshar datang kepada Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah pandanganku mengingkari, padahal saya menjadi imam shalat kaumku. Apabila ada hujan, maka mengalirlah lembah yang ada di antaraku dan mereka sehingga saya tidak mampu mendatangi masjid mereka untuk mengimami. Wahai Rasulullah, saya senang engkau datang kepadaku, lalu engkau shalat di rumahku, dimana aku menjadikannya sebagai mushalla. Ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Akan saya lakukan insya Allah". Itban berkata: Rasulullah dan Abu Bakar pergi pada pagi hari kepadaku ketika menjelang siang. Rasulullah saw. minta izin dan saya mengizinkan kepada beliau, namun beliau ketika masuk rumah tidak duduk. Kemudian beliau bersabda: "Dimanakah kamu inginkan agar saya shalat di rumahmu?" Ia berkata: Saya menunjukkan beliau akan suatu arah dari rumahku, lalu Rasulullah saw. berdiri dan bertakbir. Lalu kami berdiri, beliau mengatur shaf kami kemudian beliau shalat dua raka'at dan salam. Ia berkata: Kami menahan beliau (untuk menghidang) bubur gandum yang kami campur dengan daging untuk beliau. Ia berkata: Datanglah beberapa orang laki-laki dari desa itu dan mereka berkumpul. Salah seorang dari mereka berkata: "Dimanakah Malik bin Dukhaisyin atau Ibnu Dukhsyun?" Sebagian mereka berkata: "Itu orang munafik, tidak

mencintai Allah dan Rasul-Nya". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu berkata demikian, bukankah kamu telah melihatnya telah mengucapkan "Tiada Tuhan melainkan Allah" yang mana dengannya itu ia mengharapkan dzat Allah. Ia menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Ia berkata: "Sesungguhnya kami melihat wajah dan nasihatnya kepada orang-orang munafiq". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mengharamkan orang yang mengucapkan "Tiada Tuhan melainkan Allah karena mengharapkan dzat Allah" untuk masuk neraka."

بَابُ الشِّمَنِ فِي دُخُولِ الْمَسْجِدِ وَغَيْرِهِ

#### BAB

### MENDAHULUKAN YANG KANAN DALAM MEMASUKI MASJID DAN LAIN - LAIN

Abdullah bin Umar memasuki masjid dengan memulai kakinya yang kanan, dan keluar memulai dengan kakinya yang kiri.

٤١٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجِيبُ الْبَيْتَيْنِ مَا اسْتَطَاعَ فِي شَأْنِهِ كُلِّهِ فِي ظُهُورِهِ وَتَرَجَّلَهُ وَتَنَعَّلَهُ

417. Dari Aisyah, ia berkata: "Nabi saw. suka sekali mendahulukan yang kanan sekuasa mungkin dalam semua urusannya, seperti dalam bersuci, menyisir rambut, dan memakai terompah".

بَابُ هَلْ تَنْبَشُ قُبُورَ مُشْرِكِي الْجَاهِلِيَّةِ وَيَتَّخِذُ مَكَانَهَا مَسَاجِدَ

#### BAB

### APAKAH BOLEH MENGGALI KUBURNYA KAUM MUSYRIKIN DI ZAMAN JAHILIYAH DAN MEMPERGUNAKAN TEMPAT ITU SEBAGAI MASJID.

Karena Nabi SAW. bersabda: "Allah melaknat orang Yahudi karena mereka membangun tempat-tempat ibadah di kuburan-kuburan para Nabi mereka". Dan apa yang dikatakan tentang dibencinya shalat di kuburan

Umar melihat Anas bin Malik shalat di kuburan dan berseru: "Kuburan! Dan beliau tidak menyuruhnya untuk mengulangi shalatnya."

٤١٨ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أُمَّرَ حَبِيبَةَ وَأُمَّ سَلَمَةَ ذَكَرَتَا كَنِيسَةَ رَأَتْهَا بِالْحَبَشَةِ فِيهَا تَصَاوِيرٌ فَذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ أَوْلِيَّكَ إِذَا كَانَ فِيهِمُ الرَّجُلُ الصَّالِحُ فَمَاتَ بَنُو أَعْلَى قَبْرِهِ مَسْجِدًا وَصَوْرًا فِيهِ تِلْكَ الصُّورُ فَأَوْلِيَّكَ شِرَارُ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

418. Dari Aisyah ra. bahwasanya Ummu Habibah dan Ummu Salamah menyebutkan gereja yang dilihatnya di Habasyah disana ada gambar-gambar. Keduanya menuturkan kepada Nabi saw. lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya mereka, apabila dikalangan mereka ada seorang shalih yang meninggal maka mereka membangun masjid di kuburannya dan membuat patung didalamnya. Itulah sejelek-jeleknya makhluk disisi Allah pada hari kiamat."

٤١٩ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَزَلَ أَعْلَى الْمَدِينَةِ فِي حَيٍّ يُقَالُ لَهُمْ بَنُو عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ فَأَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمْ أَرْبَعَ عَشْرَةَ لَيْلَةً ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَى بَنِي النَّجَّارِ فَجَاؤُوا مُتَقَلِّدِي السِّيُوفِ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَأْسِهِ وَأَبُو بَكْرٍ رَدْفُهُ وَمَلَأُ مِنْ بَنِي النَّجَّارِ حَوْلَهُ حَتَّى يَفْنَاءَ آيُنِ

أَيُّوبَ وَكَانَ يُحِبُّ أَنْ يُصَلِّيَ حَيْثُ أَدْرَكَتْهُ الصَّلَاةُ وَيُصَلِّيَ فِي مَرَابِضِ  
الْغَنَمِ وَأَنَّهُ أَمَرَ بِنَاءَ الْمَسْجِدِ فَأُرْسِلَ إِلَى مَلَأٍ مِنْ بَنِي النَّجَّارِ فَقَالَ  
يَا بَنِي النَّجَّارِ ثَامِنُونِي بِمَخَائِطِكُمْ هَذَا قَالُوا أَوَاللَّهِ لَا نَطْلُبُ ثَمَنَهُ إِلَّا  
اللَّهُ فَقَالَ أَنَسٌ فَكَانَ فِيهِ مَا أَقُولُ لَكُمْ قُبُورَ الْمُشْرِكِينَ وَفِيهِ خَرْبٌ  
وَفِيهِ نَخْلٌ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقُبُورِ الْمُشْرِكِينَ فَنُبِشَتْ  
ثُمَّ بِالْخَرْبِ فَسَوِّبَتْ وَبِالنَّخْلِ فَقُطِعَ فَصَفَقُوا النَّخْلَ قَبْلَةَ الْمَسْجِدِ  
وَجَعَلُوا عِضَادَتَيْهِ الْجَارَةَ وَجَعَلُوا يَنْقَلُونَ الصَّخْرَ وَهُمْ يَرْتَجِرُونَ  
وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ مَعَهُمْ وَهُوَ يَقُولُ :  
اللَّهُمَّ لِأَخِيْرِ الْأَخِيْرِ الْآخِرَةِ : فَاغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ .

419. Dari Anas ra., ia berkata: Nabi saw. datang ke Madinah di suatu perkampungan yang disebut Bani Amr bin Auf, Nabi saw. tinggal pada mereka selama empat belas malam. Kemudian beliau mengirinkan (utusan) ke Bani Najjar. Mereka datang dengan menyandang pedang, seolah-olah saya melihat Nabi saw. diatas kendaraan beliau, Abu Bakar mengiringi beliau dan orang-orang Bani Najjar disekeliling beliau sehingga beliau meletakkan kendaraan di halaman Abu Ayyub. Beliau senang untuk mengerjakan shalat selama masih menjumpai shalat, dan beliau shalat di tempat menderumnya kambing. Beliau menyuruh membangun masjid, dan beliau minta dipanggilkan orang-orang Bani Najjar, lalu beliau bersabda: "Berapakah harga kebunmu ini?" Mereka menjawab: "Tidak, demi Allah kami tidak minta harganya kecuali kepada Allah Ta'ala". Anas berkata: Tentang kebun itu adalah apa yang saya katakan kepadamu yaitu kuburan orang-orang musyrik. Padanya terdapat rutuhan dan terdapat juga pohon kurma. Lalu Nabi saw. mengambil tindakan terhadap kuburan orang-orang musyrik, yaitu kuburan itu digali kemudian diratakanlah runtuh-runtuh itu dan pada pohon kurmanya ditebang. Mereka menjajarkan batang-batang pohon kurma diarah kibalat masjid. Kedua ambang pinta dibuat dari batu, dan mereka memintahkan batu-batu seraya bersyair rajaz, dan Nabi bersama mereka seraya bersabda: "ALLAAHUMMA LA A KHAIRA ILLA KHAIRUL

AAKHIRAH FAGHFIR LIL ANSHAARI WAL MUHAAJIRAH"  
(Wahai Allah, kebaikan itu adalah kebaikan akhirat, maka ampunilah orang-orang Anshar dan Muhajirin).

## بَابُ الصَّلَاةِ فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ

### BAB

#### SHALAT DI KANDANG KAMBING

٤٢٠ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي مَرَابِضِ  
الْغَنَمِ ثُمَّ سَمِعْتُهُ بَعْدُ يَقُولُ كَانَ يُصَلِّي فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ قَبْلَ أَنْ  
يَبْنَى الْمَسْجِدَ .

420. Dari Anas, ia berkata: "Nabi saw. pernah shalat di kandang kambing, kemudian saya mendengar beliau bersabda: "Beliau shalat di kandang-kandang kambing sebelum masjid dibangunnya."

## بَابُ الصَّلَاةِ فِي مَوَاضِعِ الْإِبِلِ .

### BAB

#### SHALAT DI TEMPAT PEMBARINGAN (LADANG - LADANG) UNTA

٤٢١ - عَنْ نَافِعٍ قَالَ رَأَيْتُ ابْنَ عُمَرَ يُصَلِّي إِلَى بَعِيرِهِ وَقَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُهُ .

421. Dari Nafi', ia berkata: Saya melihat Ibnu Umar shalat di atas ontanya dan dia berkata: "Saya melihat Nabi saw. melakukannya."

بَابٌ مِنْ صَلَاتِي وَقَدَامَهُ تَنْوُرُ أَوْ نَارٌ أَوْ شَيْءٌ مِمَّا يَعْبُدُ فَأَرَادَ بِإِلَهِ اللَّهِ

#### BAB

BARANGSIAPA SHALAT DENGAN TUNGKU PEMANASAN  
ATAU API ATAU HAL - HAL LAIN YANG DAPAT DITAMBAH  
DI DEPANNYA TETAPI DIA MEMAKSUDKAN SHALATNYA  
SEMATA - MATA UNTUK ALLAH

٤٢٢ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُرِضَتْ عَلَيَّ النَّارُ  
وَأَنَا أَصَلِّي .

422. Dari Anas, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Neraka ditam-  
pakan atasku dan saya sedang shalat."

٤٢٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ انْخَسَفَتِ الشَّمْسُ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ أُرِيتُ النَّارَ فَلَمَّا رَأَيْتُهَا كَأَلْيَوْمِ قَطُ  
أَفْطَحَ .

423. Dari Abdullah bin Abbas, ia berkata: Matahari gerhana dan  
Rasulullah saw. shalat gerhana, kemudian beliau bersabda: "Diperlihat-  
kan kepadaku api, maka aku agaknya belum pernah melihat suatu pe-  
mandangan yang lebih menjijikkan seperti pada hari itu sama sekali."

بَابُ كَرَاهِيَةِ الصَّلَاةِ فِي الْقُبَايِرِ

#### BAB

MAKRUHNYA SHALAT DI KUBURAN

٤٢٤ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْعَلُوا فِي بُيُوتِكُمْ  
مِنْ صَلَاتِكُمْ وَلَا تَخْذُوا قُبُورًا .

424. Dari Ibnu Umar dari Nabi saw., beliau bersabda: "Jadikanlah  
rumahmu untuk shalat dan janganlah kamu jadikan rumahmu sebagai  
kuburan."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي مَوَاضِعِ الْخَسْفِ وَالْعَذَابِ

#### BAB

SHALAT DI TEMPAT PUING - PUING DAN TEMPAT BEKAS  
YANG TERKENA AZAB

٤٢٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَدْخُلُوا عَلَيَّ هَذَا الْمَعْدِنِ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا بَاكِينَ فَإِنْ لَمْ  
تَكُونُوا بَاكِينَ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِمْ لَا يُصِيبُكُمْ مَا أَصَابَهُمْ .

425. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. ber-  
sabda: "Janganlah kamu semua memasuki (tempat-tempat) orang-orang  
yang telah diadzab ini, kecuali kalian menangis. Apabila kamu tidak  
dapat menangis maka janganlah kamu semua memasuki tempat mereka  
itu. Karena musibah dan adzab Allah yang telah dijatuhkan kepada me-  
reka akan dijatuhkan kepada kalian."

بَابُ الصَّلَاةِ فِي الْبَيْعَةِ

#### BAB

SHALAT DI GEREJA ATAU CANDI (TEMPAT IBADAH  
AGAMA YANG SELAIN ISLAM)

Umar berkata: "Kami tidak memasuki gereja-gerejamu karena pa-  
tung-patung dan gambar-gambarnya itu".  
Ibnu Abbas shalat di dalam gereja dengan alasan tidak ada patung di  
sana.

٤٢٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ ذَكَرَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ كَنِيْسَةً رَأَتْهَا بِأَرْضِ الْحَبَشَةِ يُقَالُ لَهَا مَارِيَةُ فَذَكَرَتْ

لَهُ مَارَاتٍ فِيهَا مِنْ الصُّورِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أُولَئِكَ قَوْمٌ إِذَا مَاتَ فِيهِمُ الْعَبْدُ الصَّالِحُ أَوِ الرَّجُلُ الصَّالِحُ بَنَوْا عَلَيَّ قَبْرَهُ  
 مَسْجِدًا وَصَوَّرُوا فِيهِ تِلْكَ الصُّورَ أُولَئِكَ يَشْرَارُ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ.

426. Dari Aisyah bahwasanya Ummu Salamah memberitahukan kepada Rasulullah saw. perihal sebuah gereja yang pernah dilihatnya di tanah Habasyah (yakni Ethiopia) yang diberi nama gereja "Mariya". Dia telah menceritakan kepada beliau tentang gambar-gambar yang telah dia lihat di sana. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang itu, jika salah seorang hambanya yang shaleh mati, atau laki-laki yang shaleh meninggal, mereka mendirikan sebuah tempat ibadah di atas kuburannya dan mereka menggambar gambar-gambar itu di sana; mereka adalah makhluk yang paling buruk menurut Allah."

٤٢٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ

عَبَّاسٍ قَالَا لَمَّا نَزَلَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طِفِقَ يَطْرَحُ  
 خَمِيصَةً لَهُ عَلَى وَجْهِهِ فَإِذَا اغْتَمَّ بِهَا كَشَفَهَا عَنْ وَجْهِهِ فَقَالَ وَهُوَ  
 كَذَلِكَ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ  
 مَسَاجِدَ يُحْذِرُ مَا صَنَعُوا.

427. Dari Aisyah dan Abdullah Ibnu Abbas ra., mereka berkata: Ketika Rasulullah saw. singgah, beliau mulai melemparkan selendang pada muka beliau, ketika selendang itu menutupi muka beliau, beliau membukanya dari muka beliau seraya bersabda -dalam keadaan demikian-: "La'nat (kutukan) Allah atas orang-orang Yahudi dan Nashrani karena mereka menjadikan kuburan nabi-nabi mereka sebagai masjid". Beliau mempertakutkan akan apa yang mereka perbuat.

٤٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَاتِلِ  
 اللَّهُ الْيَهُودَ اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ

428. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Semoga Allah melaknat orang-orang Yahudi karena mereka membangun tempat-tempat beribadah di atas kuburan-kuburan Nabi-nabi mereka."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ  
 جُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا

BAB

SABDA NABI SAW.: "BUMI ITU DIJADIKAN UNTUKKU  
 SEBAGAI TEMPAT SHALAT DAN SUATU BAHAN  
 UNTUK MELAKUKAN TAYAMMUM

٤٢٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أُعْطِيتُ خَمْسًا لَمْ يُعْطَهُنَّ أَحَدٌ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ قَبْلِي نَصِرْتُ بِالرُّعْبِ  
 مَسِيرَةَ شَهْرٍ وَجُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا وَأَيْمَارُ جِبِلِّ مِنْ  
 أُمَّتِي أَدْرَكَتُهُ الصَّلَاةُ فَلْيُصَلِّ وَأُحِلَّتْ لِي الْغَنَائِمُ وَكَانَ النَّبِيُّ يُبْعَثُ  
 إِلَى قَوْمِهِ خَاصَّةً وَبُعِثْتُ إِلَى النَّاسِ كَافَّةً وَأُعْطِيتُ الشَّفَاعَةَ.

429. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Saya diberi lima perkara yang tidak diberikan kepada seorangpun dari para Nabi yang datang sebelumku, yaitu: 1. Saya dimenangkan Allah Ta'ala dengan menggetarkan hati musuh-musuhku sejauh sebulan perjalanan (sebelum saya berhadapan dengannya), 2. Bumi dijadikan bagiku (dan bagi ummatku) sebagai suatu tempat shalat (masjid) dan sebagai bahan bersuci (tayammum), Karena itu siapapun di antara ummatku di mana saja berada sewaktu saat tiba padanya, bisa melakukan shalat di atasnya, 3. Dihalalkan bagiku harta rampasan perang, 4. Setiap Nabi diutus kepada kaumnya saja sedangkan saya diutus kepada seluruh umat

manusia, dan 5. Diberikan Allah kepadaku syafa'at (pertolongan dan perlindungan)."

## بَابُ نَوْمِ الْمَرْأَةِ فِي الْمَسْجِدِ

### BAB

#### TIDURNYA SEORANG WANITA DI MASJID

٤٢٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ وَلِيدَةَ كَانَتْ سُودَاءَ لِحَى مِنَ الْعَرَبِ فَأَعْتَقَهَا فَكَانَتْ مَعَهُمْ قَالَتْ فَخَرَجَتْ صَبِيَّةً لَهُمْ عَلَيْهَا وَشَاحُ أَحْمَرٌ مِنْ سُيُورٍ قَالَتْ فَوَضَعَتْهُ أَوْوَقَعَ مِنْهَا فَمَرَّتْ بِهِ حَدَيَاتٍ وَهُوَ مُلْفَى فَحَسِبْتَهُ لِحْمًا فَخَطَفْتُهُ قَالَتْ فَالْتَسَّوَهُ فَأَمَّ يَجِدُوهُ قَالَتْ قَالَتْ فَأَنَّهُمْؤُنِي بِهِ قَالَتْ فَطَفِقُوا يُفْتِشُونَ حَتَّى فَتَشُوا قَبْلِهَا قَالَتْ وَاللَّهِ إِنِّي لِقَائِمَةٌ مَعَهُمْ إِذْ مَرَّتِ الْحَدَيَاتُ فَأَلْقَتْهُ قَالَتْ فَوَقَعَ بَيْنَهُمْ قَالَتْ فَقُلْتُ هَذَا الَّذِي أَتَهَمْتُمُونِي بِهِ زَعَمْتُمْ وَأَنَا مِنْهُ بَرِيئَةٌ وَهُوَ ذَاهُو قَالَتْ فَجَاءَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسَأَلْتِ قَالَتْ عَائِشَةُ فَكَانَ لَهَا إِجْبَاءٌ فِي الْمَسْجِدِ أَوْ حِفْضٌ قَالَتْ فَكَانَتْ تَأْتِينِي فَتَحَدِّثُ عِنْدِي قَالَتْ فَلَا تَجْلِسُ عِنْدِي بَجَلِيسًا إِلَّا قَالَتْ :

وَيَوْمَ الْوَشَاحِ مِنْ أَعَاجِيبِ رَبِّنَا : إِلَّا أَنَّهُ مِنْ بَلَدَةِ الْكُفْرَانِجَانِ قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ لَهَا مَا شَأْنُكَ لَا تَتَعَدَّيْنِ مَعِيَ مَقْعَدًا إِلَّا قُلْتُ هَذَا قَالَتْ فَحَدَّثْتَنِي بِهَذَا الْحَدِيثِ .

430. Dari Aisyah ra. bahwasanya ada seorang budak perempuan hitam milik suatu perkampungan Arab lalu mereka memerdekakannya berkata: "Keluarlah seorang anak kecil (perempuan) yang mengenakan selendang merah dari kulit. Ia berkata: "Diletakkannya atau jatuh se-

bagiannya, dan lewatlah seekor burung rajawali dan dikiranya selendang yang jatuh itu sebagai daging, maka disambarlah. Perempuan itu berkata: Mereka mencari selendang itu, namun tidak ketemu; lalu mereka menuduhku. Maka mereka mencarinya sehingga mereka mencari di kemaluannya." Perempuan itu berkata: "Demi Allah, sungguh saya berdiri bersama mereka, ketika rajawali itu menjatuhkannya. Dan selendang itu jatuh dikalangan mereka". Perempuan itu berkata: Saya katakan: "Itulah selendangnya". Perempuan itu mengatakan bahwa ia datang kepada Rasulullah saw. dan masuk Islam. Aisyah berkata: "Perempuan itu mempunyai kemah atau bilik dari tumbuh-tumbuhan di masjid." Seterusnya Aisyah mengatakan: "Perempuan itu datang dan bercerita di tempatku. Dikala duduk di tempatku tiada lain ia mengatakan: "Hari selendang adalah sebagian dari keajaiban Tuhan kita. Ketahuilah, bahwasanya Tuhan menyelamatkan saya dari negara kafir." Aisyah berkata: Saya bertanya kepada perempuan itu: "Kenapakah ketika kamu duduk bersamaku tiada lain kamu ucapkan kalimat ini?" Maka perempuan itu menceritakan ceritera ini."

## بَابُ نَوْمِ الرِّجَالِ فِي الْمَسْجِدِ

### BAB

#### TIDURNYA ORANG LAKI - LAKI DI MASJID

Abu Qilabah mengatakan suatu berita yang diterima olehnya dari Anas: "Beberapa orang dari suku Ukal datang kepada Nabi saw. dan ditemani orang-orang dari As Suffah." Abdurrahman bin Abi Bakr berkata: "Orang-orang Shuffah adalah kaum fakir."

٤٣١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ كَانَ يَنَامُ وَهُوَ شَابٌ أَعْرَبٌ لَا أَهْلَ لَهُ فِي مَسْجِدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

431. Dari Abdullah bahwasannya dulu ia selalu tidur di masjid Nabi saw., yaitu ketika ia masih muda lagi belum kawin.

٤٢٢ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَ فَاطِمَةَ فَلَمْ يَجِدْ عَلَيْهَا فِي الْبَيْتِ فَقَالَ آيْنُ ابْنُ عَمِّكَ قَالَتْ كَانَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ شَيْءٌ فَمَا ضَبَّنِي فَخَرَجَ فَلَمْ يَقِلْ عِنْدِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِإِنْسَانٍ انظُرْ آيْنُ هُوَ فَجَاءَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هُوَ فِي الْمَسْجِدِ رَاقِدٌ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُضْطَجِعٌ قَدْ سَقَطَ رِدَاؤُهُ عَنْ شِقِّهِ وَأَصَابَهُ تَرَابٌ فَجَحَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُهُ عَنْهُ وَيَقُولُ قُمْ يَا أَبَا تَرَابٍ قُمْ يَا أَبَا تَرَابٍ .

432. Dari Sahl bin Sa'd ra., ia berkata: Rasulullah saw. datang ke rumah Fathimah ra. dan beliau tidak mendapatkan Ali di rumah. Beliau bersabda: "Di manakah anak pamanmu?" Fathimah menjawab: "Antara saya dan ia ada sesuatu, ia marah kepadaku, lalu keluar dan tidak berbicara denganku." Lalu Nabi saw. bersabda kepada seseorang: "Carilah, di manakah dia?" Kemudian orang itu datang dan berkata: "Wahai Rasulullah, Ali di masjid, sedang tidur". Lalu Rasulullah saw. datang dan Ali sedang tidur miring di mana selendangnya telah jatuh dari separoh tubuhnya, ia terkena debu. Rasulullah saw. mulai mengusapnya seraya berkata: "Bangunlah, ayah debu, bangunlah ayah debu."

٤٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَأَيْتُ سَبْعِينَ مِنْ أَصْحَابِ الصَّفَةِ مَا مِنْهُمْ رَجُلٌ عَلَيْهِ رِدَاءٌ أَوْ إِزَارٌ أَوْ مَا كَسَاءٌ قَدْ رَبَطُوا فِي أَعْنَاقِهِمْ فَمِنْهَا مَا يَبْلُغُ نِصْفَ السَّاقَيْنِ وَمِنْهَا مَا يَبْلُغُ الْكَعْبَيْنِ فَيَجْمَعُهُ بِيَدِهِ كَرَاهِيَةً أَنْ تَرَى عَوْرَتَهُ .

433. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Saya melihat ada tujuh puluh orang dari Ahlul Shuffah (orang-orang Shuffah), tiada seorangpun di antara mereka itu yang mempunyai selendang. Mereka hanya memiliki izar (kain panjang) atau lembaran-lembaran kain yang diikat seputar

leher mereka. Sebagian dari lembaran kain itu mencapai separuh betis dan sebagian darinya mencapai kedua mata-kaki dan mereka menyatukannya dengan tangan mereka khawatir aurat mereka kelihatan."

## بَابُ الصَّلَاةِ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ

### BAB

#### SHALAT KETIKA DATANG DARI BEPERGIAN

Ka'b bin Malik berkata: "Apabila Nabi saw. pulang dari bepergian maka beliau memasuki masjid dan shalat di sana."

٤٣٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ قَالَ مِسْعَرٌ رَوَاهُ قَالَ ضَعَى فَقَالَ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ وَكَانَ لِي عَلَيْهِ دَيْنٌ فَقَضَانِي وَزَادَنِي .

434. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Saya datang kepada Nabi saw. di waktu beliau sedang berada di masjid. Mis'ar berkata: Saya melihat Jabir berkata: "Di waktu dluha". Maka Nabi saw. bersabda: "Lakukanlah shalat dua raka'at". Beliau mempunyai hutang kepadaku dan beliau membayarnya kepadaku dan memberiku lebih dari pada yang seharusnya."

## بَابُ إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَلْيَرْكَعْ رَكَعَتَيْنِ

### BAB

#### APABILA MASUK MASJID HENDAKLAH MENERJAKAN SHALAT DUA RAK'AT

٤٣٥ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ السَّلَمِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلْيَرْكَعْ رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ .

435. Dari Abu Qatadah As Salamiy bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antaramu masuk masjid maka hendaklah ia shalat dua raka'at sebelum duduk."



## بَابُ الْحَدِيثِ فِي الْمَسْجِدِ

### BAB

#### HADATS DI DALAM MASJID

٤٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَلَائِكَةُ تَصَلِّي عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مَصَلَاةِ الَّذِي صَلَّى فِيهِ مَا لَمْ يَحْدِثْ تَقُولُ تَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ارحمهُ

436. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Para malaikat terus memohonkan ampunan bagi seseorang di antara kalian, selama dia berada di mushallanya (tempat shalatnya) dan dia tidak berhadats. Mereka berkata: "ALLAAHUMMAGHFIR LAHU ALLAAHUMMARHAMHU" (Ya Allah, ampunilah dia. Ya Allah, berilah dia rahmat).

## بَابُ بِنْيَانِ الْمَسْجِدِ

### BAB

#### MEMBANGUN MASJID

Abu Sa'id berkata: "Atap masjid dibuat dari pelepah-pelepah pohon kurma".

Umar menyuruh membangun masjid dan berkata: "Lindungilah para manusia yang berjama'ah di dalamnya itu dari hujan. Jangan sekali-kali diwarnai merah atau kuning, karena hal itu akan menyebabkan orang-orang tergoda."

Anas membacakan sebagian dari hadits yang mengatakan: "Banyak orang yang bermegah-megahan dalam mendirikan masjid, tetapi mereka tidak meramaikannya atau membuat kegiatan apa-apa di masjid itu, melainkan sedikit saja."

Ibnu Abbas berkata: "Engkau (orang-orang muslim) akan sungguh-sungguh menghiasi masjid-masjid kalian seperti orang-orang Yahudi dan Kristen menghiasi (gereja dan rumah ibadah mereka)".

٤٣٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ إِنَّ الْمَسْجِدَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَبْنِيًّا بِاللِّبْنِ وَسَقْفُهُ الْجَرِيدُ وَعُمْدُهُ خَشْبُ النَّخْلِ فَلَمْ يَزِدْ فِيهِ أَبُو بَكْرٍ شَيْئًا وَزَادَ فِيهِ عُمَرُ وَبَنَاهُ عَلَى بَنِيَانِهِ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللِّبْنِ وَالْجَرِيدِ وَأَعَادَ عُمْدَهُ خَشْبًا ثُمَّ غَيَّرَ عُثْمَانُ فَزَادَ فِيهِ زِيَادَةً كَثِيرَةً وَبَنَى جِدَارَهُ بِالْحِجَارَةِ الْمَنْقُوشَةِ وَالْقَصَّةِ وَجَعَلَ عُمْدَهُ مِنْ حِجَارَةٍ مَنْقُوشَةٍ وَسَقْفَهُ بِالسَّاجِ .

437. Dari Abdullah berkata: Sesungguhnya masjid pada zaman Rasulullah saw. dibangun dengan bata, atapnya dengan pelepah kurma dan tiangnya dengan pohon korma. Abu Bakar ra. tidak menambahnya sedikitpun. Umar ra. menambahnya, dan membangun atas bangunan di masa Rasulullah saw. dengan bata dan pelepah kurma dan mengganti tiangnya dengan kayu. Kemudian Utsman ra. merubahnya dan banyak ditambahnya. Ia membangun dindingnya dengan batu yang diukir dan dilepoh. Ia menjadikan tiangnya dari batu yang diukir dan atapnya dari kayu jati."

بَابُ التَّعَاوُنِ فِي بِنَاءِ الْمَسْجِدِ (مَا كَانَ لِلْمُشْرِكِينَ أَنْ يَعْمُرُوا مَسَاجِدَ اللَّهِ شَاهِدِينَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ بِالْكَفْرِ أُولَئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي النَّارِ هُمْ خَالِدُونَ . إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَغْشَى اللَّهَ مَا كَفَرَ فَعَسَى أُولَئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ)

### BAB

#### TOLONG MENOLONG DI DALAM MEMBANGUN MASJID

Allah Ta'ala berfirman: "Tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan masjid-masjid Allah, sedang mereka mengakui bahwa

mereka sendiri kafir. Itulah orang-orang yang sia-sia pekerjaannya, dan mereka kekal di dalam neraka. Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk". (At Taubah: 17 - 18).

٤٣٨- عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ لِي بِنُ عَبَّاسٍ وَابْنِهِ عَلِيٌّ انْطَلَقَا إِلَى أَبِي سَعِيدٍ فَأَسْمَعَا مِنْ حَدِيثِهِ فَأَنْطَلَقَا إِذَا هُوَ فِي حَائِطٍ يُصَلِّحُهُ فَأَخَذَ رِدَاءَهُ فَأَحْتَبَى ثُمَّ أَنْشَأَ يُحَدِّثُنَا حَتَّى أَنْ ذَكَرُ بِنَاءَ الْمَسْجِدِ فَقَالَ كُنَّا نَحْمِلُ لَبْنَةً لَبْنَةً وَعَمَّارٌ لَبْنَتَيْنِ لَبْنَتَيْنِ فَرَأَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَنْفُضُ التَّرَابَ عَنْهُ وَيَقُولُ وَيُحِ عَمَّارٌ تَقَتَّلَهُ الْفَيْئَةُ الْبَاغِيَّةُ يَدْعُوهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ وَيَدْعُونَهُ إِلَى النَّارِ قَالَ يَقُولُ عَمَّارٌ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الْفَيْئَةِ .

438. Dari Ikrimah, Ibnu Abbas berkata kepadaku dan kepada anaknya yaitu Ali: "Berangkatlah kamu berdua ke tempat Abu Sa'id lalu dengarkanlah mengenai apa yang dipercakapkan olehnya!" Lalu kami berdua pergi kepadanya dan kami dapati dia sedang dalam kebun membersihkan kebun itu. Setelah melihat kami, maka diambilnya selendangnya lalu ia duduk berpangku lutut. Dia mulai berceritera kepada kami, hingga sampai menyebutkan bangunan masjid. Ia berkata: Kami dahulu membawa sebata demi sebata dan Ammar dua bata - dua bata, lalu Nabi saw. melihatnya dan beliau mulai menghilangkan debu daripadanya seraya bersabda: "Kasihlah Ammar, ia dikutuk oleh golongan yang zalim, padahal ia mengajak mereka ke surga sedangkan mereka mengajaknya ke neraka." Ia berkata: Ammar menjawab: "Saya berlindung kepada Allah dari fitnah-fitnah itu."

## بَابُ الْإِسْتِعَانَةِ بِالْجَارِ وَالصُّنَاعِ فِي أَعْوَادِ الْمِنْبَرِ وَالْمَسْجِدِ

### BAB

#### MINTA PERTOLONGAN TUKANG KAYU DAN AHLI BANGUNAN UNTUK MENDIRIKAN TIANG - TIANG MIMBAR DAN MASJID

٤٣٩- عَنْ سَهْلِ قَالَ بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى امْرَأَةٍ مَرْثِي غَلَامَيْكَ النَّجَّارَ يَعْمَلُ لِي أَعْوَادًا أَجْلِسُ

439. Dari Sahl, ia berkata: Rasulullah saw. mengutus seorang kepada seorang wanita yang menyuruhnya supaya "Menyuruh budaknya, tukang kayu, untuk menyiapkan sebuah mimbar dari kayu utukku, untuk diduduki."

٤٤٠- عَنْ جَابِرٍ أَنَّ امْرَأَةً قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا اجْعَلْ لَكَ شَيْئًا تَقْعُدُ عَلَيْهِ فَإِنِّي غَلَامًا نَجَّارًا قَالَ إِنْ شِئْتِ فَعَمِلْتِ الْمِنْبَرَ .

440. Dari Jabir, bahwasanya seorang wanita berkata: "Wahai Rasulullah, dapatkah saya membawakan sesuatu barang yang telah disediakan untuk engkau duduk di atasnya karena saya mempunyai seorang budak yang merupakan seorang tukang kayu?" Beliau bersabda: "Jika kamu mau, bolehlah". Kemudian perempuan itu membuatkan tempat duduk yang berupa mimbar.

## بَابُ مَنْ بَنَى مَسْجِدًا

### BAB

#### ORANG YANG MENDIRIKAN MASJID

٤٤١- عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ يَقُولُ عِنْدَ قَوْلِ النَّاسِ فِيهِ جِئْنَا بَنَى مَسْجِدَ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ كُفِّرْتُمْ وَإِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ بَنَى مَسْجِدًا قَالَ بُكَيْرٌ حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ يَبْتَغِي بِهِ

## وَجْهَ اللَّهِ بَنَى اللَّهُ لَهُ مِثْلَهُ فِي الْجَنَّةِ

441. Dari Utsman bin Affan ketika mendengar perkataan manusia di kala ia membangun masjid Rasulullah: "Sesungguhnya kamu menambah-nambah". Utsman menjawab: "Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang membangun masjid karena mengharapkan keridhaan Allah maka Allah akan membangunkan untuknya yang seperti itu di sorga."

### بَابُ يَأْخُذُ بِنُصُولِ النَّبِيِّ إِذَا مَرَّ فِي الْمَسْجِدِ

#### BAB

#### SEWAKTU MELEWATI MASJID SEORANG LEBIH BAIK MEMEGANG MATA PANAH - MATA PANAHNYA DENGAN TANGANNYA

٤٤٢ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ مَرَّ رَجُلٌ فِي الْمَسْجِدِ وَمَعَهُ سِهَامٌ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْسِكْ بِنِصَالِهَا

442. Dari Jabir ra., ia berkata: Seorang laki-laki lewat di masjid dan bersamanya ada panah lalu Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Peganglah mata panahnya."

### بَابُ الْمُرُورِ فِي الْمَسْجِدِ

#### BAB

#### MELEWATI SEBUAH MASJID

٤٤٣ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ مَرَّ فِي شَيْءٍ مِنْ مَسَاجِدِنَا أَوْ سَوَاقِنَا بِنَبِيلٍ فَلْيَأْخُذْ عَلَى نِصَالِهَا لَا يَعْقِرْ بِكَفِّهِ مُسْلِمًا.

443. Dari Abu Burdah dari ayahnya dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa yang lewat pada sesuatu dari masjid kami atau

pasar kami dengan anak panah maka peganglah mata panahnya, janganlah ia melukai muslim dengan telapaknya."

### بَابُ الشُّعْرِ فِي الْمَسْجِدِ

#### BAB

#### BERSYA'IR DI DALAM MASJID

٤٤٤ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّهُ سَمِعَ حَسَّانَ ابْنَ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيَّ يَسْتَشْهِدُ أَبَاهُ رِيْرَةَ أَنْشَدَكَ اللَّهُ هَلْ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَا حَسَّانُ أَجِبْ عَن رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ أَيِّدُهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ نَعَمْ.

444. Dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf bahwa dia mendengar Hassan bin Tsabit Al Anshari minta saksi kepada Abu Hurairah ra.: "Saya minta kepadamu dengan nama Allah, apakah kamu mendengar Rasulullah saw. bersabda, wahai Hassan jawablah dari Rasulullah saw., wahai Allah kuatkanlah ia dengan ruh suci (Jibril)." Abu Hurairah menjawab: "Ya".

### بَابُ أَصْحَابِ الْحِرَابِ فِي الْمَسْجِدِ

#### BAB

#### ORANG - ORANG YANG MEMPUNYAI TOMBAK BERMAIN - MAIN DI DALAM MASJID

٤٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا عَلَى بَابِ حُجْرَتِي وَالْحَبَشَةُ يَلْعَبُونَ فِي الْمَسْجِدِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَرُّنِي بِرِدَائِهِ وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى لَعِبِهِمْ.

445. Dari Aisyah berkata: Saya melihat Rasulullah saw. pada suatu hari di pintu kamarku dan orang-orang Habsyi bermain di masjid dan Rasulullah saw. menutupi saya dengan selendang beliau seraya melihat kepada permainan mereka."

٤٤٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْحَبَشَةُ يَلْعَبُونَ بِحِجَابِهِمْ .

446. Dari Aisyah, ia berkata: Saya melihat Nabi saw. sedangkan orang-orang Habsyi bermain dengan tombak."

بَابُ ذِكْرِ الْبَيْعِ وَالشِّرَاءِ عَلَى الْمِنْبَرِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

MENYEBUTKAN JUAL - BELI DI ATAS MIMBAR  
DI DALAM MASJID

٤٤٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اتَّهَمَ بَرِيْرَةَ تَسْأَلُهُمَا فِي كِتَابَيْتِهِنَّ فَقَالَتْ إِنْ شِئْتِ اعْطَيْتِ أَهْلَكَ وَيَكُونُ الْوَلَاءُ لِي وَقَالَ أَهْلُهُمَا إِنْ شِئْتِ اعْطَيْتِهَا مَا بَقِيَ وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً إِنْ شِئْتِ اعْتَقْتُهَا وَيَكُونُ الْوَلَاءُ لَنَا فَلَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرْتَهُ ذَلِكَ فَقَالَ ابْتَاعِيهَا فَأَعْتَقِيهَا فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ . وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً فَصَعِدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَشْتَرِطُونَ شُرُوطًا لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ مِنْ اشْتَرَطَ نَشْرَطَ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَلَيْسَ لَهُ وَإِنْ اشْتَرَطَ مِائَةَ مَرَّةٍ

447. Dari Aisyah, ia berkata: "Seorang sahaya perempuan bernama Barirah datang kepadaku memohon supaya ia dimerdekakan". Aisyah lalu berkata: "Jika engkau mau, akan kuserahkan engkau kepada keluargamu yang masih ada hubungan keluarga dengan saya". Keluarga

Barirah berkata kepada Aisyah: "Jika kamu mau, baiklah kamu memerdekakan saja dia dan setelah itu hubungan keluarga jatuh kepada kami". Setelah Rasulullah saw. datang, aku berkata kepadanya tentang hal itu. Beliau bersabda: "Bayarlah dan bebaskan dia. Sesungguhnya hubungan keluarga itu kepada orang yang memerdekakannya." Kemudian Rasulullah saw. berdiri di mimbar. Menurut keterangan lain Sufyan berkata pada suatu ketika, lalu Rasulullah saw. menaiki mimbar, kemudian beliau bersabda "Apakah alasan orang-orang menentukan beberapa syarat yang tidak terdapat dalam Kitabullah? Walaupun mereka menentukan syarat seratus kali, tetapi tidak terdapat dalam Kitab Allah, maka syarat mereka itu tidak berlaku."

بَابُ التَّقَاضِي وَالْمَلَاذِمَةِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

MENAGIH HUTANG DAN MEMBERI KETETAPAN  
DI MASJID

٤٤٨ - عَنْ كَعْبِ أَنَّهُ تَقَاضَى ابْنَ أَبِي حَذْرَدٍ دَيْنًا كَانَ لَهُ عَلَيْهِ فِي الْمَسْجِدِ فَأَرْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمَا حَتَّى سَمِعَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتِهِ فَخَرَجَ إِلَيْهِمَا حَتَّى كَشَفَ سَجْفَ جُجْرَتِهِ فَنَادَى يَا كَعْبُ قَالَ لَبَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ ضَعِ مِنْ دِينِكَ هَذَا وَأَوْمَأَ إِلَيْهِ أَيُّ الشُّطْرِ قَالَ لَقَدْ فَعَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ قُمْ فَاقْضِهِ .

448. Dari Ka'b bin Malik ra, bahwasanya ia menagih hutang kepada Abu Hadrad di masjid, suara keduanya keras sehingga terdengar oleh Rasulullah saw. dari rumah beliau, lalu beliau keluar kepada keduanya sehingga terbukalah tirai kamar beliau. Lalu beliau memanggil: "Hai Ka'ab". Ia menjawab: "Ya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Lunasilah dari hutangmu ini" dan beliau memberi isyarat kepadanya, separohnya. Ia menjawab: "Telah saya lakukan wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Berdirlah, maka tunaikanlah."

بَابُ كُنُوسِ الْمَسْجِدِ وَالْتِقَاطِ الْخَرْقِ وَالْقَذَى وَالْعِيدَانِ

BAB

MENYAPU MASJID, MENJUMPUTI SOBEKAN KAIN, KOTORAN DAN KAYU - KAYUAN UNTUK HARUM - HARUMAN

٤٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا أَسْوَدَ أَوْ امْرَأَةً سَوْدَاءَ كَانَ يَغْتُمُّ الْمَسْجِدَ فَمَاتَ فَسَأَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ فَقَالُوا مَاتَ قَالَ أَفَلَا كُنْتُمْ أَذْنَتُونِي بِهِ دُلُونِي عَلَى قَبْرِهِ أَوْ قَالَ قَبْرِهَا فَأَتَى قَبْرَهُ أَوْ قَبْرَهَا فَصَلَّى عَلَيْهَا.

449. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya seorang laki-laki hitam atau wanita hitam menyapu masjid, lalu ia meninggal. Nabi saw. menanyakan tentangnya dan mereka menjawab: "Meninggal". Lalu Nabi saw. menjawab: "Kenapa kamu tidak memberitahukan kepadaku? Tunjukkanlah kuburannya (laki-laki) kepadaku?" atau beliau bersabda: "Atau kuburannya (wanita)". Kemudian beliau datang ke kuburnya dan menshalatkannya."

بَابُ تَحْرِيمِ تِجَارَةِ الْخَمْرِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

DIHARAMKANNYA JUAL BELI KHAMER DI MAJID

٤٥٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا أَنْزَلَ الْآيَاتُ مِنْ سُورَةِ الْبَقَرَةِ فِي الرِّبَا خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَقَرَأَهُنَّ عَلَى النَّاسِ ثُمَّ حَرَّمَ تِجَارَةَ الْخَمْرِ.

450. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Ketika ayat-ayat dari surat Al Baqarah tentang riba diturunkan, Nabi saw. keluar ke masjid. Lalu Nabi membacakannya kepada orang-orang dan beliau mengharamkan berdagang khamer".

بَابُ الْخَدْمِ لِلْمَسْجِدِ

BAB

PELAYAN - PELAYAN UNTUK KEPENTINGAN MASJID

Ibnu Abbas berkata: "Aku bernazar untuk-Mu (ya Allah) anak yang dalam kandungan perutku ini untuk ditetapkan guna kepentingan masjid menjadi pelayannya."

٤٥١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ امْرَأَةً أَوْ رَجُلًا كَانَتْ تَقْرُمُ الْمَسْجِدَ وَلَا أَرَاهُ إِلَّا امْرَأَةً فَذَكَرَ حَدِيثَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ صَلَّى عَلَيَّ عَلَى قَبْرِهِ.

451. Dari Abu Hurairah bahwasanya ada seorang perempuan atau seorang lelaki yang tadinya bekerja sebagai penyapu masjid dan aku tidak melihatnya lagi kecuali yang perempuan, lalu Abu Hurairah menyebutkan hadits Nabi saw. bahwa beliau shalat jenazah di atas kubur penyapu tersebut."

بَابُ الْأَسِيرِ أَوْ الْغَرِيمِ يَرْبُطُ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

ORANG YANG MENJADI TAWANAN ATAU BERSALAH DIKAT DI MASJID

٤٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنْ عَفَرْنَا مِنَ الْجِنِّ تَغَلَّتْ عَلَى الْبَارِحَةِ أَوْ كَلِمَةً نَحْوَهَا لِيَقْطَعَ عَلَى الصَّلَاةِ فَمَا مَكَّنِي اللَّهُ مِنْهُ فَارَدْتُ أَنْ أَرْبِطَهُ إِلَى سَارِيئَةَ مِنْ سُورِي الْمَسْجِدِ حَتَّى تُصْبِحُوا وَتَنْظُرُوا إِلَيْهِ كُلُّكُمْ فَذَكَرْتُ قَوْلَ أَخِي سُلَيْمَانَ (رَبِّ هَبْ لِي مَلَكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِي) قَالَ رُوحٌ فَرْدَةٌ خَائِسًا

452. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya Ifrit tadi malam terlepas dari padaku" - atau kata-kata yang serupa itu - "Untuk menggugurkan shalatku, namun Allah memberikan kekuasaan kepadaku maka aku ingin mengikatnya pada salah satu

pagar masjid sampai pagi dan kamu melihatnya. Tetapi saya ingat akan perkataan saudaraku Sulaiman: "Wahai Tuhan, ampunilah saya dan berilah saya kerajaan yang tidak pantas bagi seseorangpun sesudahku". Rauh (salah seorang yang meriwayatkan hadits ini) berkata: "Lalu Nabi saw. mengembalikan Ifrit dalam keadaan hina-dina."

### بَابُ الْإِغْتِسَالِ إِذَا اسْلَمَ وَرَبِطَ الْأَسِيرَ أَيْضًا فِي الْمَسْجِدِ

#### BAB

#### MANDI KETIKA MASUK ISLAM DAN MENGIKAT SEORANG TAWANAN DI MASJID

٤٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْلًا قَبِلَ بَجْدٍ فَجَاءَتْ بِرَجُلٍ مِنْ بَنِي حَنْظَلَةَ يُقَالُ لَهُ شَمَامَةُ ابْنُ أَثَالِ بْنِ فَرِيطِ بْنِ بَطُونَةَ بِسَارِيَةِ مِنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ فَخَرَجَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَطْلِقُوا شَمَامَةَ فَأَنْطَلَقَ إِلَى بَعْضِ قَرِيبٍ مِنَ الْمَسْجِدِ فَاعْتَسَلَ ثُمَّ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَقَالَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

452. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah saw. mengirim satu pasukan berkuda ke Najd. Kemudian mereka datang kembali membawa seorang laki-laki dari Bani Hanifah, bernama Tsumamah bin Utsal. Orang itu mereka ikatkan pada suatu pilar masjid. Rasulullah mendaftari orang itu, kemudian beliau bersabda: "Lepaskan dia!" Tsumamah kemudian pergi ke kebun kurma yang terletak di dekat masjid, lalu mandi dan setelah itu ia kembali pula ke masjid dan masuk Islam. Ia mengucapkan: "ASYHADU AN LAA ILAHA ILLALLAAH WA ANNA MUHAMMADAR RASULULLAH" (Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah, dan sesungguhnya Muhammad itu utusan Allah).

### بَابُ الْخِيْمَةِ فِي الْمَسْجِدِ لِلْمَرْضَى وَغَيْرِهِمْ

#### BAB

#### MEMBUAT KEMAH DI MASJID UNTUK ORANG - ORANG SAKIT DAN ORANG - ORANG LAIN

٤٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أُصِيبَ سَعْدُ يَوْمَ الْخَنْدَقِ فِي الْأَكْحَلِ فَضَرَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خِيْمَةً فِي الْمَسْجِدِ لِيَعُوذَهُ مِنْ قَرِيبٍ فَلَمْ يَرُعْهُمْ وَفِي الْمَسْجِدِ خِيْمَةٌ مِنْ بَنِي غِفَارٍ إِلَّا الدَّمُ يَسِيلُ إِلَيْهِمْ فَقَالُوا يَا أَهْلَ الْخِيْمَةِ مَا هَذَا الَّذِي يَأْتِينَا مِنْ قِبَلِكُمْ فَإِذَا سَعْدٌ يَغْدُو جُرْحُهُ دَمًا فَهَاتَ فِيهَا

454. Dari Aisyah ra., ia berkata: Pada perang Khandaq Sa'ad terkena luka pada otot tangannya. Lalu Nabi saw. membuat kemah di masjid agar beliau dapat menjenguknya dari dekat. Hal itu tidak mengejutkan mereka, karena di masjid itu sudah ada kemah dari Bani Ghifar, hanya saja ketika darah mengalir kepada mereka, mereka bertanya: "Wahai penghuni kemah, apakah ini yang sampai kepada kami arahmu?" Ketika itu lukanya Sa'ad mengalirkan darah, lalu ia meninggal di dalamnya (kamar itu).

### بَابُ ادْخَالِ الْبَعِيرِ فِي الْمَسْجِدِ لِلْعِلَّةِ

#### BAB

#### MEMASUKKAN UNTA KE DALAM MASJID KARENA DIPERLUKAN

Ibnu Abbas berkata: "Nabi saw. melakukan thawaf dengan menaiki unta."

٤٥٥ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ شَكَّوتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَشْتَكِي قَالَ طُوفِي مِنْ وَرَاءِ النَّاسِ وَأَنْتِ رَاكِبَةٌ فَطُفْتُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي إِلَى جَنْبِ الْبَيْتِ يَقْرَأُ بِالطُّورِ

## وَكِتَابٍ مَسْطُورٍ .

455. Dari Ummu Salamah ra., ia berkata: Saya mengadu kepada Rasulullah saw. bahwa saya mengeluh. Beliau bersabda: "Thawafilah di belakang orang-orang dan kamu naik kendaraan." Lalu saya thawaf dan Rasulullah saw. sedang shalat di samping Baitullah seraya membaca Ath Thuur wa Kitaabim Masthuur."

### بَابُ نُورِ الْمُؤْمِنِ

#### BAB

#### SESUATU YANG TERMASUK KARAMAH

٤٥٦ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلَيْنِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَا مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي لَيْلَةٍ مُظْلِمَةٍ وَمَعَهُمَا مِثْلُ الْمِصْبَاحَيْنِ يُضِيئَانِ بَيْنَ أَيْدِيهِمَا فَمَتَا افْتَرَقَا صَارَ مَعَ كُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا وَاحِدٌ حَتَّى آتَى أَهْلَهُ .

456. Dari Anas ra. bahwasanya dua orang shahabat Nabi saw. keluar dari sisi Nabi saw. pada malam yang gelap dan pada kedua orang itu ada seperti dua lampu yang menerangi di hadapannya. Ketika keduanya berpisah maka masing-masingnya membawa sebuah lampu sehingga sampai pada keluarga (isteri)nya.

### بَابُ الْخَوْخَةِ وَالْمَمْرِ فِي الْمَسْجِدِ

#### BAB

#### PINTU KECIL DAN JALAN BERLALU DALAM MASJID

٤٥٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ خَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ عِبْدًا بَيْنَ الدُّنْيَا وَبَيْنَ مَا عِنْدَهُ فَاخْتَارَ مَا عِنْدَ اللَّهِ فَبَكَى أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقُلْتُ فِي نَفْسِي مَا يَبْكِي هَذَا

الشَّيْخِ إِنْ يَكُنُ اللَّهُ خَيْرَ عِبْدًا بَيْنَ الدُّنْيَا وَبَيْنَ مَا عِنْدَهُ فَاخْتَارَ مَا عِنْدَ اللَّهِ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ الْعَبْدَ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ أَعْلَمَنَا قَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ لَأَتَبِكَ إِنْ آمَنَ النَّاسُ عَلَيَّ فِي صُحْبَتِهِ وَمَالِهِ أَبُو بَكْرٍ وَلَوْ كُنْتُ مُتَّخِذًا خَلِيلًا مِنْ أُمَّتِي لَأَتَّخَذْتُ أَبَا بَكْرٍ وَلَكِنْ أَخُوهُ الْإِسْلَامِ وَمَوَدَّتُهُ لَا يَبْقَيْنَ فِي الْمَسْجِدِ بَابَ الْأَسَدِ إِلَّا بَابُ أَبِي بَكْرٍ

457. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: Nabi saw. khutbah dan beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah menyuruh hamba-Nya untuk memilih antara dunia dan apa yang ada di sisi-Nya, lalu hamba itu memilih apa yang ada di sisi Allah. Lalu Abu Bakar ra. menangis. Saya berkata dalam hati: "Apakah yang menjadikan syaikh ini menangis? Jika Allah menyuruh seorang hamba untuk memilih antara dunia dan apa yang ada di sisiNya, lalu hamba itu memilih apa yang ada di sisi Allah, dan Rasulullah saw. itu adalah hamba, padahal Abu Bakar itu orang yang terpandai di antara kita". Beliau bersabda: "Wahai Abu Bakar, janganlah kamu menangis. Sesungguhnya orang yang paling dermawan atasku dalam berteman dan hartanya adalah Abu Bakar. Seandainya aku mengambil kekasih dari ummatku niscaya aku mengambil Abu Bakar. Tetapi persaudaraan Islam dan kasih sayangnya tidak membiarkan pintu di masjid itu terbuka tapi pasti ditutup selain pintu Abu Bakar.

٤٥٨ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ عَاصِبٌ رَأْسَهُ بِعِزْرَةٍ فَتَعَدَّ عَلَى الْمِنْبَرِ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّهُ لَيْسَ مِنَ النَّاسِ أَحَدٌ آمَنَ عَلَيَّ فِي نَفْسِهِ وَمَالِهِ مِنْ أَبِي بَكْرٍ بِنِ ابْنِ أَبِي قُحَافَةَ وَلَوْ كُنْتُ مُتَّخِذًا مِنَ النَّاسِ خَلِيلًا لَأَتَّخَذْتُ أَبَا بَكْرٍ خَلِيلًا وَلَكِنْ خَلَّةُ الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ سُدُّوا عَنِّي كُلَّ خَوْخَةٍ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ غَيْرَ خَوْخَةِ أَبِي بَكْرٍ .

458. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Rasulullah saw. di kala sakit yang mana beliau wafat dalam sakit, keluar dengan mengikat kepala beliau dengan potongan kain. Beliau duduk di mimbar lalu beliau memuji dan memuja Allah kemudian beliau bersabda: "Tidak ada seorangpun yang lebih dermawan kepadaku dalam jiwa dan hartanya dari pada Abu Bakar bin Abu Quhafah. Seandainya aku mengambil kekasih dari manusia niscaya aku mengambil Abu Bakar sebagai kekasih. Tetapi persahabatan Islam lebih utama. Tutuplah dari padaku setiap pintu di masjid ini kecuali pintu Abu Bakar.

### بَابُ الْأَبْوَابِ وَالْعَلَقِ لِلْكَعْبَةِ وَالْمَسَاجِدِ

#### BAB

#### PINTU - PINTU DAN KUNCI - KUNCI KA'BAH DAN MASJID

Ibnu Juraij meriwayatkan: Ibnu Abi Mulaikah berkata kepadaku: "Wahai Abdul Malik, saya ingin kamu telah melihat masjid Ibnu Abbas dan pintu-pintunya."

٤٥٩ - عَنْ بَنِي عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَ مَكَّةَ فَدَعَا عُمَانَ بْنَ طَلْحَةَ فَفَتَحَ الْبَابَ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِلَالٌ وَأَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ وَعُمَانُ بْنُ طَلْحَةَ ثُمَّ أَغْلَقَ الْبَابَ فَلَبِثَ فِيهِ سَاعَةً ثُمَّ خَرَجُوا قَالَ بَنِي عُمَرَ فَبَدَرْتُ فَسَأَلْتُ بِلَالَ فَقَالَ صَلَّى فِيهِ فَقُلْتُ فِي أَيِّ نَوَاحِيهِ قَالَ بَيْنَ الْأَسْوَانَتَيْنِ قَالَ ابْنُ عُمَرَ فَذَهَبَ عَلَيَّ أَنْ أَسْأَلَهُ كَمَا صَلَّى

459. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Nabi saw. datang ke Makkah. Beliau memanggil Utsman bin Thalhah, dan ia membuka pintu. Lalu masuklah Nabi, Bilal, Usamah bin Zaid dan Utsman bin Thalhah. Kemudian pintu itu ditutup dan beliau menetap di situ sebentar kemudian mereka keluar. Ibnu Umar berkata: "Saya bergegas dan tanya kepada Bilal. Ia menjawab: "Beliau shalat di dalam rumah". Saya bertanya: "Di mana?" Ia menjawab: "Di antara dua tiang". Ibnu Umar berkata:

"Kelewatan atasku untuk bertanya kepadanya, berapa raka'at beliau shalat?"

### بَابُ دُخُولِ الْمُشْرِكِ الْمَسْجِدِ

#### BAB

#### MASUKNYA ORANG MUSYRIK KE DALAM MASJID

٤٦٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خِيَلًا قَبْلَ نَجْدٍ فَجَاءَتْ مِنْ بَنِي حَنِيفَةَ يُقَالُ لَهُ شِمَامَةُ ابْنُ أَثَالٍ فَرَبَطُوهُ بِسَارِيَةٍ مِنْ سَوَارِ الْمَسْجِدِ .

460. Dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. mengirim satu pasukan berkuda ke Najd. Kemudian mereka datang kembali membawa seorang lelaki dari Bani Hanifah, bernama Tsumamah bin Utsal. Orang itu mereka ikatkan pada sebuah pilar masjid."

### بَابُ رَفْعِ الصَّوْتِ فِي الْمَسْجِدِ

#### BAB

#### MENGERASKAN SUARA DI DALAM MASJID

٤٦١ - عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ كُنْتُ قَائِمًا فِي الْمَسْجِدِ فَخَصَّ بَنِي رَجُلٍ فَنظَرْتُ فَإِذَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ اذْهَبْ فَأْتِنِي بِهَدْيَيْنِ فَحِشَّتُهُ بِهِمَا قَالَ مَنْ أَنْتُمْ أَوْ مِنْ أَيْنَ أَنْتُمْ قَالَ مِنْ أَهْلِ الطَّائِفِ قَالَ لَوْ كُنْتُمْ مِنْ أَهْلِ الْبَلَدِ لَأَوْجَعْتُمْ كَمَا تَرَفَعَانِ أَصْوَاتَكُمْ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

461. Dari Saib bin Yazid, ia berkata: "Saya sedang berdiri di masjid, lalu ada seorang lelaki melempariku dengan beberapa batu kecil. Saya melihat kepadanya, kemudian tampak olehku bahwa orang itu adalah Umar bin Khaththab. Lalu ia berkata: "Pergilah/jemputlah kedua orang itu dan bawa ke sini!" Maka saya membawa kedua orang itu ke-



padanya. Umar berkata: "Siapakah anda berdua ini?" atau berkata: "Dari manakah anda berdua ini?" Mereka menjawab: "Kami penduduk Thaif". Umar berkata: "Sekiranya anda berdua penduduk negeri ini niscaya kupukul, karena anda berdua mengeraskan suara di masjid Rasulullah saw."

٤٦٢ - عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ تَقَاضَى بَنُ أَبِي حَذْرَدٍ دَيْنًا لَهُ عَلَيْهِ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ فَأَرْتَفَعَتْ أَصْوَابُهُمْ مَا حَتَّى سَمِعَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتِهِ فَخَرَجَ إِلَيْهِمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَشَفَ سَجْفَ حَجْرَتِهِ وَنَادَى يَا كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ يَا كَعْبُ قَالَ لَبَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَشَارَ بِيَدِهِ أَنْ ضِعِ الشُّطْرَ مِنْ دَيْنِكَ قَالَ كَعْبٌ قَدْ فَعَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُمْ فَأَقِضْهُ .

462. Dari Ka'ab bin Malik ra. mengkhabarkan kepadanya bahwasanya ia menagih hutang kepada Ibnu Abi Hudrad di masjid, suara keduanya keras sehingga terdengar oleh Rasulullah saw. di rumah beliau, lalu beliau keluar menuju kepada keduanya sehingga terbukalah tirai kamar beliau. Lalu beliau memanggil: "Hai Ka'ab". Ia menjawab: "Ya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Lunasilah dari hutangmu ini" dan beliau memberi isyarat kepadanya, separoh. Ia menjawab: "Telah saya lakukan wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Berdirilah, maka tunaikanlah".

بَابُ الْحَلْقِ وَالْجُلُوسِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

PERTEMUAN - PERTEMUAN KEAGAMAAN  
BERBENTUK LINGKARAN DAN DUDUK DI DALAM MASJID

٤٦٣ - عَنْ بَنِي عُمَرَ قَالَ سَأَلَ رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ

عَلَى الْمِنْبَرِ مَا تَرَى فِي صَلَاةِ اللَّيْلِ قَالَ مَثْنَى مَثْنَى فَإِذَا أَحْسَيْتَ الصُّبْحَ صَلَّى وَاحِدَةً فَأَوْتَرْتَ لَهُ مَا صَلَّى وَإِنَّهُ كَانَ يَقُولُ اجْعَلُوا آخِرَ صَلَاتِكُمْ وَتَرًا فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِهِ .

463. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi saw., ketika beliau di mimbar: "Berapa banyak shalat malam itu?" Beliau bersabda: "Dua-dua. Jika takut Shubuh maka shalat satu raka'at sebagai witir shalat yang sudah. Sesungguhnya ia berkata: "Jadikanlah akhir shalatmu di malam hari itu witir, karena Nabi saw. memerintahkannya."

٤٦٤ - عَنْ بَنِي عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ فَقَالَ كَيْفَ صَلَاةُ اللَّيْلِ قَالَ مَثْنَى مَثْنَى فَإِذَا أَحْسَيْتَ الصُّبْحَ فَأَوْتَرِ بِوَاحِدَةٍ تَوْتِرُ لَكَ مَا قَدْ صَلَّيْتَ .

464. Dari Ibnu Umar bahwasanya ada seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., sewaktu beliau menyampaikan khutbah dan bertanya kepada beliau: "Berapa banyak shalat malam itu?" Beliau bersabda: "Dua-dua. Jika takut Shubuh maka shalat satu raka'at. Itulah shalat witir bagi seluruh raka'at yang telah kau shalatkan."

٤٦٥ - عَنْ أَبِي وَقِيدٍ اللَّيْثِيِّ قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ فَأَقْبَلَ ثَلَاثَةَ تَفَرَّقَ فَأَقْبَلَ اثْنَانِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَهَبَ وَاحِدٌ فَأَمَّا أَحَدُهُمَا فَرَأَى فُرْجَةَ فَجَلَسَ وَأَمَّا الْآخَرُ فَجَلَسَ خَلْفَهُمْ فَأَمَّا فَرَعٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْآخِرُ كُمْ عَنِ الثَّلَاثَةِ أَمَّا أَحَدُهُمْ فَأَوَى إِلَى اللَّهِ فَأَوَاهُ اللَّهُ وَأَمَّا الْآخَرُ فَاسْتَحْيَا فَاسْتَحْيَا اللَّهُ مِنْهُ، وَأَمَّا الْآخَرُ فَأَعْرَضَ فَأَعْرَضَ اللَّهُ عَنْهُ

465. Dari Abu Waqid Al Laitsiy, ia berkata: "Pada suatu ketika Rasulullah saw. berada di dalam masjid, lalu datanglah tiga orang. Yang dua orang terus langsung menghadap kepada Rasulullah saw. sedang yang seorang lagi terus pergi. Adapun yang seorang dari dua orang yang terus menghadap itu lalu mendapatkan sebuah tempat di dalam lingkaran dan duduk di sana sedangkan orang yang kedua duduk di belakang pertemuan, dan orang yang ketiga pergi berlalu. Setelah Rasulullah saw. selesai memberikan nasihatnya, beliau bersabda: "Bolehkah saya menceritakan kepada kalian tentang tiga orang ini? Seorang di antara mereka berlindung kepada Allah dan Allah pun menerimanya dan menampungnya; orang yang kedua merasa malu pada Allah dan Allah pun begitu kepadanya dan menyembunyikannya di dalam Kasih-Nya, sedangkan orang yang ketiga memalingkan mukanya dari Allah, dan pergi berlalu, dan Allah pun memalingkan wajah-Nya seperti dia".

### بَابُ الْإِسْتِلقاءِ فِي الْمَسْجِدِ وَمَدِّ الرَّجْلِ

#### BAB

#### BERSANDAR DI MASJID DAN MELONJORKAN KAKI

٤٦٦ - عَنْ عَبْدِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْتَلْقِيًا فِي الْمَسْجِدِ وَأَضْعًا أَحَدِي رِجْلَيْهِ عَلَى الْأُخْرَى. وَعَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ كَانَ عُمَرُ وَعُثْمَانُ يَنْعَلَانِ ذَلِكَ.

466. Dari Abbad bin Tamim dari pamannya bahwasanya dia telah melihat Rasulullah saw. terlentang di masjid meletakkan salah satu kaki beliau atas yang lain."

Dan dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Musayyab berkata: "Umar dan Utsman melakukan hal yang seperti itu."

### بَابُ الْمَسْجِدِ يَكُونُ فِي الطَّرِيقِ مِنْ غَيْرِ ضَرْبٍ بِالنَّاسِ

#### BAB

#### MASJID YANG ADA DI JALANAN HENDAKNYA TIDAK MENIMBULKAN BAHAYA BAGI ORANG BANYAK

٤٦٧ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَمَّا عَقَلَ أَبُو بَكْرٍ الْأَوْهَمُ أَيَّدِيْنَا الْدِينِ وَلَمْ يَمُرَّ عَلَيْنَا يَوْمًا إِلَّا يَأْتِينَا فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَفِي النَّهَارِ بُكْرَةً وَعَشِيَّةً ثُمَّ بَدَأَ لِابْنِ بَكْرٍ فَأَبْتَنِي مَسْجِدًا بِنِجَاءِ دَارِهِ فَكَانَ يُصَلِّي فِيهِ وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ فَيَقِفُ عَلَيْهِ نِسَاءُ الْمُشْرِكِينَ وَأَبْنَاؤُهُمْ يَعْجَبُونَ مِنْهُ وَيَنْظُرُونَ إِلَيْهِ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ رَجُلًا بَكَّاءً لَا يَمْلِكُ عَيْنِيهِ إِذَا قَرَأَ الْقُرْآنَ فَافْتَرَعَ ذَلِكَ أَشْرَافُ قُرَيْشٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ.

467. Dari Aisyah isteri Nabi saw. berkata: "Semenjak saya tahu kedua orang tuaku telah memeluk Islam sejak masa kecil hingga mencapai masa akil baligh. Tiada hari yang berlalu tanpa Rasulullah saw. mengunjungi kami, pagi dan sore hari. Kemudian ayahku Abu Bakar, teringat hendak mendirikan sebuah masjid, maka dibuatnya di halaman rumah kami. Ayahku shalat dan membaca Al Qur'an di masjid itu. Maka para wanita musyrik dan anak-anak mereka berdiri di sekitarnya; mereka tercengang melihat ayahku dan memperhatikannya. Abu Bakar seorang laki-laki yang mudah menangis dan tidak dapat menguasai air matanya apabila beliau Al Qur'an. Hal itu menyebabkan para pemimpin orang Quraisy gempar karenanya."

### بَابُ الصَّلَاةِ فِي مَسْجِدِ السُّوقِ

#### BAB

#### SHALAT DI MASJID PASAR

Ibnu Aun shalat di masjid yang ada di rumahnya dan pintunya ditutup sehingga tidak dapat dimasuki oleh orang banyak.

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ اللَّهِ  
ابْنَ عَمْرٍو وَكَيْفَ بِكَ إِذَا بَقِيتَ فِي حَالَةٍ مِنَ النَّاسِ بِهَذَا .

469. Dari Ibnu Umar atau Ibnu Amr, ia berkata: "Nabi saw. menjalinkan (mengapurancang) jari-jari beliau."

Abdullah berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Wahai Abdullah bin Amr, bagaimana keadaanmu kalau kamu terpisah dengan endapan orang-orang (yang jahat) itu?" (Mereka akan berselisih satu sama yang lain).

٤٧٠ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ  
لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ أَصَابِعَهُ .

470. Dari Abu Musa ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya orang mu'min bagi orang mu'min lain seperti sebuah bangunan di mana sebagiannya menguatkan sebagian yang lain, dan beliau menjalinkan jari-jari beliau."

٤٧١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِحْدَى  
صَلَاتِي الْعَشِيِّ قَالَ بَنُ سَيْرِينَ سَمَاهَا أَبُو هُرَيْرَةَ وَلَكِنْ نَسِيتُ أَنَا قَالَ  
فَصَلَّى بِنَا رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ فَقَامَ إِلَى خَشْبَةِ مَعْرُوضَةٍ فِي الْمَسْجِدِ  
فَاتَّكَأَ عَلَيْهَا كَأَنَّهُ غَضْبَانٌ وَوَضَعَ يَدَهُ الِيَمْنَى عَلَى الْيُسْرَى وَشَبَّكَ  
بَيْنَ أَصَابِعِهِ وَوَضَعَ خَدَّهُ الْإِيمَنَ عَلَى ظَهْرِ كَفِّهِ الْيُسْرَى وَخَرَجَتْ  
السَّرْعَانُ مِنَ أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ فَقَالُوا اقْصُرْتِ الصَّلَاةَ وَفِي قَوْمٍ أَبُو بَكْرٍ  
وَعَمْرٌ فَهَابَاهُ أَنْ يُكَلِّمَاهُ وَفِي الْقَوْمِ رَجُلٌ فِي يَدَيْهِ طُولٌ يُقَالُ لَهُ ذُو  
الْيَدَيْنِ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ انْسَيْتِ أَمْ قَصُرْتِ الصَّلَاةَ قَالَ لَمْ أَنْسَ وَلَمْ

٤٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمِيعِ  
تَرْبِذُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ وَصَلَاتِهِ فِي سُوْقِهِ خَمْسًا وَعِشْرِينَ  
دَرَجَةً فَإِنْ أَحَدُكُمْ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ وَأَتَى الْمَسْجِدَ لَا يَرْبِذُ إِلَّا الصَّلَاةَ  
لَمْ يَخْطُ خَطْوَةً إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً وَحَطَّ عَنْهُ خَطِيئَةٌ حَتَّى  
يَدْخُلَ الْمَسْجِدَ وَإِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ كَانَ فِي صَلَاةٍ مَا كَانَتْ تَحْبِسُهُ  
وَتُصَلِّيَ بِعَيْنِي عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ مَا دَامَ فِي مَجْلِسِهِ الَّذِي يُصَلِّي فِيهِ  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ مَا مَ يُحْدِثُ فِيهِ .

468. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Shalat jama'ah melebihi atas shalat seseorang di rumahnya dan di parganya dengan dua-puluh lima derajat. Sesungguhnya salah seorang di antaramu apabila wudlu, baik wudlunya dan datang ke masjid hanya karena mau shalat maka setiap langkah tiada lain Allah menaikannya satu derajat dan menanggalkan satu kesalahan dari padanya sampai ia masuk masjid. Apabila ia masuk masjid maka ia berada dalam shalat selama ia bertahan karenanya, dan malaikat memohonkan rahmat selama ia dalam majlisnya yang mana ia shalat di dalamnya: "Wahai Allah, ampunilah ia, wahai Allah sayangilah ia selama ia belum hadats padanya."

بَابُ تَشْبِيكِ الْأَصَابِعِ فِي الْمَسْجِدِ وَغَيْرِهِ

#### BAB

MENGAPURANCANG (YAKNI MEMASUKKAN SELA-SELA  
JARI TANGAN SATU KE DALAM SELA-SELA JARI YANG LAIN)  
DI DALAM MASJID DAN DI LUAR MASJID

٤٦٩ - عَنْ بَنِ عَمْرٍو وَبَنِ عَمْرٍو شَبَّكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَصَابِعَهُ .

تَقَصَّرَ فَقَالَ أَلَمْ يَقُولْ ذُو الْيَدَيْنِ فَقَالَ الْوَأَعْمَرَ فَمَقَدَّمَ فَصَلَّى مَا تَرَكَ  
ثُمَّ سَأَلَ ثُمَّ كَبَّرَ وَسَجَدَ مِثْلَ سَجُودِهِ أَوْ اطْوَلَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَكَبَّرَ  
ثُمَّ كَبَّرَ وَسَجَدَ مِثْلَ سَجُودِهِ أَوْ اطْوَلَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَكَبَّرَ فَرَمَّا سَأَلُوهُ  
ثُمَّ سَأَلَ

471. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. shalat bersama kami akan salah satu shalat Maghrib dan Isya'. Beliau shalat bersama kami dua raka'at kemudian beliau salam. Beliau berdiri pada kayu yang melintang di masjid. Lalu beliau bertelekan padanya seolah-olah beliau marah, beliau meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri, menjalinkan jari-jari dan meletakkan pipi kanan di atas bagian luar dari telapak tangan kiri beliau, dan keluarlah orang-orang yang bersegera di pintu masjid. Mereka berkata: "Shalatnya ringkas". Dikalangan kaum itu ada Abu Bakar dan Umar takut untuk menyatakannya. Di kaum itu ada seorang laki-laki yang kedua tangannya panjang bernama Dzul Yadain berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau lupa atau mengqashar shalat?" Beliau bersabda: "Saya tidak lupa dan tidak pula shalat itu di qashar". Ia bertanya: "Apakah sebagaimana yang dikatakan oleh Dzul Yadain?" Mereka menjawab: "Ya". Maka beliau maju dan shalat akan apa yang tertinggal, kemudian beliau salam, takbir dan sujud seperti sujudnya, atau lebih lama. Kemudian beliau mengangkat kepala, takbir, kemudian takbir dan sujud seperti sujudnya atau lebih lama. Kemudian beliau mengangkat kepala, takbir dan salam.

بَابُ الْمَسَاجِدِ الَّتِي عَلَى طُرُقِ الْمَدِينَةِ وَالْمَوَاضِعِ  
الَّتِي صَلَّى فِيهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

#### BAB

MASJID - MASJID YANG TERDAPAT DI ATAS  
JALAN MADINAH DAN TEMPAT - TEMPAT DI MANA  
NABI SAW. TELAH SHALAT

٤٧٢ - عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ قَالَ رَأَيْتُ سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَتَحَرَّى أَمَاكِنَ مِنْ

الطَّرِيقِ فَيُصَلِّي فِيهَا وَيُحَدِّثُ أَنَّ أَبَاهُ كَانَ يُصَلِّي فِيهَا وَأَنَّ رَأَى النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي تِلْكَ الْأَمَاكِنِ وَحَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنْ بَنِي عُمَرَ  
أَنَّه كَانَ يُصَلِّي فِي تِلْكَ الْأَمَاكِنِ وَسَأَلْتُ سَالِمًا فَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا وَافَقَ  
نَافِعًا فِي الْأَمَاكِنِ كُلِّهَا إِلَّا أَنَّهُمَا اخْتَلَفَا فِي سَجْدِ بِشْرِفِ الرُّوحَاءِ.

472. Dari Musa bin Uqbah, ia berkata: Saya pernah melihat Salim bin Abdullah mencari-cari beberapa tempat di jalan tertentu, lalu ia shalat di tempat-tempat itu dan memberitahukan bahwa ayahnya pernah shalat di tempat-tempat itu dan ayahnya telah melihat Nabi saw. shalat di tempat-tempat itu. Nafi' memberitahukan apa yang diterima dari Ibnu Umar bahwasanya ia mengerjakan shalat di tempat-tempat itu. Ditanyakan pula kepada Salim dan sesuai dengan apa yang diterangkan Nafi' mengenai letak tempat-tempat itu seluruhnya, kecuali masjid yang terletak di tempat yang disebut Syaraf Ar Rauha'."

٤٧٢ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَانَ يَنْزِلُ بِيَدِي الْخُلَيْفَةِ حِينَ يَغْتَبِرُ وَفِي حِجَّتِهِ حِينَ حَجَّ تَحْتَ سَمْرَةَ  
فِي مَوْضِعِ الْمَسْجِدِ الَّذِي بِيَدِي الْخُلَيْفَةِ وَكَانَ إِذَا رَجَعَ مِنْ غَزْوٍ كَانَ فِي  
تِلْكَ الطَّرِيقِ أَوْ حَجَّ أَوْ عَمَّرَ هَبْطًا مِنْ بَطْنِ وَادٍ فَإِذَا ظَهَرَ مِنْ بَطْنِ وَادٍ  
أَنَاحَ بِالْبَطْحَاءِ الَّتِي عَلَى شَرِيفِ الْوَادِي الشَّرْقِيَّةِ فَعَرَّسَ ثُمَّ حَتَّى  
يُصْبِحَ لَيْسَ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الَّذِي بِحِجَارَةِ وَلَا عَلَى الْأَكْمَةِ الَّتِي عَلَيْهَا  
الْمَسْجِدُ كَانَ ثُمَّ خَلِيجٌ يُصَلِّي عَبْدُ اللَّهِ عِنْدَهُ فِي بَطْنِهِ كُتِبَ كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يُصَلِّي فَدَحَا السَّيْلُ فِيهِ بِالْبَطْحَاءِ  
حَتَّى دَفَنَ ذَلِكَ الْمَكَانَ الَّذِي كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يُصَلِّي فِيهِ وَإِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ  
عُمَرَ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى حَيْثُ الْمَسْجِدُ الصَّغِيرُ  
الَّذِي دُونَ الْمَسْجِدِ الَّذِي بِشْرِفِ الرُّوحَاءِ وَقَدْ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَعْلَمُ

ابن عمر حدثه ان رسول الله صلى الله عليه وسلم نزل عند سرحات  
 عن يسار الطريق في مسيل دون هرشي ذلك المسيل لاصق بكرع  
 هرشي بينه وبين الطريق قريب من غلوة وكان عبد الله يصلي  
 الى سرحة هي اقرب السرحات الى الطريق وهي اطولهن وان عبد الله  
 ابن عمر حدثه ان النبي صلى الله عليه وسلم كان ينزل في المسيل  
 الذي في ادنى مر الظهران قبل المدينة حين يهبط من الصفراوات  
 ينزل في بطن ذلك المسيل عن يسار الطريق وانت ذاهب الى مكة  
 ليس بين منزلي رسول الله صلى الله عليه وسلم وبين الطريق ارمية  
 بحجر وان عبد الله بن عمر حدثه ان النبي صلى الله عليه وسلم كان  
 ينزل بذي طوى وببيت حتى يصبح يصلي الصبح حين يقدم مكة  
 ومصلى رسول الله صلى الله عليه وسلم ذلك على اكمة غليظة ليس في  
 المسجد الذي بيني ثم ولكن اسفل من ذلك على اكمة غليظة وان عبد  
 الله حدثه ان النبي صلى الله عليه وسلم استقبل فرضتي الجبل  
 الذي بينه وبين الجبل الطويل نحو الكعبة فجعل المسجد الذي  
 بيني ثم يسار المسجد بطرف الاكمة ومصلى النبي صلى الله عليه  
 وسلم اسفل منه على الاكمة السوداء تدع من الاكمة عشرة  
 اذرع او نحوها ثم تصلي مستقبلا الفرضتين من الجبل الذي بينك  
 وبين الكعبة .

473. Dari Nafi' bahwasanya Abdullah memberitahukan bahwa Rasulullah saw. singgah di Bani Dzul Khulafah ketika beliau Umrah dan juga ketika beliau hajji, di bawah pohon yang berdiri di kawasan masjid yang ada di Dzul Khulafah. Apabila beliau pulang dari suatu peperang-

المكان الذي كان صلى فيه النبي صلى الله عليه وسلم يقول ثم  
 عن يمينك حين تقوم في المسجد تصلي وذلك المسجد على حافة  
 الطريق اليمنى وانت ذاهب الى مكة بينه وبين المسجد الاكبر  
 رمية بحجر او نحو ذلك وان بن عمر كان يصلي الى العرق الذي عند  
 منصرف الروحاء وذلك العرق انتهاء طرفه على حافة الطريق دون  
 المسجد الذي بينه وبين المنصرف وانت ذاهب الى مكة وقد  
 ابشيتي ثم مسجد فلم يكن عبد الله يصلي في ذلك المسجد كايتركه  
 عن يساره ووراءه ويصلي امامه الى العرق نفسه وكان عبد الله  
 يروح من الروحاء فلا يصلي الظهر حتى ياتي ذلك المكان فيصلي فيه  
 الظهر واذا قبل من مكة فان مرتبه قبل الصبح بساعة او من آخر  
 السحر عرس حتى يصلي بها الصبح وان عبد الله حدثه ان النبي  
 صلى الله عليه وسلم كان ينزل تحت سرحة ضخمة دون الرويشة  
 عن يمين الطريق ووجه الطريق في مكان بطح سهل حتى يفضي من  
 اكمة دون بريد الرويشة بميلين وقد انكسر اعلاها فاشي في  
 جوفها وهي قائمة على ساق وفي ساقها كتب كثيرة وان عبد  
 الله بن عمر حدثه ان النبي صلى الله عليه وسلم صلى في طرفي تلعة  
 من وراء العرج وانت ذاهب الى هضبة عند ذلك المسجد قبران او  
 ثلاثة على القبور رضم من حجارة عن يمين الطريق عند سلمات  
 الطريق بين اولئك السمات كان عبد الله يروح من العرج بعد ان  
 تميل الشمس بالهاجرة فيصلي الظهر في ذلك المسجد وان عبد الله

an atau hajji atau umrah maka beliau turun dari perut suatu lembah di jalan itu. Apabila beliau muncul dari suatu lembah maka beliau menderumkan (onta) di tempat mengalirnya air di tebing lembah timur. Tiba di sana di malam hari sampai masuk waktu Shubuh, tidak di masjid yang ada batunya dan tidak pula di bukit yang ada masjidnya. Disana ada celah di mana Abdullah shalat, di lembahnya ada tumpukan pasir, di sanalah Rasulullah saw. shalat, lalu tumpukan pasir itu hanyut oleh banjir di tempat mengalirnya air, sehingga menimbuni tempat yang dipakai shalat oleh Abdullah. Abdullah menceritakan bahwa Nabi saw. shalat di masjid kecil yang lebih kecil daripada masjid di daratan tinggi Rauha'. Abdullah mengetahui tempat yang dipergunakan untuk shalat oleh Nabi saw. Ia berkata: "Di sana, di sebelah kananmu ketika kamu berdiri shalat di masjid itu". Masjid itu dipinggir sebelah kanan, manakala kamu pergi ke Makkah. Jaraknya dengan masjid besar adalah satu lemparan batu atau yang semisal itu. Abdullah shalat di bukit yang ada di permulaan Rauha'. Bukit itu adalah penghabisan ujungnya di pinggir jalan di bawah masjid yang terletak di antara masjid permulaan Rauha' di kala kamu pergi ke Makkah dan di sana telah dibangun masjid. Abdullah tidak shalat di masjid itu. Ia meninggalkannya dari sebelah kiri belakangnya, ia shalat dimukanya sampai ke bukit itu sendiri. Abdullah pulang dari Rauha' dan ia tidak shalat Zhuhur sebelum di tempat itu, lalu ia shalat Zhuhur di situ. Apabila ia menuju ke Makkah, jika ia melewatinya sesaat sebelum Shubuh atau di akhir waktu sahur maka ia singgah sehingga ia shalat Shubuh di sana. Abdullah menceritakan bahwasanya Nabi saw. singgah di bawah pohon besar dekat Ruwaitsah di sebelah kanan jalan, yakni jalan tembus di tempat yang rendah dan datar sehingga ia keluar dari kulit di bawah dua mil dari Ruwaitsah. Bagian atasnya telah runtuh dan gugur ke jurangnya, dan bagian itu agak di bawah serta di bawah itu pula terdapat banyak puing-puing. Abdullah menceritakan bahwa Nabi saw. shalat itu diujung saluran air di balik dua kuburan atau tiga kuburan. Di atas kuburan itu ada batu nisan di sebelah kanan jalan ada pohonnya, di antara pepohonan itu Abdullah pulang dari Araj setelah matahari tergelincir di siang hari, maka ia shalat Zhuhur di masjid itu. Abdullah berkata: "Rasulullah saw. singgah di pohon-pohon di kiri jalan di tempat saluran dekat Harsya. Saluran itu dekat bertemu dengan ujung Harsya. Antara saluran dan jalan sedekat lemparan panah. Abdullah shalat di bawah pohon yang terdekat dari jalan dan itulah pohon yang paling tinggi seraya berkata: "Sesungguhnya

Nabi saw. dulu singgah di saluran yang terdekat dengan Zahran ke arah Madinah ketika beliau singgah dari Shafrawat, beliau singgah di saluran itu di sebelah kiri jalan di kala kamu pergi ke Makkah. Antara tempat tinggal Rasulullah saw. dan jalan hanya satu lemparan batu." Ia berkata: Nabi saw singgah di Dzithuwan dan bermalam sampai pagi. Kemudian beliau shalat Shubuh ketika tiba di Makkah dan mushalla Rasulullah saw. di bukit yang besar di sana tidak ada masjid yang dibangun. Tetapi mushallanya di bawahnya bukit yang besar. Abdullah menceritakan bahwa Nabi saw. menghadapi dua tempat masuk ke gunung itu yang jarak antaranya dan gunung yang tinggi itu sekitar satu rumah. Beliau jadikan masjid yang dibangun di sana di sebelah kiri masjid di ujung bukit. Mushalla Nabi saw. lebih bawah dari padanya di atas bukit hitam yang selisihnya dengan bukit itu ada 10 hasta atau sekitarnya. Kemudian shalat dengan menghadap dua tempat masuk yang ada antara kamu dan Ka'bah."

## أَبْوَابُ سُتْرَةِ الْمُصَلِّي

### BAB - BAB

### SUTRAH. ORANG YANG SHALAT

بَابُ سُتْرَةِ الْإِمَامِ سُتْرَةٌ مِنْ خَلْفِهِ .

#### BAB

#### SUTRAH IMAM ADALAH JUGA SUTRAH ORANG YANG DI BELAKANGNYA

٤٧٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ أَقْبَلْتُ رَاكِبًا عَلَى جِمَارٍ آتَانِ وَأَنَا يَوْمَئِذٍ قَدْ نَاهَزْتُ الْإِحْتِلَامَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ بِيَمِينِي إِلَى غَيْرِ جِدَارٍ فَمَرَرْتُ بَيْنَ يَدَيْ بَعْضِ الصَّيْفِ فَتَرَلْتُ وَأَرْسَلْتُ الْإِتَانَ تَرْتَعُ وَدَخَلْتُ فِي الصَّيْفِ فَأَمْ يُتَذَكَّرُ ذَلِكَ عَلَى أَحَدٍ .

474. Dari Abdullah bin Abbas bahwasanya ia berkata: "Saya datang dengan menaiki seekor keledai betina dan saya di saat itu sudah mendekati usia baligh. Dan Rasulullah saw. sedang melakukan shalat di Mina dengan tanpa dinding di depannya dan saya lewat di depan beberapa shaf. Di sana saya turun dan melepaskan keledaiku mencari rumput dan saya memasuki shaf (baris-shalat) dan tidak seorang pun yang menegurku mengenai hal itu."

٤٧٥ - عَنْ بِنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ يَوْمَ الْعِيدِ أَمَرَ بِالْحَرْبَةِ فَنُوضِعُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَيُصَلِّي إِلَيْهَا وَالنَّاسُ وَرَاءَهُ وَكَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ فِي السَّفَرِ فَمِنْ ثَمَّ اتَّخَذَهَا الْأَمْرَاءُ .

\*) Maksudnya, segala sesuatu yang dapat digunakan oleh orang yang shalat untuk menutup atau menghalang-halangi orang (yang tidak shalat) atau binatang yang hendak berjalan di mukanya.

475. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. ketika keluar pada hari Raya, beliau memerintahkan kepada kami untuk meletakkan tombak di hadapan beliau, lalu beliau shalat padanya dan orang-orang shalat di belakang beliau. Beliau berbuat demikian itu dalam perjalanan. Dari sanalah para amir mengambilnya (melakukannya).

٤٧٦ - عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ بِالْبَطْحَاءِ وَبَيْنَ يَدَيْهِ عِزَّةُ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ وَالْعَصْرِ رَكَعَتَيْنِ تَمْرُبَيْنَ يَدَيْهِ الْمَرْأَةُ وَالْحِمَارُ .

476. Dari Aun bin Abu Juhaifah, ia berkata: Saya mendengar ayahku bahwasanya Nabi saw. di Bath-ha dan dihadapan beliau ada tongkat panjang berbesi, beliau shalat Zhuhur bersama mereka dua raka'at, Ashar dua raka'at dimana dihadapan beliau lewatlah orang perempuan dan keledai.

بَابُ قَدْرِكُمْ يَنْبَغِي أَنْ يَكُونَ بَيْنَ الْمُصَلِّيِ وَالسُّتْرَةِ

#### BAB

#### BERAPAKAH JARAK YANG SEYOGYANYA DIAMBIL ANTARA ORANG YANG SHALAT DAN SUTRAHNYA

٤٧٧ - عَنْ سَهْلٍ كَانَ بَيْنَ مُصَلِّيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ الْجِدَارِ مَبْرُ الشَّاةِ .

477. Dari Sahl ra., ia berkata: "Antara tempat shalat Rasulullah saw. dan dinding adalah (kira-kira) jalan (tempat lewatnya) kambing."

٤٧٨ - عَنْ سَلَمَةَ قَالَ كَانَ جِدَارُ الْمَسْجِدِ عِنْدَ الْمِنْبَرِ مَا كَادَتْ الشَّاةُ تَجُوزُهَا .

478. Dari Salamah ia berkata: "Dinding masjid di sisi mimbar itu hampir-hampir seekor biri-biri saja tidak dapat melaluinya."

## بَابُ الصَّلَاةِ إِلَى الْحَرْبَةِ

### BAB

#### SHALAT MENGHADAPI SEBUAH TOMBAK PENDEK SEBAGAI SUTRAH

٤٧٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُرْكَزُ لَهُ الْحَرْبَةُ  
فِيصَلِّي إِلَيْهَا .

479. Dari Abdullah bahwasanya Nabi saw. itu dipancangkanlah un-  
tuknya sebuah tombak, lalu beliau shalat menghadapi tombak itu untuk  
digunakan sebagai sutrah.

## بَابُ الصَّلَاةِ إِلَى الْعَنْزَةِ .

### BAB

#### SHALAT MENGHADAPI TONGKAT

٤٨٠ - عَنْ عَوْنِ ابْنِ أَبِي جَحِيْفَةَ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ جَحِيْفَةَ خَرَجَ عَلَيْنَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَاجِرَةِ فَاتَى بِوَضُوءٍ فَتَوَضَّأَ فَصَلَّى  
بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَبَيْنَ يَدَيْهِ عَنْزَةٌ وَالْمَرْأَةُ وَالْحِمَارُ يَمْرُؤُونَ مِنْ  
وَرَائِهَا .

480. Dari Aun bin Abu Juhaifah, ia berkata: Saya mendengar ayahku  
berkata: "Rasulullah saw. mendatangi kami di tengah-hari dan beliau  
diberi air untuk wudlunya. Beliau berwudlu dan mengimami kami shalat  
Zhuhur dan Ashar dengan sebuah tongkat ditancapkan di depannya (se-  
bagai sutrah), sedangkan wanita dan keledai-keledai berlalu-lalang di  
belakangnya."

٤٨١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
خَرَجَ لِحَاجَتِهِ تَبِعْتُهُ أَنَا وَغُلَامٌ وَمَعَنَا عَكَازَةٌ أَوْ عَصَا أَوْ عَنْزَةٌ وَمَعَنَا  
إِدَاوَةٌ فَإِذَا فَرَغَ مِنْ حَاجَتِهِ نَاوَلَنَا الْإِدَاوَةَ .

481. Dari Anas bin Malik ra. berkata: "Apabila Nabi saw. keluar  
untuk hajat beliau, saya dan anak kecil mengikuti beliau. Bersama kami  
ada tombak pendek atau tongkat panjang atau tongkat biasa atau  
tongkat berbesi dan bersama kami ada bejana kecil dari kulit. Apabila  
beliau selesai dari hajat beliau maka kami haturkan bejana itu kepada  
beliau."

## بَابُ السُّرَّةِ بِمَكَّةَ وَغَيْرِهَا

### BAB

#### SUTRAH DI MAKKAH DAN LAIN - LAINNYA

٤٨٢ - عَنْ ابْنِ جَحِيْفَةَ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِالْحَاجِرَةِ فَصَلَّى بِالْبَطْحَاءِ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ رَكَعَتَيْنِ وَنَصَبَ  
بَيْنَ يَدَيْهِ عَنْزَةً وَتَوَضَّأَ فَجَعَلَ النَّاسُ يَمْسُحُونَ بِوَضُوءِهِ

482. Dari Abu Juhaifah, ia berkata: "Rasulullah saw. keluar dari  
tengah hari dan melakukan shalat Zhuhur dan Ashar dua raka'at di  
Bath-ha' dan sebuah tongkat ditancapkan di depan beliau (sebagai su-  
trah). Beliau berwudlu dan orang-orang mengambil air sisa wudlunya se-  
raya mengusap-usapkannya ke tubuh mereka."

## بَابُ الصَّلَاةِ إِلَى الْأُسْطُوَابَةِ

### BAB

#### SHALAT DENGAN MENGHADAP PILAR - PILAR

Umar berkata: "Orang-orang yang shalat lebih berhak untuk shalat  
di belakang pilar-pilar masjid daripada orang-orang yang berbicara."  
Umar juga pernah melihat seseorang shalat di antara dua pilar dia me-



mindahkannya ke dekat sebuah pilar dan menyuruhnya supaya shalat di belakangnya.

٤٨٣- عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ قَالَ كُنْتُ آتِيَّ مَعَ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ فَيُصَلِّي عِنْدَ الْأُسْطُوَانَةِ الَّتِي عِنْدَ الْمُصْحَفِ فَقُلْتُ يَا أَبَا مُسْلِمٍ أَرَأَيْكَ تَتَحَرَّى الصَّلَاةَ عِنْدَ هَذِهِ الْأُسْطُوَانَةِ قَالَ فَإِنَّ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَرَّى الصَّلَاةَ عِنْدَهَا.

483. Dari Yazid bin Abu Ubaid, ia berkata: Saya bersama-sama dengan Salamah bin Akwa' dan dia shalat pada tiang yang ada mushafnya. Lalu dikatakan kepadanya: "Wahai Abu Muslim, saya melihatmu selalu shalat pada tiang ini." Ia menjawab: "Sesungguhnya saya melihat Rasulullah saw. selalu shalat padanya."

٤٨٤- عَنْ أَنَسٍ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُ كِبَارَ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْتَدِرُونَ السَّوَارِي عِنْدَ الْمَغْرِبِ.

484. Dari Anas, ia berkata: "Saya melihat golongan sahabat-sahabat Nabi saw. yang besar-besar (yakni yang tua-tua dan dekat sekali hubungan persahabatannya dengan beliau) sama bergegas-gegas menuju pilar-pilar di waktu shalat maghrib."

بَابُ الصَّلَاةِ بَيْنَ السَّوَارِي فِي غَيْرِ جَمَاعَةٍ

BAB

MENDIRIKAN SHALAT YANG BUKAN JAMA'AH  
DI ANTARA PILAR - PILAR

٤٨٥- عَنِ بْنِ عُمَرَ قَالَ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْتَ وَأَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ وَعُثْمَانُ بْنُ طَلْحَةَ وَبِلَالٌ فَأَطَالَ ثُمَّ خَرَجَ كُنْتُ أَوَّلَ النَّاسِ دَخَلَ عَلَيَّ أَثَرُهُ فَسَأَلْتُ بِلَالَ بْنَ أَبِي رَافِعٍ قَالَ قَالَ بَيْنَ الْعَمُودَيْنِ الْمَقْدَمَيْنِ

485. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Nabi saw. memasuki Baitullah dengan Usamah bin Zaid, Utsman bin Thalhah dan Bilal. Beliau tinggal di sana untuk beberapa lama, kemudian beliau keluar. Sayalah (Ibnu Umar) yang pertama kali di antara manusia yang masuk Ka'bah. Saya bertanya kepada Bilal: "Di mana Nabi saw. shalat?" Bilal menjawab: Di antara kedua pilar yang terdepan."

٤٨٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْكُعْبَةَ وَأَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ وَبِلَالٌ وَعُثْمَانُ بْنُ طَلْحَةَ الْحَجَبِيُّ فَأَغْلَقَهَا عَلَيْهِ وَمَكَثَ فِيهَا فَسَأَلْتُ بِلَالَ بْنَ أَبِي رَافِعٍ خَرَجَ مَا صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جَعَلَ عَمُودًا عَنْ يَسَارِهِ وَعَمُودًا عَنْ يَمِينِهِ وَثَلَاثَةَ أَعْمِدَةٍ وَرَاءَهُ وَكَانَ الْبَيْتُ يَوْمَئِذٍ عَلَى سِتَّةِ أَعْمِدَةٍ ثُمَّ صَلَّى.

486. Dari Abdullah bin Umar bahwa Rasulullah saw. bersama-sama dengan Usamah bin Zaid, Bilal, dan Utsman bin Thalhah Al Hajabi masuk ke dalam Ka'bah, kemudian beliau menguncinya dan tinggal di dalam beberapa lamanya. Saya bertanya kepada Bilal ketika dia keluar: "Apakah yang diperbuat Nabi saw. di dalam?" Dia berkata: "Beliau shalat di mana sebuah tiang di kirinya dan sebuah lagi di kanannya dan tiga buah tiang di belakangnya". Sedangkan ketika itu Ka'bah mempunyai enam tiang, kemudian beliau shalat di situ."

٤٨٧- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ كَانَ إِذَا دَخَلَ الْكُعْبَةَ مَشَى قِبَلَ وَجْهِهِ حِينَ يَدْخُلُ وَجَعَلَ الْبَابَ قِبَلَ ظَهْرِهِ فَمَشَى حَتَّى يَكُونَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجِدَارِ الَّذِي قِبَلَ وَجْهِهِ قَرِيبًا مِنْ ثَلَاثَةِ أَذْرُعٍ صَلَّى يَتَوَخَّى الْمَكَانَ الَّذِي أَخْبَرَهُ بِهِ بِلَالٌ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِيهِ قَالَ وَلَيْسَ عَلَيَّ أَحَدٌ نَابَأْسُ إِنْ صَلَّى فِي آتِي نَوَاجِي الْبَيْتِ شَاءَ.

487. Dari Nafi' bahwa Abdullah apabila memasuki Ka'bah, dia terus berjalan di muka dan meninggalkan pintu Ka'bah di belakangnya.

Dia berjalan terus, sehingga dinding yang di hadapannya hanya berada lebih kurang tiga hasta darinya. Dia shalat di mana Nabi saw. pernah shalat, sebagaimana diceriterakan Bilal kepadanya. Ibnu Umar berkata: "Tidak ada persoalan bagi seseorang di antara kita untuk shalat disembarang tempat di dalam Ka'bah".

### بَابُ الصَّلَاةِ إِلَى الرَّاحِلَةِ وَالْبَعِيرِ وَالشَّجَرِ وَالرَّحْلِ

BAB

#### SHALAT MENGHADAPI KENDARAAN, UNTA, POHON DAN PELANA

٤٨٨- عَنْ بِنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يُعْرِضُ رَاحِلَتَهُ فَيُصَلِّي إِلَيْهَا أَفْرَأَيْتَ إِذَا هَبَّتِ الرِّكَابُ قَالَ كَانَ يَأْخُذُ هَذَا الرَّحْلَ فَيُعَدِّلُهُ فَيُصَلِّي إِلَى آخِرَتِهِ أَوْ قَالَ مُؤَخَّرِهِ وَكَانَ بِنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَفْعَلُهُ .

488. Dari Ibnu Umar dari Nabi saw. bahwasanya beliau membentangkan kendaraan beliau lalu shalat padanya. Saya bertanya: "Apakah kamu melihat apabila kendaraan itu bergerak?" Ia menjawab: "Beliau mengambil kendaraan kecil, ditegakkannya lalu beliau shalat dibagian belakang atau ujung belakangnya." Dan Ibnu Umar melaksanakannya seperti itu.

### بَابُ الصَّلَاةِ إِلَى السَّرِيرِ

BAB

#### SHALAT MENGHADAPI RANJANG

٤٨٩- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَعَدَلْتُمُونَا بِالْكَلْبِ وَالْحِمَارِ لَقَدْ رَأَيْتَنِي مُضْطَجِعَةً عَلَى السَّرِيرِ فَيَجِيئُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَتَوَسَّطُ السَّرِيرَ فَيُصَلِّي فَآكِرُهُ أَنْ أَسْتِحَهُ فَأَنْسَلُ مِنْ قِبَلِ رِجْلِي السَّرِيرِ حَتَّى أَنْسَلُ مِنْ لِحَافِي .

489. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Apakah kalian telah menyamai kami dalam anjing dan keledai. Saya memandang diriku sedang berbaring diatas dipan. Datanglah Nabi saw., lalu ketengah-tengah dipan, terus shalat. Saya tidak senang datang kepada beliau dengan tegak badan (dalam tengah-tengah shalat beliau), lalu saya keluar perlahan-lahan dari dua kaki dipan sehingga saya keluar dari selimutku."

### بَابُ يَرُدُّ الْمُصَلِّيَّ مِنْ مَرَبَيْنِ يَدَيْهِ

BAB

#### ORANG YANG SHALAT HENDAK MENOLAK ORANG YANG LEWAT DI MUKANYA

٤٩٠- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ يُصَلِّي إِلَى شَيْءٍ يَسْتُرُهُ مِنَ النَّاسِ فَأَرَادَ شَابٌّ مِنْ بَنِي أَبِي مُعَيْطٍ أَنْ يَجْتَازَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَدَفَعَ أَبُو سَعِيدٍ فِي صَدْرِهِ فَنَظَرَ الشَّابُّ فَلَمْ يَجِدْ مَسَافًا إِلَّا بَيْنَ يَدَيْهِ فَعَادَ لِيَجْتَازَ فَدَفَعَهُ أَبُو سَعِيدٍ أَشَدَّ مِنَ الْأُولَى فَنَالَ مِنْ أَبِي سَعِيدٍ فَدَخَلَ عَلَى مَرْوَانَ فَقَالَ مَا لَكَ وَلَا بِنِ أَخِيكَ يَا أَبَا سَعِيدٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا صَلَّي أَحَدُكُمْ إِلَى شَيْءٍ يَسْتُرُهُ مِنَ النَّاسِ فَأَرَادَ أَحَدٌ أَنْ يَجْتَازَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَلْيَدْفَعْهُ فَإِنَّ ابْنَ فُلَيْقَاتٍ لَهُ فَإِنَّمَا هُوَ شَيْطَانٌ .

490. Dari Abu Sa'id Al Khudriy bahwasanya ia shalat pada hari Jum'at pada sesuatu yang menutupinya dari manusia. Seorang pemuda dari Bani Abu Mu'aitah akan melewati sebelah mukanya. Abu Sa'id menolak dadanya. Maka pemuda itu melihat namun ia tidak mendapat jalan selain sebelah mukanya. Lalu ia kembali untuk melewatinya, namun Abu Sa'id menolak lebih keras dari pada yang pertama maka ia mendapat (sesutu yang tidak enak = pen) dari Abu Sa'id, kemudian ia datang kepada Marwan, mengadukan apa yang ia jumpai dari Abu Sa'id. Abu Sa'id datang pula kepada Marwan di belakangnya, lalu ia bertanya: "Ada apakah kamu dan anak saudaramu hai Abu Sa'id? Abu Sa'id menjawab: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antaramu sedang shalat dengan ada sesuatu yang menutupinya

dari orang banyak, lalu ada seseorang akan melewati sebelah mukanya, maka tolaklah ia. Jika ia enggan maka perangilah ia karena sesungguhnya ia adalah syaithan."

## بَابُ إِثْمِ الْمَارِّينَ يَدَيِ الْمُصَلِّيِّ

### BAB

#### DOSANYA ORANG YANG BERJALAN DI MUKA ORANG YANG SEDANG MENGERJAKAN SHALAT

٤٩١ - عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ أَنَّ زَيْدَ بْنَ خَالِدٍ أَرْسَلَ إِلَى ابْنِ جُهَيْمٍ يَسْأَلُهُ مَاذَا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَارِّينَ يَدَيِ الْمُصَلِّيِّ مَاذَا عَلَيْهِ لَكَ أَنْ يَقِفَ أَرْبَعِينَ خَيْرًا لَهُ مِنْ أَنْ يَمُرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ قَالَ أَبُو النَّضْرِ لَا أَدْرِي أَقَالَ أَرْبَعِينَ يَوْمًا أَوْ شَهْرًا أَوْ سَنَةً .

491. Dari Busr bin Abu Sa'id bahwasanya Zaid bin Khalid menyuruhnya untuk menemui Abu Juha'im perlu menanyakan kepadanya, apa yang pernah ia dengar dari Rasulullah saw. dalam hal seseorang yang berjalan melalui muka orang yang sedang mengerjakan shalat, kemudian Abu Juha'im berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya orang yang lewat dimuka orang-orang yang sedang shalat mengetahui dosa yang dibebankan atasnya niscaya ia akan berdiri empat puluh, lebih baik dari pada ia melewati sebelah mukanya". Perawi berkata: Saya tidak mengetahui, apakah beliau bersabda empat puluh hari, atau empat puluh bulan atau empat puluh tahun.

## بَابُ اسْتِقْبَالِ الرَّجُلِ صَاحِبِهِ أَوْ غَيْرِهِ فِي صَلَاتِهِ وَهُوَ يُصَلِّي

### BAB

#### SEORANG LAKI - LAKI MENGHADAP SEORANG LAKI - LAKI LAIN SEWAKTU SHALAT

Utsman benci untuk menghadap seseorang yang sedang shalat kalau hal itu akan memecah perhatiannya. Apabila tidak menimbulkan efek tersebut, maka Zaid bin Tsabit berkata: "Seorang laki-laki tidaklah membatalkan shalat laki-laki lain."

٤٩٢ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا دُكِرَ عِنْدَهَا مَا يَقْطَعُ الصَّلَاةَ فَقَالَتْ لَوْ يَقْطَعُهَا الْكَلْبُ وَالْحِمَارُ وَالْمَرْأَةُ قَدْ جَعَلْتُمُونَا كِلَابًا بِالْقَدِّ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَإِنِّي لَبَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ وَأَنَا مُضْطَجِعَةٌ عَلَى السَّرِيرِ فَتَكُونُ لِي الْحَاجَّةُ فَأَكْرَهُ أَنْ اسْتَقْبِلَهُ فَأَنْسَلُ أَنْسِلًا .

492. Dari Aisyah bahwasanya hal-hal yang membatalkan shalat telah disebutkan padaku. Mereka berkata: "Shalat batal jika seekor anjing, keledai atau seorang wanita (lewat di depan orang shalat)". Aisyah berkata: "Anda sekalian telah menjadikan kami (kaum wanita) seperti anjing. Saya melihat Nabi saw. shalat sewaktu saya berbaring di tempat tidurku di antara beliau dan kiblat. Apabila saya membutuhkan sesuatu, saya menyelinap turun, karena saya tidak mau menghadapnya."

## بَابُ الصَّلَاةِ خَلْفَ النَّائِمِ

### BAB

#### SHALAT DI BELAKANG ORANG YANG TIDUR

٤٩٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَأَنَا رَاقِدَةٌ مُعْتَرِضَةٌ عَلَى فِرَاشِهِ فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يُوْتِرَ أَيْقِظَنِي فَأُوْتِرْتُ

493. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. sedang shalat dan saya sedang tidur melintang di atas hamparan beliau. Apabila beliau mau witir maka beliau membangunkan saya, kemudian saya ikut witir."

## بَابُ السَّطْوَعِ خَلْفَ الْمَرْأَةِ

### BAB

#### SHALAT TATHAWWU' (SUNNAH) DIBELAKANG SEORANG WANITA

٤٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ كُنْتُ

أَنَا بَيْنَ يَدَيِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجُلَايَ فِي قِبْلَتِهِ فَإِذَا  
فَإِذَا سَجَدَ غَمَزَنِي فَقَبَضْتُ رِجْلَيْهِ فَإِذَا قَامَ بَسَطَتْهُمَا قَالَتْ  
وَالْبَيُوتُ يَوْمَئِذٍ لَيْسَ فِيهَا مَصَابِيحٌ .

494. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya dia berkata: "Saya tidur di depan Rasulullah saw. dengan kedua kakiku yang berada (menghadap) kiblatnya dan apabila beliau sujud, beliau mendorongku lagi akupun menarik kedua kakiku dan apabila beliau berdiri, akupun melonjorkan kembali". Aisyah menambahkan: "Pada waktu itu tidak ada lampu di rumah."

### بَابُ مَنْ قَالَ لَا يَقْطَعُ الصَّلَاةَ شَيْءٌ

#### BAB

#### ORANG YANG MENGATAKAN "TIDAK ADA SESUATU YANG DIANGGAP DAPAT MENGGANGGU SHALAT"

٤٩٥ - عَنْ عَائِشَةَ ذَكَرَ عِنْدَهَا مَا يَقْطَعُ الصَّلَاةَ الْكَلْبُ وَالْحِمَارُ  
وَالْمَرْأَةُ، فَقَالَتْ شَبَّهْتُمُونِي بِالْحُمُرِ وَالْكَلَابِ وَاللَّهُ لَقَد رَأَيْتُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَإِنِّي عَلَى السَّرِيرِ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ  
مُضْطَجِعَةٌ فَتَبَدُّوْا لِي الْحَاجَةَ فَأَكْرَهُ أَنْ أَجْلِسَ فَأُوذِيَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْسَلَّ مِنْ عِنْدِ رِجْلَيْهِ

495. Dari Aisyah, ia meriwayatkan: "Disebutkanlah di sisinya (Aisyah) perihal sesuatu yang dapat dianggap mengganggu kekhusyu'an shalat, yaitu anjing, keledai dan orang perempuan. Maka Aisyah berkata: "Anda samakan kami dengan keledai dan anjing? Demi Allah! Sungguhnyaku melihat Nabi saw. shalat, padahal aku sedang berbaring di atas tempat tidur antara beliau dengan kiblat. Tiba-tiba aku mem-

punyai suatu keperluan, aku malas duduk karena aku takut Nabi saw. akan terganggu shalatnya. Karena itu aku turun perlahan-lahan ke dekat kaki beliau."

٤٩٦ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَقَدْ كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُومُ فَيُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ وَإِنِّي لَمُعْرِضَةٌ  
بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ عَلَى فِرَاشِ أَهْلِهِ .

496. Dari Aisyah isteri Nabi saw. berkata: "Rasulullah saw. bangun pada malam hari lalu mengerjakan shalat dan aku benar-benar dalam keadaan melintang antara beliau dan arah kiblat pada kamar tidur keluarganya".

### بَابُ إِذَا حَمَلَ جَارِيَةٌ صَغِيرَةً عَلَى عُنُقِهِ فِي الصَّلَاةِ

#### BAB

#### JIKA SESEORANG MEMBAWA ANAK PEREMPUAN KECIL DI ATAS LEHERNYA DI WAKTU MENERJAKAN SHALAT

٤٩٧ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَانَ يُصَلِّي وَهُوَ حَامِلٌ أُمَامَةَ بِنْتَ زَيْنَبَ بِنْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَإِلَى الْعَاصِ بْنِ رَبِيعَةَ ابْنِ أَبِي شَمْسٍ فَإِذَا سَجَدَ  
وَضَعَهَا وَإِذَا قَامَ حَمَلَهَا .

497. Dari Abu Qatadah Al Anshariy ra. bahwasanya Rasulullah saw. selalu shalat dengan membawa Umamah anak perempuan Zainab puteri Rasulullah saw. yang menjadi isteri Abul 'Ash bin Rabi'ah bin Abi Syams. Apabila beliau sujud maka beliau meletakkannya dan apabila beliau berdiri maka beliau membawanya.

بَابُ إِذَا صَلَّى إِلَى فِرَاشٍ فِيهِ حَائِضٌ

BAB

SHALAT DENGAN MENGHADAP TEMPAT TIDUR  
YANG DITEMPATI OLEH SEORANG WANITA  
YANG HAIDL

٤٩٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادِ بْنِ الْهَادِي قَالَ أَخْبَرْتَنِي خَالَتِي مَيْمُونَةُ بِنْتُ الْحَارِثِ قَالَتْ كَانَ فِرَاشِي حَيْثَ مَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُبَّمَا وَقَعَ ثَوْبُهُ عَلَيَّ وَأَنَا عَلَى فِرَاشِي .

498. Dari Abdullah bin Syaddad bin Hadi, ia berkata: Saya diberitahu oleh saudari ibuku yaitu Maimunah binti Harits, ia berkata: "Hamparanku (tempat tidurku) berada di samping mushalla (tempat shalat) Nabi saw. dan kadang-kadang pakaiannya jatuh padaku sewaktu saya berbaring di kamar tidurku."

٤٩٩ - عَنْ مَيْمُونَةَ تَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصَلِّي وَأَنَا إِلَى جَنْبِهِ نَائِمَةٌ فَإِذَا سَجَدَ أَصَابَنِي ثَوْبُهُ وَأَنَا حَائِضٌ .

499. Dari Maimunah ra berkata: "Nabi saw. shalat sedangkan aku tidur di sampingnya. Jika beliau sujud, maka pakaiannya mengenai diriku, padahal di waktu itu aku sedang haidl."

بَابُ هَلْ يَغْمِزُ الرَّجُلُ أَمْرَأَتَهُ عِنْدَ السُّجُودِ لِكَيْ يَسْجُدَ .

BAB

APAKAH DIPERBOLEHKAN ORANG LELKI MENYENTUH  
ISTERINYA SEWAKTU SUJUD, DENGAN MAKSUD, SUPAYA  
BISA SUJUD DENGAN SEBAIK - BAIKNYA?

٥٠٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ بِسْمَاعِ عَدَلْتُمُونَا بِالْكَتَابِ

وَالْحِمَارِ لَقَدْ رَأَيْتَنِي وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصَلِّي وَأَنَا مُضْطَجِعَةٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَسْجُدَ غَمَزَ رِجْلِي فَقَبَضْتُهُمَا .

500. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Buruk sekali bahwa kamu sekalian mempersamakan kami kaum perempuan dengan anjing dan keledai. Sungguh aku telah melihat Rasulullah saw. sewaktu aku berbaring di antara beliau dan kiblat dan waktu beliau hendak sujud, beliau mendorong kakiku dan aku menariknya."

بَابُ الْمَرْأَةِ تَطْرُحُ عَنِ الْمُصَلِّي شَيْئًا مِنَ الْأَذَى

BAB

WANITA DAPAT MEMINDAHKAN HAL - HAL  
YANG MENGGANGGU/MEMBAHAYAKAN  
DARI SESEORANG YANG SHALAT

٥٠١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ يَصَلِّي عِنْدَ الْكَعْبَةِ وَجَمْعُ قُرَيْشٍ فِي جِوَالِسِهِمْ إِذْ قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ أَلَا تَنْتَظِرُونَ إِلَى هَذَا الْمُرَائِي أَيُّكُمْ يَقُومُ إِلَى جُزُورِ آلِ فُلَانٍ فَيَعْبُدُ إِلَى قُرْتِبِهَا وَدَمِيمِهَا وَسَلَاهَا فَيَجِيئُ بِهِ ثُمَّ يَمْهَلُهُ حَتَّى إِذَا سَجَدَ وَضَعَهُ بَيْنَ كَتِفَيْهِ فَاَنْبَعَتْ أَشْقَاهُمْ فَلَمَّا سَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَثَبَتَ بَيْنَ كَتِفَيْهِ وَثَبَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاجِدًا فَضَحِكُوا حَتَّى مَالَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ مِنَ الضَّحِكِ فَاَنْطَلَقَ مُنْطَلِقًا إِلَى فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ وَهِيَ جُوَيْرِيَةٌ فَأَقْبَلَتْ تَسْعَى وَثَبَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاجِدًا حَتَّى أَلْقَتْهُ عَنْهُ وَأَقْبَلَتْ عَلَيْهِمْ تَسْتَبِهُهُمْ فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ



502. Dari Ibnu Syihab bahwasanya Umar bin Abdul Aziz pada suatu hari mengakhirkkan shalat, lalu masuklah di tempatnya itu Urwah bin Zubair, kemudian Urwah memberitahukan kepadanya bahwasanya Mughirah bin Syu'bah juga pernah pada suatu hari mengakhirkkan shalatnya di waktu ia sedang berada di Irak. Di waktu itu masuklah ke tempatnya Abu Mas'ud Al Anshari, lalu Abu Mas'ud berkata: "Wahai Mughirah, bukankah telah kau ketahui bahwa suatu hari Jibril as. datang kemudian shalat dan Rasulullah saw. juga shalat, lalu dia shalat lagi dan Rasulullah melakukannya pula, kemudian dia shalat lagi dan Rasulullah melakukannya pula, kemudian dia shalat lagi dan Rasulullah melakukannya pula, lalu dia shalat lagi dan Rasulullah melakukannya pula. Sesudah itu beliau bersabda: "Dengan lima kali shalat inilah aku diperintahkan". Umar berkata kepada Urwah: "Ketahuilah apa yang anda percakapkan, adakah anda meyakinkan bahwasanya Jibril itulah yang membacakan iqamah untuk Rasulullah saw. di saat shalat telah tiba waktunya?" Urwah berkata: "Demikian itulah yang saya yakini". Basyir bin Abu Mas'ud memberitahukan hal itu dari apa yang ia terima dari ayahnya. Urwah berkata: "Aku benar-benar telah diberitahu oleh Aisyah bahwa Rasulullah saw. shalat Ashar di waktu sinar matahari masih berada di dalam tempatnya (yakni saat mulai dari waktu Ashar)."

بَابُ مُنْبِئِينَ إِلَيْهِ وَأَنْقُوهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

#### BAB

**FIRMAN ALLAH TA'ALA:** "Dengan kembali bertaubat kepada-Nya dan bertaqwalah kepada-Nya serta dirikanlah shalat dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah."

(Ar Ruum: 31)

٥٠٣ - عَنْ بِنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ وَوَفِدُ عَبْدِ الْقَيْسِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنَّا مِنْ هَذَا الْحَيِّ مِنْ رَبِيعَةَ وَلَسْنَا نَصِلُ إِلَيْكَ إِلَّا فِي الشَّهْرِ الْحَرَامِ فَمَرْنَا بِشَيْءٍ نَأْخُذُ عَنْكَ وَنَدْعُوا إِلَيْهِ مِنْ وَرَاءِنَا فَقَالَ أَمْرُكُمْ بِأَرْبَعٍ وَأَنْهَاكُمْ عَنْ أَرْبَعٍ الْإِيمَانِ بِاللَّهِ ثُمَّ فَسَّرَهَا

لَهُمْ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَأَنْ تُؤَدُّوا إِلَيَّ خُمْسَ مَا غَنِمْتُمْ وَأَنْتَهَى عَنِ الذَّبَائِ وَالْحُنْتِمِ وَالْمَقْتِيرِ وَالنَّقِيرِ.

503. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: "Pada suatu ketika datanglah utusan Abdul Qais kepada Rasulullah saw., lalu mereka berkata: "Sesungguhnya kami semua ini datang dari suatu kabilah, yaitu dari kaum Rabi'ah. Kami tidak dapat mendatangi anda melainkan dalam bulan suci (yakni bulan-bulan Dzul Qa'dah, Dzul Hijjah, Muharram dan Rajab). Suruhlah kami untuk melakukan hal-hal yang baik sehingga kami juga bisa mengajak kepadanya orang-orang yang kami tinggal di belakng (di rumah)". Nabi saw. bersabda: "Aku menyuruhmu untuk melakukan empat hal dan mencegah dari empat hal. Yang merupakan perintah yaitu: 1. Beriman kepada Allah. (Lalu beliau menjelaskan kepada mereka) supaya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya aku (Muhammad) adalah Rasulullah, 2. Mendirikan shalat (pada waktunya), 3. Membayar Zakat, dan 4. Memberikan kepadaku dari harta rampasan perang sebanyak seperlimanya dari seluruhnya. Adapun yang saya larang yaitu: 1. Dubba', 2. Hantam, 3. Muqayyar, dan Naqir (kesemuanya ini adalah tempat-tempat yang dipergunakan untuk menyiapkan minum-minuman keras).

بَابُ الْبَيْعَةِ عَلَى إِقَامَةِ الصَّلَاةِ

#### BAB

**MELAKUKAN BAI'AT UNTUK MENDIRIKAN SHALAT**

٥٠٤ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالتَّصَدُّقِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

504. Dari Jarir bin Abdullah, ia berkata: Saya melakukan bai'at kepada Rasulullah saw. untuk mendirikan shalat, menunaikan zakat dan memberikan nasihat kepada setiap orang Islam."

## بَابُ الصَّلَاةِ كَفَّارَةٌ

### BAB

#### SHALAT ADALAH KAFFARAH (DENDA DARI DOSA)

٥٠٥ - عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ أَيُّكُمْ يَحْفَظُ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ قُلْتُ أَنَا كَمَا قَالَ قَالَ إِنَّكَ عَلَيْهِ أَوْ عَلَيْهَا الْحَجْرِيُّ قُلْتُ فِئْتَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَوَلَدِهِ وَجَارِهِ تَكْفِيرُهَا الصَّلَاةُ وَالصَّوْمُ وَالصَّدَقَةُ وَالْأَمْرُ وَالنَّهْيُ قَالَ لَيْسَ هَذَا أُرِيدُ وَلَكِنَّ الْفِتْنَةَ الَّتِي تَمُوجُ كَمَا يَمُوجُ الْبَحْرُ قَالَ لَيْسَ عَلَيْكَ مِنْهَا بَأْسٌ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ بَيْنَكَ وَبَيْنَهَا بَابًا مَغْلَقًا قَالَ أَيُّكُمْ يَفْتَحُ قَالَ يَكْسِرُ قَالَ إِذَنْ لَا يُغْلَقُ أَبَدًا قُلْنَا أَكَانَ عُمَرُ يَعْلَمُ الْبَابَ قَالَ نَعَمْ كَمَا أَنَّ دُونَ الْغَدِ اللَّيْلَةَ إِنِّي حَدَّثْتُهُ بِحَدِيثٍ لَيْسَ بِالْأَعْيَالِيطِ فَهَبْنَا أَنْ نَسْأَلَ حُدَيْفَةَ فَأَمْرًا نَسْرُوقًا فَسَأَلَهُ فَقَالَ الْبَابُ عُمَرُ

505. Dari Hudzaifah ra., ia berkata: Kami duduk pada Umar ra. lalu ia berkata: "Siapakah di antaramu yang hafal sabda Rasulullah saw. tentan fitnah?" Saya menjawab: "Saya, sebagaimana beliau sabdakan". Ia berkata: "Sesungguhnya kamu atas beliau atau atasnya (fitnah) sungguh berani". Saya berkata: "Fitnah orang laki-laki adalah pada isterinya, hartanya, anaknya dan tetangganya, yang fitnah itu dapat ditebus dengan shalat, puasa, sedekah, perintah (kebaikan) dan melarang (keburukan)". Ia berkata: "Bukan ini yang saya kehendaki". Tetapi fitnah yang bergelombang sebagaimana bergelombangnya lautan". Ia berkata: "Tidak ada kekuatan atasmu wahai amirul mu'minin, karena antara kamu dengannya ada pintu yang tertutup". Ia berkata: "Apakah dapat dipecahkan atau dibuka?" Ia berkata: "Dipecah". Ia berkata: "Jika demikian, selamanya tidak ditutup". Maka dikatakan kepada Hudzaifah: "Apakah Umar mengetahui pintu itu?" Ia berkata: "Ya, se-

bagaimana malam ini bukan besok". Sesungguhnya saya menceritakan hadits tidak dengan kesalahan-kesalahan. Maka ditanya: "Siapakah pintu itu?" Ia berkata: "Umar."

٥٠٦ - عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَجُلًا أَصَابَ مِنْ أَمْرَةِ قُبَلَةَ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ (أَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفَاءِ مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبُ السَّيِّئَاتِ) فَقَالَ الرَّجُلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَيَّ هَذَا قَالَ لِيَجْمِعَ أُمَّتِي كُلَّهُمْ

506. Dari Ibnu Mas'ud ra. bahwasanya seorang laki-laki mencium seorang wanita, kemudian ia datang kepada Nabi saw. lalu ia memberitakannya. Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat: "AQIMISH SHA-LAATA THARAFAYIN NAHAARI WAZULFAN MINALLAILI IN-NALHASANAATI YUDZHIBNAS SAYYI-AATI" (Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk). Seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah, ini apakah untuk saya?" Beliau bersabda: "Untuk seluruh umatku."

## بَابُ فَضْلِ الصَّلَاةِ لَوْقَتِهَا

### BAB

#### KEUTAMAAN SHALAT PADA WAKTUNYA

٥٠٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ إِلَى دَارِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ ثُمَّ بَرُّ الْوَالِدَيْنِ قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي بَيْنَ وَلَوْ اسْتَرَدْتَهُ لَزَادَنِي



507. Dari Abdullah, ia berkata: Saya bertanya kepada Nabi saw.: "Apakah amal yang paling dicintai oleh Allah?" Beliau bersabda: "Shalat pada waktunya". Ia bertanya: "Kemudian apa?" Beliau bersabda: "Berbuat baik pada kedua orang tua". Ia bertanya: "Kemudian apa?" Beliau bersabda: "Jihad (berjuang) di jalan Allah." Ia berkata: "Ia menceritakan kepadaku. Seandainya saya minta tambah, niscaya beliau menambahkannya."

### بَابُ الصَّلَاةِ الْخَمْسِ كَفَّارَةٌ

#### BAB

#### SHALAT LIMA WAKTU ADALAH PENEBUS DOSA

508. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia mendengar Nabi saw. bersabda: "Bagaimana pendapatmu seandainya dipintu salah seorang di antaramu ada sungai yang mana ia mandi lima kali setiap hari, apakah kamu katakan: "Kotorannya masih tinggal?" Mereka menjawab: "Kotorannya sedikitpun tidak bersisa". Beliau bersabda: "Itulah perumpamaan shalat yang lima yang mana Allah menghapus kesalahan-kesalahan dengannya".

### بَابُ تَضْيِيعِ الصَّلَاةِ عَنْ وَقْتِهَا

#### BAB

#### MENYIA - NYIAKAN SHALAT DARI WAKTUNYA

509. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Saya bertanya kepada Nabi saw.: "Apakah amal yang paling dicintai oleh Allah?" Beliau bersabda: "Shalat pada waktunya". Ia bertanya: "Kemudian apa?" Beliau bersabda: "Berbuat baik pada kedua orang tua". Ia bertanya: "Kemudian apa?" Beliau bersabda: "Jihad (berjuang) di jalan Allah." Ia berkata: "Ia menceritakan kepadaku. Seandainya saya minta tambah, niscaya beliau menambahkannya."

### عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبِيلَ الصَّلَاةِ قَالَ أَلَيْسَ ضَيِّعٌ مَّا ضَيَّعْتُمْ فِيهَا

509. Dari Anas, ia berkata: Saya tidak lagi menemukan hal-hal (yang dipraktikkan) semasa Nabi. Seseorang berkata: "Shalat (seperti adanya)". Anas berkata: "Bukankah anda sekalian telah menyia-nyia-kan sebagaimana yang terjadi sekarang, anda sekalian telah menyia-nyia-kan shalat itu?"

510. Dari Zuhri, ia berkata: Saya datang kepada Anas bin Malik di Damaskus, kebetulan dia sedang menangis. Maka kutanyakan kepadanya: "Mengapa anda menangis?" Ia menjawab: "Saya tidak tahu lagi amal yang kudapati di masa Nabi yang masih diindahkan orang sekarang, selain shalat; itupun sudah disia-siakan orang pula."

### بَابُ الصَّلَاةِ يَنَاجِي رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

#### BAB

#### ORANG YANG SHALAT ITU ADALAH MUNAJAT (BERBICARA SECARA LANGSUNG) PADA TUHANNYA AZZA WA JALLA

511. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Saya bertanya kepada Nabi saw.: "Apakah amal yang paling dicintai oleh Allah?" Beliau bersabda: "Shalat pada waktunya". Ia bertanya: "Kemudian apa?" Beliau bersabda: "Berbuat baik pada kedua orang tua". Ia bertanya: "Kemudian apa?" Beliau bersabda: "Jihad (berjuang) di jalan Allah." Ia berkata: "Ia menceritakan kepadaku. Seandainya saya minta tambah, niscaya beliau menambahkannya."

إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا عَنِ الصَّلَاةِ فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ.

513. Dari Abdullah bin Umar, bahwasanya kedua orang itu menceritakan hadits yang diterima dari Rasulullah saw., beliau bersabda: "Apabila hari sangat terik maka dirikanlah shalat Zhuhur sewaktu (matahari) agak dingin sedikit, karena teriknya panas adalah berasal dari hebatnya api neraka."

٥١٤ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ أَدْنُ مُؤَدِّنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ فَقَالَ اِبْرُدْ اِبْرُدْ أَوْ قَالَ أَنْتَظِرْ أَنْتَظِرْ وَقَالَ شِدَّةُ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَإِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا عَنِ الصَّلَاةِ حَتَّى رَأَيْنَا فِيءَ التَّلَوُّلِ

514. Dari Abu Dzar, ia berkata: "Muadzdzin Nabi saw. (yakni juru adzan Nabi saw.) mengumandangkan adzan untuk shalat Zhuhur, lalu Nabi saw. bersabda: "Biar dingin dulu, biar dingin dulu" atau menurut riwayat lain Nabi bersabda: "Nantikan dulu, nantikan dulu". Kemudian beliau melanjutkan sabdanya: "Kerasnya panas adalah dari sebab luapan panasnya neraka Jahannam. Oleh sebab itu, jika panas itu amat sangat, maka tunggulah dulu untuk mengerjakan shalat sampai agak dingin, sehingga dapat melihat bersama akan bayangan tanah tinggi."

٥١٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا بِالصَّلَاةِ فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ وَأَشْتَكَيْتِ النَّارَ إِلَى رَبِّهَا فَقَالَتْ يَا رَبِّ أَكَلْتُ بَعْضِي بَعْضًا فَأَذِنَ لَهَا بِنَفْسَيْنِ نَفْسٍ فِي الشِّتَاءِ وَنَفْسٍ فِي الصَّيْفِ فَهُوَ أَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنَ الْحَرِّ وَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ مِنَ الزَّمْهَرِيرِ

قَدَمِهِ . وَقَالَ حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَبْرُقُ فِي الْقِبْلَةِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلَا عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ .

511. Dari Anas, ia berkata: Nabi saw. bersabda: 'Apabila seseorang di antara kalian mendirikan shalatnya maka dia adalah bermunajat pada Tuhannya. Maka hendaknya dia tidak meludah ke sebelah kanannya, tetapi berludahlah di bawah tapak kaki kirinya'.

Sa'id berkata: "Janganlah meludah ke sebelah mukanya tetapi hendaknya berludah ke sebelah kirinya atau ke sebelah bawah kakinya."

Syu'bah berkata: "Hendaknya dia tidak meludah ke sebelah mukanya dan tidak pula ke sebelah kanannya, tetapi hendaknya dia meludah ke sebelah kirinya atau di bawah dari kakinya."

Anas berkata: Nabi saw. bersabda: "Hendaknya dia tidak meludah ke arah kiblat atau ke sebelah kanannya tetapi hendaknya meludah ke sebelah kirinya atau ke bawah kakinya."

٥١٢ - عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اِغْتَدِلُوا فِي السُّجُودِ وَلَا يَبْسُطُ ذِرَاعَيْهِ كَالْكَلْبِ وَإِذَا بَرَقَ فَلَا يَبْرُقَنَّ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ فَإِنَّهُ يُنَاجِي رَبَّهُ

512. Dari Anas ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Luruslah dalam sujud, dan jangan membentangkan kedua hastanya seperti anjing. Apabila ia meludah, maka janganlah ia meludah di mukanya dan jangan pula ke kanannya, karena sesungguhnya ia sedang munajat (berkata-kata) kepada Tuhannya."

بَابُ الْإِبْرَادِ بِالظُّهْرِ فِي شِدَّةِ الْحَرِّ

#### BAB

#### MENANTIKAN DINGIN UNTUK SHALAT ZHUHUR DI WAKTU HARI SANGAT PANAS

٥١٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ

515. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., bahwasanya beliau bersabda: "Apabila udara sangat panas, maka shalatlah pada waktu panas itu sudah reda, karena sesungguhnya panas yang amat sangat panas itu pengapnya Jahannam. Neraka berkata kepada Tuhannya: "Wahai Tuhanku, sebagianku memakan sebagian yang lain". Lalu Tuhan mengizinkan dua nafas, nafas pada musim dingin dan nafas pada musim panas yaitu suhu yang kamu dapati - sangat panas dan suhu yang kamu dapati sangat dingin."

٥١٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْرِدُوا بِالظُّهْرِ فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ .

516. Dari Abu Sa'id, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Shalatlah Zhuhur pada waktu panas itu sudah reda, karena sesungguhnya panas yang amat sangat panas itu dari pengapnya jahannam."

بَابُ الْإِبْرَادِ بِالظُّهْرِ فِي السَّفَرِ

**BAB**

**MENANTIKAN DINGIN UNTUK SHALAT ZHUHUR  
DI WAKTU BEPERGIAN**

٥١٧ - عَنْ أَبِي ذَرِّ الْغِفَارِيِّ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَرَادَ الْمُؤَذِّنُ أَنْ يُؤَذِّنَ لِلظُّهْرِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْرِدْ ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يُؤَذِّنَ فَقَالَ لَهُ أَبْرِدْ حَتَّى رَأَيْتَ فِي السُّلُولِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَإِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا بِالصَّلَاةِ .

517. Dari Abu Dzar Al Ghifari ra., ia berkata: Kami bersama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan. Muadzdzin mau adzan untuk shalat Zhuhur. Lalu Nabi saw. bersabda: "(Tunggulah hingga) dingin. Kemudian muadzdzin itu mau adzan lalu beliau bersabda: (Tunggulah hingga) dingin", sehingga kami melihat bayang-bayang bukit. Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya panas yang amat sangat panas itu dari pengapnya Jahannam. Apabila udara sangat panas, maka shalatlah pada waktu panas itu sudah reda."

بَابُ وَقْتِ الظُّهْرِ عِنْدَ الزَّوَالِ

**BAB**

**WAKTU SHALAT ZHUHUR ADALAH KETIKA MATAHARI  
CONDONG (PERSIS SETELAH TENGAH HARI)**

Jabir berkata: "Nabi saw. shalat Zhuhur persis setelah tengah hari (begitu matahari condong di siang hari)".

٥١٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ حِينَ زَاغَتِ الشَّمْسُ فَصَلَّى الظُّهْرَ فَقَامَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَذَكَرَ السَّاعَةَ فَذَكَرَ أَنَّ فِيهَا أُمُورًا عِظَامًا ثُمَّ قَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُسْأَلَ عَنْ شَيْءٍ فَلْيَسْأَلْ فَلَا تَسْأَلُونِي عَنْ شَيْءٍ إِلَّا أَخْبَرْتُكُمْ مَا دُمْتُ فِي مَقَامِي هَذَا فَأَكْثَرَ النَّاسُ فِي الْبُكَاءِ وَأَكْثَرَ أَنْ يَقُولَ سَلُونِي فَقَامَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حُدَافَةَ السَّهْمِيُّ فَقَالَ مَنْ ابْنِ قَالَ أَبُوكَ حُدَافَةَ ثُمَّ أَكْثَرَ أَنْ يَقُولَ سَلُونِي فَبَرَكَ عُمَرُ عَلَى رُكْبَتَيْهِ فَقَالَ رَضِينَا بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا فَسَكَتَ ثُمَّ قَالَ عُرِضَتْ عَلَيَّ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ أَيْضًا فِي عُرْضِ هَذَا الْحَائِطِ فَلَمْ أَرَ كَالْخَيْرِ وَالشَّرِّ .

518. Dan Anas bin Malik ra. bahwasannya Rasulullah saw. keluar ketika matahari condong, lalu beliau shalat Zhuhur dan beliau berdiri di mimbar. Beliau menyebutkan tentang kiamat dan beliau menyebutkan urusan-urusan yang besar. Kemudian beliau bersabda: "Barangsiapa yang suka untuk menanyakan tentang sesuatu maka hendaklah ia bertanya. Apa saja yang kamu tanyakan akan aku beritakan selama aku di tempatku ini. Banyaklah manusia yang menangis, dan beliau banyak bersabda: "Tanyakanlah kepadaku". Abdullah bin Hudzafah As Sahmi berdiri, lalu ia bertanya: "Siapakah ayahku?" Beliau bersabda: "Ayahmu adalah Hudzafah". Kemudian beliau banyak bersabda: "Bertanyalah kepadaku". Lalu Umar ra. berjongkok pada kedua lutut beliau dan berkata: "Kami puas (rela) kepada Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai Nabi". Maka beliau diam, kemudian beliau bersabda: "Ditampakkan surga dan neraka atasku tadi seluas dinding ini, aku tidak melihat (sesuatu) menyamai kebaikan dan keburukan."

٥١٩ - عَنْ أَبِي بَرْزَةَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الصُّبْحَ وَاحِدًا نَايِعُفُ جَلِيْسَهُ وَيَقْرَأُ فِيهَا مَا بَيْنَ السِّتَيْنِ إِلَى الْمِائَةِ وَيُصَلِّي الظُّهْرَ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ وَالْعَصْرَ وَاحِدًا نَايِذْهُبُ إِلَى أَقْصَى الْمَدِيْنَةِ رَجَعَ وَالشَّمْسُ حَيَّةٌ وَنَسِيْتُ مَا قَالَ فِي الْمَغْرِبِ وَلَا يُبَالِي بِتَأْخِيرِ الْعِشَاءِ إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ ثُمَّ قَالَ إِلَى شَطْرِ اللَّيْلِ. وَقَالَ مُعَاذٌ قَالَ شُعْبَةُ ثُمَّ لَقِيْتَهُ مَرَّةً فَقَالَ أَوْ ثُلُثِ اللَّيْلِ.

519. Dari Abu Barzah ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat Shubuh, salah seorang diantara kami mengetahui teman duduknya dan beliau membaca antara 60 sampai 100 (ayat). Beliau shalat Zhuhur apabila matahari tergelincir (ke barat), dan salah seorang dari kami pergi ke ujung kota, lalu kembali dan matahari belum berubah warna dan panasnya, beliau shalat Ashar. Perawi lupa apa yang beliau baca dalam shalat Maghrib. Beliau tidak mengindahkan terhadap pengakhiran shalat Isya' sampai sepertiga malam, kemudian ia berkata: Sampai separoh malam."

٥٢٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالظُّهْرِ فَسَجَدْنَا عَلَى ثِيَابِنَا اتِّقَاءَ الْحَرِّ.

520. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Apabila kami shalat Zhuhur dibelakang Rasulullah, kami bersujud di atas pakaian kami untuk menjaga diri kami dari panas."

## بَابُ تَأْخِيرِ الظُّهْرِ إِلَى الْعَصْرِ

### BAB

#### MENGAKHIRKAN ZHUHUR HINGGA ASHAR

٥٢١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِالْمَدِيْنَةِ سَبْعًا وَثَمَانِيًا الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ وَالْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ فَقَالَ أَيُّوبُ لَعَلَّهُ فِي لَيْلَةٍ مَطِيْرَةٌ قَالَ عَسَى.

521. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. shalat di Madinah tujuh dan delapan (dalam menjama') yaitu Zhuhur dan Ashar, Maghrib dan Isya'. Ayub berkata: "Mungkin pada malam ketika turun hujan". Anas berkata: "Mungkin saja."

## بَابُ وَقْتِ الْعَصْرِ

### BAB

#### WAKTU SHALAT ASHAR

٥٢٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ لَمْ تَخْرُجْ مِنْ حَجْرَتِهَا.

522. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. shalat Ashar, sedangkan di saat itu belum keluar dari kamarnya (yakni matahari masih dapat dilihat dari kamarnya)."

٥٢٢ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ فِي حُجْرَتِهَا لَمْ يَظْهَرِ الْفِيءُ مِنْ حُجْرَتِهَا .

523. Dari Aisyah bahwasanya Rasulullah saw. shalat Ashar, sedangkan matahari masih ada dalam kamarnya (yakni dapat dilihat dari kamarnya), lagi pula belum tampak adanya bayang-bayangan dari kamarnya."

٥٢٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي صَلَاةَ الْعَصْرِ وَالشَّمْسُ طَالِعَةً فِي حُجْرَتِهَا لَمْ يَظْهَرِ الْفِيءُ بَعْدُ .

524. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat Ashar, sedangkan matahari masih terbit (yakni tampak di dalam kamarku) dan belum tampak adanya bayang-bayang sesudah itu".

٥٢٥ - عَنْ سَيَّارِ بْنِ سَلَامَةَ قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَابْنُ عَلِيٍّ ابْنَ بَرَزَةَ الْأَسْلَمِيَّ فَقَالَ لَهُ إِنِّي كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْمَكْتُوبَةَ فَقَالَ كَانَ يُصَلِّي الْهَجِيرَ الَّتِي تَدْعُونَهَا الْأُولَى حِينَ تَذْخَسُ الشَّمْسُ وَيُصَلِّي الْعَصْرَ ثُمَّ يَرْجِعُ أَحَدَنَا إِلَى رَحْلِهِ فِي أَقْصَى الْمَدِينَةِ وَالشَّمْسُ حَيَّةٌ وَنَسِيْتُ مَا قَالَ فِي الْمَغْرِبِ وَكَانَ يَسْتَحِبُّ أَنْ يُؤَخِّرَ الْعِشَاءَ الَّتِي تَدْعُونَهَا الْعَمَّةَ وَكَانَ يَكْرَهُ التَّوَمَّ قَبْلَهَا وَالْحَدِيثُ بَعْدَهَا وَكَانَ يَنْتَلِ مِنْ صَلَاةِ الْعَدَاةِ حِينَ يَعْرِفُ الرَّجُلَ جَلِيئِبَهُ وَيَقْرَأُ بِالسِّتِينَ إِلَى الْمَانَةِ .

525. Dari Sayyar bin Salamah, ia berkata: Saya datang bersama ayahku kepada Abu Barzah Al Aslamiy, lalu ayahku bertanya kepada-

nya: "Bagaimana caranya Rasulullah saw. melakukan shalat fardlu?" Abu Barzah berkata: "Nabi saw. melakukan shalat Zhuhur atau yang anda namakan shalat Al Uula (shalat pertama) ialah ketika matahari tergelincir ke barat. Dan beliau shalat Ashar, ketika salah seorang dari kami kembali dari perjalanannya ke ujung kota, sedangkan matahari masih terasa panasnya. Dan aku (kata Sayyar) lupa ucapannya tentang shalat Maghrib. Dan Nabi lebih suka mengundurkan shalat Isya' yang kamu namakan Atamah, dan beliau tidak menyukai tidur sebelum shalat Isya' dan bercakap-cakap sesudahnya. Dan selesai shalat Shubuh ketika seseorang telah mengenal orang duduk di samping, sedangkan Nabi membaca dalam shalat itu sebanyak 60 sampai 100 ayat."

٥٢٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كُنَّا نَصَلِّي الْعَصْرَ ثُمَّ نَخْرُجُ الْإِنْسَانَ إِلَى بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ فَنَجِدُهُمْ يُصَلُّونَ الْعَصْرَ .

526. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Kami shalat Ashar, kemudian seseorang keluar ke Bani Amr bin Auf, ia mendapatkan mereka sedang shalat Ashar."

٥٢٧ - عَنْ أَبِي أَمَامَةَ يَقُولُ: صَلَّيْنَا مَعَ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ الظُّهْرَ ثُمَّ خَرَجْنَا حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فَوَجَدْنَاهُ يُصَلِّي الْعَصْرَ فَقُلْتُ يَا عَمُّ مَا هَذِهِ الصَّلَاةُ الَّتِي صَلَّيْتَ قَالَ الْعَصْرُ وَهَذِهِ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي كُنَّا نَصَلِّي مَعَهُ .

527. Dari Umamah, ia berkata: "Kami shalat Zhuhur bersama Umar bin Abdul Aziz kemudian kami pergi ke Anas bin Malik, tiba-tiba kami menemukannya sedang mengerjakan shalat Ashar. Aku bertanya kepadanya: "Wahai paman, shalat apa yang engkau lakukan?" Dia menjawab: "Ashar dan ini adalah (waktu) shalat Rasulullah saw. yang kami biasa shalat dengannya."

٥٢٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ حَتَّىٰ فَيَذْهَبُ الذَّاهِبُ إِلَى الْعَوَالِي فَيَأْتِيهِمْ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ وَبَعْضُ الْعَوَالِي مِنَ الْمَدِينَةِ عَلَىٰ أَرْبَعَةِ أَمْيَالٍ أَوْ نَحْوِهِ.

528. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah saw. shalat Ashar dan matahari masih tinggi belum berubah warna dan panasnya. Pergilah orang yang pergi ke tempat-tempat yang tinggi, ia datang kepada mereka dan matahari masih tinggi. Sebagian tempat yang tinggi dari Madinah adalah empat mil atau sekitarnya.

٥٢٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كُنَّا نَصَلِّي الْعَصْرَ ثُمَّ يَذْهَبُ الذَّاهِبُ مِنَّا إِلَى قِيَاءٍ فَيَأْتِيهِمْ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةٌ.

529. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Kami shalat Ashar. Kemudian seorang di antara kami pergi ke Quba' dan tiba kembali di tempat semula ketika matahari masih tinggi."

بَابُ إِثْمٍ مِنْ قَاتَتِهِ الْعَصْرُ

BAB

DOSANYA ORANG YANG (SENGAJA) MELALAIKAN SHALAT ASHAR

٥٣٠- عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الَّذِي تَفُوتُهُ صَلَاةَ الْعَصْرِ كَأَنَّمَا وَتَرَ أَهْلَهُ وَمَالَهُ.

530. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang tertinggal oleh shalat Ashar seolah-olah ia dirampas ke-luarganya dan hartanya."

بَابُ مَنْ تَرَكَ الْعَصْرَ

BAB

ORANG YANG SENGAJA MENINGGALKAN SHALAT ASHAR

٥٣١- عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ قَالَ: كُنَّا مَعَ بُرَيْدَةَ فِي غَزْوَةٍ فِي يَوْمٍ ذِي غَيْمٍ فَقَالَ بَكْرُوْا بِصَلَاةِ الْعَصْرِ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ.

531. Dari Abu Malih, ia berkata: "Kami bersama-sama dengan Buraidah di dalam sebuah peperangan pada hari yang berawan lalu dia berkata: "Segerakanlah shalat Ashar, karena sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang meninggalkan shalat Ashar maka ia telah hapus amalnya".

بَابُ فَضْلِ صَلَاةِ الْعَصْرِ

BAB

KEUTAMAAN SHALAT ASHAR

٥٣٢- عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَظَنَّ إِلَى الْقَمْرِ لَيْلَةً يَعْنِي الْبَدْرَ فَقَالَ: إِنَّكُمْ سَتَرُونَ رَبِّكُمْ كَمَا تَرُونَ هَذَا الْقَمَرَ لَا تَضْمُومُونَ فِي رُؤْيِيهِ فَإِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ لَا تَغْلِبُوا عَلَىٰ صَلَاةِ قَبْلِ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلِ غُرُوبِهَا فَافْعَلُوا ثُمَّ قَرَأَ (وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ).

532. Dari Jarir ra., ia berkata: Kami bersama Nabi saw., beliau pada suatu malam melihat bulan. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu akan melihat Tuhanmu sebagaimana kamu melihat bulan ini". Kamu tidak teraniaya (tidak lelah) dalam melihatNya. Jika kamu mampu maka janganlah kamu dikalahkan atas shalat sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya maka kerjakanlah. Kemudian beliau mem-

baca: "WASABBIH BIHAMDI RABBIKA QABLA THULUU-'ISY SYAMSI WAQABLAL GHURUUBI" (Sucikanlah dengan memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya).

٥٣٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَتَعَابِقُونَ فِيكُمْ مَلَائِكَةٌ بِاللَّيْلِ وَمَلَائِكَةٌ بِالنَّهَارِ وَيَجْمَعُونَ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ وَصَلَاةِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَغْرُجُ الَّذِينَ بَاتُوا فِيكُمْ فَيَسْأَلُهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِهِمْ كَيْفَ تَرَكْتُمْ عِبَادِي فَيَقُولُونَ تَرَكْنَاهُمْ وَهُمْ يُصَلُّونَ وَآتَيْنَاهُمْ وَهُمْ يُصَلُّونَ.

533. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Silih bergantilah malaikat malam dan malaikat siang padamu, dan mereka berkumpul pada shalat Shubuh dan shalat Ashar. Kemudian naiklah malaikat yang telah bermalam padamu. Lalu Dia menanyakan kepada mereka pada hal Dia lebih tahu tentang mereka: "Bagaimana kamu tinggalkan hamba-hamba-Ku?" Mereka menjawab: "Kami tinggalkan mereka dan mereka sedang shalat, dan kami datang kepada mereka dan mereka sedang shalat."

بَابُ مَنْ أَدْرَكَ رَكْعَةً مِنَ الْعَصْرِ قَبْلَ الْغُرُوبِ

#### BAB

#### ORANG YANG HANYA MENEMUKAN SATU RAKA'AT SHALAT ASHAR SEBELUM MATAHARI TENGGELAM

٥٣٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَدْرَكَ أَحَدُكُمْ سَجْدَةً مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ فَلْيَتِمَّ صَلَاتَهُ.

534. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantaramu mendapatkan satu sujud dari shalat Ashar sebelum matahari terbenam maka hendaklah ia menyempurnakan shalatnya. Dan apabila ia mendapatkan satu sujud dari shalat Shubuh sebelum matahari terbit maka hendaklah ia menyempurnakan shalatnya."

٥٣٥- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا بَقَاؤُكُمْ فِي مَا سَلَفَ قَبْلَكُمْ مِنَ الْأَمَمِ كَمَا بَيْنَ صَلَاةِ الْعَصْرِ إِلَى غُرُوبِ الشَّمْسِ أَوْ قِيَامِ أَهْلِ التَّوْرَةِ التَّوْرَةَ فَعَمَلُوا حَتَّى إِذَا انْتَصَفَ النَّهَارُ عَجَزُوا فَأَعْطُوا قِيرَاطًا قِيرَاطًا ثُمَّ أَتَى أَهْلَ الْإِنْجِيلِ الْإِنْجِيلَ فَعَمَلُوا إِلَى الصَّلَاةِ الْعَصْرِ ثُمَّ عَجَزُوا فَأَعْطُوا قِيرَاطًا قِيرَاطًا ثُمَّ أَتَيْنَا الْقُرْآنَ فَعَمَلْنَا إِلَى غُرُوبِ الشَّمْسِ فَأَعْطَيْنَا قِيرَاطَيْنِ قِيرَاطَيْنِ فَقَالَ أَهْلُ الْكِتَابِ بَيْنَ أَيْ رَبَّنَا أَعْطَيْتَ هَؤُلَاءِ قِيرَاطَيْنِ قِيرَاطَيْنِ وَأَعْطَيْتَنَا قِيرَاطًا قِيرَاطًا وَنَحْنُ كُنَّا أَكْثَرَ عَمَلًا قَالَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هَلْ ظَلَمْتُمْ مَنْ أَجْرَكُمْ مِنْ شَيْءٍ قَالُوا لَا قَالَ فَهُوَ فَضْلِي أَوْتِيَهُ مَنْ أَسَاءَ.

535. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya bahwasanya ayahnya itu memberitahukan kepadanya (Abdullah) bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tetapmu (masamu = pen) dibandingkan dengan umat-umat yang telah lalu sebelummu adalah seperti apa (masa) antara shalat Ashar sampai matahari terbenam. Taurat diberikan kepada ahli Taurat, mereka mengamalkannya sampai pertengahan hari, mereka lemah, lalu mereka diberi satu qirath - satu qirath (satu bagian - satu bagian dari pahala). Kemudian Injil diberikan kepada ahli Injil, mereka mengamalkannya sampai shalat Ashar, mereka lemah lalu mereka diberi satu qirath - satu qirath. Kemudian kami diberi Al Qur'an lalu kami mengawalkan sampai terbenamnya matahari maka kami diberi

dua qirath -dua qirath. Dua Ahli Kitab (Taurat dan Injil) berkata: "Wahai Tuhan kami, engkau berikan kepada mereka (ahli Al Qur'an) dua qirath -dua qirath dan engkau berikan kepada kami satu qirath -satu qirath pada hal kami lebih banyak amalnya." Allah berfirman: "Apakah kami menganiaya terhadap pahalamu barang sedikit?" Mereka menjawab: "Tidak". Allah berfirman: "Itu adalah karunia-Ku, Aku berikan kepada siapa yang Aku kehendaki."

٥٣٦. عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُسْلِمِينَ وَالْيَهُودِ وَالنَّصَارَى كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَأْجَرَ قَوْمًا يَعْمَلُونَ لَهُ عَمَلًا إِلَى اللَّيْلِ فَعَمِلُوا إِلَى نِصْفِ النَّهَارِ فَقَالُوا الْإِحَاةَ لَنَا إِلَى الْجُرْكِ فَاسْتَأْجَرَ آخِرِينَ فَقَالَ أَكْمِلُوا بَيْتِيَّةَ يَوْمِكُمْ وَلَكُمْ الَّذِي شَرَطْتُمْ فَعَمِلُوا حَتَّى إِذَا كَانَ حِينَ صَلَاةِ الْعَصْرِ قَالُوا لَكَ مَا عَمِلْنَا فَاسْتَأْجَرَ قَوْمًا فَعَمِلُوا بَيْتِيَّةَ يَوْمِهِمْ حَتَّى غَابَتِ الشَّمْسُ وَاسْتَكْمَلُوا أَجْرَ الْفَرِيقَيْنِ.

536. Dari Abu Musa dari Nabi saw., beliau bersabda: "Perumpamaan kaum muslimin dengan Yahudi dan Nashrani, bagaikan seorang laki-laki yang mengupahkan suatu pekerjaan yang harus selesai sampai malam. Maka bekerjalah mereka hingga setengah hari, lalu mereka berkata: "Kami tidak butuh upah darimu." Maka mereka (laki-laki) itu pun mempekerjakan orang-orang lain dan berkata pada mereka: "Selesaikanlah pekerjaan yang tinggal itu setengah hari lagi, untukmu upah satu hari yang telah kami sediakan". Maka bekerjalah mereka hingga waktu Ashar, dan mereka berkata: "Untukmu apa yang kami kerjakan (tak usah bayar)". Lalu laki-laki itu mempekerjakan kelompok orang lain. Mereka bekerja untuk sisa hari itu sampai tenggelamnya matahari, dan mereka menerima upah-upah dari kedua kelompok buruh sebelumnya."

بَابُ وَقْتِ الْمَغْرِبِ وَقَالَ عَطَاءٌ يَجْمَعُ الْمَرِيضُ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ.

## BAB

### WAKTU SHALAT MAGHRIB

Atha' berkata: "Seseorang yang sakit boleh menjama' shalat Maghrib dan Isya'."

٥٣٧. عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ يَقُولُ: كُنَّا نَصَلِّي الْمَغْرِبَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَنْصَرِفُ أَحَدُنَا وَإِنَّهُ لَيَبْصُرُ مَوَاقِعَ نَبِيِّهِ.

537. Dari Rafi' bin Khadij ra., ia berkata: "Kami shalat Maghrib bersama Nabi saw. lalu salah seorang di antara kami pergi, dan sesungguhnya beliau melihat tempat jatuhnya anak panah beliau."

٥٣٨. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ: قَدِمَ الْحَجَّاجُ فَسَأَلَنَا جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الظُّهْرَ بِالْهَاجِرَةِ وَالْعَصْرَ وَالشَّمْسُ نَيْتِيَّةَ وَالْمَغْرِبَ إِذَا وَجِبَتْ وَالْعِشَاءُ أَحْيَانًا وَأَحْيَانًا إِذَا رَأَاهُمْ اجْتَمَعُوا عَجَلًا وَإِذَا رَأَاهُمْ أَبْطَأُ آخِرًا وَالصُّبْحُ كَانُوا أَوْكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِهَا بَغْلِيَسَ.

538. Dari Muhammad bin Amr bin Hasan bin Ali, ia berkata: "Hajjaj datang, lalu kita bertanya kepada Jabir bin Abdullah, kemudian dia berkata: "Nabi saw. shalat Zhuhur pada tengah hari setelah tergelincirnya matahari, shalat Ashar di kala matahari bersih (terang sinarnya = pen), shalat Maghrib ketika matahari terbenam, shalat Isya' kadang-kadang, bila beliau melihat mereka telah berkumpul maka beliau menyegerakan shalat dan apabila mereka lambat-lambat maka beliau kemu-diankan (akhirkan), dan mereka atau Nabi saw. shalat Shubuh di remang-remang akhir malam."

٥٣٩. عَنْ سَلَمَةَ قَالَ: كُنَّا نَصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَغْرِبَ إِذَا تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ.

539. Dari Salamah, ia berkata: "Kami shalat Maghrib bersama Nabi saw. apabila matahari telah tertutup oleh tabir (yakni sewaktu matahari telah hilang dari horison)."



٥٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعًا جَمِيعًا  
وْثَمَانِيًا جَمِيعًا.

540. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: "Nabi saw. shalat tujuh raka'at bersama-sama (yakni Maghrib tiga raka'at dan Isya' empat raka'at) dan delapan raka'at bersama-sama (Zhuhur empat raka'at dan Ashar empat raka'at)".

بَابٌ مِّنْ كَرِهَةِ أَنْ يُقَالَ لِلْمَغْرِبِ الْعِشَاءُ.

#### BAB

#### ORANG YANG TIDAK SENANG JIKA MAGHRIB DIBERI NAMA ISYA'

٥٤١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْمَزْنِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَغْلِبَنَّكُمُ  
الْأَعْرَابُ عَلَى اسْمِ صَلَاتِكُمُ الْمَغْرِبِ قَالَتِ الْأَعْرَابُ وَتَقُولُ هِيَ الْعِشَاءُ.

541. Dari Abdullah Al Muzanniy bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Janganlah A'rab mengalahkan atas shalat maghribmu". Ia berkata: Yang disebut A'rab adalah Isya'.

بَابُ ذِكْرِ الْعِشَاءِ وَالْحَتْمَةِ وَمَنْ رَأَاهُ وَاسِعًا

#### BAB

#### MENYEBUTKAN ISYA' DAN ATAMAH SERTA ORANG YANG BERPENDAPAT BAHWA ISYA' ITU LUAS WAKTUNYA

Abu Hurairah berkata: Nabi saw. bersabda: "Shalat yang paling berat bagi orang-orang munafik adalah (shalat) Isya' dan Fajar". Beliau bersabda pula: "Andaikata mereka mengetahui betapa besar pahala (shalat-shalat) Al Atamah (Isya') dan fajar maka mereka akan men-

datangnya meskipun mereka harus merangkak".

Abdullah berkata: "Yang terpilih (yakni yang terbaik) hendaklah disebutkan dengan shalat Isya' (bukan Atamah), karena Allah Ta'ala berfirman: "Dan sesudah shalat Isya'."

Disebutkan dari Abu Musa, katanya: "Kita semua bergiliran untuk mengerjakan shalat Isya' dengan Nabi saw., lalu beliau seringkali melambatkan waktu mengerjakan shalat itu (yakni mengakhirkan dari awal waktunya)."

Ibnu Abbas dan Aisyah berkata: "Nabi saw. mengakhirkan waktunya untuk mengerjakan shalat Isya'."

Sebagian shahabat berkata mengenai hadits yang diterima dari Aisyah: "Nabi saw. mengakhirkan waktu dalam mengerjakan shalat Atamah."

Jabir berkata: "Nabi saw. mengerjakan shalat Isya'."

Abu Barzah berkata: "Nabi saw. mengakhirkan shalat Isya'."

Anas berkata: "Nabi saw. mengakhirkan shalat Isya' yang akhir."

Ibnu Umar, Abu Ayyub dan Ibnu Abbas berkata: "Nabi saw. shalat Maghrib dan Isya'."

٥٤٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ صَلَّى بِنَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ صَلَاةِ  
الْعِشَاءِ وَهِيَ الَّتِي يَدْعُو النَّاسُ الْعَتَمَةَ ثُمَّ أَنْصَرَفَ فَأَقْبَلَ عَلَيْنَا فَقَالَ أَرَأَيْتُمْ  
لَيْلَتِكُمْ هَذِهِ فَإِنَّ رَأْسَ مِائَةِ سَنَةٍ فِيهَا لَا يَبْقَى مِمَّنْ هُوَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ  
أَحَدٌ.

542. Dari Abdullah, ia berkata: "Pada suatu malam Rasulullah saw. mengimami kami dalam shalat Isya' dan itu yang disebut Al Atamah oleh orang-orang. Setelah selesai shalat, beliau menghadap kami seraya bersabda: "Adakah kamu semua mengetahui akan malam harimu sekarang ini? Tak seorangpun yang terdapat di permukaan bumi malam ini akan hidup setelah seratus tahun dari malam ini".

## بَابُ وَقْتِ الْعِشَاءِ إِذَا اجْتَمَعَ النَّاسُ أَوْ تَأَخَّرَ

### BAB

#### WAKTU SHALAT ISYA' APABILA ORANG BANYAK SUDAH BERKUMPUL ATAU MEREKA TERLAMBAT BERKUMPULNYA

٥٤٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِالْهَاجِرَةِ وَالْعَصْرِ وَالشَّمْسُ حَيَّةٌ وَالْمَغْرِبُ إِذَا وَجِبَتْ وَالْعِشَاءُ إِذَا كَثُرَ النَّاسُ عَجَلٌ وَإِذَا قَلُوا آخِرُ وَالصُّبْحُ يَغْلِسُ .

543. Dari Jābir bin Abdillāh ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat Zhuhur pada tengah hari setelah tergelincir matahari, shalat Ashar dikala matahari bersih (terang sinarnya = pen), shalat Maghrib ketika matahari terbenam, dan shalat Isya' kadang-kadang, bila beliau melihat mereka telah berkumpul maka beliau menyegerakan shalat dan apabila mereka lambat-lambat maka beliau kemudikan (akhirkan), dan mereka atau Nabi saw. shalat Shubuh di remang-remang akhir malam."

## بَابُ فَضْلِ الْعِشَاءِ

### BAB

#### KEUTAMAAN SHALAT ISYA'

٥٤٤ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ قَالَتْ: أَعْتَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً بِالْعِشَاءِ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يَفْشُوَ الْإِسْلَامُ فَأَمَّ يَخْرُجُ حَتَّى قَالَ عُمَرُ نَامَ النِّسَاءُ وَالصَّبِيَّانُ فَخَرَجَ فَقَالَ لِأَهْلِ الْمَسْجِدِ مَا يَنْتَظِرُهَا أَحَدٌ مِنَ أَهْلِ الْأَرْضِ غَيْرِكُمْ .

544. Dari Urwah bahwasanya Aisyah memberitahukan kepadanya, a berkata: "Pada suatu malam Rasulullah saw. melambatkan shalat Isya'. Demikian itu sebelum Islam tersiar. Beliau tidak keluar sehingga Umar mengatakan: "Orang-orang wanita dan anak-anak telah tidur". Lalu beliau keluar dan bersabda kepada ahli masjid: "Tidak ada seseorangpun dari penduduk bumi yang menantikan shalat Isya' selain kamu."

٥٤٥ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كُنْتُ أَنَا وَأَصْحَابُ الَّذِينَ قَدِمُوا مَعِيَ فِي السَّفِينَةِ نَزُولًا فِي بَيْتِ بَطْحَانَ وَالتَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ فَكَانَ يَتَنَاوَبُ التَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ كُلَّ لَيْلَةٍ نَفَرْنَا مِنْهُمْ فَوَافَقَنَا التَّبِيُّ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَنَا وَأَصْحَابِي وَلَهُ بَعْضُ الشُّغْلِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ فَأَعْتَمَ بِالصَّلَاةِ حَتَّى إِهَارَ اللَّيْلُ ثُمَّ خَرَجَ التَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِهِمْ فَأَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ لِمَنْ حَضَرَهُ عَلَى رِسْلِكُمْ أَبَشِرُوا إِنِّي مِنْ نِعْمَةِ اللَّهِ عَلَيْكُمْ أَنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ يُصَلِّي هَذِهِ السَّاعَةَ غَيْرِكُمْ أَوْ قَالَ مَا صَلَّى هَذِهِ السَّاعَةَ أَحَدٌ غَيْرِكُمْ لَا يَذْرَى أَيْ الْكَلِمَتَيْنِ قَالَ، قَالَ أَبُو مُوسَى فَرَجَعْنَا فَرِحْنَا بِمَا سَمِعْنَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

545. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Saya dan teman-temanku yang datang bersamaku dalam perahu singgah di daerah Buth-han dan Nabi saw. di Madinah. Sekelompok dari mereka silih berganti datang kepada Nabi saw. ketika shalat Isya'. Kami bersepakat dengan Nabi saw., yakni saya dan teman-teman saya. Namun beliau mempunyai kesibukan maka beliau melambatkan shalat, sehingga tengah malam kemudian Nabi saw. keluar lalu beliau shalat dengan mereka. Ketika beliau telah menunaikan shalat, beliau bersabda kepada orang yang datang kepada beliau: "Perlahan-lahanlah, berilah kabar gembira, sesungguhnya sebagian dari ni'mat Allah atasmu adalah tidak seorangpun dari manusia yang shalat di saat itu selainmu". Atau beliau bersabda: "Tidak shalat disaat ini selain kamu" ia tidak tahu manakah di antara dua

kalimat itu yang beliau sabdakan. Abu Musa berkata: Kami kembali dengan riang gembira karena apa yang telah kami dengar dari Rasulullah saw.

## بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ النَّوْمِ قَبْلَ الْعِشَاءِ

### BAB APA YANG DIBENCI MENGENAI TIDUR SEBELUM SHALAT ISYA'

٥٤٨ - عَنْ أَبِي بَرْزَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكْرَهُ النَّوْمَ قَبْلَ الْعِشَاءِ وَالْحَدِيثَ بَعْدَهَا.

546. Dari Abu Barzah bahwasanya Rasulullah saw. tidak senang tidur sebelum shalat Isya' dan bicara sesudahnya.

## بَابُ النَّوْمِ قَبْلَ الْعِشَاءِ لِمَنْ غَلِبَ

### BAB TIDUR SEBELUM MENGERJAKAN SHALAT ISYA' BAGI ORANG YANG DISIBUKKAN OLEH SESUATU HAL

٥٤٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَعْتَمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعِشَاءِ حَتَّى نَادَاهُ عُمَرُ الصَّلَاةَ نَامَ النِّسَاءُ وَالصَّبِيَّانُ فَخَرَجَ فَقَالَ مَا يَنْتَظِرُهَا أَحَدٌ مِنَ أَهْلِ الْأَرْضِ غَيْرِكُمْ قَالَ وَلَا يُصَلِّي يَوْمَئِذٍ إِلَّا بِالْمَدِينَةِ وَكَانُوا يُصَلُّونَ فِيمَا بَيْنَ أَنْ يَغِيبَ الشَّفَقُ إِلَى ثَلَاثِ اللَّيْلِ الْأَوَّلِ.

547. Dari Aisyah, ia berkata: Pada suatu malam Rasulullah saw. melambatkan shalat Isya', sehingga Umar menyerukan untuk segera me-

ngerjakan shalat itu dengan katanya: "Shalat. Orang-orang wanita dan anak-anak telah tidur." Lalu beliau keluar dan bersabda kepada ahli masjid: "Tidak ada seorangpun dari penduduk bumi yang menantikan shalat Isya' selain kamu". Kemudian beliau bersabda: "Pada saat ini tidak dikerjakan shalat itu di Madinah (di masjid ini) yang dengan jama'ah". Mereka shalat (Isya') pada waktu terbenamnya mega sampai sepertiga malam yang pertama."

٥٤٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَغِلَ عَنْهَا اللَّيْلَةَ فَأَخْرَجَهَا حَتَّى رَقَدْنَا فِي الْمَسْجِدِ ثُمَّ اسْتَيْقَظْنَا ثُمَّ خَرَجَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ لَيْسَ أَحَدٌ مِنَ أَهْلِ الْأَرْضِ يَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ غَيْرِكُمْ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ لَا يَبِيحُ لِي أَنْ أَقْدَمَهَا أَمْ أَخْرَجَهَا إِذَا كَانَ لَا يَخْشَى أَنْ يَغْلِبَهُ النَّوْمُ عَنْ وَقْفِهَا وَكَانَ يَرُقْدُ قَبْلَهَا قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ قُلْتُ لِعَطَاءٍ وَقَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ اعْتَمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ بِالْعِشَاءِ حَتَّى رَقَدَ النَّاسُ وَاسْتَيْقَظُوا وَرَقَدُوا وَاسْتَيْقَظُوا، فَقَامَ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ الصَّلَاةُ، قَالَ عَطَاءٌ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ الْآنَ يَقَطُرُ رَأْسُهُ مَاءً وَأَضْعَا يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ فَقَالَ لَوْلَا أَنْ أَشَقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ أَنْ يُصَلُّوا هَكَذَا فَاسْتَنْبَيْتُ عَطَاءً كَيْفَ وَضَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَأْسِهِ يَدَهُ كَمَا أَنْبَأَهُ ابْنُ عَبَّاسٍ فَبَدَّدَ لِي عَطَاءٌ بَيْنَ أَصَابِعِهِ شَيْئًا مِنْ تَبْدِيدِ ثُمَّ وَضَعَ أَطْرَافَ أَصَابِعِهِ عَلَى قَرْنِ الرَّأْسِ ثُمَّ ضَمَّهَا يَمْرُهَا كَذَلِكَ عَلَى الرَّأْسِ حَتَّى مَسَّتْ إِنْهَامَهُ طَرَفَ الْأُذُنِ فَمَا يَلِي الْوَجْهَ عَلَى الصَّدْعِ وَنَاحِيَةِ اللَّحْيَةِ لَا يَعْصِرُ وَلَا يَبْطِشُ الْأَكْذَلِكُ وَقَالَ لَوْلَا أَنْ أَشَقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ أَنْ يُصَلُّوا هَكَذَا.

548. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah saw. disibukkan oleh suatu urusan dan terlambat shalat Isya', sehingga kami tertidur di masjid kemudian bangun, kemudian tertidur kemudian bangun lagi. Sesudah itu Rasulullah saw. datang kepada kami dan beliau bersabda: "Tidak seorangpun penduduk bumi yang menanti-nanti shalat selain kamu semua". Ibnu Umar menganggap tidak apa-apa dalam shalat apakah dilaksanakan cepat-cepat pada saat permulaannya atau diperlambat kecuali dia khawatir tidurnya akan menguasainya sehingga dia melalakan shalat, dan kadang-kadang dia shalat sebelum shalat Isya'. Ibnu Juraij berkata: "Saya berkata kepada Atha': Saya mendengar Ibnu Abbas berkata: "Pada suatu malam Rasulullah saw. terlambat melakukan shalat Isya' sehingga jama'ah (yang menunggu beliau) tertidur, kemudian mereka bangun, tertidur dan bangun pula kembali. Maka berdirilah Umar bin Khaththab, kemudian dia berkata: "Shalat". Atha' menambahkan bahwa Ibnu Abbas mengatakan: "Maka datanglah Nabi saw. seperti masih kelihatan olehku sekarang air menitik dari kepala beliau dan beliau meletakkan tangannya di atas kepalanya dan bersabda: "Kalau tidak akan memberatkan bagi ummatku, akan kuperintahkan mereka melakukan shalat Isya' waktu begini". Saya bertanya kepada Atha' mengenai bagaimana cara Nabi saw. meletakkan tangannya di atas kepala itu, sebagaimana yang diberitahukan oleh Ibnu Abbas kepadanya Atha' lalu mempertontonkan kepadaku, dia merenggangkan jari-jarinya dan meletakkan ujung-ujungnya pada sisi kepalanya, menggerakkan jari-jarinya turun ke bawah mengira-ngirakannya sampai ibu jarinya menyentuh ujung telinga pada sisi pelipis dan janggut. Dia tidak pelan dan tidak pula tergopoh-gopoh dalam melakukannya tetapi dia melakukannya seperti itu. Nabi saw. bersabda: "Seandainya tidak karena memberatkan ummatku, niscaya aku menyuruh mereka untuk shalat demikian inilah".

## بَابُ وَقْتِ الْعِشَاءِ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ

### BAB

#### WAKTU ISYA' SAMPAI PERTENGAHAN MALAM

Barzah berkata: "Nabi saw. senang mengakhirkan waktu mengerjakan shalat Isya'."

٥٤٩- عَنْ أَنَسٍ قَالَ أَخَّرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْعِشَاءِ إِلَى نِصْفِ اللَّيْلِ ثُمَّ صَلَّى ثُمَّ قَالَ قَدْ صَلَّى النَّاسُ وَنَامُوا أَمَا أَنْتُمْ فِي صَلَاةٍ مَا أَنْتُمْ تَنْظُرُونَهَا. وَزَادَ ابْنُ أَبِي مَرْزِيمٍ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ حَدَّثَنِي حَمِيدٌ سَمِعَ أَنَسًا كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَجْهِ خَاتِمِهِ لَيْلَتَيْدٍ.

549. Dari Anas, ia berkata: "Nabi saw. mengakhirkan (menunda) shalat Isya' hingga seperdua malam, barulah beliau shalat. Kemudian beliau bersabda: "Orang-orang lain telah shalat dan mereka telah tidur. Adapun kamu sama juga seperti dalam shalat selama kamu menantikan shalat itu."

Dan Ibnu Abu Maryam, mengkhabarkan kepada kami Yahya bin Ayub menceritakan kepadaku Humaid ia mendengar Anas menambahkan, ia berkata: "Seolah-olah saya melihat berkilatnya cincin beliau pada malam itu."

## بَابُ فَضْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ

### BAB

#### KEUTAMAAN SHALAT FAJAR (YAKNI SHUBUH)

٥٥٠- عَنْ جَبْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ نَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ فَقَالَ أَمَا أَنْتُمْ سَتَرُونَ رَبَّكُمْ كَمَا تَرَوْنَ هَذَا لَا تُصَامُونَ أَوْ لَا تُصَاهُونَ فِي رُؤْيَيْهِ فَإِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ لَا تُغْلَبُوا عَلَى صَلَاةٍ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا فَافْعَلُوا ثُمَّ قَالَ (فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا)

550. Dari Jarir bin Abdullah ia berkata kepadaku: "Kita pernah berada di sisi Nabi saw., tiba-tiba beliau melihat kepada bulan purnama kemudian beliau bersabda: "Ingatlah, sungguh kalian akan melihat Tuhan kalian sebagaimana kalian melihat bulan ini, dan tiada kesukaran di dalam melihat-Nya. Maka, apabila kalian dapat menghindarkan diri dari lalai shalat sebelum munculnya matahari (fajar) dan sebelum ia tenggelam (Ashar) kalian harus melakukannya". Kemudian beliau membacakan ayat-ayat berikut: "FASABBIH BIHAMDI RABBIKA QABLA THULUU-'ISY SYAMSI WAQABLA GHURUUBIHA" (Sucikanlah dengan memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya).

٥٥١- عَنْ أَبِي بَكْرٍ ابْنِ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ صَلَّى الْبُرْدَيْنِ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

551. Dari Abu Bakar bin Abu Musa dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang shalat pada dua dingin (Shubuh dan Ashar) maka ia masuk sorga."

## بَابُ وَقْتِ الْفَجْرِ

### BAB

#### WAKTU SHALAT FAJAR (YAKNI SHUBUH)

٥٥٢- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُمْ تَسَحَّرُوا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ، قُلْتُ كَمْ بَيْنَهُمَا قَالَ قَدْرُ خَمْسِينَ أَوْ سِتِّينَ يَغْنَى آيَةٌ ح.

552. Dari Zaid bin Tsabit ra. menceritakan kepadanya, bahwasanya mereka makan sahur bersama Nabi saw. kemudian mereka berdiri untuk shalat (Shubuh). Saya bertanya: "Berapakah (lamanya) antara keduanya?" Ia menjawab: "Sekitar lima puluh atau enam puluh yakni (lima puluh atau enam puluh ayat)."

٥٥٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَزَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ تَسَحَّرَا فَمَا فَرَعَا مِنْ سُحُورِهِمَا قَامَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الصَّلَاةِ فَصَلَّى قُلْنَا لِأَنَسٍ كَمْ كَانَ بَيْنَ فَرَعِهِمَا مِنْ سُحُورِهِمَا وَدُخُولِهِمَا فِي الصَّلَاةِ قَالَ قَدْرُ مَا يَفْرَأُ الرَّجُلُ خَمْسِينَ آيَةً.

553. Dari Anas bin Malik bahwasanya Nabiullah saw. dan Zaid bin Tsabit makan sahur bersama. Tatkala keduanya telah selesai sahur, Nabi saw. berdiri hendak pergi shalat, maka shalatlah beliau. Aku bertanya kepada Anas: "Berapa lamanya antara keduanya selesai makan sahur dan mulai shalat?" Anas berkata: "Sekitar lima puluh ayat".

٥٥٤- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ يَقُولُ: كُنْتُ أَتَسَحَّرُ فِي أَهْلِي ثُمَّ يَكُونُ سُرْعَةً بِي أَنْ أَدْرِكَ صَلَاةَ الْفَجْرِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

554. Dari Sahl bin Sa'd, ia berkata: "Saya pernah makan sahur dengan keluargaku, sejenak kemudian saya mendapatkan shalat Fajar bersama Rasulullah saw."

٥٥٥- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنَّ نِسَاءُ الْمُؤْمِنَاتِ يَشْهَدْنَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْفَجْرِ مُتَلَفِعَاتٍ بِمُرُوطِهِنَّ ثُمَّ يَنْقَلِبْنَ إِلَى بُيُوتِهِنَّ حِينَ يَقْضَيْنَ الصَّلَاةَ لَا يَعْرِفُهُنَّ أَحَدٌ مِنَ الْغَلَسِ.

555. Dari Aisyah, ia berkata: "Kami semua kaum wanita dari orang-orang perempuan beriman yang ikut menyaksikan shalat Fajar (Shubuh) bersama-sama Rasulullah saw. sambil menyelimuti tubuh dengan kain, kemudian kembali ke rumah masing-masing dan tak seorang pun mengetahui mereka karena pekatnya malam."

بَابُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَرْتَفِعَ الشَّمْسُ

BAB

SHALAT SESUDAH MENERJAKAN SHALAT FAJAR  
SEHINGGA MATAHARI TAMPAK AGAK TINGGI

٥٥٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ شَهِدَ عِنْدِي رِجَالٌ مَرَضِيُونَ وَأَرْضَاهُمْ عِنْدِي  
عُمَرُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَشْرُقَ  
الشَّمْسُ وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ.

558. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Datanglah orang-orang yang diridlai dan ia ridla kepada mereka yakni Umar bahwasanya Nabi saw. melarang shalat sesudah Shubuh sehingga matahari bersinar, dan sesudah Ashar sehingga matahari terbenam."

٥٥٩- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَحْتَرُوا  
بِصَلَاتِكُمْ طُلُوعَ الشَّمْسِ وَلَا غُرُوبَهَا.

559. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu bermaksud untuk shalat pada waktu terbitnya matahari dan juga terbenamnya."

٥٦٠- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا طَلَعَ  
حَاجِبُ الشَّمْسِ فَأَخِرُوا الصَّلَاةَ حَتَّى تَرْتَفِعَ وَإِذَا غَابَ حَاجِبُ الشَّمْسِ  
فَأَخِرُوا الصَّلَاةَ حَتَّى تَغِيْبَ.

560. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila sinar matahari terbit maka akhirlah shalat sehingga matahari tinggi. Dan apabila sinar matahari terbenam maka akhirlah shalat sehingga matahari terbenam."

بَابُ مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الْفَجْرِ رُكْعَةً

BAB

ORANG YANG MENEMUKAN / MENDAPATKAN SATU RAKA'AT  
SHALAT FAJAR (SHUBUH)

٥٥٦- عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الصُّبْحِ رُكْعَةً قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَ  
الصُّبْحَ وَمَنْ أَدْرَكَ رُكْعَةً مِنَ الْعَصْرِ قَبْلَ أَنْ تَغْرُبَ الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَ  
الْعَصْرَ.

556. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa yang mendapatkan shalat Shubuh satu raka'at sebelum matahari terbit, maka dia telah mendapatkan shalat Shubuh. Dan barangsiapa yang mendapatkan satu raka'at shalat Ashar sebelum matahari terbenam, maka dia telah mendapatkan shalat Ashar."

بَابُ مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الصَّلَاةِ رُكْعَةً

BAB

ORANG YANG MENEMUKAN / MENDAPATKAN SATU RAKA'AT  
DARI SHALAT

٥٥٧- عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ  
رُكْعَةً مِنَ الصَّلَاةِ فَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلَاةَ.

557. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mendapatkan satu raka'at dari sesuatu shalat (pada waktunya) maka dia telah mendapatkannya (shalat) seluruhnya."

٥٦١ - عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعَتَيْنِ وَعَنْ لِبْسَتَيْنِ وَعَنْ صَلَاتَيْنِ نَهَى عَنِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ وَعَنِ اشْتِمَالِ الصَّمَاءِ وَعَنِ الْإِحْتِبَاءِ فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ يُفْضِي بِفَرْجِهِ إِلَى السَّمَاءِ وَعَنِ الْمُنَابَذَةِ وَالْمَلَامَةِ.

561. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. melarang dari dua cara jual - beli dan dua cara berpakaian, shalat sesudah shalat Shubuh sampai matahari terbit dan sesudah shalat Ashar sampai matahari terbenam. Beliau juga melarang melingkupkan selebar pakaian dan berihtiba' (yakni duduk dengan mengenakan pakaian sempit sambil melingkarkan jari-jari dari kedua tangan dengan dipersambungkan antara tangan kanan dan tangan kirinya) dalam secarik kain sehingga kemaluannya tampak-tampakkan ke langit. Beliau juga melarang jual beli perasan anggur yang akan dibuat minuman keras dan melarang jual beli dengan cara mulamasah (menjual sesuatu dalam keadaan dilipat atau ditempat gelap, sehingga tidak dapat diketahui celanya benda yang diperjual-belikan dan dengan syarat tidak boleh dikembalikan oleh pembeli, sekalipun jelas ada celanya).

بَابُ لَا يَتَحَرَّى الصَّلَاةَ قَبْلَ غُرُوبِ الشَّمْسِ

**BAB**  
**TIDAK BOLEH MELAKSANAKAN SHALAT**  
**SEBELUM TERBENAMNYA MATAHARI**

٥٦٢ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَتَحَرَّى أَحَدُكُمْ فَيُصَلِّيَ عِنْدَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَلَا عِنْدَ غُرُوبِهَا.

562. Dari Ibnu Umar bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Ja-

nganlah ada seseorang di antara kalian melakukan shalat pada waktu terbitnya matahari dan juga terbenamnya."

٥٦٣ - عَنْ ابْنِ سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَلَاةَ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَرْتَفِعَ الشَّمْسُ وَلَا صَلَاةَ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى يَغِيبَ الشَّمْسُ.

563. Dari Abu Sa'id Al Khudriy, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada shalat yang boleh dikerjakan sesudah mengerjakan shalat Shubuh sehingga matahari telah meninggi, dan tidak boleh mengerjakan shalat sesudah mengerjakan shalat Ashar sehingga matahari telah sempurna terbenamnya".

٥٦٤ - عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ: إِنَّكُمْ لَتُصَلُّونَ صَلَاةً لَقَدْ صَحَّبْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا زَايَنَاهُ يُصَلِّيْنَهَا وَلَقَدْ نَهَى عَنْهَا عِنِّي الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ.

564. Dari Mu'awiyah ra., ia berkata: "Sesungguhnya kamu melakukan shalat. Kami telah menemani Rasulullah saw., kami tidak pernah melihat beliau melakukan shalat itu karena beliau telah melarang dari shalat itu" - yakni dua raka'at sesudah shalat Ashar.

٥٦٥ - عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاتَيْنِ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ.

565. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah saw. melarang dua shalat, yaitu sesudah shalat Shubuh sampai matahari terbit dan sesudah shalat Ashar sampai matahari terbenam."

بَابٌ مَنْ لَمْ يَكْرِهْ الصَّلَاةَ إِلَّا بَعْدَ الْعَصْرِ وَالْفَجْرِ

BAB

ORANG YANG TIDAK MEMAKRUHKAN SHALAT  
KECUALI SESUDAH ASHAR DAN FAJAR (SHUBUH)

٥٦٦- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ أَصَلَّى كَمَا رَأَيْتُ أَصْحَابِي يُصَلُّونَ لِأَنَّهُمْ أَحَدًا  
يُصَلُّونَ لَيْلًا وَلَا نَهَارًا مَا شَاءَ غَيْرَ أَنْ لَا تَحْتَرُوا طُلُوعَ الشَّمْسِ وَلَا غُرُوبَهَا.

566. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Saya shalat sebagaimana saya melihat sahabat-sahabatku shalat. Saya tidak melarang seseorang-pun untuk mengerjakan shalat, baik di waktu malam atau siang menurut apa yang dikehendaki olehnya, kecuali pada waktu terbitnya matahari dan juga terbenamnya."

بَابٌ مَا يُصَلِّي بَعْدَ الْعَصْرِ مِنَ الْقَوَائِمِ وَنَحْوِهَا

BAB

MENDIRIKAN SHALAT - SHALAT YANG TERLALAIKAN  
DAN SEMACAMNYA SETELAH SHALAT ASHAR

٥٦٧- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الْعَصْرِ رُكْعَتَيْنِ  
وَقَالَ شَغَلَنِي نَاسٌ مِنْ عَبْدِ الْقَيْسِ عَنِ الرُّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ.

567. Dari Ummu Salamah, dia berkata: "Nabi saw. shalat dua raka'at sesudah shalat Ashar dan kemudian beliau bersabda: "Orang-orang dari suku Abdul Qais telah membuatku sibuk yang menyebabkanku telah terhalang melakukan shalat dua raka'at sesudah Zhuhur."

٥٦٩- عَنْ عَبْدِ الْوَّاحِدِ بْنِ أَبِي أَيْمَانَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي أَنَّهُ سَمِعَ  
عَائِشَةَ قَالَتْ وَالَّذِي ذُهِبَ بِهِ مَا تَرَكْتُهُمْ مَا حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ وَمَا لَقِيَ اللَّهَ  
تَعَالَى حَتَّى ثَقُلَ عَنِ الصَّلَاةِ، وَكَانَ يُصَلِّي كَثِيرًا مِنْ صَلَاتِهِ

قَاعِدًا تَعْنِي الرُّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يُصَلِّيهِمَا وَلَا يُصَلِّيهِمَا فِي الْمَسْجِدِ خَشْفَةً أَنْ يَثْقَلَ عَلَى  
أُمَّتِهِ، وَكَانَ يُحِبُّ مَا يَخَفُ عَنْهُمْ

568. Dari Abdul Wahid bin Aiman, ia berkata: Ayahku memberitahukan kepadaku bahwasanya ia mendengar Aisyah berkata: "Demi Dzat yang telah mewafatkan Nabi, beliau tidak meninggalkan keduanya sehingga beliau bertemu dengan Allah Ta'ala. Dan beliau tidak bertemu dengan Allah Ta'ala sehingga beliau repot/berat terhadap shalat. Dan beliau banyak melakukan shalat dengan duduk - ia kehendaki - shalat dua raka'at sesudah Ashar. Nabi saw. melakukan shalat itu dan beliau tidak melakukannya di masjid karena takut memberatkan atas umat beliau. Karena beliau menyukai keringanan pada mereka."

٥٦٩- عَنْ هِشَامٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَتْ عَائِشَةُ ابْنُ أَخِي مَا تَرَكَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّجْدَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ عِنْدِي قَطُّ

569. Dari Hisyam, ia berkata: Ayahku memberitahukan kepadaku: Aisyah berkata: "Nabi saw. tidak pernah di sisiku meninggalkan shalat dua raka'at sesudah Ashar, sekali-kali tidak."

٥٧٠- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ رُكْعَتَانِ لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَدْعُهُمَا سِرًّا وَلَا عَلَانِيَةً رُكْعَتَانِ قَبْلَ صَلَاةِ الصُّبْحِ وَرُكْعَتَانِ بَعْدَ  
الْعَصْرِ

570. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. tidak meninggalkan shalat dua raka'at secara sembunyi maupun terang-terangan yaitu dua raka'at sebelum shalat Shubuh dan dua raka'at sesudah Ashar."



٥٧١- عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ رَأَيْتُ الْأَسْوَدَ وَمَسْرُوقًا شَهِدَا عَلَيَّ عَائِشَةَ  
مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِينِي فِي يَوْمٍ بَعْدَ الْعَصْرِ الْأَصْلِيِّ  
رُكْعَتَيْنِ.

571. Dari Abu Ishaq, ia berkata: Saya melihat Aswad dan Masruq bersaksi atas keterangan yang disampaikan Aisyah, ia berkata: "Nabi saw. tidak pernah datang kepadaku sehari-hari sesudah Ashar, melainkan beliau shalat dua raka'at."

بَابُ التَّبَكُّيرِ بِالصَّلَاةِ فِي يَوْمٍ غَيِّمٍ

BAB

MENGAWALKAN WAKTU UNTUK MENERJAKAN SHALAT  
PADA HARI YANG BERAWAN (MENDUNG)

٥٧٢- عَنْ ابْنِ قِلَابَةَ أَنَّ أَبَا الْمَلِيحِ حَدَّثَهُ قَالَ كُنَّا مَعَ بَرِيدَةَ فِي يَوْمٍ ذِي  
غَيْمٍ فَقَالَ بَكَرُوا بِالصَّلَاةِ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ  
صَلَاةَ الْعَصْرِ حَبِطَ عَمَلُهُ.

572. Dari Abu Qilabah bahwasanya Abul Malih menceritakan kepadanya, ia berkata: "Kami pernah berada dalam suatu hari yang hanya awan bersama-sama dengan Buraidah, lalu Buraidah berkata: "Segerakanlah shalat Ashar, karena sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang meninggalkan shalat Ashar maka ia telah hapus amalnya."

بَابُ الْأَذَانِ بَعْدَ ذَهَابِ الْوَقْتِ

BAB

BERADZAN SETELAH HABISNYA WAKTU SHALAT

٥٧٣- عَنْ ابْنِ قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سِرْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ لَيْلَةً فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ لَوْ عَرَسَتْ بِنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَخَافُ  
أَنْ تَتَأَمَّرَ عَنِ الصَّلَاةِ قَالَ بِلَالٌ أَنَا أَوْ قِطْكُمُ فَاضْطَجَعُوا وَأَسْنَدَ بِلَالٌ  
ظَهْرَهُ إِلَى رَاحِلَتِهِ فَعَلَبَتْهُ عَيْنَاهُ فَنَامَ فَاسْتَيْقِظَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَقَدْ طَلَعَ حُلُوبُ الشَّمْسِ فَقَالَ يَا بِلَالُ أَيْنَ مَا أَقَلْتِ قَالَ مَا أَلْقَيْتِ  
عَلَيَّ نَوْمَةً مِثْلَهَا قَطُّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ قَبَضَ أَرْوَاحَكُمْ حِينَ شَاءَ وَرَدَّهَا عَلَيْكُمْ  
حِينَ شَاءَ يَا بِلَالُ كَمْ قَاذِنٌ بِالنَّاسِ بِالصَّلَاةِ فَتَوَضَّأَ فَلَمَّا ارْتَفَعَتِ  
الشَّمْسُ وَابْيَاضَتْ قَامَ فَصَلَّى.

573. Dari Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: "Pada suatu malam kami berjalan bersama Nabi saw. Sebagian kaum berkata: "Seandainya engkau singgah di malam hari di tempat kami wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Saya khawatir tertidur untuk shalat." Eilal bersabda: "Saya membangunkan kalian". Lalu mereka berbaring dan Bilal menyandarkan punggungnya ke kendaraannya lalu kedua matanya mengantuk dan tertidurlah ia. Nabi saw. bangun pada hal sinar matahari telah terbit dan beliau bersabda: "Mana yang kamu katakan?" Ia menjawab: "Saya tidak pernah tertidur seperti itu." Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah mencabut ruh-ruhmu kapanpun Dia kehendaki." Hai Bilal, berdirilah dan panggillah manusia untuk shalat." Lalu beliau wudhu. Ketika matahari naik dan putih, beliau berdiri terus shalat."

بَابُ مَنْ صَلَّى بِالنَّاسِ جَمَاعَةً بَعْدَ ذَهَابِ الْوَقْتِ

BAB

ORANG YANG SHALAT DENGAN ORANG BANYAK  
SERTA BERJAMA'AH SESUDAH HABISNYA WAKTU SHALAT

٥٧٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ جَاءَ، يَوْمَ الْخَنْدَقِ بَعْدَ مَا غَرَبَتِ الشَّمْسُ فَجَعَلَ يَسُبُّ كُفَّارَ قُرَيْشٍ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا كَذَبْتُ أَصَلِّيَ الْعَصْرَ حَتَّى كَادَتِ الشَّمْسُ تَغْرُبُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ مَا صَلَّيْتُهَا فَقَمْنَا إِلَى بَطْحَانَ فَتَوَضَّأْنَا لِلصَّلَاةِ وَتَوَضَّأْنَا لَهَا فَصَلَّيْتُ الْعَصْرَ بَعْدَ مَا غَرَبَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّيْتُ بَعْدَهَا الْمَغْرِبَ .

574. Dan Jabir bin Abdullah ra. bahwasanya Umar bin Khatthab ra. datang pada hari (perang) Khandaq setelah matahari terbenam, ia mulai mencaci orang-orang kafir Quraisy. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, saya hampir tidak shalat Ashar sampai matahari terbenam." Nabi saw. bersabda: "Demi Allah, saya tidak shalat Ashar." Kami terus ke Buth-han. Lalu beliau wudlu untuk shalat dan kami wudlu untuk shalat, beliau shalat Ashar setelah matahari terbenam, kemudian setelah itu beliau shalat Maghrib."

بَابُ مَنْ نَسِيَ صَلَاةً فَلْيُصَلِّ إِذَا ذَكَرَهَا وَلَا يَعْجِدُ  
الْأَيْتَانَ الصَّلَاةَ

BAB

ORANG YANG LUPA PADA SESUATU SHALAT,  
MAKA HENDAKLAH MELAKUKAN SHALAT ITU  
JIKA IA SUDAH INGAT DAN TIDAK PERLU MENGULANGI  
KECUALI SHALAT YANG DILUPAKAN

٥٧٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ نَسِيَ صَلَاةً فَلْيُصَلِّ

إِذَا ذَكَرَهَا لَا كَفَّارَةَ لَهَا إِلَّا ذَلِكَ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي . قَالَ مُوسَى  
قَالَ هَمَامٌ سَمِعْتُهُ يَقُولُ بَعْدَ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي .

575. Dari Anas dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa yang lupa shalat, maka hendaklah ia shalat ketika ia ingat, tidak ada tebusannya kecuali itu." Dan dirikanlah shalat untuk mengingat-Ku."

بَابُ قَصَاءِ الصَّلَوَاتِ الْأُولَى فَأَلْوَى

BAB

MENGOADLA BEBERAPA SHALAT, YANG TERDAHULU  
LALU YANG DAHULU LAGI  
(YAKNI TERTIB MENURUT URUTANNYA)

٥٧٦ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ : جَعَلَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَوْمَ الْخَنْدَقِ يَسُبُّ كُفَّارَ  
هُمْ وَقَالَ مَا كَذَبْتُ أَصَلِّيَ الْعَصْرَ حَتَّى غَرَبَتِ قَالَ فَزَلْنَا بِطْحَانَ  
فَصَلَّيْتُ بَعْدَ مَا غَرَبَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّيْتُ الْمَغْرِبَ .

576. Dari Jabir, ia berkata: Umar bin Khatthab ra. datang pada (perang) Khandaq mencaci orang-orang kafir Quraisy. Ia berkata: "Saya hampir tidak shalat Ashar sampai matahari terbenam". Jabir berkata: "Kami semua lalu turun di tempat air Buth-han, lalu shalat Ashar sesudah terbenamnya matahari, kemudian shalat Maghrib."

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ التَّعْمِيرِ بَعْدَ الْعِشَاءِ

BAB

APA YANG DIBENCI MENGENAI BERBICARA  
SETELAH SHALAT ISYA'

٥٧٨ - عَنْ عَوْفٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو لَيْثَةَ قَالَ انْطَلَقْتُ مَعَ أَبِي إِلَى  
أَبِي بَرَزَةَ الْأَسْلَمِيِّ فَقَالَ لَهُ أَبِي حَدَّثَنَا كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْمَكْتُوبَةَ قَالَ كَانَ يُصَلِّي

الهِجِيرِ وَهِيَ الَّتِي تَدْعُونَهَا الْأُولَى حِينَ تَدْحَضُ الشَّمْسُ  
وَيُصَلِّي العَصْرَ ثُمَّ يَرْجِعُ أَحَدَنَا إِلَى أَهْلِيهِ فِي أَقْصَى الْمَدِينَةِ  
وَالشَّمْسُ حَيَّةٌ وَنَسِيْتُ مَا قَالَ فِي الْمَغْرِبِ، قَالَ وَكَانَ  
يَسْتَحِبُّ أَنْ يُؤَخِّرَ الْعِشَاءَ قَالَ وَكَانَ يَكْرَهُ النَّوْمَ قَبْلَهَا وَالْحَدِيثُ  
بَعْدَهَا وَكَانَ يَنْفَتِلُ مِنْ صَلَاةِ الْغَدَاةِ حَيْثُ يَعْرِفُ أَحَدَنَا  
جَلِيْسَهُ وَيَقْرَأُ مِنَ السِّتَيْنِ إِلَى الْمِائَةِ.

577. Dari A'uf, ia berkata: Abul Minhal memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Aku berangkat bepergian bersama ayahku ke tempat Abu Barzah Al Aslamiy, lalu ayahku berkata kepadanya: "Bagaimana keadaan Rasulullah saw. dalam mengerjakan shalat yang difardlukan?" Abu Barzah berkata: "Beliau shalat Zhuhur, yang kalian sebut shalat yang pertama, begitu matahari memuncak di siang hari, Shalat Ashar pada suatu waktu ketika seseorang di antara kita pergi kepada keluarganya di tempat yang paling jauh di Madinah sewaktu matahari masih panas. Selanjutnya aku terlupa mengenai apa yang disabdakan olehnya perihal waktu tibanya shalat Maghrib". Selanjutnya Abu Barzah berkata: "Beliau mengutamakan shalat Isya' agak terlambat dan tidak senang tidur sebelum itu dan berbicara setelah itu. Beliau pulang selesai shalat Shubuh ketika seseorang bisa mengenal orang lain yang duduk di sampingnya dan beliau membaca 60 hingga 100 ayat Al Qur'an pada waktu itu."

بَابُ التَّمَرُّفِ فِي الْفَقْهِ وَالْخَيْرِ بَعْدَ الْعِشَاءِ

BAB

BERCAKAP - CAKAP DALAM HAL FIQH  
(ILMU PENGETAHUAN)  
DAN HAL - HAL YANG BERUPA KEBAIKAN  
SESUDAH SHALAT ISYA'

٥٧٨ - عَنْ قُرَّةِ بْنِ خَالِدٍ قَالَ أَنْتَظَرْنَا الْحَسَنَ وَرَأَتْ عَلَيْنَا حَتَّى

قُرَيْبًا مِنْ وَقْتِ قِيَامِهِ فَجَاءَ، فَقَالَ دَعَانَا خَيْرًا نَأْتَاهُ لَوْلَا أَنْتُمْ قَالَ قَالَ أَنَسٌ  
نَظَرْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ حَتَّى كَانَ شَطْرَ اللَّيْلِ  
يَبْلُغُهُ فَجَاءَ، فَصَلَّى لَنَا ثُمَّ حَظَبْنَا فَقَالَ الْإِنِّ النَّاسَ قَدْ صَلُّوْا ثُمَّ رَقَدُوا  
وَإِنِّكُمْ لَمْ تَزَالُوا فِي صَلَاةٍ مَا أَنْتَظَرْتُمْ الصَّلَاةَ قَالَ الْحَسَنُ وَإِنَّ الْقَوْمَ  
لَا يَزَالُونَ بِخَيْرٍ مَا أَنْتَظَرُوا الْخَيْرَ قَالَ قُرَّةٌ هُوَ مِنْ حَدِيثِ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

578. Dari Qurrah bin Khalid, ia berkata: Kami menantikan Al Hasan dan kami rasakan sangat lambat sekali kedatangannya, sehingga kami berada di dekat waktu ia berdiri mengerjakan shalat malam. Kemudian ia datang lalu berkata: "Kami dipanggil oleh tetangga-tetangga kami." Lalu dia menambahkan: "Anas berkata: 'Suatu saat kami menunggu Nabi hingga tengah malam atau sekitar tengah malam. Beliau datang dan mengimami shalat. Selesai shalat, beliau berkhotbah: "Ketahuilah! Orang banyak telah shalat dan mereka telah tidur. Tetapi kamu semua senantiasa seperti shalat selama kamu dalam menanti waktu untuk shalat". Al Hasan berkata: "Sesungguhnya sesuatu kaum itu tetap diberi pahala seperti mengerjakan kebajikan, selama mereka itu menantikan kebajikan". Pernyataan Al Hasan merupakan sebuah bagian dari hadits Anas dari Nabi saw."

٥٧٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
صَلَاةَ الْعِشَاءِ فِي آخِرِ حَيَاتِهِ فَلَمَّا سَأَمَ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ أَرَأَيْتَكُمْ لَيْلَتَكُمْ هَذِهِ فَإِنَّ رَأْسَ مِائَةٍ لَا يَبْقَى مِنْهُنَّ هُوَ الْيَوْمَ عَلَى  
ظَهْرِ الْأَرْضِ أَحَدٌ فَوَهَلِ النَّاسُ فِي مَقَالَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
إِلَى مَا يَتَّخِذُونَ مِنْ هَذِهِ الْأَحَادِيثِ عَنْ مِائَةِ سَنَةٍ وَإِنَّمَا قَالَ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَبْقَى مِنْهُنَّ هُوَ الْيَوْمَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ يُرِيدُ بِذَلِكَ  
أَنَّهَا تَخْرُمُ ذَلِكَ الْقَرْنَ.

579. Dari Abdullah Ibnu Umar, ia berkata: "Nabi saw. shalat, yaitu shalat Isya' dalam akhir hayatnya. Setelah beliau bersalam, beliau lalu berdiri dan bersabda: "Adakah kamu semua mengetahui akan dirimu sendiri pada malam ini. Sesungguhnya pada permulaan seratus tahun tidak bersisa seorangpun dari orang yang pada hari ini di atas permukaan bumi." Orang-orang melakukan kesalahan di dalam memahami pernyataan Rasulullah saw. dan mereka memperturutkan tentang orang yang mengatakan bahwa hari kiamat akan terjadi setelah 100 tahun. Tetapi Nabi bersabda: "Tidak tersisa seorangpun dari orang yang pada hari ini di atas permukaan bumi." Dengan demikian beliau bermaksud bahwasanya penghuni bumi pada masa Nabi habis pada saat abad itu.

### بَابُ التَّمَرُّمِ مَعَ الصَّنِيفِ وَالْأَهْلِ

#### BAB

#### BERCAKAP - CAKAP DI WAKTU MALAM DENGAN TAMU DAN KELUARGA

٥٨٠- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ أَصْحَابَ الصَّنِيفِ كَانُوا فُقَرَاءَ وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ عِنْدَهُ طَعَامٌ أَتَيْنِي فَلْيَذْهَبْ بِثَالِثٍ وَإِنْ أَرْبَعٍ فَمَا مَسَّ أَوْ سَادِسٍ وَأَنَّ أَبَا بَكْرٍ جَاءَ بِثَلَاثَةٍ فَأَنْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَشْرَةٍ قَالَ فَهُوَ أَنَا وَإِنِّي وَأُمِّي فَلَا أَدْرِي قَالَ وَأُمْرَأَتِي وَخَادِمَةٌ بَيْنَنَا وَبَيْنَ بَيْتِ ابْنِ بَكْرٍ وَأَنَّ أَبَا بَكْرٍ تَعَشَّى عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ لَيْثٌ حَيْثُ صَلَّيْتَ الْعِشَاءَ ثُمَّ رَجَعُ فَلَيْثٌ حَتَّى تَعَشَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ بَعْدَ مَا مَضَى مِنَ اللَّيْلِ مَا سَاءَ اللَّهُ قَالَتْ لَهُ أَمْرَأَتُهُ وَمَا حَبَسَكَ عَنْ أَصْيَافِكِ أَوْ قَالَتْ صَيْفِكِ قَالَ أَوْ مَا عَشَيْتِي هُنَّ قَالَتْ أَبَوَا حَتَّى يَجِيَّ قَدْ عَرَضْنَا فَأَبَوَا قَالَ فَذَهَبَ أَنَا فَأَخْتَبَأْتُ فَقَالَ يَا غُنْثُرُ فَبَدَعَ وَسَبَّ وَقَالَ كُلُوا لَاهِنِيَا

فَقَالَ وَاللَّهِ لَا أَطْعَمُهُ أَبَدًا وَإِنَّمِ اللَّهُ مَا كُنَّا نَأْخُذُ مِنْ لُقْمَةِ الْآرَبَاءِ مِنْ أَسْفَلِهَا أَكْثَرُ مِنْهَا قَالَ يَغْنِي حَتَّى شَبِعُوا وَصَارَتْ أَكْثَرُ مِمَّا كَانَتْ قَبْلَ ذَلِكَ فَتَطَرَّ إِلَيْهَا أَبُو بَكْرٍ فَأَذَاهُ كَمَا هِيَ أَوْ أَكْثَرُ مِنْهَا فَقَالَ لِامْرَأَتِهِ يَا أُخْتُ بَنِي فِرَاسٍ مَا هَذَا قَالَتْ لَا وَقَرَّةَ عَيْنِي لَهِيَ الْآنَ أَكْثَرُ مِنْهَا قَبْلَ ذَلِكَ بِثَلَاثِ مَرَّاتٍ فَأَكَلَ مِنْهَا أَبُو بَكْرٍ وَقَالَ إِنَّمَا كَانَ ذَلِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ يَغْنِي يَمِينَهُ ثُمَّ أَكَلَ مِنْهَا لُقْمَةً ثُمَّ حَمَلَهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَضْمَحَتْ عِنْدَهُ وَكَانَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمٍ عَقْدٌ فَمَضَى الْأَجَلُ فَفَرَّقْنَا اثْنَا عَشَرَ رَجُلًا مَعَ كُلِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ أَنَا وَاللَّهُ أَعْلَمُ كَمَّ مَعَ كُلِّ رَجُلٍ فَأَكَلُوا مِنْهَا أَجْمَعُونَ أَوْ كَمَا قَالَ .

580. Dari Abdurrahman bin Abu Bakar ra. bahwasanya para ahli Shuffah (penghuni pondok di tepian masjid Nabi) adalah orang-orang fakir. Dan sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang mempunyai makanan untuk dua orang maka hendaklah ia membawa orang ketiga. Jika empat orang maka untuk orang yang kelima atau keenam". Sesungguhnya Abu Bakar ra. datang bersama tiga orang lalu Nabi saw. pergi bersama sepuluh orang. Ia katakan: saya, ayah dan ibu saya; dan saya tidak mengetahui akan perkataan: Isteriku dan pelayan antara kami dan diantara rumah Abu Bakar. Sesungguhnya Abu Bakar makan malam di sisi Nabi saw. kemudian ia kembali sejenak sehingga Nabi saw. makan malam. Lalu ia datang setelah agak malam yang dikehendaki Allah. Isterinya berkata kepadanya: "Apakah yang menghalangi kamu dari tamu-tamumu?" atau isterinya berkata: "tamumu". Ia ganti bertanya: "Apakah kamu tidak memberi makan malam kepada mereka?" Isterinya menjawab: "Mereka menolak, sampai kamu datang, mereka telah dipersilahkan namun mereka menolak". Ia berkata: "Saya pergi lalu saya bersembunyi". Ia berkata: "Wahai orang bodoh, lalu ia mendo'akan untuk terpotong anggauta badannya, mencaci maki dan berkata: "Makanlah dengan tidak lahap". Dan ia berkata: "Demi Allah, saya tidak memberikan makanan kepadanya selamanya. Demi Allah saya

tidak mengambil satu suap kecuali muncul dari bagian bawahnya makanan yang lebih banyak dari suapan itu." Ia berkata: "Sampai mereka kenyang dan makanan itu menjadi lebih banyak dari pada sebelumnya. Lalu Abu Bakar memandangnya, tiba-tiba makanan itu seperti keadaan semula atau lebih banyak. Lalu ia berkata kepada isterinya: "Wahai saudara Bani Firas, apakah ini?" Isterinya menjawab: "Tidak, demi permata hatiku, sungguh makanan itu sekarang lebih banyak dari pada sebelumnya tiga kali lipat. Lalu Abu Bakar makan dari padanya, dan dia berkata "Itu adalah dari Syaithan - ia maksudkan - sumpahnya ia memakan satu suap dari padanya kemudian ia membawanya kepada Nabi saw., maka makanan itu menjadi berada disisi beliau. Saat itu yang ada, adalah kami dan suatu kaum yang telah mengadakan ikatan. Setelah beberapa saat, maka kami bagikan kepada dua belas orang laki-laki, setiap orang dari mereka bersama orang banyak. Allah lebih mengetahui berapa banyaknya orang yang bersama dengan setiap orang, lalu mereka makan semua dari padanya. Atau sebagaimana ia katakan.

# كِتَابُ الْأَذَانِ

## KITAB ADZAN

### بَابُ بَدْرِ الْأَذَانِ

#### BAB

#### MULAINYA ADZAN DAN FIRMAN ALLAH AZZA WA JALLA:

"Dan Apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) sembahyang, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal". (Al Ma-idah: 59) Dan firman Allah: "Apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jum'ah (Al Jumu'ah: 9)

٥٨١- عَنْ أَنَسٍ قَالَ ذَكَرُوا النَّارَ وَالنَّاقُوسَ فَذَكَرُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى فَأَمَرَ بِلَالٌ أَنْ يَشْفَعَ الْأَذَانَ وَأَنْ يُؤَيَّرَ لِإِقَامَةِ .

581. Dari Anas, ia berkata: Orang-orang (yakni para sahabat) yang menyebut-nyebut api dan bel (yang mereka pergunakan sebagai tanda-tanda dimulainya shalat), dan mereka pun menyebut-nyebut orang-orang Yahudi dan Kristen. Maka, Bilal diperintah untuk menggenapkan adzan shalat dan menggasalkan iqamah.

٥٨٢- عَنِ ابْنِ عُمَرَ كَانَ يَقُولُ كَانَ الْمُسْلِمُونَ حِينَ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ يَجْتَمِعُونَ فَيَتَحَيَّنُونَ الصَّلَاةَ لَيْسَ يُنَادَى لَهَا فَتَمَكَّمُوا يَوْمًا فِي ذَلِكَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ اتَّخَذُوا نَاقُوسًا مِثْلَ نَاقُوسِ النَّصَارَى وَقَالَ بَعْضُهُمْ بَلْ بُوْقًا مِثْلَ قَرْنِ الْيَهُودِ فَقَالَ عُمَرُ أَوْ لَا تَبْعَثُونَ رَجُلًا يُنَادِي بِالصَّلَاةِ ؟ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بِلَالُ قُمْ فَنَادِ بِالصَّلَاةِ .

582. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Ketika kaum muslimin datang di Madinah mereka berkumpul, mereka lupa akan shalat dan tidak ada panggilan untuk shalat (adzan). Pada suatu hari mereka memperbincangkan hal itu. Sebagian dari mereka berkata: "Ambillah lonceng seperti lonceng orang-orang Kristen. Sebagian mereka berkata: "Bahkan terompet saja seperti tanduk orang-orang Yahudi". Umar berkata: "Apakah kalian tidak mengangkat seorang laki-laki yang memanggil untuk shalat?" Rasulullah saw. bersabda: "Hai Bilal, berdirilah, panggilah untuk shalat!"

### بَابُ الْأَذَانِ مَشْنَى مَشْنَى

#### BAB

#### ADZAN DUA KALI - DUA KALI

٥٨٣- عَنْ أَنَسٍ قَالَ أَمَرَ بِلَالٌ أَنْ يَشْفَعَ الْأَذَانَ وَأَنْ يُؤْتَرَ الْإِقَامَةَ إِلَّا الْإِقَامَةَ.

583. Dari Anas, ia berkata: Bilal disuruh untuk menggenapkan adzan dan menggasalkan iqamah, kecuali kalimat iqamah (qad qamatish shalah = pen).

٥٨٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَمَّا كَثُرَ النَّاسُ قَالَ ذَكُرُوا أَنْ يَغْلَمُوا وَقَتَ الصَّلَاةِ يَشْنَى يَغْرِفُونَهُ فَذَكُرُوا أَنْ يُؤْرُوا نَارًا أَوْ يَضْرِبُوا نَاقُونَ فَامَرَ بِلَالٌ أَنْ يَشْفَعَ الْأَذَانَ وَأَنْ يُؤْتَرَ الْإِقَامَةَ.

584. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Di waktu orang-orang sudah banyak", ia mengatakan selanjutnya: "Mereka mengusulkan supaya memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba, dengan suatu tanda yang mudah dikenal. Ada yang mengusulkan supaya menyalakan api atau membunyikan lonceng. Maka Bilal disuruh untuk menggenapkan adzan dan menggasalkan iqamah, (kecuali kalimat iqamat qad qaamatish shalaah = pen).

### بَابُ الْإِقَامَةِ وَاحِدَةً الْأَقُولُ قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ

#### BAB

#### IQAMAH ITU DIUCAPKAN SATU KALI KECUALI UCAPAN "QAD QAAMATISH SHALAAH"

٥٨٥- عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَمَرَ بِلَالٌ أَنْ يَشْفَعَ الْأَذَانَ وَأَنْ يُؤْتَرَ الْإِقَامَةَ.

585. Dari Anas, ia berkata: Bilal disuruh untuk menggenapkan adzan dan menggasalkan iqamah.

### بَابُ فَضْلِ التَّائِذِينَ

#### BAB

#### KEUTAMAAN MENERJAKAN ADZAN

٥٨٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَوَدَّيَ لِلصَّلَاةِ أَذْبَرَ الشَّيْطَانَ وَلَهُ ضَرَاطِحَتِي لَا يَسْمَعُ التَّائِذِينَ فَإِذَا أَقْضَى التَّائِذَاءُ أَقْبَلَ حَتَّى إِذَا تَوَدَّيَ بِالصَّلَاةِ أَذْبَرَ حَتَّى إِذَا أَقْضَى التَّشْوِيبَ أَقْبَلَ حَتَّى يَخْطُرَ بَيْنَ السَّرْرِ وَنَفْسِهِ يَقُولُ أَذْكَرُ كَذَا أَذْكَرُ كَذَا الْبَالِ الْمَيْكُنُ يَذْكَرُ حَتَّى يَظُلَّ الرَّجُلُ لَا يَدْرِي كَمْ صَلَّى.

586. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila dikumandangkan panggilan shalat (adzan) maka syaitan membelakangi dan mengentuti sehingga seseorang tidak mendengar adzan. Apabila panggilan itu telah selesai maka ia datang lagi sehingga apabila panggilan untuk shalat diulang (iqamah) ia membelakangi lagi sehingga apabila pengulangan (iqamah) itu telah selesai maka ia datang sehingga ia melintaskan pikiran antara seseorang dan dirinya. Ia berkata: "Sebutlah demikian, sebutlah demikian terhadap sesuatu yang tidak pantas di-

ingatnya sampai seseorang menjadi tidak mengetahui berapa raka'at ia shalat."

## بَابُ رَفْعِ الصَّوْتِ بِالتَّيْدِ

### BAB

#### MENGERASKAN SUARA DI WAKTU MENYERUKAN ADZAN

Umar bin Abdul Aziz berkata (kepada orang yang adzan): "Kumandangkan adzan dengan jelas dan terang, kalau tidak engkau hendaknya diganti."

٥٨٧- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ: إِنِّي أَرَاكَ تُحِبُّ  
الْغَمَّةَ وَالْبَادِيَةَ فَإِذَا كُنْتَ فِي غَمِّكَ أَوْ بَادِيَتِكَ فَأَذَنْتَ بِالصَّلَاةِ فَارْفَعْ  
صَوْتَكَ بِالتَّيْدِ فَإِنَّهُ لَا يَسْمَعُ مَدَى صَوْتِ الْمُؤَذِّنِ حِينَ وَلَا إِنْسٍ وَلَا شَيْءٍ  
إِلَّا شَهِدَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

587. Dari Abu Sa'id, ia berkata kepada Abdullah bin Abdurrahman: "Kulihat anda menyukai kambing dan dusun kecilmu. Karena itu apabila anda sedang berada dekat kambing-kambingmu atau di dusunmu, dan anda hendak adzan shalat, maka keraskanlah suara adzanmu itu, karena barangsiapa yang mendengar suara adzan, baik jin atau manusia dan lain-lainnya, semuanya akan menjadi saksi di hari kiamat nanti. Begitulah kudengar dari Rasulullah saw."

## بَابُ مَا يَحْتَقِنُ بِالْأَذَانِ مِنَ الدَّمَاءِ

### BAB

#### BERHENTI PERANG SEWAKTU MENDENGAR ADZAN

٥٨٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا غَزَا بِنَا

قَوْمًا لَمْ يَكُنْ يَغْزُونَا حَتَّى يُصْبِحَ وَيَنْظُرَ فَإِنْ سَمِعَ أَذَانًا كَفَّ عَنْهُمْ وَإِنْ  
لَمْ يَسْمَعْ أَذَانًا غَارَ عَلَيْهِمْ قَالَ فَخَرَجْنَا إِلَى خَيْبَرَ فَأَنْتَهَيْنَا إِلَيْهِمْ لَيْلًا  
فَلَمَّا أَصْبَحَ وَلَمْ يَسْمَعْ أَذَانًا رَكِبَ وَرَكِبَتْ خَلْفَ ابْنِي طَلْحَةَ وَإِنَّ قَدِيمِي  
لَتَمَسُّ قَدَمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَخَرَجُوا إِلَيْنَا بِمَكَائِلِهِمْ  
وَمَسَاحِيهِمْ فَلَمَّا رَأَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا مُحَمَّدٌ وَاللَّهِ مُحَمَّدٌ  
وَأَخْمِيسُ قَالَ فَلَمَّا رَأَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ  
اللَّهُ أَكْبَرُ خَرِبَتْ خَيْبَرُ أَنَا إِذَا أَنْزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ.

588. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Apabila Nabi keluar bersama-sama kami untuk bepergian (demi Allah) terhadap sesuatu kaum, beliau tidak pernah mengizinkan kami untuk menyerang hingga pagi dan beliau dapat menunggu dan melihat: Apabila beliau mendengar adzan beliau menanggukkan penyerangan dan apabila beliau tidak mendengar adzan beliau menyerang." Anas menambahkan: "Kami sampai di Khaibar pada malam hari dan pada pagi harinya sewaktu beliau tidak mendengar adzan untuk shalat, beliau mengendarai (tunggangannya) di belakang Abu Thalhah dan kakiku menyentuh kaki Nabi saw. Penduduk Khaibar keluar dengan keranjang-keranjang dan sekop-sekop mereka dan sewaktu mereka melihat Nabi mereka berseru: "Muhammad! Demi Allah, Muhammad dengan tentaranya". Sewaktu Rasulullah saw. melihat mereka, beliau bersabda: "Allahu Akbar! Allahu Akbar Khaibar hancur. Apabila kami mendekati sebuah kaum (musuh untuk berperang), maka buruklah pagi harinya orang-orang yang telah diberi peringatan".

## بَابُ الدُّعَاءِ عِنْدَ التَّيْدَاءِ

### BAB

#### BERDO'A KETIKA SELESAI ADANYA SERUAN ADZAN

٥٩٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَالَ حِينَ يَسْمَعُ التَّيْدَاءَ اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ الشَّامَةُ وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَأَبْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ حَلَّتْ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

592. Dari Jabir bin Abdullah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang ketika mendengar adzan mengucapkan: 'ALLAAHUMMA RABBA HAADZIHID DA 'WATIT TAAMMATI WASHHALAATIL QAA-IMATI AATI MUHAMMADANIL WASHIILATA WALFADLIILATA WAB'ATSHU MAQAAMAM MAHMUUDANILLADZII WA 'ADTAH'" (Wahai Allah Tuhan panggilan yang sempurna ini dan shalat yang tegak, berikanlah kepada Muhammad akan perantaraan dan keutamaan dan bangkitkanlah ia pada maqam (kedudukan) yang engkau janjikan, maka pastilah syafa'atku kepadanya pada hari kiamat."

## بَابُ الْإِسْتِغْثَاءِ فِي الْأَذَانِ

### BAB

#### MENGADAKAN UNDIAN DALAM BERADZAN

٥٩٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي التَّيْدَاءِ وَالصَّقِ الْأَوَّلِ ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا إِلَّا أَنْ يَسْتَهْمُوا عَلَيْهِ لَأَسْتَهْمُوا وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي التَّهْجِيرِ لَأَسْتَبَقُوا إِلَيْهِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا

## بَابُ مَا يَقُولُ إِذَا سَمِعَ الْمُنَادِيَ

### BAB

#### APA - APA YANG DIUCAPKAN SESEORANG JIKA IA MENDENGAR SUARA ORANG ADZAN

٥٨٩- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمُ التَّيْدَاءَ فَقُولُوا مِثْلَ مَا يَقُولُ الْمُؤَذِّنُ.

589. Dari Abu Sa'id Al Khudriy bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu mendengar adzan, maka baca pulalah bacaan yang dibaca Muadzdzin (orang yang mengumandangkan adzan) itu."

٥٩٠- عَنْ عَيْسَى بْنِ مَرْثَدَةَ أَنَّهُ سَمِعَ مَعَاوِيَةَ يَوْمًا فَقَالَ مِثْلَهُ إِلَى قَوْلِهِ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

590. Dari Isa bin Thalhah bahwasanya ia mendengar Mu'awiyah mengulang kata-kata adzan terus sampai "Wa Asyhadu Anna Muhammad Rasulallah".

٥٩١- قَالَ يَحْيَى وَحَدَّثَنِي بَعْضُ إِخْوَانِنَا أَنَّهُ قَالَ لَمَّا قَالَ حَتَّى عَلَى الصَّلَاةِ قَالَ لِأَحْسَنَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ قَالَ هَكَذَا سَمِعْنَا نَبِيَّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ.

591. Yahya berkata: Sebagian daru sahabat-sahabatku mengatakan kepadaku bahwa Hisyam telah berkata: "Apabila Muadzdzin mengucapkan "Hayya 'alash shalah" (Marilah kita shalat) maka pendengar mengucapkan: "Laa haula walaa quwwata illa billaah" (Tidak ada daya upaya dan kekuatan kecuali karena pertolongan Allah). Ia mengatakan: Begitulah saya mendengar Nabi saw. pengucapkannya."



فِي الْعَتَمَةِ وَالصُّبْحِ لِأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبَوًّا .

593. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya manusia mengetahui pahala adzan dan shaf pertama kemudian ia tidak mendapatkannya kecuali dengan undian niscaya mereka berundi. Seandainya mereka mengetahui pahala panasnya siang hari (untuk shalat Zhuhur) niscaya mereka berlomba-lomba kepadanya. Dan seandainya mereka mengetahui pahala Isya' dan Shubuh niscaya mereka mendatangnya meskipun merangkak."

بَابُ الْكَلَامِ فِي الْأَذَانِ

#### BAB

#### BERCAKAP - CAKAP DI DALAM BERADZAN

Sulaiman bin Shurad berbincang-bincang sewaktu dia mengumandangkan adzan.

Hasan berkata: "Tidak apa-apa kalau muadzdzin tertawa sewaktu mengumandangkan adzan atau iqamah."

٥٩٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَطَبَنَا ابْنُ عَبَّاسٍ فِي يَوْمٍ رَدِيعٌ فَلَمَّا بَلَغَ الْمُؤَذِّنُ حَتَّى عَلَى الصَّلَاةِ فَأَمَرَهُ أَنْ يُتَادَى الصَّلَاةَ فِي الرَّحَالِ فَنَظَرَ الْقَوْمُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ فَقَالَ فَعَلْ هَذَا مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنِّي وَإِنَّهَا عَزْمَةٌ .

594. Dari Abdullah bin Harits, ia berkata: "Ibnu Abbas pernah berkhutbah di muka kami semua pada suatu saat hujan berlumpur. Dan ketika muadzdzin mengumandangkan adzan sampai pada lafah "Hayya 'alash shalaah" maka Ibnu Abbas menyuruh orang yang adzan itu supaya berseru kepada orang banyak agar mereka tetap berada di masing-masing tempat kediamannya. Orang-orang mulai melihat satu sama lain. Ibnu Abbas berkata: "Itu sudah dilakukan oleh orang yang

jauh lebih baik daripadaku (Nabi saw. atau muadzdzinnya), dan itu adalah sebuah idzin."

بَابُ أَذَانِ الْأَعْمَى إِذَا كَانَ لَهُ مَنْ يُخْبِرُهُ

#### BAB

#### ADZANNYA ORANG BUTA JIKA ADA ORANG YANG MEMBERITAHUKAN KEPADANYA PERIHAL MASUKNYA WAKTU SHALAT

٥٩٥ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ بِلَالَ الْأَيُّوْذِيْنَ بَلِيْلٌ فَكُلُّوْا وَاشْرَبُوْا حَتَّى يُتَادَى ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ ثُمَّ قَالَ وَكَانَ رَجُلًا أَعْمَى لَا يُتَادَى حَتَّى يُقَالَ لَهُ أَصْبَحْتَ أَصْبَحْتَ .

595. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Bilal itu adzan di malam hari, maka makan dan minumlah sehingga Ibnu Ummi Maktum adzan". Ia berkata: Ibnu Ummi Maktum itu seorang buta, tidak adzan sampai dikatakan kepadanya: "Telah Shubuh, telah Shubuh".

بَابُ الْأَذَانِ بَعْدَ الْفَجْرِ

#### BAB

#### ADZAN SETELAH FAJAR

٥٩٦ - عَنْ حَفْصَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا عَتَكَ الْمُؤَذِّنُ لِلصُّبْحِ وَبَدَأَ الصُّبْحَ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ خَفِيْفَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ تَقَامَ الصَّلَاةُ .

596. Dari Hafshah bahwasanya Rasulullah saw. apabila muadzdz Shubuh beri'tikaf dan Shubuh sudah jelas maka Rasulullah saw. shalat dua raka'at ringan sebelum shalat itu (Shubuh = pen) didirikan".

٥٩٦- عَنْ عَائِشَةَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ بَيْنَ التَّيِّدِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ .

597. Dari Aisyah bahwasanya Nabi saw. itu shalat dua raka'at yang ringan antara adzan dan iqamah dari shalat Fajar.

٥٩٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ بِلَالَ يُنَادِي بِلِيلٍ فَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يُنَادِيَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ .

598. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Bilal itu adzan di malam hari, maka makan dan minumlah sehingga Ibnu Ummi Maktum adzan."

### بَابُ الْأَذَانِ قَبْلَ الْفَجْرِ

#### BAB

#### BERADZAN SEBELUM FAJAR

٥٩٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَمْنَعَنَّ أَحَدَكُمْ أَوْ أَحَدًا مِنْكُمْ أَذَانَ بِلَالٍ مِنْ سُحُورِهِ فَإِنَّهُ يُؤَذِّنُ أَوْ يُنَادِي بِلِيلٍ لِيَرْجِعَ قَائِمَكُمْ وَلِيُنَبِّئَهُ نَائِمَكُمْ وَلَيْسَ أَنْ يَقُولَ الْفَجْرَ أَوْ الصُّبْحَ وَقَالَ بِأَصَابِعِهِ وَرَفَعَهَا إِلَى قَوْفٍ وَطَأَطَأَ إِلَى اسْتِغْلٍ حَتَّى يَقُولَ هَكَذَا

وَقَالَ زُهَيْرٌ بِسَبَابَتِيهِ إِخْدَاهُمَا فَوْقَ الْأُخْرَى ثُمَّ مَدَّهَا عَنْ يَمِينِهِ وَشِمَالِهِ .

599. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Adzannya Bilal janganlah menghalangi salah seorang diantaramu dari sahurnya karena ia adzan di malam hari, agar orang yang mendirikan (shalat malam) kembali dan orang yang tidur ingat. Ia bukanlah mengatakan Fajar atau Shubuh". Beliau bersabda dengan jari-jari diangkat ke atas dan menundukkannya ke bawah sehingga ia mengatakan demikian ini sambil mengisyaratkan dengan kedua jari penunjuk beliau, salah satunya diatas yang lain, kemudian beliau membentangkan ke kanan dan ke kiri beliau.

٦٠٠- عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ بِلَالَ يُؤَذِّنُ بِلِيلٍ فَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يُؤَذِّنَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ .

600. Dari Aisyah ra. dari Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Sesungguhnya Bilal itu adzan di malam hari, maka makan dan minumlah sehingga Ibnu Ummi Maktum adzan."

### بَابُ كَمْ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ وَمَنْ يَنْتَظِرُ الْإِقَامَةَ

#### BAB

#### BERAPA LAMA WAKTUNYA ANTARA ADZAN DAN IQAMAH DAN ORANG YANG MENANTIKAN IQAMAH

٦٠١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ الْمُرِّيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَ كُلِّ آذَانَيْنِ صَلَاةٌ ثَلَاثًا لِمَنْ شَاءَ .

601. Dari Abdullah bin Mughaffal Al Muzanniy bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Di antara dua adzan adalah satu shalat" - tiga kali - bagi siapa yang mau."

٦٠٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ الْمُؤَذِّنُ إِذَا أَدَّنَ قَامَ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْتَدِرُونَ السَّوَارِي حَتَّى يَخْرُجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ كَذَلِكَ يُصَلُّونَ الرَّكَعَتَيْنِ قَبْلَ الْمَغْرِبِ وَلَمْ يَكُنْ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ شَيْءٌ. قَالَ شُعْبَةُ لَمْ يَكُنْ بَيْنَهُمَا إِلَّا قَلِيلٌ.

602. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Apabila juru adzan telah selesai beradzan, maka para shahabat Nabi saw. beralih ke pilar-pilar masjid (untuk mendirikan shalat) sampai Nabi saw. keluar dan dengan cara begitu mereka shalat dua reka'at sebelum shalat Maghrib. Ada beberapa waktu saja di antara adzan dan iqamah." Syu'bah berkata: "Ada jarak yang sangat pendek sekali antara keduanya (adzah dan iqamah)."

بَابٌ مِّنْ اِنْتِظَارِ الْإِقَامَةِ

**BAB**  
**ORANG YANG MENANTIKAN IQAMAH SHALAT**

٦٠٣- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَكَتَ الْمُؤَذِّنُ بِالْأُولَى مِنْ صَلَاةِ الْفَجْرِ قَامَ فَرَكَعَ رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْفَجْرِ يَعْدُ أَنْ يَسْتَبِينَ الْفَجْرَ ثُمَّ اضْطَجَعَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ حَتَّى يَأْتِيَهُ الْمُؤَذِّنُ لِلْإِقَامَةِ.

603. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Apabila Muadzdzin telah selesai adzan Shubuh, maka Rasulullah saw. shalat ringan lebih dahulu dua raka'at sesudah terbit fajar. Setelah itu beliau berbaring ke sebelah kanan beliau sampai datang orang memberitahukan hendak iqamat untuk shalat Shubuh."

بَابٌ بَيْنَ كُلِّ آذَانَيْنِ صَلَاةٌ لِمَنْ شَاءَ

**BAB**  
**DI ANTARA MASING - MASING DARI KEDUA SERUAN**  
**(ADZAN BAGI IQAMAH) ADA SEBUAH SHALAT**  
**(YANG DISUNNAHKAN) BAGI SESEORANG**  
**YANG HENDAK SHALAT**

٦٠٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْنَلٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ كُلِّ آذَانَيْنِ صَلَاةٌ بَيْنَ كُلِّ آذَانَيْنِ صَلَاةٌ ثُمَّ قَالَ فِي الثَّلَاثَةِ لِمَنْ شَاءَ.

604. Dari Abdullah bin Mughaffal, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Di antara setiap dua adzan adalah satu shalat, di antara dua adzan adalah satu shalat." Kemudian beliau bersabda pada yang ketiganya: "Bagi siapa yang mau."

بَابٌ مِّنْ قَالَ لِيُؤَذِّنَ فِي السَّفَرِ مُؤَذِّنٌ وَاحِدٌ

**BAB**  
**ORANG YANG MENGATAKAN BAHWA HARUS ADA**  
**SESEORANG MU'ADZDZIN DI DALAM PERJALANAN**

٦٠٥- عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفَرٍ

مِنْ قَوْمِي فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ عِشْرِينَ لَيْلَةً وَكَانَ رَجِيمًا رَفِيقًا فَلَمَّا رَأَى شَوْقَنَا إِلَىٰ أَهْلِ لَيْلِنَا قَالَ ارْجِعُوا فِكُونُوا فِيهِمْ وَعَلِّمُوهُمْ وَصَلُّوا فَإِذَا أَحْضَرْتِ الصَّلَاةَ فَلْيُؤَدِّنْ لَكُمْ أَحَدَكُمْ وَلْيَوْمِّكُمْ أَكْبَرَكُمْ.

605. Dari Malik bin Huwairits, ia berkata: Saya datang kepada Nabi saw. dalam sekelompok orang-orang dari kaum saya. Kami tinggal di sisi beliau dua puluh malam, beliau seorang yang penyayang dan belas kasihan. Ketika beliau melihat kerinduan kami terhadap keluarga, beliau bersabda: "Kembalilah kamu, tinggallah di sana, ajarlah mereka dan shalatlah. Apabila shalat telah datang maka hendaklah salah seorang di antaramu adzan, dan orang yang tertua di antara kamu menjadi iman."

بَابُ الْأَذَانِ لِلْمَسَافِرِ إِذَا كَانُوا جَمَاعَةً وَالْإِقَامَةَ

#### BAB

ADZAN UNTUK ORANG YANG BEPERGIAN DENGAN BERSAMA - SAMA DAN IQAMAH, JUGA DI ARAFAH DAN MUZDALIFAH. DEMIKIAN PULA UCAPAN ORANG YANG ADZAN SUPAYA ORANG - ORANG SHALAT DI TEMPAT MASING-MASING PADA MALAM YANG DINGIN ATAU PUN DISAAT HUJAN TURUN

٦٠٦- عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَرَادَ الْمُؤَدِّنُ أَنْ يُؤَدِّنَ فَقَالَ لَهُ أِبْرَدُ شِمُّ أَرَادَ أَنْ يُؤَدِّنَ فَقَالَ لَهُ أِبْرَدُ حَتَّىٰ سَاوَى الظِّلِّ التَّلْوُكُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ .

606. Dari Abu Dzarr, ia berkata: Kami bersama-sama dengan Nabi saw. dalam sebuah perjalanan dan muadzin (orang yang mengumandangkan adzan) hendak mengumandangkan adzan untuk shalat (Zhu-

hur). Nabi bersabda kepadanya: "Tunggu sampai dingin". Sekali lagi dia hendak mengumandangkan adzan tetapi Nabi saw. bersabda kepadanya: "Tunggu sampai dingin". Muadzin sekali lagi hendak mengumandangkan adzan tetapi Nabi saw. bersabda: "Tunggu sampai dingin", hingga bayang-bayang bukit kecil sama dengan ukuran besarnya". Nabi saw. menambahkan sabdanya: "Kerasnya panas adalah berasal dari kerasnya jahannam."

٦٠٧- عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحَوَيْرِثِ قَالَ أَتَى رَجُلَانِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدَانِ السَّفَرَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَنْتُمَا خَرَجْتُمَا فَإِذَا نَأْتُمُ أَقِيمَا شِمُّ لِيَوْمِّكُمْ أَكْبَرُكُمْ .

607. Dari Malik bin Huwairits, ia berkata: "Dua orang datang kepada Nabi saw. mau bepergian. Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu berdua keluar maka adzanlah, iqamahlah kemudian yang lebih tua di antaramu menjadi imam."

٦٠٨- عَنْ مَالِكِ آتَيْنَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَابَةٌ مُتَقَارِبُونَ فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ عِشْرِينَ يَوْمًا وَلَيْلَةً وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجِيمًا رَفِيقًا فَلَمَّا ظَنَّ أَنَا قَدِ اشْتَهَيْنَا أَهْلَنَا أَوْ قَدِ اشْتَقْنَا سَأَلَنَا عَمَّنْ تَرَكْنَا بَعْدَنَا فَأَخْبَرْنَاهُ قَالَ ارْجِعُوا إِلَىٰ أَهْلِيكُمْ فَأَقِيمُوا فِيهِمْ وَعَلِّمُوهُمْ وَمَرُّهُمْ وَذَكَرَ أَسْيَاءَ أَحْفَظْهَا أَوْ لَا أَحْفَظْهَا وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي فَإِذَا أَحْضَرْتِ الصَّلَاةَ فَلْيُؤَدِّنْ لَكُمْ أَحَدَكُمْ وَلْيَوْمِّكُمْ أَكْبَرَكُمْ .

608. Dari Malik, ia berkata: "Kami datang kepada Nabi saw. dan tinggal bersamanya dua puluh hari dan malam. Kami semua adalah

anak-anak muda dengan umur yang hampir sama. Rasulullah saw ramah dan bersahabat dengan kami. Sewaktu beliau mengetahui kerinduan kami kepada keluarga-keluarga kami, beliau bertanya kepada kami tentang orang yang kami tinggal (di rumah) dan kamipun memberitahunya. Lalu beliau meminta kepada kami agar supaya pulang kepada keluarga-keluarga kami dan menyuruh mereka dan mengajar mereka (agama) dan agar menyuruh mereka supaya melakukan hal-hal yang baik dan menyebutkan beberapa hal lain yang telah aku (ingat) dan yang aku lupa. Nabi lalu menambahkan: "Shalatlah sebagaimana engkau melihatku shalat dan apabila shalat telah datang maka hendaklah salah seorang di antaramu adzan, dan orang yang tertua di antara kamu menjadi imam."

٦٠٩- عَنْ نَافِعٍ قَالَ: أَدَّنَ ابْنُ عُمَرَ فِي لَيْلَةٍ بَارِدَةٍ بِضَجَّانٍ ثُمَّ قَالَ صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ فَأَخْبَرْنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُ مُؤَدِّئًا يُؤَدِّنُ ثُمَّ يَقُولُ عَلَى إِثْرِهِ الْأَصْلُ فِي الرِّحَالِ فِي اللَّيْلِ الْبَارِدَةِ أَوِ الْمَطِيرَةِ فِي السَّفَرِ.

609. Dari Nafi', ia berkata: Ibnu Umar beradzan pada suatu malam yang dingin di Dhajnan (nama gunung), lalu beliau bersabda: "Shalatlah di rumah-rumah kalian", kemudian dia (Ibnu Umar) memberitahukan kepada kami bahwasanya Rasulullah saw. menyuruh seorang muadzin untuk adzan kemudian seiring dengan itu beliau bersabda: "Ketahuilah, shalatlah di kendaraan pada malam yang dingin atau di kala hujan dalam perjalanan."

٦١٠- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي حَنِيفَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْأَبْطَحِ فَجَاءَهُ بِلَالٌ فَأَذَنَهُ بِالصَّلَاةِ ثُمَّ خَرَجَ بِلَالٌ بِالْعَتْرَةِ حَتَّى رَكَرَهَا بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْأَبْطَحِ.

وَأَقَامَ الصَّلَاةَ.

610. Dari Juhaifah dari ayahnya, ia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. di Abthah (suatu tempat di luar kota Makkah). Bilal datang kepadanya memberitahukan tentang shalat. Sesudah itu Bilal lalu keluar membawa sebuah tongkat yang kemudian ditancapkannya di hadapan Rasulullah saw. di Abthah dan sesudah itu Bilal iqamah untuk shalat."

بَابُ هَلْ يَتَّبِعُ الْمُؤَدِّنُ قَاهُ هَهُنَا وَهَهُنَا  
وَهَلْ يَلْتَفِتُ فِي الْأَذَانِ

BAB

APAKAH SUATU KEHARUSAN MUADZDZIN MENGHADAP DAN MENOLEH - MENOLEH KE SANA - SINI (KE KIRI DAN KE KANAN) SELAMA ADZAN?

Dikatakan bahwa Bilal meletakkan kedua jari-jarinya di kedua telinganya, sedangkan Ibnu Umar tidak pernah meletakkan kedua jari-jarinya di kedua telinganya (pada waktu adzan).

Ibrahim mengatakan bahwa tidak apa-apa mengumandangkan adzan dengan tanpa berwudlu.

Atha' berkata: "Wudlu di waktu adzan adalah hak (yakni begitulah yang terbaik) dan hukumnya adalah sunnah."

Aisyah berkata: "Nabi saw. berzikir (mengingat Allah) di segala waktu."

٦١١- عَنْ عَوْنِ ابْنِ أَبِي حَنِيفَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ رَأَى بِلَالَ يُؤَدِّنُ فَعَلَّتْ أَتَّبَعُ قَاهُ هَهُنَا وَهَهُنَا بِالْأَذَانِ.

611. Dari Aun bin Abu Juhaifah dari ayahnya bahwasanya ia melihat Bilal adzan. Maka aku perhatikan Bilal ketika adzan, mulutnya menghadap ke sana dan kemari ketika adzan itu."

## بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ فَأَتَيْنَا الصَّلَاةَ

### BAB

#### UCAPAN ORANG YANG MENGATAKAN "KITA TERLAMBAT SHALAT"

Ibnu Sirin tidak senang untuk mengatakan: "Kita terlambat shalat", tetapi sebaiknya ia mengucapkan "Kita tidak menemukan shalat". Dalam hal ini sabda Nabi adalah yang paling benar."

٦١٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ نُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ سَمِعَ جَلْبَةَ رَجَالٍ فَلَمَّا صَلَّى قَالَ مَا شَأْنُكُمْ قَالُوا اسْتَعْجَلْنَا إِلَى الصَّلَاةِ قَالَ فَلَا تَفْعَلُوا إِذَا أَتَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَعَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتِمُّوا.

612. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: "Ketika kami shalat bersama Nabi saw. beliau mendengar suara orang-orang laki-laki. Ketika beliau akan shalat, beliau bersabda: "Apakah perikeadaanmu?" Mereka menjawab: "Kami tergesa-gesa untuk shalat". Beliau bersabda: "Janganlah kamu berbuat demikian, apabila kamu datang untuk shalat maka hendaklah kamu tenang. Apa yang kamu dapati maka shalatlah, dan apa yang terlewatkan (ketinggalan) maka sempurnakanlah."

## بَابُ لَا يَسْعَى إِلَى الصَّلَاةِ وَلَيَاتِ بِالسَّكِينَةِ

### BAB

#### TIDAK BOLEH BERJALAN CEPAT UNTUK MENDATANGI SHALAT DAN BAIKLAH MENDATANGINYA ITU DENGAN TENANG DAN PERLAHAN - LAHAN

Rasulullah saw. bersabda: "Apa yang kamu dapati maka shalatlah, dan apa yang terlewatkan (ketinggalan) maka sempurnakanlah".

٦١٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَمِعْتُمْ

الِإِقَامَةَ فَأَمْسُوا إِلَى الصَّلَاةِ وَعَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ وَالْوَقَارِ وَلَا تُسْرِعُوا  
فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتِمُّوا.

613. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila kamu mendengar Qamat, maka pergilah shalat (berjama'ah), hendaklah bersikap tenang dan tenteram, jangan tergesa-gesa. Dalam keadaan bagaimana saja pun mereka kamu dapati, maka shalatlah kamu bersama mereka, dan apa yang terlewatkan (ketinggalan) maka sempurnakanlah".

## بَابُ مَتَى يَفُومُ النَّاسُ إِذَا رَأَوْا الْإِمَامَ عِنْدَ الْإِقَامَةِ

### BAB

#### KAPANKAH SEHARUSNYA ORANG - ORANG BERTDIRI UNTUK SHALAT JIKA MELIHAT IMAM TELAH DATANG DI WAKTU IQAMAH TELAH DIUCAPKAN

٦١٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي.

614. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila shalat didirikan maka janganlah kamu berdiri sehingga kamu melihatku."

بَابُ لَا يَسْعَى إِلَى الصَّلَاةِ مُسْتَعْجِلًا وَلِيَقُمْ بِالسَّكِينَةِ وَالْوَقَارِ

**BAB**

**TIDAK BAIK BERJALAN CEPAT UNTUK MENDATANGI  
SHALAT SAMBIL TERGESA - GESA  
DAN HENDAKLAH BERDIRI DENGAN TENANG  
DAN PERLAHAN - LAHAN**

٦١٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقِمْتِ الصَّلَاةَ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي وَعَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ.

615. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila shalat didirikan maka janganlah kamu berdiri sehingga kamu melihatku, dan hendaklah kamu tenang."

بَابُ هَلْ يُخْرَجُ مِنَ الْمَسْجِدِ لِجَلَّةٍ

**BAB**

**APAKAH SESEORANG ITU BOLEH KELUAR DARI MASJID  
KARENA ADANYA SEBAB**

٦١٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ وَقَدْ أَقِمْتِ الصَّلَاةَ وَعُدِلَتِ الصُّنُوفُ حَتَّى إِذَا قَامَ فِي مَهْجَلِهِ أَنْتَظِرْنَا أَنْ يَكْبُرَ أَنْصَرَفَ قَالَ عَلِيٌّ مَكَانَكُمْ فَسَكْنَا عَلَى هَيْئَتِنَا حَتَّى خَرَجَ إِلَيْنَا يَنْظُرُ رَأْسَهُ مَاءً وَقَدْ اغْتَسَلَ.

616. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. telah keluar (yakni ke masjid), shalat telah diqamatkan, dan shaf telah diluruskan. Nabi saw. telah berdiri di tempat beliau shalat dan kami menanti-nanti beliau takbir. Tiba-tiba beliau pergi sambil berkata: "Tetaplah di tempatmu masing-masing". Kami tetap berdiri di tempat kami seperti semula, sehingga beliau datang kembali. Ketika beliau datang, air di

kepala beliau masih menitik-nitik, karena ternyata beliau baru selesai mandi."

بَابُ إِذَا قَالَ الْإِمَامُ مَكَانَكُمْ حَتَّى رَجَعَ أَنْتَظِرُوهُ

**BAB**

**APABILA IMAM MENGATAKAN "TUNGGU DI TEMPAT  
KALIAN SEHINGGA IMAM KELUAR",  
MAKA TUNGGULAH DIA**

٦١٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَقِمْتِ الصَّلَاةَ فَسَوَى النَّاسِ صُفُوفَهُمْ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَقَدَّمَ وَهُوَ جُنُبٌ ثُمَّ قَالَ عَلَى مَكَانِكُمْ فَرَجَعْتُ فَغَسَلْتُ ثُمَّ خَرَجَ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ مَاءً فَصَلَّى بِهِمْ

617. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Shalat telah diqamatkan dan jama'ah telah meluruskan shaf mereka. Maka datanglah Rasulullah saw. dan beliau langsung ke muka, sedangkan beliau junub. Kemudian beliau bersabda: "Tetaplah di tempatmu masing-masing". Lalu Rasulullah saw. pergi mandi. Setelah beliau datang kembali, air masih menetes dari kepala beliau. Nabi saw. shalat bersama-sama dengan mereka."

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ مَا صَلَّيْنَا

**BAB**

**UCAPAN ORANG "KITA BELUM SHALAT"**

٦١٨- عَنِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ يَوْمَ الْخَنْدَقِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كَذَبْتُ أَنْ أَصَلِّيَ حَتَّى كَادَتِ الشَّمْسُ تَغْرُبُ وَذَلِكَ بَعْدَ مَا أَفْطَرَ الصَّائِمُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللَّهِ مَا صَلَّيْتُهَا فَنَزَلَ

التَّيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى بَطْحَانَ وَأَنَا مَعَهُ فَتَوَضَّأْتُ ثُمَّ صَلَّى  
يَعْنِي الْعَصْرَ بَعْدَ مَا غَرَبَتِ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى بَعْدَهَا الْمَغْرِبَ .

618. Dari Jabir bin Abdullah bahwasanya Nabi saw. didatangi oleh Umar bin Khaththab pada hari peperangan Khandaq, lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah aku tidak akan shalat (Ashar) sampai matahari tenggelam". Umar mengatakannya kepada Nabi saw. pada waktu orang yang berpuasa telah melakukan ifthar (menyuap makanannya). Nabi saw. lalu pergi ke Buthhan dan aku bersamanya. Beliau ber-wudlu dan melakukan shalat Ashar setelah matahari tenggelam, kemudian shalat Maghrib."

بَابُ الْإِمَامِ تَعَرَّضَ لَهُ الْحَاجَةُ بَعْدَ الْإِقَامَةِ

#### BAB

#### APABILA IMAM MEMBUTUHKAN SESUATU HAL SETELAH IQAMAH

٦١٩- عَنْ أَنَسٍ قَالَ أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ وَالتَّيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُنَاجِي رَجُلًا فِي جَانِبِ الْمَسْجِدِ فَمَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ حَتَّى نَامَ الْقَوْمُ .

619. Dari Anas ra., ia berkata: Shalat didirikan dan Nabi saw. sedang bercakap-cakap dengan seseorang di samping masjid, beliau tidaklah mendirikan shalat sehingga kaum itu tidur."

٦٢٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَعَرَّضَ لِلتَّيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَحَبَسَهُ بَعْدَ مَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ وَقَالَ الْحَسَنُ إِنَّ  
مَنْعَتَهُ أُمَّهُ عَنِ الْعِشَاءِ فِي جَمَاعَةٍ شَفَقَتْ عَلَيْهِ لَمْ يُطْعَمَهَا .

620. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Shalat telah diqamati, lalu

ada seseorang datang kepada Nabi, dan beliau terhalang untuk mengimami shalat yang telah diqamatkan itu."

بَابُ وَجُوبِ صَلَاةِ الْجَمَاعَةِ

#### BAB

#### WAJIBNYA SHALAT JAMA'AH

Hasan berkata: "Apabila seseorang dilarang oleh ibunya mendatangi shalat Isya' secara berjama'ah karena kasih-sayanginya maka hendaknya dia tidak menta'atinya."

٦٢١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالَّذِي  
نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَمُرَّ بِحَطْبٍ فَيُحَطَّبُ ثُمَّ أَمُرَّ بِالصَّلَاةِ  
فَيُؤَذَّنَ لَهَا ثُمَّ أَمُرَّ بِرَجُلٍ فَأَيُّؤَمَّرَ النَّاسُ ثُمَّ أَخَالَفَ فَأَحْرَقَ عَلَيْهِمْ  
بُيُوتَهُمْ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ يَعْلَمُ أَحَدُهُمْ أَنَّهُ يَجِدُ عُرْقَ سَمِينًا  
أَوْ مَرَّ مَاتَيْنِ حَسَنَتَيْنِ لَشَهِدَ الْعِشَاءَ .

621. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang diriku ditangan-Nya (dibawah kekuasaan-Nya) sungguh aku telah bermaksud untuk memerintahkan mengumpulkan kayu bakar dan saya memerintahkan untuk shalat lalu diadzani untuk shalat. Kemudian saya menyuruh seseorang untuk mengimami manusia dan saya menuju kepada orang-orang lalu saya bakar rumah mereka. Demi Dzat yang diriku ditangan-Nya (dibawah kekuasaan-Nya), seandainya seseorang tahu bahwasanya dia mendapat tulang yang gemuk (banyak dagingnya) atau dua baginya kebaikan niscaya ia menyaksikan (ikut berjama'ah) Isya'."



## بَابُ فَضْلِ صَلَاةِ الْجَمَاعَةِ

BAB

KEUTAMAAN SHALAT JAMA'AH

٦٢٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.

622. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Shalat jama'ah itu melebihi shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat."

٦٢٣- عَنْ أَبِي صَالِحٍ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي الْجَمَاعَةِ تَضَعُفُ  
عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ وَفِي سُوْقِهِ خَمْسًا وَعِشْرِينَ ضِعْفًا  
وَذَلِكَ أَنَّهُ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الْمَسْجِدِ  
لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا الصَّلَاةُ لَمْ يَخْطُ خَطْوَةً إِلَّا رُفِعَتْ لَهُ بِهَا دَرَجَةٌ  
وَحُطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ فَإِذَا صَلَّى لَمْ تَزَلِ الْمَلَائِكَةُ تُصَلِّي  
عَلَيْهِ مَا دَامَ فِي مِصْلَاهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ وَلَا تَزَالِ  
أَحَدُكُمْ فِي صَلَاةٍ مَا أَنْتَظِرَ الصَّلَاةَ.

623. Dari Abu Shalih, ia berkata: Saya mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Shalat seseorang di dalam jama'ah itu dilipatkan atas shalatnya di rumahnya dan di pasarnya dengan dua puluh lima kelipatan". Demikian itu bahwasanya apabila dia berwudlu

ialu ia memperbaiki wudlunya kemudian ia keluar (berangkat) ke masjid yang tidaklah mengeluarkannya kecuali shalat, ia tidak melangkah satu langkah kecuali ditinggikan satu derajat baginya dan dihapus dengannya satu kesalahan. Apabila ia shalat senantiasa malaikat memohonkan rahmat atasnya selama ia di tempat shalatnya selama ia belum hadats. Malaikat mengucapkan: "Wahai Allah berilah rahmat atasnya, wahai Allah sayangilah ia." Dan ia senantiasa di dalam shalat selama ia menanti shalat."

## بَابُ فَضْلِ صَلَاةِ الْفَجْرِ فِي الْجَمَاعَةِ

BAB

KEUTAMAAN SHALAT FAJAR DALAM JAMA'AH

٦٢٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَفْضُلُ صَلَاةِ الْجَمِيعِ صَلَاةَ أَحَدِكُمْ وَحَدَهُ  
بِخَمْسٍ وَعِشْرِينَ جُزْءًا أَوْ يَجْتَمِعُ مَلَائِكَةُ اللَّيْلِ وَمَلَائِكَةُ  
النَّهَارِ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ، ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ فَأَقْرَأُوا إِنْ شِئْتُمْ  
بِإِنْ قَرَأَ الْفَجْرَ كَانَ مَشْهُودًا. قَالَ شُعَيْبٌ وَحَدَّثَنِي نَافِعٌ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ تَفْضُلُهَا بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.

624. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Shalat jama'ah itu melebihi shalat sendirian dari shalat salah seorang diantaramu dengan dua puluh lima bagian. Malaikat malam dan malaikat siang berkumpul pada shalat Shubuh". Kemudian Abu Hurairah mengatakan: "Bacalah jika kamu mau: "Sesungguhnya shalat Shubuh itu disaksikan (oleh malaikat).". Syu'bah berkata, menceritakan kepada kami Nafi' dari - Abdullah bin Umar ra. meriwayatkan: "Pahala shalat berjama'ah aalah dua puluh tujuh kali lebih besar (daripada pahala shalat yang dilakukan sendirian)."

٦٢٥- عَنْ أَمِّ الدَّرْدَاءِ تَقُولُ دَخَلَ عَلَيَّ أَبُو الدَّرْدَاءِ وَهُوَ مُغْضَبٌ فَقُلْتُ مَا غَضَبَكَ فَقَالَ مَا أَعْرِفُ مِنْ أُمَّةٍ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا إِلَّا أَنَّهُمْ يُصَلُّونَ جَمِيعًا.

625. Dari Ummud Darda', ia berkata: "Abu Darda' datang kepadaku, ketika itu ia sedang marah. Lalu kutanyakan: "Mengapa anda marah?" Dia menjawab: "Demi Allah, tidak ada yang aku ketahui tentang ummat Muhammad sesuatu yang paling baik, melainkan hanya shalat berjama'ah."

٦٢٦- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْظَمُ النَّاسِ أَجْرًا فِي الصَّلَاةِ أَعْدَهُمْ فَأَعْدَهُمْ مَمَشَى وَالَّذِي يَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ حَتَّى يُصَلِّيَهَا مَعَ الْإِمَامِ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنَ الَّذِي يُصَلِّي نِيَامًا.

626. Dari Abu Musa ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Sebesar-besar pahala orang shalat adalah orang yang paling jauh kemudian yang paling jauh jalannya. Orang yang menanti shalat sampai shalat itu dilakukan bersama imam adalah lebih besar pahalanya daripada orang yang shalat kemudian tidur."

### بَابُ التَّهْجِيرِ إِلَى الظُّهْرِ

#### BAB

#### KEUTAMAAN SHALAT ZHUHUR LEBIH AWAL

٦٢٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ غَضْنَ شَوْكٍ عَلَى الطَّرِيقِ فَأَخْرَجَهُ فَشَكَرَ

اللَّهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ ثُمَّ قَالَ الشَّهَادَةُ خَمْسَةٌ الْمَطْعُونُ وَالْمَبْطُونُ وَالرَّيْقُ وَصَاحِبُ الْهَذْمِ وَالشَّهِيدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَالَ لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي الدَّرْدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ لَمْ يَجِدُوا إِلَّا أَنْ يَسْتَهْمُوا الْأَسْتَهْمُوا عَلَيْهِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي التَّهْجِيرِ لَأَسْتَبَقُوا إِلَيْهِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي الْعَتَمَةِ وَالصُّبْحِ لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا.

627. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Ketika seseorang berjalan di suatu jalan, kemudian didapatnya sepotong duri di jalan itu, lalu dibuangnya, Allah berterima kasih kepadanya dan mengampuni dosanya. Sesudah itu beliau bersabda pula: "Yang disebut mati syahid itu ada lima macam, yaitu: 1. Orang mati kena tikaman, 2. Orang mati karena sakit perut (kolera), 3. Orang mati tenggelam, 4. Orang mati ditimpa tanah longsor (runtuh), dan 5. Orang yang mati fi sabilillah (mati di medan karena berjuang menegakkan agama Allah). Seterusnya beliau bersabda: "Seandainya manusia mengetahui pahala adzan dan shaf pertama kemudian ia tidak mendapatkannya kecuali dengan undian niscaya mereka berundi. Seandainya mereka mengetahui pahala panasnya siang hari (untuk shalat Zhuhur) niscaya mereka berlomba-lomba kepadanya. Dan seandainya mereka mengetahui pahala Isya' dan Shubuh niscaya mereka mendatangnya meskipun merangkak."

### بَابُ احْتِسَابِ الْأَثَارِ

#### BAB

#### SETIAP LANGKAH MENUJU PERBUATAN - PERBUATAN YANG BAIK DIBERI PAHALA

٦٢٨- عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَنِي سَلَمَةَ الْأَتْحَاسِبُونَ أَثَارَكُمْ. وَقَالَ مُجَاهِدٌ فِي قَوْلِهِ (وَنَكْتَبُ مَا قَدَّمُوا وَأَثَارَهُمْ) قَالَ خَطَاهُمْ.

628. Dari Anas, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Wahai Bani Salamah, tidakkah kamu memperhitungkan peninggalan-peninggalanmu?" Mujahid berkata: "Mengenai firman Allah: "Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan". Mujahid mengatakan bekas-bekas itu maksudnya tindak laku yang mereka kerjakan.

٦٢٨- عَنْ أَنَسٍ أَنَّ بَنِي سَلَمَةَ أَرَادُوا أَنْ يَتَحَوَّلُوا عَنْ مَنَازِلِهِمْ فَيَنْزِلُوا أَقْرَبِيًّا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَكَّرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُعْرُوا فَقَالَ أَلَا تَحْسِبُونَ أَنَا تَارِكُكُمْ قَالَ مُجَاهِدٌ خَطَاهُمْ أَنَا تَارِكُهُمْ أَنْ يَمْشَى فِي الْأَرْضِ بِأَرْجُلِهِمْ.

629. Dari Anas ra. bahwasanya Bani Salamah mau memindahkan rumah-rumah mereka lalu mereka tinggal (menetap) didekat Nabi saw. Ia mengatakan: Rasulullah saw. tidak senang untuk meninggalkan Madinah lalu beliau bersabda: "Tidakkah kamu memperhitungkan peninggalan-peninggalanmu?" Mujahid berkata: "Jejak-jejak kaki mereka berarti langkah-langkah kaki mereka dan mereka berjalan kaki."

### بَابُ فَضْلِ الْعِشَاءِ فِي الْجَمَاعَةِ

#### BAB

#### KEUTAMAAN SHALAT ISYA' SECARA BERJAMA'AH

٦٢٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ صَلَاةٌ أَثْقَلُ عَلَى الْمُنَافِقِينَ مِنَ الْفَجْرِ وَالْعِشَاءِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا. لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَمُرَ الْمُؤَذِّنَ فَيَقِيمَ ثُمَّ أَمُرَ رَجُلًا يَوْمُ النَّاسِ ثُمَّ أَخَذَ شِعْلًا مِنْ نَارِ فَاحْرَقَ عَلَيَّ مِنْ لَأَيُخْرُجُ إِلَى الصَّلَاةِ بَعْدَ.

630. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada shalat yang lebih berat atas orang munafiq dari pada shalat Shubuh dan Isya': Seandainya mereka mengetahui pahalanya niscaya mereka mendatangnya meskipun dengan merangkak. Sesungguhnya saya ingin menyuruh seseorang adzan dan iqamat, kemudian menyuruh yang lain menjadi imam shalat berjama'ah, kemudian aku sendiri pergi mengambil obor, lalu kubakar orang-orang yang tidak datang shalat (berjama'ah)".

### بَابُ اثْنَانِ فَوْقَهُمَا جَمَاعَةٌ

#### BAB

#### DUA ATAU LEBIH DARI DUA ORANG SUDAH DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH JAMA'AH

#### (UNTUK MELAKUKAN SHALAT JAMA'AH)

٦٣٠- عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَأَذِّنَا وَإِقِيمَا ثُمَّ لِيَوْمًا كَبْرًا كَمَا.

631. Dari Malik bin Huwairits dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila saat shalat telah tiba, hendaknya kalian mengumandangkan adzan dan iqamat, kemudian orang yang lebih tua diantaramu menjadi imam."

### بَابُ مَنْ جَلَسَ فِي الْمَسْجِدِ يَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ وَفَضِلَ الْمَسَاجِدِ

#### BAB

#### ORANG YANG DUDUK DI MASJID UNTUK MENANTIKAN DIKERJAKANNYA SHALAT DAN PERIHAL KEUTAMAAN MASJID

٦٣١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَلَائِكَةُ

تُصَلِّي عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مُصَلَاةٍ مَا لَمْ يُحَدِّثْ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ  
ارْحَمْهُ لَا يَزَالُ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاةٍ مَا دَامَتِ الصَّلَاةُ تُحْسِنُهُ لَا يَمْنَعُهُ  
أَنْ يَنْقَلِبَ إِلَى أَهْلِهِ إِلَّا الصَّلَاةُ.

632. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda:  
"Para malaikat senantiasa mendo'akan kamu selama kamu masih  
berada di tempat shalat dan belum berhadats. Mereka mengucapkan:  
"ALLAAHUMMAGHFIR LAHU ALLAAHUMMARHAMHU" (Ya  
Allah, ampunilah dia dan sayangilah dia). Seseorang kamu senantiasa  
dianggap seperti dalam shalat, selama dia masih menunggu dan tidak  
ada yang menghalanginya untuk pulang ke rumahnya melainkan hanya  
karena (menunggu) shalat."

٦٣٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَةَ يَطْلُمُهُمُ  
اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: الْإِمَامُ الْعَادِلُ وَشَابَتِ نَشَأِي عِبَادَةَ  
رَبِّي وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مَعْلُوقٌ فِي الْمَسَاجِدِ وَرَجُلَانِ تَحَابَا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا  
عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ وَرَجُلٌ طَلَبَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ  
إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ أَخْفَى حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالَهُ مَا تُنْفِقُ بِيَمِينِهِ  
وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ.

633. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tu-  
juh orang yang dilindungi Allah dalam naungan-Nya pada hari tidak ada  
naungan selain naungan-Nya yaitu Imam (pemimpin) yang adil, pemuda  
yang dalam perkembangannya beribadah kepada Tuhannya, orang yang  
hatinya terpancang di masjid, dua orang yang paling mencintai karena  
Allah dalam berkumpul dan berpisah karena Allah, seorang laki-laki  
yang diminta (untuk zina) oleh wanita yang berkedudukan dan cantik  
namun ia menjawabnya: "Sesungguhnya saya takut kepada Allah",  
seorang laki-laki yang bersedekah dengan sembunyi-sembunyi sehingga

tangan kirinya tidak mengetahui apa yang dinafkahkan oleh tangan  
kanannya, dan seseorang yang berzikir kepada Allah di tempat yang  
sunyi lalu matanya mencururkan (air mata)."

٦٣٤- عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ سَأَلَ أَنَسُ هَلْ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
خَاتَمًا فَقَالَ نَعَمْ أَخَّرَ لَيْلَةَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ إِلَى شَطْرِ اللَّيْلِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا  
بِوَجْهِهِ بَعْدَ مَا صَلَّى فَقَالَ صَلَّى النَّاسُ وَرَقَدُوا وَلَمْ تَزَلْ الْوَأْفِي صَلَاةٍ مُنْذُ  
أَنْتُمْ تَمُوتُوهَا قَالَ فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبَيْنَ خَاتَمِهِ.

634. Dari Humaid, ia berkata: Anas pernah ditanya orang: "Ada-  
kah Rasulullah saw. memakai cincin?" Dia menjawab: "Ya. Pada suatu  
malam Rasulullah saw. menunda shalat Isya' hingga sampai tengah  
malam. Sesudah shalat, Rasulullah saw. menghadapkan muka beliau  
kepada kami sambil bersabda: "Orang-orang telah shalat bahkan me-  
reka telah tidur. Tetapi kamu semua dianggap seperti berada dalam  
shalat, selama kamu menanti-nanti shalat itu". Kemudian Anas menam-  
bahkan: "Seolah-olah tampak olehku kilat cincin Nabi ketika itu."

بَابُ فَضْلِ مَنْ عَدَّ إِلَى الْمَسْجِدِ وَمَنْ رَاحَ

**BAB**  
**KEUTAMAAN ORANG YANG PAGI - PAGI DAN SORE - SORE**  
**KE MASJID**

٦٣٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ عَدَّ  
إِلَى الْمَسْجِدِ وَرَاحَ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُ نُزْلَهُ مِنَ الْجَنَّةِ كَمَا عَدَّ الْأَوْرَاحَ.

635. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barang siapa yang pagi-pagi dan sore-sore ke masjid maka Allah menyediakan tempat tinggalnya di sorga setiap kali ia pergi pagi-pagi atau sore hari."

بَابُ إِذَا أَقِمْتَ الصَّلَاةَ فَلَا صَلَاةَ إِلَّا الْمَكْتُوبَةَ .

BAB

APABILA SHALAT SUDAH DIQAMATI, MAKA TIDAK BOLEH MENERJAKAN SHALAT MELAINKAN SHALAT YANG DIWAJIBKAN

٦٣٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكِ بْنِ بُهَيْنَةَ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ

636. Dari Abdullah bin Malik bin Buhainah, ia berkata: "Nabi saw. melewati seorang laki-laki ....."

٦٣٧- عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ سَمِعْتُ حَفْصَ بْنَ عَاصِمٍ قَالَ سَمِعْتُ رَجُلًا مِنَ الْأَزْدِيِّينَ يَقُولُ لَهُ مَالِكُ بْنُ بُهَيْنَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا وَقَدْ أَقِمْتَ الصَّلَاةَ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ فَلَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَتْ بِهِ النَّاسُ وَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصُّبْحُ أَرْبَعًا الصُّبْحُ أَرْبَعًا .

637. Dari Sa'd bin Ibrahim, ia berkata: Saya mendengar Hafsh bin Ashim, ia berkata: Saya mendengar seorang lelaki dari Azdi yang bernama Malik bin Buhainah bahwasanya Rasulullah saw. melihat seorang lelaki, padahal shalat telah didirikan dua raka'at. Ketika Rasulullah saw. berpaling, orang-orang mengerumuni beliau. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "(Shalatlah) Fajar empat (raka'at), fajar empat (raka'at)."

بَابُ حَدِّ الْمَرِيضِ أَنْ يَشْهَدَ الْجَمَاعَةَ

BAB

BATAS ORANG SAKIT UNTUK MENDATANGI SHALAT JAMA'AH

٦٣٨- عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ الْأَسْوَدُ قَالَ كُنَّا عِنْدَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَذَكَرْنَا الْمَوَاطِبَةَ عَلَى الصَّلَاةِ وَالْتَعْظِيمَ لَهَا قَالَتْ لَتَمَرِّضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَضَهُ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَحَضَرَتِ الصَّلَاةَ فَأَذِنَ فَقَالَ مَرُّوا بِأَبِيكَرٍ فليُصَلِّ بِالنَّاسِ فَيُقْبَلُ لَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ أَسِيفٌ إِذَا قَامَ فِي مَقَامِكَ لَمْ يَسْتَطِيعْ أَنْ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ وَأَعَادُوا وَأَعَادُوا فَأَعَادَ الثَّلَاثَةَ فَقَالَ إِنَّكَ صَوَابٌ يُؤَسِّفُ مَرُّوا بِأَبِيكَرٍ فليُصَلِّ بِالنَّاسِ فَخَرَجَ أَبُو بَكْرٍ فَصَلَّى فَوَجَدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَفْسِهِ خِيفَةً فَخَرَجَ يَهَادِي بَيْنَ رَجُلَيْنِ كَأَنِّي أَنْظُرُ رِجْلَيْهِ يُخْطِئَانِ مِنَ الْوَجَعِ فَأَرَادَ أَبُو بَكْرٍ أَنْ يَتَأَخَّرَ فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ مَكَانَكَ ثُمَّ أَتَى بِهِ حَتَّى جَلَسَ إِلَى جَنْبِهِ وَقِيلَ لِلْأَعْمَشِ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَأَبُو بَكْرٍ يُصَلِّي بِصَلَاتِهِ وَالنَّاسُ يُصَلُّونَ بِصَلَاةِ أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ بِرَأْسِهِ نَعَمْ رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ بَعْضُهُ وَرَادَ أَبُو مُعَاوِيَةَ جَلَسَ عَنْ يَسَارِ أَبِي بَكْرٍ فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يُصَلِّي قَائِمًا .

638. Dari Ibrahim, Al Aswad berkata: Pada suatu saat kami berada dekat Aisyah ra., lalu kami memperbincangkan masalah shalat jama'ah dan memuliakannya. Ia (Aisyah berkata): Ketika Rasulullah saw. sakit

yang dalam sakit itu beliau meninggal, datanglah waktu shalat dan diadzani. Beliau bersabda: "Perintahkanlah kepada Abu Bakar agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang". Lalu dikatakan kepada beliau: "Sesungguhnya Abu Bakar itu seorang penyedih. Apabila ia berdiri di tempat engkau, maka ia tidak mampu untuk shalat bersama (mengimami) orang-orang". Beliau mengulangi (sabdanya) dan mereka mengulangi (jawabannya). Lalu beliau mengulangi untuk ketiga kalinya dan bersabda: "Sesungguhnya kalian (kaum wanita) adalah orang-orang yang menguasai Yusuf (sehingga Yusuf dipenjara tanpa salah = pen). Perintahkanlah (olehmu para shahabat) agar Abu Bakar shalat bersama (mengimami) orang-orang". Maka keluarkanlah Abu Bakar ra. dan ia shalat. Nabi saw. mendapatkan dirinya ringan (agak sehat), lalu beliau keluar dengan digandeng (diapit = Jawa) di antara dua orang lelaki, seolah-olah saya (sekarang) melihat kedua kaki beliau melangkah di tanah karena sakit. Abu Bakar mau mundur, lalu Nabi saw. mengisyaratkan kepadanya untuk "tetap di tempatmu" kemudian beliau dibawa sehingga beliau duduk disebelahnya. Nabi saw. shalat. Abu Bakar shalat dan orang-orang shalat dengan (ma'mum) Abu Bakar ra. Dalam riwayat lain, beliau duduk di kiri Abu Bakar dan Abu Bakar shalat dengan berdiri.

٦٣٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ لَمَّا تَقَلَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاجَعَهُ أَنْ يَمْرُضَ فِي بَيْتِي فَأَذَّنَ لَهُ فَخَرَجَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ تَحْتَ رِجْلَاهُ الْأَرْضَ وَكَانَ بَيْنَ الْعَبَّاسِ وَرَجُلٍ آخَرَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِابْنِ عَبَّاسٍ مَا قَالَتْ عَائِشَةُ فَقَالَ لِي وَهَلْ تَذَرِي مِنَ الرَّجُلِ الَّذِي لَمْ تُسَمِّي عَائِشَةُ قُلْتُ لَا قَالَ هُوَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ .

639. Dari Ubaidillah bin Abdullah, ia berkata: Aisyah berkata: Ketika Nabi saw. telah berat dan sakit keras, beliau minta izin kepada isteri-isteri beliau untuk dirawat di rumahku, lalu mereka mengizinkan. Beliau keluar dengan bantuan dua orang laki-laki dan kedua kakinya

menapak tanah. Beliau berada di antara Al Abbas dan laki-laki lain." Ubaidullah berkata: "Aku katakan kepada Ibnu Abbas apa-apa yang diriwayatkan oleh Aisyah ra. dan dia berkata: "Apakah engkau tahu siapa laki-laki (kedua) yang namanya tidak disebutkan oleh Aisyah?" Aku menjawab: "Tidak". Ibnu Abbas mengatakan: "Dia adalah Ali bin Abi Thalib."

## بَابُ الرَّخْصَةِ فِي الْمَطْرِ وَالْعِلَّةِ أَنْ يُصَلِّيَ فِي رَحْلِهِ

### BAB

#### DIPERBOLEHKAN SHALAT DI TEMPAT - TEMPAT SESEORANG DIWAKTU HUJAN KALAU DI SANA ADA SEBUAH ALASAN YANG BAIK

٦٤٠- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ أَدَّنَ بِالصَّلَاةِ فِي لَيْلَةِ ذَاتِ بَرْدٍ وَرَبِيعٌ ثُمَّ قَالَ أَلَا صَلَّوْا فِي الرَّحَالِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْمُرُ الْمُؤَدِّنَ إِذَا كَانَتْ لَيْلَةُ ذَاتِ بَرْدٍ وَمَطَرٍ يَقُولُ أَلَا صَلَّوْا فِي الرَّحَالِ .

640. Dari Nafi' bahwasanya suatu saat di malam yang sangat dingin dan berangin, Ibnu Umar mengumandangkan adzan untuk shalat lalu berkata: "Shalatlah di rumah kalian". Dia (Ibnu Umar) menambahkan: "Di setiap malam yang sangat dingin dan berhujan. Rasulullah saw. menyuruh mu'adzin supaya mengatakan "Shalatlah di rumah kalian."

٦٤١- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ عْتَبَانَ بْنَ مَالِكٍ كَانَ يَوْمَ قَوْمِهِ وَهُوَ أَعْمَى وَأَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا تَكُونُ الظُّلْمَةُ وَالسَّيْلُ وَأَنَا رَجُلٌ ضَرِيرٌ الْبَصَرِ فَصَلِّ يَا رَسُولَ اللَّهِ

فِي بَيْتِي مَكَانًا أَخَذَهُ مُصَلِّيٌّ فَجَاءَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ آيُنْ تُحِبُّ أَنْ أَصَلِّيَ فَأَشَارَ إِلَى مَكَانٍ مِنَ الْبَيْتِ فَصَلَّى فِيهِ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

641. Dari Mahmud bin Rabi' Al Anshariy bahwasanya Itban bin Malik 'mengimami kaumnya dan dia adalah seorang laki-laki buta, dia berkata kepada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah, di daerahku itu adalah gelap dan sering banjir, sedangkan aku ini seorang yang kurang sempurna penglihatannya. Oleh sebab itu supaya anda suka shalat di rumahku yaitu di suatu tempat yang di situ nanti akan aku jadikan sebagai tempat shalatku". Maka Rasulullah saw. pergi ke rumahnya dan bersabda: "Di mana kau senang aku shalat?" Itban menunjuk ke suatu tempat di rumahnya dan Rasulullah saw. mendirikan shalat di sana."

بَابُ هَلْ يُصَلِّيُ الْإِمَامُ مِمَّنْ حَضَرَ وَهَلْ يُخِطَبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ  
فِي الْمَطَرِ

#### BAB

APAKAH IMAM BOLEH SHALAT DENGAN ORANG - ORANG  
YANG HADLIR (UNTUK SHALAT)? DAN APAKAH PERLU  
DIADAKAN KHUTBAH PADA HARI JUM'AH  
DI WAKTU HUJAN?

٦٤٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ خَطَبَنَا ابْنُ عَبَّاسٍ فِي يَوْمٍ ذِي  
رَيْحٍ فَأَمَرَ الْمُؤَذِّنَ لَمَّا بَلَغَ حَيْثُ عَلَى الصَّلَاةِ قِيلَ الصَّلَاةُ فِي الرِّحَالِ  
فَنظَرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ فَكَانَتْهُمْ أَنْكَرُوا فَقَالَ كَأَنْتُمْ أَنْكَرْتُمْ هَذَا  
إِنَّ هَذَا فَعَلَهُ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنِّي يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا

عَزْمَةٌ وَإِنِّي كَرِهْتُ أَنْ أُخْرِجَكُمُ . عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ نَحْوَهُ غَيْرَ أَنَّهُ  
قَالَ كَرِهْتُ أَنْ أُؤْتِمَّكُمْ فَيَخِينُونَ تَدْرُسُونَ الطَّيْنَ إِلَى رُكْبِكُمْ .

642. Dari Abdullah bin Harits, ia berkata: Ibnu Abbas berkhotbah pada manusia pada hari yang berlumpur, beliau menyuruh muadzdzin. Ketika sampai Hayya 'alash shalah (Marilah kita shalat) beliau bersabda: "Katakanlah: Ash Shalaata firrihal (shalat dalam kendaraan)". Lalu sebagian dari mereka memandang kepada sebagian yang lain seolah-olah mereka mengingkari. Lalu ia berkata: "Seolah-olah kamu mengingkari ini. Sesungguhnya ini dilakukan oleh orang yang lebih baik daripadaku yakni Nabi saw. Sesungguhnya hal itu pasti, dan saya tidak senang mengeluarkan kamu (dari kendaraan)." Ibnu Abbas meriwayatkan hal yang sama seperti tersebut di atas tetapi dia berkata: "Aku tidak ingin membuat kalian berdosa (dengan mencegah kalian pergi ke masjid) dan (tidak senang) kalian datang (ke masjid) menginjak-injak lumpur sampai ke mata kaki kalian."

٦٤٣- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ سَأَلْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ فَقَالَ جَاءَتْ سَحَابَةٌ  
فَمَطَرَتْ حَتَّى سَالَ السَّقْفُ وَكَانَ مِنْ جَرِيدِ النَّخْلِ فَأَقِيمَتِ الصَّلَاةُ  
فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِي الْمَاءِ وَالطَّيْنِ حَتَّى  
رَأَيْتُ أَثَرَ الطَّيْنِ فِي جَبْهَتِهِ .

643. Dari Abu Salamah, ia berkata: Saya bertanya kepada Abu Sa'id Al Khudriy, ia berkata: Awan gelap datang, hari pun hujan, sehingga atap yang terbuat dari pelepah kurma itu jadi bocor. Dan iqamat telah diucapkan. Kulihat Rasulullah saw. sujud di air dan tanah, sehingga saya melihat bekas-bekas tanah melekat di kening beliau."

645. Dari Hisyam, ia berkata: Aku diberitahu oleh ayahku, ia berkata: Aku mendengar Aisyah dari Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Apabila makan malam telah dipersiapkan, dan iqamat telah dikumandangkan, hendaknya seseorang memulai dengan makan malamnya."

٦٤٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَدِمَ الْعِشَاءُ قَابِدُوا بِأَيْهِ قَبْلَ أَنْ تَصَلُّوا صَلَاةَ الْمَغْرِبِ وَلَا تَعْجَلُوا عِنْدَ عِشَاءِكُمْ .

646. Dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila diajukan (dihidangkan) makan malam maka mulailah sebelum kamu shalat Maghrib dan janganlah kamu tergesa-gesa terhadap makan malammu."

٦٤٧- عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُوضِعَ عِشَاءُ أَحَدِكُمْ وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ قَابِدُوا بِالْعِشَاءِ وَلَا يَعْجَلْ حَتَّى يَفْرَغَ مِنْهُ .

647. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila makan malam telah dihidangkan, dan iqamat untuk shalat telah diucapkan, dahulukanlah makan malam dan jangan terburu-buru hingga kamu selesai makan."

٦٤٨- عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ عَلَى الطَّعَامِ فَلَا يَعْجَلْ حَتَّى يَنْقُضَ حَاجَتَهُ مِنْهُ وَإِنْ أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ .

٦٤٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ إِنِّي لَا أَسْتَطِيعُ الصَّلَاةَ مَعَكَ وَكَانَ رَجُلًا ضَخْمًا فَصَنَعَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا فَدَعَاَهُ إِلَى مَنْزِلِهِ فَبَسَطَ لَهُ حَصِيرًا وَنَضَحَ طَرَفَا الْحَصِيرِ صَلَّى عَلَيْهِ رَكَعَتَيْنِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ آلِ الْجَارُودِ لِأَنَسٍ أَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الصُّحَى قَالَ مَا رَأَيْتُهُ صَلَاةً إِلَّا يَوْمَئِذٍ .

644. Dari Anas bin Sirin, ia berkata: Saya mendengar Anas berkata: "Seorang laki-laki dari Anshar berkata: "Sesungguhnya saya tidak dapat shalat bersama engkau dan ia adalah orang gemuk. Ia membuat makanan untuk Nabi saw. lalu ia memanggil beliau ke rumahnya, lalu ia membentangkan tikar dan memercik ujung tikar. Lalu beliau shalat dua raka'at. Seorang laki-laki dari keluarga Jarud bertanya kepada Anas: "Apakah Nabi saw. selalu shalat Dluha?" Ia menjawab: "Saya baru melihat beliau shalat Dluha pada hari ini."

### بَابُ إِذَا أَحْضَرَ الطَّعَامَ وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ

#### BAB

#### JIKA MAKANAN SUDAH DATANG (YAKNI DISIAPKAN) DAN SHALAT TELAH DIBUNYIKAN IQAMAHNYA

Ibnu Umar dalam keadaan seperti di atas, beliau memulai dengan makan malam lebih dahulu.

Abu Darda' berkata: "Satu di antara tanda pemahaman (seseorang) adalah memenuhi kebutuhan-kebutuhannya pertama kali sehingga dia bisa shalat dengan penuh perhatian dengan hati yang terang."

٦٤٥- عَنْ هِشَامٍ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنِي قَالَ سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِذَا أُوضِعَ الْعِشَاءُ وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ



648. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Apabila seseorang di antara kalian menikmati makanan, hendaknya dia tidak tergesa-gesa bangun sampai dia puas meskipun shalat diqamati."

بَابُ إِذَا دُعِيَ الْإِمَامُ إِلَى الصَّلَاةِ وَبِيَدِهِ مَا يَأْكُلُ

**BAB**  
**JIKA IMAM DIPANGGIL UNTUK SHALAT,**  
**SEDANGKAN DI TANGANNYA ADA SESUATU**  
**YANG IA MAKAN**

٦٤٩- عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ أَنَّ أَبَاهُ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ ذِرَاعًا يَحْتَرِّمُهَا فَدُعِيَ إِلَى الصَّلَاةِ فَقَامَ فَطَرَحَ السِّكِّينَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

649. Dari Ja'far bin Amr bin Umayyah bahwasanya ayahnya berkata: "Saya melihat Rasulullah saw. makan sekerat makanan dari pundak seekor kambing dan beliau dipanggil untuk shalat. Beliau berdiri, meletakkan pisaunya dan shalat tanpa berwudlu."

بَابُ مَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَهْلِهِ فَأَقَمَتِ الصَّلَاةَ فَخَرَجَ

**BAB**  
**APABILA SESEORANG SIBUK DENGAN PEKERJAAN**  
**RUMAHNYA PADAHAL IQAMAH TELAH DIKUMANDANGKAN**  
**LALU DIA KELUAR (UNTUK MENDIRIKAN SHALAT)**

٦٥٠- عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضَعُ فِي بَيْتِهِ قَالَتْ كَانَ يَكُونُ فِي مَهْنَةِ أَهْلِهِ تَعْنِي خِدْمَةَ أَهْلِهِ فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ.

650. Dari Al Aswad, ia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah tentang Nabi saw., apakah yang beliau lakukan di rumah. Ia menjawab: "Beliau selalu dalam pekerjaan isterinya, ia maksudkan melayani isteri beliau. Apabila shalat telah tiba maka beliau keluar untuk shalat".

بَابُ مَنْ صَلَّى بِالنَّاسِ وَهُوَ لَا يَرِيدُ إِلَّا أَنْ يَعْلَمَهُمْ صَلَاةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسُنَّتَهُ

**BAB**  
**SHALAT DENGAN ORANG BANYAK DENGAN PERHATIAN**  
**PENUH MENGAJAR MEREKA SHALAT NABI**  
**DAN SUNNAHNYA (YAKNI APA - APA**  
**YANG DILAKUKANNYA)**

٦٥١- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ جَاءَنَا مَالِكُ بْنُ الْحُوَيْرِثِ فِي مَسْجِدِنَا هَذَا فَقَالَ لِي لِأَصَلِّي بِكُمْ وَمَا أَرِيدُ الصَّلَاةَ أَصَلَّى كَيْفَ رَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصَلِّي فَقُلْتُ لِأَبِي قِلَابَةَ كَيْفَ كَانَ يَصَلِّي قَالَ مِثْلَ شَيْخِنَا هَذَا قَالَ وَكَانَ شَيْخًا يَجْلِسُ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السُّجُودِ قَبْلَ أَنْ يَنْهَضَ فِي رُكْعَةِ الْأُولَى.

651. Dari Abu Qilabah, ia berkata: Malik bin Huwairits datang ke masjid kami dan berkata: "Sesungguhnya saya akan shalat bersama (mengimami) kamu. Dan shalat yang saya kehendaki adalah saya shalat sebagaimana cara Nabi saw. shalat." Saya bertanya kepada Abu Qilabah: "Bagaimana caranya shalat?" Dia menjawab: "Seperti guru kita ini! Nah, lihatlah! Guru kita itu duduk sebentar sesudah mengangkat kepalanya dari sujud, sebelum terus berdiri daripada raka'at pertama (ke raka'at kedua)."

٦٥٢- عَنْ ابْنِ مُوسَى قَالَ مَرِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشْتَدَّ مَرَضُهُ فَقَالَ مَرُّوْا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ قَالَتْ عَائِشَةُ إِنَّهُ رَجُلٌ رَقِيْقٌ إِذَا قَامَ مَقَامَكَ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ قَالَ مَرُّوْا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ فَعَادَتْ فَقَالَ مَرِيءٌ أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ فَإِنَّكَ كُنَّ صَوَاحِبُ يُوسُفَ فَإِنَا هُوَ الرَّسُوْلُ فَصَلَّى بِالنَّاسِ فِي حَيَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

652. Dari Abu Musa, ia berkata: "Nabi saw. sakit dan pada waktu penyakitnya bertambah keras, beliau bersabda: "Perintahkanlah kepada Abu Bakar agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang". Aisyah berkata: "Dia adalah laki-laki berhati lembut dan tidak bisa mengimami shalat di tempat orang-orang."

Beliau bersabda lagi: "Perintahkanlah kepada Abu Bakar agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang". Aisyah menjawab yang sama tetapi beliau bersabda: "Perintahkanlah kepada Abu Bakar agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang. Kalian (para wanita) adalah orang-orang yang menguasai Yusuf (sehingga Yusuf dipenjara tanpa salah = pen)." Maka seorang utusan datang pada Abu Bakar (dengan perintah tersebut) dan dia pun mengimami shalat orang banyak pada masa hidup Nabi saw.

٦٥٣- عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِيْنَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ إِنَّ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي مَرَضِهِ مَرُّوْا أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ لِحَفْصَةَ قَوْلُ لَهَا إِنَّ أَبَا بَكْرٍ إِذَا قَامَ فِي مَقَامِكَ لَمْ يُسْمِعْ

النَّاسَ مِنَ الْبُكَاءِ فَمَرَعُمُ فَلْيُصَلِّ لِلنَّاسِ فَفَعَلَتْ حَفْصَةُ فَقَالَ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَنْتَ لَأَنْتَ صَوَاحِبُ يُوسُفَ مَرُّوْا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ لِلنَّاسِ فَقَالَتْ حَفْصَةُ لِعَائِشَةَ مَا كُنْتُ لِأُصِيبَ مِنْكَ خَيْرًا .

653. Dari Aisyah ra. isteri orang-orang mu'min, ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda didalam sakitnya "Perintahkanlah kepada Abu Bakar agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang". Aisyah berkata: "Sesungguhnya apabila Abu Bakar berdiri di tempat engkau ia tidak terdengar (bacaannya) oleh orang-orang karena ia menangis. Maka perintahkan Umar untuk shalat bersama (mengimami) orang-orang". Aisyah berkata, saya katakan kepada Hafshah: "Katakanlah kepadanya (Umar) bahwa apabila Abu Bakar berdiri ditempat engkau maka ia tidak terdengar (bacaannya) oleh orang-orang karena ia menangis, maka perintahkan Umar agar shalat bersama (mengimami) orang-orang, maka Hafshah melakukannya. Rasulullah saw. berkata: "Janganlah, sesungguhnya kamu (para wanita) adalah orang-orang yang menguasai Yusuf (sehingga ia dipenjara tanpa salah) perintahkan (para shahabat) akan Abu Bakar, agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang". Hafshah berkata kepada Aisyah: "Saya tidaklah lebih baik untuk menduduki tempatmu".

٦٥٤- عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيِّ وَكَانَ تَبِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَدَمَهُ وَصَحْبَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ كَانَ يُصَلِّيَ لَهُمْ فِي وَجِعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي تُوُوِي فِيهِ حَتَّى إِذَا كَانَ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَهُمْ صُفُوْقٌ فِي الصَّلَاةِ وَكَشَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتْرَ الْحَجْرَةِ يَنْظُرُ الْبَنَاتُ وَهُوَ قَائِمٌ كَانَ وَجْهَهُ وَرَقَةً مُصْحَفٍ ثُمَّ تَبَسَّمَ يَضْحَكُ فَهَمَمْنَا أَنْ نَفْتِنَ مِنْ الْفَرَجِ بِرُؤْيَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَصَرَ أَبُو بَكْرٍ عَلَى عَقْبِيهِ لِيَصِفَ الصَّغْفَ وَظَنَّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَارِجَ

إِلَى الصَّلَاةِ فَأَشَارَ إِلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَمْتُوا صَلَاتَكُمْ  
وَأَرْخَى السِّتْرَ فَتَوَفَّى مِنْ يَوْمِهِ .

654. Dari Anas bin Malik Al Anshariy dan ia itu senantiasa meng-  
ikuti Nabi saw. melayani serta mengawani beliau, bahwasanya Abu  
Bakar shalat bersama (mengimami) orang-orang di kala sakitnya Nabi  
saw. yang mana beliau wafat dalam sakit itu sampai pada hari Senin me-  
reka bershaf-shaf dalam shalat. Nabi saw. membuka tirai kamar beliau  
seraya melihat kami dengan berdiri. Wajah beliau seolah-olah bagaikan  
kertas mush-haf. Kemudian beliau tersenyum puas, maka kami ber-  
maksud untuk keluar (dari shalat) karena gembira melihat Nabi saw.  
Lalu Abu Bakar ra., mundur ke belakang untuk bergabung dengan shaf  
karena ia menduga bahwasanya Nabi saw. keluar untuk shalat, lalu Nabi  
saw. memberi isyarat kepada kami untuk "menyempurnakan shalatmu"  
dan beliau menutupkan tirai, lalu beliau meninggal pada hari itu."

٦٥٥- عَنْ أَنَسٍ قَالَ لَمْ يَخْرُجِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثًا فَأَقِمَّتِ  
الصَّلَاةَ فَذَهَبَ أَبُو بَكْرٍ يَتَقَدَّمُ فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بِالْحِجَابِ فَرَفَعَهُ فَلَمَّا وَضَحَ وَجْهَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا نَظَرْنَا  
مَنْظَرًا كَانَ أَعْجَبَ إِلَيْنَا مِنْ وَجْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ  
وَضَحَ لَنَا فَأَوْمَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ إِلَى أَبِي بَكْرٍ أَنْ يَتَقَدَّمَ  
وَأَرْخَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحِجَابَ فَلَمْ يَقْدِرْ عَلَيْهِ حَتَّى مَاتَ .

655. Dari Anas, ia berkata: Nabi tidak keluar selama tiga hari.  
Orang-orang berdiri untuk shalat dan Abu Bakar tampil ke depan untuk  
mengimami shalat. (Pada waktu itu) Nabi menarik korden dan menying-  
kapnya. Ketika wajah Nabi saw. kelihatan kami tidak pernah melihat  
sebuah pemandangan yang lebih menyenangkan daripada wajah Nabi  
ketika ditampakkan pada kami. Nabi memberi isyarat dengan tangannya  
kepada Abu Bakar supaya terus maju menjadi imam dan beliau menu-

runkan kembali tirai kamarnya itu. Beliau tidak diberi kekuatan lagi  
(yakni untuk keluar ke masjid) sehingga beliau meninggal dunia."

٦٥٦- عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ لَمَّا اشْتَدَّ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعَهُ قِيلَ لَهُ فِي الصَّلَاةِ فَقَالَ مُرُّوا بِأَبِي بَكْرٍ رَجُلٍ  
رَقِيقٌ إِذَا قَرَأَ عَلَيْهِ الْبُكَاءُ قَالَ مُرُّوهُ فَيُصَلِّيْ فَعَاوَدْتُهُ قَالَ مُرُّوهُ فَيُصَلِّيْ  
فَأَنْتَ كُنْ صَوَاحِبُ يُونُسَ .

656. Dari Hamzah bin Abdullah bahwasanya ia memberitahukan  
suatu hadits yang diterima dari ayahnya, ia berkata: "Pada waktu Ra-  
sulullah sakit serius, beliau diberitahu tentang shalat. Beliau bersabda:  
"Perintahkanlah kepada Abu Bakar agar ia shalat bersama (meng-  
imami) orang-orang". Aisyah berkata: "Abu Bakar adalah laki-laki  
yang berhati lembut dan dia tidak terkuasai oleh tangisnya kalau dia  
membaca Al Qur'an." Beliau bersabda pada mereka: "Suruhlah (Abu  
Bakar) untuk mengimami shalat". Aisyah mengulangi lagi ucapannya.  
Beliau perintahnya dan bersabda: "Suruhlah dia mengimami shalat.  
Kalian (wanita) adalah orang-orang yang menguasai Yusuf."

بَابُ مَنْ قَامَ إِلَى جَنْبِ الْإِمَامِ لِعِلَّةٍ

#### BAB ORANG YANG BERDIRI DI SAMPING IMAM KARENA SAKIT

٦٥٧- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا بَكْرٍ  
أَنْ يَصَلِّيَ بِالنَّاسِ فِي مَرَضِهِ فَكَانَ يَصَلِّيُ بِهِمْ قَالَ عُرْوَةُ فَوَجَدَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفْسِهِ خِيفَةً فَخَرَجَ فَإِذَا أَبُو بَكْرٍ سُوِّمَ  
النَّاسَ فَلَمَّ رَأَاهُ أَبُو بَكْرٍ اسْتَاخَرَ فَأَشَارَ إِلَيْهِ إِنْ كَمَا أَنْتَ تَجْلِسُ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِذَاءَ ابْنِ بَكْرٍ إِلَى جَنْبِهِ فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ  
يُصَلِّي بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ يُصَلُّونَ بِصَلَاةِ  
ابْنِ بَكْرٍ.

657. Dari Aisyah, ia berkata: "Rasulullah saw. menyuruh Abu Bakar untuk mengimami shalat orang banyak pada waktu beliau sakit dan dia telah mengimami mereka shalat." Urwah berkata: "Rasulullah saw. merasa sedikit membaik dan pergi keluar dan Abu Bakar sedang mengimami orang banyak. Pada waktu Abu Bakar melihat Nabi, dia mundur tetapi Nabi memberi isyarat kepadanya supaya tetap di sana. Rasulullah saw. duduk disamping Abu Bakar. Abu Bakar mengikuti shalat-Rasulullah saw. dan orang-orang mengikuti shalat Abu Bakar."

بَابُ مَنْ دَخَلَ لِيَوْمِ النَّاسِ فَجَاءَ الْإِمَامَ الْأَوَّلَ فَتَأَخَّرَ  
الْأَوَّلُ أَوْ لَمْ يَتَأَخَّرْ جَازَتْ صَلَاتُهُ.

## BAB

ORANG YANG MASUK HENDAK MENJADI  
IMAMNYA ORANG BANYAK LALU IMAM YANG PERTAMA  
(YAKNI RATIBNYA) DATANG, KEMUDIAN IMAM YANG  
PERTAMA ITU MUNDUR ATAU TIDAK MUNDUR,  
MAKA SHALATNYA BOLEH SAJA

٢٥٨- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
ذَهَبَ إِلَى بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ لِيُصَلِّحَ بَيْنَهُمْ فَجَاءَتِ الصَّلَاةَ فَجَاءَ الْمُؤَدِّنُ  
إِلَى ابْنِ بَكْرٍ فَقَالَ انصَلِبِي لِلنَّاسِ فَأَقِيمِ قَالَ نَعَمْ فَصَلَّى أَبُو بَكْرٍ فَجَاءَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ فِي الصَّلَاةِ فَتَحَلَّصَ عَنِّي  
وَقَفَّ فِي الصَّفِّ فَصَفَّقَ النَّاسُ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ لَا يَلْتَفِتُ فِي صَلَاتِهِ

فَلَمَّا أَكْثَرَ النَّاسُ التَّصْفِيقَ لَتَفَّتَ فَرَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَأَشَارَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ امْكُثْ مَكَانَكَ  
فَرَفَعَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَدَيْهِ فَحَمِدَ اللَّهَ عَلَى مَا أَمَرَهُ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذَلِكَ ثُمَّ اسْتَأْخَرَ أَبُو بَكْرٍ حَتَّى اسْتَوَى فِي  
الصَّفِّ وَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى فَلَمَّا انصَرَفَ  
قَالَ يَا ابْنَ بَكْرٍ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَتَّبِعَ إِذَا مَنَرْتُكَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ مَا كَانَ لِابْنِ  
ابْنِ فُحَّافَةَ أَنْ يُصَلِّيَ بَيْنَ يَدَيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لِي رَأَيْتُكُمْ أَكْثَرْتُمْ التَّصْفِيقَ مَنْ  
رَأَيْتُمْ شَيْءًا فِي صَلَاتِهِ فَلَيْسَ يَسْبَحُ فَإِنَّهُ إِذَا سَبَّحَ التَّفَّتَ إِلَيْهِ وَأَمَّا التَّصْفِيقُ  
لِلنَّسَاءِ.

658. Dari Sahl bin Sa'd As Sa'idiy bahwasanya Rasulullah saw. pergi ke Bani Amr bin Auf untuk mendamaikan di antara mereka. Tibalah waktu shalat dan muadzdzin datang kepada Abu Bakar. Abu Bakar berkata: "Apakah shalat bersama orang-orang (jama'ah) akan didirikan?" Ia menjawab: "Ya". Kemudian Abu Bakar shalat (menjadi imam), lalu Rasulullah saw. datang di kala manusia sedang shalat, beliau sendirian sampai berdiri di shaf lalu orang-orang bertepuk, sedang Abu Bakar dalam shalatnya tidak menoleh. Ketika orang-orang memperbanyak tepukan, ia menoleh dan melihat Rasulullah saw. namun Rasulullah saw. mengisyaratkan kepadanya: "Untuk diam di tempatmu." Lalu Abu Bakar ra. mengangkat kedua tangannya dan memuji kepada Allah atas apa yang diperintahkan oleh Rasulullah saw. yang demikian itu. Kemudian Abu Bakar mundur sehingga menempati di shaf pertama, dan Rasulullah saw. maju terus shalat. Ketika beliau berpaling, beliau bersabda: "Wahai Abu Bakar, apakah yang menghalangi kamu ketika aku memerintahkan kepadamu?" Abu Bakar menjawab: "Tidak pantas bagi anak Abu Qahafah (Abu Bakar) untuk shalat di muka Rasulullah saw." Rasulullah saw. bersabda: "Gerangan apakah saya melihat kalian memperbanyak? Barangsiapa yang ada keraguan dalam shalat maka hendak-

lah ia membaca tasbih. Sesungguhnya apabila membaca tasbih maka ia ditengok (diperhatikan). Tepukan itu hanyalah untuk wanita."

بَابُ إِذَا اسْتَوَوْا فِي الْقِرَاءَةِ فَلْيَوْمُهُمْ أَكْبَرُهُمْ

**BAB**

**APABILA ORANG BANYAK ITU SAMA DALAM  
KEPANDAIANNYA UNTUK MEMBACA AL QUR'AN,  
MAKA YANG TERTUA USIANYA HENDAKNYA  
YANG MENJADI IMAM MEREKA**

٦٥٩- عَنْ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ قَالَ قَدِمْنَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَابَةٌ فَلَيْسْنَا عِنْدَهُ نَحْوًا مِنْ عِشْرِينَ لَيْلَةً وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحِيمًا فَقَالَ لَوْ رَجَعْتُمْ إِلَى بِلَادِكُمْ فَعَلِمْتُمْوَهُمْ مَرُّوَهُمْ فَلْيَصَلُّوا صَلَاةَ كَذَا فِي حِينِ كَذَا وَصَلَاةَ كَذَا فِي حِينِ كَذَا وَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَدِّنْ لَكُمْ أَحَدَكُمْ وَلْيَوْمِّكُمْ أَكْبَرَكُمْ.

659. Dari Malik bin Huwairits, ia berkata: "Kami pergi kepada Nabi saw. dan kami semua adalah anak-anak muda dan tinggal bersamanya selama duapuluh malam. Nabi sangat kasih sayang. Beliau bersabda: "Kalau kalian pulang ke rumah, ajarkanlah ajaran-ajaran agama kepada keluarga-keluarga kalian dan katakan pada mereka supaya mendirikan shalat secara sempurna shalat begini dan begitu pada waktu begini dan begitu. Dan apabila shalat telah datang maka hendaklah salah seorang diantaramu adzan, dan orang yang tertua di antara kamu menjadi imam."

بَابُ إِذَا زَارَ الْإِمَامُ قَوْمًا فَأَمَّهُمْ

**BAB**

**JIKA IMAM BERZIARAH DI TEMPAT SUATU KAUM  
LALU IA MENJADI IMAM MEREKA**

٦٦٠- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ قَالَ سَمِعْتُ عِتْبَانَ بْنَ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيَّ قَالَ اسْتَأْذَنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذْنَتْ لَهُ فَقَالَ آيُنَ نَحْبُ أَنْ أَصَلِّيَ مِنْ بَيْتِكَ فَأَشْرْتُ لَهُ إِلَى الْمَكَانِ الَّذِي أَحَبُّ فَقَامَ وَصَفَفْنَا خَلْفَهُ ثُمَّ سَأَمَ وَسَأَمْنَا.

660. Dari Mahmud bin Rabi', ia berkata: Saya mendengar Itban bin Malik Al Anshariy, ia berkata: "Nabi saw. meminta izin untuk masuk dan akupun mengizinkannya. Beliau bertanya: "Dimana kamu senang aku shalat di rumahmu?" Aku menunjukkan sebuah tempat yang aku senang. Beliau berdiri untuk shalat dan kami berbaris di belakangnya dan beliau menyelesaikan shalat dengan salam dan kamipun melakukan hal serupa.

بَابُ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ

**BAB**

**SESEORANG ITU DIJADIKAN IMAM HANYALAH  
DENGAN TUJUAN AGAR IA DIKUTI SEBAGAI IMAM**

Nabi saw. di dalam sakitnya yang fatal mengimami orang banyak shalat dengan cara duduk.

Ibnu Mas'ud berkata: "Apabila seseorang mengangkat kepalanya sebelum imam, dia harus bersujud lagi dan harus tinggal dalam sujudnya selama waktu yang sama dengan yang hilang karena mengangkat kepala sebelum imam lalu hendaknya dia mengikuti imam."

Hasan berkata: "Seseorang yang melaksanakan dua raka'at shalat dengan imam tetapi (karena desakan orang banyak) dia tidak bisa sujud,

maka hendaknya dia sujud dua kali untuk raka'at yang terakhir dan mengejar raka'atnya dengan sujudnya. Dan apabila seseorang lupa untuk sujud dan berdiri maka hendaknya dia bersujud."

٦٦١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَقُلْتُ أَلَا تُحَدِّثُنِي عَنْ مَرَضِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ بَلَى ثَقُلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَصَلَى النَّاسُ فُلْنَا لِأَهْمٍ يَنْتَظِرُونَكَ قَالَ ضَعُوا لِي مَاءً فِي الْمِخْضَبِ قَالَتْ فَفَعَلْنَا فَأَغْتَسَلَ فَذَهَبَ لِيَتَوَضَّءُ فَأَغْمَى عَلَيْهِ شَمًّا أَفَاقَ فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَلَى النَّاسُ فُلْنَا لِأَهْمٍ يَنْتَظِرُونَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ ضَعُوا لِي مَاءً فِي الْمِخْضَبِ قَالَتْ فَفَعَلْنَا فَأَغْتَسَلَ فَذَهَبَ لِيَتَوَضَّءُ فَأَغْمَى عَلَيْهِ شَمًّا أَفَاقَ فَقَالَ أَصَلَى النَّاسُ فُلْنَا لِأَهْمٍ يَنْتَظِرُونَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ النَّاسُ عُكُوفٌ فِي الْمَسْجِدِ يَنْتَظِرُونَ النَّبِيَّ عَلَيْهِ السَّلَامُ لِصَلَاةِ الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ فَأَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ أَنْ يَصَلِيَ بِالنَّاسِ فَأَتَاهُ الرَّسُولُ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُكَ أَنْ تَصَلِيَ بِالنَّاسِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ وَكَانَ رَجُلًا رَقِيقًا يَأْمُرُ صِلَ بِالنَّاسِ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ أَنْتَ أَحَقُّ بِذَلِكَ فَصَلَّى أَبُو بَكْرٍ تِلْكَ الْآيَاتِ ثُمَّ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ مِنْ نَفْسِهِ خِيفَةً فَخَرَجَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا الْعَبَّاسُ لِصَلَاةِ الظُّهْرِ وَأَبُو بَكْرٍ يُصَلِّي بِالنَّاسِ فَكَمَرَاهُ أَبُو بَكْرٍ فَذَهَبَ لِيَتَأَخَّرَ قَالَ أَجْلِسَانِي إِلَى جَنْبِهِ فَأَجْلَسَاهُ إِلَى جَنْبِ أَبِي بَكْرٍ قَالَ فَجَعَلَ أَبُو بَكْرٍ يُصَلِّي وَهُوَ يَأْتِمُرُ بِصَلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ بِصَلَاةِ أَبِي بَكْرٍ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدٌ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَدَخَلْتُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ فَقُلْتُ لَهُ أَلَا أُعْرِضُ

عَلَيْكَ مَا حَدَّثْتَنِي عَائِشَةُ عَنْ مَرَضِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَاتِي فَعَرَضْتُ عَلَيْهِ حَدِيثَهَا فَمَا أَنْكَرَ مِنْهُ شَيْئًا غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ أَسَمَّتُ لَكَ الرَّجُلَ الَّذِي كَانَ مَعَ الْعَبَّاسِ قُلْتُ لَا قَالَ هُوَ عَلِيٌّ.

661. Dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah, ia berkata: Saya masuk ke tempat Aisyah, lalu saya berkata: "Sudilah kiranya kamu memberitahunya kepadaku mengenai sakitnya Rasulullah saw." Aisyah berkata: "Ketika Nabi saw. (sakit) berat bersabda: "Orang-orang telah shalat?" Kami menjawab: "Belum wahai Rasulullah, mereka menunggu engkau". Beliau bersabda: "Letakkan air di bak (biasanya untuk mencuci kain) untukku." Aisyah berkata: Maka kami laksanakan. Beliau mandi dan mulai bangkit, beliau pingsan kemudian sadar, lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apakah orang-orang sudah shalat?" Kami menjawab: "Belum, mereka menunggu engkau, wahai Rasulullah". Beliau menjawab: "Letakkan air di bak untukku". Aisyah berkata: "Beliau duduk, mandi, mulai bangkit, pingsan, kemudian sadar dan bersabda: "Apakah orang-orang sudah shalat?" Kami menjawab: "Belum, mereka menunggu engkau wahai Rasulullah". Orang-orang beriktikaf di masjid karena menunggu Nabi saw. untuk shalat Isya'. Lalu beliau mengirimkan utusan kepada Abu Bakar agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang. Lalu Rasul datang kepadanya seraya bersabda: "Sesungguhnya Rasulullah saw. memerintahkan kepadamu untuk shalat bersama (mengimami) orang-orang". Abu Bakar menjawab (dimana beliau seorang yang halus): "Hai Umar, shalatlah bersama (mengimami) orang-orang". Umar berkata kepadanya: "Kamu lebih berhak untuk itu." Lalu Abu Bakar shalat pada hari-hari itu. Kemudian Nabi saw. mendapatkan dirinya ringan (agak sehat), lalu beliau keluar dengan digandeng (diapit = Jawa) di antara dua orang lelaki, seolah-olah saya (sekarang) melihat kedua kaki beliau melangkah di tanah karena sakit. Abu Bakar mau mundur, lalu Nabi saw. mengisyaratkan kepadanya untuk "tetap di tempatmu" kemudian beliau dibawa sehingga beliau duduk di sebelahnya. Abu Bakar mengikuti (shalat) Nabi dan orang-orang mengikuti Abu Bakar. Nabi saw. (shalat) dengan duduk." Ubaidillah menambahkan: "Aku pergi kepada Abdullah bin Abbas dan

bertanya kepadanya: "Maukah anda kalau aku beritakan kepada anda apa-apa yang dikatakan Aisyah kepadaku tentang sakitnya Nabi yang fatal?" Ibnu Abbas menjawab: "Baiklah". Akupun mulai menguraikan cerita Aisyah yang disampaikan kepadaku. Abdullah bin Abbas sama sekali tidak membantah apa yang kuuraikan itu, hanya saja pada akhirnya ia berkata: "Apakah Aisyah telah mengatakan kepadaku nama orang kedua (yang mengapit Nabi) bersama-sama dengan Abbas." Aku menjawab: "Tidak". Dia mengatakan: "Dia adalah Ali bin Abi Thalib."

٦٦٢ - عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّهَا قَالَتْ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ وَهُوَ شَاكٍ فَصَلَّى جَالِسًا وَصَلَّى وَرَاءَهُ قَوْمٌ قِيَامًا فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَنْ اجْلِسُوا فَأَمَّا أَنْصَرَفَ قَالَ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا.

662. Dari Aisyah ibu orang-orang mu'min, bahwasanya ia berkata: "Selama sakitnya Rasulullah saw. shalat di rumahnya dengan duduk sedangkan orang-orang shalat di belakangnya dengan berdiri. Nabi memberi isyarat kepada mereka supaya duduk. Selesai shalat beliau bersabda: "Imam itu dijadikan hanyalah untuk diikuti. Maka jika imam mengerjakan ruku', ruku'lah kamu semua dan jika ia mengangkat kepala atau tubuhnya, maka kamu semua hendaklah mengangkat. Apabila dia shalat dengan duduk, maka shalatlah dengan duduk pula."

٦٦٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ فَرَسًا فَصُرِعَ عَنْهُ فَجَحِشَ شِقْتَهُ الْأَيْمَنُ فَصَلَّى صَلَاةً مِنَ الصَّلَاةِ وَهُوَ قَاعِدٌ فَصَلَّيْنَا وَرَاءَهُ تَعُودًا فَأَمَّا أَنْصَرَفَ قَالَ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا صَلَّى قَائِمًا فَصَلُّوا قِيَامًا فَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقُولُوا رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ وَإِذَا

صَلَّى قَائِمًا فَصَلُّوا قِيَامًا وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا أَجْمَعُونَ. قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ قَالَ الْحَمِيدِيُّ قَوْلُهُ إِذَا صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا هُوَ فِي مَرَضِهِ الْقَدِيمِ ثُمَّ صَلَّى بَعْدَ ذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا وَالنَّاسُ خَلْفَهُ قِيَامًا لَمْ يَأْمُرْهُمْ بِالْقُعُودِ وَإِنَّمَا يُؤْخَذُ بِالْآخِرِ فَالْآخِرُ مِنْ فِعْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

663. Dari Anas bin Malik bahwasanya Rasulullah saw. mengendarai kuda, lalu Rasulullah jatuh dari kuda itu sehingga luka ditulang rusuk beliau yang sebelah kanan. Karena itu beliau shalat sambil duduk dan kami pun shalat di belakang beliau sambil duduk pula. Ketika selesai shalat beliau bersabda: "Sesungguhnya imam dijadikan untuk diikuti. Karena itu apabila imam itu berdiri, maka berdiri pulalah kamu. Apabila dia ruku', ruku' pulalah, apabila dia bangkit, bangkit pulalah, dan apabila dia mengucapkan 'Sami'allahu liman hamidah', maka ucapkanlah 'Rabbanaa lakal hamdu'. Dan apabila dia shalat berdiri, maka shalat pulalah berdiri, dan apabila dia shalat sambil duduk, maka shalat pulalah kamu sekalian sambil duduk." Abu Abdullah berkata: Humaid berkata: Sabda Nabi "Shalatlah dengan duduk jika (imam) shalat dengan duduk" dikatakan pada saat sakitnya yang dahulu. Sesudah itu beliau pernah shalat sambil duduk, sedang orang banyak di belakang berdiri. Tetapi beliau tidak menyuruh mereka duduk. Dari kedua keterangan ini di ambil yang terakhir dari perbuatan Nabi saw. itu."

بَابُ مَتَى يَسْجُدُ مَنْ خَلْفَ الْإِمَامِ

BAB

KAPANKAH SEHARUSNYA ORANG - ORANG YANG BERADA DI BELAKANG IMAM SUJUD?

Anas berkata: "Sujudlah sewaktu imam sujud."

٦٦٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَرْزُوقٍ قَالَ حَدَّثَنِي الْبَرَاءُ وَهُوَ غَيْرُ كَذُوبٍ

قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ  
 حَمِدَهُ لَمْ يَحْنِ أَحَدٌ مِنَّا ظَهْرَهُ حَتَّى يَقَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 سَاجِدًا تَقَعُ سُجُودًا بَعْدَهُ .

664. Dari Abdullah bin Yazid, ia berkata: Barra' memberitahukan kepadaku dan ia bukanlah seorang yang ahli berdusta, ia berkata: "Rasulullah saw. mengucapkan sami'allaahu liman hamidah maka salah seorang diantara kami tidak membengkokkan punggungnya sehingga Nabi saw. sujud, kemudian sesudah itu kami turun untuk sujud.

بَابُ إِشْمِ مِنْ رَفَعِ رَأْسِهِ قَبْلَ الْإِمَامِ

**BAB**

**DOSA SESEORANG YANG MENGANGKAT KEPALANYA  
 SEBELUM IMAM (MENGANGKAT KEPALANYA)**

٦٦٥- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ أَمَا يَخْشَى أَحَدُكُمْ أَوْ لَا يَخْشَى أَحَدُكُمْ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ قَبْلَ الْإِمَامِ  
 أَنْ يَجْعَلَ اللَّهُ رَأْسَهُ رَأْسَ حِمَارٍ أَوْ يَجْعَلَ اللَّهُ صُورَتَهُ صُورَةَ حِمَارٍ .

665. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apakah salah seorang di antaramu tidak takut" atau "Hendaklah salah seorang di antaramu apabila ia mengangkat kepalanya sebelum imam, Allah akan menjadikan kepalanya sebagai keledai, atau Allah merubah bentuknya dengan bentuk keledai."

**بَابُ إِمَامَةِ الْعَبْدِ وَالْمَوْلَى**

**BAB**

**MENJADINYA SEORANG BUDAK ATAU SEORANG HAMBAA**

**SAHAYA YANG TELAH DIMERDEKAKAN**

Aisyah diimami shalatnya oleh budaknya Dzakwan yang membaca dari Al Qur'an (bukan dari hapalan). Karena Nabi saw. telah bersabda: "Imam hendaknya seseorang yang terpandai dalam membaca Kitabullah (yakni Al Qur'an)."

٦٦٦- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ لَمَّا قَدِمَ الْمُهَاجِرُونَ الْأَوْلُونَ الْعُصْبَةَ مَوْضِعَ  
 يَبْيَاءَ وَقَبِلَ مَقْدِمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَوْمَهُمْ سَالِمٌ  
 مَوْلَى ابْنِ حَذِيفَةَ وَكَانَ أَكْثَرَهُمْ قُرْآنًا .

666. Dari Ibnu Umar, ia berkata: "Ketika kaum Muhajirin yang pertama sampai di Ushbah, suatu tempat di Quba', sebelum kedatangan Rasulullah saw., imam shalat bagi mereka ialah Salim, hamba sahaya Abu Hudzaifah, seorang yang paling banyak hafal Al Qur'an."

٦٦٧- عَنْ أَنَسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اسْمَعُوا وَأَطِيعُوا  
 وَإِنْ اسْتَعْمَلَ حَبَشِيٌّ كَانَ رَأْسَهُ زَيْبِيَّةً .

667. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Dengarkanlah dan ta'atilah meskipun yang memegang pemerintahan atasmu seorang Habasyi yang kepalanya seperti anggur (kecil kepalanya)."



## بَابُ إِذَا الْمَرْيَمُ الْإِمَامُ وَأَتَمَّ مِنْ خَلْفَهُ

### BAB

#### APABILA IMAM TIDAK MELAKUKAN SHALAT DENGAN SEMPURNA SEDIKIPARA PENGIKUTNYA MELAKUKANNYA DENGAN SEMPURNA

٦٦٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُصَلُّونَ لَكُمْ فَإِنْ أَصَابُوا فَلكُمْ وَإِنْ أَخْطَؤُوا فَلكُمْ وَعَلَيْهِمْ

668. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Kamu shalat dengan ma'mum, jika mereka (para imam) benar maka (pahala) bagimu dan mereka. Jika mereka (para imam) salah maka (pahala) bagimu dan (dosa) atas mereka."

## بَابُ إِمَامَةِ الْمُفْتُونِ وَالْمُبْتَدِعِ

### BAB

#### IMAMAHNYA ORANG YANG MEMPEROLEH FITNAH ATAU BENCANA DAN ORANG YANG SENANG MELAKUKAN BID'AH

Hasan berkata: "Shalatlah di belakang imam dan dosa bid'ahnya tertimpa padanya."

Diriwayatkan dari Ubaidillah bin Adiy bin Khiyar bahwasanya dia datang kepada Utsman bin Affan sewaktu dia dikepung, dan berkata kepadanya: "Engkau adalah pemimpin seluruh kaum muslimin dan engkau telah melihat apa yang menimpamu. Kita shalat diimami oleh seorang imam yang memperoleh fitnah (yakni penyebar fitnah dikalangan umat) dan kita khawatir dosa kalau mengikutinya." Utsman berkata: "Shalat adalah amal terbaik dari segala amal, maka pada waktu orang-orang melakukan perbuatan-perbuatan yang baik maka lakukanlah yang sama dengan mereka dan pada waktu mereka melakukan perbuatan-perbuatan buruk, hindarilah perbuatan-perbuatan itu."

Zuhri berkata: "Kami tidak sependapat dengan golongan yang membolehkan menjadi makmum kepada orang yang banci (yakni orang lela-

ki yang gemar menirukan tingkah lalu kaum perempuan) kecuali darurat."

٦٦٩- عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي ذَرٍّ اسْمِعْ وَأَطِعْ وَلَوْ لِحَبَشِيٍّ كَانَ رَأْسُهُ زَبْنِيَّةً.

669. Dari Abu Tayyah bahwasanya ia mendengar Anas bin Malik berkata: Nabi saw. bersabda kepada Abu Dzar: "Dengarkan dan patuhilah (perintah pemimpin-pemimpin) walaupun dia seorang Habsyi yang kepalanya seperti anggur."

## بَابُ يَقُومُ عَنْ يَمِينِ الْإِمَامِ عِجْزَانِهِ سِوَاهُ إِذَا كَانَا اثْنَيْنِ

### BAB

#### BERDIRI DI SEBELAH KANAN IMAM PADA GARIS YANG SAMA APABILA HANYA DUA ORANG (TERMASUK IMAM) YANG SHALAT BERJAMA'AH

٦٧٠- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَيْتٌ فِي بَيْتِ خَالَتِي مَيْمُونَةٍ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ ثُمَّ جَاءَ فَصَلَّى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ ثُمَّ نَامَ ثُمَّ قَامَ فَجَبَّتْ فَقُمْتُ عَنْ يَسَارِهِ فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ فَصَلَّى خَمْسَ رَكَعَاتٍ ثُمَّ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ نَامَ حَتَّى سَمِعْتُ غَطِيظَهُ أَوْ قَالَ خَطِيظَهُ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ.

670. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Suatu saat aku bermalam di rumah bibiku Maimunah. Rasulullah saw. mendirikan shalat Isya', lalu datang ke rumah dan mendirikan shalat empat raka'at kemudian tidur. Setelah itu, beliau bangun dan berdiri untuk shalat dan aku pun berdiri di sebelah kirinya. Beliau memindahkanku ke sebelah kanannya dan shalat lima raka'at lalu dua raka'at. Beliau kemudian tidur sampai aku

mendengar dengkurnya atau mendengar suara napasnya. Lalu beliau keluar untuk shalat”.

بَابُ إِذَا قَامَ الرَّجُلُ عَنِ يَسَارِ الْإِمَامِ فَحَوَّلَ الْإِمَامُ إِلَى يَمِينِهِ لَمْ تَنْسُدْ صَلَاتَهُمَا

#### BAB

APABILA SEORANG LAKI - LAKI BERDIRI DI SEBELAH KIRI IMAM DAN IMAM MEMINDAHKANNYA KE SEBELAH KANANNYA MAKA SHALAT SESEORANG DI ANTARA MEREKA TIDAK BATAL

٦٧١- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَحْنُ عِنْدَ مَيْمُونَةَ وَالتَّيْبِيُّ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ عِنْدَ هَاتِلِكِ اللَّيْلَةِ فَتَوَضَّأْنَا ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي فَعَمَّتْ عَلَيَّ يَسَارُهُ فَأَخَذَنِي وَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ فَصَلَّيْتُ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رُكْعَةً ثُمَّ نَامَ حَتَّى تَفَنَخَ وَكَانَ إِذَا نَامَ تَفَنَخَ ثُمَّ آتَاهُ الْمُؤَذِّنُ فَخَرَجَ فَصَلَّيْتُ وَأَمْ يَتَوَضَّأُ.

671. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pada suatu malam saya tidur di rumah (bibiku) Maimunah dan Nabi saw. berada di sana malam itu. Beliau berwudlu dan berdiri untuk shalat. Saya bersamanya dan berdiri di sebelah kirinya tetapi beliau memindahkan saya ke sebelah kanannya dan shalat tiga belas raka'at lalu tidur sampai saya mendengar suara napasnya. Dan apabila beliau tidur maka mendengkur (yakni suaranya nafas terdengar). Kemudian muadzdzin datang kepada beliau, beliau terus keluar dan shalat dan beliau tidak wudlu”.

بَابُ إِذَا التَّمِينُوا الْإِمَامَ أَنْ يُؤَمَّرَ ثُمَّ جَاءَ قَوْمٌ فَأَمَّهُمْ

#### BAB

APABILA IMAM BELUM BERNIAT UNTUK MENJADI IMAM SHALAT LALU BEBERAPA ORANG DATANG BERKUMPUL DENGANNYA DAN DIA MENGIMAMI MEREKA

٦٧٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ بَيْتٌ عِنْدَ خَالَتِي فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ فَقَمْتُ أَصْلِي مَعَهُ فَقَمْتُ عَنْ يَسَارِهِ فَأَخَذَ بِرَأْسِي فَأَقَامَنِي عَنْ يَمِينِهِ.

672. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: "Pada suatu saat saya bermalam di rumah bibiku Maimunah. Nabi berdiri untuk shalat malam dan saya turut bersamanya dan berdiri di sebelah kirinya, tetapi beliau memindahkan saya ke sebelah kanannya dengan memegang kepalaku.”

بَابُ إِذَا طَوَّلَ الْإِمَامُ وَكَانَ لِلرَّجُلِ حَاجَةٌ فَخَرَجَ فَصَلَّى

#### BAB

APABILA IMAM MEMPERLAMAKAN SHALAT DAN SESEORANG MEMPUNYAI SUATU PEKERJAAN PENTING LALU DIA KELUAR DARI JAMA'AH DAN SHALAT SENDIRIAN

٦٧٣- عَنْ حَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ مُعَاذُ ابْنِ جَبَلٍ يُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يَرْجِعُ فَيَوْمُ قَوْمِهِ فَصَلَّيْتُ الْعِشَاءَ فَمَرَّ بِالْبُقْعَةِ فَأَنْصَرَفَ الرَّجُلُ فَكَانَ مُعَاذٌ أَتَانَا مِنْهُ فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ فَتَانِ فَتَانِ ثَلَاثَ مَرَارٍ أَوْ قَالَ فَاتِنَا فَاتِنَا فَاتِنَا وَأَمْرُهُ بِسُورَتَيْنِ مِنْ أَوْسَطِ الْمَفْصَلِ قَالَ عَمْرُو لَا أَحْفَظُهَا.

673. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Bahwasanya Mu'adz bin Jabal selalu shalat bersama Nabi saw. Kemudian ia pulang dan mengimami kaumnya. Ia shalat Isya' lalu membaca surat Al Baqarah. Lalu seorang laki-laki pergi, seolah-olah Muadz mendapatkan sesuatu (rasa tidak enak) dari padanya. Hal itu sampai kepada Nabi saw. lalu beliau bersabda: "Tersesat, tersesat, tersesat" tiga kali atau beliau bersabda: "Menyimpang, menyimpang, menyimpang" dan beliau menyuruhnya dengan dua surat dari pertengahan Mufashshal". Amr mengatakan: "Saya tidak hafal nama-nama surat Al Qur'an.”

بَابُ تَخْفِيفِ الْإِمَامِ فِي الْقِيَامِ وَإِتْمَامِ الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ.

BAB

IMAM MERINGANKAN DIWAKTU BERDIRI  
DAN MENYEMPURNAKAN RUKU' DAN SUJUD

٦٧٤- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ أَنَّ رَجُلًا قَالَ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَتَأَخَّرُ  
عَنْ صَلَاةِ الْغَدَاةِ مِنْ أَجْلِ فُلَانٍ تَمَا يَطِيلُ بِنَا فَمَا رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَوْعِظَةٍ أَشَدَّ غَضَبًا مِنْهُ يَوْمَئِذٍ ثُمَّ قَالَ  
إِنَّ مِنْكُمْ مُتَفَرِّقِينَ فَأَيُّكُمْ مَا صَلَّى بِالنَّاسِ فَلَيْتَ جَوَزَ فَإِنَّ فِيهِمْ  
الضَّعِيفَ وَالْكَبِيرَ وَذَا الْحَاجَةِ.

674. Dari Abu Mas'ud ra. bahwasanya seorang laki-laki berkata: "Demi Allah, wahai Rasulullah sesungguhnya saya terlambat dari shalat pagi karena Fulan memperlama (shalat) kami. Saya tidak melihat Rasulullah saw. memberi nasihat dalam keadaan yang lebih marah dari pada hari itu. Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya sebagian dari kamu ada orang yang membuat orang-orang lari. Barangsiapa di antaramu yang shalat bersama (mengimami) orang-orang maka ringkaslah (ringankanlah). Karena di kalangan mereka ada orang yang lemah, ada orang tua dan ada pula yang mempunyai keperluan."

بَابُ إِذَا صَلَّى لِنَفْسِهِ فَلْيَطْوِلْ مَا شَاءَ

BAB

APABILA SESEORANG SHALAT SENDIRIAN,  
HENDAKNYA DIA MEMPERPANJANG SHALATNYA  
SEBANYAK YANG DIKEHENDAKINYA

٦٧٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا

صَلَّى أَحَدُكُمْ لِلنَّاسِ فَلْيَخَفِّفْ فَإِنَّ مِنْهُمْ الضَّعِيفَ وَالسَّقِيمَ وَالْكَبِيرَ  
وَإِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ لِنَفْسِهِ فَلْيَطْوِلْ مَا شَاءَ.

675. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang kamu shalat (jadi imam), hendaklah meringkaskannya, karena di antara makmum, ada orang yang lemah, orang sakit, dan orang tua. Dan apabila dia shalat sendirian, maka panjangkanlah sekehendak hatinya."

بَابُ مَنْ شَكَأَ إِمَامَهُ إِذَا اطْوَلَ

BAB

ORANG YANG MENGADUKAN IMAMNYA  
JIKA IMAM ITU MEMPERPANJANGKAN SHALATNYA

٦٧٦- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَتَأَخَّرُ مِنَ  
الصَّلَاةِ فِي الْفَجْرِ تَمَا يَطِيلُ بِنَا فُلَانٌ فِيهَا فَغَضِبَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا رَأَيْتُهُ غَضِبَ فِي مَوْضِعٍ كَانَ أَشَدَّ غَضَبًا مِنْهُ يَوْمَئِذٍ  
ثُمَّ قَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ مِنْكُمْ مُتَفَرِّقِينَ فَمَنْ أَمَرَ النَّاسَ فَلَيْتَ جَوَزَ  
فَإِنَّ خَلْفَهُ الضَّعِيفَ وَالْكَبِيرَ وَذَا الْحَاجَةِ.

676. Dari Abu Mas'ud, ia berkata: Ada seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya terlambat dari shalat pagi karena Fulan memperlama (shalat) kami. Saya tidak melihat Rasulullah saw. memberi nasehat dalam keadaan yang lebih marah dari pada hari itu. Kemudian beliau bersabda: "Hai orang-orang, sesungguhnya sebagian dari kamu ada orang yang membuat orang-orang lari. Barangsiapa di antaramu yang shalat bersama (mengimami) orang-orang maka

ringkaskanlah). Karena di kalangan mereka ada orang yang lemah, ada orang tua dan pula yang mempunyai keperluan."

٦٧٧- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ أَقْبَلَ رَجُلٌ بِنَاضِحَيْنِ وَقَدْ جَنَحَ اللَّيْلُ فَوَافَقَ مُعَاذًا يُصَلِّي فَتَرَكَ نَاضِحَهُ وَأَقْبَلَ إِلَى مُعَاذٍ فَفَرَأَ بِسُورَةِ الْبَقَرَةِ أَوِ النَّسَاءِ فَأَنْطَلَقَ الرَّجُلُ وَبَلَغَهُ أَنَّ مُعَاذًا نَالَ مِنْهُ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَكَا إِلَيْهِ مُعَاذًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مُعَاذُ أَفَتَانَ أَنْتَ أَوْ أَفَاتِنَ ثَلَاثَ مَرَارٍ فَلَوْلَا صَلَّيْتَ بِسَبِّحِ اسْمِ رَبِّكَ وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى فَإِنَّهُ يُصَلِّي وَرَأَى الْكَبِيرَ وَالضَّعِيفَ وَذُو الْحَاجَةِ.

677. Dari Jabir bin Abdullah Al Anshariy, ia berkata: "Suatu saat seorang laki-laki datang dengan membawa dua ekor unta, sedangkan waktu malam telah tiba. Ia kebetulan melihat Mu'adz sedang mengerjakan shalat. Orang itu lalu meninggalkan untanya, terus mendatangi tempat Mu'adz bersembahyang. Tiba-tiba Mu'adz membaca surat Al Baqarah atau An Nisa'. Maka laki-laki itu meninggalkan shalat dan pergi. Pada waktu dia datang untuk mengetahui bahwa Mu'adz mengeritiknya, dia datang kepada Nabi saw. dan melaporkan Mu'adz kepadanya. Nabi saw. bersabda tiga kali: Wahai Mu'adz, apakah engkau tukang pembawa bencana?" Akan lebih baik bagimu kalau kamu membaca "Sabbi-hisma rabbila a'la", "Wasysyamsi wadluhaaha", "Wallaili idzaa yaghsyaa", sebab dibelakangmu ada orang tua, orang lemah dan orang yang mempunyai keperluan".

٦٨٨- عَنْ أَنَسِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوجِزُ الصَّلَاةَ وَيُكْمِلُهَا.

678. Dari Anas, ia berkata: "Nabi saw. pernah memendekkan shalat beliau, dan beliau melakukannya dengan sempurna."

بَابُ مَنْ أَخَفَّ الصَّلَاةَ عِنْدَ بُكَاءِ الصَّبِيِّ

#### BAB

#### ORANG YANG MERINGKANKAN SHALAT KETIKA TERDENGAR SUARA TANGISNYA BAYI

٦٧٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِخْفَ لَأَقُومَ فِي الصَّلَاةِ أُرِيدُ أَنْ أُطَوِّلَ فِيهَا فَأَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَأَتَجَوَّزُ فِي صَلَاتِي كَرَاهِيَةً أَنْ أَشَقَّ عَلَى أُمَّهِ.

679. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya yaitu Abu Qatadah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Aku sedang mendirikan shalat dan mau memperpanjangnya namun aku mendengar tangisnya anak kecil lalu aku ringkas (ringankan) shalatku, karena aku tidak senang untuk menyulitkan ibunya."

٦٨٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ مَا صَلَّيْتُ وَرَأَيْتُ أُمَّهُ فَقَطَّ أَخْفَ صَلَاةً وَلَا أْتَمَّ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنْ كَانَ لَيَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَيُخَفِّفُ مَخَافَةَ أَنْ تُفْتَنَ أُمَّهُ.

680. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Aku tidak pernah shalat di belakang seorang imam yang shalatnya lebih ringan dan lebih sempurna daripada shalat di belakang Nabi saw. dan beliau memperpendek shalat apabila beliau mendengar tangis seorang bayi takut si ibu bayi menderita."

٦٨١- عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي لَأَدْخُلُ فِي الصَّلَاةِ وَأَنَا رَيْدُ إِطَالَتِهَا فَاسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَأَجْحُوزُ فِي صَلَاتِي حَتَّى أَعْلَمُ مِنْ شِدَّةِ وَجْدِ أُمِّهِ مِنْ بُكَائِهِ.

681. Dari Qatadah bahwasanya Anas bin Malik menceritakan kepadanya, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Pada waktu aku mulai shalat aku bermaksud untuk memanjangkannya, tetapi setelah mendengar tangis seorang bayi, aku memendekkannya karena aku mengetahui bahwa tangis bayi itu akan mendorong kecintaan ibunya."

٦٨٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا لَدَخْتُ فِي الصَّلَاةِ فَأَرَيْدُ إِطَالَتِهَا فَاسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَأَجْحُوزُ مِمَّا أَعْلَمُ مِنْ شِدَّةِ وَجْدِ أُمِّهِ مِنْ بُكَائِهِ.

682. Dari Anas bin Malik dari Nabi saw., beliau bersabda: "Pada waktu aku mulai shalat aku bermaksud untuk memanjangkannya, tetapi setelah mendengar tangis seorang bayi, aku memendekkannya karena aku mengetahui bahwa tangis bayi itu akan mendorong kecintaan ibunya."

بَابُ إِذَا صَلَّى ثُمَّ آمَرَ قَوْمَهَا

#### BAB

#### APABILA SESEORANG SHALAT LALU MENGIMAMI ORANG BANYAK SHALAT

٦٨٣- عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَانَ مَعَاذٌ يُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يَأْتِي قَوْمَهُ فَيُصَلِّي بِهِمْ.

683. Dari Jabir, ia berkata: "Mu'adz shalat dengan Nabi saw., lalu pergi dan mengimami kaumnya shalat."

بَابُ مَنْ أَسْمَعَ النَّاسَ تَكْبِيرَ الْإِمَامِ

#### BAB

#### ORANG YANG MEMPERDENGARKAN KEPADA ORANG BANYAK TENTANG TAKBIRNYA IMAM

٦٨٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَمَّا مَرَضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَضَهُ الَّذِي مَاتَ فِيهِ أَتَاهُ يُودِدُنُهُ بِالصَّلَاةِ فَقَالَ مُرُّوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ قُلْتُ إِنَّ أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ فَقُلْتُ إِنْ يَقُمْ مَقَامَكَ يَنْبِكِي فَلَا يَقْدِرُ عَلَى الْفِرَاةِ قَالَ مُرُّوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ فَقُلْتُ مِثْلَهُ فَقَالَ فِي الثَّلَاثَةِ أَوِ الرَّابِعَةِ إِنَّكَ نَّ صَوَاحِبُ يُوسُفَ مُرُّوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ فَصَلَّى وَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْدَى بَيْنَ رَجُلَيْنِ كَأَنَّهُ أَنْظَرُ يُخْطِطُ بِرِجْلَيْهِ الْأَرْضَ فَلَمَّا رَأَاهُ أَبُو بَكْرٍ ذَهَبَ يَتَأَخَّرُ فَأَشَارَ إِلَيْهِ أَنْ صَلَّى فَتَأَخَّرَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَقَعَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جَنْبِهِ وَأَبُو بَكْرٍ يُسْمِعُ النَّاسَ التَّكْبِيرَ.

684. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Pada waktu Nabi saw. sedang sakit dan kritis, seseorang datang untuk memberitahukan kepadanya tentang shalat, dan Nabi saw. menyuruhnya supaya mengatakan kepada Abu Bakar agar mengimami orang banyak. Saya berkata: "Abu Bakar adalah seorang laki-laki berhati lembut dan jika dia berdiri untuk shalat di tempat engkau, dia akan menangis dan tidak bisa membaca Al Qur'an". Nabi saw. bersabda: "Suruhlah Abu Bakar untuk mengimami shalat". Saya pun mengatakan hal yang sama seperti di atas. Beliau (mengulangi perintah yang sama) pada ketiga atau keempat kalinya beliau bersabda: "Kalian adalah teman-teman Yusuf. Suruhlah Abu Bakar

untuk mengimami shalat." Maka Abu Bakar mengimami shalat dan pada saat itu beliau merasa lebih baik dan keluar dengan bantuan dua orang laki-laki; seakan-akan baru saja aku melihat beliau menapakkan kakinya ke tanah. Pada waktu Abu Bakar melihatnya, dia mencoba untuk mundur tetapi Nabi saw. memberi isyarat kepadanya untuk tetap shalat. Abu Bakar mundur sedikit dan Nabi saw. duduk di sebelah kirinya. Abu Bakar mengulangi takbir Rasulullah saw. supaya orang-orang mendengar."

## بَابُ الرَّجُلِ يَأْتِي بِالْإِمَامِ وَيَأْتِي النَّاسَ بِأَيِّ مَوْمِرٍ

### BAB

#### ORANG YANG MENGIKUTI IMAM DAN ORANG - ORANG LAIN MENGIKUTI GERAKAN MAKMUM YANG ADA DI MUKANYA

Nabi saw. bersabda: "Kalian hendaknya mengikuti aku dan orang-orang yang di belakang kalian hendaknya mengikuti kalian (pada waktu shalat)."

٢٨٥- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا قَتَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ بِلَالٌ يُؤَدِّنُهُ بِالصَّلَاةِ فَقَالَ مَرُّوا أَبَا بَكْرٍ إِنْ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ أَسِيفٌ وَإِنَّهُ مَتَى مَا يَقُمْ مَقَامَكَ لَا يَسْمَعُ النَّاسَ فَلَوْ أَمَرْتَ عُمَرَ فَقَالَ مَرُّوا أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ فَقُلْتُ بِحَفْصَةَ قَوْلِي لَهُ إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ أَسِيفٌ وَإِنَّهُ مَتَى يَقُمْ مَقَامَكَ لَا يَسْمَعُ النَّاسَ فَلَوْ أَمَرْتَ عُمَرَ قَالَ إِنْ كُنَّا لَأَنْتَ صَوَابٌ يُوسَفُ مَرُّوا أَبَا بَكْرٍ إِنْ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ فَكَلَّمَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ وَجَدَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفْسِهِ خِيفَةً فَقَامَ يَهَادِي بَيْنَ رَجُلَيْنِ وَرَجُلَاهُ يَخْطَانِ فِي الْأَرْضِ حَتَّى دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَلَمَّا سَمِعَ أَبُو بَكْرٍ حَسَّهُ ذَهَبَ أَبُو بَكْرٍ تَيْخَرًا وَرَأَى مَا لَيْسَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

حَتَّى جَلَسَ عَنْ يَسَارِ أَبِي بَكْرٍ فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يُصَلِّيَ قَائِمًا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّيَ قَاعِدًا يَتْتَدِي أَبُو بَكْرٍ بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ مُقْتَدُونَ بِصَلَاةِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

685. Dari Aisyah, ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. bertambah sakit, Bilal datang kepada beliau memberitahukan bahwa waktu shalat telah tiba. Maka beliau bersabda: "Suruhlah Abu Bakar menjadi imam shalat bagi orang banyak". Aku (Aisyah) berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Bakar adalah seorang laki-laki berhati lembut. Jika dia menggantikan engkau menjadi imam, dia tidak akan kedengaran oleh orang banyak. Kenapa engkau tidak menyuruh Umar saja?" Beliau bersabda: "Suruhlah Abu Bakar agar dia menjadi imam bagi orang banyak". Kemudian kukatakan kepada Hafshah agar dia mengatakan kepada beliau: "Sesungguhnya Abu Bakar adalah seorang laki-laki berhati lembut. Jika dia yang menjadi imam menggantikan Rasulullah saw., dia tidak kedengaran oleh orang banyak. Kenapa engkau tidak menyuruh Umar saja." Beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu (para wanita) shahabat Yusuf. Suruhlah Abu Bakar menjadi imam. Rasulullah saw. merasakan badannya agar ringan. Beliau pergi ke masjid dipapah dua orang laki-laki, sedangkan kedua kaki beliau terjulai ke lantai hingga sampai ke masjid. Ketika Abu Bakar mendengar bahwa Rasulullah saw. datang, dia mencoba hendak mundur ke belakang. Tetapi beliau mengisyaratkan kepadanya supaya ia tetap di tempatnya, dan Rasulullah saw. duduk di sebelah kirinya. Abu Bakar shalat dengan berdiri, sedang Rasulullah saw. shalat sambil duduk. Abu Bakar mengikuti shalat Rasulullah saw. dan orang banyak mengikuti shalat Abu Bakar ra."

## بَابُ هَلْ يَأْخُذُ الْإِمَامُ إِذَا شَكَ يَقُولُ النَّاسُ

### BAB

#### APAKAH IMAM ITU PERLU MEMPERHATIKAN UCAPAN ORANG BANYAK JIKA IMAM ITU RAGU (DALAM SHALATNYA)

٢٨٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْصَرَفَ مِنْ

اِثْنَتَيْنِ فَقَالَ لَهُ ذُو الْيَدَيْنِ أَقْصَرْتَ الصَّلَاةَ أَمْ نَسِيتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصَدَقَ ذُو الْيَدَيْنِ فَقَالَ النَّاسُ  
نَعَمْ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى اِثْنَتَيْنِ آخِرِيَيْنِ ثُمَّ  
سَلَّمَ ثُمَّ كَبَّرَ فَسَجَدَ مِثْلَ سُجُودِهِ أَوْ أَطْوَلَ .

686. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah telah selesai mengerjakan shalat dua raka'at (padahal yang benar empat), kemudian Dzulyadain bertanya kepadanya: apakah shalat telah diqashar ataukah beliau lupa?" Rasulullah bertanya: Apakah Dzulyadain benar?" Orang-orang menjawab: "Ya". Maka Rasulullah berdiri, melakukan dua raka'at yang tertinggal lalu menyelesaikan shalatnya dengan salam, kemudian bertakbir lagi, lalu bersujud seperti sujud yang biasanya dilakukan atau sedikit lebih lama."

٦٨٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ  
رُكْعَتَيْنِ فَقِيلَ صَلَّى رُكْعَتَيْنِ فَصَلَّيْتُ ثُمَّ سَلَّمْتُ ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ .

687. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi saw. shalat Zhuhur dua raka'at, lalu ditanyakan kepadanya: "Apakah engkau hanya shalat dua raka'at?" Beliau lalu shalat dua raka'at lagi, kemudian bersalam dan selanjutnya bersujud dua kali (yakni sebagai sujud sahw)."

### بَابُ إِذَا بَكَى الْإِمَامُ فِي الصَّلَاةِ

#### BAB

#### APABILA IMAM MENANGIS DIDALAM SHALAT

Abdullah bin Syaddad berkata: "Saya mendengar Umar menangis ketika saya berada di shaf yang terakhir dan Umar sedang membacakan: "Aku hanya mengadukan kesusahan dan dukacitaku kepada Allah".

٦٨٨- عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ فِي مَرَضِهِ مَرُّوا أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّي بِالنَّاسِ قَالَتْ عَائِشَةُ قُلْتُ إِنَّ أَبَا بَكْرٍ إِذَا  
قَامَ فِي مَقَامِكَ لَمْ يَسْمَعْ النَّاسَ مِنَ الْبُكَاءِ فَمَرَعْرَفَ لِيُصَلِّ فَقَالَ مَرُّوا  
أَبَا بَكْرٍ فَلِيُصَلِّ لِلنَّاسِ قَالَتْ عَائِشَةُ لِحَفْصَةَ قُولِي لَهُ إِنَّ أَبَا بَكْرٍ إِذَا قَامَ  
فِي مَقَامِكَ لَمْ يَسْمَعْ النَّاسَ مِنَ الْبُكَاءِ فَمَرَعْرَفَ لِيُصَلِّ لِلنَّاسِ ففَعَلَتْ  
حَفْصَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا إِنْ كُنَّا لَأَنْتَ صَوَّاحِبُ  
يُوسُفَ مَرُّوا أَبَا بَكْرٍ فَلِيُصَلِّ لِلنَّاسِ قَالَتْ حَفْصَةُ لِعَائِشَةَ مَا كُنْتُ لِأُمِّيهِ  
هِنَاكَ خَيْرًا .

688. Dari Aisyah ibu orang-orang mu'min bahwasanya Rasulullah saw. pada sakitnya yang terakhir beliau bersabda: "Suruhlah Abu Bakar untuk mengimami shalat orang banyak". Saya berkata: "Sesungguhnya apabila Abu Bakar berdiri di tempat engkau ia tidak terdengar (bacaannya) oleh orang-orang karena ia menangis. Maka perintahkan Umar untuk shalat bersama (mengimami) orang-orang". Aisyah berkata, saya katakan kepada Hafshah: "Katakanlah kepadanya (Umar) bahwa apabila Abu Bakar berdiri ditempat engkau maka ia tidak terdengar (bacaannya) oleh orang-orang karena ia menangis, maka perintahkan Umar agar shalat bersama (mengimami) orang-orang, maka Hafshah melakukannya. Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah, sesungguhnya kamu (para wanita) adalah orang-orang yang menguasai Yusuf (sehingga ia dipenjara tanpa salah) perintahkan (para shahabat) akan Abu Bakar, agar ia shalat bersama (mengimami) orang-orang". Hafshah berkata kepada Aisyah: "Saya tidaklah lebih baik untuk menduduki tempatmu."

### بَابُ تَسْوِيَةِ الصُّفُوفِ عِنْدَ الْإِقَامَةِ وَبَعْدَهَا

#### BAB

#### MELURUSKAN SEMUA SHAF KETIKA IQAMAH DAN SESUDAHNYA

٦٨٩- عَنْ التُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

لَسَوْنٌ صُفُوفَكُمْ أَوْ لِيَخَالَفَنَّ اللَّهُ بَيْنَ وَجْهِكُمْ .

689. Dari Nu'man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh kamu sekalian meluruskan shaf-shafmu atau Allah memalingkan antara muka-mukamu."

٦٩٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَقِيمُوا الصُّفُوفَ فَإِنِّي أَرَاكُمْ خَلْفَ ظَهْرِي .

690. Dari Anas bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Luruskan shaf-shafmu, karena sesungguhnya aku melihatmu dari belakang punggungku."

بَابُ إِقْبَالِ الْأَمَامِ عَلَى النَّاسِ عِنْدَ تَسْوِيَةِ الصُّفُوفِ

#### BAB

#### IMAM MENGHADAP KE ARAH ORANG BANYAK KETIKA SHAF - SHAF SUDAH LURUS

٦٩١- عَنْ أَنَسِ قَالَ أَقِيمَتِ الصَّلَاةَ فَأَقْبَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَجْهِهِ فَقَالَ أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ وَتَرَاصُّوا فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ وَّرَاءِ ظَهْرِي .

691. Dari Anas ra., ia berkata: "Iqamat telah dikumandangkan dan Rasulullah saw. menghadap kami dan bersabda: "Luruskan shaf-shafmu dan rapatkanlah, karena sesungguhnya aku melihatmu dari belakang punggungku."

#### بَابُ الصَّيْفِ الْأَوَّلِ

#### BAB

#### SHAF YANG PERTAMA

٦٩٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشَّهَادَةُ الْغَرِيبُ وَالْمَطْعُونُ وَالْمَبْطُونُ وَالْهَدِيمُ وَقَالَ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي التَّهْجِيرِ لَأَسْتَبَقُوا وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي الْعَتَمَةِ وَالصَّبْحِ لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبَوًّا وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي الصَّيْفِ الْمَقْدَمِ لَأَسْتَهَمُوا .

692. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Orang-orang yang dianggap mati syahid yaitu orang yang mati karena tenggelam, wabah, penyakit perut, atau terpendam hidup-hidup karena kejatuhan bangunan". Kemudian beliau bersabda: "Seandainya manusia mengetahui pahala Isya' dan Shubuh niscaya mereka mendatangnya meskipun merangkak. Dan seandainya manusia mengetahui pahala shaf pertama kemudian ia tidak mendapatkannya kecuali dengan undian niscaya mereka berundi."

بَابُ إِقَامَةِ الصَّيْفِ مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ

#### BAB

#### MELURUSKAN SHAF ADALAH TERMASUK KESEMPURNAAN SHALAT

٦٩٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَلَا تَخْتَلِفُوا عَلَيْهِ فَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقُولُوا رَبَّنَا اللَّهُ أَحْمَدُ وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا أَجْمَعُونَ وَأَقِيمُوا الصَّيْفَ فِي الصَّلَاةِ فَإِنَّ إِقَامَةَ الصَّيْفِ مِنْ حُسْنِ الصَّلَاةِ .



693. Dari Abu Hurairah dari Nabi saw. bahwasanya beliau ber sabda: "Imam itu dijadikan untuk diikuti. Karena itu janganlah kamu menyalahinya. Apabila dia ruku', maka ruku'lah kamu. Apabila dia membaca Sami'allaahu liman hamidah, maka bacalah Rabbana laka hamdu. Dan apabila dia sujud, maka sujudlah kamu. Apabila dia duduk, maka duduklah kamu semua. Dan luruskan shaf (barisan) dalam shalat, sesungguhnya meluruskan shaf itu sebaik-baik shalat."

٦٩٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَوَّوْا صُفُوفَكُمْ فَإِنَّ تَسْوِيَةَ الصُّفُوفِ مِنْ إِقَامَةِ الصَّلَاةِ .

694. Dari Anas dari Nabi saw., beliau bersabda: "Luruskanlah shaf kalian karena lurusnya shaf adalah termasuk kesempurnaan mendirikan shalat."

بَابُ إِشْرَافِ مَنْ لَمْ يُتِمِّ الصُّفُوفَ

#### BAB

#### DOSANYA ORANG YANG TIDAK MENYEMPURNAKAN SHAF

٦٩٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ فَقِيلَ لَهُ مَا أَنْكَرْتَ مِنَّا مِنْذُ يَوْمِ عَهْدَتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَنْكَرْتُ شَيْئًا إِلَّا أَنْتُمْ لَا تُتِمُّونَ الصُّفُوفَ .

695. Dari Anas bin Malik bahwasanya ia datang di Madinah lalu ditanyakan kepadanya: "Apakah ada sesuatu yang kamu ingkari (yakni suatu perubahan) dari apa saja yang kita semua lakukan sejak hari kamu bergaul bersama Rasulullah saw.?" Ia berkata: "Aku tidak mendapatkan sesuatu perubahan kecuali kalian tidak meluruskan shaf (barisan) pada waktu shalat."

بَابُ إِزْرَاقِ الْمَنْكِبِ بِالْمَنْكِبِ وَالْقَدَمِ بِالْقَدَمِ فِي الصُّفُوفِ

#### BAB

#### MERAPATKAN BAHU DENGAN BAHU SERTA KAKI DENGAN KAKI DI DALAM SHAF

Nu'man bin Basyir berkata: "Aku melihat bahwa setiap orang di antara kita mendapatkan mata kakinya dengan mata kaki sahabatnya."

٦٩٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِقْبِمُوا صُفُوفَكُمْ فَإِنَّ أَرَكَكُمْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي وَكَانَ أَحَدُنَا يَلْزِقُ مَنْكِبَهُ بِمَنْكِبِ صَاحِبِهِ وَقَدَمَهُ بِقَدَمِهِ .

696. Dari Anas dari Nabi saw., beliau bersabda: "Luruskan shaf-shafmu, karena sesungguhnya aku melihatmu dari belakang punggungku." Anas menambahkan: "Setiap orang diantara kami merapatkan pundaknya dengan pundak sahabatnya dan merapatkan kaki dengan kaki sahabatnya."

بَابُ إِذَا قَامَ الرَّجُلُ عَنْ يَسَارِ الْإِمَامِ وَحَوْلَهُ الْإِمَامُ خَلْفَهُ إِلَى يَمِينِهِ تَمَّتْ صَلَاتُهُ

#### BAB

#### JIKA SEORANG MAKMUM LELAKI BERDIRI DI SEBELAH KIRI IMAM, LALU DIA DIPINDAHKAN OLEH IMAM DARI BELAKANGNYA KE ARAH SEBELAH KANANNYA, MAKA SEMPURNAKANLAH SHALATNYA

٦٩٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَقُمْتُ عَنْ يَسَارِهِ فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَأْسِي مِنْ وَرَائِي فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ فَصَلَّيْتُ وَرَقَدَ فَجَاءَهُ الْمَوْزَنُ فَقَامَ وَصَلَّيْتُ وَلَمْ يَتَوَقَّنَا .

697. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pada suatu malam aku shalat bersama-sama dengan Nabi saw. Aku berdiri sebelah kiri beliau. Maka dipegangnya kepalaku dari belakang dan menyuruhku kesebelah kanan beliau. Kemudian beliau shalat dan setelah itu tidur. Maka datanglah orang memberitahukan untuk shalat. Lalu beliau berdiri dan shalat tanpa mengulang wudhunya."

### بَابُ الْمَرْأَةِ وَحَدَّهَا تَكُونُ صَفًا

#### BAB

#### SEORANG PEREMPUAN YANG SENDIRIAN ITU DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SATU SHAF

٦٩٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ صَلَّيْتُ أَنَا وَابْنَتَيْمَ فِي بَيْتِنَا خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمْرُ سَلِيمٍ خَلْفَنَا .

698. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Aku dan seorang anak yatim shalat bersama-sama di rumah kami, di belakang Nabi saw. Sedangkan ibuku, Ummu Sulaim, di belakang kami."

### بَابُ مِمْنَةِ الْمَسْجِدِ وَالْإِمَامِ

#### BAB

#### BAGIAN SEBELAH KANAN MASJID DAN IMAM

٦٩٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قُمْتُ لَيْلَةً أَصَلِّي عَنْ يَسَارِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ بِيَدِي أَوْ بَعْضِي حَتَّى أَقَامَنِي عَنْ يَمِينِهِ وَقَالَ بِيَدِهِ مِنْ وَرَائِي .

699. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Suatu malam aku berdiri di sebelah kiri Nabi saw. dalam shalat, tetapi beliau memegangku dengan tangannya atau dengan pundaknya sampai beliau membuatku berdiri di

sebelah kanannya dan memberi isyarat dengan tangan padaku supaya aku pergi pelan-pelan di belakangnya.

### بَابُ إِذَا كَانَ بَيْنَ الْإِمَامِ وَبَيْنَ الْقَوْمِ حَائِطٌ

#### BAB

#### APABILA ANTARA IMAM DAN ANTARA KAUM (YAKNI PARA MAKMUM) TERDAPAT DINDING ATAUPUN TABIR

٧٠٠- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ فِي مَجْرَتِهِ وَجِدَارًا الْحِجْرَةِ قَصِيرًا فَرَأَى النَّاسَ شَخْصَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ أَنَسٌ يُصَلُّونَ بِصَلَاتِهِ فَأَصْبَحُوا فَتَخَذُوا بِذَلِكَ فَقَامَ لَيْلَةَ الثَّانِيَةِ فَقَامَ مَعَهُ أَنَسٌ يُصَلُّونَ بِصَلَاتِهِ مِنْعُوا ذَلِكَ لَيْلَتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةَ حَتَّى إِذَا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ جَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَخْرُجْ فَلَمَّا أَضْبَحَ ذَكَرَ ذَلِكَ النَّاسُ فَقَالَ إِنِّي خَشِيتُ أَنْ تَكْتُبَ عَلَيْكُمْ صَلَاةَ اللَّيْلِ .

700. Dari Aisyah ra., ia berkata: Nabi saw. selalu shalat malam di kamar beliau sedang dinding kamar beliau rendah, sehingga orang-orang melihat diri Nabi saw. Lalu orang-orang melakukan shalat bersama (ma'mum) shalat beliau. Paginya, mereka memberitahukan hal itu. Beliau mendirikan malam yang kedua lalu orang-orang shalat bersama (ma'mum) shalat beliau. Mereka lakukan hal itu dua atau tiga malam. Namun setelah itu, Rasulullah saw. duduk dan tidak keluar. Paginya orang-orang menuturkan hal itu, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya saya takut diwajibkannya shalat malam atasmu sekalian".

## بَاب صَلَاة اللَّيْلِ

### BAB SHALAT DI WAKTU MALAM

٧٠١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَهُ حَصِيرٌ يَبْسُطُهُ بِالنَّهَارِ وَيُخْتَبِرُهُ بِاللَّيْلِ فَثَابَ إِلَيْهِ نَاسٌ فَصَلُّوا وَرَأَوْهُ .

701. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. mempunyai sebuah tikar yang dihamparkannya pada siang hari dan digunakan sebagai tabir di malam hari. Maka, sejumlah orang berkumpul di malam hari dan shalat di belakangnya.

٧٠٢ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ حُجْرَةً قَالَ حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ مِنْ حَصِيرٍ فِي رَمَضَانَ فَصَلَّى فِيهَا لَيْلًا فَصَلَّى بِصَلَاتِهِ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَلَمَّا عَلِمَ بِهِمْ جَعَلَ يَقْعُدُ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ فَقَالَ قَدْ عَرَفْتُ الَّذِي رَأَيْتُمْ مِنْ صَنِيعِكُمْ فَصَلُّوا إِلَيْهَا النَّاسُ فِي بُيُوتِكُمْ فَإِنَّ أَفْضَلَ الصَّلَاةِ صَلَاةَ الْمَرْءِ فِي بَيْتِهِ إِلَّا الْمَكْتُوبَةَ

702. Dari Zaid bin Tsabit bahwasanya Rasulullah saw. membuat sebuah kamar kecil di bulan Ramadhan - Sa'id berkata: "Aku kira bahwa Zaid bin Tsabit mengatakan bahwa hal itu dibuat dari sebuah tikar" - dan beliau shalat di belakangnya. Waktu beliau mengetahuinya, beliau duduk. Pagi harinya, beliau keluar menuju mereka dan bersabda: "Saya telah mengetahui apa yang kamu lakukan, wahai manusia, shalatlah di dalam rumah-rumahmu, karena seutama-utama shalat adalah shalat seseorang di rumahnya kecuali shalat fardlu."

## BAB — BAB SIFAT SHALAT

### بَابُ إِجَابِ التَّكْبِيرِ وَافْتِتَاحِ الصَّلَاةِ

### BAB WAJIBNYA BERTAKBIR DAN DO'A IFTITAH (PERMULAAN) SHALAT

٧٠٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ فَرَسًا فَجَحَّشَ شِقَّةُ الْأَيْمَنِ قَالَ أَنَسٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَصَلَّى لَنَا يَوْمَئِذٍ صَلَاةً مِنَ الصَّلَوَاتِ وَهُوَ قَاعِدٌ فَصَلَّيْنَا وَرَأَاهُ قَعُودًا ثُمَّ قَالَ لَمَّا سَأَلْتُمْ أَنَّمَا جُعِلَ لِإِمَامٍ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا صَلَّى قَائِمًا فَصَلُّوا قِيَامًا وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقُولُوا رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ .

703. Dari Anas bin Malik Al Anshariy bahwasanya Rasulullah saw. naik kuda. (Karena jatuh), maka rusuk beliau yang sebelah kanan luka. Semenjak itu beliau shalat sambil duduk untuk beberapa kali shalat. Kami shalat pula di belakang beliau (ma'mum) sambil duduk. Sesudah memberi salam, beliau bersabda: "Sesungguhnya imam itu dijadikan untuk diikuti. Maka apabila dia shalat berdiri maka shalat pulalah kamu dengan berdiri. Apabila dia ruku', maka ruku'lah kamu. Apabila dia bangkit, maka bangkitlah kamu. Apabila dia sujud, maka sujudlah kamu. Dan apabila dia mengucapkan Sami'allahu liman hamidah maka ucapkanlah Rabbana wa lakalhamdu."

٧٠٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ قَالَ خَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ فَرَسٍ فَجَحَّشَ فَصَلَّى لَنَا قَعُودًا فَصَلَّيْنَا مَعَهُ قَعُودًا أَنْتُمْ أَنْصَرَفَ

فَقَالَ إِنَّمَا الْإِمَامُ أَوْلَانَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا  
وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ  
فَقُولُوا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا .

704. Dari Anas bin Malik bahwasanya ia berkata: "Rasulullah saw. jatuh dari kudanya dan terluka sehingga beliau mengimami shalat dengan duduk dan kamipun shalat dengan duduk. Sehabis shalat beliau bersabda: "Imam dijadikan adalah untuk diikuti; apabila dia mengucapkan takbir maka bertakbirlah kalian, apabila dia ruku' maka ruku'-lah kalian, apabila dia mengangkat kepala maka angkatlah kepala kalian, apabila dia mengatakan Sami'allahu liman hamidah, maka katakanlah Rabbana lakalhamdu, dan sujudlah kalau dia sujud."

٧٠٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا جُعِلَ  
الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا قَالَ  
سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقُولُوا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا  
وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا أَجْمَعُونَ .

705. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Imam dijadikan adalah untuk diikuti. Apabila dia mengucapkan takbir, maka bertakbirlah. Apabila dia ruku', maka ruku'-lah. Apabila dia mengucapkan Sami'allahu liman hamidah maka ucapkanlah Rabbana wa lakalhamdu. Apabila dia sujud maka sujudlah. Dan apabila dia shalat dengan duduk maka shalat kamu sekalian dengan duduk:

بَابُ رَفْعِ الْيَدَيْنِ فِي التَّكْبِيرَةِ الْأُولَى مَعَ الْإِفْتِتَاحِ سَوَاءً .

BAB

MENGANGKAT KEDUA TANGAN DALAM TAKBIR PERTAMA  
SEKALIGUS MERUPAKAN PEMBUKAAN SHALAT  
YAITU DIKERJAKAN BERSAMAAN

٧٠٦- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ حَذْوِ مَنْكِبَيْهِ إِذَا فَتَحَ الصَّلَاةَ وَإِذَا كَبَّرَ لِلرُّكُوعِ  
وَلِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ رَفَعَهُمَا كَذَلِكَ أَيْضًا وَقَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ  
حَمِدَهُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ وَكَانَ لَا يَفْعَلُ ذَلِكَ فِي السُّجُودِ .

706. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw. mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua pundak beliau, yakni apabila beliau mulai shalat, apabila beliau takbir untuk ruku', dan kam Sami'allahu liman hamidah maka ucapkanlah Rabbana wa lakalhamdu apabila beliau mengangkat kepala dari ruku' maka beliau mengangkat kedua tangan beliau seraya membaca: "SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMIDAH RABBANA WA LAKAL HAMDU" (Semoga Allah mendengar orang yang memuji-Nya. Wahai Tuhan kami, hanya bagi-Mulah segala puji). Dan beliau tidak melakukannya dalam sujud.

بَابُ رَفْعِ الْيَدَيْنِ إِذَا كَبَّرُوا وَإِذَا رَفَعُوا

BAB

MENGANGKAT KEDUA TANGAN KETIKA BERTAKBIR,  
KETIKA RUKU' DAN KETIKA BANGUN  
(YAKNI BANGUN DARI RUKU')

٧٠٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ فِي الصَّلَاةِ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى تَكُونَ أَحَدُو

مَنْكِبَيْهِ وَكَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ حِينَ يَكْبِرُ لِلرُّكُوعِ وَيَفْعَلُ ذَلِكَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ وَيَقُولُ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ وَلَا يَفْعَلُ ذَلِكَ فِي السُّجُودِ

707. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. apabila beliau berdiri untuk shalat, beliau mengangkat kedua tangannya sampai lurus dengan kedua pundak, lalu melakukan begitu pula pada waktu takbir untuk ruku' dan pada waktu mengangkat kepalanya dan mengatakan 'Sami'allaahu liman hamidah'. Dan beliau tidak melakukannya dalam sujud."

٧٠٨- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ أَنَّهُ رَأَى مَالِكَ بْنَ الْحُوَيْرِثِ إِذَا صَلَّى كَبَّرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ رَفَعَ يَدَيْهِ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ رَفَعَ يَدَيْهِ وَحَدَّثَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنَعَ هَكَذَا.

708. Dari Abu Qilabah bahwasanya dia melihat Malik bin Huwairits apabila shalat dia mengucapkan takbir sambil mengangkat kedua tangannya dan mengangkat kedua tangannya pada waktu ruku' dan apabila dia mengangkat kepalanya dari ruku' maka mengangkat kedua tangannya. Malik bin Huwairits memberitahukan bahwa Rasulullah saw. melakukan demikian."

بَابُ إِلَى أَيْنَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ

**BAB**  
**SAMPAI DI MANAKAH SESEORANG ITU**  
**MENGANGKAT KEDUA TANGANNYA**

٧٠٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْتَحَ التَّكْبِيرَ فِي الصَّلَاةِ فَرَفَعَ يَدَيْهِ حِينَ يَكْبِرُ حَتَّى يَجْعَلَهُمَا حَادٍ وَمَنْكِبَيْهِ وَإِذَا كَبَّرَ لِلرُّكُوعِ فَعَلَّ مِثْلَهُ وَإِذَا قَالَ سَمِعَ

اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَعَلَّ مِثْلَهُ وَقَالَ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ وَلَا يَفْعَلُ ذَلِكَ حِينَ يَسْجُدُ حِينَ يَرْفَعُ مِنَ السُّجُودِ.

709. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. memulai shalat dengan takbir dan mengangkat kedua tangannya sampai sejajar dengan kedua pundaknya pada waktu mengucapkan takbir, dan pada waktu mengucapkan takbir untuk ruku' beliau melakukan hal yang sama; dan pada waktu beliau mengatakan Sami'allaahu lima hamidah, beliau melakukan hal serupa dan mengatakan Rabhana wa lakal hamdu. Dan beliau tidak melakukan begitu pada waktu sujud dan mengangkat kepalanya dari sujud."

بَابُ رَفْعِ الْيَدَيْنِ إِذَا قَامَ مِنَ الرَّكَعَتَيْنِ

**BAB**  
**MENGANGKAT KEDUA TANGAN**  
**KETIKA BERTDIRI DARI DUA RAKA'AT**

٧١٠- عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ عُمَرَ كَانَ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ كَبَّرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ وَإِذَا رَكَعَ رَفَعَ يَدَيْهِ وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَفَعَ يَدَيْهِ وَإِذَا قَامَ مِنَ الرَّكَعَتَيْنِ رَفَعَ يَدَيْهِ وَرَفَعَ ذَلِكَ ابْنُ عُمَرَ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

710. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar apabila dia memulai shalat, dia bertakbir, sambil mengangkat kedua tangannya, dan ketika ruku' dia mengangkat kedua tangannya dan ketika membaca Sami'allawahu liman hamidah, dia mengangkat kedua tangannya. Dan apabila dia berdiri dari dua raka'at, maka dia mengangkat tangannya." Ibnu Umar merafa'kan hadits ini sampai kepada Nabi saw.

## بَابُ وَضْعِ الْيَمَنِ عَلَى الْيُسْرَى

### BAB

#### MELETAKKAN TANGAN KANAN DI ATAS TANGAN KIRI

٧١١- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ كَانَ النَّاسُ يُؤْمَرُونَ أَنْ يَضَعَ الرَّجُلُ الْيَدَ الْيَمَنِيَّ عَلَى ذِرَاعِهِ الْيُسْرَى فِي الصَّلَاةِ قَالَ أَبُو حَازِمٍ لَا أَعْلَمُهُ إِلَّا يُسَمَّى ذَلِكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

711. Dari Sahl bin Sa'd ra., ia berkata: "Orang-orang diperintahkan untuk meletakkan tangan kanan diatas hastanya yang kiri dalam shalat."

Abu Hazim berkata: "Aku mengetahui perintah itu dari Nabi saw."

## بَابُ الْخُشُوعِ فِي الصَّلَاةِ

### BAB

#### KEKHUSYU'AN DALAM MELAKUKAN SHALAT

٧١٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَلْ تَرَوْنَ قِبَلَتِي هَهُنَا وَاللَّهُ مَا يَخْفَى عَلَيَّ رُكُوعَكُمْ وَلَا خُشُوعَكُمْ وَإِنِّي لَأَرَاكُمْ وَرَاءَ ظَهْرِي .

712. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Bukankah kamu semua sudah mengetahui bahwa kiblatku itu ada di sebelah sana (yakni membelakangi para makmumnya), tetapi demi Allah, tidaklah tersembunyi padaku ruku' kalian dan kekhusyu'an kalian dan sesungguhnya aku melihat kalian dari belakang punggungku."

٧١٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقِيمُوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاكُمْ مِنْ بَعْدِي وَرَمَّا قَالَ مِنْ بَعْدِ ظَهْرِي إِذَا رُكِعْتُمْ وَسَجِدْتُمْ .

713. Dari Anas bin Malik dari Nabi saw., beliau bersabda: "Lakukanlah ruku' dan sujud dengan baik. Demi Allah, sesungguhnya aku dapat mengetahui hal-ihwalmu semua dari belakangku atau dari balik punggungku sewaktu kamu semua mengerjakan ruku' dan sujud."

## بَابُ مَا يَقُولُ بَعْدَ التَّكْبِيرِ

### BAB

#### APA YANG DIUCAPKAN OLEH SESEORANG SESUDAH BERTAKBIR

٧١٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانُوا يَفْتَتِحُونَ الصَّلَاةَ بِالْحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

714. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw., Abu Bakar dan Umar ra. memulai (bacaan) shalat dengan Alhamdulillahilillahil rabbil 'alamien.

٧١٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْكُتُ بَيْنَ التَّكْبِيرِ وَالْقِرَاءَةِ إِسْكَاتَةً قَالَ أَحْسِبُهُ قَالَ هُنِيئَةٌ فَقُلْتُ يَا بَنِي وَأُمَّنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ إِسْكَاتُكَ بَيْنَ التَّكْبِيرِ وَالْقِرَاءَةِ مَا تَقُولُ قَالَ أَقُولُ: اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ. اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَيْتَ الثَّوْبَ

الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالشَّلْجِ وَ  
الْبَرَدِ.

715. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. diam di antara takbir dan bacaan (Al Fatihah) sejenak. Saya berkata: "Demi ayah dan ibuku, wahai Rasulullah, apakah yang engkau baca di kala engkau diam antara takbir dan bacaan (Al Fatihah). Beliau bersabda: Saya membaca: "ALLAAHUMMA BAA'ID BAINII WABAINA KHATHAAYAAYA KAMAA BAA'ADTA BAINAL MASYRIQI WAL MAGHRIBI ALLAAHUMMA NAQQINII MINAL KHATHAAYAA KAMAA YUNAQQATSTSAUBUL ABYADLU MINADDANASI AL-LAAHUMMA AGHSIL KHATHAAYAAYA BIL MAA-I WATS-TSALJI WALBARADI" (Ya Allah, jauhkanlah antara saya dan kesalahan saya sebagaimana Engkau menjauhkan antara barat dan timur. Ya Allah, bersihkanlah saya dari kesalahan-kesalahan sebagaimana kain putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, basuhlah kesalahan-kesalahan saya dengan air, es dan embun)."

٧١٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى  
مَلَائِكَةُ الْكُفُوفِ قَامَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ ثُمَّ قَامَ  
فَأَطَالَ الْقِيَامَ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ ثُمَّ رَفَعَ ثُمَّ سَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ  
ثُمَّ رَفَعَ ثُمَّ سَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ ثُمَّ قَامَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ ثُمَّ رَكَعَ  
فَأَطَالَ الرُّكُوعَ ثُمَّ رَفَعَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ ثُمَّ رَفَعَ  
ثُمَّ سَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ ثُمَّ انْصَرَفَ فَقَالَ قَدِ دَنَّتْ مِنِّي الْجَنَّةُ  
حَتَّى لَوْ اجْتَرَأْتُ عَلَيْهَا لَجِئْتُكُمْ بِقِطَافٍ مِنْ قِطَافِهَا وَدَنَّتْ  
مِنِّي النَّارُ حَتَّى قُلْتُ أَيْ رَبِّ وَأَنَا مَعَهُمْ فَإِذَا امْرَأَةٌ حَسِبْتُ  
أَنَّهُ قَالَ نَحْدِشُهَا هَرَّةً قُلْتُ مَا شَأْنُ هَذِهِ قَالُوا حَسِبْتُمْ أَنَّ

مَاتَتْ جُوعًا لَا أَطْعَمْتَهَا، وَلَا أَرْسَلْتَهَا تَأْكُلُ. قَالَ نَافِعٌ  
حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ مِنْ خَشْيَتِهِ أَوْ خُشَايَشِ.

716. Dari Asma' binti Abu Bakr bahwasanya Nabi saw. melakukan shalat kusuf (shalat gerhana matahari). Beliau berdiri lama-lama, ruku' lama-lama, kemudian berdiri kembali lama-lama, kemudian ruku' lagi lama-lama, kemudian bangkit dari ruku' dan sesudah itu sujud lama-lama, kemudian bangkit lalu sujud lama-lama, kemudian bangkit dan berdiri lama-lama, kemudian bangkit lalu sujud kembali lama-lama. Sesudah itu beliau melengong memberi salam. Beliau lalu bersabda: "Surga telah dekat dari padaku sehingga seandainya aku memberanikan diri terhadapnya niscaya aku membawakan sebuah untaian dari untaian-untaannya. Dan neraka dekat dari padaku sehingga aku berkata: "Wahai Tuhanku, apakah aku bersama mereka?" Tiba-tiba ada seorang wanita yang saya kira ia telah tergaruk oleh seekor kucing." Saya katakan: "Apakah keadaan ini?" Mereka menjawab: "Ia digaruk oleh kucing". Saya berkata: "Perilaku apakah ini?" Mereka menjawab: "Ia menahan kucing sampai mati kelaparan, ia tidak memberinya minum dan tidak dilepaskannya untuk makan serangga atau serangga bumi."

## بَابُ رَفْعِ الْبَصَرِ إِلَى الْإِمَامِ فِي الصَّلَاةِ

### BAB MENATAPKAN MATA KEPADA IMAM DI DALAM SHALAT

Aisyah berkata: Nabi saw. bersabda di waktu selesai mengerjakan shalat gerhana matahari: "Aku melihat neraka dan salah satu sisinya menghancurkan sisi lainnya. (Hal itu terjadi) ketika kalian melihatku mundur (ketika shalat)."

٧١٧- عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ قَالَ قُلْنَا لِنَجَّابِ أَكَّانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ قَالَ نَعَمْ قُلْنَا بِمَ كُنْتُمْ تَعْرِفُونَ ذَلِكَ قَالَ بِاصْطِرَابِ لِحْيَتِهِ.

717. Dari Abu Ma'mar, ia berkata: kami berkata kepada Khabbab: "Apakah Rasulullah saw. membaca pada shalat Zhuhur dan Ashar?" Ia menjawab: "Ya". Dikatakan kepadanya: "Karena apakah kamu dapat mengetahui hal itu?" Ia menjawab: "Dengan geraknya jenggot beliau."

٧١٨- عَنِ الْبَرَاءِ وَكَانَ غَيْرُ كَذُوبٍ أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا صَلُّوا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قَامُوا قِيَامًا حَتَّى يَرَوْهُ قَدْ سَجَدَ .

718. Dari Barra', dia bukanlah orang yang ahli berdusta, bahwasanya orang-orang apabila shalat dengan Nabi saw., beliau mengangkat kepalanya dari ruku', maka berdiri orang-orang itu dengan berdiri yang sebenar-benarnya, sehingga mereka melihat beliau sudah betul-betul mengerjakan sujud."

٧١٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَتَّابٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ خَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْتَ أَنَّكَ تَنَاولُ تَشْمِيًا فِي مَقَامِكَ ثُمَّ رَأَيْتَ أَنَّكَ تَكْفَعُكَتَ قَالَ إِنْ أَرَيْتُ الْجَنَّةَ فَتَنَاوَلْتُ مِنْهَا عَنُقُودًا أَوْ لَوْ أَخَذْتُهٗ لَأَكَلْتُ مِنْهُ مَا بَقِيَتْ الدُّنْيَا .

719. Dari Abdullah bin Abbas ra., ia berkata: "Pada masa Rasulullah saw. terjadi gerhana matahari. Lalu beliau shalat (kusuf). Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, engkau kami lihat seperti mengambil sesuatu di tempatmu berdiri, kemudian engkau mundur kebelakang". Beliau bersabda: "Diperlihatkan kepadaku surga, lalu kupegang setangkai (buah) daripadanya. Kalau kupetikkan untukmu, niscaya dapat untuk kamu makan seumur dunia."

٧٢٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ صَلَّى لَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ رَفَعَ الْمِنْبَرَ فَأَشَارَ بِيَدَيْهِ قِبَلَ قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ ثُمَّ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُ الْآنَ مِنْذُ صَلَّيْتُ لَكُمْ الصَّلَاةَ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ مُمَثَّلَتَيْنِ فِي قِبْلَةِ هَذَا الْجِدَارِ فَأَمَّ أَرْكَانَ الْيَوْمِ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ ثَلَاثًا .

720. Dari Anas bin Malik, ia berkata: "Nabi saw. shalat bersama-sama dengan kami. Kemudian beliau naik ke mimbar dan menunjuk dengan tangannya ke arah kiblat masjid. Kemudian beliau bersabda: "Sekarang saya sungguh-sungguh telah melihat surga dan neraka. Yaitu semenjak saya shalat tadi bersama-sama dengan kamu sekalian. Keduanya bagaikan tergambar dalam penglihatanku di dinding sebelah kiblat itu. Belum pernah saya menyaksikan kebahagiaan dan kesengsaraan seperti yang kusaksikan hari ini." Ucapan beliau itu diulanginya sampai tiga kali

بَابُ رَفْعِ الْبَصَرِ إِلَى السَّمَاءِ فِي الصَّلَاةِ

BAB

MELIHAT KE LANGIT PADA WAKTU SHALAT

٧٢١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي صَلَاتِهِمْ فَاشْتَدَّ قَوْلُهُ فِي ذَلِكَ حَتَّى قَالَ لَيْتَهُنَّ عَنِّي ذَلِكَ أَوْ لَتُخَطَّنَّ أَبْصَارُهُمْ .

721. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Bagaimanakah keadaan suatu kaum yang didalam shalat mengangkat pandangannya ke langit?" Sabdanya tentang itu semakin keras sehingga beliau bersabda: "Sungguh mereka menghentikan hal itu, atau pandangan-pandangan mereka disambar."



## بَابُ الْإِلْتِقَاتِ فِي الصَّلَاةِ

### BAB MENOLEH DALAM SHALAT

٧٢٢- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ  
الْإِلْتِقَاتِ فِي الصَّلَاةِ فَقَالَ هُوَ اخْتِلَافٌ يَخْتَلِسُهُ الشَّيْطَانُ مِنْ صَلَاةِ  
العَبْدِ.

722. Dari Aisyah ra., ia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah saw. tentang menoleh dalam shalat. Beliau bersabda: "Hal itu adalah barang rampasan, yakni syetan merampasnya dari shalat seorang hamba."

٧٢٣- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي خِمِيصَةٍ لَهَا  
أَعْلَامٌ فَقَالَ: شَغَلْتَنِي أَعْلَامُ هَذِهِ إِذْ هَبُوا بِهَا إِلَى ابْنِي جَهْمٍ وَأَتُونِي  
بِأَنْبِجَانِيَّةٍ.

723. Dari Aisyah bahwasanya Nabi saw. shalat dengan mengenakan selendang yang beraneka ragam gambarnya. Nabi lalu bersabda: "Tanda-tanda gambar yang ada padanya mengacaukan perhatianku, berikanlah pakaian itu kepada Abu Jahm dan bawakan selendang yang lain (yakni yang polos tanpa warna yang bermacam-macam)."

بَابُ هَلْ يَلْتَفِتُ لِأَمْرِ يَنْزِلُ بِهِ أَوْ يَرَى شَيْئًا أَوْ بَصَاقًا  
فِي الْقِبْلَةِ

### BAB APAKAH BOLEH MENOLEH KARENA ADA SUATU PERKARA YANG DATANG ATAU SEBAB MELIHAT SESUATU ATAUPUN TAMPAK ADA BEKAS LUDAH DI ARAH KIBLAT

٧٢٤- عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَامِتُهُ فِي قِبْلَةِ

المسجد وهو يصلي بين يدي الناس فحتمها ثم قال حين انصرف إن  
أحدكم إذا كان في الصلاة فإن الله قبل وجهه فلا يتخمن أحد  
قبل وجهه في الصلاة.

724. Dari Ibnu Umar bahwasanya ada suatu kejadian, Nabi saw. melihat ludah di arah kiblat masjid pada waktu beliau mengimami shalat. Kemudian beliau menggosoknya. Setelah shalat selesai beliau bersabda: "Apabila seseorang di antara kalian sedang shalat, hendaknya diketahui bahwa Allah berada di hadapannya. Maka hendaknya dia tidak meludah di depannya pada waktu shalat."

٧٢٥- عَنْ أَنَسٍ قَالَ بَيْنَمَا الْمُسْلِمُونَ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ لَمْ يَفْجَأْهُمْ إِلَّا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَشَفَ سِتْرَ مَجْرَةَ عَائِشَةَ فَظَلَّ  
إِلَيْهِمْ وَهُمْ صُفُوفٌ فَتَبَسَّمَ يَضْحَكُ وَنَكَصَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
عَلَى عَيْبِيهِ لِيَصِلَ لَهُ الصَّفَفُ فَظَنَّ أَنَّهُ يَرِيدُ الْخُرُوجَ وَهُمْ الْمُسْلِمُونَ  
أَن يَفْتَتِنُوا فِي صَلَاتِهِمْ فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَتَمُّوا صَلَاتَهُمْ فَأَرَحَى  
السِّتْرَ وَتَوَفَّى مِنْ آخِرِ ذَلِكَ الْيَوْمِ.

725. Dari Anas, ia berkata: "Pada suatu waktu, ketika kaum muslimin sedang shalat Shubuh, mereka terkejut karena tiba-tiba Rasulullah saw. membuka tabir kamar Aisyah (di mana beliau sedang terbaring sakit keras). Rasulullah tersenyum melihat mereka sedang shalat dalam beberapa shaf (baris). Abu Bakar ra. (yang menjadi imam ketika itu) mundur sampai ke shaf di belakangnya, karena mengira Rasulullah saw. akan datang shalat bersama-sama dengan mereka. Hampir saja kaum muslimin tergoda dalam shalat mereka karena peristiwa itu. Maka Nabi memberi isyarat kepada mereka supaya mereka meneruskan shalat. Sesudah itu beliau menutupkan tabirnya kembali. Beliau wafat pada akhir hari itu juga."

بَابُ وَجُوبِ الْقِرَاءَةِ لِلْإِمَامِ وَالْمَأْمُومِ فِي الصَّلَاةِ  
كُلِّهَا فِي الْحَضَرِ وَالسَّفَرِ وَمَا يُجْمَعُ فِيهَا  
وَمَا يُخَافُ

BAB

MAJIBNYA MEMBACA AL FATIHAH UNTUK IMAM  
DAN MAKMUM DALAM SEMUA SHALAT,  
BAIK KETIKA BERADA DI RUMAH ATAUPUN DALAM  
BEPERGIAN DAN MANA YANG DIBACA DENGAN  
SUARA NYARING SERTA MANA YANG DIBACA  
PERLAHAN - LAHAN

٧٢٦- عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ شَكَاهُ أَهْلُ الْكُوفَةِ سَعْدَ إِلَى عُمَرَ رَضِيَ  
اللَّهُ عَنْهُ فَعَزَلَهُ وَاسْتَعْمَلَ عَلَيْهِمْ عَمَّارًا فَشَكَوْا حَتَّى ذَكَرُوا أَنَّهُ لَا  
يُحْسِنُ يُصَلِّي فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَقَالَ يَا أَبَا سَمْحٍ إِنَّ هَذَا لَا يُزْعَمُونَ أَنَّكَ  
لَا تُحْسِنُ تُصَلِّي قَالَ أَبُو سَمْحٍ أَمَا أَنَا وَاللَّهِ فَإِنِّي كُنْتُ أَصَلِّي بِهِمْ صَلَاةَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا آخِرُ مِنْهَا أَصَلِّي صَلَاةَ الْعِشَاءِ  
فَأَرَكُدُ فِي الْأَوَّلِينَ وَأُحْفُ فِي الْآخِرِينَ قَالَ ذَاكَ الظَّنُّ بِكَ يَا أَبَا سَمْحٍ  
فَأَرْسَلَ مَعَهُ رَجُلًا أَوْ رَجُلَيْنِ إِلَى الْكُوفَةِ فَسَأَلَ عَنْهُ أَهْلُ الْكُوفَةِ وَلَمْ  
يَدْعُ مَسْجِدًا إِلَّا سَأَلَ عَنْهُ وَيُثْنُونَ مَعْرُوفًا حَتَّى دَخَلَ مَسْجِدَ الْبَيْتِ  
عَبَسَ فَقَامَ رَجُلٌ مِنْهُمْ يُقَالُ لَهُ أَسَامَةُ بْنُ قَتَادَةَ يُكْنَى أَبَا سَعْدَةَ  
قَالَ أَمَا إِذْ نَشَدْتَنَا فَإِنْ سَعْدًا كَانَ لَا يَسِيرُ بِالسَّرِيَّةِ وَلَا يَقْسِمُ  
بِالسُّوِّيَّةِ وَلَا يَعْدِلُ فِي الْقَضِيَّةِ. قَالَ سَعْدٌ: أَمَا وَاللَّهِ لَأَدْعُوَنَّ  
بِثَلَاثٍ: اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ عَبْدُكَ هَذَا كَادِبًا قَامَرِيًّا وَسَمْعَةً فَأَطِلْ  
عُمُرَهُ وَأَطِلْ فَشْرَهُ وَعِزِّضْهُ بِالْفَيْتِنِ وَكَانَ بَعْدَ إِذْ أُسْئِلُ يَقُولُ شَيْخٌ  
كَبِيرٌ مَفْتُونٌ أَصَابَتْ بَنِي دَعْوَةَ سَعِيدٍ. قَالَ عَبْدُ الْمَلِكِ فَأَنَا رَأَيْتُهُ

بَعْدَ قَدْ سَقَطَ حَاجِبَاهُ عَلَى عَيْنَيْهِ مِنَ الْكِبَرِ وَإِنَّهُ لَسَعْرَضُ الْجَوَارِي  
فِي الْقُرُقِ يَغْمِرُهُنَّ.

726. Dari Jabir bin Samurah ra., ia berkata: "Penduduk Kufah mengadakan Sa'd kepada Umar ra. maka ia menarik Sa'd dan mengangkat Amar (sebagai imam shalat), maka merekapun mengadu, sampai mereka menuturkan bahwasanya ia tidak baik dalam shalatnya. Lalu dituslah (seseorang) kepadanya. Lalu ia berkata: "Hai Abu Ishaq, mereka menduga bahwasanya shalatmu tidak baik". Ia menjawab: "Adapun saya, demi Allah saya shalat bersama (mengimami) mereka seperti shalatnya Rasulullah saw. saya tidak mengurangnya." Saya shalat Isya', saya tenang (agak lama) pada dua raka'at pertama dan saya ringankan pada dua raka'at terakhir". Ia berkata: "Itu sangkaanmu, wahai Ishaq". Lalu dituslah seorang atau beberapa orang laki-laki ke Kufah, lalu ia bertanya kepada penduduk Kufah dan ia tidak meninggalkan masjid sehingga menanyakannya, dan mereka memujinya secara baik sampai ia masuk ke masjid Bani Abs. Seorang laki-laki dari mereka yang bernama Usamah bin Qatadah yang dijuluki Abu Sa'dah berkata: "Bila kamu menanyakan kepada kami, sesungguhnya Sa'd itu tidak mau berjalan bersama tawanan, tidak membagi sama rata dan tidak adil dalam memutuskan". Sa'd berkata: "Demi Allah, saya benar-benar berdo'a dengan tiga macam yaitu: "Wahai Allah, jika hamba-Mu ini berdusta, berdiri karena riya' dan sum'ah (memperdengarkan amal) maka fitnah-fitnah". Setelah itu, apabila ia ditanya ia berkata: "Seorang tua bangga, terkena fitnah karena do'a Sa'd menimpa diriku". Perawi berkata dari Jabir: "Setelah itu saya melihat kedua kelopak matanya turun pada kedua matanya karena tua, dan ia digandeng oleh anak-anak perempuan di jalan di mana ia meraba-raba mereka."

٧٢٧- عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

727. Dari Ubadah bin Shamit ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca "Pembukaan Al Qur'an (Fatihah)."

وَسَأَمَ يَقْرَأُ فِي الرَّكَعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنْ صَلَاةِ الظُّهْرِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ  
وَسُورَتَيْنِ يُطَوِّلُ فِي الْأُولَى وَيُقَصِّرُ فِي الثَّانِيَةِ وَيُسْمِعُ الْآيَةَ أَخْيَانًا  
وَكَانَ يَقْرَأُ فِي الْعَصْرِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَتَيْنِ وَكَانَ يُطَوِّلُ فِي  
الْأُولَى وَكَانَ يُطَوِّلُ فِي الرَّكَعَةِ الْأُولَى مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ وَيُقَصِّرُ فِي  
الثَّانِيَةِ.

-729. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Nabi saw. membaca dalam dua raka'at yang pertama dalam shalat Zhuhur dengan Pembuka Al Qur'an (Fatihah) dan dua surat yakni surat panjang pada raka'at pertama dan surat pendek pada raka'at yang kedua, dan kadang-kadang beliau memperdengarkan ayat (bukan surat). Pada shalat Ashar beliau membaca Pembukaan Al Qur'an (Fatihah) dan dua buah surat yaitu surat panjang pada raka'at pertama dan surat pendek pada raka'at kedua. Beliau panjangkan raka'at pertama dan beliau pendekkan raka'at yang kedua pada shalat Shubuh."

٧٣٠- عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ قَالَ سَأَلْنَا خَبَابًا أَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَأَمَ يَقْرَأُ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ قَالَ نَعَمْ قُلْنَا يَا أَيُّ شَيْءٍ كُنْتُمْ تَعْرِفُونَ  
قَالَ بِإِضْطِرَابٍ مُخَيَّبَةٍ.

730. Dari Abu Ma'mar, ia berkata: "Aku bertanya kepada Khabab apakah Nabi saw. membaca Al Qur'an dalam shalat Zhuhur dan Ashar?" Dia menjawab: "Ya". Kami berkata: "Bagaimana kamu mengetahuinya?" Dia menjawab: "Dari gerak-gerik jenggotnya."

٧٢٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْمَسْجِدَ  
فَدَخَلَ رَجُلٌ فَصَلَّى فَسَأَمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَّ وَقَالَ  
ارْجِعْ فَصَلِّ إِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ فَرَجَعَ يُصَلِّي كَمَا صَلَّيْتُ ثُمَّ جَاءَ فَسَأَمَ عَلَى  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ ثَلَاثًا  
فَقَالَ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَحْسِنُ غَيْرَهُ فَعَلِمَنِي فَقَالَ إِذَا قُمْتَ إِلَى  
الصَّلَاةِ فَكَبِّرْ ثُمَّ اقْرَأْ مَا تيسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى  
تَظْمِنَ رَاكِعَاتَهُ ارْزُقْ حَتَّى تَعْتِدَلَ قَائِمَاتَهُ اسْجُدْ حَتَّى تَظْمِنَ  
سَاجِدَاتَهُ ارْزُقْ حَتَّى تَظْمِنَ جَالِسَاتَهُ وَافْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ  
كُلِّهَا.

728. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. masuk ke masjid, dan masuklah seorang laki-laki, lalu shalat dan memberi salam atas Nabi saw. Beliau bersabda: "Kembalilah dan shalatlah, karena sesungguhnya kamu tidak shalat" - tiga kali - Ia menjawab: "Demi Dzat yang mengutus engkau dengan kebenaran, saya tidak dapat melakukan shalat lain yang lebih baik, maka ajarilah saya." Beliau bersabda: "Apabila kamu berdiri untuk shalat maka bertakbirlah kemudian bacalah yang mudah olehmu dari Al Qur'an, kemudian ruku'lah sehingga kami thu'maninah (tenang) dalam ruku', kemudian angkatlah sampai tegak berdiri, kemudian sujudlah sampai tenang sujudmu, kemudian angkatlah sampai kamu thuma'ninah (tenang) dalam duduk. Dan lakukanlah seluruhnya itu dalam shalatmu."

## بَابُ التَّيَرَاةِ فِي الظُّهْرِ

### BAB

### BACAAN DI DALAM SHALAT ZHUHUR

٧٢٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

## بَابُ الْقِرَاءَةِ فِي الْعَصْرِ

### BAB

#### MEMBACA AL QUR'AN PADA WAKTU SHALAT ASHAR

٧٣١- عَنْ ابْنِ مَعْمَرٍ قَالَ قُلْتُ لِيَحْيَى بْنِ الْأَرْتِ أَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ قَالَ نَعَمْ قَالَ قُلْتُ يَا سَيِّدِي كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ قِرَاءَتَهُ قَالَ بَأْضِطْرَابٍ لِحَيْتِهِ.

931. Dari Abu Ma'mar, ia berkata: Aku bertanya kepada Khabbab bin Al Art: "Apakah Nabi saw. membaca Al Qur'an pada waktu shalat Zhuhur dan shalat Ashar?" Ia menjawab: "Ya". Aku bertanya: "Bagaimana engkau mengetahuinya?" Dia menjawab: "Dengan geraknya jenggot beliau."

٧٣٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الرَّكَعَتَيْنِ مِنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَةِ سُورَةٍ وَيُسْمِعُنَا الْآيَةَ أَخْيَانًا.

732. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: "Nabi membaca Al Fatihah dan surat-surat yang lain pada kedua raka'at yang pertama dari shalat Zhuhur dan shalat Ashar, waktu itu ayat surat ini atau ayat itu kadang-kadang kedengaran pada kami."

## بَابُ الْقِرَاءَةِ فِي الْمَغْرِبِ

### BAB

#### MEMBACA AL QUR'AN PADA WAKTU SHALAT MAGHRIB

٧٣٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَمْرًا لَفُضِّلَ سَمِعْتُهُ

وَهُوَ يَقْرَأُ الْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا فَقَالَتْ يَا بَنِيَّ وَاللَّهِ لَقَدْ ذَكَرْتَنِي بِقِرَاءَتِكَ هَذِهِ السُّورَةَ إِنَّهَا الْآخِرُ مَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِهَا فِي الْمَغْرِبِ.

733. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Ummu Fadhl mendengar Ibnu Abbas di kala sedang membaca Walmursalaati 'urfaa, lalu Ummu Fadhl berkata kepadanya: "Wahai anaku, demi Allah, dengan bacaanmu akan surat ini telah mengingatkan aku, karena sesungguhnya surat ini adalah surat yang terakhir saya dengar dari Rasulullah saw. membacanya pada shalat Maghrib."

٧٣٤- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ قَدْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِطُولِ الطُّوَلَيْنِ.

734. Dari Zaid bin Tsabit ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. membaca dua surat yang panjang pada shalat Maghrib.

## بَابُ الْجَهْرِ فِي الْمَغْرِبِ

### BAB

#### MEMBACA KERAS PADA WAKTU SHALAT MAGHRIB

٧٣٥- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ فِي الْمَغْرِبِ بِالطُّورِ.

735. Dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. membaca Ath Thuur pada shalat Maghrib.

## بَابُ الْجَهْرِ فِي الْعِشَاءِ

### BAB

#### MEMBACA KERAS PADA WAKTU SHALAT ISYA'

٧٣٦- عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ الْعَتَمَةَ فَقَرَأَ إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ فَسَجَدَ فَقُلْتُ لَهُ قَالَ سَجَدْتُ خَلْفَ أَبِي الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا أَرَأَى أَنْ سَجُدَ بِهَا حَتَّى الْقَاهُ.

736. Dari Abu Rafi', ia berkata: Saya shalat bersama Abu Hurairah pada shalat Isya', lalu dia membaca Idzassamaa-un syaqqat, lalu dia bersujud (yakni sujud tilawah). Aku bertanya kepadanya (mengenai hukum sujud tilawah), maka dia berkata: "Aku bersujud di belakang Abul Qasim (Nabi saw.) dan aku senantiasa sujud sampai beliau melepaskannya."

٧٣٧- عَنْ عَدِيِّ سَمِعْتُ الْبَرَاءَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفِيرٍ فَقَرَأَ فِي الْعِشَاءِ إِحْدَى الرَّكَعَتَيْنِ بِالْثَّانِي وَالزَّانِي.

737. Dari Adiy, ia berkata: Saya mendengar Bara' bahwasanya Nabi saw. berada dalam suatu perjalanan, beliau membaca Wattiini Wazzaituuni pada satu di antara dua raka'at yang pertama dari shalat Isya'.

## بَابُ الْقِرَاءَةِ فِي الْعِشَاءِ بِالسَّجْدَةِ

### BAB

#### BERSUJUD TILAWAH DIDALAM SHALAT ISYA'

٧٣٨- عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ الْعَتَمَةَ فَقَرَأَ إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ فَسَجَدَ فَقُلْتُ مَا هَذِهِ قَالَ سَجَدْتُ بِهَا خَلْفَ أَبِي الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا أَرَأَى أَنْ سَجُدَ بِهَا حَتَّى الْقَاهُ.

738. Dari Abu Rafi', ia berkata: Saya shalat bersama Abu Hurairah pada shalat Isya', lalu dia membaca Idzassamaa-un syaqqat, lalu dia bersujud (yakni sujud tilawah). Saya bertanya kepadanya (mengenai hukum sujud tilawah), maka dia berkata: "Aku bersujud di belakang Abul Qasim (Nabi saw.) dan aku senantiasa sujud sampai beliau melepaskannya".

## بَابُ الْقِرَاءَةِ فِي الْعِشَاءِ

### BAB

#### SURAT YANG DIBACA DI DALAM SHALAT ISYA'

٧٣٩- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ وَالْثَّانِي وَالزَّانِي فِي الْعِشَاءِ وَمَا سَمِعْتُ أَحَدًا أَحْسَنَ صَوْتًا مِنْهُ أَوْ قِرَاءَةً.

739. Dari Bara' ra., ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. membaca Wattiini wazzaitun pada waktu shalat Isya', dan saya tidak mendengar seseorang yang suaranya lebih bagus dari beliau ataupun bacaannya."

## بَابُ يُطَوَّلُ فِي الْأُولَيَيْنِ وَيُحَذَفُ فِي الْآخِرَتَيْنِ

### BAB

#### MEMPERPANJANG KEDUA RAKAAT YANG PERTAMA DAN MEMENDEKKAN KEDUA RAKA'AT YANG TERAKHIR

٧٤٠- عَنْ أَبِي عَوْنٍ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ عُمَرُ لِسَعْدٍ لَقَدْ شَكَرْتُكَ فِي كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى الصَّلَاةِ قَالَ أَمَا أَنَا فَا مَدُّ فِي الْأُولَيَيْنِ وَأَحْذِفُ فِي الْآخِرَتَيْنِ وَلَا أَلْوَمَا اقْتَدَيْتُ بِهِ مِنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَدَقْتَ ذَلِكَ الظَّنُّ بِكَ أَوْ ظَنِّي بِكَ.

740. Dari Abu Aun, ia berkata: Saya mendengar Jab bin Samurah berkata: Umar berkata kepada Sa'd: "Betul-betul orang-orang itu selalu mengadukan perihal dirimu dalam segala hal, sampai mengenai hal

shalat." Sa'd berkata: "Sungguh aku memanjangkan kedua raka'at yang pertama dan memendekkan kedua raka'at yang terakhir dan aku tidak pernah memendekkan shalat dimana aku mengikuti Rasulullah saw." Umar berkata: "Aku berkata yang benar padamu dan itulah yang aku pikir mengenai kamu."

### بَابُ الْقِرَاءَةِ فِي الْفَجْرِ

#### BAB

#### MEMBACA SURAT DI DALAM SHALAT FAJAR (YAKNI SHUBUH)

Ummu Salamah berkata: "Nabi saw. membaca surat Ath Thuur."

٧٤١- عَنْ سَيَّارِ بْنِ سَلَامَةَ قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَإِنِّي عَلَى ابْنِ بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ فَسَأَلْتَاهُ عَنْ وَقْتِ الصَّلَاةِ فَقَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الظُّهْرَ حِينَ تَزُولُ الشَّمْسُ وَالْعَصْرَ وَيَرْجِعُ الرَّجُلُ إِلَى أَقْصَى الْمَدِينَةِ وَالشَّمْسُ حَيَّةٌ وَنَسِيتُ مَا قَالَ فِي الْمَغْرِبِ وَلَا يَبَالِي بِتَأْخِيرِ الْعِشَاءِ إِلَى ثَلَاثِ اللَّيْلِ وَلَا يُحِبُّ التَّوَمُّ قَبْلَهَا وَلَا الْحَدِيثُ بَعْدَهَا وَيُصَلِّي الصُّبْحَ فَيَنْصَرِفُ الرَّجُلُ فَيَعْرِفُ جَلِيْسَهُ وَكَانَ يَقْرَأُ فِي الرَّكَعَتَيْنِ أَوْ أَحَدَهُمَا مَا بَيْنَ السِّتِّينِ إِلَى الْمِائَةِ .

741. Dari Sayyar bin Salamah, ia berkata: "Aku datang bersama ayahku kepada Abu Barzah Al Aslami, lalu ayahku bertanya kepadanya: "Bagaimana caranya Rasulullah saw. melakukan shalat fardlu?" Ia menjawab: "Nabi melakukan shalat Zhuhur ketika matahari tergelincir, dan beliau shalat Ashar ketika seorang laki-laki pulang dari tempat yang terjauh di Madinah (setelah shalat) dia mendapatkan matahari masih hidup (bersinar). Dan aku (Sayyar) lupa ucapannya tentang shalat Maghrib. Nabi menganggap tidak apa-apa kalau mengundurkan shalat Isya' sampai pada sepertiga yang pertama dari malam dan tidak suka tidur sebelumnya, serta dia tidak pula berbincang-bincang setelah itu. Beliau mendirikan shalat Shubuh pada waktu ketika selesai shalat dia bisa mengenah yang duduk di sampingnya dan membaca sekitar 60 hingga 100 ayat pada satu atau di kedua raka'at (shalat Shubuh)."

٧٤٢- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ فِي كُلِّ صَلَاةٍ يُقْرَأُ مَا أَسْمَعُنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْمَعْنَاكُمْ وَمَا أَخْفَى عَنَّا أَخْفَيْنَا عَنْكُمْ وَإِنْ لَمْ تَزِدْ عَلَى أَمْرِ الْقُرْآنِ أَجْزَأَتْ وَإِنْ زِدْتَ فَهُوَ خَيْرٌ .

742. Dari Abu Hurairah ra., ia mengatakan apa yang dibaca pada setiap shalat: "Apa yang diperdengarkan oleh Rasulullah saw. kepada kami, kami perengarkan kepadamu. Dan apa yang beliau sembunyikan terhadap kami, kami sembunyikan dari padamu. Jika kamu tidak menambah terhadap Ummul Qur'an (Al Fatihah) maka cukuplah, dan jika kamu menambahnya maka hal itu lebih baik."

### بَابُ الْجَهْرِ بِقِرَاءَةِ صَلَاةِ الْفَجْرِ

#### BAB

#### MENYARINGKAN SUARA DENGAN BACAAN DI WAKTU SHALAT FAJAR (YAKNI SHALAT SHUBUH)

٧٤٣- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَائِفَةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ عَامِدِينَ إِلَى سُوقِ عَكَاظٍ وَقَدْ حِيلَ بَيْنَ الشَّيَاطِينِ وَبَيْنَ خَيْرِ السَّمَاءِ وَأُرْسِلَتْ عَلَيْهِمُ الشُّهُبُ فَرَجَعَتْ الشَّيَاطِينُ إِلَى قَوْمِهِمْ فَقَالُوا مَا لَكُمْ فَقَالُوا حِيلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ خَيْرِ السَّمَاءِ وَأُرْسِلَتْ عَلَيْنَا الشُّهُبُ قَالُوا مَا حَالَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ خَيْرِ السَّمَاءِ الْأَشْيُ حَدَّثَتْ فَاضْرِبُوا مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَعَارِبَهَا فَانظُرُوا مَا هَذَا الَّذِي حَالَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ خَيْرِ السَّمَاءِ فَانصَرَفَ أُولَئِكَ الَّذِينَ تَوَجَّهُوا نَحْوَهَا مَهًا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِنَحْلَةِ عَامِدِينَ إِلَى سُوقِ عَكَاظٍ وَهُوَ يُصَلِّي بِأَصْحَابِهِ صَلَاةَ الْفَجْرِ فَكَمَا سَمِعُوا الْقُرْآنَ اسْتَمْعَوْهُ فَقَالُوا هَذَا وَاللَّهِ الَّذِي حَالَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ خَيْرِ

السَّمَاءِ فَهِنَّالِكَ حِينَ رَجَعُوا إِلَى قَوْمِهِمْ وَقَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا  
قُرْآنًا عَجَبًا يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا) فَأَنْزَلَ  
اللَّهُ عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (قُلْ أَوْحَى إِلَيَّ) وَإِنَّمَا أَوْحَى  
إِلَيْهِ قَوْلَ الْحَجِّينَ.

743. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. berangkat dalam satu kelompok dari para shahabat menuju ke pasar Ukazh. Antara syaitan dan berita dari langit telah terhalang dan dilemparkan bintang-bintang kepada mereka, dan syaithan-syaithan kembali kepada kaum mereka. Mereka bertanya: "Ada apakah kamu?" Mereka menjawab: "Telah dihalangi antara kami dan berita dari langit, dan bintang-bintang dilemparkan kepada kami". Mereka berkata: "Tidak ada yang menghalangi antara kalian dan berita dari langit kecuali sesuatu yang terjadi, maka berjalanlah ke bumi bagian timur dan barat, dan lihatlah, apakah yang menghalangi antara kamu dan berita dari langit." Pergilah mereka dengan menuju ke arah Tihamah kepada Nabi saw. dan Nabi di Nakhlah menuju ke pasar Ukazh dan beliau sedang shalat Shubuh bersama para shahabat. Ketika mereka mendengar Al Qur'an, mereka mendengarkannya dan berkata: "Demi Allah, inilah yang menghalangi antara kamu dan berita dari langit". Di sanalah ketika mereka kembali kepada kaum mereka dan berkata: "Wahai kaum kami, sesungguhnya kami mendengar bacaan Al Qur'an yang indah dan menunjukkan kepada petunjuk, lalu kami mengimankannya dan tidak akan mensekutukan Tuhan kita denan seseorangpun" Maka Allah menurunkan atas Nabi-Nya saw. "QUL UUHIYA ILAYYA" (Katakanlah: Diwahyukan kepadaku) dan bahwasanya diwahyukan perkataan jin kepada beliau."

٧٤٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا أُمِرَ وَسَكَتَ  
فِيمَا أُمِرَ وَمَا كَانَ رَبُّكَ نَسِيًّا. (لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ  
حَسَنَةٌ).

744. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. membaca apa yang diperintahkan dan diam dalam apa yang diperintahkan, dan Tuhanmu

tidaklah lupa, dan telah ada bagimu sekalian teladan yang baik pada Rasulullah saw."

بَابُ الْجَمْعِ بَيْنَ السُّورَتَيْنِ فِي الرَّكْعَةِ وَالْقِرَاءَةِ  
بِالْحَوَائِمِ وَبِسُورَةٍ قَبْلَ سُورَةٍ وَبِأَوَّلِ سُورَةٍ

#### BAB

#### MENGUMPULKAN BACAAN ANTARA DUA BUAH SURAT DALAM SATU RAKA'AT DAN MEMBACA AYAT - AYAT TERAKHIR DARI BEBERAPA SURAT ATAU MEMBACA SURAT - SURAT SEBALIKNYA ATAU MEMBACA PERMULAAN SURAT

Abdullah bin Saib meriwayatkan: Nabi saw. membaca surat Al Mu'minun dalam shalat Fajar dan pada waktu dia sampai pada cerita tentang Musa dan Harun atau tentang Isa beliau berbatuk dan ruku'.

Umar membaca sebanyak seratus dua puluh ayat dari surat Al Baqarah dalam raka'at pertama dan dalam raka'at kedua membaca sebuah surat dari Al Matsani (surat-surat yang kurang dari 100 ayat).

Ahnaf membaca surat Kahfi dalam raka'at pertama dan dalam raka'at kedua membaca surat Yusuf atau surat Yunus. Ahnaf menyatakan bahwa ia pernah shalat yang menjadi makmumnya Umar ra. dan Umar juga membaca dua surat tadi di waktu mengerjakan shalat Shubuh.

Ibnu Mas'ud membaca 40 ayat dari surat Al Anfal (pada raka'at yang pertama) dan pada raka'at yang kedua membaca satu surat dari surat-surat Al Mufashshal (surat-surat yang dimulai dari surat 50, Qaf sampai akhir Al Qur'an).

Qatadah berkata bahwa ia termasuk orang yang membaca satu surat di dalam dua raka'at atau mengulangi surat yang sama pada kedua raka'at, bahwa dia dapat melakukan begitu karena semua ayat itu adalah berasal dari kitab Allah.

Anas berkata: "Salah seorang Anshar mengimami orang Anshar shalat di masjid Quba' dan sudah merupakan kebiasaannya untuk membaca Qul huwallaahu ahad (setelah membaca surat Al Fatihah) apabila dia hendak membaca suatu bacaan di dalam shalat. Setelah selesai membaca surat itu, dia membaca surat yang lain bersamanya. Beberapa orang kawannya mengemukakan pembicaraan atau saran kepadanya. Mereka berkata: "Sesungguhnya anda membaca surat itu dan tidak mengang-

gapnya cukup, dan anda membaca surat yang lain. Bagaimana kalau anda membacanya sendirian saja atau meninggalkannya dan membacakan yang lainnya". Orang Anshar itu lalu menjawab: "Aku tidak sekali-kali akan meninggalkan bacaan surat Qul huwallahu ahad itu. Oleh sebab itu jika kamu semua masih senang jika aku menjadi imam untukmu semua dengan cara yang sebagaimana kupakai itu, akupun akan terus mengerjakan untuk bertindak sebagai imam, sedang jika kamu semua sudah tidak merasa senang dengan sedemikian itu, biarlah aku tinggalkan kamu semua." Mereka semua mengetahui bahwa dia adalah orang yang terbaik di antara mereka dan mereka pun tidak ingin orang lain berganti mengimami mereka. Pada waktu Nabi saw. datang pada mereka seperti biasanya, mereka memberitahukan hal itu kepadanya. Nabi saw. bersabda pada mereka: "Hai si Fulan, apa yang melarangmu dari melakukan sesuatu yang dimintai oleh sahabat-sahabatku supaya kamu lakukan? Mengapa engkau membaca surat itu secara khusus di dalam setiap raka'at?" Dia menjawab: "Aku menyenangi surat itu". Nabi saw. bersabda: "Kecintaanmu pada surat itu akan membuatmu masuk surga."

٧٤٥- عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى ابْنِ مَسْعُودٍ فَقَالَ قَرَأْتُ الْمُنْفَصِلَ اللَّيْلَةَ فِي رُكْعَةٍ فَقَالَ هَذَا كَهَذَا الشَّعْرِ لَتَدْعُرُ النَّظَائِرَ الَّتِي كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرُنُ بَيْنَهُنَّ فَذَكَرَ عَشْرِينَ سُورَةً مِنَ الْمُنْفَصِلِ سُورَتَيْنِ فِي كُلِّ رُكْعَةٍ.

745. Dari Abu Wail, ia berkata: Ada seorang laki-laki datang kepada Ibnu Mas'ud, ia berkata: "Tadi malam saya membaca surat Al Mufashshal (pendek-pendek) dalam satu raka'at. Petikan ini seperti petikan sya'ir. Saya telah mengetahui pandangan-pandangan yang mana Nabi saw. menyertakan antara pandangan-pandangan itu. Ia menyebutkan 20 surat Mufashshal, dalam tiap raka'at dua buah surat."

## بَابُ يُقْرَأُ فِي الْأَخْرَيْنِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ

### BAB

#### MEMBACA FATIHATUL KITAB (YAKNI SURAT AL-FATIHAH) DALAM DUA RAKA'AT YANG TERAKHIR

٧٤٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْرَأُ فِي الظُّهْرِ فِي الْأُولَيْنِ بِأَمْرِ الْكِتَابِ وَسُورَتَيْنِ وَفِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأَخْرَيْنِ بِأَمْرِ الْكِتَابِ وَيُسْمِعُنَا آيَةً وَيَطْوِلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مَا لَا يَطْوِلُ فِي الرَّكْعَةِ الثَّانِيَةِ وَهَكَذَا فِي الْعَصْرِ وَهَكَذَا فِي الصُّبْحِ.

746. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwasanya Nabi saw. dalam shalat Zhuhur pada dua raka'at pertama membaca Induk Al Qur'an (Fatihah) dan dua buah surat, dan dalam dua raka'at yang terakhir (beliau membaca) Induk Al Qur'an (Fatihah) dan beliau memperdengarkan ayat kepada kami. Beliau memanjangkan raka'at pertama tidak seperti yang beliau panjangkan pada raka'at kedua. Demikianlah dalam Ashar dan juga Shubuh."

## بَابُ مَنْ خَافَ الْقِرَاءَةَ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ

### BAB

#### ORANG YANG MEMPERLAHANKAN BACAAN SHALAT ZHUHUR DAN ASHAR

٧٤٧- عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ قُلْتُ لِحَبَّابٍ أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْرَأُ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ قَالَ نَعَمْ قُلْنَا مِنْ أَيْنَ عَلِمْتَ قَالَ بِأَضْطِرَابِ الْحَيْتَةِ.

747. Dari Abu Ma'mar, saya berkata kepada Khabbab: "Apakah Rasulullah saw. membaca pada shalat Zhuhur dan Ashar?" Ia menjawab: "Ya". Kami berkata: "Dari manakah kamu dapat mengetahui hal itu?" Ia menjawab: "Dengan geraknya jenggot beliau."



## بَابُ إِذَا سَمِعَ الْإِمَامَ الْآيَةَ

### BAB

#### JIKA IMAM MEMPERDENGARKAN BACAAN AYAT

٧٤٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ بِأَوَّلِ الْكِتَابِ وَسُورَةَ مَعَهَا فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ مِنْ صَلَاةِ الظُّهْرِ وَصَلَاةِ الْعَصْرِ وَيَسْمِعُنَا الْآيَةَ أَحْيَانًا وَكَانَ يُطِيلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى .

748. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwasanya Nabi saw. membaca Induk Al Qur'an (Fatihah) dan surat yang lain pada dua raka'at yang pertama dari shalat Zhuhur dan shalat Ashar. Dan beliau kadang-kadang memperdengarkan sesuatu ayat dan beliau memanjangkan (bacaan) pada raka'at yang pertama."

## بَابُ يُطَوِّلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى

### BAB

#### MEMANJANGKAN BACAAN PADA RAKA'AT YANG PERTAMA

٧٤٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُطَوِّلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مِنْ صَلَاةِ الظُّهْرِ وَيُقَصِّرُ فِي الثَّانِيَةِ وَيَفْعَلُ ذَلِكَ صَلَاةِ الصُّبْحِ .

749. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwasanya Nabi saw. memanjangkan (bacaan) pada raka'at yang pertama dari shalat Zhuhur dan memendekkan raka'at yang kedua dan demikian pula yang dilakukannya pada shalat Fajar (shubuh)."

## بَابُ جَهْرَ الْإِمَامِ بِالتَّامِينَ

### BAB

#### IMAM MENYARINGKAN UCAPAN "AMIEN"

Atha' berkata: "Amin adalah sebuah do'a."  
Ibnu Zubair dan orang-orang yang ada di belakangnya mengatakan: "Amien dengan nyaring sehingga masjid ramai."  
Abu Hurairah menyeru kepada imam: "Jangan kamu mendahului aku dengan bacaan Amien."  
Nafi' berkata: "Ibnu Umar tidak pernah melupakan bacaan 'Amien' dan menyuruh orang lain supaya mengucapkannya. Aku mendengar sesuatu hal yang baik tentang hal itu darinya."

٧٥٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَمَّنَ الْإِمَامُ فَأَمَّنُوا فَإِنَّهُ مَنْ وَاقَفَ تَأْمِينُهُ تَأْمِينَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَقَالَ أَبُو شَهَابٍ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ « آمِينَ » .

750. Dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Apabila imam membaca amin maka bacalah amin olehmu, karena sesungguhnya barangsiapa yang bacaan aminnya bersamaan dengan bacaan amin malaikat maka ia diampuni dosanya yang telah lampau."  
Ibnu Syihab berkata: "Rasulullah saw. mengatakan amien."

## بَابُ فَضْلِ التَّامِينَ

### BAB

#### KEUTAMAAN BACAAN AMIEN

٧٥١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَالَ أَحَدُكُمْ آمِينَ وَقَالَتِ الْمَلَائِكَةُ فِي السَّمَاءِ آمِينَ فَوَافَقَتْ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

751. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantaramu membaca Amien dan di langit malaikat membaca Amien lalu bersesuaianlah salah satunya dengan yang lain maka ia diampuni dosanya yang telah lalu."

### بَابُ جَهْرِ الْمَأْمُومِ بِالتَّامِينَ

#### BAB

#### MAKMUM MENERASKAN BACAAN AMIEN

٧٥٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَالَ الْإِمَامُ غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ فَقُولُوا آمِينَ فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَ قَوْلَهُ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ عُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

752. Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila imam mengucapkan 'Ghairil maghdluubi 'alaihim waladlaalliin maka ucapkanlah 'Amien'. Karena sesungguhnya orang yang bacaannya bersamaan dengan bacaan malaikat maka ia diampuni dosanya yang telah lampau."

### بَابُ إِذَا رَكَعَ دُونَ الْعَرَفِ

#### BAB

#### JIKA SESEORANG MELAKUKAN RUKU' SEBELUM SAMPAI SHAF

٧٥٣- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّهُ أَنْتَهَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ رَاكِعٌ فَرَكَعَ قَبْلَ أَنْ يَصِلَ إِلَى الصَّفِّ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ زَادَكَ اللَّهُ حِرْصًا وَلَا تَعُدْ.

753. Dari Abu Bakrah ra. bahwasanya ia datang kepada Nabi saw. dan beliau sedang ruku' maka ia ruku' sebelum sampai kepada shaf. Ke-

mudian ia menuturkannya kepada Nabi saw. lalu beliau menjawab: "Semoga Allah menambahmu akan kelobaan, namun jangan kamu ulangi lagi."

### بَابُ إِتْمَامِ التَّكْبِيرِ فِي الرُّكُوعِ

#### BAB

#### MENYEMPURNAKAN TAKBIR DALAM RUKU'

٧٥٤- عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَالَ الْإِمَامُ غَيْرَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ فَقُولُوا آمِينَ فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَ قَوْلَهُ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ عُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

754. Dari Imran bin Hushain ra. bahwasanya ia shalat bersama Ali ra. di Bashrah, lalu ia berkata: "Laki-laki ini mengingatkan shalat yang mana kami dulu shalat bersama Rasulullah saw. Ia menyebutkan bahwasanya beliau takbir setiap kali mengangkat (tangan) dan setiap kali meletakkan (tangan)."

٧٥٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يُصَلِّي بِهِمْ فَيَكْبِرُ كَمَا حَفِظَ وَرَفَعَ فَإِذَا انْصَرَفَ قَالَ إِنِّي لَا أَشْبَهُكُمْ صَلَاةَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

755. Dari Abu Hurairah bahwasanya ia shalat menjadi imam bagi orang banyak. Dia membaca takbir setiap kali dia menunduk dan bangkit. Setelah selesai shalat dia berkata: "Sesungguhnya shalatku sama dengan shalat Rasulullah saw."

٧٥٨- عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ صَلَّيْتُ خَلْفَ شَيْخٍ مَكِّيٍّ فَكَبَّرَ ثِنْتَيْنِ وَعِشْرِينَ تَكْبِيرَةً فَقُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ إِنَّهُ أَحْمَقُ فَقَالَ تَكَلَّمْتُكَ أَمَّا كَ سُنَّةَ أَبِي الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

758. Dari Ikrimah, ia berkata: "Saya shalat di belakang seorang Syaikh di Makkah dan dia mengucapkan dua puluh dua takbir (ketika shalat). Aku lalu mengatakan hal itu kepada Ibnu Abbas bahwa dia (Syaikh) adalah tolol. Ibnu Abbas berkata: "Kehilangan kamu ibumu. Orang tua itu telah mengerjakan sebagaimana yang dikerjakan oleh Abul Qasim (yakni Nabi Muhammad saw.)."

٧٥٩- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ يَكْبُرُ حِينَ يَرْكَعُ ثُمَّ يَقُولُ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ حِينَ يَرْفَعُ صُلْبَهُ مِنَ الرَّكْعَةِ ثُمَّ يَقُولُ وَهُوَ قَائِمٌ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَلَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ يَكْبُرُ حِينَ يَهْوِي ثُمَّ يَكْبُرُ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ ثُمَّ يَكْبُرُ حِينَ يَسْجُدُ ثُمَّ يَكْبُرُ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ ثُمَّ يَفْعَلُ ذَلِكَ فِي الصَّلَاةِ كُلِّهَا حَتَّى يَفْضِيَهَا وَيَكْبُرُ حِينَ يَقُومُ مِنَ الثَّنِيَّتَيْنِ بَعْدَ الْجُلُوسِ.

759. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Apabila Rasulullah saw. berdiri untuk shalat maka beliau bertakbir ketika berdiri, bertakbir ketika ruku' dan ketika beliau mengangkat punggung dari ruku' beliau mengucapkan 'Sami'allaahu liman hamidah'. Kemudian ketika beliau berdiri membaca 'Rabbana lakal hamdu'." Dalam riwayat Abdullah ditambah wawu dan berbunyi 'walakal hamdu'. Kemudian beliau mengucapkan takbir pada waktu sujud dan ketika mengangkat kepala dari su-

٧٥٦- عَنْ مُطَرِّقِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ صَلَّيْتُ خَلْفَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَا وَعِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ فَكَانَ إِذَا سَجَدَ كَبَّرَ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ كَبَّرَ وَإِذَا نَهَضَ مِنَ الرَّكْعَتَيْنِ كَبَّرَ فَأَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ أَخَذَ بِيَدِي عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ فَقَالَ قَدْ ذَكَرَنِي هَذَا صَلَاةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ لَقَدْ صَلَّيْتُ بِمَا صَلَاةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

756. Dari Mutharrif bin Abdullah, ia berkata: "Saya pernah shalat di belakang Ali bin Abu Thalib ra. sebagai makmum, jangan Imran bin Husain. Ali itu apabila sujud mengucapkan takbir dan apabila mengangkat kepalanya juga bertakbir, begitu juga apabila bergerak untuk berdiri dari dua raka'at ia bertakbir. Setelah selesai shalat Imran mengambil tanganku dan berkata: "(Ali) ini membuatku ingat shalat Muhammad saw." Atau dia mengatakan: "Dia mengimami kita shalat seperti shalat Muhammad saw."

٧٥٧- عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ رَأَيْتُ رَجُلًا عِنْدَ الْمَقَامِ يُكْبِرُ فِي كُلِّ خَفِضٍ وَرَفَعٍ وَإِذَا قَامَ وَإِذَا رَفَعَ فَأَخْبَرْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَوْلَيْسَ تِلْكَ صَلَاةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ لَا أَمَّا لَكَ.

757. Dari Ikrimah, ia berkata: Saya melihat seseorang shalat di makam Ibrahim dan dia mengucapkan takbir pada setiap dia ruku', mengangkat (kepala), berdiri, dan duduk. Aku bertanya kepada Ibnu Abbas ra. (mengenai shalat itu). Dia berkata kepadaku: "Bukankah yang demikian itu sama dengan shalat yang dikerjakan oleh Nabi saw. Tiada ibu bagimu."

jud; sekali lagi beliau mengucapkan takbir pada waktu sujud dan mengangkat kepalanya. Beliau lalu melakukan hal serupa pada keseluruhan shalat sampai selesai. Ketika bangun dari raka'at kedua (setelah duduk tahiyat pertama), beliau mengucapkan takbir."

## بَابُ وَضْعِ الْأَكْفِ عَلَى الرَّكْبِ فِي الرُّكُوعِ

### BAB

#### MELETAKKAN TELAPAK TANGAN DI ATAS KEDUA LUTUT PADA WAKTU RUKU'

Abu Humaid berkata: "Nabi saw. meletakkan kedua tangannya pada kedua lututnya."

٧٦٠- عَنْ مُضْعَبِ بْنِ سَعْدٍ يَقُولُ صَلَّيْتُ إِلَى جَنْبِ إِبْنِ فَطْبَقَتْ بَيْنَ كَفْرِي ثُمَّ وَضَعَهَا بَيْنَ فِجَذِي فَهَذَا إِنْهُ وَقَالَ كُنَّا نَفْعَلُهُ فَنُهِنَا عَنْهُ وَأَمْرُنَا أَنْ نَضَعَ أَيْدِينَا عَلَى الرَّكْبِ .

760. Dari Mush'ab bin Sa'd, ia berkata: "Saya mendirikan shalat di samping ayahku, lalu saya letakkan dua telapak tanganku kemudian saya letakkan di antara dua pahaku lalu ayahku melarangnya seraya berkata: "Kami dulu melakukannya, lalu kami dilarang, dan kami dipertahankan untuk meletakkannya di atas lutut".

## بَابُ إِذَا لَمْ يُتِمِّ الرُّكُوعَ

### BAB

#### APABILA SESEORANG TIDAK MENYEMPURNAKAN RUKU'

٧٦١- عَنْ سُلَيْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ زَيْدَ بْنَ وَهَبٍ قَالَ رَأَى حَدِيثَةَ رَجُلًا لَا يُتِمُّ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ قَالَ مَا صَلَّيْتُ وَلَوْ مَتَّ مَتَّ عَلَى غَيْرِ الْفِطْرَةِ الَّتِي فَطَّرَ اللَّهُ مُحَمَّدًا أَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

761. Dari Sulaiman, ia berkata: Saya mendengar Zaid bin Wahab berkata: "Hudzaifah pernah melihat seorang yang tidak melakukan ruku' dan sujud dengan sempurna. Dia berkata kepadanya: "Sesungguhnya engkau tidak shalat. Jika engkau mati, maka engkau mati di atas agama yang bukan agama Muhammad saw."

## بَابُ اسْتِوَاءِ الظَّهْرِ فِي الرُّكُوعِ

### BAB

#### MELURUSKAN PUNGGUNG PADA WAKTU RUKU'

Abu Humaid berkata kepada sahabat-sahabatnya: "Nabi saw. ruku' dan meluruskan punggungnya."

٧٦٢- عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ كَانَ رُكُوعُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسُجُودُهُ وَبَيْنَ السُّجُودَيْنِ وَإِذَا رَفَعَ مِنَ الرُّكُوعِ مَا خَلَا الْقِيَامَ وَالْقُعُودَ قَرِيبًا مِنَ السَّوَاءِ .

762. Dari Bara' ra., ia berkata: "Ruku'nya Rasulullah saw., sujud, (duduk) antara dua sujud dan ketika beliau bangun dari ruku' (i'tidal), selain berdiri dan duduk (tasyahhud) adalah hampir sama."

## بَابُ أَمْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي لَا يُتِمُّ

### رُكُوعَهُ بِالْإِعَادَةِ .

### BAB

#### PERINTAH NABI SAW. KEPADA SESEORANG YANG TIDAK MELAKUKAN RUKU'NYA DENGAN SEMPURNA SUPAYA MENGULANGI SHALATNYA

٧٦٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَدَخَلَ رَجُلٌ فَصَلَّى ثُمَّ جَاءَ فَسَأَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تَصَلِّ فَصَلَّى ثُمَّ جَاءَ فَسَأَلَ عَلَى

يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

764. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. mengatakan di dalam ruku' dan sujudnya "SUBHAANAKALLAAHUMMA RABBANAA WABIHAMDIKA ALLAHAHUMMAGHFIR LII" (Maha Suci Engkau. Ya Allah, Tuhan kami! Dan segala puji untuk-Mu. Ya Allah, ampunilah aku)".

بَابُ مَا يَقُولُ الْإِمَامُ وَمَنْ خَلْفَهُ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ

BAB

APA YANG DIBACA OLEH IMAM DAN MAKMUM YANG ADA DIBELAKANGNYA APABILA MENGANGKAT KEPALANYA DARI RUKU'

٧٦٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ أَسْمَعَ اللَّهُ يَلْنُ حَمْدَهُ قَالَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ. وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَكَعَ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ يُكَبِّرُ وَإِذَا قَامَ مِنَ السُّجُودَيْنِ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ

765. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Apabila Nabi saw. membaca "Sami'allaahu liman hamidah", beliau mengatakan "Allaahumma rabbana walakal hamdu." Pada waktu ruku' dan mengangkat kepalanya dari (ruku') Nabi saw. mengucapkan takbir. Dan apabila beliau berdiri dari dua sujud, beliau membaca takbir."

بَابُ فَضْلِ اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ

BAB

KEUTAMAAN MENGUCAPKAN "ALLAAHUMMA RABBANAA LAKAL HAMDU"

٧٦٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تَصَلِّ ثَلَاثًا فَقَالَ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ فَمَا أَحْسَنَ غَيْرَهُ فَعَلِمَنِي قَالَ إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَكَبِّرْ ثُمَّ اقْرَأْ مَا تيسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ رَاكِعًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَعْدِلَ قَائِمًا ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ جَالِسًا ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ افْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلِّهَا.

763. Dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi saw. masuk ke dalam masjid, kemudian masuk pula seorang laki-laki lalu dia shalat. Selesai shalat, orang itu datang dan memberi salam kepada Nabi saw. Nabi saw. menjawab salam orang itu dan bersabda: "Ulangilah shalatmu kembali karena kamu belum shalat!" Maka orang itu mengulangi shalatnya, kemudian dia datang dan memberi salam kepada Nabi saw. Nabi saw. bersabda: "Ulangilah shalat kamu kembali, karena kamu belum shalat!" Sampai tiga kali Nabi saw. menyuruh orang itu demikian. Laki-laki itu berkata: "Demi Tuhan yang mengutus engkau dengan kebenaran! Saya tidak bisa shalat lebih baik daripada ini. Sudilah engkau mengajarku bagaimana cara shalat." Beliau bersabda: "Pada waktu kamu berdiri untuk shalat, maka bertakbirlah lalu bacalah dari Al Qur'an yang kamu ketahui, lalu ruku'lah dengan tenang (thuma'ninah) sampai kamu merasa tenang, lalu bangunlah dari ruku' sampai kamu berdiri tegak. Setelah itu sujudlah sehingga kamu merasa senang, lalu angkatlah (kepalamu) dan duduk dengan tenang sampai kamu merasa tenang, kemudian sujudlah dengan tenang sampai kamu merasa tenang dalam sujudmu dan lakukanlah hal serupa dalam keseluruhan shalatmu."

بَابُ الدُّعَاءِ فِي الرُّكُوعِ

BAB

DO'A DI DALAM RUKU'

٧٦٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَالَ الْإِمَامُ سَمِعَ اللَّهُ لِنِ حَمْدِهِ فَقُولُوا اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ  
الْحَمْدُ فَإِنَّهُ مَنْ وَاَفَقَ قَوْلُهُ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

766. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila imam membaca 'Sami'allaahu liman hamidah' (Semoga Allah mendengar orang yang memuji-Nya) maka ucapkanlah 'Allaahumma Rabbanaa lakal hamdu' (Wahai Tuhan kami, hanya bagi-Mu-lah segala puji). Karena sesungguhnya barangsiapa yang ucapannya bersesuaian (bersamaan) dengan ucapan malaikat ia diampunai dosanya yang telah lampau."

## بَابُ الْقُنُوتِ فِي الصَّلَاةِ

### BAB

#### MEMBACA QUNUT DI DALAM SHALAT

٧٦٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لِأَقْرَبِينَ صَلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَنْتُ فِي رُكْعَةِ الْآخِرَى مِنْ صَلَاةِ الظُّهْرِ  
وَصَلَاةِ الْعِشَاءِ وَصَلَاةِ الصُّبْحِ بَعْدَ مَا يَقُولُ سَمِعَ اللَّهُ لِنِ حَمْدِهِ فَيَدْعُو  
لِلْمُؤْمِنِينَ وَيَلْعَنُ الْكُفَّارَ .

767. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Sungguh saya akan mendekati shalat Nabi saw." Abu Hurairah membaca qunut dalam raka'at terakhir dari shalat Zhuhur, Isya' dan Shubuh setelah ia membaca 'Sami'allaahu liman hamidah' lalu ia mendo'akan orang-orang mu'min dan mengutuk orang-orang kafir.

٧٦٨- عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ الْقُنُوتُ فِي الْمَغْرِبِ وَالْمَجْرِبِ .

768. Dari Anas ra., ia berkata: "Qunut itu pada shalat Maghrib dan Shubuh."

٧٦٩- عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ الزُّرَيْقِيِّ قَالَ كُنَّا يَوْمًا نَهْجِي وَرَأَى النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّا رَفَعُ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكْعَةِ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِنِ حَمْدِهِ  
قَالَ رَجُلٌ وَرَأَاهُ رَبَّنَا أَوْلَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مَبَارَكًا فِيهِ فَلَمَّا  
انْصَرَفَ قَالَ مِنَ الْمُتَكَلِّمِ قَالَ أَنَا قَالَ رَأَيْتُ بَضْعَةً وَثَلَاثِينَ مَلَكًا .  
يَبْتَدِرُونَهَا إِلَيْهِمْ يَكْتُبُهَا أَوْلًا .

769. Dari Rifa'ah bin Rafi' Ar Ruzaqii ra., ia berkata: "pada suatu hari kami shalat di belakang Nabi saw. Ketika beliau mengangkat kepala dari ruku' beliau membaca: "Sami'allaahu liman hamidah" (Semoga Allah mendengar kepada orang yang memuji-Nya) maka seseorang laki-laki mengucapkan: "Rabbana walakal hamdu hamdan katsiiran thayyiban mubaarakan fihi" (Wahai Tuhan kami, hanya bagi-Mu-lah segala puji yang banyak, baik dan diberkahi). Ketika beliau berpaling (salam), beliau bersabda: "Siapakah orang yang mengucapkannya?" Ia menjawab: "Saya." Beliau bersabda: "Saya telah melihat tiga puluh lebih malaikat bersegera, manakah yang pertama menulisnya itulah yang pertama."

بَابُ الْإِطْمَائِنَةِ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ

### BAB

#### THUMA'NINAH KETIKA MENGANGKAT KEPALA DARI RUKU'

Abu Humaid berkata: "Nabi saw. bangun (dari ruku') dan berdiri lurus sampai tulang belakangnya kembali ke posisinya yang semula."

٧٧٠- عَنْ أَنَسٍ يَنْعَتُ لَنَا صَلَاةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَتْ  
يُعَلِّي وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ فَأَمَرَ حَتَّى نَقُولَ قَدْ نَسِيَ .

770. Dari Anas ra. bahwasanya ia menyebutkan shalat Rasulullah saw. kepada kami. Beliau shalat, apabila beliau mengangkat kepala dari ruku' maka beliau berdiri sehingga kami katakan: "Beliau telah lupa."

٧٧١- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رُكُوعُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسُجُودُهُ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ وَبَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ قَرِيبًا مِنَ السَّوَاءِ.

771. Dari Bara', ia berkata: "Ruku'nya Nabi saw., sujudnya, masa berdirinya setelah ruku' dan jarak antara dua sujud adalah sama lamanya."

٧٧٢- عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ كَانَ مَالِكُ بْنُ الْحُوَيْرِثِ يُرِينَا كَيْفَ كَانَ صَلَاةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَلِكَ فِي غَيْرِ وَقْتِ صَلَاةٍ فَقَامَ فَأَمَكَنَ الْقِيَامَ ثُمَّ رَكَعَ فَأَمَكَنَ الرُّكُوعَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَأَنْصَتَ هُنَيْئَةً قَالَ فَصَلَّى بِنَا صَلَاةً شَبَّخْنَا هَذَا إِلَى بُرَيْدٍ وَكَانَ أَبُو بُرَيْدٍ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السَّجْدَةِ الْآخِرَةِ اسْتَوَى قَاعِدًا ثُمَّ نَهَضَ.

772. Dari Ayyub dari Abu Qilabah, ia berkata: "Malik bin Huwairits memberi contoh kepada kita bagaimana cara Nabi saw. mengerjakan shalat. Hal itu dilakukan pada selain waktunya shalat. Ia lalu berdiri, kemudian memantapkan berdirinya, kemudian ruku' lalu memantapkan ruku'nya, selanjutnya mengangkat kepalanya dan berdiri tegak beberapa lama". Abu Qilabah meneruskan: "Malik bin Huwairits shalat sebagai imam dengan cara shalat yang diajarkan oleh guru kita ini, Abu Yazid". Abu Yazid duduk (beberapa saat) pada waktu mengangkat kepalanya dari sujud yang kedua sebelum berdiri tegak."

بَابُ يَهْوِي بِالتَّكْبِيرِ حِينَ يَسْجُدُ

BAB

MENURUNKAN BADAN DENGAN BERTAKBIR  
KETIKA AKAN BERSUJUD

٧٧٣- عَنْ أَبِي بَكْرٍ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ الْحَارِثِ ابْنِ هِشَامٍ وَأَبُو سَامَةَ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَاهُ رُبْرَةَ كَانَ يَكْتَبِرُ فِي كُلِّ صَلَاةٍ مِنَ الْمَكْتُوبَةِ وَغَيْرِهَا فِي رَمَضَانَ وَغَيْرِهِ فَيَكْتَبِرُ حِينَ يَقُومُ ثُمَّ يَكْتَبِرُ حِينَ يَرْكَعُ ثُمَّ يَقُولُ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ ثُمَّ يَقُولُ رَبَّنَا وَاللَّهِ أَحْمَدُ قَبْلَ أَنْ يَسْجُدَ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُ أَكْبَرُ حِينَ يَهْوِي سَاجِدًا ثُمَّ يَكْتَبِرُ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ مِنَ السُّجُودِ ثُمَّ يَكْتَبِرُ حِينَ يَسْجُدُ ثُمَّ يَكْتَبِرُ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ مِنَ السُّجُودِ ثُمَّ يَكْتَبِرُ حِينَ يَقُومُ مِنَ الْجُلُوسِ فِي الْإِثْنَتَيْنِ وَيَفْعَلُ ذَلِكَ فِي كُلِّ رُكْعَةٍ حَتَّى يَفْرُغَ مِنْ الصَّلَاةِ ثُمَّ يَقُولُ حِينَ يَنْصَرِفُ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنِّي لَأَقْرَبُكُمْ شَبَّهًا بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ كَانَتْ هَذِهِ لَصَلَاتِهِ حَتَّى فَارَقَ الدُّنْيَا قَالَا: وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ يَقُولُ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ رَبَّنَا وَاللَّهِ أَحْمَدُ يَدْعُو لِرَجَالٍ فَيُسَمِّيهِمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَيَقُولُ اللَّهُمَّ أَنْجِ الْوَالِدَيْنِ الْوَالِدَيْنِ وَسَلِّمْ عَلَى ابْنِ هِشَامٍ وَعَلَى ابْنِ أَبِي رَبِيعَةَ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطَأَتِكَ عَلَى مُضَرَ وَاجْعَلْهَا عَلَيْهِمْ سِينِينَ كَسِينِ يَوْسُفَ وَأَهْلَ الْمَشْرِقِ يَوْمَئِذٍ مِنْ مُضَرَ مَخَالِفُونَ لَهُ.

773. Dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Harits bin Hisyam dan Abu Salamah bin Abdurrahman bahwasanya Abu Hurairah mengucap-

kan takbir dalam semua shalatnya, yang wajib atau yang sunnah pada bulan Ramadhan atau bulan-bulan lainnya. Dia mengucapkan takbir pada waktu hendak berdiri untuk shalat dan ruku'; lalu dia mengatakan: "Sami'allaahu liman hamidah" (Semoga Allah mendengarkan orang yang memuji-Nya) dan sebelum sujud dia mengatakan: "Rabbana lakal hamdu" (Ya Allah, hanya bagi-Mu-lah segala puji). Kemudian dia mengucapkan takbir pada waktu sujud dan pada waktu mengangkat kepalanya dari sujud, lalu takbir lagi pada waktu sujud (untuk yang kedua kalinya), dan pada waktu mengangkat kepalanya dari sujud. Dia juga mengucapkan hal yang serupa dalam setiap raka'at sampai dia menyelesaikan shalat. Sehabis shalat, dia mengatakan: "Demi Dia yang jiwaku ada di tangan-Nya! Sungguh shalatku lebih dekat pada shalat Rasulullah saw. daripada shalat kalian, dan inilah shalatnya sampai beliau meninggalkan dunia ini". Abu Hurairah ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw. mengangkat kepala beliau mengucapkan: "Sami'allaahu liman hamidah rabbana lakalhamdu" (Semoga Allah mendengarkan orang yang memuji-Nya dan hanya bagi-Mu-lah segala puji). Beliau mendo'akan beberapa orang, dan beliau sebut nama-nama mereka. Beliau membaca: "Wahai Allah, selamatkanlah Walid bin Walid, Salamah bin Hisyam, 'Ayyasy bin Abu Rabi'ah dan orang-orang yang lemah dari kaum mu'min. Wahai Allah kuatkanlah langkahmu atas Mudhar, dan timpakan atas mereka tahun-tahun seperti tahun-tahun Yusuf (paceklik)" dan penduduk Masyriq dewasa itu menentang kepada Mudhar."

٧٧٤- عَنِ الرَّهْرِيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ سَقَطَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ فَرَسٍ وَرَبَّمَا قَالَ سُفْيَانُ مِنْ فَرَسٍ فُجِحَشَ شِقَّةُ الْأَيْمَنِ فَدَخَلْنَا عَلَيْهِ نَعُودُهُ فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى بِنَا قَاعِدًا وَقَعَدْنَا وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً صَلَّيْنَا قُعُودًا أَفَأَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ قَالَ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا وَقَالَ سُفْيَانُ كَذَا جَاءَ بِهِ مَعْمَرٌ قُلْتُ نَعَمْ. قَالَ لَقَدْ حَفِظْتُ

كَذَا قَالَ الرَّهْرِيُّ وَلَكَ الْحَمْدُ حَفِظْتُ مِنْ شِقَّةِ الْأَيْمَنِ فَلَمَّا خَرَجْنَا مِنْ عِنْدِ الرَّهْرِيِّ قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ وَأَنَا عِنْدَهُ فَجَحِشَ شِقَّةُ الْأَيْمَنِ.

774. Dari Zuhri, ia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik berkata: "Rasulullah saw. jatuh dari kudanya dan sisi kanan tubuhnya terluka. Saya datang untuk menanyakan tentang kesehatannya, kemudian tibalah waktu shalat. Beliau shalat mengimami dengan cara duduk dan kami juga shalat dengan cara duduk. Sehabis shalat beliau bersabda: "Imam itu dijadikan hanyalah untuk diikuti segala gerakannya sebagai imam, maka jika ia bertakbir, bertakbirlah kamu semua, jika ia ruku', ruku'lah kamu semua, jika ia mengangkat kepala, angkatlah kepalamu semua, jika ia mengucapkan "SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMI-DAH" maka ucapkanlah "RABBANAA WALAKAL HAMDU", dan apabila ia sujud maka sujudlah kamu semua. Sufyan berkata: Demikianlah yang dibawa oleh Ma'mar. Sayapun mengatakan bahwa benar demikian itu". Sufyan berkata: "Demikianlah yang dihafal oleh Ma'mar. Zuhri mengucapkan dengan lafazh: "WALAKAL HAMDU". Yang kuhafal ialah dari belahan tubuh beliau bagian kanan. Setelah kami keluar dari tempat Zuhri, tiba-tiba Ibnu Juraij berkata -sedangkan aku berada di tempat-tempat-: "Kaki kanannya (Nabi) terluka".

٧٧٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّاسَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ نَرَى رَبَّنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ هَلْ تَمَارُونَ فِي الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ لَيْسَ دُونَهُ سَحَابٌ قَالُوا لَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَهَلْ تَمَارُونَ فِي الشَّمْسِ لَيْسَ دُونَهَا سَحَابٌ قَالُوا لَا قَالَ فَإِنَّكُمْ تَرَوْنَهُ كَذَلِكَ يُحْشِرُ النَّاسَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَقُولُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ شَيْئًا فَلْيَتَّبِعْ فَمِنْهُمْ مَنْ يَتَّبِعُ الشَّمْسَ وَمِنْهُمْ مَنْ يَتَّبِعُ الطَّوَاغِيَةَ وَتَبَقَى هَذِهِ الْأُمَّةُ فِيهَا مَنْ أَفْوَهَهَا فَيَأْتِيهِمْ اللَّهُ فَيَقُولُ أَنَارُكُمْ فَيَقُولُونَ هَذَا مَا كُنَّا حَتَّى يَأْتِينَا رَبَّنَا فَإِذَا جَاءَ رَبَّنَا عَرَفْنَا



فَيَأْتِيهِمُ اللَّهُ فَيَقُولُ أَنَا رَبُّكُمْ فَيَقُولُونَ أَنْتَ رَبُّنَا فَيَذَعُوهُمْ فَيَضْرِبُ  
 الصُّرَاطَ بَيْنَ ظَهْرِهِمْ جَهَنَّمَ فَأَكُونُ أَوَّلَ مَنْ يَجُوزُ مِنَ الرَّسُلِ بِأَمْنِهِ  
 وَلَا يَتَكَلَّمُ يَوْمَئِذٍ أَحَدٌ إِلَّا الرَّسُلُ وَكَلَامُ الرَّسُلِ يَوْمَئِذٍ أَلْسُهُمْ  
 سَلِيمٌ سَلِمُوا فِي جَهَنَّمَ كَاللَّيْلِ مِثْلُ شَوْكِ السَّعْدَانِ هَلْ رَأَيْتُمْ  
 شَوْكَ السَّعْدَانِ قَالُوا نَعَمْ فَإِنَّهَا مِثْلُ شَوْكِ السَّعْدَانِ غَيْرَ أَنَّهُ  
 لَا يَعْلَمُ قَدْرَ عَظِيمِهَا إِلَّا اللَّهُ تَخَطَّفُ النَّاسُ بِأَعْمَالِهِمْ فَمِنْهُمْ  
 مَنْ يُؤْتِقُ بِعَمَلِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يُخْزِلُ ثُمَّ يَنْجُوا حَتَّى إِذَا أَرَادَ اللَّهُ  
 رَحْمَةً مِّنْ أَرَادَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ أَمَرَ اللَّهُ الْمَلَائِكَةَ أَنْ يُخْرِجُوا مَنْ كَانَ  
 يَعْبُدُ اللَّهَ فَيُخْرِجُونَهُمْ وَيَعْرِفُونَهُمْ بِأَثَرِ السُّجُودِ وَحَرَّمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ  
 أَنْ تَأْكُلَ أَثَرَ السُّجُودِ فَيُخْرِجُونَ مِنَ النَّارِ قَدِ امْتَحَشُوا فَيُصَبُّ عَلَيْهِمْ مَاءُ الْحَيَاةِ  
 فَيَنْبُتُونَ كَمَا تَنْبُتُ الْحَبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّبِيلِ ثُمَّ يَفْرَعُ اللَّهُ مِنَ الْقَضَائِبِ  
 الْعِبَادَ وَيَبْقَى رَجُلٌ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ وَهُوَ آخِرُ أَهْلِ النَّارِ دُخُولًا الْجَنَّةَ  
 مُقْبِلٌ بِوَجْهِهِ قَبْلَ النَّارِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ اصْرِفْ وَجْهِي عَنِ النَّارِ قَدْ  
 قَشَبْتَنِي رِيحَهَا وَأَخْرَقْتَنِي ذِكَاؤُهَا فَيَقُولُ هَلْ عَسَيْتَ إِنْ فَعِلَ ذَلِكَ  
 بِكَ أَنْ تَسْأَلَ غَيْرَ ذَلِكَ فَيَقُولُ لَا وَعِزَّتِكَ فَيُعْطِي اللَّهُ مَا يَشَاءُ مِنْ عَهْدٍ  
 وَمِيثَاقٍ فَيَصْرِفُ اللَّهُ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ فَإِذَا أَقْبَلَ بِهِ عَلَى الْجَنَّةِ رَأَى  
 بَهْجَتَهَا سَكَتَ مَا يَشَاءُ اللَّهُ أَنْ يَسْكُتَ ثُمَّ قَالَ يَا رَبِّ قَدِمْنِي عِنْدَ بَابِ  
 الْجَنَّةِ فَيَقُولُ اللَّهُ لَهُ أَلَيْسَ قَدْ أُعْطِيتَ الْعَهْدَ وَالْمِيثَاقَ أَنْ تَسْأَلَ غَيْرَ  
 الَّذِي كُنْتَ سَأَلْتَ فَيَقُولُ يَا رَبِّ لَا أَكُونُ أَسْفَى خَلْقِكَ فَيَقُولُ فَمَا عَسَيْتَ

BUKHARI

إِنَّ أُعْطِيتَ ذَلِكَ أَنْ لَأَسْأَلَ غَيْرَهُ فَيَقُولُ لَا وَعِزَّتِكَ لَا أَسْأَلَ غَيْرَ ذَلِكَ  
 فَيُعْطِي رَبُّهُ مَا يَشَاءُ مِنْ عَهْدٍ وَمِيثَاقٍ فَيَقْدِمُهُ إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَإِذَا  
 بَلَغَ بَابَهَا فَرَأَى زَهْرَتَهَا وَمَا فِيهَا مِنَ النَّظَرَةِ وَالسُّرُورِ فَيَسْكُتُ مَا  
 شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَسْكُتَ فَيَقُولُ يَا رَبِّ ادْخُلْنِي الْجَنَّةَ فَيَقُولُ اللَّهُ وَيُحَدِّثُ يَا ابْنَ  
 آدَمَ مَا أَعْدَرْتُكَ أَلَيْسَ قَدْ أُعْطِيتَ الْعَهْدَ وَالْمِيثَاقَ أَنْ لَأَسْأَلَ غَيْرَ الَّذِي  
 أُعْطِيتَ فَيَقُولُ يَا رَبِّ لَا تَجْعَلْنِي أَسْفَى خَلْقِكَ فَيَضْحَكُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
 مِنْهُ ثُمَّ يَأْتِيهِ لَوْ فِي دُخُولِ الْجَنَّةِ فَيَقُولُ تَمَنَّ فَيَتَمَنَّى حَتَّى إِذَا انْقَطَعَ  
 أَمْنِيَّتُهُ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ كَذَا وَكَذَا أَقْبَلَ يَذْكُرُهُ رَبُّهُ حَتَّى إِذَا  
 انْتَهَتْ بِهِ الْأَمَانَةُ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى لَكَ ذَلِكَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ  
 أَخْبَرَنِي لِأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ قَالَ اللَّهُ لَكَ ذَلِكَ وَعَشْرَةٌ أَمْثَالِهِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ لَمْ أَحْفَظْ مِنْ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا قَوْلَهُ لَكَ ذَلِكَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ. قَالَ أَبُو  
 سَعِيدٍ إِنِّي سَمِعْتُهُ يَقُولُ ذَلِكَ لَكَ وَعَشْرَةٌ أَمْثَالِهِ.

775. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya orang-orang berkata:  
 "Wahai Rasulullah, apakah kami melihat Tuhan kami pada hari Qiyamat?" Beliau bersabda: "Apakah kamu ragu (tidak jelas) dalam (melihat) bulan pada malam purnama dan tidak ada awan?" Mereka menjawab: "Tidak, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Apakah kamu ragu (tidak jelas) dalam (melihat) matahari yang tidak berawan?" Mereka menjawab: "Tidak", wahai Rasulullah". Beliau menjawab: "Sesungguhnya kamu sekalian melihat Tuhanmu, demikianlah orang-orang dikumpulkan pada hari Qiyamat". Ia bersabda: "Barangsiapa yang menyembah sesuatu maka hendaklah ia mengikutinya. Sebagian mereka ada yang mengikuti matahari, ada yang mengikuti bulan, ada pula yang mengikuti berhala, dan tinggal umat ini yang didalamnya ada orang-orang munafiq. Allah datang kepada mereka lalu berfirman: "Akulah Tuhanmu". Mereka menjawab: "Inilah tempat kami hingga Tuhan

kami datang kepada kami. Apabila Tuhan kami datang maka kami akan mengenal-Nya". Lalu Allah Azza wa Jalla (Yang Maha Mulia dan Maha Besar) datang kepada mereka seraya berfirman: "Akulah Tuhanmu." Mereka menjawab: "Engkaulah Tuhan kami". Dia memanggil mereka, dan dipasanglah jembatan diantara dua tebing neraka Jahannam. Akulah orang pertama yang lewat pada umatnya. Pada hari ini yang berbicara hanyalah para rasul. Kata-kata para rasul pada hari ini adalah: "Wahai Allah, selamatkanlah, selamatkanlah". Di Jahannam terdapat besi penggayut daging seperti duri kayu duri, apakah kamu pernah melihat duri kayu duri? Mereka menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Sesungguhnya durinya itu seperti duri kayu duri hanya saja yang mengetahu berapa besarnya hanyalah Allah saja, yang penggayut-penggayut itu menyambar manusia karena amal perbuatannya. Sebagian dari mereka ada yang hancur karena amalnya, ada yang dipotong-potong kemudian selamat sehingga apabila Allah menghendaki untuk memberi rahmat kepada orang dari ahli neraka maka Allah memerintahkan kepada malaikat untuk mengeluarkan orang-orang yang menyembah Allah lalu malaikat mengeluarkan mereka, dan malaikat mengenal mereka dengan bekas-bekas sujud, karena Allah mengharamkan atas neraka untuk memakan bekas-bekas sujud. Orang-orang itu keluar dari neraka. Setiap Anak Adam (manusia) termakan oleh neraka kecuali bekas sujud. Mereka keluar dari neraka dengan telah terbakar dan hitam. Lalu dituangkan air hidup (ma-ul hayah) pada mereka. Lalu mereka tumbuh seperti tumbuhnya bij-bijian dalam hanyutan banjir. Kemudian Allah menyelesaikan pengadilan di antara para hamba dan tinggallah seorang laki-laki (yang tinggal) antara surga dan neraka, dialah penghuni neraka yang terakhir masuk surga, yang dengan muka (wajahnya) ia menghadap ke arah neraka. Ia berkata: "Wahai Tuhanku, palingkanlah wajahku dari neraka, baunya telah meracuni saya dan nyalanya telah membakar saya". Tuhan berfirman: "Jika hal itu telah dilaksanakan padamu, apakah yang kamu harapkan untuk minta selainnya?" Ia menjawab: "Tidak, demi kemuliaan-Mu". Dan ia memberikan janji yang dikehendakinya kepada Allah, Lalu Allah memalingkan wajahnya dari neraka. Ketika wajahnya itu menghadap ke surga, ia melihat kebaikan dan gemerlapnya surga, ia diam selama masa yang dikehendaki Allah untuk diam. Kemudian berkata: "Wahai Tuhanku, ajukanlah saya ke pintu surga." Allah berfirman: "Bukankah kamu telah memberikan janji untuk tidak meminta selain apa yang telah kamu minta?" Ia menjawab:

"Wahai Tuhanku, agar saya tidak menjadi makhluk-Mu yang paling celaka". Allah berfirman: "Jika kamu diberi hal itu apakah kamu harapkan untuk meminta selainnya?" Ia menjawab: "Tidak, demi kemuliaan-Mu, saya tidak minta selain itu". Maka ia memberikan janji kepada Tuhan apa yang dikehendakinya. Dan ia diajukan ke pintu surga. Ketika ia sampai di pintu surga, ia melihat bunga-bunganya, kegemerlapan dan kesenangan yang ada dalamnya lalu ia diam selama masa yang dikehendaki Allah untuk diam. Lalu ia berkata: "Wahai Tuhanku, masukkanlah saya ke surga." Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar bersabda: "Sayang kamu, hai anak Adam, alangkah khianatnya kamu. Bukankah kamu telah memberikan janji untuk tidak meminta selain apa yang telah diberikan kepadamu?" Ia menjawab: "Wahai Tuhanku, janganlah Engkau jadikan saya menjadi makhluk-Mu yang paling celaka." Allah tertawa karenanya, kemudian memberinya izin masuk ke surga. Lalu Tuhan berfirman: "Bercita-citalah". Maka iapun bercita-cita sehingga apabila ia terputus angan-angannya, Allah berfirman: "Tambahlah ini dan ini", Tuhan menurulkannya sehingga ketika angan-angan itu telah habis, Allah berfirman: "Bagimu itu semua dan bersama itu, apa yang sebanding dengan itu (dua lipat angan-angannya = pen)".

Abu Sa'id Al Khudri berkata kepada Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Azza wa Jalla (Yang Maha Mulia dan Maha Besar) menfirmankan: "Bagimu semua itu dan lipat sepuluh kalinya." Abu Hurairah berkata: "Saya tidak hafal dari Rasulullah saw. selain sabda beliau: "Bagimu semua itu dan bersamanya apa yang sebanding dengan itu". Abu Sa'id berkata: "Sesungguhnya saya mendengar beliau bersabda: "Itu semua bagimu dan lipat sepuluh kalinya." Abu Humaid meriwayatkan hal itu dari Nabi saw.

بَابُ بَيْدِي ضَبْعِيهِ وَيَجَافِي فِي السُّجُودِ

#### BAB

#### MENAMPAKKAN KEDUA LENGAN DAN MERENGGANGKAN DALAM SUJUD

٧٧٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ ابْنِ بَحِينَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا صَلَّى فَتَرَجَّ بَيْنَ يَدَيْهِ حَتَّى يَبْدُو بَيَاضَ بَطْنِيهِ.

776. Dari Abdullah bin Malik bin Buhainah bahwasanya Nabi saw. apabila sujud, beliau merenggangkan kedua lengannya (dari rusuknya), sehingga kelihatan putih ketiaknya."

### بَابُ يَسْتَقْبِلُ بِأَطْرَافِ رِجْلَيْهِ الْقِبْلَةَ

#### BAB

#### MENGHADAPKAN UJUNG JARI KEDUA KAKI KE KIBLAT.

Abu Humaid meriwayatkan hal itu dari Nabi saw.

### بَابُ إِذَا الْمُرِيْتُمُ السُّجُودَ

#### BAB

#### APABILA SESEORANG TIDAK MENYEMPURNAKAN SUJUDNYA

٧٧٧- عَنْ حَدِيثَةٍ رَأَى رَجُلًا لَا يَتِمُّ رُكُوعَهُ وَلَا سُجُودَهُ فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ قَالَ لَهُ حَدِيثَةٌ مَا صَلَّيْتُ قَالَ وَأَخْبَسَهُ قَالَ وَلَوْ مِتُّ مِتُّ عَلَى غَيْرِ سُنَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

777. Dari Hudzaifah bahwasanya dia melihat seorang laki-laki yang tidak sempurna ruku' dan sujudnya. Setelah orang itu selesai shalat, Hudzaifah berkata kepadanya: "Engkau tidak shalat. Kalau engkau mati, maka engkau mati bukan di dalam agama Muhammad saw."

### بَابُ السُّجُودِ عَلَى سَبْعَةِ أَعْظِيمٍ

#### BAB

#### BERSUJUD DI ATAS TUJUH ANGGOTA BADAN

٧٧٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَعْضَاءٍ وَلَا يَكْفَى شَعْرًا وَلَا ثَوْبًا الْجِهَةَ وَالْيَدَيْنِ وَالرُّكْبَتَيْنِ وَالرِّجْلَيْنِ.

778. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: Nabi saw. disuruh (oleh Allah) untuk bersujud pada tujuh anggota (tubuh) dan tidak melipatkan rambut atau pakaian (pada waktu shalat). Anggota-anggota tubuh itu adalah: Dahi, Kedua tangan, kedua lutut dan kedua kaki."

٧٧٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمُرْنَا أَنْ نَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَعْظِيمٍ وَلَا نَكْفَى ثَوْبًا وَلَا شَعْرًا.

779. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Kita semua diperintah untuk bersujud pada ketujuh tulang dan tidak melipatkan pakaian atau rambut."

٧٨٠- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ وَهُوَ غَيْرُ كَذُوبٍ قَالَ كُنَّا نَصَلِّي خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ لَمْ يَجْنِ أَحَدٌ مِمَّا ظَهَرَ حَتَّى يَمْنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَنَهِتَهُ عَلَى الْأَرْضِ.

780. Dari Bara' bin Azib, dia seorang shahabat yang tidak pernah berdusta, ia berkata: "Kami shalat di belakang Nabi saw. Apabila beliau membaca 'Sami'allaahu liman hamidah, tidak seorangpun diantara kami yang membungkukkan punggungnya, sehingga Nabi saw. telah meletakkan keeningnya ke bumi."

### بَابُ السُّجُودِ عَلَى الْأَنْفِ

#### BAB

#### SUJUD DI ATAS HIDUNG

٧٨١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَعْظِيمٍ عَلَى الْجِهَةِ وَأَشَارَ بِيَدِهِ عَلَى أَنْفِهِ وَالْيَدَيْنِ وَالرُّكْبَتَيْنِ وَأَطْرَافِ الْقَدَمَيْنِ وَلَا تَكْفَى الشِّيَابُ وَالشَّعْر.

781. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Saya di-perintah untuk sujud di atas tujuh tulang yaitu atas dahi, dan beliau me-nunjuk dengan tangan beliau atas hidung, kedua tangan, dua lutut dan jari-jari dari dua telapak kaki, dan kami tidak mengumpulkan kain dan rambut."

## بَابُ السُّجُودِ عَلَى الْأَنْفِ وَالسُّجُودِ عَلَى الطَّيْنِ

### BAB

#### SUJUD DI ATAS HIDUNG DAN SUJUD DI ATAS LUMPUR

٧٨٢- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّهُ أَظْلَمْتُ إِلَى أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ فَقُلْتُ لَا تَخْرُجُ بِنَا إِلَى النَّخْلِ نَحْدَثُ فَخَرَجَ فَقَالَ قُلْتُ حَدَّثَنِي مَا سَمِعْتَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ قَالَ اعْتَكَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ الْأُولَى مِنْ رَمَضَانَ وَأَعْتَكَفْنَا مَعَهُ فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ فَقَالَ إِنَّ الَّذِي تَطْلُبُ أَمَامَكَ فَاعْتَكَفَ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ فَأَعْتَكَفْنَا مَعَهُ فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ فَقَالَ إِنَّ الَّذِي تَطْلُبُ أَمَامَكَ فَأَمَّا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَطِينًا صَبِيحَةَ عَشْرِينَ مِنْ رَمَضَانَ فَقَالَ مَنْ كَانَ اعْتَكَفَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْيَرْجِعْ فَإِنِّي أُرِيْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ وَإِنِّي نَسِيتُهَا وَلَا تَهَابُ فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ وَتَرَوْنِي رَأَيْتُ كَأَنِّي اسْتَجِدُّ فِي طَيْنِ وَمَاءٍ وَكَانَ سَقْفُ السَّنَجِيدِ جَبْرِيدَ النَّخْلِ وَمَا تَرَى فِي السَّمَاءِ شَيْئًا فَجَاءَتْ قَرْعَةً فَأَمَطْنَا فَاصْلَى بِنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى رَأَيْتُ أَثَرَ الطَّيْنِ وَالْمَاءِ عَلَى جَبْهَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَرْنَبَتِهِ تَصْدِيقُ رُؤْيَاهُ.

782. Dari Abu Salamah, ia berkata: "Aku datang bertanya kepada Abu Sa'id Al Khudri: "Tidakkah lebih baik kita keluar bersama kami menuju pohon kurma untuk berbincang-bincang?" Abu Sa'idpun keluar dan aku bertanya kepadanya: "Ceritakanlah kepadaku, apa yang te-

lah engkau dengar dari Nabi saw. tentang malam Qadar?" Dia berka-ta: "Rasulullah saw. sedang i'tikaf sepuluh hari pertama bulan Rama-dlan. Kamipun i'tikaf pula bersama-sama dengan beliau. Maka datan-glah malaikat Jibril mengatakan: "Malam yang engkau cari ada di depan-mu". Nabi saw. meneruskan lagi i'tikaf beliau pada sepuluh hari per-tengahan bulan, Kamipun i'tikaf pula bersama-sama dengan beliau. Lalu datang pula malaikat Jibril mengatakan: "Malam yang engkau cari ada di depanmu". Keesokan pagi dari malam kedua puluh bulan Rama-dlan, Nabi saw. berpidato: "Barangsiapa melakukan i'tikaf denganku hendaknya dia meneruskannya. Aku telah dilihatkan Malam Qadar, tetapi aku lupa tanggalnya, tetapi ia ada pada malam-malam ganjil dari sepuluh malam terakhir (bulan Ramadhan). Aku melihat (dalam mimpi) seakan-akan aku bersujud didalam lumpur dan air." Pada hari itu atas masjid terbuat dari pelepah kurma. Di langit, kami tidak melihat awan sedikitpun. Tetapi tidak lama kemudian, datanglah awan gelap dan hu-jan pun turun dengan lebatnya. Kami shalat bersama-sama dengan Nabi saw. dan kami melihat tanah dan air melekat di kening dan di puncak hidung Rasulullah saw., sesuai benar dengan dengan mimpi beliau."

## بَابُ عَقْدِ الشِّيَابِ وَشَدِّهَا وَمَنْ حَمَّ إِلَيْهِ تَوْبَهُ إِذَا خَافَ أَنْ تَتَكَشَّفَ عَوْرَتُهُ

### BAB

#### MENGANCINGKAN BAJU DAN MELIPATNYA DENGAN TEPAT (PADA WAKTU-WAKTU SHALAT): DAN ORANG YANG MELIPAT PAKAIANNYA KARENA KHAWATIR AURATNYA TERBUKA

٧٨٣- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ كَانَ النَّاسُ يُصَلُّونَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ عَاقِدُوا وَأَزْرِهِمْ مِنَ الصَّغِيرِ عَلَى رِقَابِهِمْ فَيَقِيلُ لِلنِّسَاءِ لَا تَرَفَعْنَ رُؤُسَكُمْ حَتَّى يَسْتَوِيَ الرَّجَالُ جُلُوسًا.

783. Dari Sahl bin Sa'd, ia berkata: "Orang banyak shalat bersama-sama dengan Nabi saw. dan mereka mengikatkan sarung mereka ke

tempat duduk masing-masing, karena kecilnya sarung itu. Karena itu, dikatakan orang kepada kaum wanita: "Janganlah kamu mengangkat kepalamu (dari sujud) sebelum kaum laki-laki duduk dengan sempurna."

### بَابُ لَا يَكْفُ شَعْرًا

#### BAB

#### SESEORANG HENDAKNYA TIDAK MELIPAT RAMBUTNYA (PADA WAKTU SHALAT)

٧٨٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَعْظُمٍ وَلَا يَكْفُ تَوْبَهُ وَلَا شَعْرَهُ.

784. Dari Ibnu Abbas, ia berkata: "Nabi saw. diperintahkan supaya sujud pada ketujuh tulang anggota tubuhnya dan tidak melipat pakaian dan rambutnya."

### بَابُ لَا يَكْفُ تَوْبَهُ فِي الصَّلَاةِ

#### BAB

#### SESEORANG HENDAKNYA TIDAK MELIPAT PAKAIANNYA PADA WAKTU SHALAT

٧٨٥- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُمِرْتُ أَنْ أَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَكْفُ شَعْرًا وَلَا تَوْبًا.

785. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Aku diperintahkan supaya sujud pada ketujuh (tulang tubuh) dan tidak melipat rambut atau pakaian."

### بَابُ التَّسْبِيحِ وَالذَّعَاءِ فِي السُّجُودِ

#### BAB

#### TASBIH DAN DO'A DALAM SUJUD

٧٨٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْتَبُرُ أَنْ يَقُولَ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَمَجْمَدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي يَا أَوْلَ الْفَرَّانِ.

786. Dari Aisyah ra. bahwasanya dia berkata: "Nabi saw. memperbanyak bacaannya dalam ruku' dan sujud dengan bacaan: "Subhaana-kallaahumma rabbana wabihamdika. Allahuumaghfirli" (Maha Suci Engkau. Ya Allah, Tuhan kami dan dengan puji bagiMu. Ya Allah, ampunilah aku). Dengan cara begitu, beliau seolah-olah menjelaskan maksud ayat Al Qur'an."

### بَابُ الْمَكْتَبِ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ

#### BAB

#### BERDIAM DI ANTARA DUA SUJUD

٧٨٧- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ أَنَّ مَالِكَ ابْنَ الْحَوَيْرِثِ قَالَ لِأَصْحَابِهِ الْإِنْتِنَامُ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَذَلِكَ فِي غَيْرِ حِينَ صَلَاةٍ فَقَامَ ثُمَّ رَكَعَ فَكَبَّرَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَامَ هُنَيْتَةً ثُمَّ سَجَدَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ هُنَيْتَةً فَصَلَّى صَلَاةَ عُمَرَ ابْنِ سَلَمَةَ شَيْخِنَا هَذَا قَالَ أَيُّوبُ كَانَ يَفْعَلُ شَيْئًا لَمْ أَرَهُمْ يَفْعَلُونَهُ كَانَ يَقْعُدُ فِي الثَّالِثَةِ وَالرَّابِعَةِ قَالَ فَأَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ فَقَالَ لَوْ رَجَعْتُمْ الْحَيَّ

أَهْلِيكُمْ صَلُّوا صَلَاةَ كَذَا فِي حِينِ كَذَا، صَلُّوا صَلَاةَ كَذَا فِي حِينِ كَذَا  
فَإِذَا أَحْضَرْتَ الصَّلَاةَ فَلْيُؤْذِنِ أَحَدُكُمْ وَلْيُؤْمَمِكُمْ أَكْبَرَكُمْ.

787. Dari Abu Qilabah bahwasanya Malik bin Huwairits berkata kepada sahabat-sahabatnya: "Maukah kalian jika aku tunjukkan bagaimana Rasulullah saw. melakukan shalatnya?" Malik bin Huwairits mengatakan demikian itu di luar waktu shalat wajib. Maka diapun berdiri (yakni untuk memulai shalat), ruku' dan mengucapkan takbir, lalu mengangkat kepalanya dan tetap berdiri untuk beberapa saat, lalu sujud dan mengangkat kepalanya beberapa saat (duduk beberapa waktu). Ayyub berkata: "Guru kita mengerjakan sesuatu yang aku belum pernah melihat orang-orang lain melakukannya. Ia duduk istirahat pada akhir raka'at ketiga dan permulaan raka'at keempat". Malik bin Huwairits berkata: "Kami datang kepada Nabi saw. (setelah masuk Islam) dan tinggal dengannya. Beliau bersabda: "Jika kamu pulang kepada keluargamu, lakukanlah shalat ini dan itu pada saat ini dan itu, lakukanlah shalat ini dan itu pada saat ini dan itu, dan bila waktu shalat tiba, hendaknya seseorang di antara kalian mengumandangkan adzan untuk shalat dan yang tertua di antara kalian hendaknya mengimami shalat."

٧٨٨- عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ كَانَ سُجُودَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرُكُوعَهُ  
وَقُعُودَهُ بَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ قَرِيبًا مِنَ السَّوَاءِ.

788. Dari Bara' ra., ia berkata: "Sujudnya Nabi saw., ruku'nya, dan duduknya antara dua sujud adalah hampir sama."

٧٨٩- عَنِ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِنْ لَمْ يَأْتِ أَحَدٌ مِنْكُمْ بِكُمَا رَأَيْتَ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِنَا قَالَ ثَابِتٌ كَانَ أَنَسٌ يَصْنَعُ شَيْئًا  
لَمْ أَرَكُمْ تَصْنَعُونَهُ كَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قَامَ حَتَّى يَقُولَ  
الْقَائِلُ قَدْ نَسِيَ وَبَيْنَ السَّجْدَتَيْنِ حَتَّى يَقُولَ الْقَائِلُ قَدْ نَسِيَ.

789. Dari Anas ra., ia berkata: "Sesungguhnya saya tidak gegabah untuk shalat bersamamu (saya akan shalat) sebagaimana saya melihat Nabi saw. sewaktu shalatnya menjadi imam kita." Tsabit berkata: "Anas melakukan sesuatu hal yang tidak pernah aku lihat kalian melakukannya. Dia berdiri setelah ruku' untuk beberapa waktu yang diduga oleh seseorang bahwa dia telah lupa (sujud) dan dia duduk di antara kedua sujud sampai orang mengira bahwa dia telah lupa sujud yang kedua."

بَابُ لَا يَفْتَرِشُ ذِرَاعَيْهِ فِي السُّجُودِ

BAB

JANGAN MEMBEBERKAN KEDUA LENGANNYA  
DALAM SUJUD

Abu Humaid berkata: "Nabi saw. sujud dan meletakkan kedua tangannya (di atas tanah) dengan kedua lengannya yang jauh dari tanah dan jauh dari tubuhnya."

٧٩٠- عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اعْتَدِلُوا  
فِي السُّجُودِ وَلَا يَبْسُطْ أَحَدُكُمْ ذِرَاعَيْهِ أَنْ يَسَاطُ الْكَلْبِ.

790. Dari Anas bin Malik dari Nabi saw., beliau bersabda: "Luruskanlah dalam sujud dan seseorang di antaramu janganlah melapangkan kedua hastanya seperti anjing melapangkannya."

بَابُ مَنْ اسْتَوَى قَاعِدًا فِي وَتَرٍ مِنْ صَلَاتِهِ تَمَّ نَهَضٌ

BAB

ORANG YANG DUDUK LURUS DALAM RAKA'AT  
YANG GANJIL DALAM SHALATNYA LALU BERGERAK

٧٩١- عَنِ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ اللَّيْثِيِّ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يُصَلِّي فَإِذَا كَانَ فِي وَتَرٍ مِنْ صَلَاتِهِ لَمْ يَنْهَضْ حَتَّى يَسْتَوِيَ قَاعِدًا.

791. Dari Malik bin Huwairits Al Laitsi ra. bahwasanya ia melihat Nabi saw. shalat. Ketika beliau witir dalam shalat maka beliau tidak bergerak sampai beliau tegak dalam duduk."

بَابُ كَيْفَ يَعْتَمِدُ عَلَى الْأَرْضِ إِذَا قَامَ مِنَ الرَّكَعَةِ

BAB

BAGAIMANA SESEORANG ITU BERSANDAR DI ATAS BUMI APABILA BERDIRI DARI MENYELESAIKAN RAKA'AT

٧٩١- عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ جَاءَنَا مَالِكُ بْنُ الْحُوَيْرِثِ فَصَلَّى بِنَا فِي مَسْجِدِنَا هَذَا فَقَالَ إِنِّي لِأَصَلِّي بِكُمْ وَمَا أُرِيدُ الصَّلَاةَ وَلَكِنْ أُرِيدُ أَنْ أُرِيَكُمْ كَيْفَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي كَيْفَ قَالَ أَيُّوبُ لِأَبِي قِلَابَةَ وَكَيْفَ كَانَتْ صَلَاتُهُ قَالَ مِثْلَ صَلَاةِ شَيْخِنَا هَذَا يَعْنِي عَمْرَوَانَ سَلَّمَ قَالَ أَيُّوبُ وَكَانَ ذَلِكَ الشَّيْخُ يُتِمُّ التَّكْبِيرَ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ عَنِ الْمَسْجِدِ الثَّانِيَةِ جَلَسَ وَاعْتَمَدَ عَلَى الْأَرْضِ ثُمَّ قَامَ.

792. Dari Ayyub dari Abu Qilabah, ia berkata: "Malik bin Huwairits datang kepada kami dan mengimami shalat di masjid kami ini dan berkata: "Sesungguhnya saya betul-betul hendak shalat dengan kamu sekalian. Tetapi bukannya saya hendak mengerjakan shalat, tetapi saya hendak menunjukkan kepada kamu sekalian bagaimana sewaktu saya melihat Nabi saw. melakukan shalat." Ayyub berkata: "Saya bertanya pada Abu Qilabah: "Bagaimana shalat Malik bin Huwairits?" Dia menjawab: "Seperti Syaikh kita Amr bin Salimah". Ayyub berkata: "Syaikh itu mengucapkan takbir dengan sempurna dan sewaktu mengangkat kepalanya, lalu menyangga dirinya sendiri di atas tanah kemudian berdiri."

بَابُ يَكْبُرُ وَهُوَ يَنْهَضُ مِنَ السَّجْدَتَيْنِ

BAB

SESEORANG BERTAKBIR SEDANGKAN IA BERGERAK DARI SUJUD

Ibnu Zubair mengucapkan takbir sewaktu bangun.

٧٩٢- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ صَلَّى لَنَا أَبُو سَعِيدٍ فَجَهَرَ بِالتَّكْبِيرِ حِينَ رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السُّجُودِ وَحِينَ سَجَدَ وَحِينَ رَفَعَ وَحِينَ قَامَ مِنَ الرَّكَعَتَيْنِ وَقَالَ هَكَذَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

793. Dari Sa'id bin Harits, ia berkata: "Abu Sa'id mengimami kami dalam shalat. Ketika beliau mengangkat kepala dari sujud, beliau mengeraskan takbir. Demikian juga ketika sujud, ketika bangkit (dari sujud) dan ketika berdiri dari dua raka'at. Dan ia berkata: "Demikianlah saya melihat Nabi saw."

٧٩٤- عَنْ مُطَرِّفٍ قَالَ صَلَّيْتُ أَنَا وَعِمْرَانُ صَلَاةَ خَلْفَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَكَانَ إِذَا سَجَدَ كَبَّرَ وَإِذَا رَفَعَ كَبَّرَ وَإِذَا نَهَضَ مِنْ الرَّكَعَتَيْنِ كَبَّرَ فَلَمَّا سَأَلْتُهُ أَخَذَ عِمْرَانُ بِيَدِي فَقَالَ لَقَدْ صَلَّيْتُ بِهَا هَذَا صَلَاةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ لَقَدْ ذَكَرْتَنِي هَذَا صَلَاةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

794. Dari Mutharrif, ia berkata: "Aku dan Imran shalat di belakang Ali bin Abi Thalib, lalu apabila dia sujud dia bertakbir, apabila mengangkat kepala dia bertakbir, apabila bergerak bangun dari dua raka'at dia bertakbir. Setelah shalat selesai, Imran memegangku dengan tangan dan berkata: "Dia (Ali) telah melakukan shalat Muhammad saw." Atau Imran berkata: "Ali betul-betul mengingatkan aku dengan shalatnya ini sebagaimana shalat yang dilakukan oleh Muhammad saw."

BAB

SUNNAHNYA DUDUK DALAM TASYAHHUD

Ummu Darda' duduk pada waktu shalat seperti laki-laki, sedangkan ia adalah wanita yang benar-benar pandai dalam keagamaan.

٧٩٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: أَنَّهُ كَانَ يَرَى عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَتَرْتَعِ فِي الصَّلَاةِ إِذَا اجْلَسَ فَعَلَّمَهُ وَأَنَا يَوْمَئِذٍ حَدِيثُ السِّينِ فَذَهَابَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو وَقَالَ إِنَّمَا سُنَّةُ الصَّلَاةِ أَنْ تَنْصِبَ رِجْلَكَ الْيُمْنَى وَتَتَنَّى الْيُسْرَى فَقُلْتُ إِنَّكَ تَفْعَلُ ذَلِكَ فَقَالَ إِنَّ رِجْلِي لِأَحْمَلَانِي

795. Dari Abdullah bin Abdullah bahwasanya dia (Abdullah) memberitahukan kepadanya (Abdurrahman) bahwa ia melihat Abdullah bin Umar duduk sila di dalam shalat, dan bahwasanya Umar melihat puteranya melakukan hal itu maka dicegahnya seraya berkata: Sunat shalat adalah kamu tegakkan telapak kaki kananmu dan kamu lipat kaki kirimu." Lalu ia berkata kepadanya: "Sesungguhnya kedua kakiku tidaklah mengangkat aku."

٧٩٦- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ أَنَّهُ كَانَ جَالِسًا مَعَ نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْنَا صَلَاةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو حُمَيْدٍ السَّاعِدِيُّ أَنَا كُنْتُ أَحْضَلُكُمْ لِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُهُ إِذَا كَبَّرَ جَعَلَ يَدَيْهِ جِذَاءَ مَنْكِبَيْهِ وَإِذَا رَكَعَ أَمَكَنَ يَدَيْهِ مِنْ رُكْبَتَيْهِ ثُمَّ هَضَرَ ظَهْرَهُ فَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ اسْتَوَى حَتَّى يَعُودَ كُلُّ فَقَارٍ مَكَانَهُ فَإِذَا أَوْضَعَ يَدَيْهِ غَيْرَ مُفْتَرِشٍ وَلَا قَائِضٍ مِمَّا وَاسْتَقْبَلَ بِأَطْرَافِ أَصَابِعِ رِجْلَيْهِ الْقِبْلَةَ فَإِذَا اجْلَسَ فِي الرَّكَعَتَيْنِ جَلَسَ عَلَى رِجْلِهِ الْيُسْرَى وَنَصَبَ الْيُمْنَى وَإِذَا اجْلَسَ فِي الرَّكَعَةِ الْآخِرَةِ قَدَّمَ رِجْلَهُ الْيُسْرَى وَنَصَبَ

796. Dari Muhammad bin Amr bin Atha' bahwasanya ia duduk beserta sekelompok dari para shahabat Nabi saw. Lalu kita menyebut-nyebutkan perihal shalatnya Nabi saw. Abu Humaid As Sa'idiy kemudian berkata: "Saya adalah orang yang paling hafal kepada shalatnya Rasulullah saw. Saya melihat apabila beliau bertakbir, beliau angkat kedua tangan beliau sejajar dengan kedua pundak beliau. Apabila ruku', beliau letakkan kedua tangan beliau pada kedua lutut. Kemudian beliau membungkukkan punggung. Apabila beliau mengangkat kepala (dari ruku') beliau tegak sehingga setiap tulang belakangnya kembali ke tempatnya. Apabila sujud beliau letakkan kedua tangan beliau dengan tidak mencengkeram juga tidak menggenggam, dan beliau hadapkan ujung jari-jari beliau ke kiblat. Apabila beliau duduk di raka'at yang kedua maka beliau duduk diatas kaki kiri dan menegakkan kaki kanan. Apabila beliau duduk di raka'at akhir maka beliau julurkan kaki kiri dan ditegakkannya kaki yang lain, dan beliau duduk di atas tempat duduk beliau (alas duduk)."

بَابُ مَنْ لَمْ يَرِ الشَّهَادَةَ الْأَوَّلَ وَاجِبًا لِأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ مِنَ الرَّكَعَتَيْنِ وَلَمْ يَرْجِعْ

BAB

ORANG YANG TIDAK BERPENDAPAT BAHWA TASYAHHUD AWAL ITU WAJIB, KARENA NABI SAW. BERDIRI SETELAH RAKA'AT YANG KEDUA DAN TIDAK KEMBALI (YAKNI TIDAK DUDUK KEMBALI UNTUK MENERJAKAN TASYAHHUD AWAL)

٧٩٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو مِنْ أَرْدِ شَنْوَةَ وَهُوَ حَلِيفُ لِبْنِ عَبْدِ مَنَافٍ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ الظَّهْرَ فَقَامَ فِي الرَّكَعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ لَمْ يَجْلِسْ



فَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ حَتَّى إِذَا قَضَى الصَّلَاةَ وَانْتَهَرَ النَّاسُ سَبِيحَهُ كَثْرًا وَهُوَ جَالِسٌ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَامَ ثُمَّ سَامَ.

797. Dari Abdullah bin Buhainah ra., ia dari Azdi Syanu'ah wakil Bani Abdi Manaf, ia termasuk shahabat Nabi saw., bahwasanya Nabi saw. shalat Zhuhur bersama mereka, beliau berdiri dalam dua raka'at pertama tidak duduk, lalu orang-orang berdiri bersama beliau sehingga setelah beliau selesai shalat dan orang-orang menanti bacaan salam beliau, beliau bertakbir sambil duduk lalu beliau sujud dua kali sebelum membaca salam, baru kemudian beliau membaca salam.

### بَابُ التَّشْهَدِ فِي الْأَوَّلَى

#### BAB

#### TASYAHHUD DALAM DUDUK PERTAMA (YAKNI UNTUK TASYAHHUD AWWAL)

٧٩٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكِ بْنِ بَحْتِنَةَ قَالَ صَلَّى بِنَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ فَقَامَ وَعَلَيْهِ جُلُوسٌ فَلَمَّا كَانَ فِي آخِرِ صَلَاتِهِ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ.

798. Dari Abdullah bin Malik bin Buhainah, ia berkata: "Pada suatu saat Rasulullah saw. mengimami kami shalat Zhuhur dan berdiri (setelah sujud dari raka'at kedua) padahal dia telah duduk (untuk tasyahhud). Maka pada akhir shalat, beliau bersujud dua kali sewaktu beliau duduk (sujud sahw)."

### بَابُ التَّشْهَدِ فِي الْآخِرَةِ

#### TASYAHHUD DI WAKTU DUDUK TERAKHIR

٧٩٩- عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ كُنَّا إِذَا صَلَّيْنَا خَلْفَ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْنَا السَّلَامَ عَلَى جِبْرِيلَ وَمِيكَائِيلَ السَّلَامَ عَلَى فُلَانٍ وَفُلَانٍ فَالْتَمَتَ النَّبِيُّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّلَامُ فَإِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلِ التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّلِيَّاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ فَإِنَّكُمْ إِذَا قَلَّمْتُمُوهَا أَصَابَتْ كُلَّ عَبْدٍ لِلَّهِ صَالِحٍ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

799. Dari Syaqiq bin Salamah, ia berkata: Abdullah berkata: "Ketika kami shalat di belakang Nabi saw. kami ucapkan: "Keselamatan atas Allah, keselamatan atas Jibril dan Mika'il, keselamatan atas Fulan dan Fulan". Nabi saw. menoleh kami dan bersabda: "Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyelamat, maka apabila salah seorang di antaramu shalat bacalah: "ATTAHIYYAATU LILLAAHI WASHSHALAWAATU WATHTHAYYIBAATU ASSALAAMU 'ALAIKA AYYUHANNABIYYU WARAHMATULLAAHI WABARAKAATUHU ASSALAAMU 'ALAINAA WA 'ALAA 'IBAADILLAAHISH SHAA-LIHIIN ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLALLAAHU WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHU WARASUULUH (Kehormatan bagi Allah, demikian juga berkah dan kebaikan. Semoga keselamatan tetap atas engkau wahai Nabi, demikian pula rahmat dan berkah-Nya. Semoga keselamatan tetap atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang baik (shalih) - Sesungguhnya apabila kamu mengucapkannya maka sampai kepada setiap hamba Allah yang shalih baik di langit maupun di bumi - Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan-Nya).

### بَابُ الدُّعَاءِ قَبْلَ السَّلَامِ

#### BAB

#### DO'A SEBELUM SALAM

٨٠٠- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو فِي الصَّلَاةِ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ  
عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ وَالْجَبَلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ  
الْمَحْيَا وَفِتْنَةِ الْمَمَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثِمِ وَالْمَغْرَمِ . فَقَالَ إِنَّ  
الرَّجُلَ إِذَا غَرِمَ حَدَّثَ فَكَذَبَ وَوَعَدَ فَأَخْلَفَ .

800. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya Rasulullah saw. selalu berdo'a dalam shalat: "ALLAAHUMMA INNII A-'UUDZU BIKA MIN 'ADZAABIL QABRI WA A-'UUDZU BIKA MIN FITNATIL MASIIHIDDAJJAALI WA A-'UUDZU BIKA MIN FITNATIL MAHYAA WAFITNATIL MAMAATI ALLAAHUMMA INNII A--'UUDZU BIKA MINAL MA'TSAMI WAL MAHGRAMI." (Wahai Allah, sesungguhnya saya belindung kepada-Mu dari siksa kubur. Saya berlindung kepada-Mu dari fitnah Masih Dajjal. Dan sesungguhnya saya belindung kepada-Mu dari dosa dan hutang). Lalu seseorang berkata kepada Rasulullah: "Alangkah banyaknya engkau mohon perlindungan dari hutang". Beliau bersabda: "Sesungguhnya seseorang apabila berhutang, bila bercakap-cakap maka berdusta dan bila berjanji maka menyalahinya."

٨٠١ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامِنِي دَعَاءَ أَدْعُو بِهِ فِي صَلَاتِي قَالَ قُلِ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ . فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ .

801. Drai Abu Bakar Ash Shiddiq ra. bahwasanya ia berkata kepada Rasulullah saw.: "Ajarkanlah kepadaku do'a yang saya baca dalam shalatku." Beliau bersabda: "Ucapkanlah: 'ALLAAHUMMA INNII ZHALAMTU NAFSII ZULMAN KATSIIRAN WALAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLAA ANTA FAGHFIR LII MAGHFIRATAN MIN 'INDIKA WARHAMNII INNAKA ANTAL GHAFUURUR RAHIIM' (Wahai Allah, sesungguhnya saya sangat banyak

menganiaya terhadap dari saya, dan yang mengampuni dosa-dosa hanyalah Engkau maka ampunilah saya dengan ampunan dari sisi-Mu, dan sayangilah saya, karena sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang)."

بَابُ مَا يَتَخَيَّرُ مِنَ الدُّعَاءِ بَعْدَ التَّسْبِيحِ وَلَيْسَ بِوَاجِبٍ

### BAB

#### DO'A YANG DAPAT DIPILIH SESUDAH TASYAHHUD DAN BUKANNYA WAJIB

٨٠٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا إِذَا كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الصَّلَاةِ قُلْنَا السَّلَامَ عَلَى اللَّهِ مِنْ عِبَادِهِ ، السَّلَامَ عَلَى فَلَانٍ وَفَلَانٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُولُوا السَّلَامَ عَلَى اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّلَامُ وَلَكِنْ قُولُوا السَّلَامَ عَلَى اللَّهِ وَالطَّيِّبَاتِ ، السَّلَامَ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ . السَّلَامَ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . فَإِنَّكُمْ إِذَا قُلْتُمْ أَصَابَ كُلَّ عَبْدٍ فِي السَّمَاءِ أَوْ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَنْ يَتَخَيَّرَ مِنَ الدُّعَاءِ أَعْجَبَ إِلَيْهِ فَيَدْعُو .

802. Dari Abdullah, ia berkata: "Ketika kami shalat bersama-sama dengan Nabi saw., kami membaca: 'ASSALAAMU 'ALALLAAHI MIN 'IBAADIHI ASSALAAMU 'ALAA FULAANIN WAFULAA-NIN'" (selamat untuk Allah dari hamba-Nya; salam untuk si Fulan dan si Fulan). Mendengar bacaan itu Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu mengatakan 'Assalamu 'alallaahi', karena Allah itu sendiri adalah As Salaam. Tetapi bacalah: 'ATTAAHIYYAATU LILLAHI WASHSHA-LAWAATU WATHTHAYYIBAATU ASSALAAMU 'ALAIKA AY-YUHANNABIYYU WA RAHMATULLAAHI WABARKAATUHU ASSALAAMU 'ALAINAA WA 'ALAA 'IBAADILLAAHISH SHAA-LIHIIN' (Kehormatan bagi Allah, demikian juga berkah dan kebaikan.

Semoga keselamatan tetap atas engkau wahai Nabi, demikian pula rahmat dan berkah-Nya. Semoga keselamatan tetap atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang baik (shalih). Sesungguhnya apabila kamu mengucapkannya maka sampai kepada setiap hamba Allah yang shalih baik di langit maupun di bumi. Selanjutnya bacalah: 'ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLALLAAHU WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHU WARASUULUH' (Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan-Nya). Kemudian ia disuruh memilih do'a yang ia tertarik kepadanya lalu ia berdo'a.

بَابُ مَنْ لَمْ يَمْسَحْ جَبْهَتَهُ وَأَنْفَهُ حَتَّى صَلَّى

**BAB**

**ORANG YANG TIDAK MENGUSAP DAHI DAN HIDUNGNYA  
SEHINGGA IA SELESAI SHALAT**

٨٠٣- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَسْجُدُ فِي الْمَسَارِ وَالطَّيْنِ حَتَّى رَأَيْتُ أَثَرَ الطَّيْنِ فِي جَبْهَتِهِ.

803. Dari Abu Sa'id, ia berkata: "Saya melihat Rasulullah saw. bersujud di lumpur dan air, sehingga saya melihat tanda lumpur di dahinya."

بَابُ السَّلَامِ

**BAB**

**MENGUCAPKAN SALAM**

٨٠٤- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ سَأَمَ قَامَ النِّسَاءُ حِينَ يَقْضِي سَلَامَهُ وَمَكَثَ يَسِيرًا  
قَبْلَ أَنْ يَقُومَ قَالَ ابْنُ شَهَابٍ قَارِي وَاللَّهُ أَعْلَمُ أَنْ مَكَثَهُ لِكَيْ يَنْفِذَ  
النِّسَاءَ قَبْلَ أَنْ يُدْرِكَهُنَّ مِنْ أَنْصَرَفَ مِنَ الْقَوْمِ.

804. Dari Ummi Salamah ra., ia berkata: "Keadaan Rasulullah saw. apabila memberi salam maka orang-orang wanita berdiri ketika menuaikan jawaban salam beliau dan beliau diam sebentar sebelum berdiri." Ibnu Syihab berkata: "Aku pikir (dan Allah lebih mengetahui), maksud dari tinggalnya (di tempat) ialah bahwa para wanita boleh meninggalkan tempat itu sebelum para lelaki yang telah menyelesaikan shalat mereka."

بَابُ يُسَلِّمُ حِينَ يُسَلِّمُ الْإِمَامَ

**BAB**

**BERSALAM KETIKA IMAM MENGUCAPKAN SALAM**

Ibnu Umar senang mengucapkan salam setelah imam mengucapkannya.

٨٠٥- عَنْ عَتَبَانَ قَالَ صَلَّيْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْنَا حِينَ  
سَلَّمْ.

805. Dari Itban ra., ia berkata: "Kami shalat bersama Nabi saw., kami mengucapkan salam ketika beliau mengucapkan salam."

بَابُ مَنْ لَمْ يَرْتَدِّ السَّلَامَ عَلَى الْإِمَامِ وَكَتَفَى بِتَسْلِيمِ الصَّلَاةِ.

**BAB**

**ORANG YANG TIDAK MENJAWAB SALAM IMAM  
DAN MENGANGGAP CUKUP DENGAN MENGUCAPKAN  
SALAM DALAM SHALAT**

٨٠٦- عَنْ عَتَبَانَ بْنِ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيِّ ثُمَّ أَحَدَ بَنِي سَالِمٍ قَالَ كُنْتُ أَصَلِّي  
لِقَوْمِي بَنِي سَالِمٍ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِنِّي أَنْكَرْتُ  
بَصْرِي وَإِنَّ السُّيُولَ تَحُولُ بَيْنِي وَبَيْنَ مَسْجِدِ قَوْمِي فَلَوَدِدْتُ أَنَّكَ جِئْتَ  
فَصَلَّيْتُ فِي بَيْتِي مَكَانًا حَتَّى أَخْجِذَهُ مَسْجِدًا فَقَالَ أَفْعَلُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ  
فَعَدَا عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُوبَكْرٍ مَعَهُ بَعْدَ مَا اشْتَدَّ

التَّهَارُ فَاسْتَأْذَنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذْنَتْ لَهُ فَلَمْ يَجْلِسْ حَتَّى  
 قَالَ آيْنَ تَحِبُّ أَنْ أَصَلِّيَ مِنْ بَيْتِكَ فَأَشَارَ إِلَيْهِ مِنَ الْمَكَانِ الَّذِي أَحَبَّ  
 أَنْ يُصَلِّيَ فِيهِ فَقَامَ فَصَنَّفْنَا خَلْفَهُ ثُمَّ سَأَلْنَا حِينَ سَأَلْنَا

806. Dari Itban bin Malik Al Anshariy, dia juga salah seorang dari kelompok Salim (yakni Bani Salim), ia berkata: "Aku mengimami kaumku Bani Salim shalat. Suatu saat aku datang kepada Nabi saw. dan berkata padanya: "Aku mempunyai pandangan mata yang lemah dan saat ini air hujan mengalir dan menghalangi antara aku dan masjid kaumku, dan aku ingin agar engkau bisa datang ke rumahku sehingga aku dapat menjadi tempat itu sebagai masjid." Beliau bersabda: "Insya Allah aku akan melakukannya." Seterusnya Rasulullah saw. pergi ke tempatku dengan disertai oleh Abu Bakar, yaitu di waktu hari sudah sangat siang. Nabi saw. minta izin memasuki rumah dan akupun mengizinkannya. Tetapi beliau itu tidak mau duduk, sehingga akhirnya beliau bertanya: "Di mana kamu ingin aku shalat di rumahmu?" Aku menunjuk ke sebuah tempat di rumah yang aku kehendaki agar beliau shalat. Maka beliau pun berdiri untuk shalat dan kami berbaris di belakangnya. Beliau menyelesaikan shalat dengan salam dan kami pun mengucapkan salam ketika beliau mengucapkan salam."

### بَابُ الذِّكْرِ بَعْدَ الصَّلَاةِ

#### BAB DZIKIR SESUDAH SHALAT

٨٠٧- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَنَّ رَفَعَ الصَّوْتِ بِالذِّكْرِ  
 حِينَ يَنْصَرِفُ النَّاسُ مِنَ الْمَكْتُوبَةِ كَانَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ. وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ كُنْتُ أَعْلَمُ إِذَا انْصَرَفُوا بِذَلِكَ إِذَا سَمِعْتَهُ.

807. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya kerasnya suara dzikir ketika orang-orang selesai dari shalat fardlu adalah berlaku pada masa Nabi

saw. Saya mengetahui ketika mereka telah selesai, karena saya mendengarnya.

٨٠٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنْتُ أَعْرِفُ انْقِضَاءَ صَلَاةِ  
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالتَّكْبِيرِ.

808. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Aku mengenal selesainya shalat Nabi saw. dengan mendengar takbir."

٨٠٩- عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ الْفُقَرَاءُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا أَذْهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ مِنَ الْأَمْوَالِ بِالذَّرَجَاتِ الْعُلَا  
 وَالنَّعِيمِ الْمُقِيمِ يُصَلُّونَ كَمَا نَهَضُوا وَيُصُومُونَ كَمَا نَصُومُوا وَلَهُمْ فَضْلٌ مِنْ  
 أَمْوَالٍ يَحْجُونَ بِهَا وَيَعْمُرُونَ وَيَجَاهِدُونَ وَيَتَصَدَّقُونَ قَالَ أَلَا أَحَدَيْتُكُمْ  
 إِنْ أَخَذْتُمْ أَذْرَئِكُمْ مَنْ سَبَقَكُمْ وَلَمْ يَذْرُؤْكُمْ أَحَدٌ بَعْدَكُمْ وَكُنْتُمْ خَيْرَ  
 مَنْ أَنْتُمْ بَيْنَ ظَهْرَانِيهِ إِلَّا مِنْ عَمَلٍ مِثْلِهِ تَسْبِيحُونَ وَتَحْمَدُونَ  
 وَتَكْبِيرُونَ خَلْفَ كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ فَاخْتَلَفْنَا بَيْنَنَا فَقَالَ بَعْضُنَا  
 نَسْبِيحُ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَنَحْمَدُ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَنُكَبِّرُ أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ  
 فَرَجَعْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ تَقُولُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ حَتَّى يَكُونَ  
 مِنْهُنَّ كُلِّهِنَّ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ.

809. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Orang-orang kafir datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Para orang kaya berangkat dengan derajat yang tinggi dan kenikmatan yang lestari. Mereka shalat sebagaimana kami shalat, mereka berpuasa sebagaimana kami berpuasa dan mereka mempunyai kelebihan harta yang dapat untuk hajji, umrah, berjuang dan bersedekah". Beliau bersabda: "Maukah aku katakan kepadamu sesuatu yang mana jika kamu mau mengambilnya maka kamu akan menyusul orang yang mendahului kamu dan seseorang sesudahmu

tidak dapat menyusul kamu, dan kamu menjadi sebaik-baik orang di tengah-tengah mereka kecuali orang yang beramal seperti nya yaitu kamu baca tasbih (mensucikan Allah), tahmid (memuji Allah) dan takbir (mengagungkan-Nya) sesudah shalat sebanyak tiga puluh tiga kali. Di antara kami ada perbedaan-perbedaan, sebagian dari kami berkata: Kami membaca tasbih tiga puluh tiga kali, membaca hamdalah tiga puluh tiga kali dan membaca takbir tiga puluh empat kali. Maka kami kembali kepada beliau, maka beliau bersabda: "Kamu ucapkan: 'Subhaanallah, alhamdulillah, dan Allaahu akbar sehingga masing-masingnya tiga puluh tiga kali."

٨١٠- عَنْ وَرَادٍ كَاتِبِ الْمُغِيرَةِ ابْنِ شُعْبَةَ قَالَ أَمَلَى عَلَيَّ الْمُغِيرَةُ ابْنُ شُعْبَةَ فِي كِتَابٍ إِلَى مُعَاوِيَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مَعْطَى لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

810. Dari Warrad, penulisnya Mughirah bin Syu'bah ra. bahwasanya Nabi saw. selalu mengucapkan sesudah setiap shalat fardlu: "LAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHU LA SYARIKA LAHU LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WA HUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QADIIRUN. ALLAAHUMMA LAA MAANI-'A LIMAA A'THAITA WALAA MU'THIYA LIMAA MANA'TA WALAA YANFA'U DZALJADDI MINKAL JADDU". (Tidak ada Tuhan melainkan Allah sendiri, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu wahai Allah, tidak ada penghalang terhadap sesuatu yang Engkau berikan dan tidak ada orang yang memberi terhadap sesuatu yang Engkau cegah. Dan tidak bermanfaat bagi orang-orang Yahudi besok, dan orang-orang Nasrani besok lusa."

## بَابُ يَسْتَقْبِلُ الْإِمَامُ النَّاسَ إِذَا سَلَّمَ

### BAB IMAM MENGHADAPI ORANG BANYAK JIKA SUDAH SELESAI BERSALAM

٨١١- عَنْ سَمُرَةَ ابْنِ جُنْدُبٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ.

811. Dari Samurah bin Jundub ra., ia berkata: "Apabila Rasulullah saw. telah menjalankan suatu shalat maka beliau menghadapkan wajah kepada kami."

٨١٢- عَنْ زَيْدِ ابْنِ خَالِدِ الْجُهَيْنِيِّ أَنَّهُ قَالَ صَلَّى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الصُّبْحِ بِالْحَدِيثِيَّةِ عَلَى إِثْرِ سَمَاءَ كَانَتْ مِنَ اللَّيْلَةِ فَلَمَّا أَنْصَرَفَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ أَصْبَحَ مِنْ عِبَادِي مُؤْمِنِينَ وَكَافِرِينَ فَأَمَّا مَنْ قَالَ مَطْرِنًا يَفْضِلُ اللَّهُ وَرَحْمَتِهِ فَذَلِكَ مُؤْمِنٌ بِى وَكَافِرٌ بِالْكَوْكِبِ وَأَمَّا مَنْ قَالَ بِنُورٍ كَذَا وَكَذَا فَذَلِكَ كَافِرٌ بِنُورٍ وَمُسُوٌّ بِالْكَوْكِبِ.

812. Dari Zaid bin Khalid Al Juhaniy ra. bahwasannya ia berkata: Rasulullah saw. mengimami kami shalat Shubuh di Hudaibiyah sesudah langit melewati malam. Ketika beliau telah berpaling (salam), beliau datang kepada orang-orang dan bersabda: "Apakah kamutahu apa yang difirmankan oleh Tuhanmu yang Maha Mulia dan Maha Besar?" Mereka menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Hamba-Ku masuk pagi ada yang iman dan kafir kepada-Ku adapun orang yang mengatakan kami diberi hujan dengan kemurahan dan rahmat Allah maka itulah orang yang iman kepada-Ku dan kafir terhadap bintang-bintang. Adapun orang yang mengatakan kami diberi hu-

jan karena bintang ini, dan ini, maka itulah orang yang kafir kepadaKu dan iman kepada bintang-bintang.”

٨١٣- عَنْ أَنَسٍ قَالَ أَخَّرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ ذَاتَ لَيْلَةٍ إِلَى شَطْرِ اللَّيْلِ ثُمَّ خَرَجَ عَلَيْنَا فَأَتَانَا صَلَّى أَوَّلَ عَلَيْنَا يُوْجِبُهُ فَقَالَ إِنَّ النَّاسَ قَدْ صَلَّوْا وَرَقَدُوا وَإِنَّكُمْ لَنْ تَنْزَلُوا فِي صَلَاةٍ مَا أَنْتُمْ بِمُتَعَمِّدِينَ الصَّلَاةَ.

813. Dari Anas, ia berkata: "Pada suatu saat Rasulullah saw. mengakhirkan shalat pada suatu malam sampai dipertengahan malam kemudian keluar menemui kita semua. Sehabis shalat beliau menghadapi kami dan bersabda: "Orang-orang telah melakukan shalat dan kini pergi tidur, tetapi kalian tetap dalam shalat selama kalian menunggu untuk shalat itu."

بَابُ مَكِّثِ الْإِمَامِ فِي مُصَلَاةٍ بَعْدَ السَّلَامِ

BAB

BERDIAMNYA IMAM DI TEMPAT SHALATNYA SESUDAH BERSALAM

٨١٤- عَنْ نَافِعٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ يُصَلِّي فِي مَكَانِهِ الَّذِي صَلَّى فِيهِ الْفَرِيضَةَ وَقَعَلَهُ الْقَاسِمُ.

814. Dari Nafi', ia berkata: "Ibnu Umar itu shalat sunnah di tempat yang dipergunakan olehnya untuk mengerjakan shalat fardlu dan inipun dilakukan pula oleh Al Qasim.

٨١٥- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَلَّمَ يَمُكُّكَ فِي مَكَانِهِ يَسِيرًا قَالَ ابْنُ شَهَابٍ كَتَبَ إِلَيْهِ فُزْرَى وَاللَّهُ أَعْلَمُ لَكِي يَنْفُذَ مَنْ يَنْصُرُ مِنَ النِّسَاءِ.

815. Dari Ummi Salamah bahwasanya Nabi saw. apabila sudah selesai bersalam, Nabi saw. tinggal di tempatnya beberapa saat. Ibnu Syihab berkata: "Aku kira - Allah lebih mengetahui - bahwa beliau menunggu agar wanita yang telah shalat bubar (lebih dahulu)."

٨١٦- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ مِنْ صَوَاحِبَاتِهَا قَالَتْ كَانَ يَسَامُ فَيَنْصُرُ النِّسَاءَ فَيَدْخُلْنَ بِيُوتَهُنَّ أَنْ يَصْرُقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

816. Dari Ummi Salamah, isteri Nabi saw., ia berkata: "Setelah beliau memberi salam (selesai shalat), orang-orang perempuan pulang lebih dahulu dan sampai di rumah mereka sebelum Nabi saw. berangkat dari masjid."

بَابُ مَنْ صَلَّى بِالنَّاسِ فَذَكَرَ حَاجَةً فَتَخَطَّاهُمْ

BAB

ORANG YANG SELESAI SHALAT DENGAN ORANG BANYAK LALU INGAT AKAN SUATU KEPERLUAN KEMUDIAN MELANGKAHI MEREKA

٨١٧- عَنْ عُنْبَةَ قَالَتْ صَلَّيْتُ وَرَاءَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ. الْعَصْرَ فَسَلَّمْتُ ثُمَّ قَامَ مُسِيرًا فَتَخَطَّى رِقَابَ النَّاسِ إِلَى بَعْضِ حُجْرِ نِسَائِهِ.

## بَابُ مَا جَاءَ فِي الشُّومِ النَّبِيِّ وَالْبَصْلِ وَالْكَرَاتِ .

### BAB

#### SESUATU YANG ADA KETERANGANNYA MENGENAI BAWANG PUTIH, BAWANG MERAH DAN BAWANG PERAI YANG MENTAH

Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa makan bawang putih atau bawang merah karena kelaparan atau lainnya hendaknya tidak mendekati masjid kami."

٨١٩- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي عَزْوَةِ خَيْبَرَ مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ يَعْنِي الشُّومَ فَلَا يَفْرِيَنَّ مَسْجِدَنَا.

819. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Nabi saw. pada waktu perang Khaibar bersabda: "Barangsiapa yang makan dari pohon ini beliau maksudkan bawang putih maka janganlah mendekati masjid kami."

٨٢٠- عَنِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ يُرِيدُ الشُّومَ فَلَا يَغْشَانَا فِي مَسَاجِدِنَا.

820. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang makan dari pohon ini beliau maksudkan bawang putih maka janganlah ia mendatangi kami di masjid-masjid kami."

٨٢١- عَنِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ زَعَمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَكَلَ ثُومًا أَوْ بَصَلًا فَلْيَعْتَزِلْنَا أَوْ قَالَ فَلْيَعْتَزِلْ مَسْجِدَنَا وَلْيَقْعُدْ فِي بَيْتِهِ وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْ يَقْدِرُ فِيهِ حَضِرَاتٌ مِنْ بُقُولٍ فَوَجَدَ لَهَا رِيحًا فَسَأَلَ فَأُخْبِرَ بِمَا فِيهَا مِنَ الْبُقُولِ فَقَالَ قَرَّبُوهَا إِلَيَّ

فَفَزِعَ النَّاسَ مِنْ سُرْعَتِهِ فَخَرَجَ عَلَيْهِمْ فَرَأَى أَنَّهُمْ عَجِبُوا مِنْ سُرْعَتِهِ فَقَالَ ذَكَرْتُ شَيْئًا مِنْ تَابِعِنَا فَاذْكُرْهُتُمْ أَنْ يَحْسِنِي فَأَمَرْتُ بِعَسْمِي.

817. Dari Uqbah ra., ia berkata: Saya shalat Ashar di belakang Nabi saw. di Madinah, beliau membaca salam kemudian berdiri cepat-cepat melangkahi pundak orang-orang ke sebagian kamar-kamar isteri beliau. Maka orang-orang terkejut akan kecepatan beliau, lalu beliau keluar kepada mereka dan beliau melihat bahwa mereka kagum terhadap kecepatan beliau, lantas beliau bersabda: "Saya ingat akan sedikit emas batangan disisi kami, dan saya tidak suka emas itu mengganguku, maka aku perintahkan untuk membaginya."

## بَابُ الْإِنْفِتَالِ وَالْإِنْصِرَافِ عَنِ الْيَمِينِ وَالشِّمَالِ

### BAB

#### MEMALINGKAN MUKA DAN PERGI MENINGGALKAN TEMPAT DARI SEBELAH KANAN DAN KIRI

Anas bin Malik pergi dari sebelah kanan dan dari sebelah kirinya, dan mencela semua orang yang selalu keluar dari sebelah kanan mereka saja.

٨١٨- عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ لَا يَجْعَلْ أَحَدُكُمْ لِلشَّيْطَانِ مِنْ صَلَاتِهِ يَرَى أَنْ حَقًّا عَلَيْهِ أَنْ لَا يَنْصَرِفَ إِلَّا عَنِ يَمِينِهِ لَقَدْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَثِيرًا يَنْصَرِفُ.

818. Dari Al Aswad, ia berkata: Abdullah berkata: "Janganlah salah seorang dari padamu memberikan sesuatu dari shalatnya kepada Syaithan". Ia berpendapat bahwa hak atasnya (orang yang sedang shalat) untuk tidak berpaling ke sebelah kanannya, karena saya melihat Nabi saw. banyak berpaling ke sebelah kiri beliau."

بَعْضُ أَصْحَابِهِ كَانَ مَعَهُ فَأَمَّا رَأَاهُ كَرِهَ أَكْلَهَا قَالَ كُلْ فَإِنِّي أَنَا جِي  
مَنْ لَا تَنَاجِي.

821. Dari Jabir bin Abdullah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang makan bawang putih atau bawang merah maka hendaklah ia menjauh kami atau masjid kami dan hendaklah ia duduk di rumahnya. Dan sesungguhnya dibawakan kepada Nabi kendil yang penuh dengan sayur mayur kol. Beliau mendapatkan baunya lalu beliau bertanya; dan beliau diberitahukan tentang sayur-mayur yang ada di sana. Beliau bersabda: "Dekatkanlah kepada sebagian shahabat yang bersama beliau. Ketika beliau melihatnya beliau tidak senang untuk memakannya. Beliau bersabda: "Makanlah karena saya bercakap-cakap dengan siapa yang tidak kamu ajak bicara." Dan dalam suatu riwayat "dibawa ke Badar - yakni di daerah yang banyak sayur mayurnya."

۸۲۲- عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ سَأَلَ رَجُلٌ أَنَسًا مَا سَمِعْتَ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الثَّوْمِ فَقَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ فَلَا يَقْرَبْنَا أَوْ لَا يُصَلِّينَا مَعَنَا.

822. Dari Abdul Aziz, ia berkata: Salah seorang laki-laki bertanya kepada Anas: "Apakah yang telah engkau dengar dari Nabi saw. tentang bawang putih?" Dia menjawab: "Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang makan dari pohon ini maka janganlah dia mendekati kami atau shalat dengan kami."

بَابُ وُضُوءِ الصِّبْيَانِ وَمَتَى يَجِبُ عَلَيْهِمُ الْغَسْلُ  
وَالظُّهُورُ وَحُضُورِهِمُ الْجَمَاعَةَ وَالْحَيْدِينَ  
وَالْجَنَائِزَ وَصُفُوفِهِمْ

#### BAB

WUDLUNYA ANAK - ANAK KECIL YANG BELUM BALIGH DAN KAPAN MEREKA ITU DIWAJIBKAN MANDI SERTA BERSUCI; KEHADLIRAN MEREKA PADA SHALAT - SHALAT JAMA'AH, SHALAT - SHALAT ID DAN SHALAT - SHALAT JANAZAH SERTA SHAF - SHAF MEREKA DALAM SHALAT

۸۲۳- عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي مَنْ مَرَّ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرِ مِنْبُودٍ فَأَمَّهُمْ وَصَفَّوْا عَلَيْهِ فَقُلْتُ يَا أَبَا عَمْرٍو مَنْ حَدَّثَكَ؟  
فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ -

823. Dari Asy Sya'biy, ia berkata: Aku diberitahu oleh orang yang berjalan beserta Nabi saw. melewati kuburan yang digali lalu beliau mengimami mereka dan mengatur shafnya. Aku berkata: Wahai Abu Amr, siapakah yang memberitahu kamu tentang hal itu?" Dia menjawab: "Ibnu Abbas."

۸۲۴- عَنْ ابْنِ سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْغَسْلُ  
يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ.

824. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Mandi pada hari Jum'ah adalah wajib atas setiap muslim yang sudah dewasa."

۸۲۵- عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَمْرِو قَالَ أَخْبَرَنِي كُرَيْبٌ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ بَيْتٌ عِنْدَ خَالَتِي مَيْمُونَةَ لَيْلَةٌ فَنَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا كَانَ فِي بَعْضِ اللَّيْلِ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ



فَتَوَضَّأَ مِنْ سِنَّ مَعْلِقٍ وَضَوَّأَ خَفِيفًا يَخْفِيفُهُ عَمْرٌ وَبَقِيلٌ جِدَّاشٌ  
 قَامَ يُصَلِّي فَقَمْتُ فَتَوَضَّأْتُ نَحْوًا مِمَّا تَوَضَّأَتْ جِنْتُ فَقَمْتُ عَنْ  
 يَسَارِهِ فَحَوَّلَنِي فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ ثُمَّ صَلَّى مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ اضْطَجَعَ  
 فَنَامَ حَتَّى نَفَخَ فَاتَاهُ الْمُنَادِي يَا ذُنَيْبُ بِالصَّلَاةِ فَقَامَ مَعَهُ إِلَى الصَّلَاةِ  
 فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ قُلْنَا الْعَجْرُ وَإِنَّ نَاسًا يَقُولُونَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ نَامَ عَيْنُهُ وَلَا يَنَامُ قَلْبُهُ قَالَ عَمْرٌ وَسَمِعْتُ عُبَيْدَ بْنَ عَمْرِو  
 يَقُولُ إِنَّ رُؤْيَا الْأَنْبِيَاءِ وَحَى ثُمَّ قَرَأَ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ.

825. Dari Sufyan dari Amr, ia berkata: "Kuraib memberitahukan kepadaku dari Ibnu Abbas ra, ia berkata: "Aku pernah bermalam di tempat bibiku Maimunah dan Nabi saw. tidur pula. Setelah berlalu sebagian malam itu, beliau bangun untuk mengerjakan wudlu, yaitu dari sebuah tempat air yang digantungkan dan berisi air suci untuk digunakan berwudlu. Tempat air itu ringan saja karena diperingankan oleh Amr. Lalu beliau berdiri untuk shalat dan akupun berdiri pula dan berwudlu dengan cara yang sama dan bersama-sama dengannya di sebelah kirinya. Beliau memindahkan aku ke sebelah kanan dan shalat sebanyak yang dikehendaki Allah. Sehabis itu beliau berbaring, kemudian tidur, sehingga mendengkur, kemudian beliau didatangi oleh seorang penyeru adzan (muadzdzin) yang memberitahukan kepadanya bahwa waktu shalat Shubuh sudah tiba. Beliau terus bangun dan pergi bersama muadzdzin tadi untuk menunaikan shalat. Setelah itu beliau lalu shalat dan tidak berwudlu lagi." Sufyan berkata: "Kami berkata kepada Amr: "Beberapa orang berkata: 'Sesungguhnya mata Nabi saw. tidur tetapi hatinya tidak pernah tidur'. Amr berkata: "Ubaid bin Umair berkata: 'Mimpi para Nabi adalah wahyu. Lalu ia membacakan: "(Hai anakku), aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu."

٨٢٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ جَدَّتَهُ مَلَيْكَةَ دَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَطَعَامٍ صَنَعْتَهُ فَأَكَلَ مِنْهُ فَقَالَ قَوْمُوا فَلَا صَلَى بِكُمْ فَقَمْتُ إِلَى حَصِيرِ لَنَا قَدْ اسْوَدَّ مِنْ طُولِ مَا لَيْسَ فَتَضَخْتُهُ بِمَاءٍ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْيَتِيمُ مَعِيَ وَالْعَجُوزُ مِنْ وَرَائِنَا فَصَلَّى بِنَارِ كَعْتَيْنِ.

826. Dari Anas bin Malik bahwasanya neneknya Mulaikah mengundang Rasulullah saw. untuk makan dan makanannya itu dibuat olehnya sendiri. Beliau lalu makan sebagian dari makanan itu. Kemudian beliau bersabda: "Bangunlah. Aku akan mengimami kamu shalat." Aku terus berdiri untuk menempati tikar yang ada di tempat kita itu. Tikar itu sudah menjadi hitam karena lamanya digunakan. Aku memerciki tikar tadi dengan air. Rasulullah saw. berdiri di atasnya dan shalat dua raka'at; dan seorang anak yatim bersamaku (di shaf yang pertama), dan perempuan tua berdiri di belakang kami."

٨٢٧- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ أَقْبَلْتُ رَاكِبًا عَلَى حِمَارٍ آتَانٍ وَأَنَا يَوْمَئِذٍ قَدْ نَاهَزْتُ الْإِخْتِلَامَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ بِمِثْنِي إِلَى غَيْرِ جِدَارٍ فَمَرَرْتُ بَيْنَ يَدَيْ بَعْضِ الصَّيْفِ فَتَزَلْتُ وَأَرْسَلْتُ الْآتَانَ تَرْتَعُ وَدَخَلْتُ فِي الصَّيْفِ فَلَمْ يُنْكِرْ ذَلِكَ عَلَيَّ أَحَدٌ.

827. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya ia berkata: "Aku baru saja tiba dengan mengendarai seekor keledai betina dan pada waktu itu aku sudah hampir mencapai usia baligh, sedangkan Rasulullah saw, shalat dengan orang banyak di Mina tanpa menghadapi sebuah dinding. Aku lewat di depan shaf dan membiarkan keledai betina itu pergi mencari rumput. Dan aku masuk ke dalam barisan, maka tak seorangpun yang melarang perbuatanku".

٨٣٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَعْتَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعَتَمَةِ حَتَّى نَادَاهُ عُمَرُ نَامَ النِّسَاءُ وَالصَّبِيَّانُ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا يَنْتَظِرُهَا أَحَدٌ غَيْرَكُمْ مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ وَلَا يُصَلِّي يَوْمَئِذٍ إِلَّا بِالْمَدِينَةِ وَكَأَنَّا يُصَلُّونَ الْعَتَمَةَ فِيمَا بَيْنَ أَنْ يَغْتَابَ الشَّفَقُ إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ الْأَوَّلِ .

830. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Pada suatu saat Rasulullah saw. mengakhirkan shalat Isya', sehingga Umar berseru kepadanya: "Orang-orang perempuan dan anak-anak telah tidur". Kemudian Nabi saw. keluar lalu bersabda: "Tak seorangpun kecuali kalian dari penduduk bumi menunggu untuk shalat (di malam) ini." Pada waktu itu tidak ada yang mengerjakan shalat kecuali penduduk di Madinah dan mereka mendirikan shalat Isya' diantara tenggelamnya senja dan sepertiga pertama dari malam."

٨٣١- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اسْتَأْذَنَكُمْ نِسَاءُكُمْ بِاللَّيْلِ إِلَى الْمَسْجِدِ فَأَذِنُوا لَهُنَّ .

831. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila isteri-isterimu minta izin ke masjid di malam hari maka berilah izin mereka itu."

٨٢٨- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَعْتَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعِشَاءِ حَتَّى نَادَاهُ عُمَرُ قَدْ نَامَ النِّسَاءُ وَالصَّبِيَّانُ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ يُصَلِّي هَذِهِ الصَّلَاةَ غَيْرَكُمْ وَلَمْ يَكُنْ أَحَدٌ يَوْمَئِذٍ يُصَلِّي غَيْرَ أَهْلِ الْمَدِينَةِ .

828. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pernah mengakhirkan melakukan shalat Isya', lalu Umar berseru kepadanya dan berkata: "Orang-orang perempuan dan anak-anak sudah sama tidur." Lalu Rasulullah saw. keluar dan bersabda: "Tak seorang pun dari penduduk bumi shalat (saat ini) kecuali kalian". Pada hari itu, tak seorangpun shalat kecuali penduduk Madinah".

٨٢٩- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَهُ رَجُلٌ شَهِدْتُ الْخُرُوجَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ وَلَوْلَا مَكَافٍ مِنْهُ مَا شَهِدْتُهُ يَعْنِي مِنْ صِغَرِهِ أَوْ الْعَامِ الَّذِي عِنْدَ دَارِ كَثِيرِ ابْنِ الصَّلْتِ ثُمَّ حَظَبَ ثُمَّ أَتَى النِّسَاءَ فَوَعظَهُنَّ وَذَكَرَهُنَّ وَأَمَرَهُنَّ أَنْ يَتَّصِدْنَ فَجَعَلَتِ الْمَرْأَةُ تَهْوِي بِيَدِهَا إِلَى خَلْقِهَا تُلْقِي فِي ثَوْبِ بِلَالٍ ثُمَّ أَتَى هُوَ وَبِلَالُ الْبَيْتِ .

829. Dari Abdurrahman bin Abis, ia berkata: Saya mendengar Ibnu Abbas berkata: "Apakah engkau hadir dalam shalat dengan Rasulullah saw.?" Ia berkata: "Ya, seandainya bukan karena keadaanku, niscaya saya tidak menyaksikannya -yakni karena ia masih kecil- beliau mendatang bendera yang ada di rumah Katsir bin Shalt, kemudian berpidato, dan datang kepada orang-orang wanita kemudian memberi nasihat kepada mereka dan menyuruh mereka untuk bersedekah. Orang perempuan mulai menurunkan tangannya ke kerongkongannya dan dilemparkannya di kain Bilal. Kemudian beliau dan Bilal datang ke rumah."

BAB

ORANG BANYAK SAMA MENANTIKAN BERDIRINYA  
IMAM YANG ALIM

٨٣٢- عَنْ هِنْدِ بِنْتِ الْحَارِثِ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّ النِّسَاءَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنَّ إِذَا اسْلَمْنَ مِنَ الْمَكْتُوبَةِ قَمْنَ وَتَبَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِنْ صَلَّى مِنَ الرِّجَالِ مَا شَاءَ اللَّهُ فَإِذَا قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ الرِّجَالُ.

832. Dari Hindun binti Harits bahwasanya Ummu Salamah isteri Nabi saw. memberitahukan kepadanya bahwasanya wanita-wanita di masa Rasulullah saw. setelah mereka selesai shalat, mereka segera pulang. Sedangkan Rasulullah saw. masih tinggal bersama kaum laki-laki. Setelah Rasulullah saw. berdiri, barulah mereka berdiri pula."

٨٣٣- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّيَ الصُّبْحَ فَيُنْصَرِفُ النِّسَاءُ مُتَلَفِعَاتٍ بِمُرُوطِهِنَّ مَا يُعْرِفْنَ مِنَ الْغَلَسِ.

833. Dari Aisyah ra., ia berkata: Pada waktu Rasulullah saw. menyelesaikan shalat Shubuh, wanita-wanita sama pulang dengan mengenakan kerudung-kerudung mereka dan tidak dikenal karena gelap gulita."

٨٣٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ ابْنِهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّي لَأَقُولُ إِلَى الصَّلَاةِ وَأَنَا رَيْدٌ أَنْ أُطَوَّلَ فِيهَا

فَأَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَاتَجَوَّزُ فِي صَلَاتِي كَرَاهِيَةً أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمِّهِ.

834. Dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Aku berdiri hendak shalat. Aku bermaksud hendak membaca surat yang panjang-panjang dalam shalat itu. Tetapi tiba-tiba kudengar tangis anak-anak. Maka kusingkatkan saja bacaan ayat dalam shalat itu, karena aku tak suka menyusahkan ibu si anak itu."

٨٣٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَوْ أَدْرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَخَذَتْ النِّسَاءُ لَمَنْعَهُنَّ كَمَا مَنَعَتْ نِسَاءُ بَنِي إِسْرَائِيلَ قُلْتُ لِعَمْرَةَ أَوْ مَنِعَةَ قَالَتْ نَعَمْ.

835. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Andaikata Rasulullah saw. mengetahui apa yang dilakukan wanita, beliau tentu lebih melarang mereka untuk pergi ke masjid sebagaimana wanita Bani Israil telah dilarang". Aku bertanya kepada Amrah: "Apakah kaum perempuan Bani Israil itu dilarang sebab berbuat demikian itu?" Ia menjawab: "Ya".

بَابُ صَلَاةِ النِّسَاءِ خَلْفَ الرِّجَالِ

BAB

SHALATNYA ORANG - ORANG PEREMPUAN DI BELAKANG  
ORANG - ORANG LELAKI

٨٣٦- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْلَمَ قَامَ النِّسَاءُ حِينَ يَفْضِي تَسْلِيمُهُ وَيَحْكُتُ هُوَ فِي مَقَامِهِ يَسِيرًا قَبْلَ أَنْ يَقُومَ قَالَ نَرَى وَاللَّهِ أَعْلَمُ أَنَّ ذَلِكَ كَانَ لَأَنْ يَنْصَرِفَ النِّسَاءُ قَبْلَ أَنْ يُذْرِكَهُنَّ مِنَ الرِّجَالِ.

836. Dari Ummu Salamah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. apabila telah selesai bersalam, maka kaum perempuan lalu sama berdiri pulang dan beliau tetap tinggal di tempatnya beberapa saat sebelum berdiri untuk pulang." Zuhri berkata: "Kami mempunyai perkiraan, tetapi Allah adalah lebih mengetahui bahwa beliau melakukannya supaya para wanita bubar sebelum seorang laki-laki mengetahuinya."

٨٣٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ أُمِّ سَلِيمٍ فَقَمْتُ وَيَتِيمٌ خَلْفَهُ وَأُمُّ سَلِيمٍ خَلْفَنَا.

837. Dari Anas ra., ia berkata: Nabi saw. shalat dirumah Ummu Sulaim, lalu aku berdiri dengan seorang anak yatim (yakni dalam satu shaf), sedangkan Ummu Sulaim (berdiri) di belakang kami.

بَابُ سُرْعَةِ انْصِرَافِ النِّسَاءِ مِنَ الصُّبْحِ وَقِلَّةِ مَقَامِهِنَّ فِي الْمَسْجِدِ

#### BAB

#### CEPATNYA KAUM PEREMPUAN PULANG DARI SHALAT SHUBUH DAN SEBENTAR SAJA BERDIAMNYA DI MASJID

٨٣٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الصُّبْحَ يَغْلِسُ فَيَنْصَرِفُ نِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ لَا يُعْرِفْنَ مِنَ الْغَلَسِ أَوْ لَا يُعْرِفْنَ بَعْضُهُنَّ بَعْضًا.

838. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. melaksanakan shalat shubuh pada waktu hari masih gelap dan wanita-wanita beriman sama pulang setelah selesai shalat dan tak seorangpun yang mengenal

mereka karena cuaca masih gelap, atau (bahkan) mereka tidak kenal satu sama lainnya."

بَابُ اسْتِئْذَانِ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا بِالْخُرُوجِ إِلَى الْمَسْجِدِ

#### BAB

#### ORANG PEREMPUAN MEMINTA IZIN KEPADA SUAMINYA UNTUK KELUAR PERGI KE MASJID

٨٣٩- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَأْذَنَتْ امْرَأَةٌ أَحَدَكُمْ فَلَا يَمْنَعُهَا.

839. Dari Salim bin Abdullah dari ayahnya dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila isteri salah seorang di antara kalian minta izin (untuk pergi ke masjid) hendaknya suami tidak melarangnya."